

**KEBEBASAN DAN KENYAMANAN : PENGALAMAN  
SUBJEKTIF MENJADI TRANSGENDER**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Psikologi Islam (S.Psi) Dalam Ilmu Psikologi Islam

Oleh:

**HILDA ATINA**

**NIM : 12350070**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG  
2018**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hilda Atina  
Nim : 12350070  
Tempat/Tanggal lahir : Palembang, 26 Agustus 1994  
Status : Mahasiswa Jurusan Psikologi  
Islam Fakultas Psikologi UIN  
Raden Fatah Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul  
**" "KEBEBASAN DAN KENYAMANAN" : PENGALAMAN  
SUBJEKTIF MENJADI TRANSGENDER"** adalah benar karya saya,  
kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila  
dikemudian hari terbukti tidak benar atau merupakan hasil jiplakan  
dari karya orang lain, saya siap dan bersedia menerima sanksi  
berupa pencabutan gelar.

Palembang, 12 Agustus 2018



Hilda Atina  
NIM. 12350070

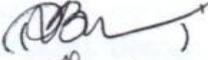
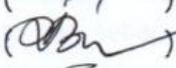
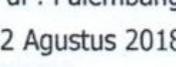
## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Hilda Atina  
Nim : 12350070  
Program Studi : Psikologi Islam  
Judul Skripsi : "Kebebasan dan Kenyamanan" : Pengalaman Subjektif Menjadi Transgender

Telah berhasil mempertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Program Studi Psikologi Islam Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

### DEWAN PENGUJI

Ketua	: Budiman, M.Si	(  )
Sekretaris	: Al-Khoiriyah Nurcholifah, M.Si	(  )
Pembimbing I	: Zaharuddin, M.Ag	(  )
Pembimbing II	: Lukmawati, M.A	(  )
Penguji I	: Budiman, M.Si	(  )
Penguji II	: Eko Oktapiya Hadinata, MA.Si	(  )

Ditetapkan di : Palembang

Tanggal : 22 Agustus 2018

Dekan,



Prof. Dr. Ris'an Rusli, M.A

NIP. 196505191992031003

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hilda Atina  
Nim : 12350070  
Program Studi : Psikologi Islam  
Fakultas : Psikologi  
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang **Hak Bebas Royalty Noneksklusif** (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "Kebebasan dan Kenyamanan" : Pengalaman Subjektif Menjadi Transgender beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif Ini Universitas Islam Negeri Raden Fatah berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang  
Pada tanggal : 22 Agustus 2018

Yang menyatakan



(Hilda Atina)

## **ABSTRACT**

Name : Hilda Atina  
Study Program/Faculty : Islamic Psychology/ Psychology  
Title : "Freedom and Comfort" : Subjective  
Experience Of Being Transgender

This thesis aims to discuss how existential on transgender. This research is a phenomenological qualitative research which aims to explain the meaning of the structure of the things studied through strict reflection on descriptive data. Based on the results of the study it can be concluded that being a transgender is a freedom and comfort for all subjects, this is based on the childhood of those who feel tortured because they cannot be themselves.

*Keywords: Transgender, Freedom, Comfort*

**Motto**

*Dimanapun kau berada, berprestasilah  
(Hilda Atina)*

*Karena berpikir itu gratis, berpikirlah besar  
(diambil dari kata mutiara kakak saya tercinta)*

*Berusahalah karena tidak ada orang lain di dunia  
ini yang akan menolongmu kecuali dirimu sendiri  
(Hilda Atina)*

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:*

1. *Emak dan Ebak tersayang  
(Fariko dan Rusydi Hasir (Alm))*
  
2. *Saudara-saudaraku yang terbaik  
(Lia Amelia dan Sabit Hurraira)*
  
3. *Sahabat terbaik yang selalu membantuku  
(Anis Indah Apriani)*
  
4. *Teman-teman terbaik yang ikut menyemangatiku  
(Rosmarina Elisa, Fitriani dan Eny Fatmawati)*
  
5. *Orang-orang yang sering bertanya 'kapan lulus'*
  
6. *Diriku Sendiri*

*Semoga hadiah kelulusan ini menjadi awal tercapainya cita-citaku untuk membahagiakan ibuku, menjadi orang yang sukses, kaya raya agar aku bisa memenuhi semua keperluan ibuku dan mengobati segala penyakit ibuku. Amin*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunianya, serta shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan pada Rasulullah SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman, sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "Kebebasan dan Kenyamanan: Pengalaman Subjektif Menjadi Transgender". Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Psikologi Islam pada Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Pada kesempatan ini peneliti dengan segenap kerendahan dan ketulusan hati ingin mengucapkan terima kasih kepada orang-orang yang telah berjasa dalam penelitian ini, terutama kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kekuatan bagi peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Orang tua peneliti, Ebak tercinta Rusydi Hasir (Alm) dan Emak Fariko terima kasih telah mendidik saya sejak kecil, sehingga saya tidak salah arah sampai hari ini, terima kasih emak telah selalu sabar menghadapi anakmu yang paling nakal ini, selalu mendoakan yang terbaik sehingga hidup anakmu selalu selamat. Semoga Allah SWT mengharamkan api neraka bagimu kedua orang tuaku.
3. Prof. Dr. Ris'an Rusli, M.A selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Zaharuddin, M.Ag selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan ilmu kepada peneliti, dan Ibu Lukmawati, S.Pd.I selaku pembimbing II yang telah berperan penting tidak hanya pada skripsi peneliti melainkan juga pada proses pembentukan semangat peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, tanpa bantuan dan dukungan beliau, peneliti tidak akan bisa menyelesaikan penelitian ini. Semoga kebaikan Ibu/Bapak mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Saudara-saudaraku Lia Amelia, Sabit Huraيرا, Fithri Selva Jumeila, dan Rizal Zaini Ahmad Fathoni, keponakan-keponakanku Hana Faiqa Fakhira Fathony dan Zea Shakira Sabit, terima kasih kalian selalu menjadi penyemangat dikala

aku jatuh, terima kasih kalian selalu membantuku bangkit dari keterpurukanku.

6. Sahabat terbaikku Anis Indah Apriani, terima kasih telah menjadi keluarga keduku, mendukung setiap langkahku, meyakinkanku bahwa aku bisa menyelesaikan skripsi ini, membantu setiap proses penelitianku, serta mengorbankan waktu untuk menemaniku. Semoga kita tetap berada dalam silaturahmi yang baik sampai tua nanti.
7. Teman-teman seangkatan 2012 Psikologi Islam terima kasih atas dukungan, bantuan dan kerja samanya selama ini.
8. Teman-teman komunitas Sex & Gender Resourch Center Universitas Indonesia (SGRCUI) terima kasih telah membantu mencerahkan penelitian saya dan memberi banyak ilmu pengetahuan baru mengenai seksualitas.

Semoga amal baik yang telah diberikan akan mendapat balasan berupa kebaikan dari Allah SWT. peneliti sangat menyadari, bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari kekurangan, maka dari itu peneliti mengharapkan kritik dan saran membangun dari para pembaca. Akhirnya peneliti berharap semoga karya ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak serta sumbangan pemikiran dan pengetahuan bagi kajian ilmu Psikologi Islam.

Palembang, Agustus 2018

Hilda Atina  
NIM: 12350070

## **SINGKATAN YANG DIGUNAKAN**

Hlm.	= Halaman
No	= Nomor
QS.	= Al-Qur'an Surat
SAW	= Sallallahu `alayhi wa sallam
SWT	= Subhanahu wa ta'ala
TVLC	= The Venus Luxury Club
/	= Atau

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>TIM MUNAQOSYAH</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>SINGKATAN YANG DIGUNAKAN</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Pengalaman Subjektif.....	10
B. Transgender.....	11
1. Pengertian Transgender.....	11
2. Faktor Pembentuk Orientasi Seksual Pada Transgender.....	19
3. Persepsi Agama Terhadap Transgender.....	21
C. Kerangka Pikir Penelitian.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	26
B. Sumber Data.....	27
1. Data Primer.....	27
2. Data Sekunder.....	27
C. Subjek Penelitian.....	28
D. Waktu dan Tempat Penelitian.....	28
E. Metode Pengumpulan Data.....	28

1. Observasi.....	28
2. Wawancara.....	29
3. Dokumentasi.....	30
F. Metoder Analisis Data.....	31
G. Keabsahan Data Penelitian.....	33
1. Ketekunan/Keajegan Pengamatan.....	33
2. Triangulasi.....	34
3. Pengecekan Anggota (Member Check).....	34

#### **BAB IV PELAKSANAAN, HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Orientasi Kanchah dan Persiapan Penelitian.....	35
1. Orientasi Kanchah Penelitian.....	35
a. Profil dan Sejarah Singkat The Venus Luxury Club.....	35
b. Legalitas Formal dan Letak Kantor The Venus Luxury Club Palembang.....	36
c. Visi, Misi, dan Tujuan The Venus Luxury Club Palembang.....	36
d. Struktur Kepengurusan The Venus Luxury Club Palembang.....	37
2. Persiapan Penelitian.....	37
B. Pelaksanaan Penelitian.....	38
C. Hasil Temuan Penelitian.....	38
1. Hasil Observasi.....	39
2. Deskripsi Pengalaman Subjek.....	40
a. Pengalaman MS.....	40
b. Pengalaman JT.....	53
c. Pengalaman FB.....	67
D. Sintesis Tema.....	82
a. Episode Pra-Transgender.....	82
b. Episode Awal Menjadi Transgender.....	85
c. Episode Pengalaman Dalam Pengamalan Ibadah Sebagai Transgender.....	91
d. Episode Makna Pengalaman Subjektif Menjadi Transgender.....	94
E. Pembahasan.....	95
a. Tahapan Pra-Transgender.....	95
b. Tahapan Awal Menjadi Transgender.....	100
c. Tahapan Pengalaman Dalam Pengamalan Ibadah	

Sebagai Transgender .....	108
d. Tahapan Makna Pengalaman Subjektif Menjadi Transgender .....	113
F. Keterbatasan Penelitian .....	116
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	117
B. Saran .....	117
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	118
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

### LAMPIRAN A

1. Pedoman Observasi.....122
2. Pedoman Wawancara.....125

### LAMPIRAN B

1. Hasil Verbatim.....127
2. Deskripsi Subjek Penelitian .....206
3. Kategorisasi Tema Semua Subjek.....286
4. Deskripsi Fenomena Individual.....323

### LAMPIRAN C

1. Foto Dokumentasi Selama.....343
2. Foto Dokumentasi Lingkungan Setting Penelitian .....347

### LAMPIRAN D

1. Riwayat Hidup.....351
2. Surat-surat.....352
3. Lembar Konsultasi.....361
4. Informend Consent.....365

## **ABSTRAK**

### **Pengalaman Subjektif *Transgender* Dalam Pengamalan Ibadah**

Sejatinya Tuhan membagi jenis kelamin manusia hanya laki-laki dan perempuan, namun manusia bisa saja merasakan perbedaan ekspresi gender dengan seksnya yang ditunjuk saat lahir yang disebut transgender. Kemudian menghubungkan pengalaman subjektif yang ada pada dirinya ke dalam suatu bentuk pengamalan ibadah kepada Tuhan sebagai seorang transgender. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana orang transgender mengamalkan ibadah untuk memaknai Tuhan dalam hidupnya.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 3 orang dari latar belakang yang berbeda yang dipilih dengan menggunakan purposive sampling dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga subjek berasal dari keluarga pola asuh yang sama yang menganut budaya patriarki. Selanjutnya perilaku penyimpangan seksual pada ketiga subjek telah tumbuh dalam diri mereka sejak kecil, tidak ada pengaruh lingkungan pada pembentukan perilaku seksual mereka hanya saja pada proses perkembangannya mereka mencari lingkungan yang sama agar merasa nyaman dan dilindungi. Kemudian setelah melewati berbagai proses menjadi transgender hingga sekarang masih tetap menjadi transgender, mereka menemukan makna bahwa semua yang terjadi dalam hidup mereka adalah atas pilihannya sendiri, lalu mereka bertahan dengan pilihan menjadi transgender karena mendapat kenyamanan setelah mereka merasakan kebebasan untuk berekspresi dalam hidupnya.

**Kata kunci :** *transgender, pengalaman subjektif, kebebasan, kenyamanan*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Menjadi pribadi yang sehat, sempurna, utuh dan di terima di masyarakat tentu menjadi keinginan bagi setiap manusia yang hidup di dunia ini. Pada dasarnya, gambar sosok laki-laki adalah memiliki sifat maskulin, dan pada sosok perempuan adalah memiliki sifat yang feminim. Hal itu terdapat dalam sifat dari dalam diri manusia itu sendiri dan dari penampilan luarnya. Namun seiring dengan kemajuan teknologi, semakin banyak pula orang yang tampil percaya diri keluar dari aturan-aturan dan norma yang ada di Indonesia. Kita ketahui bahwa sesungguhnya disorientasi seksual sudah ada sejak zaman dahulu, terbukti dengan adanya kisah di azabnya kaum gay dan lesbian pada zaman Nabi Luth. Seiring perkembangan zaman, banyak ilmuwan melakukan penelitian mengenai disorientasi seksual ini sehingga menghasilkan pengelompokan dalam kelainan sexual ini menjadi LGBT (Lesbian Gay Bisexual Transgender). Bahkan di Negara lain pengelompokan ini sudah bertambah menjadi LGBTQAAP (Lesbian Gay Bisexual Transgender Queer Questioning Intersex Allies Asexual Pansexual). Namun pengelompokan ini masih dirasa tabuh di Indonesia. Mengingat hal tersebut, adapun Negara di Asia yang mengelompokkan kelamin manusia menjadi 18 kategori yaitu di Negara Thailand. Namun di Indonesia sendiri tidak mempunyai pengakuan secara resmi akan pengelompokan jenis kelamin manusia selain dari laki-laki dan perempuan itu sendiri.

Para peneliti sangat menyadari aspek-aspek maskulinitas dan feminitas yang berhubungan dengan budaya dan perbedaan antara menyukai berbagai aktivitas yang lebih umum dilakukan lawan jenis dan benar-benar yakin bahwa dirinya adalah orang yang berlawanan jenis (Davison, 2010: 617).

Meskipun tidak melakukan dukungan terhadap pergerakan eksistensi LGBT di Indonesia, namun undang-undang Negara Indonesia tahun 1945 tidak pernah secara eksplisit menyatakan pelarangan terhadap aktivitas seksual sesama jenis. Indonesia juga tercatat

memiliki organisasi LGBT tertua di Asia, yakni Lambda Indonesia yang aktif sejak dekade 1980an. Kendati menghadapi diskriminasi, persekusi dan tanpa perlindungan konstitusi, kaum gay dan lesbian Indonesia belakangan tampil semakin percaya diri untuk memperjuangkan hak mereka. Hal ini terealisasikan melalui hari solidaritas LGBTIQ yang di peringati setiap tanggal 1 Maret sejak 1982 (Triyawan & Arianto, 2012)

Secara internasional, Indonesia hanya mengakui dua jenis identitas manusia yaitu laki-laki dan perempuan. Indonesia merupakan Negara dengan penduduk mayoritas muslim dimana norma-norma agama dan norma sosial masih sangat di tinggikan oleh masyarakat. Walaupun tidak adanya aturan hukum yang menuliskan secara resmi akan larangan terhadap LGBT, namun LGBT masih di anggap sesuatu yang melanggar norma agama dan sosial. LGBT memang di anggap sebagai penyakit yang dapat menular sejak dulu, namun eksistensinya tidak pernah hilang walau seringnya penentangan terhadap kaum ini. Dewasa ini pula semakin sering adanya kasus diskriminasi terhadap kaum LGBT. Masalah baru muncul ketika kaum LGBT berani membuka diri kepada keluarganya mengenai eksistensi dirinya bahwa ia memiliki disorientasi seksual, hal tersebut tentu akan memiliki proses dinamika yang panjang hingga mereka berani mengakui eksistensi dirinya didepan keluarga, namun pada penelitian ini, peneliti akan lebih memfokuskan diri pada kasus transgender itu sendiri.

Transgender adalah kata yang digunakan untuk mendeskripsikan bagi orang yang melakukan, merasa, berfikir atau terlihat berbeda dari jenis kelamin yang telah ditetapkan sejak lahir. Transgender tidak mengacu pada bentuk spesifik apapun ataupun orientasi seksual orangnya. Seorang transgender dapat saja mengidentifikasi dirinya sebagai seorang heteroseksual, homoseksual, atau biseksual (Yash, 2003).

Pelaku transgender yang tidak bisa menyesuaikan diri dan merasakan ketidaknyamanan dengan gender-kelaminnya, akan melakukan operasi pergantian kelamin atau yang disebut dengan transeksual. Namun langkah mereka tidak hanya sampai disitu, setelah melakukan sebuah operasi pergantian kelamin maka selanjutnya dilakukan sebuah pergantian identitas serta sikap sehari-hari mereka. Salah satu penyebab transgender adalah pengaruh hormonal yang

membentuk karakteristik kelamin manusia, dan ini bukanlah merupakan penyakit mental.

Para pelaku sikap penyimpangan orientasi seksual, bisa jadi berada dan beraktivitas dilingkungan sekitar kita. Terutama para pelaku transgender, yang tanpa disadari berada sangat dekat dengan kehidupan kita sehari-hari. Para peneliti sangat menyadari aspek-aspek maskulinitas dan feminitas yang berhubungan dengan budaya dan perbedaan antara menyukai berbagai aktivitas yang lebih umum dilakukan lawan jenis dan benar-benar yakin bahwa dirinya adalah orang yang berlawanan jenis (Davison, 2010: 617).

Adapun pada anak-anak, terdapat beberapa ciri-ciri kriteria gangguan identitas gender dalam DSM IV-TR, yaitu yang pertama adalah berulang kali menyatakan keinginan untuk menjadi atau memaksakan bahwa ia adalah lawan jenis; kedua adalah lebih suka memakai pakaian lawan jenis; ketiga adalah lebih suka berperan sebagai lawan jenis dalam bermain atau berfantasi menjadi lawan jenis; keempat adalah lebih suka melakukan permainan yang merupakan stereotip lawan jenis; dan kelima adalah lebih suka bermain dengan teman-teman dari lawan jenis (Davison, 2010: 614).

Melakukan proses perubahan bentuk tubuh tidaklah membutuhkan biaya yang sedikit, lantas hal ini dapat diartikan bahwa rata-rata kaum transgender termasuk kaum dengan ekonomi menengah ke atas. Sejatinya manusia akan bekerja untuk mendapatkan uang, namun jika kaum transgender mampu melakukan proses pergantian bentuk tubuh dengan biaya yang besar, artinya kaum transgender mulai mendapatkan posisi bagi sebagian tempat lapangan kerja. Hal ini tentu menunjukkan bahwa kaum transgender termasuk orang-orang yang potensial pada bidang pekerjaan, dengan kekurangan yang mereka miliki, mereka mampu bersaing di dunia lapangan kerja Indonesia dan mampu mendapatkan penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan melakukan proses pergantian bentuk tubuh.

*"Kalau sekarang saya itu sudah merasa kaya jadi wanita banget tapi belum seutuhnya, kalau jalan saya itu lebih suka lirik brondong (laki-laki muda) yang gemesin."*

*"Saya dari dulu hidup merantau, pernah sempet jadi waria di pinggir jalan, tapi Alhamdulillah sekarang Allah kasih rezeki berlebih banget."*

*"Saya kerja jadi mami, karna nyaman, enak aja lingkungan kerjanya, mereka ga mandang rendah saya malah saya di segani sebagai mami (ketua) disini, kalau keluarga di Pangkal Pinang, saya lebih nyaman beginilah."* (wawancara dengan informan 9 Agustus 2017).

Berdasarkan wawancara awal yang telah dilakukan, di dapatkan hasil bahwa pelaku transgender sejatinya telah menganggap diri mereka sebagai sosok yang berbeda dengan jenis kelaminnya. Baik pelaku transgender laki-laki maupun perempuan merasa lebih nyaman berada di lingkungan yang menerima kondisi mereka saat ini. Dalam hal ini, mereka menyatakan lebih nyaman berteman dengan lingkungan yang notabene memiliki sikap penyimpangan seksual yang sama, baik dari lingkungan pertemanan hingga lingkungan kerja. Perasaan nyaman inilah yang membuat pelaku penyimpangan seksual khususnya transgender cenderung hidup berpisah dari keluarga dan mencari pekerjaan yang dimana lingkungannya dapat menerima dan menganggap mereka bukanlah suatu yang tabu dan harus di deskriminasi. Hal ini bertujuan agar mereka dapat menjadi diri sendiri, tidak dituntut untuk menjaga nama baik keluarga, dan terhindar dari menjadi buah bibir tetangga di lingkungan keluarga. Lingkungan pekerjaan yang dapat menerima pelaku transgender pun terbilang tidak sulit untuk di dapatkan. Mengingat bahwa di kota besar seperti kota Palembang ini sudah banyak tempat-tempat hiburan, dimana orang-orang yang terlibat di dalamnya dapat berekspresi dengan bebas tanpa mengutamakan norma-norma yang ada. Fenomena ini menunjukkan bahwa, sebagian besar pelaku transgender adalah orang yang memiliki skill, kecakapan verbal maupun non-verbal. Kecakapan inipun menyimpulkan bahwa, kurangnya pendidikan bukanlah menjadi alasan utama yang memicu seseorang berani melakukan transgender, karena sebagian besar didalamnya adalah orang-orang yang terampil dan dapat menyesuaikan diri di masyarakat. Hal ini dilakukan sebagai tuntutan mereka untuk dapat bertahan hidup jauh dari keluarga dan mencari nafkah sendiri.

Adapun pendapat ini ditunjang dari pernyataan pelaku transgender mengenai tanggapannya ketika melihat pandangan orang lain terhadapnya ketika berada di tempat umum. Ketika ditanya, bagaimana perasaannya jika ada orang yang memperhatikannya di jalan, informan mengatakan bahwa dia tidak merasa ada yang salah dalam dirinya, melainkan merasa dirinya terlalu menarik, dalam arti cantik atau tampan sehingga menarik perhatian orang-orang di sekitarnya. Respon ini menjelaskan akan tingkat rasa percaya diri yang tinggi di dalam diri informan.

Adapun fakta yang di temukan selama melakukan wawancara awal terhadap subjek transgender. Disinggung masalah bagaimana pandangan mereka terhadap agama, subjek menyatakan bahwa agama merupakan suatu yang tidak dapat di hilangkan dalam hidup. Hal ini di tekankan pada diri sendiri dan Tuhan. subjek melanjutkan bahwa agama tidak mungkin dihilangkan dalam kehidupan, hampir setiap muslim pasti mendapatkan pendidikan agama sejak kecil. Namun, dihadapkan pada kenyataan memiliki sikap penyimpangan seksual semakin dewasa membuat pelaku transgender harus berani memutuskan dan mengambil resiko. Keputusan ini tidak membuat mereka serta merta meninggalkan nilai-nilai keagamaan dalam hidupnya. Melainkan menyesuaikan diri serta memodifikasi sendiri cara beribadah mereka. Kita ketahui bahwa Allah SWT telah menurunkan hukum-hukum yang jelas di dalam Al-qur'an, namun kenyataan ini tidak membuat informan lantas menarik diri dari masyarakat untuk beribadah. Terlihat jelas dari pernyataan informan bahwa menjadi seorang transgender bukan berarti dirinya berhenti beribadah. Hal ini di sebabkan bahwa informan hanyalah berusaha mencari kenyamanan dalam dirinya akan kenyataan yang menghadapkan bahwa gendernya berbeda dengan seks (jenis kelamin) nya. Keyakinan inipun yang membuat informan merasa tidak perlu menghilangkan Tuhan (menjadi atheis) dalam kehidupannya, karena informan berasumsi, bahwa segala yang terjadi dalam hidup manusia pasti sudah menjadi rencana Tuhan, dan di biarkan mengalir adanya.

Keyakinan macam ini membuat subjek tetap beribadah dengan caranya sendiri. Seperti fakta yang di dapat peneliti bahwa subjek termasuk orang yang rajin memberi santunan kepada anak yatim-piatu, rajin melakukan sholat, rajin bersedekah, hingga mengadakan

pengajian di tempat kerjanya. Namun ada cara-cara yang di modifikasi dalam melakukan ibadah tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Kebebasan dan Kenyamanan : Pengalaman Subjektif Menjadi Transgender”**

## **1.2 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengalaman subjektif menjadi transgender?
2. Apa saja yang melatarbelakangi adanya keputusan untuk melakukan transgender?
3. Bagaimana makna yang dirasakan menjadi seorang transgender?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikembangkan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengalaman subjektif menjadi transgender.
2. Untuk mengetahui apa saja yang melatarbelakangi adanya keputusan untuk melakukan transgender.
3. Untuk mengetahui makna yang dirasakan menjadi seorang transgender.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian, diharapkan dapat diperoleh manfaat bagi pihak-pihak berikut:

## 1. Manfaat teoritis

Sebagai fenomena yang diharapkan dapat menambah pengembangan wawasan mengenai transgender yang ditinjau dari pengembangan psikologi klinis.

## 2. Manfaat praktis

- a. Melalui penelitian ini penulis dapat mensosialisasikan kepada masyarakat yang lebih luas sebagai studi literatur mengenai dinamika konflik intrapersonal yang terjadi dalam kehidupan transgender pria.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pada masyarakat serta pengetahuan tentang dinamika kehidupan transgender sehingga dapat menerima dan memandang komunitas mereka secara lebih baik. Dengan begitu maka diharapkan masyarakat dapat menerima eksistensi transgender di lingkungan sosial dan memberi dukungan moral, spiritual, dan dukungan emosional, sehingga dapat terjalin hubungan yang lebih dekat dengan komunitas transgender dan tidak ada lagi kesenjangan dan diskriminasi diantaranya.
- c. Bagi komunitas transgender dewasa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana tersendiri agar mereka mampu merefleksikan dinamika yang terjadi pada informan penelitian ini kepada diri sendiri. Melalui penelitian ini juga diharapkan agar kaum transgender juga mau belajar untuk memaksimalkan potensi diri untuk mendorong mereka agar membuka diri kepada masyarakat luas.

### 1.5 Keaslian Penelitian

Berdasarkan dari data-data hasil riset sebelumnya memang terdapat persamaan dan perbedaan dengan beberapa kajian riset sebelumnya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurdelia, Jasruddin, dan Jasmin Daud tentang "*Transgender Dalam Persepsi Masyarakat*" dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan metode survey. Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa transgender adalah orang yang memiliki kelainan biologis misalnya terlahir dengan dua alat kelamin dan adapula yang disebabkan oleh beberapa faktor eksternal seperti adanya pengaruh lingkungan pergaulan (Nurdelia, dkk., 2016).

Selanjutnya penelitian ini merupakan penyesuaian dari penelitian yang telah dilakukan oleh Barmawi, Miftahus Silmi pada tahun 2016 dengan judul "*Identifikasi Penyebab Transgender Pada Waria Di Banda Aceh*" dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dari penelitian ini di dapat disimpulkan bahwa ada faktor-faktor penyebab terjadinya transgender di Kota Banda Aceh antara lain faktor sosial keluarga, lingkungan sekitar dan perbedaan pola asuh yang diterapkan dalam keluarga masing-masing responden memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap perkembangan (Barmawi & Silmi, 2016).

Selanjutnya, ada jurnal psikologi Universitas Diponegoro vol. 13 no. 1 April 2014, 11-20 dari Sara Rughzea, Mirza dan Risana Rachmatan yang berjudul Studi Kualitatif Kepuasan Hidup Pria Transgender (Waria) Di Banda Aceh. Hasil dari penelitian ini adalah adanya kecenderungan sifat feminin pria transgender dimulai sejak usia dini, ini terlihat dari ketertarikannya terhadap kegiatan yang umum dilakukan oleh perempuan. Pada dasarnya mereka ingin diterima oleh lingkungan masyarakat sebagai jenis kelamin yang diyakininya, untuk itu mereka berusaha merubah kondisi fisik dengan menggunakan atribut perempuan. Penerimaan sosial menjadi suatu kebutuhan bagi semua subjek, meskipun sampai saat ini mereka belum merasakan penerimaan sosial akan keberadaan mereka di tengah masyarakat (Rughzea, dkk., Rachmatan, 2014: 15). Penelitian ini hampir sama dengan penelitian sebelumnya yang lebih menekankan ke penerimaan diri pada subjek secara langsung. Hal ini bersinggungan dengan penelitian yang saat ini akan diteliti di mana subjeknya secara langsung adalah pria transgender/transeksual.

Berikutnya, ada penelitian yang bersumber dari Naskah Publikasi Skripsi yang disusun oleh Ifada Nur Rokhmaniah dari Universitas Islam Indonesia tahun 2005 yang berjudul *Strategi Adaptasi Wanita Perkasa "Waria"*. Hasil dari penelitian ini adalah kehidupan yang menyangkut peranan orang tua dalam mengasah dan membimbing berpengaruh terhadap kelainan yang mereka sandang, seperti suatu keluarga yang tidak ada seorang laki-laki yang dapat ditiru sebagai contoh pribadinya atau setidaknya yang dapat mengerahkan agar anak dapat membedakan mana yang khusus dilakukan oleh wanita dan mana oleh laki-laki. Proses menetapkan pilihan menjadi konsekuensi dari reaksi keluarga yang muncul pertama kalisebelum mengadakan kontak dengan

masyarakat sekeliling, reaksi datar, munculnya ketidaksetujuan dengan perlakuan kasar, tidak diterima keberadaannya karena keluarga merasa malu, hingga tindakan yang membuat subjek pergi dari rumah, karena tidak betah tinggal bersama keluarganya sendiri (Rokhmaniah, 2005: 16). Hal ini dapat dikaitkan dengan penelitian yang sedang dikerjakan sebagai bahan rujukan untuk menambah informasi pada pembahasan mengenai waria dengan transeksual.

Dari beberapa hasil riset sebelumnya persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Kebermaknaan hidup, dan perbedaan dari penelitian-penelitian sebelumnya adalah terletak pada metode penelitian, tempat penelitian, fokus penelitian yaitu subyek penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **1.1 Pengalaman Subjektif**

Subjektif adalah keadaan dimana seseorang berpikiran relatif, hasil dari menduga-duga berdasarkan perasaan atau selera orang. Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata subjektif memiliki arti mengenai atau menurut pandangan (perasaan) sendiri, tidak langsung mengenai, tidak langsung mengenai pokok atau halnya. sedangkan dalam kamus bahasa Inggris kata subjektif merupakan kata personal pronoun. personal pronoun adalah yang berhubungan dan digunakan menggantikan orang atau benda tertentu secara spesifik (khusus). dengan kata lain, jenis pronoun ini pemakaiannya tergantung pada hal-hal yang ada dalam sebuah kalimat personal seperti *they, we, I, you, he, she* dan *it*. dari makna kata subjektif baik dalam kamus besar bahasa Indonesia maupun dalam kamus bahasa Inggris memiliki makna yang sama yaitu menunjuk pada kata sifat pada diri seseorang.

Filsuf Jerman abad ke-20 Martin Heidegger mengkritik asumsi ontologis yang melandasi model reduktif tersebut, dan mengklaim bahwa pengalaman tidak dapat dijelaskan dengan cara tersebut karena sifat dasar pengalaman subjektif dan "kualitas" nya tidak dapat dipahami dalam artian "substansi" Descartes yang mengandung "properti". Dalam kata lain, konsep pengalaman kualitatif tidak sesuai, atau secara semantik tak dapat dibandingkan (*incommensurable*) dengan konsep substansi yang mengandung property (Dreyfus, 2007). Bagi Nagel, sains belum mampu menjelaskan pengalaman subjektif karena belum mencapai tingkatan pengetahuan yang diperlukan. Kita bahkan belum mampu merumuskan masalah dengan jelas (Nagel, 1974: 435). Pengalaman subjektif dari seorang individu berpusat di sekitar kesadarannya, kesadaran-diri atau pikiran, memperbolehkan adanya persepsi eksistensinya sendiri, dan dari perjalanan waktu. Kesadaran memberikan naiknya persepsi akan kehendak bebas, meskipun beberapa percaya bahwa kehendak bebas sempurna adalah khayalan yang menyesatkan, dibatasi atau dilenyapkan oleh penentuan takdir atau sosial atau biologis. Hati manusia diperluas ke luar kesadaran, mencakup total aspek mental, dan

emosional individu. Ilmu pengetahuan psikologi mempelajari hati manusia, khususnya alam bawah sadar (tak sadar). Praktik psikoanalisis yang dirancang oleh Sigmund Freud mencoba menyingkap bagian dari alam bawah sadar. Freud menyusun diri manusia menjadi Ego, Superego, dan Id. Carl Gustav Jung memperkenalkan pemikiran alam bawah sadar kolektif atau bersama, dan sebuah proses pengindividuan, menuangkan keragu-raguan untuk ketepatan pendefinisian individu yang dapat diartikan (Alwisol, 2009: 41).

## **1.2 Transgender**

### **1. Pengertian Transgender**

Secara etimologi transgender berasal dari dua kata yaitu "*trans*" yang berarti pindah tangan atau tanggungan, pemindahan (Partanto & Al Barry, 1994: 757) sedangkan "*gender*" yang berarti jenis kelamin (Partanto & Al Barry, 1994: 157).

Istilah lain yang digunakan dalam operasi pergantian kelamin ialah "*transeksual*" yaitu merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris. Disebut transeksual karena memang operasi tersebut sasaran utamanya adalah mengganti kelamin seorang waria yang menginginkan dirinya menjadi perempuan (Mahjuddin, 2005: 25). Terdapat dua macam transeksual, yaitu transeksual perempuan ke laki-laki yang dikenal sebagai female-to-male transsexuals, di mana seseorang memiliki tubuh perempuan dan mind laki-laki, dan transeksual laki-laki ke perempuan yang lebih dikenal sebagai male-to female transsexuals), memiliki tubuh laki-laki dan mind perempuan (Yash, 2003: 4). Mind di sini berarti sebagai suatu bentuk kesadaran akan apa yang dirasakan dalam dirinya, yang berhubungan dengan naluri atau jiwa mereka.

Sedangkan secara terminologi transgender atau transeksual diartikan dengan suatu gejala ketidakpuasan seseorang karena merasa tidak adanya kecocokan antara bentuk fisik dan kelamin dengan kejiwaan, atau adanya ketidakpuasan dengan alat kelamin yang dimilikinya. Beberapa ekspresi yang dapat dilihat ialah bisa dalam bentuk dandanan (*make up*), gaya dan tingkah laku, bahkan sampai kepada operasi pergantian kelamin (Mahjuddin, 2005: 25). Transgender atau biasanya disebut dengan orang-orang yang

mengalami gangguan identitas gender, merasa bahwa di dalam dirinya yang biasanya sejak awal masa kanak-kanak, mereka adalah orang yang berjenis kelamin berbeda dengan dirinya saat ini (Davidson, 2012: 613).

Mereka tidak menyukai pakaian dan bahkan aktivitas yang sesuai dengan jenis kelamin mereka. Hal ini berkenaan dengan stereotip peran seks, yang merupakan sekumpulan arti yang dihubungkan dengan kelompok laki-laki ataupun perempuan. Arti-arti ini berhubungan dengan penampilan dan bentuk tubuh individu yang sesuai, jenis pakaian, cara berbicara, perilaku yang sesuai, perilaku yang baik dalam menghadapi lawan seks, dan cara yang sesuai untuk mencapai nafkah pada masa dewasa (Hurlock: 128).

Pada dasarnya transgender atau transeksual diakibatkan oleh dua faktor, yaitu faktor bawaan (hormon dan gen) dan faktor lingkungan. Faktor bawaan (hormon dan gen) yaitu lemahnya rangsangan pembentukan jenis kelamin (Kosasih, 2010: 8).

Sedangkan faktor lingkungan di antaranya ialah perubahan dalam keadaan biologik sekelilingnya seperti pendidikan yang salah pada masa kecil dengan membiarkan anak laki-laki berkembang dalam tingkah laku perempuan, pada masa pubertas dengan homoseksual yang kecewa dan trauma, trauma pergaulan seks dengan pacar, suami atau istri. Hal-hal ini dapat mengakibatkan differensiasi yang tidak sempurna dari tingkat yang ringan sampai yang berat (Kosasih, 2010: 9).

Perlu dibedakan penyebab transseksual kejiwaan dan bawaan. Pada kasus transseksual karena keseimbangan hormon yang menyimpang (bawaan), menyeimbangkan kondisi hormonal guna mendekati kecenderungan biologis jenis kelamin bisa dilakukan. Mereka yang sebenarnya normal karena tidak memiliki kelainan genetik maupun hormonal dan memiliki kecenderungan berpenampilan lawan jenis hanya untuk memperturutkan dorongan kejiwaan dan nafsu adalah sesuatu yang menyimpang dan tidak dibenarkan menurut syariat Islam (Utomo, 2003: 172).

Identitas merupakan salah satu tema sentral di hadapan globalisasi. Sentralnya tema ini bisa dipahami karena globalisasi membawa efek historis baru yang tidak bisa dipungkiri, yakni sebuah masyarakat global atau lebih khusus lagi sebuah masyarakat

multikultural yang kemudian memberi rasa keberagaman dan juga rasa memiliki. Dalam hal ini, identitas selalu melekat pada masing-masing individu maupun komunitas serta menjadi unsur pokok dalam interaksi sosial.

Terbentuknya identitas gender dapat dijelaskan berdasarkan dua teori psikologi yaitu teori kepribadian psikoanalisis, teori belajar-sosial. Teori psikoanalisis pertama kali diperkenalkan oleh Sigmund Freud (1856-1939). Teori ini menjelaskan secara konseptual bagaimana identitas gender terjadi pada seorang individu. Teori kepribadian psikoanalisis atau teori Freud, sesuai dengan nama pencetusnya, Sigmund Freud, menjelaskan perilaku seseorang dengan mengaitkannya pada faktor biologis itu misalnya evolusi, gen, dan anatomi (Umar & Nasaruddin, 2001: 45). Freud adalah teoritisi pertama yang memusatkan perhatiannya kepada perkembangan kepribadian, dan menekankan pentingnya peran masa bayi dan awal-anak dalam membentuk karakter seseorang. Teknik psikoanalisis mengeksplorasi jiwa pasien antara lain dengan mengembalikan mereka ke pengalaman masa kanak-kanaknya (Alwisol, 2009: 29).

Freud (2009: 29) menegaskan bahwa pada manusia terdapat lima fase perkembangan kepribadian, ke lima fase tersebut adalah sebagai berikut.

a. Tahap oral

Tahap ini berlangsung dari usia 0 sampai dengan 18 bulan, titik kenikmatan terletak pada mulut, dimana aktivitas paling utama adalah menghisap dan menggigit. Hal ini merupakan tingkah laku yang menimbulkan kesenangan atau kepuasan. Menurut Freud objek yang paling pertama mendatangkan kesenangan dan kepuasan adalah buah dada ibu atau botol susu. Tugas perkembangan pokok dari seorang bayi selama fase oral ini adalah membentuk sikap ketergantungan dan kepercayaan pada orang lain. Freud yakin bahwa individu, yang fase oralnya memperoleh perangsang oral yang berlebihan atau sangat kekurangan di masa dewasanya akan memiliki kepribadian oral-passive, dengan ciri-ciri karakter seperti penurut, pasif, kurang matang, dan dependen. Pada fase oral kedua (oral-aggressive atau oral-sadistic) ketika seorang bayi sudah memiliki gigi, menggigit dan mengunyah memiliki arti penting dalam

mengungkapkan frustrasi yang disebabkan ketidak hadirannya atau tidak adanya objek pemuas kebutuhannya. Dan apabila individu mengalami fiksasi atau terpacu pada fase oral sadistic maka masa dewasanya akan memiliki karakter sarkastis, pesimis, dan sinis terhadap yang ada disekitarnya dan memiliki kecenderungan mendominasi dan mengeksploitasi orang lain sepanjang upaya memuaskan kebutuhan-kebutuhannya (Alwisol, 2009: 30).

b. Tahap anal

Belangsung dari usia 18 sampai dengan 3-4 tahun, titik kenikmatannya terletak pada anus. Yaitu seperti menahan faeces (kotoran). Memegang dan melakukan sesuatu adalah aktivitas yang paling dinikmati. Pada fase ini juga anak sudah mulai diperkenalkan kepada aturan-aturan kebersihan oleh orang tuanya melalui atau latihan mengenai bagaimana dan dimana seharusnya seorang anak membuang kotorannya. Menurut Freud ada 2 cara orang tua menerapkan toilet training berikut akibatnya :

1. Dengan cara penerapan yang keras dan di tekan. Akibatnya dewasanya si anak akan memiliki kepribadian anal-retentive. Dengan ciri seperti keras kepala, kaku, kikir, terlalu teliti dan ekstrim dalam soal kebersihan juga ketidakmampuan untuk mentoleransi atau membedakan kebingungan dan ambiguitas.
2. Membiarkan anak membuang kotorannya sekehendak hati si anak. Akibatnya pada si anak akan mengembangkan kepribadian anal-aggressive. Pada masa dewasanya akan terfiksasi, dan mempunyai kepribadian atau sifat kejam, destruktif, pembenci, serta memiliki kecenderungan memandang orang lain sebagai objek untuk dimiliki atau dikuasai (Alwisol, 2009: 31).

c. Tahap phallic

Berlangsung antara 3 sampai 5 tahun, 6 atau 7 tahun. Titik kenikmatan di tahap ini adalah alat kelamin, sementara aktivitas paling nikmatnya adalah masturbasi. Dengan maksud memperoleh kepuasan. Kata Freud, si anak secara tak sadar memiliki keinginan memiliki orang tua yang berlawanan jenis dengan dia, dan pada saat yang sama memandang orang tua

yang berjenis kelamin yang sama dengan dia sebagai saingannya. Pada masa phallic, anak-anak juga menemukan bahwa anak laki-laki memiliki kelebihan pada alat kelamin sedangkan anak perempuan tidak memiliki kelebihan seperti anak laki-laki, ini menimbulkan rasa iri hati pada anak perempuan. Sementara itu pada anak laki-laki memiliki rasa ketakutan, yaitu rasa takut di kebiri oleh ayahnya. Jadi perkembangan terpenting pada masa ini adalah timbulnya *Oedipus Complex*, yang di ikuti fenomena *castration anxiety* (pada laki-laki) dan *penis envy* (pada perempuan) (Alwisol, 2009: 31).

d. Tahap laten

Berlangsung dari usia 5, 6 atau 7 sampai usia pubertas (sekitar usia 12 tahun). Dalam tahap ini, Freud yakin bahwa rangsangan-rangsangan seksual ditekan sedemikian rupa demi proses belajar. Di zaman Freud anak-anak usia ini, yang terlihat tenang dan biasa-biasa saja secara seksual, mungkin saja menghabiskan seperempat waktunya untuk masturbasi dan main dokter-dokteran dengan lawan jenisnya. Kita tahu bahwa zaman Freud adalah zaman yang merepresi wacana seksual, maka tidak heran perkembangan seksualitas anak-anak lebih lambat dari perkembangan yang dialami anak zaman sekarang. Dengan berakhirnya fase phallic, anak akan memasuki tahap ini yaitu fase phallic (masa tenang). Pada fase ini sampai pubertas aktivitas seksual berkurang, dan energi libidal disalurkan ke dalam aktivitas-aktivitas yang lain seperti belajar, olahraga, atau berteman dsb. Periode ini bisa dilihat sebagai periode persiapan bagi perkembangan psikoseksual fase berikutnya, serta pada periode ini anak mulai melakukan perbandingan seksual (Alwisol, 2009: 32).

e. Tahap genital

Dimulai pada usia pubertas, ketika dorongan seksual sangat terlihat jelas pada diri remaja, khususnya yang tertuju pada kenikmatan hubungan seksual. Masturbasi, seks oral, homoseksual dan kecenderungan-kecenderungan seksual lain yang kita anggap biasa saat ini, tidak dianggap Freud sebagai seksualitas yang normal. Dengan memasuki masa pubertas yang juga merupakan awal

dimulainya fase genital, individu mengalami kebangkitan atau peningkatan dalam dorongan seksual dan mulai menaruh perhatian terhadap lawan jenis. Peningkatan dorongan seksual ini merupakan akibat dari adanya perubahan biokimia dan fisiologis, yakni menjadi matangnya organ-organ reproduksi dan sistem endokrin mulai menjalankan fungsinya mengeluarkan hormon-hormon yang kemudian menghasilkan ciri-ciri seks sekunder. Dalam teori psikoanalisis, karakter genital mengiktisarkan tipe ideal dari kepribadian, yakni terdapat pada orang yang mampu mengembangkan relasi seksual yang matang dan bertanggungjawab, serta mampu memperoleh kepuasan dari pasangan heteroseksual. Untuk mencapai karakter genital ini, individu haruslah bebas dari ketidakpuasan dan hambatan masa kanak-kanak awal. Namun apabila individu mengalami pengalaman traumatik di masa kanak-kanak awalnya atau hal-hal yang menghambat, maka penyesuaian yang memadai selama fase genital ini akan sulit (Alwisol, 2009: 33).

Teori belajar sosial (*social-learning theory*) Albert Bandura menjelaskan berdasarkan konsep nature-nurture dan melihat bahwa perbedaan peran gender merupakan hasil dari tuntutan dan harapan lingkungan. Identitas gender merupakan hasil struktur masyarakat yang patriarkal. walaupun prinsip belajar cukup untuk menjelaskan dan meramalkan perubahan tingkah laku, prinsip itu harus memperhatikan dua fenomena penting yang diabaikan atau ditolak oleh paradigm behaviorisme. Pertama, Bandura berpendapat bahwa manusia dapat berpikir dan mengatur tingkah lakunya sendiri, sehingga mereka bukan semata-mata bidak yang menjadi objek pengaruh lingkungan. Kedua, Bandura menyatakan bahwa banyak aspek fungsi kepribadian melibatkan interaktif orang satu dengan orang lain. Dampaknya, teori kepribadian yang memadai harus memperhitungkan konteks sosial dimana tingkah laku itu diperoleh dan dipelihara (Alwisol, 2009: 284).

Sumbangan dari teori belajar sosial adalah penekanannya pada komponen sosial dan budaya dari perkembangan perilaku yang sesuai gender (*gender specific behavior*). Teori ini menjelaskan bagaimana anak perempuan dan anak laki-laki sejak lahir diasuh atau diperlakukan berbeda. Dengan menerapkan konsep penguatan dan konsep meniru,

anak secara terarah memilih dan mengisi peran gendernya. Penguatan terjadi bila orang tua atau orang lain memberikan hadiah dengan warna tertentu, jenis mainan tertentu, atau dengan cara memberikan hadiah bila memperlihatkan perilaku yang diinginkan. Penguatan juga terjadi melalui penggunaan kata yang khas karena ia anak perempuan atau anak laki-laki (Sadli & Saprina, 2010: 29).

Menurut Bandura (2009: 292), kebanyakan belajar terjadi tanpa reinforcemen yang nyata. Ternyata orang dapat mempelajari respon baru dengan melihat respon orang lain, bahkan belajar tetap terjadi tanpa ikut melakukan hal yang dipelajari itu, dan model yang diamatinya juga tidak mendapat reinforcemen dari tingkahlakunya. Belajar melalui observasi lebih efisien dibanding belajar melalui pengalaman langsung. Melalui observasi orang dapat memperoleh respon yang tidak terhingga banyaknya, yang mungkin diikuti dengan hubungan atau penguatan.

Inti dari belajar melalui observasi adalah modelling. Peniruan atau meniru sesungguhnya tidak tepat untuk mengganti kata modelling, karena modelling bukan sekedar menirukan tetapi modelling melibatkan penambahan dan pengurangan tingkahlaku yang teramati, menggeneralisir berbagai pengamatan sekaligus, melibatkan proses kognitif. Bandura menyatakan bahwa ada empat jenis modelling yaitu (Alwisol, 2009: 292):

- a. Modelling tingkahlaku baru  
Melalui modelling orang dapat memperoleh tingkahlaku baru. Ini dimungkinkan karena adanya kemampuan kognitif. Stimuli berbentuk tingkahlaku model ditransformasi menjadi gambaran mental, dan yang lebih penting lagi ditransformasi menjadi symbol verbal yang dapat diingat kembali suatu saat nanti.
- b. Modelling mengubah tingkahlaku lama  
Modelling mempunyai dampak mengubah tingkah laku lama. Pertama, tingkahlaku model yang diterima secara sosial dapat memperkuat respon yang sudah dimiliki pengamat. Kedua, tingkahlaku model yang tidak diterima secara sosial dapat memperkuat atau memperlemah pengamat untuk melakukan tingkahlaku yang tidak diterima secara sosial, tergantung apakah tingkahlaku model itu diganjar atau dihukum.
- c. Modelling simbolik

Sebagian besar modelling tingkah laku berbentuk simbolik. Film dan televisi menyajikan contoh tingkah laku yang tak terhitung yang mungkin mempengaruhi pengamatnya. Sajian itu berpotensi sebagai sumber model tingkah laku.

d. Modelling kondisioning

Modelling dapat digabung menjadi modelling kondisioning klasik menjadi kondisioning klasik vikarius. Modelling semacam ini banyak dipakai untuk mempelajari respon emosional. Pengamat mengobservasi model tingkah laku emosional yang mendapat penguatan. Muncul respon emosional yang sama dalam diri pengamat, dan respon itu ditujukan ke objek yang ada didekatnya saat dia mengamati model itu, atau yang dianggap mempunyai hubungan dengan objek yang menjadi sasaran emosional model yang diamati. Emosi seksual yang muncul akibat menonton film cabul dilampiaskan ke objek yang ada didekatnya saat itu (Alwisol, 20019: 293).

Identitas sosial kaum transgender diperoleh dari keterlibatannya dalam suatu kelompok budaya. Untuk memperoleh identitas sosial biasanya melalui proses pencarian dan pendidikan dalam jangka waktu tertentu. Dasar pembentukan identitas sosial antara lain seperti ras, etnis, seksualitas, kelas, dan gender. Sedangkan identitas budaya diperoleh kaum transgender karena mereka menjadi bagian dari kebudayaan tertentu. Identitas budaya ini dapat meliputi pembelajaran dan penerimaan terhadap tradisi, sifat bawaan, bahasa, agama, dan keturunan dalam suatu kebudayaan. Proses menjadi cantik, mengungkapkan tuturan dengan suara wanita yang lemah lembut, gerak gerik yang lemah nan gemulai, dan karakter keibu-ibuan merupakan cara kaum waria untuk mengaktualisasikan kelompoknya di tengah masyarakat. Hal tersebut menjadi bentuk usaha mendapatkan jati diri yang sesuai dengan kehidupan psikologis kaum waria yang menyimpang dari kehidupan biologisnya. Usaha yang dilakukan oleh para waria merupakan bukti bahwa ciri-ciri biologis harus diubah untuk menciptakan satu konstruksi sosial agar mereka dipahami secara sosial sebagai wanita.

Puspitosari (2005) mengatakan bahwa faktor-faktor terjadinya transgender adalah karena disebabkan oleh faktor biologis yang dipengaruhi oleh hormon seksual dan genetik seseorang (Puspitosari &

Pujileksono (2005). Selain itu, transgender juga disebabkan oleh faktor psikologis, sosial budaya yang termasuk didalamnya pola asuh lingkungan yang membesarkannya. Dalam kasus ini, pelaku biasanya mempunyai pengalaman yang sangat hebat dengan lawan jenis sehingga mereka berkhayal dan memuja lawan jenis sebagai idola dan ingin menjadi seperti lawan jenis.

Verderber (2000) mengemukakan bahwa persepsi merupakan proses memberikan makna terhadap informasi yang diperoleh indera kita, atau dapat dikatakan sebagai apa yang dikerjakan otak dengan informasi yang diperolehnya (Mugniesyah, 2000). Menurut Rahmat persepsi ialah proses pengamatan individu yang berasal dari komponen-komponen kognisi yang dipengaruhi oleh faktor-faktor pengalaman, proses belajar. Prinsip yang mendukung terjadinya suatu persepsi sangat penting karena makin baik suatu obyek, orang, peristiwa atau hubungan diketahui, makin baik obyek, orang, peristiwa atau hubungan tersebut dapat di ingat. Persepsi merupakan suatu penafsiran terhadap situasi, dan bukan suatu pencatatan yang benar terhadap situasi. Persepsi seorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain sekalipun dalam situasi yang sama. Perbedaan persepsi ini dapat ditelusuri dengan adanya perbedaan individual, perbedaan kepribadian, perbedaan sikap atau perbedaan dalam motivasi (Dahlan & Al-fiani, 2006: 34).

## **2. Faktor Pembentuk Orientasi Seksual Pada Transgender**

Kebanyakan peneliti menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang berkontribusi pada berkembangnya orientasi seksual, yaitu (Alhamdu, 2015: 124):

### **a. Proses Perkembangan**

Sigmund Freud menyatakan bahwa orientasi seksual akan dimulai pada tahap genital (puberty or adolescent). Pada tahap ini, individu akan mengidentifikasi orientasi seksualnya secara tidak sadar sebagai akibat dari pengalaman-pengalaman yang terjadi dan ditekan pada masa kanak-kanak akan ditampakkan pada tahap ini. Pandangan ini juga terbukti melalui penelitian yang dilakukan oleh David dan Petretic-Jackson, bahwa pengalaman yang terjadi dimasa kanak-kanak akan

mempengaruhi perilaku penyimpangan seksual seperti kasus sodomi yang dilakukan oleh Robot Gedek dan Andri Sobari alias Emon.

Kohlberg mengemukakan bahwa dalam timbulnya tingkah laku spesifik jenis kelamin maka proses kognitif sebagai faktor perantara mempunyai tempat yang penting, artinya seseorang lebih dulu menjalani kategorisasi diri sendiri yang kognitif, yaitu mengenal diri sendiri sebagai laki-laki atau wanita. Baru sesudahnya, pengenalan lingkungan mulai berpengaruh. Permulaan identitas jenis kelamin menurut pendapat ini datang dari individu sendiri. Anak mengadakan identifikasi diri dulu, baru kemudian datang proses belajar sosial sebagai faktor yang ikut mempengaruhi (Monks, 2002: 194).

#### **b. Sosial dan Budaya**

Sosial budaya di sini merujuk pada tempat tempat bagi individu untuk berinteraksi dan belajar sesuatu secara langsung ataupun tidak langsung. Bandura menjelaskan bahwa individu mempunyai tendensi untuk melakukan peniruan (imitation) terhadap orang lain yang berada di suatu lingkungan. Begitupun dengan orientasi seksual yang tumbuh dan berkembang pada seseorang dalam pandangan sosial budaya merupakan akibat dari modelling ataupun hasil observasi terhadap orang-orang yang menjadi model dalam masyarakatnya. Secara jelas, penjelasan tersebut menyatakan bahwa kondisi sosial budaya mempunyai peran dan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan orientasi seksual pada seseorang.

#### **c. Genetik dan Hormon**

Menurut Robinson dan Manning, keadaan hormon testosteron dan estrogen yang ada pada individu akan berdampak pada orientasi seksual individu tersebut. Senada dengan hal tersebut, Bailey menyatakan bahwa faktor genetik dapat mempengaruhi orientasi seksual seseorang. Dalam sebuah penelitian, Bailey melakukan penelitian yang berhubungan dengan genetik dan lingkungan dengan menggunakan sampel orang kembar di Australia. Hasil penelitian ini menemukan bahwa 52% dari laki-laki kembar identik adalah homoseksual (*gay*) dan biseksual, sedangkan 48% dari wanita kembar identik adalah homoseksual (*lesbian*) dan biseksual. Sementara untuk laki-laki kembar bersaudara hanya 22% homoseksual (*gay*) dan biseksual, sedangkan 16% wanita kembar bersaudara merupakan

homoseksual (*lesbian*) dan biseksual. Temuan ini menggambarkan bahwa genetika lebih mempunyai pengaruh terhadap perkembangan orientasi seksual individu.

Terkait dengan faktor-faktor di atas, hal tersebut juga berkaitan dengan alasan seseorang menjadi transgender . Berkaitan dengan faktor yang sudah ada, maka orientasi seksual sangat memegang pengaruh penting terhadap peran seseorang sebagai transgender.

### 3. Persepsi Agama Terhadap Transgender

Seksualitas merupakan sesuatu yang penting bagi pertumbuhan dan perkembangan individu, karena hal tersebut merupakan anugerah dari Allah yang bukan hanya dapat memberikan kepuasan dan kenyamanan secara biologis dan psikologis, melainkan juga sebagai cara manusia untuk bereproduksi. Akan tetapi, ketika anugerah tersebut tidak digunakan secara benar, kemungkinan hal tersebut akan menjadi terlarang untuk dilakukan (Alhamdu, 2015: 132).

Secara mendasar, seksualitas merupakan sesuatu yang penting bagi pertumbuhan dan perkembangan individu, karena hal tersebut merupakan anugerah dari Allah yang bukan hanya dapat memberikan kepuasan dan kenyamanan secara biologis dan psikologis, melainkan juga sebagai cara bagi manusia untuk bereproduksi. Akan tetapi, ketika anugerah tersebut tidak digunakan secara benar, kemungkinan hal tersebut akan menjadi terlarang untuk dilakukan (Alhamdu, 2015: 132).

Allah berfirman dalam Alqur'an yang berbunyi:

أَأَنْتُمْ لَتَأْتُونَ الرِّجَالَ وَتَقْطَعُونَ السَّبِيلَ وَتَأْتُونَ فِي نَادِيكُمُ الْمُنْكَرَ فَمَا كَانَ جَوَابَ قَوْمِهِ إِلَّا أَنْ قَالُوا إِنَّنَا بَعْدَابِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ مِنَ الصَّادِقِينَ

*Artinya: "Apakah Sesungguhnya kamu patut mendatangi laki-laki, menyamun dan mengerjakan kemungkaran di tempat-tempat pertemuanmu? Maka jawaban kaumnya tidak lain hanya mengatakan: "Datangkanlah kepada Kami azab Allah, jika kamu termasuk orang-orang yang benar"." (QS. Al-Ankabut: 29)*

وَلَا ضَلَمْنَاهُمْ وَلَا مَنِينَهُمْ وَلَا مَرْنَاهُمْ فَلْيَبْتِكُنْ أَذَانَ الْأَنْعَامِ وَلَا مَرْنَاهُمْ فَلْيَغْيِرْ  
خَلْقَ اللَّهِ وَمَنْ يَتَّخِذِ الشَّيْطَانَ وَلِيًّا مِنْ دُونِ اللَّهِ فَقَدْ خَسِرَ خُسْرَانًا مُبِينًا

*Artinya: "dan aku benar-benar akan menyesatkan mereka, dan akan membangkitkan angan-angan kosong pada mereka dan menyuruh mereka (memotong telinga-telinga binatang ternak), lalu mereka benar-benar memotongnya, dan akan aku suruh mereka (mengubah ciptaan Allah), lalu benar-benar mereka meubahnya". Barangsiapa yang menjadikan syaitan menjadi pelindung selain Allah, maka sesungguhnya ia menderita kerugian yang nyata." (QS. An-Nisa: 119)*

Ayat tersebut menjelaskan bahwasanya homoseksual dan transgender tidak diizinkan dan dianggap sebagai bentuk perilaku yang dilarang dalam ajaran Islam. Tidak hanya dalam Islam. Clarke, seorang yang memberikan pelayanan pada gereja Katolik di Skotlandia juga mengatakan bahwa homoseksual (*gay dan lesbian*) merupakan suatu kondisi seksual yang tidak alami dan hal tersebut bertentangan dengan ajaran Bible (*Al-Kitab*) (Alhamdu, 2015: 133).

Dari penjelasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa agama melarang semua bentuk perilaku penyimpangan seksual dikarenakan perilaku homoseksual dapat menyebabkan kepunahan manusia dimuka bumi, hal ini dapat terjadi karena perilaku homoseksual tidak dapat berkembang biak dan menghasilkan keturunan. Selain daripada alasan diatas, perilaku homoseksual juga rentan terhadap penyakit berbahaya. Oleh sebab itulah agama melarang keras segala bentuk perilaku penyimpangan seksual.

Hubungan seksual merupakan anugerah dari Allah sepanjang dilakukan oleh pasangan yang sah dan dengan cara yang normal, sehat dan bermartabat (beretika). Ungkapan Al-Qur'an juga tergambar dalam surat yang berbunyi:

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ قُلْ هُوَ أَذَى فَأَعْتَزِلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ وَلَا  
تَقْرَبُوهُنَّ حَتَّى يَطْهَرْنَ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللَّهُ إِنَّ  
اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

*Artinya : Mereka bertanya kepadamu tentang haidh. Katakanlah: "Haidh itu adalah suatu kotoran". Oleh sebab itu hendaklah kamu menjauhkan diri dari wanita di waktu haidh; dan janganlah kamu mendekati mereka, sebelum mereka suci. Apabila mereka telah suci, maka campurilah mereka itu di tempat yang diperintahkan Allah kepadamu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri. (Al-Baqarah: 222)*

Ayat ini mengandung makna bahwa hubungan badan harus dilakukan sesuai dengan apa yang telah diperintahkan oleh Allah. Dalam hal ini, hubungan badan hanya dilakukan dengan pasangan suami istri yang sah, dengan cara yang sehat (tidak dalam keadaan hai atau nifas), dan normal atau di tempat yang telah ditentukan (saluran vagina yang terhubung dengan rahim dan uterus). Diluar yang diperintahkan Allah tersebut merupakan perbuatan yang melampaui batas (Sa'bah, 1997: 146).

Dalam ajaran Islam, hubungan seksual hanya bisa dilakukan oleh pasangan yang diikat dalam perkawinan yang sah, baik secara agama maupun negara. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah: "Dari 'Uqbah bin 'Amr ra, telah bersabda Rasulullah, "Sesungguhnya syarat-syarat yang harus dipenuhi ialah syarat untuk menjadikan kamu halal dengan kemaluan-kemaluan perempuan." (HR. Al- Bukhori). Hadits ini menjelaskan bahwa hubungan seksual itu diperbolehkan manakala ia dilakukan setelah melangsungkan perkawinan dengan memenuhi syarat dan rukun dalam perkawinan (Asmu'i, 2004: 44). Pandangan ini semakin menunjukkan bagaimana agama berdiri dan bersikap terhadap orientasi seksual yang negatif sebagai bentuk perilaku seksual yang terlarang dan diharamkan untuk dilakukan.

Dalam Islam, pengertian transgender disamakan dengan khunṭsa "خنث", yang secara bahasa berarti seseorang yang tidak ada kejelasan antara laki-laki ataupun perempuan, atau seseorang laki-laki yang mempunyai sifat kewanitaan, seperti lembut dan gemulai, dan secara istilah berarti seseorang yang mempunyai dua alat kelamin lelaki ataupun perempuan, atau yang tidak mempunyai diantara kedua alat kelamin itu, akan tetapi memiliki lubang tempat keluarnya buang air yang tidak menyerupai alat kelamin (Abidin, 2003: 464).

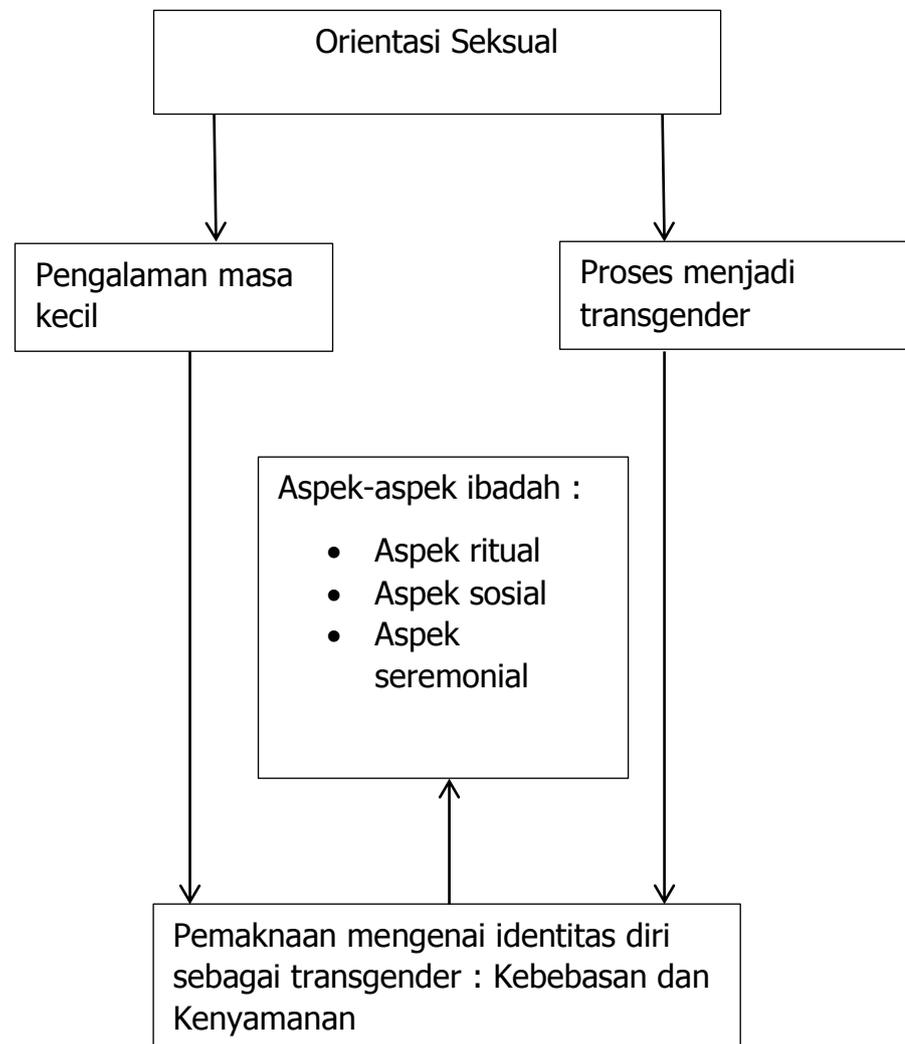
Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa transgender merupakan keadaan diri di mana kondisi dalam tubuh dan anatomi tubuh tidak memiliki keselarasan. Dalam Islam, homoseksual disebut *liwath* atau "amal qaumi luthin". Istilah tersebut timbul karena perbuatan seperti itu pertama kali dilakukan oleh umat Nabi Luth yang hidup sezaman dengan Nabi Luth (Ramadhani, 2012: 14).

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, homoseksual adalah keadaan tertarik terhadap orang dan jenis kelamin yang sama, sedangkan Kamus Bahasa Melayu Nusantara, memberikan dua pengertian terhadap homoseksual. Pertama, orang yang tertarik nafsu syahwatnya kepada orang sejenis dengannya. Kedua, dalam keadaan tertarik terhadap orang yang jenis kelaminnya sama; atau cenderung kepada perhubungan sejenis (Ramadhani, 2012: 36). Istilah homoseks merupakan istilah yang diciptakan untuk mengaju pada psikoseksual yang berkontrol klinis. Sifat atau orang yang homoseks dimanifestasikan dari gaya hidup tertentu. Homoseksualitas adalah kesenangan yang terus-menerus terjadi dengan pengalaman erotis yang melibatkan kawan sesama jenis, yang dapat atau mungkin saja tidak dapat dilakukan dengan orang lain atau dengan kata lain, homoseksualitas membuat perencanaan yang di sengaja untuk memuaskan diri sendiri dan terlibat dalam perilaku seksual dengan sesama jenis (Akbar, 2011: 31)

Maka, dapat disimpulkan bahwa homoseksual adalah keadaan di mana adanya ketertarikan satu jenis gender terhadap jenis gender yang atau sesama jenis. Dalam hal ini dapat terjadi baik pada laki-laki maupun perempuan. Untuk laki-laki, hal ini biasanya disebut dengan *gay*, dan pada wanita hal ini biasanya dikatakan *lesbian*. Mereka hanya memiliki ketertarikan dengan jenis gender yang sama, dan bahkan rela merubah penampilan mereka untuk menjadi lawan jenis agar memberikan kenyamanan terhadap pasangan homoseksualnya.

#### 4. Kerangka Berpikir

Adapun kerangka berpikir yang diajukan dalam penelitian ini adalah :



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **a. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian fenomenologi. Fenomenologi merupakan penelitian sistematis tentang subjektivitas yang berfokus pada pengalaman manusia (Bullington & Karlton, 1984). Dengan kata lain fenomenologi mempelajari fenomena seperti yang di alami oleh manusia. Metode ini tidak dikendalikan oleh pemikiran hukum sebab akibat dan tidak berkaitan dengan usaha menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena (Valle & King, 1987).

Pendekatan fenomenologi berusaha memahami kondisi manusia sebagaimana ia mewujudkan diri dalam situasi yang konkret dan nyata. Hal itu sesuai dengan gagasan husserl tentang "kembali ke hal-hal itu sendiri" (back to the things themselves) (Valle & King, 1987). Tujuan utamanya adalah menghasilkan sebuah gambaran yang jelas, tepat dan sistematis atau menjelaskan makna struktur dari hal yang ditelitiitu melalui refleksi yang ketat atas data deskriptif (Valle & King, 1987). Meskipun fenomenologi bersifat kualitatif, pendekatan ini tidak menekankan deksripsi mengenai tindakan dan perilaku lahiriah. Lebih dari itu, metode ini lebih memfokuskan pada 'makna' suatu fenomena bagi subjek yang mengalami (Subandi, 2009: 10).

Pendekatan fenomenologi menjauhkan diri dari aktivitas-aktivitas seperti pengujian hipotesis, penalaran, inferensi deduktif, kesimpulan dini dan pertimbangan nilai (Wertz & van Zuuren, 1988). Makna psikologis yang akan ditemukan tidak ditetapkan dalam hipotesis sebelum penelitian. Pendekatan ini memungkinkan intuisi peneliti untuk memilah-milah bahan yang secara tematis relevan di dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti memakai prinsip 'epoche' yang menyingkirkan atau mengurungkan semua persangkaan dan pengetahuan mengenai fenomena yang diselidiki. Dengan melakukan hal itu, peneliti mampu kembali ke hal-hal itu sendiri (Subandi, 2009: 10).

Berdasarkan pada berbagai pertimbangan di atas, maka dalam penelitian ini saya menggunakan pendekatan kualitatif, khususnya pendekatan fenomenologi. pendekatan ini tampaknya adalah yang

paling sesuai untuk menganalisis pengalaman transformasi religius pada orang-orang Islam dan pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan deskripsi tentang pengalaman transformasi secara mendetail. Lebih penting lagi adalah bahwa dengan pendekatan fenomenologi seorang peneliti dapat memahami makna yang paling mendasar dari pengalaman transformasi sesuai dengan perspektif partisipan yang mengalami sendiri.

### **b. Sumber data**

Menurut Lofland dan Lofland, bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selanjutnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam :

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara yang diperoleh dari subjek atau informan yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi yang relevan dan sebenarnya di lapangan. Dalam penelitian ini, data primer merupakan data yang sangat dibutuhkan untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sebagai data pendukung seperti literatur, buku-buku catatan harian dan dokumentasi subjek yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer, agar penelitian ini dapat menghasilkan data yang lebih akurat (Moleong, 2014: 157).

### **c. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yang digunakan peneliti adalah laki-laki dan perempuan sebagai pelaku transgender. Populasi transgender di kota Palembang berjumlah sekitar 3 orang dari berbagai tempat pekerjaan maupun secara personal. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian kualitatif tidak menggunakan sampel acak, tetapi sampel bertujuan (*purposive sample*) (Moleong, 2014: 224). Hal ini

dikarenakan jumlah dari populasi transgender yang ada di Palembang memang masih sangat terbatas. Sehingga, peneliti menggunakan teknik purposive sample, agar dapat lebih terarah dalam menentukan subjek dan mempermudah untuk melakukan pendekatan terhadap mereka. Adapun, kriteria subjek yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Subjek adalah warga Negara Indonesia
2. Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan
3. Usia berkisar antara 17-55 tahun
4. Aktif dalam organisasi formal dan informal
5. Sedang atau telah melakukan upaya perubahan bentuk tubuh
6. Aktif dalam bekerja dan bersosialisasi

#### **d. Waktu dan Tempat Penelitian**

Setting penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah di kecamatan Ilir Timur I tepatnya di The Venus Luxury Club yang berada di kota Palembang. Tempat ini merupakan sebuah tempat hiburan malam yang menyediakan fasilitas karaoke dan pertunjukan malam lainnya, TVLC (The Venus Luxury Club) menyediakan banyak talent hiburan yang bebas berekspresi, seperti *Band, Dancer, Model, Ladies Club* hingga *Public Relation* yang biasa di panggil Mami atau Papi oleh para talent hiburan. Hal ini lah yang mendasari peneliti memilih tempat ini sebagai setting penelitian, karena selain lokasinya yang terjangkau, peneliti juga telah melakukan beberapa kali kunjungan di sana guna pendekatan dengan lingkungan sekitar.

#### **e. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah dengan cara sebagai berikut :

##### **1. Observasi**

Menurut John W. Creswell, menyatakan observasi sebagai sebuah proses penggalan data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri (bukan oleh asisten peneliti atau oleh orang lain) dengan cara

melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungannya dalam kancah riset.

Creswell menekankan bahwa observasi tidak dapat memisahkan objek manusia dengan lingkungannya karena manusia dan lingkungannya adalah satu paket. Manusia adalah produk dari lingkungannya di mana terjadi proses saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya. Menurut Patton dalam Nasution, menyatakan manfaat observasi di antaranya:

- 1) Dengan observasi peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh.
- 2) Dengan observasi maka akan diperoleh pengalaman langsung, dan peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain.
- 3) Dengan observasi, peneliti dapat menemukan hal-hal yang tidak terungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitif atau ingin ditutupi karena dapat merugikan nama lembaga.
- 4) Melalui pengamatan di lapangan, peneliti tidak hanya mengumpulkan data yang banyak, tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi, dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti.

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan yaitu dimana observer tidak ikut di dalam kehidupan orang yang akan diobservasi, dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat. Di dalam hal ini observer hanya bertindak sebagai penonton saja tanpa harus ikut terjun langsung ke lapangan.

## **2. Wawancara**

Wawancara penelitian adalah suatu metode penelitian yang meliputi pengumpulan data melalui interaksi verbal secara langsung antara pewawancara dan responden. Selain interaksi verbal kemampuan menangkap isyarat nonverbal juga sangat diperlukan ketika melakukan wawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan

permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam.

Dalam buku metode penelitian kualitatif Moleong menyatakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, di mana percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) dan terwawancara (interviewee) (Moleong, 2014: 186). Pewawancara (interviewer) adalah peneliti yang mengajukan pertanyaan, sedangkan terwawancara (interviewee) ialah subjek yang memberikan jawaban atas pertanyaan dari pewawancara.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, pelaksanaan wawancara ini lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menentukan permasalahan secara lebih terbuka, memahami suatu fenomena yang sedang terjadi di mana pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan idenya. Dalam melakukan wawancara ini pendengar secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh narasumber. Wawancara semi terstruktur ini selalu membawa jejak-jejak pola kekuasaan yang bersifat mengatur segala sesuatu dan sekaligus memperlihatkan kemampuan kreatif dari orang yang diwawancarai atau rekan peneliti untuk menolak dan melawan apa yang ingin diwujudkan oleh si peneliti (Parker, 2008: 80). Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa topik-topik pembicaraan yang mengacu pada tema sentral yang telah ditetapkan dan disesuaikan dengan tujuan wawancara mengenai pengalaman subjektif menjadi transgender. Hal ini dimaksudkan agar peneliti bebas berimprovisasi dalam mengajukan pertanyaan sesuai dengan situasi dan alur alamiah yang terjadi namun tetap terkontrol pada tema wawancara yang telah ditentukan sebelumnya.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Data dokumentasi yang akan digunakan adalah berupa hasil foto, kartu

pelajar, maupun recorder kegiatan baik ketika wawancara maupun ketika observasi.

#### **f. Metode Analisis Data**

Tahap menganalisa data adalah tahap yang paling penting dan menentukan dalam suatu penelitian. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisa dengan tujuan menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Selain itu data diterjunkan dan dimanfaatkan agar dapat dipakai untuk menjawab masalah yang diajukan dalam penelitian.

Analisis data merupakan sebuah proses data yang diperoleh dari proses penggalian data, diolah sedemikian rupa dengan teknik-teknik tertentu yang pada akhirnya akan ditemukan sebuah kebenaran yang hakiki (Herdiansyah, 2010: 257).

Dalam penelitian ini berlandaskan pada analisa induktif. Peneliti berusaha merumuskan pernyataan atau abstraksi teoritis lebih umum. induksi analisis yang menghasilkan proposisi-proposisi yang berusaha mencakup setiap kasus yang dianalisis dan menghasilkan proposisi interaktif universal. Salah satu ciri penting induksi analisis adalah tekanan pada kasus negatif yang menyangkut proposisi yang dibangun peneliti. Analisis ini dilakukan berdasarkan pengamatan di lapangan atau pengalaman empiris berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian disusun dan ditarik kesimpulan.

Subandi (2009: 251) menyebutkan bahwa aktifitas dalam analisis data terdiri dari lima tahapan, yaitu :

**Tahap 1** : Memperoleh pemahaman data sebagai suatu keseluruhan

Tujuan tahap ini adalah untuk mengakrabkan peneliti dengan data yang telah dikumpulkan selama penelitian lapangan. Tahap ini dibagi menjadi dua langkah :

a. Transkripsi

Dalam prosedur ini, peneliti bukan hanya mencatat transkripsi dari pernyataan lisan, melainkan juga penting untuk mencatat komunikasi non-verbal dan paralinguistic.

b. Melakukan overview

Tahap ini memerlukan pembacaan seluruh transkripsi beberapa kali (dan mendengarkan tape jika perlu) dengan sikap terbuka, yaitu membaca tanpa pra-konsepsi dan pra-pertimbangan sampai peneliti yakin bahwa dia sudah memahami makna dasar dari fenomena itu sebagai keseluruhan.

**Tahap 2** : menyusun 'Deskripsi Fenomena Individual'

Deskripsi Fenomena Individual (DFI) adalah deskripsi dari transkripsi wawancara yang sudah disusun sedemikian rupa, dan sudah dibersihkan dari pernyataan-pernyataan yang tidak relevan dan pengulangan-pengulangan. DFI itu ditulis dalam perspektif orang pertama.

Lima langkah penyusunan DFI adalah sebagai berikut :

- a. Membuang pernyataan yang diulang-ulang dari transkripsi.
- b. Memisah-misah unit makna dengan memberikan tanda penggalan berupa garis miring. Suatu unit makna merupakan bagian dari transkripsi (kata-kata atau frase) yang menunjukkan makna unik dan koheren yang jelas berbeda dengan unit makna yang lain, baik unit makna yang mendahuluinya maupun unit makna yang mengikutinya.
- c. Menghapus unit-unit makna yang tidak relevan. Suatu unit makna dianggap tidak relevan kalau unit tersebut tidak berhubungan dengan fenomena yang sedang diteliti.
- d. Mengelompokkan dan menata kembali unit-unit makna yang relevan sehingga dapat dibaca dan dipahami dengan lebih mudah.
- e. Memberi nomor pada teks DFI (deskripsi Fenomena Individual). Semua DFI diberi nomor untuk kemudian dipakai sebagai referensi dalam penjelasan sebagai tema.

**Tahap 3** : Mengidentifikasi episode-episode umum di setiap DFI

Suatu episode merupakan serangkaian kejadian atau pengalaman di dalam deskripsi yang mempunyai makna khusus dan yang terkait dengan waktu. Untuk dapat mengidentifikasi episode-episode yang umum bagi seluruh DFI, peneliti perlu membaca DFI tersebut berulang kali dan dengan cermat memahami proses transformasi secara temporal.

**Tahap 4** : Aplikasi tema-tema dalam setiap episode

Sebuah tema mengacu pada gagasan dasar yang meliputi makna yang di ungkapkan oleh subjek. Tema-tema dalam setiap periode eplikasikan melalui refleksi peneliti terhadap DFI dan transkripsi asli.

**Tahap 5** : sintesis dari penjelasan tema-tema dalam setiap periode

Sintesis pada dasarnya adalah semacam ringkasan dan perpaduan yang koheren dari seluruh tema-tema yang muncul pada setiap subjek. Disini peneliti menjelaskan tema-tema umum yang muncul pada setiap subjek maupuk tema-tema unik yang muncul pada subjek tertentu.

### **g. Keabsahan Data Penelitian**

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep validitas dan realibilitas menurut versi positivism dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri (Moleong, 2014: 321).

Validitas yang dimaksud merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2016: 363).

Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Kemudian pengertian realibilitas dalam penelitian kualitatif ialah suatu realitas itu bersifat majemuk/ganda, dinamis/selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten, dan berulang seperti semula. Heraclites dalam Nasution menyatakan bahwa "Kita tidak bisa dua kali masuk sungai yang airnya sama". Air mengalir terus, waktu terus berubah, situasi senantiasa berubah dan demikian pula perilaku manusia yang terlibat dalam situasi sosial (Sugiyono, 2016: 365).

Untuk memperoleh tingkat keabsahan data, teknik yang digunakan antara lain (Moleong, 2014: 327):

#### **1. Ketekunan/Keajegan pengamatan**

Keajegan pengamatan yakni serangkaian kegiatan yang dibuat secara terstruktur dan dilakukan secara serius dan berkesinambungan terhadap segala realistik yang ada di lokasi penelitian dan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur di dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau peristiwa yang sedang dicari kemudian

difokuskan secara terperinci dengan melakukan ketekunan pengamatan mendalam.

Maka dalam hal ini peneliti diharapkan mampu menguraikan secara rinci berkesinambungan terhadap proses bagaimana penemuan secara rinci tersebut dapat dilakukan.

## **2. Triangulasi**

Triangulasi yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang terkumpul untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data tersebut. Hal ini dapat berupa penggunaan sumber, metode penyidik dan teori (Moleong, 2014: 178).

Dari berbagai teknik tersebut cenderung menggunakan sumber, sebagaimana disarankan oleh patton yang berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu data yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Untuk itu keabsahan data dengan cara sebagai berikut :

- a. Membandingkan hasil wawancara dan pengamatan dengan data hasil wawancara,
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan,
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang secara umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi,
- d. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi,
- e. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan,
- f. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Yang ingin diketahui dari perbandingan ini adalah mengetahui alasan-alasan apa yang melatarbelakangi adanya perbedaan tersebut (jika ada perbedaan) bukan titik temu atau kesamaannya sehingga dapat sehingga dapat dimengerti dan dapat mendukung validitas data.

### **3. Pengecekan Anggota (*Member check*)**

Pengecekan anggota berarti peneliti mengumpulkan para peserta yang telah ikut menjadi sumber data dan mengecek kebenaran data dan interpretasinya. Hal itu dilakukan dengan cara :

- i. Penilaian dilakukan dengan subjek penelitian,
- ii. Mengoreksi kekeliruan,
- iii. Menyediakan tambahan informasi secara sukarela,
- iv. Memasukkan subjek penelitian dalam kancah penelitian, menciptakan kesempatan untuk mengikhtisarkan sebagai awal analisis data,
- v. Menilai kecukupan menyeluruh data yang dikumpulkan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Orientasi Kancan dan Persiapan Penelitian**

##### **1. Orientasi Kancan**

##### **a. Profil dan Sejarah Singkat The Venus Luxury Club**

The Venus Luxury Club sebagai salah satu tempat hiburan malam di kota Palembang merupakan wadah bagi masyarakat untuk melakukan pengalaman wisata di malam hari dengan melakukan kegiatan karaoke maupun menikmati pertunjukan-pertunjukan seni modern disana mulai dari menonton pertunjukan band, pertunjukan tari modern, hingga pertunjukan musik DJ (Disk Jockey). Perkembangan TVLC (The Venus Luxury Club) tidak dapat dipisahkan dari perjalanan masyarakat terhadap apresiasi dan kecintaan pada musik modern serta tingginya tingkat stress pada masyarakat sehingga banyak yang datang ke TVLC sebagai alternatif tempat hiburan dan melepas penat sesaat.

TVLC Palembang berdiri sejak 5 Mei 2011 dan di dirikan oleh PT Venus Visual Utama. Saat ini TVLC Palembang bertempat di Jalan R Soekamto Nomor 41 kota Palembang. TVLC menawarkan berbagai pertunjukan hiburan malam yaitu menampilkan music band, penampilan tari modern, pertunjukan musik DJ (Disk Jockey), hingga bagi yang hanya ingin melakukan kegiatan karaoke, telah di sediakan beberapa ruangan khusus untuk tamu yang datang untuk melakukan kegiatan karaoke disana.

TVLC bergerak dibidang musik dan hiburan malam yang juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan banyaknya talenta-talenta mulai dari personel bang, penari, DJ, model, hingga pemandu lagu bagi tamu yang ingin berkaraoke disana.

**b. Legalitas Formal dan Letak Kantor The Venux Luxury Club Palembang**

- 1) Legalitas Formal :  
Akta Notaris : No 45 tanggal 15 Juni 2010  
Nomor NPWP : 03. 103. 556. 1- 301. 000  
Rekening : Bank Maspion No. Rek: 420 2000 288 a.n PT Venus Visual Utama
- 2) Kantor Pusat :  
Jln R Sukamto Nomor 41 Palembang 30127- Indonesia
- 3) Telepon : +0711-360014, 311373, 311742 Fax. +62 711-311742, 364961
- 4) Email : thevenus\_plg@yahoo.com

**c. Visi, Misi dan Tujuan The Venux Luxury Club Palembang**

- 1) Visi :  
Menjadi tempat hiburan malam nomor satu, pilihan utama masyarakat kota Palembang.
- 2) Misi :
  - a) Memahami berbagai kebutuhan masyarakat kota Palembang
  - b) Memberikan pelayanan serta fasilitas kelas A terbaik kepada masyarakat.
  - c) Membangun citra 'luxury' bagi masyarakat
  - d) Membuka lapangan kerja berkualitas dalam kuantitas yang besar
- 3) Tujuan :
  - a) Menjadi sarana hiburan nomor satu bagi usia 18 tahun ke atas
  - b) Meningkatkan perekonomian bagi tenaga kerja yang berkualitas
  - c) Menghadirkan tempat hiburan dengan citra 'luxury' satu-satunya di kota Palembang

#### **d. Struktur Kepengurusan The Venus Luxury Club Palembang Board Of Directors**

General Manager : Lim Tje Hiap

##### **Back Office**

Chief Accounting : Muhammad Naidu  
 Accounting Staff : Frimande Wardana  
 HR & GA Officer : Monira  
 Stock Keeper : Andi Kurniawan  
 Capt. Banquet : Rendi Afriandi

##### **Operations**

Manager Operational : Andi WIjaya  
 Chief Teknisi : Suradi Ariyanto  
 Captain Bar : Muhammad Yusuf  
 Cleaning Service : Alamsyah  
 Bartender : Lilik Hermawan  
 Head Cook : M Syueb Kurniawan  
 Cook Helper : Kms Hanny Wijaya  
 Parking Att : Fajar Septian  
 Driver : Deni Suhendra  
 Steward : Ricko Marta Zavendrix  
 Ketua Koordinator : Nasrullah (MS)  
 Stylist : Robby Juhari (FB)  
 Agency : June Management (JT)

## **2. Persiapan Penelitian**

Penelitian ini dimulai dengan mempersiapkan administrasi terlebih dahulu yang mencakup surat izin penelitian yang dikeluarkan pada tanggal 12 Januari 2018 dengan nomor **B- 1678 / Un.09 / IX . PP .09 / 01 / 2018** oleh fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang yang ditujukan kepada TVLC (The Venus Luxury Club) Palembang. Kemudian TVLC Palembang memberikan surat keterangan dengan nomor **069/HR-GATV/VII/2018** yang menerangkan bahwa peneliti telah menyelesaikan

penelitian di TVLC Palembang mulai tanggal 4 November 2017 sampai dengan 1 Juli 2018.

## **B. Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dimulai dengan tahapan yang terdiri dari observasi dan wawancara mengenai Pengalaman Subjektif Transgender Dalam Pengamalan Ibadah. Adapun wawancara pada penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 8 bulan 26 hari yaitu pada tanggal 4 November 2017 sampai dengan 1 Juli 2018 dengan tiga subjek penelitian. Oleh karena penelitian ini bersifat individual, maka penelitian mulai dilaksanakan setelah ditanda tangani surat persetujuan oleh subjek penelitian.

Penelitian ini memerlukan subjek penelitian yang berjumlah tiga orang yang memenuhi kriteria penelitian yang di ambil dari karyawan tetap dan karyawan kontrak di The Venus Luxury Club yang berdomisili di kota Palembang. Proses waktu pengambilan data penelitian tidak ditentukan tergantung dengan kesediaan subjek penelitian yang menyesuaikan dengan kesibukan subjek penelitian dalam bekerja ataupun waktu istirahat.

Penelitian ini melakukan pengolahan data menyesuaikan dengan teknik analisis data, dimulai dari analisis tematik, analisis awal, dan analisis data berdasarkan teori. Deskripsi temuan-temuan hasil pengalaman subjek akan dijabarkan dengan kerangka berpikir yang runtut. Hal ini bertujuan untuk mempermudah memahami Pengalaman Subjektif Transgender Dalam Pengamalan Ibadah yang dirasakan ketiga subjek tersebut.

## **C. Hasil Temuan Penelitian**

### **1. Hasil Observasi**

Peneliti sebagai observer melakukan observasi dengan melakukan survey ke kantor TVLC di Palembang pada tanggal 16 Oktober 2017, pada pukul 12.10 – 14.05 WIB. Pada saat itu peneliti sengaja berkunjung sebagai salah satu teman dari pegawai di TVLC sekaligus untuk bertemu langsung dengan staff back office di TVLC. Dengan demikian peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap mengenai tata tertib dan prosedur kerja yang telah di tetapkan di TVLC. Kemudian pada tanggal

yang sama dan di tempat yang sama, peneliti mendapatkan data mengenai dua subjek penelitian yang memenuhi kriteria sebagai subjek penelitian yaitu MS dan JT.

Selanjutnya pada tanggal 1 November peneliti menghubungi kedua subjek untuk meminta bantuan sebagai subjek pada penelitian ini yang kemudian mendapatkan respon yang baik dari keduanya. Setelah beberapa bulan menjalin komunikasi dengan kedua subjek penelitian, peneliti kembali mendapatkan informasi adanya satu subjek penelitian lainnya yang memenuhi kriteria sebagai subjek yang baru saja bergabung di TVLC yaitu FB, lalu peneliti segera menghubungi subjek untuk meminta kesediannya menjadi subjek ketiga pada penelitian ini dan mendapat respon yang baik darinya. Berdasarkan hasil observasi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ketiga subjek benar merupakan pegawai tetap dan pegawai kontrak di The Venus Luxury Club Palembang. Subjek MS merupakan seorang Mami atau sebagai koordinator model, penari, dan pemandu lagu di TVLC, sedangkan JT merupakan pegawai kontrak yaitu sebagai agen penyalur talenta kepada TVLC yang bertugas untuk menyalurkan model, penari, dan pemandu lagu di TVLC, dan FB merupakan seorang stylist di TVLC yang bertugas untuk menata rambut dan riasan wajah para talenta di TVLC Palembang, sehingga dengan keadaan ini telah memenuhi kriteria sebagai subjek penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti.

## **2. Deskripsi Pengalaman Subjek**

Tema-tema pada Pengalaman Subjektif Transgender Dalam Pengamalan Ibadah yang dibahas dalam bab ini merupakan hasil analisis eksplikasi data pada setiap subjek. Tema-tema tersebut akan disajikan sesuai dengan pengalaman subjek satu per satu. Untuk mendapat pemahaman yang lebih komprehensif tentang kehidupan setiap partisipan, khususnya mengenai pengalaman pengamalan ibadah sebagai seorang transgender, sampai dengan pengalaman dalam kehidupan-kehidupan subjek setelah menjalani hari-hari sebagai seorang transgender. Pada akhir dari bab ini akan dibahas sintesis atau rangkuman dari tema-tema untuk keseluruhan subjek, sehingga dapat diperoleh gambaran secara

menyeluruh bagaimana esensi dan karakteristik dari pengalaman pengamalan ibadah sebagai transgender.

Untuk mempermudah mengidentifikasi sebuah pengalaman, maka dalam penyajian tema-tema pengalaman subjektif transgender dalam pengamalan ibadah akan dicantumkan juga inisial nama setiap subjek. Tiga orang subjek dalam penelitian ini antara lain MS, JT, dan FB.

### **a. Pengalaman MS**

Subjek MS adalah seorang laki-laki berusia 41 tahun yang telah menjadi seorang transpuan. Dia lahir di kota Pangkal Pinang lalu sempat tinggal di kota Jakarta untuk bekerja hingga akhirnya sekarang bekerja di kota Palembang. MS telah memiliki sikap penyimpangan seksual sejak kecil, dirinya menganggap bahwa transgender dan gay adalah dua hal yang berbeda. Sehari-hari dia bekerja sebagai koordinator di The Venus Luxury Club, dia telah memiliki pengalaman asmara dengan banyak laki-laki.

Peneliti memilih MS sebagai subjek penelitian karena mendapatkan informasi tentang dirinya dari salah satu teman yang merupakan karyawan di TVLC lalu melalui wawancara singkat maka diperoleh data bahwa subjek telah mengoperasi bentuk payudaranya sehingga subjek memenuhi kriteria untuk menjadi subjek penelitian ini. Maka selanjutnya pada tanggal 4 November 2017 subjek menandatangani surat persetujuan untuk menjadi subjek penelitian.

#### **Tema 1 : Deskripsi Tentang Keluarga**

Subjek berasal dari keluarga yang sederhana, ayahnya merupakan seorang pegawai negeri sipil di kota Pangkal Pinang, Bangka, semenjak kecil subjek memiliki kehidupan yang keras bersama keluarganya. Hal ini sesuai dengan ungkapan MS dalam petikan wawancara sebagai berikut :

*...dari awal saya adalah keluarga yang sederhana ...orang tua saya adalah PNS ...di Pangkal Pinang di kota Bangka [S1,W1 : 46-50]*

*...kehidupan saya dari kecil [di didik dengan] ...keras. [S1,W1 : 52-54]*

#### **Tema 2 : Deskripsi Tentang Profesi Yang Dijalani**

Saat ini subjek MS bekerja di sebuah tempat hiburan malam di kota Palembang [The Venus Luxury Club] sebagai koordinator talent dimana tugasnya adalah mencakup mengatur segala kegiatan operasional dan telah memiliki beberapa asisten [hal ini menunjukkan bahwa subjek mempunyai jabatan yang cukup tinggi di TVLC], subjek telah bekerja selama 6 tahun lamanya. Hal ini sesuai dengan ungkapan MS dalam petikan wawancara sebagai berikut :

*...profesi saya ...adalah seorang koordinator di salah satu tempat hiburan di kota Palembang ... [tugas saya] ...mengatasi ...segala sesuatu operasional....[S1,W1 : 130-144]*

*Saya bergelut di dunia seperti ini sudah hampir ...enam tahun. [S1,W1 : 146-148]*

### **Tema 3 : Menanggapi Sikap Orang Lain**

Subjek MS mengetahui persis bagaimana orang lain menilai dirinya, dia tahu bahwa menjadi transgender menimbulkan banyak pro dan kontra, menurutnya manusia adalah ciptaan Allah SWT, semuanya sama hanya yang membedakan adalah budi pekerti, dia tidak peduli terhadap apa yang orang lain katakan tentang dirinya, dia memberi kesempatan untuk orang lain berekspresi begitu dia ingin berekspresi, cukup tersenyum ketika ada orang lain yang mengusiknya.

Subjek mengatakan seorang waria tidak seharusnya merasa marah jika ada orang lain yang menghina karena itu adalah resiko yang memang harus diterima seseorang yang ingin menjadi transgender, asalkan dirinya tidak meminta makan dengan orang lain. Lebih lanjut subjek mengatakan bahwa dirinya mendapatkan tekanan dalam hidupnya seperti di pandang sebelah mata oleh masyarakat dan keluarganya, ada yang merasa jijik dengan dirinya, namun dia menjadikan semua itu sebagai motivasi dirinya untuk lebih maju. Subjek juga menyikapi secara positif semua laki-laki yang pernah bersamanya, meskipun ada yang bersikap baik maupun bersikap tidak baik kepadanya namun dia tetap mendoakan hal-hal yang baik kepada setiap laki-laki yang pernah ada dalam hidupnya. Hal ini sesuai dengan ungkapan MS dalam petikan wawancara sebagai berikut :

*...Hal seperti ini pasti ada pro dan kontranya ...untuk masalah penilaian mereka terhadap saya, saya tidak pernah peduli ...biarkan saja mereka berkarya dan kita berkarya juga....[S1,W1 : 163-198]*

*...tentu dari keluarga, dari masyarakat, pasti ada yang jijiklah ...itu adalah satu hal yang buat kita tetep bisa maju, santai saja. [S1,W1 : 496-502]*

*...saya tidak pernah peduli dengan hal itu ...saya sudah mandiri dan saya tidak tergantung dengan orang lain, gitu aja. [S1,W1 : 504-512]*

*...yaudah saya selow aja, yang jahat saya senyumi ...dan saya doain mereka panjang umur dan sehat selalu...[S1,W1 : 678-689]*

#### **Tema 4 : Pengalaman Masa Kecil & Remaja**

Sejak kecil subjek sangat senang memainkan permainan anak perempuan, orang tua subjek tentu tidak menerima perilaku dirinya mengingat dia adalah seorang laki-laki. Ketika sekolah subjek cenderung memilih olahraga yang sering dilakukan oleh anak-anak perempuan seperti bermain bola volley daripada bermain sepak bola, dia sering bermain bersama teman-teman perempuannya memainkan permainan seperti rumah-rumahan dan dia mengaku tidak menyukai permainan anak laki-laki seperti mobil-mobilan dan tembak-tembakan. Hal ini sesuai dengan ungkapan MS dalam petikan wawancara sebagai berikut :

*...Kalau cerita saat masih kecil ...di saat SMP itu disaat acara olahraga juga saya karena saya merasa gen saya beda dengan yang laki, jadi disaat olahraga untuk cowo main bola kaki, untuk cewe main bola volley, saya milih main bola volley...[S1,W1 : 221-242]*

#### **Tema 5 : Alasan Ketertarikan Menjadi Seorang Transgender**

Alasan MS sangat ingin menjadi seorang transgender adalah karena dirinya telah merasakan keinginan yang kuat untuk menjadi wanita sejak kecil, keinginan tersebut semakin kuat ketika dia duduk dibangku sekolah menengah pertama namun dia belum bisa berbuat banyak karena usianya yang masih kecil. Ketika kecil penampilan subjek masih seperti anak laki-laki biasanya, namun ketika SMP dirinya mantap untuk berubah menjadi seorang perempuan ditambah lagi setelah dirinya melihat artis-artis yang sering muncul di TV, dia merasa semakin berat menjalani hidup sebagai

seorang lelaki [ini artinya program TV dan public figure memiliki peran yang kuat dalam mempengaruhi perkembangan anak]. Subjek telah merasakan kenyamanan untuk menjadi seorang perempuan dan tidak mengetahui sampai kapan dirinya akan seperti ini.

*Semenjak kecil ...memang genetik sebagai seorang yang seperti ini sudah ada, makanya kenapa sampai sekarang saya seperti ini. [S1,W1 : 12-15]*

*Dari kecil dari sekolah saya sudah sadar saya ingin berubah kesana, saya ingin ke arah yang kesana. [S1,W1 : 221-242]*

*....dari SMP tuh kan saya sudah merasakan, sudah ingin mengarahnya kesana, cuman karna tidak bisa berbuat apa-apa ...akhirnya sampai sekarang. [S1,W1 : 250-259]*

*....lihat artis-artis yang kaya begitu-begitu kayanya pikirannya kayanya [ingin jadi perempuan] ...jadi dari awalnya saya memang sudah ingin seperti ini....[S1,W1 : 265-286]*

*Kemauan saya yang sangat kuat ...tapi saya tidak tahu sampai kapan ini terjadi. [S1,W1 : 293-301]*

## **Tema 6 : Pengalaman Penderitaan**

Subjek pernah merasakan penderitaan dalam hidupnya ketika dia ditolak oleh keluarganya sendiri hingga diusir, dirinya harus berlawanan dengan keluarga sendiri, dengan saudara bahkan dengan teman-temannya, dirinya selalu dikucilkan dan dimarahi oleh keluarganya bahkan dia mendapat perlakuan yang kasar dari keluarganya, hal-hal tersebut membuat dirinya merasa kasihan kepada kedua orang tuanya yang malu akan kondisi dirinya, namun dia tidak bisa membohongi perasaannya sendiri dan memaksakan kehendak keluarganya.

Subjek memilih untuk mengikuti kata hatinya karena sehingga membuatnya diusir dari rumah dan membuat orang tuanya sudah tidak ingin mengetahui apapun tentang dirinya lagi. Dulu subjek juga merasa menderita karena dia merasa sulit menjalani hidupnya yang harus berjuang keras demi mendapatkan sesuatu dan dirinya tidak memiliki pendidikan yang tinggi. Hal ini sesuai dengan ungkapan MS dalam petikan wawancara sebagai berikut :

*Dengan posisi saya seperti ini, itu kendalanya banyak sekali, tidak diterima dikeluarga, tidak disetujui, diusir. [S1,W1 : 58-61]*

*...saya sangat tersiksa ya ...saya harus berlawanan dengan keluarga ...saya dikucilkan ...saya selalu di di dimarahi, sampai di kasar in segala macem... [S1,W1 : 343-367]*

*....mana bisa bahagia, dulu kan hidup susah ...apalagi kita tidak sekolah tinggi ...ya begitu tadilah. [S1,W1 : 807-813]*

### **Tema 7 : Transformasi Fisik**

Subjek tidak bersedia untuk mengatakan secara detail hal apa yang dilakukannya untuk menjadi seorang perempuan dan bagian tubuh mana saja yang diubahnya, namun subjek memberi kesempatan peneliti untuk melihat langsung bagian-bagian tubuh yang berubah dari dirinya dan peneliti melihat bahwa dirinya telah merubah bagian dada sehingga menyerupai perempuan dan memanjangkan rambutnya serta berpakaian seperti perempuan. Hal ini sesuai dengan ungkapan MS dalam petikan wawancara sebagai berikut :

*Untuk operasi sebenarnya ini privasi ya ...anda mungkin bisa menilai ya. [S1,W1 : 201-211]*

### **Tema 8 : Berusaha Untuk Mendapatkan Penerimaan**

Untuk mendapatkan penerimaan dari keluarganya, subjek MS telah bekerja sangat keras sehingga dirinya bisa mendapatkan penghasilan yang cukup besar hingga dirinya mampu menaikkan orang tuanya ke tanah suci, dia membuktikan kepada keluarganya dengan keberhasilan yang dia raih meskipun dirinya adalah seorang transgender sehingga dia dianggap menjadi orang terpenting dikeluarganya saat ini.

Sedangkan untuk mendapatkan penerimaan dari masyarakat subjek hanya merasa perlu bersikap baik dengan orang lain dan selalu bersikap ramah, senang membantu orang lain, memperbanyak sedekah dan beramal baik sehingga pintu-pintu kebaikan dapat terbuka untuk dirinya jika semuanya dilakukan dengan tulus dari hati, meskipun dia tahu akan tetap ada orang yang tidak menyetujui keputusannya tersebut namun dia tetap merasa bersyukur dapat membantu sesama dan berbaut baik kepada orang lain. Hal ini sesuai dengan ungkapan MS dalam petikan wawancara sebagai berikut :

*...dengan cara yang kita kerja yang ...mendapatkan penghasilan lumayan ...sampai-sampai saya bisa ...membawa orang tua saya ke Al-Mukarramah... [S1,W1 : 66-79]*

*...saya berikan ...keberhasilan saya selama saya hidup kepada keluarga saya, akhirnya saya jadi orang nomor satu di keluarga saya. [S1,W1 : 409-413]*

*...dengan berbuat baik dengan orang ...bersikap ramah ...banyak membantu orang ...banyak bersedekah, beramal baik dengan orang ...pasti ada pintu ada jalan buat kita bisa di terima masyarakat...[S1,W1 : 523-534]*

*...lakukan dari hati aja ...yang penting kita tidak jahat dengan orang, kita bantu kita berbuat baik dengan orang ...yang penting kita-kita [mengurus] sendirilah. [S1,W1 : 561-570]*

## **Tema 9 : Berjuang Hidup Tanpa Keluarga**

Ketika MS diusir oleh keluarganya, subjek memutuskan untuk pergi ke ibu kota Jakarta dengan menggunakan transportasi laut yaitu menggunakan kapal, saat itu dirinya pergi dengan bermodalkan uang seadanya bersama teman-temannya pada tahun 1996, setelah tiba di Jakarta dirinya hidup menumpang di tempat tinggal temannya selama dia belum mendapatkan pekerjaan.

Setelah 5 bulan menetap di Jakarta akhirnya dia diterima bekerja sebagai pelayan di salah satu kafe di kota Jakarta, dari uang hasil bekerjanya sebagai seorang pelayan, subjek mulai menabung untuk mengikuti beberapa kursus seperti kursus computer dan dia akhirnya mampu melanjutkan pendidikan di sekolah pariwisata perhotelan di LM Patrajasa, Jakarta. Hal ini sesuai dengan ungkapan MS dalam petikan wawancara sebagai berikut :

*...dari kampung ...berangkat ke Jakarta ...bawa ...uang dua puluh ribu naik kapal tiketnya empat puluh ribu ...itu ditahun sembilan belas sembilan puluh enam. [S1,W1 : 87-93]*

*...waktu pertama-tama kita di Jakarta kita merantau sama temen-temen dari Bangka jadi numpang-numpang ke mereka... [S1,W1 : 96-99]*

*akhirnya sekitar ...lima bulan di Jakarta baru ada dapet kerjaan ...[penampilan saya] masih setengah [seperti laki-laki] ... [S1,W1 : 103-113]*

*....jadi pelayan ...sisih uang dibagi-bagilah kursus komputer ...[hingga] akhirnya saya bisa ...kuliah ... [di] LM Patrajasa....[S1,W1 : 826-838]*

### **Tema 10 : Berhubungan Baik Lagi Dengan Keluarga**

Setelah lama hidup tanpa keluarga, akhirnya hubungan subjek MS dengan keluarganya mulai membaik, hal ini disebabkan karena orang tuanya mulai pasrah dengan garis hidup dirinya, ditambah lagi setelah mampu memberikan pembuktian kepada keluarganya, subjek akhirnya diterima kembali oleh keluarganya, dan ketika dirinya kembali lagi ke kota Pangkal Pinang untuk bekerja, meski tidak langsung berkomunikasi lagi dengan keluarga, namun akhirnya semua berjalan seperti air mengalir hingga dirinya diterima kembali oleh keluarganya. Hal ini sesuai dengan ungkapan MS pada petikan wawancara sebagai berikut :

*...mungkin orang tua saya juga sudah berpikir ...ini sudah garisnya ...termasuk keluarga dan kerabat-kerabat, bisa give [menerima] saya yang seperti ini... [S1,W1 : 77-89]*

*...saya berikan sesuatu ...keberhasilan ...selama saya hidup kepada keluarga saya, akhirnya saya jadi orang nomor satu di keluarga saya. [S1,W1 : 407-413]*

*...tidak ada komunikasi, itu secara seperti air mengalir ...itu semua berlalu dan berjalan begitu saja, sehingga semua keluarga saya bisa menerima saya. [S1,W1 : 419-425]*

### **Tema 11 : Orientasi Seksual**

Subjek MS mengatakan bahwa dirinya tidak pernah merasakan berhubungan asmara dengan perempuan, dirinya juga tidak memiliki keinginan untuk bersama perempuan, dia memiliki keinginan untuk menikah dengan laki-laki jika ada undang-undang yang mengatur pernikahan sesama jenis di Indonesia, MS mengatakan akan terus

mencintai laki-laki kecuali jika dia mendapat mukjizat dari Allah SWT. Hal ini sesuai dengan ungkapan MS dalam petikan wawancara sebagai berikut :

*...saya pasti menikah dengan cowolah [laki-laki] ...apabila ...undang-undangnya ...saya tidak akan pernah tahu sampai kapan saya seperti ini ...[kecuali] ada mukjizatnya... [S1,W1 : 320-331]*

*Seumur hidup saya dari kecil sampai sekarang saya tidak pernah pacaran sama perempuan. [S1,W1 : 428-430]*

*...saya udah bilang saya tidak akan pernah [mau dengan perempuan] ...sampai kapanpun ...kecuali tadi [ada mukjizat] ... [S1,W1 : 663-672]*

## **Tema 12 : Perasaan Yang Timbul Menjadi Seorang Transgender**

Subjek MS merasa bahwa dirinya telah merasakan banyak pengalaman dalam hidup sehingga membentuknya menjadi orang yang mandiri dan tidak tergantung pada orang lain, ketika gagal dalam menjalankan hubungan dengan laki-laki, dia mengaku bisa saja merasa sedih namun tidak pernah sampai meratapi kesedihannya sendiri karena dirinya adalah orang yang sibuk bekerja dan mampu berbahagia bersama orang-orang di sekitarnya.

Dia juga merasa santai menjalani hidup dan menyibukkan diri untuk mencari hari-hari bahagianya sendiri, sama seperti halnya orang-orang normal lainnya, dirinya juga menjalani hidup seperti orang lain, dapat merasakan senang, sedih, cinta, bahagia. Seperti merasakan senang berada di dekat orang-orang yang menyayanginya, merasakan cinta kepada laki-laki yang bersamanya, sedih ketika disakiti oleh orang lain, dan bahagia ketika mendapat penerimaan dari orang-orang terdekat. Hal ini sesuai dengan ungkapan MS dalam petikan wawancara sebagai berikut :

*...saya udah banyak makan asam garam ...dan saya tidak tergantung dengan orang lain, saya tidak pernah merasa [kesedihan] hal-hal seperti itu ...kita disakitin, kita dijahatin, wajar kita sedih, tapi saya tidak berlarut-larut galau...[S1,W1 : 697-719]*

*...saya selow-selow saja ...saya nyaman ...Perasaan saya sampai sekarang ya sama halnya dengan perasaan kalian-kalian menjalani hidup kalian seperti apa ...Senang susah sayang cinta saya lakukan emm dan saya rasakan itu. [S1,W1 : 783-803]*

### **Tema 13 : Hal Yang Di Pikirkan Selama Menjadi Transgender**

Subjek MS berpikir bahwa hubungan sesama jenis tetap bisa bersama meskipun tidak diikat dalam tali pernikahan, baginya cukup hidup bersama itu semua sudah lebih dari sebuah pernikahan asalkan tetap berdoa dan berusaha kepada Allah SWT. Subjek juga berpikir bahwa meskipun memiliki kelainan seksual, namun kita juga harus mementingkan ilmu dalam hidup karena ilmu bisa dibawa kemanapun dan kapanpun.

Meskipun banyak orang yang menilai bahwa pilihan hidupnya adalah sesuatu yang dibenci oleh Allah SWT namun baginya manusia tidak berhak menilai, dan subjek tetap percaya bahwa segala sesuatu adalah Allah SWT yang menentukan, yang penting kita harus selalu berbuat baik kepada orang lain karena surge adalah tempat bagi orang-orang yang baik meskipun tidak sempurna. Meskipun dirinya tahu bahwa menjadi seorang transgender bukanlah sebuah ajaran dalam agama Islam dan dianggap menentang, dirinya tetap berserah diri kepada Allah SWT, karena itu manusia tidak boleh mudah menilai orang lain. [Subjek berpikiran positif tentang takdir dan ketentuan Allah SWT]. Hal ini sesuai dengan ungkapan MS dalam petikan wawancara sebagai berikut :

*...tidak di resepsi pun kita kan bisa bersama? Bisa berdua ...itu udah lebih-lebih dari pernikahan yaudah kita jalanin aja gitu. Tapi satu tadi emm tetep berdoa dan berusaha mendapatkan yang terbaiklah dari yang di atas... [S1,W1 : 740-756]*

*...ilmu itu penting ...meskipun kita seperti ini ...karena ilmu itu bisa dibawa kemana-mana ...sampai kapanpun itu penting bisa kita bawa sampai matipun itu bisa kita bawa. [S1,W1 : 842-850]*

*...mereka bukan Allah ...Allah yang nolongin, belum tentu juga yang sholat tiap hari juga pasti di...ngga. Surga Allah tuh tempat orang yang baik-baik, meskipun dia tidak sempurna. [S1,W1 : 939-947]*

*...saya serahkan semuanya kepada dia [Allah SWT] ...suatu hari nanti misal ada mukjizat dari dia, saya berharap saya bisa berubah. Tapi kalau belum ya saya tetap seperti ini. [S1,W1 : 956-967]*

*...manusia ...tidak boleh menilai orang jahat, tidak boleh menilai orang jelek ...introspeksi diri dulu bagaimana-bagaimananya...  
[S1,W1 : 1049-1054]*

#### **Tema 14 : Keinginan Setelah Menjadi Transgender**

Subjek mengatakan bahwa saat ini dia hanya ingin menunggu mukjizat dari Allah SWT untuk membuatnya kembali pada kodratnya, meskipun saat ini dia belum dapat berubah kembali ke kodrat. Dia juga mengatakan bahwa dirinya memiliki keinginan untuk menjadi seperti sosok Dorce Gamalama, seorang shemale yang mampu mengubah stigma negatif di masyarakat dan dapat diterima oleh masyarakat luas karena kebaikan dan prestasinya. Selain itu dirinya juga memiliki keinginan untuk berumah tangga bersama seorang lelaki yang tulus menerima dia apa adanya dan memiliki anak dari hubungannya bersama pasangannya kelak. Hal ini sesuai ungkapan MS dalam petikan wawancara sebagai berikut :

*Saya hanya [ingin] menunggu mukjizat dari Allah ...manusia tidak pernah tahu apa rencana Allah, mereka manusia hanya bisa berpikir tetapi semuanya Allah yang mengatur dan menakdirkannya...  
[S1,W1 : 301-313]*

*...Dorce adalah satu pedoman buat saya ...mudah-mudahan saya bisa jadi dia, seperti dia, dikenal banyak orang, dikenal dengan kebaikan-kebaikan. [S1,W1 : 577-594]*

*...saya ingin punya rumah tangga, saya ingin hidup bersama, pasti adalah, saya pengen punya bayi yang lucu-lucu dan mungil-mungil gitu... [S1,W1 : 760-764]*

#### **Tema 15 : Pandangan Tentang Tuhan**

Subjek MS memandang sosok Tuhan sebagai sosok yang maha esa dan maha pencipta atas segala sesuatu yang ada di dunia ini, bagi subjek Allah SWT maha agung dan maha segala-galanya, tempat dia mencurahkan segala isi hati dan memohon petunjuk kepada Allah SWT. Subjek mengatakan terkait dengan dirinya yang menjadi seorang transgender, dia tidak peduli akan penilaian manusia terhadapnya, dirinya tetap memiliki rasa takut kepada Allah SWT maka segala yang dia lakukan tetap dia mengadu kepada Allah SWT, dia tetap berharap bahwa apapun yang dia lakukansekarang adalah benar meskipun dia tahu itu tidaklah benar namun dia tetap berharap Allah SWT dapat membenarkan

perbuatannya karena bagnya Allah SWT tidak mungkin membiarkannya pergi sejauh ini tanpa izin darinya.

Allah SWT maha besar, apapun yang dilakukannya manusia tetap harus mengingat Allah SWT, tetap berusaha mendekati diri kepada Allah SWT, selalu mensyukuri segala pemberiannya. Menurut subjek Allah SWT telah sangat baik kepadanya sehingga dirinya dapat bertahan hidup selama ini, karena itulah dia selalu berharap Allah SWT selalu memberinya kesempatan lagi agar dirinya dapat berusaha untuk menjadi orang yang lebih baik lagi. Hal ini sesuai dengan ungkapan MS pada petikan wawancara sebagai berikut :

*...Allah itu maha segala-galanya ...yang menciptakan manusia dari berbagai-bagai jenis, berbagai-bagai bentuk ...saya yakin Allah adalah tempat kita mencurahkan segala-galanya ...saya tetep punya takut kepada Allah....[S1,W1 : 861-900]*

*...Allah maha baik buat saya ...kalau misal saya masih diberi kesempatan hidup ...saya kan berusaha jadi lebih baik lagi gitu ...Karena itu dia yang ngatur... [S1,W1 : 902-916]*

*...setiap hari saya selalu dijaga Allah ...saya merasa deket-deket yang bener-bener dijaga ya keseharian saya saat lagi bekerja kita dijaga... [S1,W1 : 922-933]*

*Allah yang nentuin ...Allah yang nolongin, belum tentu juga yang sholat tiap hari juga pasti [masuk surge] ...Surga Allah tuh tempat orang yang baik-baik, meskipun dia tidak sempurna. [S1,W1 : 941-947]*

## **Tema 16 : Cara Mendekatkan Diri Kepada Allah SWT Sebagai Transgender**

MS adalah sosok yang dermawan, dirinya sering berbagi kepada anak yatim piatu di panti asuhan dan sering mengadakan acara syukuran sebagai bentuk rasa syukurnya kepada Allah SWT, menurutnya hal itu sudah sepatutnya dia lakukan karena sebagian dari penghasilan yang dia dapatkan adalah hak mereka yang membutuhkan, dia tidak pernah merasa berat untuk berbagi kepada sesama karena menurutnya dirinya tidak punya alasan untuk tidak melakukan hal tersebut mengingat dirinya begitu mudah dermawan kepada laki-laki yang dekat dengannya, asalkan

dirinya tidak melupakan kewajiban untuk memberikan sebagian dari penghasilannya kepada keluarganya karena berbagi itu indah.

Berbeda dengan sedekah, MS mengatakan bahwa dirinya tidak perlu memberitahu tentang ketaatannya melaksanakan perintah sholat karena hal tersebut adalah hubungan antara dirinya dengan Allah SWT, namun subjek memberitahu bahwa dia melaksanakan perintah sholat menggunakan atribut seorang muslim yaitu berpakaian laki-laki tidak menggunakan mukenah, hal ini karena dirinya merasa kita perlu menghadap Allah SWT sebagaimana kita terlahir ke dunia sebagai seorang laki-laki maka kita juga harus menghadap Allah SWT dengan pakaian laki-laki, hal ini juga dilakukannya ketika melaksanakan sholat di hari raya Idul Fitri, meskipun dirinya biasa melaksanakan sholat di lapangan masjid dengan tujuan agar dirinya tidak menjadi pusat perhatian bagi jema'ah lain, namun dirinya mengaku bahwa dia akan tetap menggunakan atribut seorang muslim yaitu dengan memakai pakaian panjang dan tidak berdandan seperti seorang wanita.

MS juga mengatakan bahwa dirinya masih menjalankan perintah puasa di bulan ramadhan meskipun tidak secara penuh dilakukannya. Selain itu untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT sebagai seorang transgender, subjek mengatakan bahwa dirinya selalu berdoa kepada Allah SWT, bersyukur dan berdoa atas nikmat yang telah didapatnya. Subjek sendiri telah memiliki keinginan untuk pergi ke tanah suci namun dirinya mengaku belum memiliki kesiapan mental untuk melaksanakan rukun islam yang kelima tersebut mengingat dirinya masih belum mampu untuk kembali pada kodratnya ketika pergi ke tanah suci. Hal ini sesuai dengan ungkapan MS dalam petikan wawancara sebagai berikut :

*...hidup di dunia ini kan hanya numpang ...apa salahnya ...kita sama-sama berbagi? ...apa yang kita dapatkan dari pekerjaan dari penghasilan kita itu adalah hak mereka ...itu udah ada di firman Allah....[S1,W1 : 608-640]*

*...untuk masalah sholat, tidak perlu di publikasi yah . Itu pribadi saya ...saya yang tahu ...Karena itu Hablum Minallah, urusan saya dengan Allah gitu. [S1,W1 : 974-986]*

*Lahir kita apa? Nah itulah menghadapnya. Lahir [sebagai laki-laki], Inget kita diciptakan lahirnya seperti itu... [S1,W1 : 991-994]*

*...berdoa selalu ...beryukur ...beryukur ...tidak atukah saya lakukan [sholat] itu adalah urusan saya, bersyukur itu nomor satu buat saya. [S1,W1 : 1011-1019]*

*Puasa juga ...walaupun masih kadang ada yang bolong ...karena manusia tidak ada yang sempurna pasti ada yang bolong. [S1,W1 : 1023-1026]*

*...belum siapnya [pergi haji] aja gitu. Karena kalau misalkan saya udah kesana berarti saya udah harus benar-bener back to basic gitu ...ga bisa di main-mainin lagi loh, udah nginjek rumah Allah... [S1,W1 : 1037-1047]*

*...kalau [sholat] eid saya ikut tapi di lapangan ...Di khalayak ramai mau gamau saya harus berdandan [laki-laki] ...saya cukup pakai baju panjang terus tidak pakai kopiah, rambutnya dikuncir aja... [S1,W1 : 1097-1114]*

### **Tema 17 : Hal Yang Didapat Setelah Berusaha Mendekatkan Diri Dengan Tuhan**

Setelah mendekati diri kepada Allah SWT subjek mengatakan bahwa dirinya merasa mendapat timbal balik berupa rezeki yang dia dapat dalam hidupnya, rezeki tersebut bukan hanya soal materi melainkan juga orang-orang yang sayang kepadanya dan masih banyak lagi bentuk-bentuk rezeki yang telah Allah SWT berikan kepadanya karena dirinya selalu berusaha mendekati diri kepada Allah SWT. Hal ini sesuai dengan ungkapan MS dalam petikan wawancara sebagai berikut :

*Banyaklah, banyaklah bunda diberi rezeki, diberi orang-orang yang sayang sama bunda. [S1,W1 : 1063-1065]*

*...rezeki itu banyak bukan cuma uang aja ...berteman dengan orang-orang itukan rezeki juga ...tidak ada delay pesawat itu rezeki dari Allah juga, nah itu rezeki. [S1,W1 : 1066-1089]*

### **Tema 18 : Pemaknaan Diri Sebagai Seorang Transgender**

Makna yang MS dapatkan dari segala proses perjalanan hidup yang telah dilalui adalah bahwa hidup ini bebas dijalankan oleh siapapun seperti menjadi seorang transgender, menurutnya menjadi seorang transgender adalah jalan hidup yang berhak dipilih oleh siapapun. MS mengatakan bahwa seorang transgender bukanlah seorang yang kriminal, semua orang

terlahir baik ke dunia ini, yang membedakan hanyalah sifat dan budi pekertinya.

Allah SWT telah membuat hidupnya menjadi lebih bermakna apalagi mengingat umurnya yang telah menginjak 41 tahun, dirinya merasa hidupnya sangat bermakna menjadi seorang transgender, apalagi selama ini Allah SWT selalu memberi kemudahan dalam hidupnya, sehingga dirinya merasa bebas untuk mengambil keputusan menjalani hidup seperti sekarang hingga nanti ajalnya tiba. Subjek menggambarkan kehidupannya sekarang dalam satu kata yaitu 'Nyaman' [artinya segala yang ada dalam hidup harus dilakukan atas dasar kenyamanan, karena kenyamanan adalah perasaan yang paling menyenangkan untuk dirasakan oleh siapapun]. Hal ini sesuai dengan ungkapan MS dalam petikan wawancara sebagai berikut :

*...kehidupan seperti ini ...menurut saya bebas ...satu keputusan yang ...baik mungkin menurut mereka ...karena itu adalah jalan hidup mereka ... yang jelas kita selalu berbuat baik dengan orang itu ajasih....[S1,W1 : 1130-1155]*

*...Diberikan kemudahan diberikan segala sesuatu yang indah nah itu makna-makna yang terindah buat saya selama saya jadi transgender. ...saya sangat mensyukuri nikmat yang telah diberikan Allah kepada kehidupan saya, meskipun saya adalah seorang transgender....[S1,W1 : 1160-1192]*

*Kalau kebebasan itu kita ada batas-batasnya sih. Emmm 'nyaman'. Iya nyaman aja, nyaman dan emm yaudah gini, mau gimana lagi? Seperti inilah adanya. [S1,W1 : 1208-1212]*

## **b. Pengalaman JT**

Subjek JT adalah seorang wanita berusia 24 tahun yang berprofesi sebagai pekerja kontrak di The Venus Luxury Club. JT bekerja sebagai penyalur talenta untuk keperluan *casting* hingga penyalur untuk di tempatkan di klub malam seperti TVLC, konsepnya JT tergabung dalam sebuah agen penyaluran talenta untuk kemudian di lanjutkan ke tempat-tempat yang telah bekerja sama dengannya. Adapun agen tersebut akan menyalurkan talenta seperti penari, band, model, hingga pemandu lagu, biasanya agen ini bekerja sama langsung dengan klub-klub yang membutuhkan talenta dari luar kota karena di percaya memiliki daya tarik

yang lebih kuat daripada talenta lokal karena kuantitasnya yang lebih banyak sehingga hal tersebut sangat baik sebagai strategi marketing bagi tamu-tamu yang datang agar tidak merasa bosan.

Kerjasama antara agen dan klub yang dituju sendiri biasanya bersifat kontrak (per) tiga bulan, kontrak tersebut bisa saja diperpanjang atau dipersingkat tergantung bagaimana talenta yang disalurkan dapat membuat tamu terus-menerus datang ke tempat tersebut khususnya bila mereka mampu menarik tamu sehingga menjadi tamu langganan di klub tersebut tentu dapat memberikan keuntungan lebih pada sebuah klub hiburan.

Subjek JT sendiri berdomisili di kota Palembang tepatnya di daerah Kenten Permai, namun saat ini sedang tinggal sementara di kota Jakarta untuk keperluan pekerjaan. JT kecil pernah bersekolah di TK Aidil Fitri Permai, lalu melanjutkan ke tingkat sekolah dasar di SDN 45 Kalidoni Borang, kemudian melanjutkan ke SMPN 53 Kalidoni, hingga berlanjut ke SMU YPU Bina Warga 2 Palembang.

Peneliti memilih JT sebagai subjek penelitian karena telah mengenalnya sejak SMA yang mana JT adalah kakak kelas dari peneliti maka peneliti mengetahui bahwa JT telah melakukan penyuntikan hormone testosterone sehingga subjek memenuhi kriteria untuk menjadi subjek pada penelitian ini. Maka selanjutnya pada tanggal 17 November 2017 subjek menandatangani surat persetujuan untuk menjadi subjek penelitian.

### **Tema 1 : Deskripsi Tentang Keluarga**

Subjek JT berasal dari keluarga yang cukup religious, sejak kecil dirinya di didik dengan keras oleh orang tuanya, saking kerasnya dia merasa di didik seperti seorang militer, hal ini disebabkan oleh kakeknya yang merupakan seorang militer, subjek merasa sangat terkekang saat kecil, segala keperluannya akan diatur oleh keluarganya, hal tersebut menjadi pemicu subjek menjadi nakal ketika beranjak remaja, dia mengatakan bahwa kenakalannya adalah bentuk pemberontakan dirinya terhadap peraturan yang selama ini harus dia jalankan yang sangat bertolak belakang dengan kepribadiannya.

Ayah subjek telah bekerja di kota Jambi sejak dirinya masih duduk di bangku sekolah menengah pertama, sedangkan ibunya adalah seorang wirausaha dan membuka toko dirumahnya, saat ini dia memiliki seorang adik perempuan, ayah subjek adalah seorang yang sangat religious, dia mengatakan bahwa ayahnya sering di minta untuk mengisi acara pengajian keluarganya, ayahnya juga sering mengikuti semacam padepokan dan berguru ilmu spiritual dengan ulama-ulama yang tidak ingin tampil di televisi, setelah mempelajari tentang ilmu spiritual, lalu ayahnya akan membagikan kembali ilmu yang telah dia dapat kepada keluarganya setiap mereka sedang berkumpul dirumah setelah waktu magrib. Hal ini sesuai dengan ungkapan JT pada petikan wawancara sebagai berikut :

*...kakak itu lahir di keluarga ...Islam banget [religius] ...dari kecil tuh di didiknya kaya didikan militer, soalnya ...kakek kakak [seorang militer]... [S2,W1 : 1353-1374]*

*Papa kakak kerja dari kakak SMP ya itu di Jambi dia kerjanya dek, jadi bolak-balik sebulan sekali kerja di Petrochina MIGAS minyak dan gas bumi. [S2,W1 : 1438-1441]*

*Kalau mama dia wirausaha. Buka toko kaya gitu-gitu. [S2,W1 : 1443-1445]*

*...kalau dibilang ustadz juga bisa papa dibilang ustadz dek...[S2,W1 : 2397-2420]*

## **Tema 2 : Deskripsi Tentang Profesi Yang Dijalani**

Subjek JT memulai profesinya saat ini ketika dirinya duduk di bangku sekolah menengah atas, awalnya dia berprofesi sebagai pemegang talent untuk keperluan iklan televisi dan sinetron hingga menjadi seorang manager talent hingga akhirnya dia memegang talent untuk di tempat-tempat hiburan di kota Palembang. Subjek mengatakan bahwa setiap talent yang ada di tempat hiburan pasti telah berada dibawah naungan agency masing-masing, termasuk agency dirinya yang telah menyalurkan talent ke beberapa tempat hiburan di kota Palembang. Hal ini sesuai dengan ungkapan JT dalam petikan wawancara sebagai berikut :

*...kakak ...megang talent ...TV iklan ...selesai kakak kerja bingung kanga mungkin kerja kantoran lagi, jadi kakak jadi manager talent [di klub hiburan malam] gitu. [S2,W1 : 1476-1491]*

*Ada talent kakak disana [Palembang], malah dia sempet pacaran sama temen kakak di Palembang. [S2,W1 : 1502-1504]*

*Itu di Venus, kalau ga di CS [Center Stage] kalau ga di Mansion. [S2,W1 : 1513-1514]*

*...selain kakak manager talent juga, itu day job nya, kerja siangnya. Malem juga kakak kerja [menjadi penyalur wanita] [S2,W1 : 1517-1523]*

### **Tema 3 : Menanggapi Sikap Orang Lain**

JT mengatakan bahwa di kota Jakarta masyarakat cenderung sudah terbiasa dengan keberadaan orang-orang yang memiliki penyimpangan seksual seperti dirinya, hal ini di karenakan kota Jakarta telah menjadi pilihan tempat tinggal oleh sebagian kaum LGBT sehingga bukan pemandangan yang aneh lagi jika bertemu dengan mereka di ktoa Jakarta, tidak hanya itu, subjek mengatakan Jakarta adalah tempat pasangan normal tinggal bersama tanpa ikatan tali pernikahan, oleh karena itulah mereka cenderung sudah terbiasa untuk melihat keadaan satu sama lain.

Berbeda dengan di Jakarta, di kota Palembang pemandangan seperti itu masih dianggap tabuh oleh masyarakat, dia mengatakan bahwa dia sering merasa tidak nyaman dengan sikap tetangganya yang sering kebingungan dengan jenis kelaminnya hingga bertanya langsung kepada ibunya, hal tersebut membuat subjek berpikir untuk tidak terlalu banyak keluar rumah ketika berada di kota Palembang. Menyikapi berita yang sedang heboh tentang beberapa masyarakat yang berniat untk membakar kaum LGBT subjek menyatakan bahwa dirinya tentu memiliki ketakutan akan hal itu namun menurutnya masyarakat tidak memiliki hak akan semua itu, subjek juga mengatakan bahwa dirinya memiliki ketakutan tersendiri untuk masuk ke pemukiman muslim karena dia sering menjadi pusat perhatian dan hal tersebut membuatnya merasa tidak nyaman sehingga dirinya memilih untuk tidak terlalu banyak keluar ke tempat umum. Hal ini sesuai dengan ungkapan JT dalam petikan wawancara sebagai berikut :

*...kalau kita balik ke daerah yang banyak daerah perumahan ya, itu kakak masih kaku ...akhirnya kakak dirumah aja gitu, ga mau mikirin. [S2,W1 : 1545-1576]*

*Ya takutlah siapa yang ga takut di bakar, cuman mereka juga ga ada hak buat ngebakar warga Indonesia, kakak kan warga Indonesia juga. [S2,W1 : 1588-1592]*

*...adalah pasti orang ngeliat ...misalnya bapak-bapak yang bersorban begitu ...[saya] lebih milih yang ga usah keluar kakak daripada yang kemana-mana tuh ga enak aja. [S2,W1 : 2038-2043]*

#### **Tema 4 : Pengalaman Masa Remaja**

Ketika mulai duduk dibangku SMA, subjek JT mulai menjadi pribadi yang nakal, dia sudah sering pergi ke kota Jakarta dan menyewa kamar kost disana, hal tersebut membuat dirinya menjadi sering bolos sekolah dan sering berkelahi dengan guru di sekolahnya, dia merasakan bahwa kepribadiannya memang mulai berubah ketika dirinya duduk di bangku SMA, hal ini menurutnya adalah penyebab dari pengaruh pergaulan yang salah dan didukung oleh sikap pemberontakannya terhadap peraturan-peraturan dirumah yang selama ini harus dia jalankan.

Saat SMA JT masih berpenampilan seperti wanita pada umumnya, dirinya menyukai perempuan saat itu, sejak kecil dirinya memang sudah merasakan ketertarikan kepada perempuan, hingga memasuki remaja dirinya sempat mencoba berpacaran dengan laki-laki, namun hal itu hanyalah sebuah bentuk pemanfaatan dirinya terhadap laki-laki yang menyukainya dan hanya menganggap hubungan itu sebuah hubungan yang tidak serius.

Selain itu dia juga menjadikan hubungan asmaranya dengan laki-laki sebagai tameng untuk menutupi kelainan seksualnya pada saat itu. Hingga suatu hari subjek akhirnya bertemu dan berteman dengan sesama kaum LGBT di kota Jakarta melalui media sosial, hal tersebut membuatnya akhirnya pindah ke kota Jakarta bersama teman-teman group bandnya, awalnya dia pindah bersama teman-temannya untuk keperluan rekaman musik di kota Jakarta, namun lama-kelamaan subjek memilih untuk keluar dari band tersebut dan memiliki teman-teman yang memiliki penyimpangan seksual lebih banyak daripada jumlah teman-temannya yang normal. Keputusannya untuk keluar dari band tersebut juga menjadi awal mula dirinya memotor rambut pendek seperti laki-laki pada saat itu. Hal tersebut sesuai dengan ungkapan JT dalam petikan wawancara sebagai berikut :

*...SMA yang mulai udah bandel banget gitu ...kakak udah pertama kali ngingjek Jakarta itu kakak ngekost di Kemang langsung...[S2,W1 : 1382-1391]*

*Kakak berantem terus sama guru ...kepribadian kakak tuh udah mulai beda disana, mungkin ...akibat pergaulan ...di kekang juga jadi ... ngeberontak ...kakak ...mulai berantem-berantem sama keluarga... [S2,W1 : 1401-1410]*

*kakak pacaran sama cowo ...buat main-main doang ...lebih ke temen ya tapi pacaran... [S2,W1 : 1641-1662]*

*...Terus ketemulah pertama sama anak-anak belok Jakarta itu by media sosial ...saat itu ...masih ngeband ...scream ...pertama kali...[S2,W1 : 1681-1693]*

*...akhirnya lebih banyak temen kakak yang belok daripada yang normal ...di Jakarta ...dari sana udah penampilan ...kakak masih rambut panjang... [S2,W1 : 1695-1705]*

### **Tema 5 : Adanya Aplikasi Chatting Khusus LGBT**

Subjek memberitahu bahwa saat ini telah terdapat aplikasi khusus chatting untuk kaum LGBT, namun saat ini aplikasi tersebut lebih diminati oleh para gay daripada para lesbian. Hal ini sesuai dengan ungkapan JT dalam petikan wawancara sebagai berikut :

*Pakai ...aplikasi homo di Jakarta ...homo itu malah ...lebih ramai. [S2,W1 : 1605-1608]*

*ada aplikasi lesbi juga ...[tapi] sepi banget cuman berapa orang ...kaya homo ya itu banyak dari aplikasi itu. [S2,W1 : 1612-1617]*

### **Tema 6 : Alasan Ketertarikan Menjadi Seorang Transgender**

Subjek JT mengatakan bahwa dirinya mulai mantap ingin menjadi laki-laki karena dia telah keluar dari band tersebut dan melihat teman-temannya kini telah menjadi butchi (itu artinya subjek ingin terlihat lebih maskulin daripada teman-temannya). Hal ini sesuai dengan ungkapan JT dalam petikan wawancara sebagai berikut :

*...pas keluar dari ...band kemarin ... [karena] temen-temen kakak ...udah kaya yang jadi butchi semua. [S2,W1 : 1653-1657]*

## **Tema 7 : Peran Dalam Dunia Lesbian Berdasarkan Penampilan**

Dalam dunia lesbian, terdapat 3 peran yang biasa dimainkan oleh orang-orang didalamnya berdasarkan penampilan mereka, peran pertama disebut 'Butchi' yaitu wanita yang berpenampilan seperti laki-laki hingga memotong rambutnya, peran kedua adalah 'Andro' yaitu wanita yang terlihat maskulin namun biasanya rambutnya panjang seperti perempuan, dan peran ketiga disebut 'Femme' yaitu wanita yang sifat dan gayanya bersifat feminim dan cenderung menyukai butchi atau andro namun tidak menyukai laki-laki tulen. Hal ini sesuai dengan ungkapan JT dalam petikan wawancara sebagai berikut :

*Jadi di lesbi yah, kalau di lesbi ini ada 'butchi' itu yang cowonya dek, terus ada yang di tengah-tengah namanya andro. [S2,W1 : 1760-1762]*

*...rambutnya panjang ...bisa pacaran sama kaya butchi bisa, tapi ...lebih banyak pacaran sama cewe ...ketiga 'femme' ...cewe sukanya sama butchi ga suka sama cowo. [S2,W1 : 1764-1770]*

*...kalau ...kita yang udah operasi dada gitu ...suntik hormone ...udah masuk ke kategori transgender ...di Indonesia ...mereka bilangnye butchi cuman udah kaya yang cowo banget ...karena di Indonesia ...banyak yang belum tahu. [S2,W1 : 1774-1784]*

## **Tema 8 : Konflik Internal Dan Eksternal**

Sejak kecil JT merasakan konflik dalam batinnya karena harus menahan dan merahasiakan perasaannya sendiri, dia juga pernah merasakan konflik-konflik yang terjadi antara dirinya dengan keluarga ketiga keluarganya mengetahui bahwa dirinya memiliki kelainan orientasi seksual ketika dirinya tidak pernah pulang kerumah dalam waktu beberapa lama sehingga membuat ayahnya melaporkan kepergian dirinya atas tuduhan penculikan padahal ayahnya tahu persis bahwa dirinya tidak diculik melainkan tinggal bersama pasangan wanitanya di kota Jakarta.

Kemudian JT juga pernah merasakan konflik batin ketika dirinya akan melakukan penyuntikan hormon testosteron untuk pertama kalinya dan dia sempat merasa ragu karena berpikir bahwa keluarganya akan selamanya mengetahui bahwa dia telah menjadi seorang transgender. Selain itu subjek juga sering merasakan konflik tersendiri ketika harus selalu merasakan perasaan yang tidak nyaman ketika harus berhadapan

dengan keluarga besarnya yang akan merasa terkejut dengan perubahan fisiknya, hal tersebut karena dia merasa kasihan dengan ibunya yang akan mendapat berbagai pertanyaan dari anggota keluarganya tentang keadaan dirinya. Hal ini sesuai dengan ungkapan JT dalam petikan wawancara sebagai berikut :

*...kelainan itu kakak simpen sendiri ...masih ...takut nih ada perasaan kaya gini ...karena kita belum nemu orang-orang yang kaya kita juga... [S2,W1 : 1375-1382]*

*...[Bapak] ngelapor ke polisi, polisi dateng ke tempat kerjanya sampe dia [kekasih saya] di keluarin dari kerjanya ...berapa tahun itu lagi rumit banget hidup... [S2,W1 : 1411-1423]*

*...intinya dari keluarga mikir oh selamanya mikir berarti gue bener-bener udah jadi cowo, gitu ajasih konflik batinnya dek. [S2,W1 : 1824-1843]*

*...kasihan orang tua kakak ...kakak masih ngejaga gitu aja. [S2,W1 : 2010-2026]*

## **Tema 9 : Transformasi Diri**

Subjek JT mengatakan bahwa dirinya telah melakukan penyuntikan hormone testosterone untuk menunjang perubahan fisiknya menyerupai laki-laki, dia menjelaskan bahwa proses penyuntikan ini memiliki efek samping di awal penyuntikan yaitu menstruasinya akan berhenti selama 1 bulan, wajah berjerawat dan menjadi lebih mudah emosi.

Selain itu JT juga menunjang penampilannya dengan mengganti segala kebutuhannya dengan kebutuhan pria seperti pakaian dalam hingga memotong rambutnya menjadi pendek. Subjek menjelaskan bahwa proses penyuntikan ini dapat dilakukan sesuai dengan kemauan kita, rata-rata perubahan fisik pada setiap pasien akan terlihat totalitas setelah proses penyuntikan selama 1 tahun lamanya. JT mengatakan bahwa proses penyuntikan ini akan mengubah bentuk tubuh dan juga mengubah suara. Subjek mengatakan bahwa dirinya memiliki ukuran dada yang kecil saat SMA namun dirinya merasa bahwa ukuran dadanya semakin mengecil dikarenakan efek dari proses penyuntikan tersebut. Hal ini sesuai dengan ungkapan JT dalam petikan wawancara sebagai berikut :

*Pas awal pas baru suntik itu kaya yang apa yah, kaya yang menstruasinya dalam sebulan itu dia berhenti. [S2,W1 : 1869-1872]*

*Iya jadi kaya gampang emosian, terus juga kaya ada jerawat ...dikit gitu ...itu awal-awal bulan doang. [S2,W1 : 1879-1882]*

*...penampilan bener-bener beli, kita dari yang kolor sampe baju sampe yang semua kita pake pasti kita beli semua kebutuhan cowo. [S2,W1 : 1896-1899]*

*...semuanya itu kita udah berubah semua yang kita beli itu kebutuhan cowo semua. He'em suntik hormon juga. [S2,W1 : 1901-1905]*

*...setahun itu udah fix kita udah berbulu dek, bentuk badan kita udah laki, terus kita berkumis dan berjambang kaya gitu. [S2,W1 : 1927-1933]*

*...suara kita berubah, dan bentuk badan kita [berubah] ...kalau kita suntik itu ...pinggul kita ngecil, dada kita...ngikutin bentuk badan cowo nanti kita disertai sama nge-gym juga. [S2,W1 : 1936-1944]*

*dari SMA itu [dada] kecil tapi ya emang ada efek mungkin ya agak ngecil kalau kita hormon disuntik...[S2,W1 : 2062-2067]*

## **Tema 10 : Berusaha Mendapatkan Penerimaan**

Untuk mendapatkan penerimaan dari keluarga JT harus menjalin komunikasi yang baik lagi dengan keluarganya, selain itu dirinya akhirnya dapat diterima kembali dikeluarga setelah orang tuanya mendapat nasihat dari kakeknya untuk menerima dirinya kembali karena bagaimanapun dia tetaplah anggota dari keluarganya tersebut. JT juga terus berusaha meyakinkan keluarganya bahwa dirinya tidak dapat dipaksa untuk berubah secepat itu karena dia memilih untuk bersikap jujur daripada harus membohongi keluarganya suatu saat nanti. Hal ini sesuai dengan ungkapan JT dalam petikan wawancara sebagai berikut :

*...harus baikan dulu dek sama keluarga ...berkomunikasi lagi, pulang ga berantem sama keluarga ...keluarga kakak udah di nasihatin sama almarhum kakek sama nenek ...yaudah terimalah anak gini ...karena kalau ga ada salah satu yang mengalah ...tetep ga akan nyatu ...kakak juga meyakinkan mereka, ga gampang [berubah] ...berubah*

*itu harus dari diri sendiri ...akhirnya diterima. [S2,W1 : 2078-2108]*

### **Tema 11 : Berhubungan Baik Lagi Dengan Keluarga**

Selama beberapa tahun setelah kejadian dirinya dilaporkan ke polisi oleh ayahnya subjek mengatakan bahwa keadaan dirumahnya sedang sangat panas hingga akhirnya keluarga menerimanya dengan sendirinya, meskipun masih memiliki perasaan canggung dengan keluarganya, namun dia telah berani mengajak pasangan wanitanya datang kerumah dan keluarganya sudah mengetahui siapa saja wanita yang menjadi pasangannya tersebut dan tahu bahwa JT tinggal bersama pasangan wanitanya. Hal ini sesuai dengan ungkapan JT dalam petikan wawancara sebagai berikut :

*...udah berapa tahun itu lagi panas-panasnya soal keluarga ...akhirnya keluarga kakak luluh sendiri ...sekitar empat tahun atau lima tahun itu udah biasa lagi udah gitu udah nerima. [S2,W1 : 1424-1435]*

*...canggung ...masih ada cuman masih diterima ...sudah berapa tahun yang lalu ...mereka sudah berhubungan sama pacar-pacar kakak, tahu dia mereka kakak pacaran sama cewe tinggal sama cewe... [S2,W1 : 2111-2119]*

*Misalnya udah baikan dek udah baikan nih kan udah baik-baik aja udah teleponan, udah gmana-gimana, pulang misalnya lebaran pulang gitu. [S2,W1 : 2130-2133]*

### **Tema 12 : Orientasi Seksual**

Sejak kecil JT telah merasakan hal yang berbeda pada dirinya, dia merasa tertarik pada wanita dan lebih senang bermain dengan teman laki-laki, ketertarikannya terhadap wanita diawali ketika dirinya merasa senang untuk mengoleksi foto-foto wanita cantik ketika dirinya masih kecil, dan ketika dewasa dia dapat merasakan perasaan sayang, cinta, dan sakit hati ketika berpacaran dengan perempuan. Ketika berpacaran dengan laki-laki dirinya tidak mampu merasakan perasaan yang dirasakannya ketika dengan wanita karna dirinya hanya menjadikan laki-laki sebagai alat pemanfaatan saja pada saat itu, berbeda dengan hubungannya bersama laki-laki, ketika berpacaran dengan wanita subjek mengaku telah sampai

pada tahap melakukan hubungan intim dengan pasangannya tersebut. Hal ini sesuai dengan ungkapan JT dalam petikan wawancara berikut :

*...dari kecil tuh emang ...udah tomboy ...tertarik dari kecil sama cewe ...dari kecil tuh maennya sama cowo itu yang pertama. [S2,W1 : 1260-1265]*

*...suka sama cewe ...dari kecil maksudnya lebih tertarik liat cewe daripada liat cowo gitu. [S2,W1 : 1271-1275]*

*...ngeliat foto cewe tertarik ...kakak simpen fotonya. Foto artis ya misalnya... [S2,W1 : 1277-1283]*

*...perasaan sayang cinta itu sama cewe dek, sedangkan sama cowo nih kaya yang lebih main-main kaya yang ga mau dibilang. [S2,W1 : 1676-1681]*

*...lebih ke sayangnya sama cewe ...malah udah sampe ke titik yang begituan [berhubungan intim] dek sama cewe ...bukan pegangan tangan lagi. [S2,W1 : 2189-2194]*

### **Tema 13 : Perasaan Yang Timbul Menjadi Seorang Transgender**

Subjek JT mengatakan bahwa dirinya saat ini merasa legah setelah menjadi seorang transgender, hal ini disebabkan karena dirinya yang merasa harus menahan perasaan-perasaannya sejak kecil akhirnya dapat diekspresikan setelah dia menjadi dewasa. Hal ini sesuai dengan ungkapan JT dalam petikan wawancara sebagai berikut :

*...dari yang tadinya kita dari kecil kita ketahan ...udah transgender aja ya udah [merasa] yang bener-bener bebas dek ...ngerasa legah akhirnya. [S2,W1 : 2205-2215]*

### **Tema 14 : Hal Yang Di Pikirkan Selama Sebagai Transgender**

Subjek JT mengatakan bahwa pikirannya menjadi lebih maju ketika dia berpacaran dengan wanita daripada ketika dia berpacaran dengan lelaki, dirinya juga berpikir untuk meminimalisir dosa-dosa yang dia perbuat selain dari menjadi seorang transgender seperti meninggalkan kenakalannya dimasa remaja dan berusaha untuk mencari uang yang halal. Hal ini sesuai dengan ungkapan JT dalam petikan wawancara sebagai berikut :

*...berpikir iya lebih maju sama cewe daripada sama cowo kan kakak pacaran gitu-gitu aja, ga ada yang ngerasain yang gimana-gimana....[S2,W1 : 2228-2234]*

*...kakak berpikirnya kakak satu aja bikin dosa jangan banyak-banyak lagi bikin dosa. [S2,W1 : 2240-2243]*

*...gue udah gini ...bener-bener aja hidup, cari uang yang benar gitu, gitu aja kalau sekarang sih mikirnya kaya gitu. [S2,W1 : 2245-2249]*

### **Tema 15 : Keinginan Setelah Menjadi Transgender**

saat ini subjek JT memiliki keinginan untuk membuka sebuah usaha tempat makan dan melanjutkan proses penyuntikan hormonnya lagi, subjek juga menyatakan keinginannya untuk hidup bersama dengan pasangan wanitanya. Hal ini sesuai dengan ungkapan JT dalam petikan wawancara sebagai berikut :

*Nah kakak lagi prepare mau buka angkringan sekarang dek. [S2,W1 : 1465-1466]*

*Kakak mau ngelanjut lagi namanya suntik hormone ya kan. [S2,W1 : 1787-1788]*

*...belum ada [pikiran untuk kembali kepada kodrat] kalau sekarang dek, malah mau tinggal hidup sama cewe, tapi ga tau ya cewenya mau apa engga. [S2,W1 : 2288-2290]*

### **Tema 16 : Pandangan Tentang Tuhan**

Subjek JT mengatakan bahwa dirinya sangat menyayangi Allah SWT, hal ini menurutnya terlihat dari sikapnya yang merasa bersedih ketika melihat saudara muslim yang lain mendapat musibah (kepedulian terhadap sesama muslim), dia juga mengatakan bahwa meskipun dia tidak melaksanakan sholat namun dia tidak akan pernah keluar dari agama Islam dan dia juga selalu mencari tahu tentang agama Islam serta bagaimana sosok Tuhan yang sebenarnya, subjek menilai bahwa Allah SWT adalah sosok yang maha pemaaf namun manusia tidak boleh lupa bahwa Allah SWT juga maha adil. Hal ini sesuai dengan ungkapan JT dalam petikan wawancara sebagai berikut :

*Kakak kalau sama Allah ya ...sayang bangetlah. [S2,W1 : 2311-2312]*

*Bukannya karena kakak ga sholat [lantas] kakak [akan] kafir ngebakar Al-Qur'an ...kakak juga ngebaca [kitab], mencari tahu islam itu kaya gimana, bukan islam sih tapi lebih ke Tuhan itu kaya gimana. [S2,W1 : 2316-2327]*

*Tuhan itu memang maha pemaaf tapi kita juga ga bisa ngelupain kalau Tuhan itu maha adil dek, bener ga? [S2,W1 : 2344-2346]*

### **Tema 17 : Moment Paling Dekat Dengan Tuhan**

Ketika JT sedang berada di titik tersulit ketika tidak tinggal bersama keluarga, dia mengatakan bahwa dirinya sering tidur dijalan yaitu di taman Barito saking tidak memegang uangnya, dia merasa bersedih saat itu karena merasa kesakitan tidur di taman seperti itu, namun dia tidak habis pikir bahkan dalam keadaan tersulit dan tidak memegang uang sekalipun, dirinya tetap mendapat penjagaan dari Allah SWT sehingga ada saja yang membuatnya mampu bertahan hidup dan memperoleh makanan. Hal ini sesuai dengan ungkapan JT dalam petikan wawancara sebagai berikut :

*...zaman kakak ...susah banget itu, sampai kakak pernah tidur di taman, di taman Menteng, taman Barito. [S2,W1 : 2353-2357]*

*...kakak ga megang uang ...berhari-hari sampai nginep disana [di taman] ...sedih lah dek ...sakitlah tidur ditaman begitu, cuman kakak ngerasa ...sampai sekarang masih hidup ...ada aja yang kakak bisa aja makan dek, siapa lagi kalau ga Allah itu nolongin kita? [S2,W1 : 2360-2372]*

### **Tema 18 : Pelaksanaan Rukun Islam**

Subjek JT mengatakan bahwa dia sudah tidak pernah lagi melaksanakan perintah sholat, namun dia masih melaksanakan perintah puasa meskipun tidak dilakukannya secara penuh, dia juga mengatakan bahwa dia akan berbagi kepada sesama ketika dia memiliki rezeki yang lebih meskipun hanya dalam bentuk makanan, karena menurutnya

sedekah tidak harus selalu dalam bentuk uang. Subjek belum memiliki keinginan untuk pergi haji karena menurutnya dia harus membenarkan dulu ibadah sholatnya dan dia merasa takut untuk pergi haji karena penampilannya yang sangat maskulin, dia tidak ingin menanggapi ibadah haji sebagai suatu yang main-main jika dia ingin pergi dalam keadaan dirinya yang seperti laki-laki. Hal ini sesuai dengan ungkapan JT dalam petikan wawancara sebagai berikut :

*karena orang tua kakak yang udah ngajarin ...jadi kakak banyak udah tahu tentang islam ...tapi ...sekarang kakak udah lama ga sholat. [S2,W1 : 2297-2303]*

*Puasa kakak puasa. [S2,W1 : 2432]*

*...kakak tuh dari dulu sholat cuman sekarang kakak udah ga pernah sholat lagi dek, bukannya jarang ya, udah ga pernah malah. [S2,W1 : 2436-2439]*

*Kalau ...kita ada uang pasti kita berzakat, zakat itukan bukan hanya melulu tentang uang kan dek, kita ada lebih makanan kita ada ngasih orang-orang sekitar kita... [S2,W1 : 2447-2451]*

*...belum ada pikiran naik haji ...kalau kepengen siapa yang ga kepengen sih? Tapi lebih baik nanti dululah, sholat aja belum [sempurna]. [S2,W1 : 2455-2459]*

*Karena kakak ngerasa sholat kakak aja masih ini, belum. Karena pakaiannya itu juga sih dek, takut, masih serem....[S2,W1 : 2462-2468]*

## **Tema 19 : Berusaha Mendekatkan Diri Kepada Tuhan Sebagai Transgender**

Subjek JT selalu mencari tahu tentang Tuhan dari sumber manapun baik buku-buku ataupun kitab suci, subjek mengatakan bahwa ayahnya memiliki kebiasaan untuk mengumpulkan mereka sekeluarga setiap habis magrib untuk memberikan ilmu-ilmu tentang agama Islam, subjek sendiri merasa lebih bahagia dan tenang menjalani hidup setelah dirinya berusaha mendekatkan diri kepada Allah SWT. hal tersebut sesuai ungkapan JT dalam petikan wawancara sebagai berikut :

*...kakak masih mencari tahu ajasih ...habis magrib di kumpulin satu keluarga ...dikasih kaya ...ilmu ...yang papa dapet selama ini ...ilmu fiqh dalam islam itu. [S2,W1 : 2385-2394]*

*Lebih seneng aja lebih happy, apalagi kita berbagi sesama, pasti yang ada perasaan bahagia. Kalau misalnya dari Allah hablum minallah pasti ngerasa tenang habis beribadah[S2,W1 : 2489-2493]*

## **Tema 20 : Pemaknaan Diri Menjadi Seorang Transgender**

Maka hidup menjadi seorang transgender adalah ketika JT merasa lebih bebas dan mampu berekspresi sesuai kemauannya tanpa takut lagi akan bagaimana hubungannya dengan manusia, subjek mengatakan hidup ini harus seimbang antara pahala dan dosa karena dia tidak pernah tahu akan dibawa kemana hidup ini, meskipun menurutnya dia mungkin akan masuk surga maka dia selalu berusaha untuk menjadi orang yang lebih baik meskipun memang tidak ada manusia yang luput dari dosa dalam hidup ini. Hal ini sesuai ungkapan JT dalam petikan wawancara sebagai berikut :

*Arti menjadi seorang transgender ...adalah dimana kakak bisa mengekspresikan perasaan ...dalam bentuk cinta ...yang kakak rasain dari kecil tuh lebih bisa di ekspresikan....[S2,W1 : 2512-2533]*

*...makanya seimbang harus [hidup] kita ...ada perlawanan batin, masih mikirin aduh ni nanti gue masuk neraka, jadi gimana caranya aku seminimal mungkin ninggalin [dosa yang lain] ...mau dibawa kemana hidup ini? Sudahlah kita usaha aja ...satu dosa ini aja gitu, walaupun emang manusia ga lepas dari dosa ya pastinya. [S2,W1 : 2602-2616]*

### **c. Pengalaman FB**

Subjek FB adalah seorang laki-laki berusia 29 tahun bernama Roby Juhari dengan nama panggilan wanita FB, FB lahir pada tanggal 9 Maret 1990 di kota Bandung. FB pernah bersekolah di TK dan SD Swadaya bandung, lalu melanjutkan sekolah ke SMPN 41 Bandung, FB kemudia tidak melanjutkan pendidikannya lagi ke jenjang berikutnya. FB adalah anak pertama dari 5 bersaudara, orang tuanya memiliki usaha jual bakso dirumahnya sendiri.

Peneliti memilih FB sebagai subjek penelitian karena mendapatkan informasi tentang dirinya dari salah satu subjek penelitian setelah beberapa bulan menjalin hubungan untuk keperluan penelitian ini lalu melalui wawancara singkat maka diperoleh data bahwa subjek merupakan seorang transpuan yang baru bergabung di TVLC yang telah mengubah bentuk payudaranya sehingga subjek memenuhi kriteria untuk menjadi subjek penelitian ini. Maka selanjutnya pada tanggal 1 Juli 2018 subjek menandatangani surat persetujuan untuk menjadi subjek penelitian.

### **Tema 1 : Deskripsi Tentang Keluarga**

Subjek FB berasal dari kota Bantung dan dari keluarga yang berbeda keyakinan, dia merupakan anak pertama dari 5 bersaudara, ayahnya beragama Islam dan ibunya beragama Kristen, sekarang seluruh anggota subjek telah menjadi seorang mualaf termasuk dirinya. Ayah dan ibunya menikah di Indonesia dengan cara menyuap penghulu untuk melakukan sekali akad dan sekali ikrar pernikahan berdasarkan agama Kristen. Keluarga ayahnya merupakan keluarga yang religious dan mempunyai musholah sendiri yang diperuntukkan masyarakat umum dan kakeknya menjadi ustadz di musholah tersebut. Hal ini sesuai dengan ungkapan FB dalam petikan wawancara sebagai berikut :

*aku anak kesatu dari lima bersaudara ...kita [berasal] dari keluarga beda agama ...juga sama dulunya aku Kristen ...keluar SMP baru aku masuk Islam jadi mualaf. [S3,W1 : 2669-2679]*

*Nikahnya ...nyogok uang ke penghulunya gitu, jadi biar sama agamanya... [S3,W1 : 2721-2725]*

*...keluarga dari papa aku kan fanatik ...punya kaya mushola ...kakek aku tuh jadi ustadz nya disitu....[S3,W1 : 2744-2754]*

### **Tema 2 : Deskripsi Tentang Profesi Yang Dijalani**

Saat ini Subjek JT bekerja sebagai seorang stylist di TVLC dan bertugas untuk mendadani serta menata rambut para talent disana selayaknya pekerja salon, dia telah bekerja di TVLC selama satu bulan lamanya. Hal ini sesuai dengan ungkapan FB dalam petikan wawancara sebagai berikut :

*Di bagian stylist nya. [S3,W1 :2806]*

*...tugas aku sih yang make up in, nyatok rambut ladies-ladies, curly, paling juga creambath kaya gitulah, kaya kerja salon biasa gitu. [S3,W1 : 2810-2813]*

### **Tema 3 : Menanggapi Sikap Orang Lain**

Subjek FB mengatakan bahwa dirinya sebenarnya tidak peduli akan penilaian orang lain terhadapnya selama dia tidak menyakiti orang lain, dia mengatakan pernah merasakan di bully dan di hina namun dia tidak menghiraukan hal tersebut asal dia tidak terlihat jelek di mata masyarakat yang lain.

Subjek FB mengaku bahwa sikap masyarakat terhadapnya sempat mengganggu pikirannya ketika dia baru menjadi seorang transgender namun lama-kelamaan dia berpikir untuk tidak menghiraukan hal itu karena ini adalah hidupnya sendiri, ketika mengikuti sholat berjamaah di masjid dan diperhatikan oleh Jemaah lain subjek hanya bersikap cuek karena dirinya hanya berniat untuk beribadah kepada Allah SWT. Hal ini sesuai dengkn ungkapan FB dalam petikan wawancara sebagai berikut :

*...kalau orang lain menilai aku seperti apa aku masa bodo gitu orangnya, yang penting aku tidak menyakiti orang ...yang penting inilah aku apa adanya gitu. [S3,W1 : 2827-2833]*

*Di kata-katain ...pernah ...bagi aku ...ngapain lah harus di dengerin orang yang ngebully, toh kita juga ga minta makan sama mereka kan, kenal juga engga... [S3,W1 : 3610-3618]*

*...sempat juga [kepikiran] ...tapi dipikir kembali yaudah ngapain juga harus dipikirin juga... [S3,W1 : 3621-3627]*

*...[ada] yang ngeliatin [saat sholat di masjid] ...cuek aja, aku kan ...[sedang] penampilan cowo itu kan karena pengen beribadah bukan pengen macem-macem gitu. [S3,W1 : 4054-4058]*

### **Tema 4 : Pengalaman Masa Kecil & Remaja**

Masa kecil subjek FB sama seperti anak lain pada umumnya namun dirinya sejak kecil telah merasa lebih nyaman bermain bersama teman perempuan daripada teman lelaki, sejak kecil dia juga sering meminta mainan anak perempuan kepada neneknya, neneknya sering mengabulkan permintaannya karena dirinya kerap menangis agar dibelika permainan perempuan.

Ketika duduk dibangku kelas 5 SD, subjek FB telah merasakan berhubungan intim dengan teman perempuannya, dia bahkan melakukan hal tersebut berkali-kali, dia mengatakan bahwa kejadian tersebut terjadi begitu saja karena mereka saat itu masih terlalu kecil untuk rasa penasaran dan tidak tahu apa yang mereka lakukan sebenarnya, lalu ketika duduk dibangku kelas 6 SD subjek juga telah merasakan berhubungan intim dengan teman lelakinya ketika sedang menginap di rumah kakek temannya tersebut, kejadian tersebut juga bermula dari bercanda antara anak kecil, lalu temannya merasa penasaran akan hal tersebut dan meminta subjek untuk berhubungan intim.

Setelah beranjak dewasa subjek FB bertemu lagi dengan teman lelakinya tersebut ketika dirinya sudah berpenampilan seperti perempuan dan mereka mengulangi melakukan hal tersebut lagi atas kesadaran masing-masing, subjek juga bertemu lagi dengan teman perempuannya tersebut namun mereka tidak mengulangi kejadian tersebut dikarenakan dirinya yang telah berdandan seperti perempuan dan tidak memiliki ketertarikan dengan perempuan. Hal ini sesuai dengan ungkapan FB dalam petikan wawancara sebagai berikut :

*...dari dulu ada ngerasa ada yang beda di diri aku, lebih nyaman main sama cewe, permainan cewe daripada sama cowo gitu kan...[S3,W1 : 2859-2871]*

*...kelas 5 SD tuh aku tuh pertama kali ngerasain ML sama cewe. [S3,W1 : 2904-2905]*

*Iya, berdiri sih berdiri, cuman pas udah ngelakuin kaya gitu tuh malahan ga sekali dua kali, sering loh. [S3,W1 : 2912-2914]*

*...pertamanya kan foreplay gitu kan ...lama-kelamaan ...ngikutin alur ya kita sampai kejadianlah ...ngelakuin itu. [S3,W1 : 2917-2923]*

*...ga sampai ke hati banget gitu kan ngelakuinnya. Nah pas kelas 6 aku ngerasain apasih, ngerasain oral. [S3,W1 : 2949-2952]*

*...nginep dirumahnya [teman] kaya yang bercanda ...saling pegangan, [teman meminta] hisap [kemaluannya] ...pertamanya ga mau ...dianya nyodorin ...otomatislah spontan ...langsung ngemut. [S3,W1 : 2992-3000]*

*Kalau ketemu sekarang ...suka malu sendiri ...aku udah dandan kaya gini, temen aku tuh ke rumah main, dia ...pengen lagi nginget masa lalu katanya. [S3,W1 : 3024-3028]*

*Kalau sama cewe sih pernah ketemu sekali. [S3,W1 : 3051-3052]*

*...dia ...sempet ngungkapin ...inget ga kaya waktu dulu ...[dia] juga suka inget kalau misalkan lagi sendiri katanya hahahah. [S3,W1 : 3070-3079]*

### **Tema 5 : Penderitaan Untuk Menjadi Transgender**

Saat duduk dibangku SMP subjek FB mulai jarang masuk sekolah karena dirinya mulai sering pergi ke diskotik bersama teman-temannya, hal tersebut karena dirinya harus berdandan untuk pergi ke diskotik, setiap akan pergi mereka akan membuat janji untuk bertemu diluar rumah karena teman-temannya tidak berani menjemputnya langsung kerumah. Lama-kelamaan perilaku subjek diketahui oleh ayahnya yang telah menerima surat panggilan dari sekolahnya karena dirinya telah 3 minggu tidak masuk ke sekolah, selama ini orang tuanya mengetahui kalau dia berangkat dari rumah untuk pergi ke sekolah, namun ternyata subjek tidak sampai di sekolah melainkan kerumah temannya.

Ketika telah lulus SMP FB masih kerap melakukan kegiatannya tersebut dengan teman-temannya, dia semakin jarang tidur dirumahnya dan juga tidak tidur dirumah neneknya karena telah merasa nyaman berdandan seperti seorang perempuan dirumah temannya tersebut, karena rumah temannya tidak terlalu jauh dengan rumah orang tuanya, ayahnya akhirnya berhasil mendapat informasi tentang keberadaannya dari temannya yang lain.

Akhirnya ayahnya mendatangi rumah temannya tersebut dan mendapati dirinya sedang berdandan seperti seorang perempuan, ayahnya tidak mengeluarkan sepatah kata apapun dan langsung meninggalkan dia pulang, subjekpun akhirnya menangis karena merasa ketakutan kepada orang tuanya lalu FB membasuh mukanya kembali lalu pulang kerumah, setiba dirumah dirinya hanya terdiam karena merasa ketakutan, lalu ibunya datang dan bertanya darimana saja dirinya setelah hampir 3 minggu tidak pulang kerumah, ibunya juga bertanya dimana letak alat make up ibunya yang hilang, dia hanya bersikap seolah tidak mengetahui apapun, sikap subjek tersebut mengundang kemarahan orang

tuanya karena dia telah berbohong kepada orang tuanya, akhirnya rambut subjek yang telah sepanjang bahu saat itu di potong oleh ibunya menggunakan pisau, FB hanya bisa menangis dan ibunya masih menanyakan apa maunya saat itu, apakah dia ingin bersekolah atau ingin menjadi wanita, subjekpun menjawab bahwa dirinya merasa nyaman menjadi seorang wanita dan hal tersebut bukan sepenuhnya kesalahannya karena dia selama ini merasa kurang perhatian dari orang tuanya, mendengar ucapan subjek seperti itu ayahnya langsung mengguyurnya dengan kuah bakso, karena kejadian tersebut subjek akhirnya membawa semua pakaiannya dan kabur dari rumah dan memilih untuk tinggal dirumah temannya. Hal ini sesuai dengan ungkapan FB dalam petikan wawancara sebagai berikut :

*...SMP itu aku jarang banget pulang ...soalnya kan malemnya aku harus harus dandan gitu kan, aku harus pergi ke klabing-klabing kaya gitu. [S3,W1 : 3166-3174]*

*...ketahuan mungkin sama mama aku sama papa aku ...ada surat panggilan juga dari sekolah ...bolosnya tuh 3 minggu ...orang tua ...taunya [sekolah]...[S3,W1 : 3184-3210]*

*...pertama ...belajar dandan ...datenglah orang tua ...soalnya aku udah ...hampir 3 minggulah ga pulang ke rumah ...papa aku tuh ngeliat aku dandan, otomatis kagetlah. [S3,W1 : 3216-3224]*

*...rambut aku tuh sudah sebahuh lah ...sama mama aku tuh di gunting rambut aku, masih mending pakai gunting biasa kan ini pakai pisau, serius loh. [S3,W1 : 3253-3281]*

*...aku pikir tuh aku kurang perhatian dari mama dari papa ...introspeksi diri dong kata aku ...aku ...dimandiin pakai air bakso... [S3,W1 : 3290-3310]*

*...aku mikir ...lebih baik ga diam di rumah kan ...aku ambil baju-baju aku langsung berangkat ke rumah teman... [S3,W1 : 3312-3320]*

## **Tema 6 : Pengalaman Hidup Tanpa Keluarga**

Sejak tidak tinggal bersama keluarga, FB mulai menjadi semakin nakal dan sering merokok, minum alcohol dan mengkonsumsi obat terlarang bersama teman-temannya, dia mulai mencari uang sendiri dengan cara menjadi pemandu lagu atau menemani para tamu untuk

karaoke. Hal ini sesuai dengan ungkapan FB dalam petikan wawancara sebagai berikut :

*...aku beranjak sering ke mabuk-mabukan ...obat-obatan ...ngerokok ...aku berusaha cari duit sendiri... [S3,W1 : 3327-3333]*

*...aku tuh kerjaan nemenin gadun-gadun karaoke gitu. [S3,W1 : 3341-3342]*

### **Tema 7 : Berhubungan Baik Lagi Dengan Keluarga**

Setelah kejadian dirinya dipergoki berdandang wanita oleh ayahnya, FB akhirnya memilih untuk tinggal dirumah temannya, selama setahun dia tidak pernah dicari lagi oleh keluarganya hingga suatu hari ibunya menghubungi temannya dan meminta temannya untuk membujuk dia kembali kerumah, awalnya dia merasa tidak ingin pulang kerumah karena takut disiksa lagi oleh keluarganya, akhirnya setelah dia memikirkan hal tersebut dia akhirnya datang kembali kerumah karena dia merasa cukup tersiksa tinggal diluar rumah.

Akhirnya FB pulang ke rumah dengan berdandang seperti seorang wanita, hal tersebut membuat orang tua dan seluruh keluarganya terkejut melihat penampilannya, orang tuanya menangis dan dia merasa sangat bersalah dan berdosa ketika melihat orang tuanya menangis, dia pun meminta maaf kepada ibunya dan mengatakan bahwa dirinya memang sudah nyaman menjadi perempuan, ibunya juga memaafkannya dan bersikap pasrah saat itu, akhirnya dirinya diterima kembali oleh keluarga, namun dia tidak langsung memutuskan untuk tinggal kembali dirumah saat itu karena dia merasa masih canggung dan takut saudaranya tidak dapat menerima kondisinya sekarang yang awalnya mereka tidur bersama dia masih menjadi lelaki hingga sekarang dia telah berpenampilan seperti perempuan seutuhnya.

FB memutuskan untuk menyewa kamar kost diluar rumah selama sekitar empat tahunan, hingga akhirnya dia memutuskan untuk kembali ke rumah setelah mendapat musibah kecelakaan yang mengakibatkan tulang kakinya patah dan dia tidak dapat melakukan segala hal sendirian. Hal ini sesuai dengan ungkapan FB dalam petikan wawancara sebagai berikut :

*...setahun lebih ...[mama aku] nanyain ke teman aku ...kata teman aku soalnya takut di siksa lagi ...mama aku suruh balik ...aku jauh dari keluarga jauh dari orang tua kesiksa...[S3,W1 : 3378-3398]*

*...mama aku sampai papa aku nangis ...aku merasa berdosa banget itu sampai orang tua aku netesin air mata ...aku minta maaf...[S3,W1 : 3400-3426]*

*...ngerasa canggung ...penampilan aku sudah dandan kaya gini, takutnya yang namanya adik gitu kan mereka canggung untuk tidur bareng....[S3,W1 : 3441-3449]*

*...empat tahunan ...aku ...ngekost sendiri ...dulu tuh kejadian ketabrak sama motor ...aku sakit ...ga bisa apa-apa ...patah tulang ...dari pas kejadian itu aku mikir ...mendingan diam dirumah... [S3,W1 : 3494-3509]*

## **Tema 8 : Berusaha Mendapat Penerimaan**

Setelah kembali kerumah FB sempat merasa belum diterima kembali oleh saudaranya, akhirnya FB mencari cara untuk mendapat penerimaan dari saudaranya seperti memberikan barang atau bantuan uang kepada saudaranya disaat mereka sedang butuh, untuk mendapat penerimaan dari masyarakat sendiri dirinya sering mengikuti kontes kecantikan seperti miss wariah dan menjadi duta HIV/AIDS untuk menunjukkan potensi dirinya agar tidak selalu dipandang negatif oleh masyarakat luas. Hal ini sesuai dengan ungkapan FB dalam petikan wawancara sebagai berikut :

*...aku ...suka ngebeliin barang ...seengganya bisa ngambil hati adik aku. Walaupun dia ga minta tapi aku pengertian sendiri gitu kan, soalnya ...pengennya ya dekat lagi... [S3,W1 : 3636-3648]*

*...ikutan ...miss wariah terus duta HIV ...jangan cuman mandang negatif ...seorang transgender ...punya prestasi, bisa ngebanggain keluarga aku....[S3,W1 : 3687-3697]*

## **Tema 9 : Transformasi Diri**

Ketika pulang kerumah penampilan FB sudah berubah total dari yang sebelumnya sangat maskulin akhirnya dia memanjangkan rambutnya hingga pinggul, memakai pakaian dalam wanita dan kaos wanita, FB juga menyuntikkan cairan kolagen pada dadanya sehingga terlihat besar

seperti payudara wanita. Hal ini sesuai dengan ungkapan FB dalam petikan wawancara sebagai berikut :

*Dari yang tadinya dari fisiknya [laki-laki] ...datang ke rumah ...rambutnya sepinggang ...sudah pakai bra gitu kan ...pakai kaos-kaos ladies gitu ...cewe-cewe k-pop banget gitu. [S3,W1 : 3402-3408]*

*Ada bagian toket doang ditambah silikon. [S3,W1 : 3542]*

*Suntik ...kalau akusih kolagen, kolagen itu kan yang lebih, jadi dia itu ga cair banget terus dia itu ga berbahaya. [S3,W1 : 3544-3548]*

## **Tema 10 : Hal Yang Dilakukan Setelah Menjadi Transgender**

Setelah menjadi transgender FB memutuskan untuk mengadopsi seorang anak perempuan karena dirinya mulai memikirkan masa tuanya yang tidak mungkin sehat seperti saat muda, dia juga mengikuti kontes-kontes miss wariah karena ingin mendapatkan ilmu baru tentang make up dan kehidupan transgender, dia juga sering mengikuti kegiatan penyuluhan program kesehatan dan menjadi duta HIV/AIDS di kota bandung. Hal ini sesuai dengan ungkapan FB dalam petikan wawancara sebagai berikut :

*Iya sekarang udah ngangkat anak. [S3,W1 : 3464]*

*aku mikir kalau ...aku sudah tua ...aku pasti bakal ada sakitnya ...aku pengen ngadopsi anak gitu buat bekal aku nanti tua gitu. [S3,W1 : 3470-3481]*

*...ikut ...miss wariah ...soalnya ...pengen punya ilmu baru ...cara make up, ...tentang kehidupan transgender ...makanya ...sering ikutan ...miss-miss wariah gitu. [S3,W1 : 3519-3527]*

*Ya paling yang terakhir itu jadi duta HIV. [S3,W1 : 3531]*

## **Tema 11 : Orientasi Seksual**

Subjek mengatakan bahwa dirinya sudah tidak memiliki perasaan kepada wanita, selama ini dirinya tidak pernah merasakan berpacaran dengan wanita, selama ini dia selalu berpacaran dengan lelaki dan memiliki banyak bekas pacar lelaki, hal tersebut karena dulu dirinya senang menjual diri sekaligus berpacaran dengan lelaki dengan tujuan untuk mendapatkan cinta dan uang secara bersamaan.

Sebelumnya subjek cenderung menutupi bahwa dirinya adalah seorang lelaki hingga akhirnya hal tersebut membuatnya tersiksa dan akhirnya mengumumkan bahwa dia sebenarnya adalah seorang lelaki. Hal ini sesuai dengan ungkapan FB dalam petikan wawancara sebagai berikut :

*Kalau untuk ke cewe sudah ga ada rasa lagi. [S3,W1 : 3725-3726]*

*selama aku pacaran sama cowo ...kesiksa ...batin ...kalau ...ngebohongin cowo ...dari situ aku mikir yaudahlah mendingan aku open status aja aku siapa gitu. [S3,W1 : 3863-3869]*

*Banyaklah [pacar lelaki] ...dulu aku mikirnya nyari duit ...sambil pacaran kan enak dong duitnya ...ke kita gitu. [S3,W1 : 3950-3959]*

*Ga pernah pacaran sama cewe, Cuma merawanin doang ...cuman coba-coba... [S3,W1 : 3959-3961]*

## **Tema 12 : Konflik Batin Selama Menjadi Transgender**

FB sejak kecil sering bertanya pada diri sendiri mengapa dia sangat menyukai permainan anak perempuan, dan dia juga merasa bingung mengapa dia begitu senang melihat tubuh guru olahraganya ketika kecil, dia juga sering bertanya pada dirinya diri sendiri mengapa dia dapat menikmati perannya ketika berhubungan intim dengan teman lakinya daripada ketika dia berhubungan intim dengan teman perempuannya.

FB pernah merasa sangat menderita ketika dia keluar dari rumah dan orang tua tidak dapat menerima kondisinya, hingga saudaranya menjauhinya, sementara dia merasa tidak ada yang salah dengan apa yang dia lakukan daripada dia harus membohongi diri sendiri, karena dia sangat ingin menjadi wanita namun orang tuanya tetap ingin dia menjadi lelaki, dia merasa batinnya sangat tersiksa hingga memutuskan untuk lebih baik kabur dari rumah dan berusaha hidup mandiri.

FB juga merasakan konflik didalam hatinya ketika dia bertanya adakah orang yang mampu menerimanya dengan tulus karena dia adalah seorang transgender, apalagi di Indonesia mayoritas masyarakatnya masih memang sosok transgender dengan sebelah mata menurutnya. Hal ini sesuai dengan ungkapan FB dalam petikan wawancara sebagai berikut :

*Iya nanya kenapa pengen banget mainan cewe padahal kan aku ya basicnya kaya gimana gitu. [S3,W1 : 2883-2885]*

*...aku tuh sempet ngeliatin guru aku ...greget banget ...Padahal kan banyak cewe-cewe yang cantik yang sexy ...sampai aku onani... [S3,W1 : 2961-2975]*

*...kok aku enak pas ngemut yang temen cowo aku tuh? ...kenapa beda sama yang kemarin pas kelas 5? dan dari situ aku udah ngerasain aku beda. [S3,W1 : 3002-3008]*

*...ngerasain menderita banget ...keluar dari rumah ...jangan orang tua, adik juga ...ngejauhin aku ...emangnya salah ...aku milih jalan kaya gini? Dari pada aku harus bohongin diri aku sendiri... [S3,W1 : 3359-3366]*

*...aku tuh pengen jadi cewe ...orang tua aku pengennya aku jadi cowo, ...daripada ngebohongin diri sendiri ...kesiksa juga batin aku ...mendingan aku kabur aja dari rumah ...hidup mandiri. [S3,W1 : 3368-3375]*

*...ada ga ...orang yang mau nerima aku apa adanya ...di Indonesia ...orang hanya memandang ...sebelah mata ...ke transgender, LGBT ...orang tuh hanya ngelihatnya ke hal negatif doang... [S3,W1 : 3585-3595]*

### **Tema 13 : Hal Yang Di Pikirkan Selama Menjadi Transgender**

FB mengatakan bahwa dirinya saat ini masih ingin menjadi seorang wanita, namun dia juga berpikir bahwa suatu saat dia meninggal dia harus kembali menjadi laki-laki karena dia ingin meninggal dalam keadaan yang sama seperti saat dia terlahir ke dunia ini, FB juga berpikir bahwa menjadi seorang transgender dia haruslah memiliki kemampuan tersendiri agar orang lain tidak gampang memandanya rendah oleh karena itulah dia sering mengikuti kontes-kontes miss wariah, selain itu FB juga baru berpikir untuk mengadopsi anak setelah menjadi transgender, hal ini

adalah karena FB berpikir bahwa dia butuh bekal untuk menemaninya dimasa tua ketika sudah tidak ada lagi orang yang mau menerima dan merawatnya.

Selama ini subjek berpikir bahwa agama tidak pernah mengekang hidup seseorang melainkan manusianya sendiri yang menjadikan agama sebagai alat pembelenggu orang lain dalam mendekatkan diri dengan Tuhan, seperti pengalaman subjek yang dilarang masuk kedalam masjid oleh kakeknya sendiri hanya karena dia berdarah chinese. Meskipun subjek mengaku bahwa dirinya jarang melaksanakan perintah sholat, namun yang terpenting baginya adalah jangan pernah berhenti untuk berbuat baik kepada orang lain, jangan pernah sayang harta untuk berbagi kepada orang lain karena semuanya hanyalah titipan dari Allah SWT. Hal ini sesuai dengan ungkapan FB pada petikan wawancara sebagai berikut :

*Kalau kemauan [kembali ke kodrat] ...belum ada, cuman ...lahir ke dunia kan kodratnya sebagai laki-laki ...meninggalnya juga harus cowo gitu. [S3,W1 : 3566-3578]*

*Akukan pikirnya aku sudah kaya gini, haruslah harus punya bakat, jangan sampai orang tuh memandangnya rendah ...pengen ngebuktiin bahwa komunitas kita tuh ga selalu bisa direndahin sama orang lain. [S3,W1 : 3706-3713]*

*...takutnya nanti aku sudah tua pasangan aku sudah ga menerima aku lagi ...makanya punya pikiran aku pengen ngadopsi anak. [S3,W1 : 3733-3743]*

*...walaupun aku ...transgender ...Tuhan itu pasti ada dimanapun pasti ada, mau kita lagi apa terus kita lagi dimana terus kita lagi gimana juga pasti ada. [S3,W1 : 4001-4006]*

*...agamanya sih ga terlalu ngekang gitu, cuman orang-orangnya [yang mengekang], kaya kakek aku ...makanya ...aku masuk agama lain... [S3,W1 : 3914-3920]*

*...walaupun aku jarang sholat ...tapi aku punya pikiran berbagilah sama siapapun yang membutuhkan, itu cara aku dekat sama Tuhan kaya gitu. [S3,W1 : 4024-4028]*

#### **Tema 14 : Pandangan Tentang Tuhan**

FB memandang sosok Tuhan adalah sosok yang baik terhadapnya yang telah memberi segalanya kepadanya, hingga dirinya bisa diterima kembali di keluarga juga merupakan sepenuhnya pertolongan Allah SWT, dirinya merasa saat membutuhkan tempat mengadu dan tidak ada siapapun orang bersamanya, maka saat itulah dia tahu bahwa manusia pasti akan meninggalkannya kecuali Allah SWT yang tidak akan pernah meninggalkan dia.

Dirinya pertama merasa sangat dekat dengan Allah SWT disaat pertama dia mengalami konflik bersama kelaungannya dan dia selalu dipenuhi dengan pertanyaan mengapa dirinya harus mendapat penyiksaan dari orang tuanya? Sejak itu dia mulai mendekatkan diri dengan Allah SWT dan memohon bahwa dia sebenarnya ingin hidup normal namun perasaannya tidak bisa melakukan hal tersebut, hal tersebut membuatnya sering merenung dan bersujud kepada Allah SWT. Hal ini sesuai dengan ungkapan FB dalam petikan wawancara sebagai berikut :

*...Tuhan baik ...sudah bisa diterima di keluarga diterima di masyarakat sebagai transgender juga itu karena Tuhan. [S3,W1 : 3966-3970]*

*...disaat aku lagi butuh teman ...aku ...merenung ...mungkin orang pasti akan ninggalin kita kan, tapi selama kita masih hidup Tuhan ga akan ninggalin kita... [S3,W1 : 3972-3978]*

*...aku cuman punya orang tua ...kenapa orang tua aku nyiksa aku kaya gini? ...daripada aku harus ngebohongin diri sendiri ...kenapa aku mesti kaya gini? Aku sering merenung sendiri sujud sama Tuhan... [S3,W1 : 3983-3996]*

### **Tema 15 : Alasan Sebelum Memeluk Islam**

Saat kecil FB pernah merasa sakit hati dengan perlakuan kakeknya yang melarangnya untuk masuk kedalam musholah di karenakan dia memiliki darah chinese, FB sering bertanya apakah orang chinese tidak boleh masuk ke dalam musholah untuk beribadah? Karena sikap yang dilakukan oleh kakeknya tersebut akhirnya dia berpikir untuk memeluk agama Kristen saja saat masih kecil karena menurutnya agama Kristen tidak memiliki terlalu banyak larangan seperti yang dilakukan oleh kakeknya tersebut. Hal ini sesuai dengan ungkapan FB dalam petikan wawancara sebagai berikut :

*Makanya aku sakit hati ...ngedenger ...kakek aku sampai bilang ngapain ke mushola ke masjid gitu katanya kamu tuh keturunan chinese ...keturunan chinese emang ga boleh [masuk masjid]?... [S3,W1 : 2760-2768]*

*...dari situ tuh ga pernah ke musholah ...udah aja aku ngambilnya agama Kristen ...ga banyak larangannya ...sama keluarga mama juga. [S3,W1 : 2773-2782]*

### **Tema 16 : Alasan Memeluk Islam**

Alasan FB akhirnya memeluk agama Islam adalah karena keinginannya sendiri yang berawal ketika dia disuruh mempelajari tentang agama Islam oleh keluarga ayahnya, lalu suatu hari dirinya bermimpi bertemu dengan seorang pria yang mengenakan sorban dan mengajaknya pergi ke atas awan, hal itu membuat dia akhirnya mantap untuk memeluk agama Islam terlebih lagi saat itu kakeknya telah meninggal dunia (FB tidak memiliki perasaan takut lagi terhadap kakeknya). Hal ini sesuai dengan ungkapan FB dalam petikan wawancara sebagai berikut :

*Atas keinginan aku sendiri (masuk islam). [S3,W1 : 2682]*

*Karena ya pertamanya sih aku disuruh belajar dulu gitu kan sama keluarga dari papa... [S3,W1 : 2684-2688]*

*...dari mimpi juga ...ada kaya ustadz ...pakai sorban ...ngajakin aku ...ke awan ...dari situ aku mikirnya ...pengen jadi mualaf gitu pindah ke Islam. [S3,W1 : 2699-2705]*

*Iya soalnya kan kakek aku udah meninggal juga. [S3,W1 : 2785-2786]*

### **Tema 17 : Mendekatkan Diri Kepada Allah SWT Sebagai Transgender**

FB mengatakan bahwa dia melaksanakan perintah sholat tetap menggunakan atribut seorang muslim karena menurutnya menghadap Allah SWT harus kembali kepada kodrat, dia juga masih melaksanakan

perintah berpuasa meskipun tidak sepenuhnya, untuk urusan sedekah subjek mengatakan bahwa dia tidak pernah bersedekah secara langsung ke panti asuhan melainkan lebih sering berbagi dengan fakir miskin di jalanan, dan dia juga mengatakan bahwa anak yang di adopsinya juga merupakan anak yatim jadi itu juga termasuk dalam salah satu sedekahnya kepada anak yatim baginya, setelah melaksanakan perintah ibadah tersebut dirinya merasa jadi lebih tenang, dia tidak merasakan ketakutan-ketakutan lagi terhadap manusia dan menjalani hidup lebih santai setelah dirinya semakin mendekatkan diri dengan Allah SWT. Hal ini sesuai dengan ungkapan FB dalam petikan wawancara sebagai berikut :

*Aku sholat biasa pakai kopiah pakai peci, pakai baju kokoh pakai sarung gitu. [S3,W1 : 4030-4031]*

*Ya sempat bolong-bolong juga sih (puasa). [S3,W1 : 4070]*

*Sedekah ya seringlah ...ke pengemis ketemu di jalan, kadang suka ngasih berapa gitu ...aku juga kan otomatis ngambil anak tuh anak... [S3,W1 : 4076-4083]*

*...aku lebih tenang ...semenjak aku dekat sama Tuhan tuh aku lebih enak, jadi bawaannya itu santai rileks kaya gitu. [S3,W1 : 4092-4099]*

### **Tema 18 : Pemaknaan Diri Menjadi Seorang Transgender**

Makna hidup yang dipetik oleh FB selama perjalanan hidupnya menjadi seorang transgender adalah meskipun dimata Allah SWT sikapnya ini salah, namun baginya yang terpenting dia harus berguna bagi orang lain di sekitarnya, dan menjadi seorang transgender telah membuat dirinya menjadi lebih dewasa dan mampu menghargai hidup orang lain dan hidupnya sendiri, dari situlah dia dapat merasakan kesenangan ketika dirinya mampu di terima masyarakat, orang tua, dan teman-temannya, meskipun dia sadar bahwa dirinya mempunyai banyak kekurangan namun dia mampu menjadikan hal tersebut sebagai motivasi untuk menjadikan kekurangannya sebagai kelebihan. Hal ini sesuai dengan ungkapan FB dalam petikan wawancara sebagai berikut :

*...dimata Tuhan itu salah ...selama aku berguna untuk orang lain aku bakal tetap kaya gini ...untuk orang-orang yang ada di lingkungan aku di sekitar aku. [S3,W1 : 4102-4110]*

*Makna dari semuanya itu aku jadi bisa lebih dewasa, lebih menghargai hidup orang lain, menghargai hidup aku sendiri ...bikin motivasi di diri aku tuh aku jadiin kekurangan jadi kelebihan.*  
**[S3,W1 : 4121-4130]**

#### **D. Sintesis Tema**

Sintesis tema artinya membandingkan tema-tema pengalaman antar subjek penelitian. Perbandingan tersebut akan dibahas sesuai dengan point "a" sampai "d", yang akan menjelaskan tentang proses pengalaman subjektif transgender dalam pengamalan ibadah pada setiap subjek melalui tema-tema. Melalui analisis tersebut dapat dilihat bahwa pengalaman pada setiap subjek penelitian mempunyai sisi kesamaan dan keunikan masing-masing.

Pada tahap selanjutnya untuk memperoleh gambaran yang jelas dari proses awal sampai subjek dapat menemukan makna menjadi seorang transgender dalam mengamalkan ibadah, maka peneliti akan membagi tema-tema yang muncul pada setiap subjek penelitian ke dalam empat episode yaitu **pertama**, "*episode pra-transgender*", pada episode ini akan mencakup cerita-cerita masa kecil dan remaja subjek dari masa kanak-kanak sampai pertama kali mereka menyadari bahwa mereka ingin menjadi seorang transgender. Episode **kedua** disebut "*episode awal menjadi transgender*", pada episode ini akan membahas mengenai proses perubahan penampilan dan bentuk tubuh serta membahas pengalaman-pengalaman subjek ketika sudah menjadi transgender. Episode **ketiga** disebut "*episode pengalaman dalam pengamalan ibadah sebagai transgender*", pada episode ini akan membahas mengenai cara subjek mendekati diri kepada Allah SWT sebagai transgender hingga mengungkap apakah subjek lebih mengutamakan *hablum minallah* atau *hablum minannas*. Episode **keempat** disebut "*episode makna pengalaman subjektif menjadi transgender*", pada episode terakhir ini peneliti akan mengungkapkan makna yang dirasakan oleh masing-masing subjek penelitian selama menjadi transgender dan mengamalkan ibadah sebagai seorang transgender. Berikut penjelasan pada masing-masing episode :

### **a. Episode Pra-Transgender**

Ada tiga tema pokok yang muncul dalam episode ini, yaitu deskripsi tentang keluarga, pengalaman masa kecil dan remaja, dan alasan ketertarikan menjadi seorang transgender.

Pada tema deskripsi tentang keluarga, pada bagian ini akan diuraikan mengenai deskripsi keluarga ketiga subjek. Kehidupan masa kecil dan remaja bersama keluarga ketiga subjek pada umumnya bersifat 'patriarkal' yaitu dimana sistem kekeluargaan dimana garis keturunan laki-laki (ayah) ditempatkan sebagai pemegang kekuasaan utama dan mendominasi dalam peran kepemimpinan, otoritas terhadap perempuan, anak-anak dan harta benda. Hal ini terlihat pada kehidupan masa kecil MS, JT dan FB. Secara lebih spesifik MS menggambarkan ayahnya sebagai sosok yang keras dalam mendidik anak-anaknya, yang bermakna bahwa ayah MS memegang penuh kekuasaan atas cara mendidik dan membentuk karakter anak-anaknya. Sementara itu JT menyamakan kehidupan masa kecilnya seperti sebuah pendidikan militer, hal ini menurunnya terjadi karena riwayat hidup kakeknya yang merupakan seorang militer sehingga membuatnya merasa terkekang. JT mengatakan bahwa ayahnya cukup fanatik memperdalam ilmu spiritual dan pernah membuat laporan kehilangan dirinya ke kantor polisi dengan tuduhan penculikan hanya untuk membuat JT pulang kerumah sehingga membuat hubungan mereka memburuk selama beberapa tahun, hal ini berarti ayah JT adalah sosok yang keras dan menerapkan jiwa kedisiplinan yang tinggi kepada JT. Sedangkan hal yang serupa dirasakan oleh FB ketika dirinya mengatakan bahwa ayahnya pernah mengguyurnya dengan air rebusan bakso ketika FB meminta orang tuanya untuk introspeksi diri karena merasa kenakalan pada dirinya juga disebabkan oleh kurangnya perhatian dari orang tua, hal ini menyatakan kurangnya komunikasi antara mereka berdua dan sikap ayahnya yang terlalu keras terhadap FB ketika masih kecil. Pada tema kehidupan masa kecil bersama keluarga, terdapat kesamaan pada ketiga subjek yang mendapat pola asuh keluarga yang bersifat patriarkal dimana ayah menjadi sosok yang paling memegang kekuasaan dalam mengatur anak, istri, harta-benda, dan peraturan-peraturan yang ada didalam keluarga. Karena kehidupan keluarga yang bersifat patriarkal, maka nilai-nilai yang diajarkan orang tua sejak kecil tidak tercermin dalam tindakan ketiga subjek. Perbuatan MS, JT, dan FB dalam kehidupan sehari-hari bahkan kadang tidak sesuai dengan moralitas

yang ditanamkan oleh orang tua sejak kecil. Baik MS, JT, maupun FB secara terus-menerus menggambarkan bahwa kehidupan mereka penuh dengan konflik-konflik yang terjadi dalam keluarga disebabkan oleh adanya ketidaksesuaian antara sikap penyimpangan seksual mereka dengan harapan-harapan yang ditaruh orang tua terhadap masa depan mereka.

Pada tema kedua dalam episode ini adalah pengalaman masa kecil dan remaja, ketiga subjek secara spesifik memiliki pengalaman yang berbeda-beda. Berdasarkan ungkapan ketiga subjek dapat disimpulkan bahwa pengalaman masa kecil dan remaja yang terjadi pada mereka saling berkorelasi dengan sikap penyimpangan seksual yang telah ada dalam diri mereka sejak kecil, jadi dapat disimpulkan bahwa ketiga subjek telah merasakan perbedaan antara identitas gender dan jenis kelamin mereka. Hal ini dapat dilihat dari perilaku subjek ketika kecil yang gemar memainkan permainan lawan jenisnya, kecuali JT yang sejak kecil menunjukkan sikap penyimpangan seksualnya dari kegemarannya mengoleksi foto-foto wanita cantik. MS yang mengatakan bahwa dirinya lebih senang melakukan olahraga bola volley bersama teman perempuannya daripada bermain olahraga sepak bola bersama teman laki-lakinya, MS juga mengatakan bahwa dia senang bermain rumah-rumahan daripada bermain mobil-mobilan. Hal serupa juga dirasakan oleh FB ketika dirinya menangis meminta dibelikan permainan congklak yang dikategorikan sebagai permainan anak perempuan, FB juga menyatakan bahwa dirinya telah berdandan seperti seorang wanita sejak duduk di bangku sekolah menengah pertama, sedangkan MS dan JT masih menutupi sikap penyimpangan seksualnya dengan masih berpenampilan seperti anak-anak normal lainnya. Selain itu ada juga pengalaman masa kecil dan remaja subjek yang telah memiliki ketertarikan khusus kepada sesama jenis, seperti FB yang menyatakan bahwa dirinya pernah melakukan oral seks kepada teman laki-lakinya ketika dia duduk dikelas 6 SD dan lebih menikmati berhubungan seksual dengan teman laki-laki daripada ketika dia berhubungan seksual dengan teman perempuan saat duduk dibangku kelas 5 SD, FB juga mengatakan bahwa dirinya merasa terangsang ketika melihat tubuh guru olahraganya saat mereka melakukan aktivitas olahraga renang. Sedangkan JT telah berpacaran dengan sesama jenis sejak dirinya duduk dibangko sekolah menengah pertama, meskipun pernah menjalin hubungan cinta dengan lawan jenis,

namun JT tidak dapat merasakan perasaan cinta terhadap pasangan lawan jenisnya.

Pada tema ketiga yaitu alasan ketertarikan menjadi seorang transgender, subjek MS dan FB menyatakan bahwa mereka ingin menjadi seorang transgender sejak kecil, berbeda dengan JT yang baru muncul keinginan untuk menjadi seorang transgender ketika dia memasuki tahap dewasa awal yaitu setelah dirinya tidak lagi bersekolah di bangkunan SMA dan memutuskan untuk keluar dari group band yang telah di jalankannya bersama teman-temannya agar dapat memotong pendek rambutnya dan memutuskan untuk menjadi transgender karena telah melihat teman-temannya menjadi seorang butchi, hal ini berarti JT memiliki rasa persaingan antara dia dan teman-temannya untuk menjadi yang lebih maskulin daripada yang lain, karena itulah disaat teman-temannya mulai menjadi butchi, timbul keinginan dalam diri JT untuk menjadi lebih maskulin dari seorang butchi. Berbeda dengan JT, MS mengatakan bahwa dirinya merasa telah ada sifat genetik laki-laki dalam dirinya sejak kecil sehingga dia ingin menjadi seorang perempuan saat dirinya masih kecil, keinginannya ini semakin besar ketika dia duduk dibangku SMP dan melihat program televisi yang menampilkan artir transgender didalamnya, hal itu membuatnya semakin mantap untuk menjadi seorang perempuan. Hal serupa juga dialami oleh subjek FB yang telah belajar berdandan seperti wanita sejak dirinya duduk dibangku SMP, dia menyadari bahwa dalam hatinya dia sangat ingin menjadi seorang perempuan meskipun orang tuanya menginginkan dia menjadi seorang laki-laki normal, FB menyatakan bahwa dia semakin mantap untuk menjadi perempuan karena merasa batinnya tersiksa untuk menjadi seorang laki-laki.

## **b. Episode awal menjadi transgender**

Ada delapan tema pokok yang muncul dalam episode ini, yaitu deskripsi tentang profesi yang dijalani, menyikapi sikap orang lain, pengalaman penderitaan, transformasi diri, berusaha mendapatkan penerimaan, berhubungan baik lagi dengan keluarga, orientasi seksual, dan hal yang dipikirkan selama menjadi transgender.

Pada tema deskripsi tentang profesi yang di jalani, ketiga subjek memiliki tugas dan posisi yang berbeda-beda di The Venus Luxury Club.

MS menduduki posisi sebagai seorang pekerja tetap di TVLC, MS mengatakan bahwa dirinya memiliki posisi sebagai seorang koordinator yang bertugas untuk mengkoordinasi setiap kegiatan-kegiatan operasional, MS telah memiliki beberapa asisten koordinator, hal ini berarti MS memiliki jabatan yang cukup tinggi di TVLC. Sementara JT mengatakan bahwa dirinya adalah seorang pekerja kontrak di TVLC, dia telah bergabung di sebuah agen yang bekerja sama untuk menyalurkan talenta-talenta seperti penari, model, dan band ke TVLC. Sedangkan FB yang baru saja bergabung di TVLC memiliki posisi sebagai seorang stylist yang bertugas untuk mengurus tata rias para talenta di TVLC.

Pada tema menyikapi sikap orang lain, ketiga subjek pada umumnya memiliki reaksi yang sama dalam menyikapi sikap masyarakat terhadap dirinya. Hal ini senada seperti ungkapan MS yang menyatakan bahwa dia membiarkan orang lain untuk berekspresi seperti dirinya ingin berekspresi maka dia tidak mepedulikan penilaian orang lain terhadapnya. MS juga menyatakan bahwa sebagian masyarakat dan keluarga masih merasa jijik dengan keadaannya namun dia menjadikan hal tersebut sebagai sebuah motivasi untuk lebih maju lagi. MS mengatakan bahwa seorang wariah tidak boleh marah ketika mendapat hinaan dari masyarakat karena semua itu memang sudah menjadi sebuah konsekuensi yang harus mereka terima. Hal serupa dikatakan pula oleh FB yang menyatakan bahwa dirinya hanya akan bersikap cuek kepada orang-orang yang menilainya karena memang begitu adanya dirinya. FB mengatakan bahwa dirinya pernah dihina oleh masyarakat, hal tersebut diakuinya sempat mengganggu pikirannya namun FB cepat mengambil sikap untuk tidak peduli tentang apa yang dikatakan oleh masyarakat karena merasa punya hak sepenuhnya atas kehidupannya. Sedangkan JT meskipun terlihat tidak peduli, dia mengatakan bahwa memiliki perasaan takut akan reaksi buruk masyarakat terhadap dirinya, namun dia merasa masih cukup aman karena dilindungi oleh undang-undang di Indonesia, JT juga mengatakan bahwa dia kerap menghindari tampil di depan umum ditempat yang sebagian besar masyarakatnya masih bersifat religious karena dia merasakan ketidaknyamanan akan reaksi masyarakat yang sering memperhatikan gerak-geriknya. Hal ini membuat JT mencari dan memilih tinggal di tempat yang lingkungan masyarakatnya bersikap acuh tak acuh terhadap sesama sehingga dia tidak perlu merasa di diskreditkan oleh sikap masyarakat terhadapnya.

Pada tema pengalaman penderitaan, ketiga subjek memiliki satu penderitaan yang sama demi berjuang menjadi seorang transgender yaitu harus hidup diluar rumah tanpa keluarga. Secara spesifik pengalaman ketiga subjek memiliki emosi dan reaksi yang berbeda-beda baik dari subjek dan dari keluarganya. Seperti MS yang menceritakan penderitaannya ketika orang tuanya mengetahui bahwa dia ingin menjadi seorang transgender lalu MS mendapat perlakuan kasar dari keluarganya sebelum akhirnya dia diusir dari rumah dan tidak pernah dicari lagi oleh orang tuanya. MS mengatakan bahwa dirinya harus berjuang hidup ketika memutuskan pergi ke kota Jakarta dengan modal uang yang sangat sedikit, dirinya bahkan kesulitan untuk makan dan harus berjuang keras untuk mendapatkan sesuatu. Sedangkan JT yang merasa menderita karena harus menyimpan perasaannya sejak kecil mengatakan bahwa ketika dirinya remaja mulai menunjukkan sikap pemberontakannya terhadap peraturan keluarga, akhirnya memutuskan untuk pergi ke kota Jakarta dan tinggal bersama kekasihnya sehingga membuat ayahnya marah dan melaporkan kekasihnya atas tuduhan penculikan terhadap dirinya, ayahnya lalu mendatangi tempat kerja kekasihnya bersama polisi sehingga membuat kekasihnya diberhentikan dari pekerjaannya. Hal tersebut membuat hubungan antara JT dan keluarganya sempat memanas selama beberapa tahun. JT bahkan mengatakan bahwa dia pernah tidur di taman bersama teman-temannya karena tidak memiliki uang sama sekali bahkan untuk makan. Sementara FB memiliki penderitaan yang serupa ketika orang tuanya mendapat panggilan dari sekolah karena FB dinyatakan sudah hampir tiga minggu tidak masuk sekolah, lalu setelah FB lulus dari sekolahnya dan mulai belajar cara berdandan, orang tuanya memergoki dirinya yang saat itu sedang berdandan layaknya seorang wanita, FB lantas dimarahi atas sikap penyimpangan seksual yang dimilikinya hingga ibunya memotong rambut FB menggunakan pisau. Tidak selesai sampai disitu, FB kembali mendapat perlakuan kasar dari orang tuanya ketika dirinya diguyur oleh ayahnya menggunakan air rebusan bakso ketika dia meminta orang tuanya untuk introspeksi diri bahwa kepribadiannya terbentuk tidak sepenuhnya atas kesalahannya melainkan juga karena kurangnya perhatian dari orang tua. Semenjak kejadian tersebut FB memutuskan untuk membawa semua pakaiannya dan pergi dari rumah.

Pada tema transformasi diri, ketiga subjek menyatakan bahwa mereka telah mengubah sebagian dari bentuk fisiknya demi menjadi

seorang transgender. MS tidak mengatakan secara langsung pada wawancara tersebut tentang proses perubahan fisik dan penampilannya namun MS memberi pewawancara kesempatan untuk melihat langsung bagaiman tubuh mana yang telah dia ubah. Dari pengamatan wawancara MS telah mengubah bagian dadanya sehingga menyerupai payudara wanita dan juga telah memanjangkan rambutnya menyerupai rambut wanita. Berdasarkan hasil observasi peneliti sebelumnya di tempat kerja MS maka ditemukan jawaban bahwa MS melakukan proses perubahan bentuk dada secara operasi. Selain mengubah bentuk tubuh, MS juga telah mengganti seluruh atribut laknya dengan atribut kewanitaan seperti pakaian, sepatu, hingga aksesoris seperti jam tangan, kaca mata, dan perhiasan. Hal berbeda dinyatakan oleh JT yang hanya melakukan proses penyuntikan hormone testosterone untuk menunjang bentuk fisiknya menyerupai laki-laki. JT menjelaskan bahwa suntik hormone testosterone pada perempuan dapat berfungsi sebagai penguat massa otot, dan panambah hormone kejantanan pada perempuan. Proses ini akan membuat tumbuhnya bulu-bulu halus diwajah, mengecilkan pinggul dan membuat dada menjadi lebih bidang, hingga berubahnya pita suara apabila dilakukan secara rutin. Selain itu JT juga menunjang penampilannya dengan menggunakan segala kebutuhan laki-laki dari pakaian luar hingga pakaian dalam. Sedangkan FB mengatakan bahwa dirinya mengganti ukuran dadanya menyerupai payudara wanita dengan menggunakan metode suntik silikon kolagen yang dipercaya lebih aman daripada silikon biasa, FB menjelaskan bahwa dengan metode ini, pasien bisa membersihkan cairan tersebut dengan cara dikerok oleh tenaga medis jika sewaktu-waktu mereka ingin mengembalikan payudaranya ke bentuk semula. FB juga telah menunjang penampilannya sejak keluar dari rumah dengan cara memakai pakaian wanita seperti rok mini, kaos wanita, hingga pakaian dalam wanita.

Pada tema berusaha mendapat penerimaan, masing-masing subjek memiliki cara yang berbeda-beda untuk diterima di keluarga maupun masyarakat. MS menyatakan bahwa dirinya harus bekerja keras agar mendapatkan penghasilan yang cukup besar untuk dijadikannya sebagai pembuktian kepada keluarganya bahwa dia bisa menjadi orang yang sukses meskipun dirinya seorang transgender. MS juga mengatakan bahwa jika dirinya bersikap baik, ramah dan rajin membantu sesama, maka pintu penerimaan dari masyarakat akan terbuka dengan sendirinya jika dilakukan dengan niat yang tulus. Sementara itu JT menyatakan

bahwa dirinya harus melakukan pendekatan dengan keluarga dengan membangun komunikasi yang baik dengan keluarga, juga meyakinkan kedua orang tuanya bahwa dirinya tidak dapat berubah secara instan, dirinya menyatakan kenyamanan menjadi seorang laki-laki daripada harus membohongi keluarganya dibelakang, usaha JT ini juga dibantu oleh neneknya yang memberi nasehat kepada orang tuanya untuk menerima JT dirumah kembali. Sedangkan FB yang sebelumnya telah dihubungi oleh orang tuanya sendiri untuk memintanya pulang kerumah tetap berusaha mendapatkan penerimaan dari saudaranya dengan cara berinisiatif memberi bantuan kepada saudaranya yang membutuhkan bantuan dana, hal ini dilakukannya demi memperbaiki hubungan dengan saudaranya yang sempat menjauh sejak keputusannya menjadi perempuan. FB juga menyatakan bahwa dirinya kerap mengikuti kontes-kontes miss wariah dan mengikuti program-program penyuluhan kesehatan sebagai duta HIV/AIDS demi mendapat penerimaan dari masyarakat agar masyarakat tidak menstereotipe kan transgender dengan hal-hal yang negatif.

Pada tema berhubungan baik lagi dengan keluarga, ketiga subjek menyatakan bahwa pada akhirnya mereka dapat diterima dan kembali bersama keluarga lagi setelah melewati proses yang panjang dalam hidup mereka sebagai transgender. Seperti MS yang menyatakan bahwa setelah menjadi orang yang sukses sebagai transgender, hubungan dia dan keluarga perlahan membaik seperti air mengalir. MS mengatakan bahwa semua berawal ketika dirinya kembali ke kota Pangkal Pinang untuk urusan pekerjaan, meskipun tidak membangun komunikasi secara langsung dengan keluarganya namun dengan menetapnya kembali dia di kota Pangkal Pinang akhirnya hubungan mereka perlahan membaik dan dia kembali ke rumahnya, ditambah lagi setelah dia memberangkatkan orang tuanya ke tanah suci, MS mengatakan bahwa orang tuanya telah pasrah dengan garis hidup yang dipilih oleh MS. Sementara itu JT menjelaskan bahwa kepulangannya kembali ke rumah terjadi setelah sekita empat tahun hubungannya dengan keluarga sempat memanas, hingga akhirnya keadaan tersebut diperbaiki oleh nenek JT yang membujuk orang tuanya untuk mengajak JT pulang kerumah apapun kondisinya karena baginya JT tetaplah anggota keluarga bagi mereka. JT menjelaskan setelah hubungannya mulai membaik dia masih memiliki perasaan canggung ketika berada dirumah, namun meski begitu dia telah berani membawa pasangan wanitanya untuk datang kerumah sehingga keluarganya mengenal siapa saja yang menjadi pasangannya. Sedangkan

subjek FB menjelaskan bahwa awal mula membaiknya hubungan antara dia dan keluarganya dimulai ketika orang tuanya yang menghubungi teman dekatnya terlebih dahulu untuk menyuruh temannya membujuk FB pulang, FB menyatakan bahwa dia tidak langsung pulang saat itu karena perasaan takut di siksa kembali, namun setelah FB berpikir dan menyadari betapa sulitnya hidup tanpa keluarga dia akhirnya memutuskan untuk pulang menemui orang tua dan saudara-saudaranya. FB mengatakan bahwa orang tuanya menangis setelah melihat penampilan FB yang sudah sangat feminim, sejak itu FB berusaha meminta maaf dan meyakinkan orang tuanya bahwa ini telah menjadi pilihan hidupnya hingga akhirnya hubungan mereka menjadi baik kembali. Meskipun hubungannya telah membaik, FB mengatakan bahwa dirinya memutuskan untuk tinggal diluar rumah selama sekitar empat tahun karena masih merasa canggung jika harus tinggal dirumah lagi hingga akhirnya yang membuat dirinya kembali tinggal dirumah ketika dia mendapat musibah kecelakaan yang membuat tulang kakinya patah, sehingga dia tidak bisa melakukan segala hal sendirian dan memilih untuk pulang kerumah.

Pada tema orientasi seksual, semua subjek menyatakan bahwa mereka lebih merasakan ketertarikan terhadap sesama jenisnya daripada lawan jenis. Terutama subjek MS yang justru mengatakan bahwa dirinya tidak pernah merasakan ketertarikan terhadap wanita sejak kecil, MS tidak pernah menjalin hubungan asmara dengan lawan jenis sejak kecil, dirinya bahkan memiliki keinginan untuk menikah dengan sesama lelaki apabila ada undang-undang yang mengatur pernikahan sesama jenis di Indonesia. Sedangkan JT menyatakan bahwa dirinya sempat menjalin hubungan asmara dengan laki-laki namun JT mengatakan bahwa dirinya tidak dapat merasakan perasaan cinta terhadap pasangannya tersebut dan cenderung menjadikan pasangan lelakinya sebagai alat pemanfaatan untuk antar-jemput dirinya dan untuk menutupi preferensi seksualnya. Sama halnya dengan subjek FB yang menyatakan bahwa dirinya tidak pernah menjalin hubungan asmara dengan lawan jenis namun dia mengatakan bahwa dirinya pernah melakukan hubungan seksual dengan teman wanitanya, meski begitu kejadian tersebut justru menjadi pemicu FB semakin meyakini bahwa dia lebih tertarik kepada laki-laki disaat dia merasakan keanehan dimana dirinya tidak dapat menikmati hubungan seksual yang terjadi antara dia dan teman wanitanya, berbeda ketika dia begitu menikmati berhubungan seksual dengan teman lelakinya serta merasa bergairah melihat tubuh guru olahraganya.

Pada tema hal-hal yang dipikirkan selama menjadi transgender, ketiga subjek memiliki pemikiran yang berbeda-beda dalam menjalani hidupnya sebagai transgender. Subjek MS cenderung memikirkan tentang tanggapan masyarakat yang mengatakan bahwa pasangan sesama jenis tidak dapat diikat dengan tali pernikahan, MS tidak memungkiri kenyataan tersebut namun menurut MS pasangan sesama jenis dapat bahagia meski tidak diikat dalam tali pernikahan, pasangan sesama jenis tetap dapat hidup bersama tanpa ikatan tali pernikahan. MS juga memikirkan soal pentingnya mencari ilmu bagi seorang transgender karena ilmu dapat digunakan dimanapun meskipun mereka seorang transgender. Sedangkan subjek JT mengatakan bahwa dirinya mampu berpikir lebih maju bersama perempuan daripada laki-laki, dan cenderung lebih berpikir untuk meminimalisir dosa-dosa yang dia lakukan, baginya cukup dosa yang pasti dia lakukan adalah dosa menjadi melawan kodrat dan dosa menjadi seorang homoseksual. Sementara itu subjek FB cenderung memikirkan jauh ke depan ketika dirinya telah menuju ajal, maka FB harus meninggal dalam keadaan kembali seperti kodratnya. Hampir sama dengan pemikiran MS, FB berpikir bahwa seorang transgender harus memiliki keterampilan khusus agar tidak mudah dipandang rendah orang lain. Selain itu FB juga memikirkan untuk mengadopsi seorang anak sebagai bekalnya ketika tidak ada lagi yang mau menerimanya dimasa tua. FB juga memiliki pemikiran tentang agama bahwa sesungguhnya sebuah agama tidak pernah mengekang manusia melainkan manusia sendiri yang menjadikan agama sebagai alat pembelenggu seseorang untuk beribadah.

### **c. Episode Pengalaman Dalam Pengamalan Ibadah Sebagai Transgender**

Ada dua tema pokok yang muncul dalam episode ini, yaitu pandangan tentang Tuhan, dan mendekatkan diri kepada Allah SWT sebagai transgender.

Pada tema pandangan tentang Tuhan, pada bagian ini akan diuraikan mengenai pandangan ketiga subjek terhadap Allah SWT setelah mereka menjadi seorang transgender yang secara umum di pandang sebagai hal yang negatif dan tidak mengagungkan norma-norma ketuhanan. Subjek MS menyatakan bahwa Allah SWT adalah segala-

galanya baginya, meskipun MS seorang transgender tapi dia yakin bahwa Allah SWT akan senantiasa mendengarkan curahan hatinya. MS memangi Allah SWT sebagai sosok yang telah teramat baik terhadapnya sehingga dia mampu bertahan hidup hingga usia 41 tahun, kebaikan Allah SWT turut dirasakannya pula saat dirinya merasa terjaga dalam setiap pekerjaannya meskipun dia bekerja ditempat hiburan malam yang bisa saja terjadi hal-hal yang tidak diinginkan yang dapat membahayakan dirinya. Sedangkan subjek JT mengatakan bahwa dirinya sayang menyayangi Allah SWT meskipun dia tidak pernah lagi melaksanakan perintah sholat, namun dia menyatakan bahwa dia tidak akan keluar dari agama Islam karena baginya dia telah menemukan bahwa Allah SWT memang telah menjadi Tuhan yang terbaik untuknya setelah dia banyak mencari tahu tentang seperti apa itu Tuhan dari berbagai kitab dan sumber yang di abaca. Menurut JT Tuhan adalah sosok yang maha pemaaf namun manusia tidak boleh melupakan bahwa Tuhan juga maha adil. Sementara itu subjek FB memiliki pemikiran yang sama dengan MS bahwa dia menyatakan Allah SWT adalah sosok yang maha baik terhadapnya dan merupakan segala-galanya baginya sehingga dia mampu diterima oleh keluarga dan masyarakat sebagai seorang transgender. FB mengatakan bahwa dia akhirnya menyadari bahwa pada akhirnya manusia akan meninggalkan dirinya kecuali Allah SWT yang tidak akan pernah meninggalkannya. FB menceritakan bahwa dirinya pernah merasa sangat dekat dengan Allah SWT ketika dirinya baru keluar dari rumah dan merasa berada di titik terendah, dia mengatakan bahwa saat itu dia selalu merenung dan bertanya kepada Allah SWT mengapa dirinya begitu ingin menjadi perempuan padahal dalam hatinya dia juga ingin menjadi manusia normal tapi pikirannya selalu tidak dapat menerima kenyataan bahwa dirinya lelaki, dia juga merasa tidak memiliki siapapun di dunia ini selain keluarga namun keluarga tidak dapat menerima keadaannya, hal tersebut membuatnya sangat sering bersujud sendirian kepada Allah SWT memohon bantuan, saat itulah dia merasakan begitu dekatnya dengan Allah SWT.

Pada tema mendekatkan diri kepada Allah SWT sebagai transgender, pada bagian ini akan di uraikan tentang ibadah-ibadah rukun Islam yang di lakukan oleh ketiga subjek serta menyimpulkan apakah subjek lebih cenderung kepada *hablum minallah* atau *hablum minannas*. Subjek MS mengatakan bahwa dirinya sangat senang berbagi kepada orang lain terutama ke panti asuhan, hal tersebut sesuai dengan cerita keseharian

MS di media sosialnya, menurut MS tidak ada yang salah untuk berbagi sesama apalagi dirinya sering membagikan hartanya kepada setiap lelaki yang dekat dengannya lalu mengapa dia harus berpikir ulang untuk berbagi kepada anak yatim piatu, namun MS mengatakan bahwa untuk ibadah sholatnya dia tidak dapat memberitahu intensitasnya dalam melaksanakan ibadah sholat karena hal tersebut merupakan *hablum minallah* baginya, namun MS mengatakan bahwa dia melaksanakan ibadah sholat selayaknya pria muslim pada umumnya yang mengenakan sarung dan pakaian laki-laki, karena itulah MS mengatakan bahwa dirinya tidak ingin sholat di dilihat oleh orang lain, namun ketika mengikuti sholat eid di masjid MS mengatakan bahwa dirinya biasa memilih barisan yang terdapat dilapangan masjid bukan didalamnya, hal ini ditujukan agar dirinya tidak menjadi pusat perhatian dan mengganggu kekhusyukan para jema'ah lainnya. MS juga menyatakan bahwa dirinya masih ikut melaksanakan ibadah puasa meskipun tidak sepenuhnya dilakukan dalam satu bulan, sedangkan untuk keinginan pergi haji MS sebenarnya memiliki keinginan tersebut hanya saja dirinya merasa belum siap untuk kembali pada kodratnya apabila ingin pergi ke tanah suci, hal ini karena MS tidak ingin menganggap ibadah haji sebagai ibadah yang main-main. MS mengatakan bahwa timbal balik usahanya dalam mendekati diri kepada Allah SWT dapat dia rasakan dari rezeki yang selama ini selalu mengalir untuknya baik berbentuk materi maupun berbentuk segala keberuntungan dalam hidupnya. Serupa dengan pernyataan MS, subjek JT juga menyatakan bahwa dirinya masih ikut melaksanakan ibadah puasa meskipun tidak selama satu bulan penuh selama bulan ramadhan, namun JT mengaku bahwa dirinya sudah tidak pernah lagi melaksanakan perintah sholat karena merasa hatinya belum terketuk untuk melaksanakannya lagi. JT juga mengatakan bahwa dirinya juga terkadang berbagi kepada orang yang tidak mampu saat mendapatkan rezeki yang berlebih meskipun dikatakannya bersedekah tidak harus selalu dalam bentuk uang namun juga diberikan dalam bentuk makanan. JT mengatakan bahwa dirinya belum memiliki keinginan untuk pergi haji karena merasa belum dapat memperbaiki ibadah sholatnya, selain itu menurutnya dia juga takut jika harus pergi haji dalam keadaan dirinya yang seperti laki-laki seperti menjadikan ibadah sebuah ajang untuk main-main saja. JT menganggap usahanya untuk mencari tahu agama dan Tuhannya melalui buku-buku dan kitab-kitab yang dibacanya juga merupakan salah satu upayanya untuk mendekati diri kepada Allah SWT, dampak yang dirasakan JT sendiri

adalah ketika dirinya merasa lebih tenang dan bahagia dalam menjalani hidupnya sebagai seorang transgender. Kemudian subjek FB juga menjelaskan bahwa dirinya melaksanakan perintah sholat dengan menggunakan atribut seorang muslim seperti sarung, baju kokoh, dan peci, bahkan saat mengikuti sholat eid di masjid, FB sudah beberapa kali melakukannya bersama dengan pasangan lelakinya, FB mengatakan mereka sudah terbiasa untuk melaksanakan ibadah sholat eid di masjid bersama meskipun terkadang menjadi pusat perhatian beberapa orang disekelilingnya. Sama seperti MS dan JT, subjek FB juga belum melaksanakan ibadah puasa secara penuh dalam satu bulan selama bulan ramadhan. FB menyatakan bahwa dirinya lebih cenderung bersedekah kepada pengemis-pengemis dijalanan daripada ke panti asuhan, FB juga menganggap bahwa anak yang diadopsinya adalah seorang anak yatim yang artinya dia juga telah bersedekah dengan merawat anak yatim tersebut. Dampak dari beribadah yang dapat dirasakan oleh FB sendiri adalah ketika dirinya merasa lebih tenang daripada dulu, dia juga tidak merasakan ketakutan-ketakutan lagi di dalam hatinya terhadap stigma masyarakat, dia dapat menjalani hari-harinya dengan lebih santai.

#### **d. Episode Makna Pengalaman Subjektif Menjadi Transgender**

Pada episode ini akan dijelaskan mengenai makna pengalaman subjektif transgender dalam pengamalan ibadah yang dirasakan oleh ketiga subjek sebagai bagian terpenting dalam proses pengamalan ibadah sebagai seorang transgender yang dijalaninya.

Berdasarkan ungkapan ketiga subjek tentang hal yang mereka alami sebelum dan setelah menjadi seorang transgender memiliki makna yang sama secara umum yaitu adalah untuk tetap melibatkan Allah SWT dalam hidupnya meskipun mereka adalah seorang transgender namun dengan cara yang cukup berbeda satu sama lain. MS yang memaknai proses perjalanan hidupnya sebagai sebuah kenyamanan tertinggi dimana mereka berhak atas pilihan hidupnya tanpa menghilangkan nilai-nilai kebaikan yang mereka miliki dalam dirinya untuk selalu bersikap optimis bahwa Allah SWT akan tidak akan melihat sisi kebaikan yang ada pada diri mereka. Sementara itu JT memaknai proses perjalanan hidupnya sebagai sebuah keseimbangan yang harus dia jaga antara kebaikan dan

keburukan dalam dirinya, karena itu JT semakin hari berusaha untuk meninggalkan kenakalannya dan dosa-dosanya selain dari menjadi seorang transgender dan menjalin cinta dengan pasangan sesama jenis. Dan subjek FB yang memaknai proses perjalanan hidupnya sebagai sebuah guru yang membuatnya menjadi lebih menghargai hidup orang lain dan hidupnya sendiri hingga menjadikan kekurangan didalam dirinya menjadi sebuah kelebihan untuk dapat terus berbuat baik meskipun dia tahu menjadi transgender mungkin salah dimata Allah SWT namun dengan menjadi manusia yang berguna maka Allah SWT akan melihat usahanya menjadi orang yang lebih baik.

## **E. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman subjek penelitian dalam mengamalkan ibadah sehingga mampu menjalankan hidup sebagai seorang muslim yang juga telah menjadi seorang transgender. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengungkap sisi psikologis yang dirasakan oleh subjek penelitian dengan melihat proses awal mereka sebelum menjadi transgender hingga subjek dapat menemukan makna dari beribadah sebagai seorang transgender. Pada proses awal pengamalan ibadah sebagai seorang transgender hingga mampu menemukan makna, subjek melalui beberapa tahapan yaitu :

### **a. Tahapan pra-transgender**

Pada tahapan pra-transgender, peneliti akan mengungkapkan cerita tentang kehidupan keluarga, masa kecil dan remaja sampai alasan subjek ingin menjadi seorang transgender.

Pada awal bagian ini akan diuraikan mengenai cerita yang diperoleh dari ketiga subjek mengenai kehidupan keluarga, dimana ketiganya tumbuh dalam pola asuh keluarga yang menganut ideologi patriarki. Semua subjek memiliki ayah yang memegang penuh kekuasaan atas anak, istri, dan harta benda dirumahnya. Hal ini tercermin dari pernyataan ketiga subjek yang mengatakan bahwa ayahnya mendidik mereka dengan keras sejak kecil, terutama subjek JT yang merasa dikekang karena peraturan keluarga yang begitu membelenggu dirinya dikarenakan kepercayaannya akan latar belakang kakeknya yang merupakan seorang

militer menuntutnya untuk menjadi pribadi yang keras dan disiplin sejak kecil.

Nilai-nilai dan norma budaya berperan dalam hal apakah suatu pola perilaku tertentu pada anak-anak dapat berkembang atau dianggap sebagai suatu masalah (Davison, 2012: 676). Hal ini sesuai dengan teori kepribadian psikoanalisis Sigmund Freud yang mengatakan bahwa salah satu struktur kepribadian adalah Superego, yaitu kekuatan moral dan etik dari kepribadian, yang beroperasi memakai prinsip idealistic sebagai lawan dari prinsip kepuasan id dan prinsip realistic dari ego. Superego pada hakekatnya merupakan elemen yang mewakili nilai-nilai orang tua atau interpretasi orang tua mengenai standard sosial, yang diajarkan kepada anak melalui berbagai larangan dan perintah (Alwisol, 2009: 16). Tidak semua anak dalam masa perkembangannya dapat di didik menggunakan budaya pola asuh patriarki. Ideologi patriarki biasanya tumbuh subur dalam lembaga keluarga yang menganut sistem patrilineal, dimana laki-laki (bapak) menjadi tokoh dominan dalam keluarga pada berbagai bidang.

Hasil sebuah studi menyatakan bahwa anak-anak di Thailand mengalami masalah perilaku internalisasi seperti penuh rasa takut. Sedangkan anak-anak di Amerika Serikat mengalami masalah perilaku eksternalisasi seperti agresivitas dan hiperaktivitas. Pola asuh anak di Thailand mencerminkan intoleransi orang tua terhadap perilaku eksternalisasi, seperti ketidakpatuhan dan agresi (Davison, 2012: 676). Hal ini dapat diartikan bahwa peran budaya pola asuh orang tua menjadi peran penting dalam pembentukan karakter dan penghormatan anak terhadap orang tuanya.

Ketiga subjek memiliki kehidupan masa kecil dan remaja yang berbeda-beda. Ketiga subjek memiliki perjuangan yang berat hingga harus pergi dari rumah masing-masing demi mewujudkan keinginan untuk menjadi seorang transgender. Kemudian apabila dibandingkan dengan subjek lainnya JT merupakan salah satu subjek yang paling berani mengambil keputusan untuk pergi dari rumah padahal dia tidak mengalami pengusiran dari rumah oleh keluarganya sehingga ia memilih untuk tidak masuk sekolah agar dapat tinggal di kota Jakarta. Selain itu FB juga telah menunjukkan keseriusannya untuk mengejar sebuah kebebasan dalam hidupnya ketika dia merasa kurang diperhatikan oleh orang tuanya

dan memilih untuk menginap di rumah temannya dan bolos sekolah agar ia dapat belajar berdandan seperti wanita dan merasakan pergaulan bebas sebagai wanita.

Anak-anak yang menunjukkan tanda-tanda awal adanya perilaku menyimpang dalam dirinya seharusnya dapat dibantu dengan peran pola asuh orang tua. Anak dengan perilaku menyimpang cenderung menyimpan perasaannya sendirian, resiko mengalami penyiksaan fisik dan seksual meningkat, juga konflik dengan orang tua seputar isu kemandirian dan perilaku gender yang pantas (Davison, 2012: 619). hal tersebut dapat menjadi pemicu depresi pada masa kanak-kanak yang apabila tidak teramati oleh orang terdekat, bisa saja berdampak buruk bagi perkembangan anak seperti melakukan pemberontakan, menyendiri, hingga aksi bunuh diri. Hal ini telah dilarang dalam firman Allah SWT sebagai berikut :

وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

*Artinya : "Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu." (QS. An-Nisa : 29)*

Ayat diatas menjelaskan bahwa sesungguhnya Allah SWT menyayangi umatnya dan tidak akan memberi ujian diluar batas kemampuan umatnya, maka janganlah kita mudah berputus asa dalam menjalani hidup dan tetap berserah diri kepada Allah SWT. Penelitian kognitif terhadap anak-anak yang mengalami depresi mengindikasi bahwa cara pandang mereka (skemata) lebih negatif dibanding cara pandang anak-anak yang tidak mengalami depresi dan mirip dengan cara pandang orang-orang dewasa yang mengalami depresi.

Ketiga subjek telah menyadari adanya keinginan berbeda dalam dirinya yang berhubungan dengan identitas gender mereka. Seluruh subjek menyadari ketertarikan terhadap sesama jenis, senangnya melakukan permainan lawan jenis, dan ingin tampil sebagai lawan jenis semenjak kecil, sebagian besar subjek telah menganggap dirinya berubah peran menjadi lawan jenisnya sehingga mereka tidak sempat merasakan

menjadi seorang heteroseksual, kecuali JT yang pernah berhubungan asmara dengan lawan jenis laki-laki, FB bahkan telah merasakan pengalaman berhubungan seksual dengan teman wanita dan laki-laki ketika masih duduk di sekolah dasar, namun ia hanya dapat merasakan kenikmatan ketika dirinya berhubungan seksual dengan teman lelaki, ia juga telah mendapatkan pengalaman masturbasi ketika melihat tubuh guru olahraganya saat duduk dibangku sekolah dasar.

Transgender adalah bagian dari kehidupan sejak dahulu kala. Di Indonesia, sebutannya beraneka. Ada yang menyebutnya waria, banci, bencong, wandu, wadam, atau bisu dengan konotasi yang berbeda-beda (Hartoyo, dkk., 2014: 5). Ketika sebagian besar orang pada masa kanak-kanak menerima begitu saja identitas gender mereka sebagai sesuatu yang terberi sejak lahir, seorang transgender terus merasa ada sesuatu yang bertentangan dalam dirinya. Apa yang ia rasakan, pikirkan, dan inginkan tidak sesuai dengan apa yang diajarkan orang tua dan dikatakan oleh lingkungan sekitar mereka (Hartoyo, 2014: 8).

Menurut Davidson, gangguan identitas gender dimulai dari masa kanak-kanak, dengan banyaknya perilaku lintas gender seperti berpakaian seperti lawan jenis, lebih suka berteman dengan teman-teman dari lawan jenis, dan melakukan permainan yang secara umum dianggap sebagai permainan lawan jenisnya (anak laki-laki bermain boneka, anak perempuan bermain sepak bola, dll) memiliki suatu indikasi gangguan identitas gender (Davison, 2012: 613). Hal ini membuktikan bahwa kekuatan paling penting dalam penggolongan peran seks selama akhir masa kanak-kanak berasal dari tekanan teman sebaya (Hurlock, 1991: 167). Anak harus mengikuti aturan-aturan yang dianggap wajar dan dapat diterima oleh kelompok pertemanan yang di inginkannya meskipun tidak sesuai jenis kelamin mereka. Hal ini senada dengan firman Allah SWT sebagai berikut :

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ ۗ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبْنَا ۖ  
 وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبْنَا ۖ وَأَسْأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ  
 عَلِيمًا

Artinya: *"Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu."* (QS. An-Nisaa: 32)

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT menganjurkan untuk anak laki-laki agar tidak iri terhadap apa dari kepunyaan anak perempuan, begitu pula sebaliknya. Hal ini dikarenakan setiap peran memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Dalam hal ini Allah SWT mengatakan bahwa setiap gender telah memiliki porsinya masing-masing dengan nilai yang telah disesuaikan kemampuan masing-masing. Sedangkan ketiga subjek justru mengalami kondisi pada masa remaja tidak dapat mencapai peran sosialnya sesuai jenis kelamin secara optimal, hal ini menurut Erikson dalam teori perkembangan psikososial berhubungan dengan krisis ego yang tahap lima yakni identitas versus kebingungan peran dimana pada tahapan ini, remaja bereksperimen dengan berbagai macam peran yang berbeda sambil mengintegrasikannya dengan identitas yang ia dapatkan dari tahapan-tahapan sebelumnya (Friedman, 2006: 158).

Havighurst dalam teori tugas perkembangan menyebutkan salah satu tugas perkembangan pada akhir masa kanak-kanak adalah mulai mengembangkan peran sosial sebagai pria atau wanita secara tepat (Hurlock, 1991: 10). Hal ini menunjukkan bahwa ketiga subjek tidak optimal atau bahkan tidak dapat menjalankan tugas perkembangan pada masa ini sehingga menimbulkan kegamangan orientasi seksual pada masa perkembangan selanjutnya.

Dari ketiga subjek, hanya MS seorang yang menyatakan bahwa kondisi kesehatan seksual yang dialaminya disebabkan karena adanya pengaruh genetik, hal ini selaras dengan sebuah studi penelitian yang dilakukan terhadap para anggota sebuah keluarga di Republik Dominika, dimana peserta dalam studi ini tidak mampu memproduksi hormon yang bertanggung jawab untuk membentuk penis dan skrotum pada masa pertumbuhan pada masa pertumbuhan janin laki-laki (Davison, 2012: 614). Termasuk penyimpangan genetik juga dapat disebutkan anomali (penyimpangan) dalam kromosom seks, yaitu *X-Syndrome* yang rapuh serta defek gene yang tunggal. Dalam defek gene tersebut termasuk *phenylketonuri*, yakni suatu cacat dalam metabolisme (Monks, 2002: 50).

## **b. Tahapan awal menjadi transgender**

pada tahapan awal menjadi transgender, peneliti akan membahas mengenai profesi yang dijalani, mananggapi sikap orang lain, pengalaman penderitaan, transformasi diri, berusaha mendapatkan penerimaan, berhubungan baik lagi dengan keluarga, orientasi seksual, dan hal yang dipikirkan selama menjadi transgender.

Profesi yang dijalani ketiga subjek secara umum saling berkesinambungan satu sama lain di sebuah tempat hiburan malam. Ketiganya berkecimpungan dalam dunia hiburan dengan tugas yang berbeda-beda, seperti MS yang menjadi atasan dari talenta-talenta dengan tugas mengatur segala kegiatan operasional, lalu JT bertugas untuk mencari talenta yang kemudian disalurkan ke TVLC, dan FB yang bertugas untuk mengurus tata rias dan penampilan talenta di TVLC. Hal ini menunjukkan bahwa profesi ketiga subjek harus saling dilaksanakan dengan baik untuk mencapai tujuang yang diharapkan, apabila salah satu dari profesi ini tidak berjalan dengan baik, maka tujuan yang di harapkan tidak dapat tercapai dengan mudah.

Sebagian besar masyarakat di Indonesia menerima transgender dalam batas tertentu, yakni dalam stereotip transgender : sebagai bahan lawakan, sebagai pegawai salon kecantikan, dan sebagai pelacur (Hartoyo, 2014: 104). Namun keberadaan transgender di lapangan pekerjaan yang lebih luas, hampir tidak ada. Sebagai contoh, hampir tidak pernah terlihat transgender bekerja di sector pendidikan sebagai guru atau dosen atau seorang transgender bekerja di bidang perbankan (Hartoyo, 2014: 104).

Dari ketiga subjek dalam penelitian ini, di antaranya adalah MS dan FB yang berhasil menembus stereotip tersebut. Meskipun bekerja di tempat hiburan malam yang memiliki citra sebagai wilayah *red-light district* di kota Palembang, namun MS berhasil menempati posisi sebagai koordinator yang memiliki telah memiliki beberapa asisten, artinya MS memiliki kemampuan dan dianggap pantas untuk menempati posisi tersebut. Kemudian FB yang berprofesi sebagai stylist yang berkaitan dengan pekerja salon kecantikan, memiliki pengalaman dalam mengikuti kontes Miss Waria dan pernah menjadi duta HIV/AIDS di kota Bandung. Profesi MS dan FB ini mendobrak stereotip masyarakat tentang

transgender yang hanya memiliki bakat merias, melawak, atau sebagai pekerja bebas. Hal ini berarti mencerminkan sikap pantang menyerah dan terus berusaha yang telah diperintahkan Allah SWT dalam firmanNya sebagai berikut :

وَهَزِيْ اِلَيْكَ بِجَذْعِ النَّخْلَةِ تُسَاقِطُ عَلَيْكَ رُطْبًا جَنِيًّا

*Artinya : "Dan goyanglah pangkal pohon kurma itu ke arahmu, niscaya (pohon) itu akan menggugurkan buah kurma yang masak kepadamu." (QS. Maryam : 25)*

Ayat diatas mengajarkan bahwa tiada suatu yang akan didapat tanpa adanya usaha. Segala sesuatu akan diraih jika adanya jalur dan prosedur yang tepat, sesungguhnya Allah SWT menyukai orang-orang yang berusaha.

Ketiga subjek menanggapi sikap orang lain kepadanya dengan cara yang hampir sama yaitu dengan bersikap tidak peduli, hanya saja diantara semua subjek, JT menunjukkan perasaan terganggu atas sikap orang lain terhadapnya, hal ini diungkapkan JT ketika dirinya mengatakan bahwa dia masih merasa kaku dan cenderung memilih untuk tidak menampilkan diri ke hadapan masyarakat yang berada di lingkungan yang religius.

Sebagian besar masyarakat Indonesia masih memiliki stigma bahwa seorang transgender secara umum merupakan manusia aneh dan melawan kodrat Tuhan dalam hal seksualitas dan gender (Hartoyo, 2014: 114). Selain itu seorang transgender juga masih menjadi suatu objek untuk dipandang masyarakat, tetapi dengan cara pandang yang melecehkan, menertawakan karena transgender dianggap sebagai ruang-antara yang menggoyahkan dikotomi laki-laki dan perempuan, dilihat sebagai pengontras untuk menunjukkan kesejatian laki-laki ataupun perempuan. Adapun pandangan masyarakat yang bersifat normatif melihat seorang transgender sebagai kelompok yang perlu diobati, ditobatkan atau dihukum. Tujuannya adalah mengubah sesuatu yang dianggap sebagai kelainan, kesesatan atau kejahatan (Hartoyo, dkk., 2014: 5).

Sikap diskriminatif yang ditunjukkan masyarakat terhadap kaum transgender ini umumnya dapat menimbulkan sebuah reaksi perlawanan

yang memicu sebuah aksi pertahanan dari kaum transgender berupa sikap ketidakpedulian terhadap tanggapan masyarakat. Hal ini dikarenakan sikap masyarakat yang menstereotipkan transgender sebagai sebuah 'liyan' yang mengganggu konstruksi normalitas. Antagonisme terhadap homoseksualitas tidak mencerminkan suatu analisis rasional, namun rasa takut yang tidak rasional terhadap homoseksualitas yang disebut homofobia sebagai suatu reaksi pertahanan bawah sadar terhadap minat homoseksual yang tidak diakui dalam diri seseorang, semacam pembentukan reaksi (*reaction-formation*) (Davison, 2012: 652). Lembaga Kesehatan Dunia (WHO) sudah tidak mengklasifikasikan transgender sebagai gangguan mental dalam daftar Klasifikasi Penyakit Internasional (ICD) melainkan telah dipindahkan dari gangguan mental di ICD menjadi kondisi kesehatan seksual. Hal ini disebabkan oleh bukti yang mengungkapkan bahwa transgender tidak menyebabkan disfungsi atau stress melainkan yang timbul karena stigma masyarakat. Sedangkan mengklasifikasikan transgender dalam kategori gangguan mental dapat menyebabkan stigma buruk bagi orang-orang transgender yang berujung disfungsi dan stress.

Pengalaman penderitaan yang dirasakan oleh ketiga subjek memiliki proses yang berbeda-beda hingga menjadi sebuah dampak yang sama berupa sikap diskriminasi dan kekecewaan dari keluarga. Rasa kecewa ini biasanya diungkapkan orang-orang terdekat melalui tindakan kekerasan verbal dan kekerasan fisik. Pelaku kekerasan dan diskriminasi justru kebanyakan berasal dari keluarga, teman, guru, dan masyarakat (Hartoyo, 2014: 136). Keluarga kerap menjadi dilema terbesar bagi seorang transgender. Ketika nilai-nilai heteronormatif yang dianut keluarga bertemu dengan identitas dan orientasi seksual yang tidak sesuai, konflik pun terjadi. Mengalami kekerasan verbal maupun kekerasan fisik, seringkali menyebabkan mereka memberontak dan lari dari rumah (Hartoyo, 2014: 114). Sebagian besar dari mereka pergi untuk mencari lingkungan dengan kumpulan orang-orang yang sama dimana mereka dapat merasa aman, terlindungi, dan bebas untuk berekspresi serta mengeksplorasi orientasi seksual mereka. Sikap diskriminatif ini dapat mengancam hak transgender sebagai warga Negara yang mempunyai hak yang sama dengan warga lainnya berupa hak mengekspresikan diri, hak menganut kepercayaan, hak untuk dilindungi, hak mendapat akses kesehatan, pendidikan, ekonomi serta politik (Hartoyo, dkk., 2014: 5).

Transformasi diri ketiga subjek secara total mulai dilakukan semenjak mereka tidak lagi tinggal bersama keluarganya. Mereka mulai mengganti atribut yang secara umum merupakan atribut bagi gender mereka dengan atribut yang secara umum digunakan oleh lawan jenis mereka. Diantara semua subjek, MS tidak langsung mengganti atribut pakaiannya demi pekerjaan, setelah beberapa tahun kemudian MS baru mengganti atribut pakaian bahkan melakukan operasi pembesaran payudara. Sedangkan JT melakukan proses penyuntikan hormon testosteron ke dalam tubuhnya, dan FB menambah ukuran payudaranya melalui proses suntik silikon kolagen. Apa yang dilakukan oleh ketiga subjek sesungguhnya telah diterangkan dalam hadist sebagai berikut :

لَعْنُ رَسُولِ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - الْمُتَشَبِّهِينَ مِنَ الرِّجَالِ بِالنِّسَاءِ ، وَالْمُنْتَهَبَاتِ مِنَ النِّسَاءِ بِالرِّجَالِ

*Artinya : ""Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam melaknat laki-laki yang menyerupai wanita dan wanita yang menyerupai laki-laki"" (HR. Bukhari no. 5885)*

Hadist diatas menjelaskan akan larangan untuk merubah kodrat, baik merubah penampilan menyerupai yang bukan kodratnya, maupun merubah bentuk tubuh menyerupai yang bukan kodratnya. Orang yang memiliki gangguan identitas gender (GIG) biasanya tidak menyukai segala aktivitas dan pakaian yang sesuai dengan jenis kelamin mereka. Bukti anatomi seperti jenis kelamin normal dan sekunder yang umum seperti cambang pada lelaki dan membesarnya payudara pada perempuan tidak membuat mereka mersa bahwa mereka adalah orang dengan gender yang dilihat orang lain pada mereka (Davison, 2012: 613). Perasaan tersebut biasanya tidak berhenti sampai disini, sebagaian lagi dapat merasakan timbulnya keinginan untuk melakukan operasi atau upaya lainnya demi menunjang bentuk fisiknya agar sesuai dengan gender mereka (Davison, 2012: 652). Sebuah studi menunjukkan hasil yang membingungkan bahwa beberapa perempuan yang memiliki GIG memiliki hormon testosteron yang lebih tinggi, namun yang lain tidak. Meskipun ada perbedaan, hal tersebut sulit diinterpretasikan karena banyak orang dengan GIG menggunakan hormone seks sebagai upaya mengubah tubuh mereka agar sesuai dengan lawan jenis yang mereka yakini sebagai gender mereka (Davison, 2012: 616).

Agar dapat diterima oleh kelompok orang-orang yang mereka inginkan, semua subjek mengatakan bahwa dirinya harus melakukan

berbagai usaha untuk mendapatkan penerimaan baik dari keluarga maupun masyarakat. Usaha yang dilakukan ketiga subjek memiliki emosi yang berbeda-beda. Seperti MS yang memberikan pembuktian dengan kesuksesannya melebihi anggota keluarga, lalu JT yang berusaha meyakinkan orang tuanya bahwa dirinya tidak dapat kembali menjadi seorang heteroseksual dengan mudah, serta FB yang membujuk saudaranya dengan cara memenuhi beberapa kebutuhan mereka. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hampir semua subjek menawarkan sebuah hubungan seperti simbiosis mutualisme dimana kedua pihak merasa diuntungkan, seperti MS dan FB yang menawarkan suatu pemberian kepada keluarga mereka dimana hal tersebut dapat menguntungkan keluarganya dalam hal materialistis, dan subjek yang mendapat keuntungan berupa penerimaan dari keluarga. Sedangkan JT lebih cenderung menawarkan sebuah hubungan seperti simbiosis komensalisme dimana dirinya merasa diuntungkan mendapat penerimaan keluarga sedang keluarganya juga tidak merasa dirugikan lagi atas tindakannya.

Saat dimana seorang transgender dapat berhubungan baik lagi dengan keluarga tentu menjadi titik terang dalam masalah terbesar yang umumnya dihadapi seseorang untuk menjadi transgender. Berdasarkan keterangan melalui hasil wawancara, didapatkan kesimpulan bahwa ketiga subjek pada akhirnya berhasil memperbaiki hubungannya dengan keluarga. Semua subjek mengatakan bahwa hubungan mereka menjadi hangat kembali setelah salah satu anggota keluarganya yang menawarkan mereka untuk berjumpa lagi dengan keluarga.

Pada konsepnya, sebuah keluarga akan menurunkan dan berbagi nilai-nilai sosial dengan harapan sang anak akan mengamalkan dan hidup berdasarkan nilai-nilai sosial tersebut. Penerimaan keluarga akan berdampak erat pada citra diri transgender dan jalan hidup yang ditempuh oleh tiap transgender (Hartoyo, 2014: 32). Dua dari ketiga subjek menyatakan bahwa sosok seorang ibu merupakan orang yang paling menerima keadaan mereka, seperti subjek JT dan FB yang menyatakan bahwa ibu mereka yang paling menerima dan melindungi hak mereka untuk berekspresi sebagai transgender meskipun sempat melewati masa-masa sulit sebelum adanya penerimaan tersebut.

Orientasi seksual ketiga subjek mengacu pada preferensi yang mereka miliki terhadap jenis kelamin pasangannya. Semua subjek menyatakan ketertarikan mereka terhadap sesama jenisnya. Meskipun JT menyatakan dirinya pernah berhubungan asmara dengan banyak lelaki, namun dia tidak dapat merasakan cinta dalam hubungan heteroseksualnya. Sedangkan FB menyatakan bahwa dirinya pernah berhubungan seksual dengan teman wanitanya namun ia tidak mendapatkan kenikmatan seperti yang ia rasakan setelah berhubungan seksual dengan laki-laki. Terkait hal ini Allah SWT telah menyampaikan larangannya dengan tegas dalam firmanNya sebagai berikut :

وَلَوْ طَا إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ أَتَأْتُونَ الْفَاحِشَةَ مَا سَبَقَكُمْ بِهَا مِنْ أَحَدٍ مِنَ الْعَالَمِينَ  
 إِنَّكُمْ لَتَأْتُونَ الرِّجَالَ شَهْوَةً مِنْ دُونِ النِّسَاءِ ۚ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ مُّسْرِفُونَ

*Artinya : "Dan (Kami juga telah mengutus) Luth (kepada kaumnya). (Ingatlah) tatkala dia berkata kepada mereka, "Mengapa kalian mengerjakan perbuatan fahisyah itu, yang belum pernah dikerjakan oleh seorang pun (di dunia ini) sebelum kalian?" Sesungguhnya kalian mendatangi lelaki untuk melepaskan nafsu kalian (kepada mereka), bukan kepada wanita, bahkan kalian ini adalah kaum yang melampaui batas." (Al-A'raf : 80-81)*

Maka jelas sudah ayat diatas merupakan sebuah larangan terhadap perilaku homoseksual. Umumnya bila seseorang perempuan transeksual merasa tertarik secara seksual kepada perempuan lain, ia menganggap ketertarikan tersebut pada dasarnya heteroseksual dan juga menginginkan perempuan tersebut tertarik padanya sebagai laki-laki (Davison, 2012: 612). Begitupun yang terjadi sebaliknya, dalam hal ini maka seorang transgender akan sama merasakan gejala yang kuat ketika dirinya memiliki preferensi seksual terhadap sesama jenisnya seperti layaknya transeksual. Terdapat sebuah kasus pada tahun 1965 ketika seorang ibu melahirkan dua orang anak kembar laki-laki, dikarenakan kondisi kulit ujung penis kedua bayinya menutup sehingga mereka sulit buang air kecil akhirnya keluarga tersebut memutuskan untuk mengoperasi kedua anak kembarnya. Salah satu anak berhasil melewati proses operasi namun satu lagi mengalami kerusakan penis yang membuat penisnya harus di operasi dan diganti menjadi vagina. Setelah beranjak remaja anak tersebut harus melakukan suntik hormon estrogen untuk memicu pertumbuhan fisiknya

seperti wanita dan didorong untuk berperilaku feminim sejak kecil, namun anak tersebut tidak menunjukkan tanda-tanda perilaku feminin sedikitpun, ia justru semakin menunjukkan perilaku 'tomboy' atau kelaki-lakian, dan memiliki ketertarikan seksual dengan wanita hingga akhirnya ia mengetahui kondisi yang ia alami saat kecil dan ia meminta untuk dilakukan upaya pengembalian penisnya kembali dan mengonsumsi hormone laki-laki. Kasus ini menunjukkan adanya pengaruh biologis yang kuat terhadap identitas gender, meskipun tidak memiliki penis, didorong untuk berperilaku feminine, dan mengalami pertumbuhan payudara sebagai akibat mengonsumsi estrogen, anak tersebut tidak pernah mengembangkan identitas gender perempuan (Davison, 2012: 615)

Terdapat beberapa hal berbeda yang dipikirkan oleh ketiga subjek selama menjadi transgender. MS cenderung memikirkan tanggapan masyarakat bahwa hubungan homoseksual tidak dapat diikat dalam tali pernikahan, meski menurutnya pernyataan itu tidak salah untuk di Negara Indonesia namun menurutnya pasangan homoseksual tetap bisa merasakan kebahagiaan melebihi tali pernikahan ketika mereka dapat hidup bersama. Serupa dengan pernyataan tersebut, JT mengatakan justru dirinya dapat berpikir lebih maju ketika menjalani hubungan dengan pasangan homoseksualnya. Selain itu JT juga memikirkan tentang hubungannya dengan Tuhan ketika ia memilih untuk meninggalkan dosa-dosa lamanya agar tetap menjaga keseimbangan hidupnya sebagai transgender. Pernyataan FB juga mendukung pemikiran maju bagi seorang transgender ketika ia mengungkapkan bahwa dirinya harus mempunyai kemampuan lebih sebagai transgender agar tidak mudah direndahkan oleh masyarakat. FB berpendapat bahwa sesungguhnya agama tidak pernah mengekang seseorang kecuali manusia sendiri yang menjadikan agama sebagai alat pembelenggu seseorang untuk beribadah.

Ketiga subjek cenderung memikirkan tentang sikap-sikap keagamaan mereka terhadap pengalaman yang mereka dapatkan dari masalah. Dari pernyataan ketiganya, dapat disimpulkan bahwa mereka menganut paham liberalisme dalam mengartikan sikap keagamaan. Sikap dipandang sebagai seperangkat reaksi-reaksi afektif terhadap objek tertentu berdasarkan hasil penalaran, pemahaman, dan penghayatan individu. Dengan demikian, sikap terbentuk dari hasil belajar dan pengalaman seseorang dan bukan sebagai pengaruh bawaan (faktor intern) seseorang, serta tergantung kepada objek tertentu (Jalaludin, 2016: 224). Prof. Dr. Mar'at

menghimpun sebanyak 13 pengertian mengenai sikap keagamaan diantaranya merupakan sikap yang ditunjukkan oleh ketiga subjek antara lain *Attitudes have a time dimension* yaitu sikap yang tergantung pada situasi dan waktu, adapun ketiga subjek memiliki sikap keagamaan *Attitudes are complex* yaitu sikap merupakan bagian dari konteks persepsi ataupun kognisi individu, selain itu semua subjek juga menunjukkan sikap keagamaan *Attitudes are evaluations* yaitu sikap keagamaan merupakan penilaian terhadap sesuatu yang mungkin mempunyai konsekuensi tertentu bagi seseorang atau yang bersangkutan (Jalaludin, 2016: 225).

Melalui episode pra-transgender dan episode awal menjadi transgender dapat disimpulkan bahwa subjek telah memiliki ketertarikan terhadap aktivitas lawan jenis dan preferensi seksual terhadap sesama jenis semenjak kecil. Hal ini menunjukkan bahwa gangguan identitas gender yang dimiliki oleh subjek merupakan murni dari faktor bawaan. Selanjutnya gangguan identitas gender tersebut diperkuat oleh pengaruh lingkungan dan sikap pemberontakan akan ketidakpuasan diri terhadap pola asuh keluarga yang menganut budaya patriarki sehingga membuat subjek merasa tidak bebas dalam mengekspresikan gender mereka.

### **c. Tahapan pengalaman dalam pengamalan ibadah sebagai transgender**

Pada tahapan pengalaman dalam pengamalan ibadah sebagai transgender, peneliti akan menjelaskan mengenai pandangan tentang Tuhan dan cara mendekatkan diri kepada Allah SWT sebagai transgender.

Mengenai pandangan tentang Tuhan, ketiga subjek memberikan pernyataannya bahwa mereka sangat mencintai Allah SWT yang telah begitu baik padanya. Subjek MS meyakini bahwa meskipun ia seorang transgender namun Allah SWT akan selalu mendengarkan curah hatinya karena ia percaya Allah SWT telah sangat baik terhadapnya. Begitupun subjek JT yang menyatakan kecintaannya terhadap Allah SWT meskipun ia sudah tidak pernah melaksanakan perintah sholat. JT melanjutkan pernyataannya bahwa bukti kecintaannya kepada Allah SWT adalah ketika dirinya gemar membaca kitab-kitab dengan tujuan untuk mencari tahu bagaimana sosok Allah SWT. JT telah membaca berbagai kitab dan menemukan bahwa Allah SWT adalah Tuhan yang terbaik untuknya, ia

percaya bahwa Allah SWT maha pemaaf namun manusia menurutnya tidak boleh lupa bahwa Allah SWT juga maha adil. Serupa dengan pernyataan MS, subjek FB juga mengungkapkan kebaikan Allah SWT terhadap hidupnya setelah ia dapat diterima oleh keluarga dan masyarakat karena adanya bantuan dari Allah SWT. Ia percaya bahwa manusia pada akhirnya akan meninggalkan dirinya kecuali Allah SWT yang tidak akan pernah meninggalkannya. FB bahkan menceritakan pengalamannya ketika ia berada di titik terendah dalam hidupnya yang justru membuatnya semakin dekat dan sering bersujud memohon bantuan Allah SWT.

Sikap keberagamaan yang ditunjukkan ketiga subjek dalam memandang sosok Tuhan dalam hidupnya menjadi sebuah cermin gambaran bagaimana cara mereka memainkan perannya dihadapan Allah SWT. Sikap keberagaman orang dewasa pada dasarnya lebih memiliki kemantapan jiwa daripada masa kanak-kanak dan remaja yang cenderung labil dalam beragama serta berusaha untuk mencapai suatu cita-cita yang abstrak. Orang dewasa sudah memahami nilai-nilai yang dipilihnya, mereka sudah memiliki identitas yang jelas dan kepribadian yang mantap. Mereka sudah memiliki tanggung jawab terhadap sistem yang dipilihnya, baik sistem yang bersumber dari ajaran agama maupun yang bersumber dari norma-norma lain dalam kehidupan. Sikap keberagamaan orang dewasa ini memiliki perspektif yang luas didasarkan atas nilai-nilai yang dipilihnya (Jalaludin, 2016: 93).

Mendekatkan diri kepada Allah SWT sebagai seorang transgender, ketiga subjek menjelaskan tentang pelaksanaan rukun Islam yang mereka jalani sebagai seorang transgender. Dari pernyataan semua subjek, didapatkan kesimpulan bahwa mereka masih mengerjakan ibadah sholat meski tidak rutin, kecuali JT yang mengatakan bahwa dirinya sudah tidak pernah melaksanakan perintah sholat dikarenakan ia merasa hatinya belum terketuk kembali untuk melaksanakan sholat. Semua subjek menyatakan bahwa dirinya masih melaksanakan ibadah puasa dibulan ramadhan namun tidak secara penuh dalam satu bulan. Untuk pelaksanaan ibadah sedekah, MS merupakan yang paling rutin melakukan sedekah dibanding JT dan FB, ia sering melakukan kegiatan berbagi bersama anak yatimi-piatu dipanti asuhan, sedangkan JT dan FB cenderung melakukan sedekah ketika dirinya mendapatkan rezeki yang lebih dari biasanya, FB sendiri saat ini telah mengadopsi seorang anak yatim yang menurutnya

hal tersebut juga termasuk dalam sedekahnya kepada anak yatim. Semua subjek menyatakan belum adanya keinginan yang besar untuk melaksanakan rukun Islam kelima yaitu pergi haji bila mampu, dapat disimpulkan dari pernyataan mereka bahwa mereka belum memiliki persiapan yang cukup untuk melaksanakan rukun Islam kelima tersebut, hal ini bukan hanya soal kemampuan finansial namun juga kesiapan mental untuk pergi ke tanah suci, seperti MS yang menyatakan ia sebenarnya telah siap secara finansial namun belum siap untuk berperan menjadi laki-laki untuk pergi haji sama seperti JT yang menganggap pergi haji bukan suatu ibadah yang main-main maka mereka harus siap berperan sesuai gender mereka selama melaksanakan ibadah haji, selain itu JT juga merasa bahwa ia perlu memperbaiki ibadah sholatnya terlebih dahulu. Selanjutnya ketiga subjek menambahkan bahwa dirinya sholat tetap menggunakan atribut sesuai jenis kelaminnya. Dari ketiganya, MS dan FB merupakan subjek yang masih rutin mengikuti kegiatan sholat 'eid' berjamaah dihari raya, MS menyatakan bahwa ia biasanya akan memilih barisan yang berada di lapangan masjid dan menggunakan pakaian panjang biasa serta menguncir rambutnya tanpa berdandan ketika melaksanakan sholat 'eid', hal itu menurutnya merupakan cara agar ia tidak menjadi pusat perhatian jema'ah lainnya sehingga tidak akan mengganggu kekhusyukan orang lain selama beribadah. Adapun FB yang mengatakan bahwa ia selalu mengikuti sholat 'eid' di masjid bersama pasangan homoseksualnya selama beberapa tahun terakhir, FB biasanya akan menggunakan sarung, baju kokoh, dan peci, menguncir rambutnya dan tidak berdandan seperti wanita untuk mengikuti sholat 'eid', meskipun keberadaannya sering menjadi perhatian bagi jema'ah lain, namun ia dapat bersikap tidak peduli karena menurutnya ia datang dengan niat untuk beribadah kepada Allah SWT. Adapun semua subjek merasa bahwa dampak yang mereka dapat pasca berusaha mendekatkan diri kepada Allah SWT adalah sebuah ketenangan dan kebahagiaan yang sulit diungkapkan dengan kata-kata.

Ibadah menjadi salah satu jembatan seseorang untuk mendekatkan diri kepada Tuhan-nya, hal ini diperlukan seseorang untuk menjaga kesehatan mental serta menyeimbang jiwanya. Dr. Zakiah Daradjat mengemukakan bahwa kebutuhan manusia terbagi atas dua kebutuhan pokok yaitu kebutuhan primer atau kebutuhan jasmaniah berupa makan, minum, seks dan sebagainya, kebutuhan ini didapat manusia secara fitrah tanpa dipelajari. Selanjutnya adalah kebutuhan sekunder atau kebutuhan

rohaniah, yaitu jiwa dan sosial, kebutuhan ini hanya terdapat pada manusia dan sudah dirasakan sejak masih kecil (Zakiah Daradjat, 1970). Kebutuhan rohaniah ini dapat terpenuhi dengan cara beribadah, sebagai umat muslim, terdapat rukun Islam yang terdiri dari lima rukun yaitu syahadat, sholat, puasa, sedekah atau zakat, serta pergi haji bila mampu.

Hubungan manusia dan agama merupakan hubungan yang bersifat kodrati, agama menyatu dalam fitrah penciptaan manusia. Kemudian terwujud dalam bentuk ketundukan, kerinduan ibadah, serta sifat-sifat luhur. Manakala menjalani kehidupannya, manusia menyimpang dari nilai-nilai *fitrah*-nya, maka secara psikologis ia akan merasa adanya semacam hukuman moral, lalu spontan akan muncul rasa berdosa (*sense of guilty*) (Jalaludin, 2016: 138). Ketiga subjek menyatakan kesadarannya bahwa apa yang mereka lakukan adalah sebuah, menentang kodrat, dan suatu yang salah di mata Allah SWT. Namun hal tersebut tidak serta-merta membuat subjek lepas dari tanggung jawabnya sebagai umat muslim, meskipun tidak melaksanakan ibadah secara rutin, subjek mengatakan bahwa ia masih berusaha mendekatkan diri kepada Allah SWT sebagai transgender. Sikap subjek yang gemar berbagi kepada orang lain sesungguhnya telah dijelaskan dalam firman Allah SWT sebagai berikut :

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَاطِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ ۗ  
وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

*Artinya : "(yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan." (QS. Ali 'Imran : 134)*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT menyukai orang yang senang membagikan hartanya apda orang lain baik dalam keadaan susah maupun senang. Berdasarkan keterangan ketiga subjek, MS adalah yang paling memodifikasi fitrah dirinya dari seorang lelaki menjadi seorang yang berpenampilan seperti seorang muslimah ketika ia tampil percaya diri di depan anak-anak panti asuhan dengan menggunakan kaftan yang merupakan pakaian bagi wanita. Namun ketiga subjek mengatakan dirinya akan kembali pada fitrahnya sebagai jenis kelamin ia dilahirkan ketika melaksanakan ibadah sholat. Dari hasil wawancara, ketiga subjek secara berulang-ulang menyatakan bahwa meskipun ia seorang transgender,

yang terpenting adalah mereka tetap menjadi orang baik, senang berbagi, dan bermanfaat bagi orang lain. Hal ini berarti subjek lebih mementingkan ibadahnya yang berkaitan dengan hubungan terhadap manusia (*hablum minannas*), sedangkan ketiga subjek mengatakan bahwa mereka masih melaksanakan perintah sholat dan puasa meskipun tidak secara rutin dikerjakan sesuai perintah agama. Dari pernyataan ketiganya, artinya seorang transgender masih melaksanakan perintah untuk beribadah kepada Tuhan-nya dalam kuantitas ibadah mereka masing-masing. Hal ini terdapat dalam firman Allah SWT sebagai berikut :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

*Artinya : dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepadaku. (QS. Az-Zariyat : 56)*

Ayat diatas menegaskan bahwa hakikat penciptaan manusia adalah untuk mengabdikan kepada Allah SWT selaku pencipta. Secara fitrah, manusia adalah makhluk yang suci. Namun karena kelemahannya, maka manusia berpeluang untuk melakukan berbagai penyimpangan (Shihab, 1994: 24). Bila dalam sebuah keluarga, perlakuan orang tua terlalu keras, maka anak-anak memperoleh lingkungan sosialisasi yang tidak sejalan dengan nilai-nilai ajaran agama. Maka walaupun dalam lingkungan bendawi anak diperkenalkan dengan benda-benda keagamaan, pembentukan kepribadian agama secara utuh boleh dikatakan sulit terpenuhi. Sebaliknya, bila sikap dan perlakuan orang tua sejalan dengan nilai-nilai ajaran agama, tapi tidak didukung oleh pengenalan lingkungan bendawi yang sesuai, maka besar kemungkinan pembentukan kepribadian keagamaan juga akan gagal (Jalaludin, 2016: 189). Hal tersebut menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya penyimpangan dalam pembentukan diri seseorang. pernyataan ini sama hal-nya dengan ketiga subjek yang selama proses perjalanan hidupnya, mereka berubah menjadi seorang transgender. Namun hal tersebut bukan berarti mereka sepenuhnya melepaskan diri dari perintah Allah SWT, subjek tetap berusaha untuk mendekati diri kepada Allah SWT sebagai seorang transgender. Abu Hurairah berkata :

*Ada seseorang yang pernah mendatangi Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam. Ia berkata, "ada seseorang yang biasa shalat di malam hari*

*namun di pagi hari ia mencuri. Bagaimana seperti itu?" beliau lantas berkata, "shalat tersebut akan mencegah apa yang ia lakukan." (HR. Ahmad 2 : 447, sanadnya shahih kata Syaikh Syu'aib Al Arnauth)*

Hadist diatas menegaskan bahwa Nabi shallallahu `alaihi wa sallam memerintahkan umatnya untuk tetap melaksanakan sholat meskipun ia bermaksiat dan banyak dosa. Sesungguhnya sholat itu akan mencegah manusia dari perbuatan keji. Maka pernyataan tersebut menjelaskan bahwa seorang transgender tetap memiliki kewajiban untuk beribadah. Menjadi transgender bukan berarti seorang harus menghilangkan kebaikan dalam dirinya, Allah SWT tidak melarang siapapun untuk beribadah kepadanya termasuk seorang transgender.

Agama dapat membangkitkan kebahagiaan batin yang paling sempurna, dan juga perasaan takut dan ngeri (Jalaludin, 2016: 275). Pengaruh agama dalam kehidupan individu adalah memberi kemantapan batin, rasa bahagia, rasa terlindung, rasa sukses dan rasa puas (Jalaludin, 2016: 278). Hal ini serupa dengan pernyataan ketiga subjek bahwa dirinya merasakan ketenangan dan kebahagiaan yang sulit diungkapkan dengan kata-kata pasca berusaha mendekatkan diri kepada Allah SWT. Secara psikologis agama dapat berfungsi sebagai motif intristik (dalam diri) dan motif ekstrinsik (luar diri). Sistem nilai yang berdasarkan agama dapat memberi individu dan masyarakat perangkat sistem nilai dalam membentuk keabsahan dan pembenaran dalam mengatur sikap individu dan masyarakat. Sistem ini sebagai realitas yang abstrak yang dirasakan sebagai daya dorong atau prinsip yang menjadi pedoman hidup seseorang. Dalam realitasnya, sistem nilai ini memiliki pengaruh dalam mengatur pola tingkah laku, pola berpikir, dan pola bersikap (Jalaludin, 2016: 276).

#### **d. Tahapan makna pengalaman subjektif menjadi transgender**

Pada tahapan makna pengalaman subjektif transgender dalam pengamalan ibadah peneliti akan mengungkapkan makna yang dirasakan oleh masing-masing subjek penelitian selama menjadi transgender dan mengamalkan ibadah sebagai seorang transgender.

Berdasarkan ungkapan ketiga subjek tentang hal yang mereka alami setelah menjadi transgender dan mengamalkan ibadah sebagai transgender, dapat diperoleh satu makna yang sama yaitu menjadi

seorang transgender berarti menjadi seorang yang bebas, baik dalam mengekspresikan diri maupun dalam memutuskan pilihan dalam hidupnya. Sedangkan ketiga subjek memiliki persamaan dalam memaknai ibadah sebagai transgender secara garis besar yaitu untuk tetap melibatkan Allah SWT dalam hidupnya meskipun ia seorang transgender, hal ini dilakukan dengan cara yang berbeda satu sama lain. MS memaknai proses perjalanan hidupnya sebagai sebuah kenyamanan tertinggi dimana ia berhak atas pilihan hidupnya tanpa menghilangkan nilai kebaikan dalam dirinya untuk selalu bersikap optimis bahwa Allah SWT tetap akan melihat sisi kebaikan yang ada dalam dirinya. Sementara itu JT memaknai proses perjalanan hidupnya sebagai sebuah keseimbangan yang harus ia jaga antara kebaikan dan keburukan dalam dirinya, sehingga membuatnya semakin menjaga diri dari perbuatan dosa selain dari menjadi transgender dan seorang lesbian. FB memaknai proses perjalanan hidupnya sebagai sebuah guru yang membuatnya menjadi lebih menghargai hidup orang lain dan hidupnya sendiri, meskipun ia tahu menjadi transgender adalah suatu yang salah dimata Allah SWT namun ia yakin jika ia menjadi manusia yang berguna bagi orang lain maka Allah SWT akan melihat usahanya menjadi orang yang lebih baik.

Makna berbuat baik kepada orang lain, menghargai hidup orang lain dan hidup sendiri, hingga menjaga diri dari perbuatan dosa lainnya yang dinyatakan oleh ketiga subjek adalah meminimalisir perbuatan dosa yang ada di dunia setelah menjadi transgender, karena segala sesuatu pasti ada pertanggung jawabannya di hari akhir nanti. Hal ini telah termasuk dalam firman Allah SWT sebagai berikut :

يَوْمَ تَشْهَدُ عَلَيْهِمُ أَلْسِنُهُمْ وَأَيْدِيهِمْ وَأَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

*Artinya : "pada hari (ketika), lidah, tangan dan kaki mereka menjadi saksi atas mereka terhadap apa yang dahulu mereka kerjakan." (QS. An-Nur : 24)*

الْيَوْمَ نَخْتِمُ عَلَىٰ أَفْوَاهِهِمْ وَتُكَلِّمُنَا أَيْدِيهِمْ وَتَشْهَدُ أَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

*Artinya : "Pada hari ini Kami tutup mulut mereka; dan berkatalah kepada Kami tangan mereka dan memberi kesaksianlah kaki mereka terhadap apa yang dahulu mereka usahakan." (QS. Yasin : 65)*

Ayat diatas menjadi kejelasan bahwa sekecil apapun yang kita lakukan di dunia akan mendapat pertanggung jawabannya di akhirat. Maka lakukanlah kebaikan sekecil apapun karena kelak Allah SWT pasti melihatnya.

Agama adalah gejala yang begitu sering “terdapat dimana-mana”, dan agama berkaitan dengan usaha-usaha manusia untuk mengukur dalamnya makna dari keberadaan diri sendiri dan keberadaan alam semesta (Jalaludin, 2016: 275). Agama berpengaruh sebagai motivasi dalam mendorong individu untuk melakukan suatu aktivitas, karena perbuatan yang dilakukan dengan latar belakang keyakinan agama dinilai mempunyai unsur kesucian, serta ketaatan (Jalaludin, 2016: 278). Hal ini berarti ketiga subjek masih memiliki nilai-nilai kesucian dan ketaatan kepada Allah SWT karena masih memiliki usaha untuk mendekati diri kepada Allah SWT. Elizabeth K. Nottingham sebagai pakar sosiologi agama mengungkapkan fungsi agama, yaitu : fungsi edukatif, penyelamat, pendamai, control sosial, pemupuk rasa solidaritas, transformative, kreatif, dan sublimatif (Elizabeth K. Nottingham, 1975). Hal ini berarti ketiga subjek telah menjalankan fungsi agama yang sangat erat dengan pemaknaan hidupnya dalam beribadah berupa fungsi pendamai dan pemupuk rasa solidaritas.

Melalui episode pengalaman dalam pengamalan ibadah sebagai transgender dapat disimpulkan bahwa subjek lebih cenderung melaksanakan ibadah yang menjadi hubungan terhadap sesama manusia (*hablum minannas*) seperti bersedekah dan berbuat baik kepada orang lain. Kemudian terakhir pada episode makna pengalaman subjektif transgender dalam pengamalan ibadah, peneliti dapat melihat bahwa proses menjadi transgender hingga mengamalkan ibadah sebagai seorang transgender yang mereka rasakan tidak jauh berbeda sehingga membuat mereka memperoleh satu makna yang sama yaitu menjadi transgender adalah hak dan kebebasan yang mereka miliki sepenuhnya, kemudian menjadi seorang transgender bukan berarti menghilangkan kebaikan dalam dirinya, ibadah tidak dilarang bagi seorang transgender, dan mereka percaya bahwa Allah SWT akan tetap melihat usaha mereka dalam mendekati diri kepadanya walaupun sebagai seorang transgender.

## **F. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam pelaksanaannya. Adapun salah satu keterbatasan dalam penelitian ini ialah sulitnya menyesuaikan jadwal wawancara dengan subjek penelitian, khususnya subjek penelitian perempuan. Hal ini dikarenakan subjek penelitian yang saat ini bekerja diluar kota Palembang, dan subjek-subjek lainnya yang memiliki kesibukan serta jam kerja malam sehingga membuat mereka harus mengorbankan jam istirahat siangnya demi membantu penelitian ini.

Saat dilaksanakannya penelitian ini pernah peneliti melakukan wawancara dimalam hari karena harus menyesuaikan dengan jam istirahat subjek. Selain itu dikarenakan subjek perempuan dalam penelitian ini sedang tinggal di kota Jakarta, maka peneliti membutuhkan waktu yang cukup banyak untuk dapat melakukan persiapan wawancara dengan subjek tersebut. Selain itu terdapat salah satu subjek yang tidak langsung terbuka kepada peneliti sehingga peneliti membutuhkan waktu untuk membuat subjek merasa nyaman dan memiliki kepercayaan untuk membagikan pengalamannya kepada peneliti, dan karena semua wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan di tempat umum berupa tempat makan agar subjek yang diwawancara dapat merasa lebih santai dan akrab dengan peneliti, maka peneliti harus mengeluarkan biaya tambahan agar penelitian ini mendapatkan hasil yang lebih valid mengenai pengalaman dari subjek-subjek tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pembahasan mengenai makna pengalaman subjektif menjadi transgender bagi ketiga subjek di The Venus Luxury Club Palembang dimulai dari tahapan kehidupan masa kecil dalam keluarga hingga munculnya gejala-gejala perilaku penyimpangan seksual sebagai awal mula dari timbulnya keinginan untuk menjadi transgender. Hal ini menunjukkan bahwa subjek telah merasakan ketertarikan terhadap segala sesuatu yang merupakan stereotip lawan jenis, seperti menyukai permainan dan pakaian lawan jenis. Hal ini sesuai dengan teori Freud yang menyatakan bahwa gejala disorientasi seksual muncul sejak masa anak-anak. Selanjutnya ketertarikan tersebut diperkuat kembali dengan timbulnya rasa suka kepada sesama jenis. Kemudian untuk mendukung upaya menjadi transgender, subjek melakukan pemberontakan terhadap aturan keluarga yang menganggap perilaku tersebut sebagai sebuah ketidakpantasan sehingga membuatnya memilih untuk hidup berpisah dari keluarga.

Selanjutnya makna menjadi transgender mulai dirasakan subjek melalui pengalaman setelah melewati banyak rintangan demi menjadi seorang transgender sehingga membuatnya harus berada di titik terendah dalam hidup. Namun, pada titik itulah subjek merasakan kehadiran Tuhan yang begitu dekat dengannya melalui pertolongan-pertolongan Tuhan kepadanya, sehingga membuat subjek berpikir untuk menjadi manusia yang lebih positif. Kemudian setelah menjalani proses awal menjadi transgender hingga melaksanakan ibadah sebagai seorang transgender, mereka merasakan hal yang tidak jauh berbeda sehingga membuat mereka memperoleh satu makna yang sama yaitu menjadi transgender adalah sebuah kebebasan dan kenyamanan, sebuah jalan hidup yang berhak dipilih oleh siapapun, transgender bukan kriminal, bukan sesuatu yang selalu dapat dikaitkan dengan hal negatif. Kemudian makna dalam melaksanakan ibadah sebagai transgender sendiri menjadi pengingat bahwa manusia yang beragama harus tetap melibatkan Tuhan dalam hidupnya bagaimanapun jalan hidup yang dipilih, dan menjadi transgender

bukan berarti harus melupakan sepenuhnya tugas sebagai manusia beragama.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Subjek Penelitian**

Saran bagi subjek penelitian agar semakin istiqamah, mendekatkan diri kepada Tuhan bagaimanapun kondisinya dan selalu menjadi orang yang baik dimanapun berada meskipun kerap dipandang sebelah mata oleh masyarakat sehingga mampu menginspirasi orang lain untuk melakukan kebaikan terhadap sesama manusia dalam hidup ini.

### **2. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Bagi penelitian selanjutnya disarankan agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan pendekatan metode eksperimen dengan menambahkan variable yang lebih relevan, misalnya ibadah sebagai psikoterapi bagi transgender agar makna yang terkandung di dalam proses ibadah dapat dikaji lebih mendalam sehingga bisa menjadi salah satu sarana untuk menciptakan pribadi yang lebih dekat kepada Allah SWT.

## DAFTAR PUSTAKA

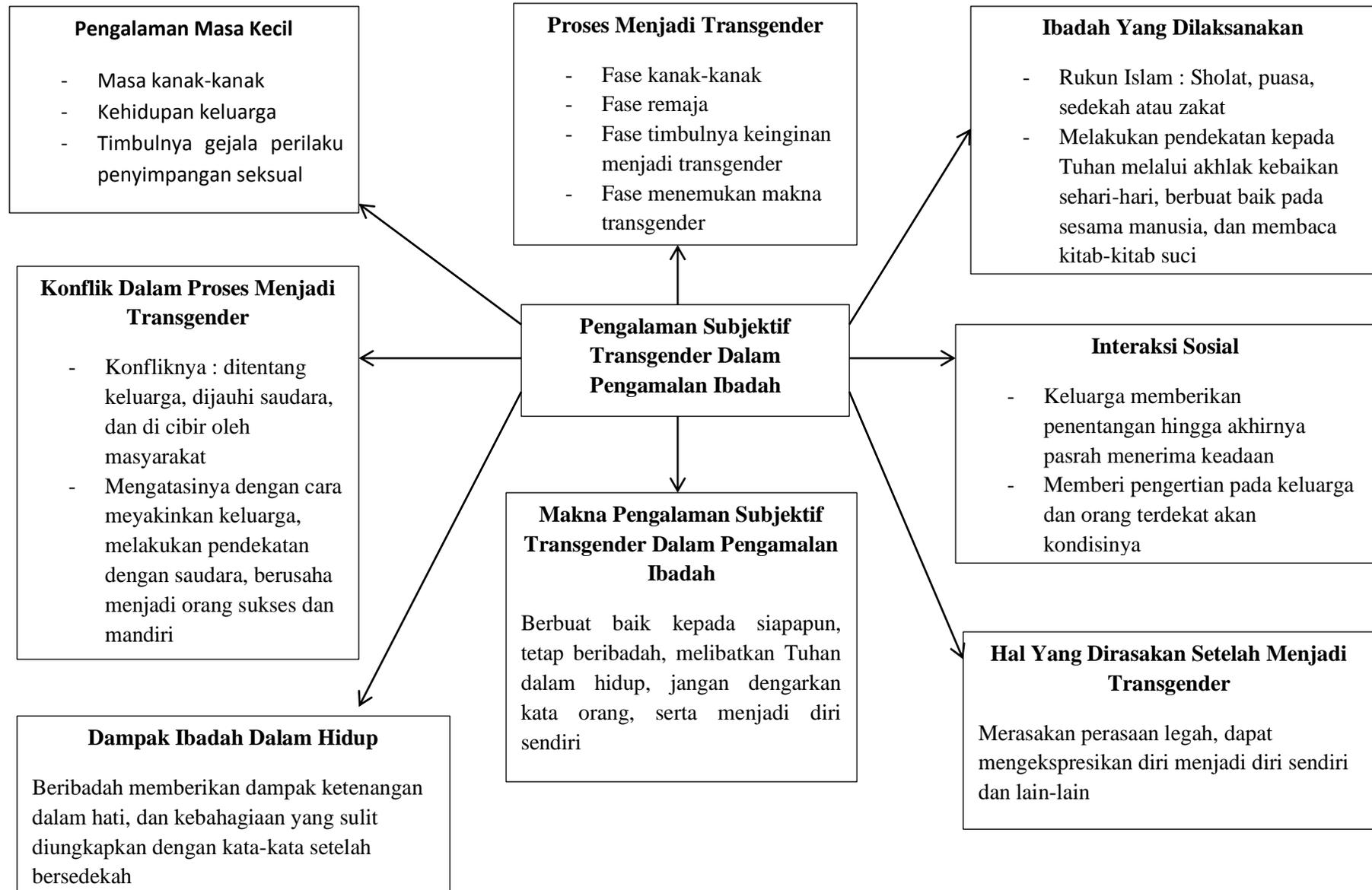
- Abidin, Ibnu R, 2003. *Rodhul Mukhtar Aladdaril Mukhtar Syarhitanwir Al-Absyor cetakan ke-2*. Saudi Arabia : Daarul Alimi Al-Qutub
- Akbar, Ilham, 2011. *Pola Komunikasi Antarpribadi Kaum Homoseksual Terhadap Komunitasnya di Kota Serang*. Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
- Al-fiani, Dahlan, 2006. *Kecendrungan BerprilakuTawuran Ditinjau Dari Kontrol Diri Dan Persepsi Terhadap Tersedianya Dukungan Dari Teman Sebaya Pada Remaja Di Kota Makasar*. Makasar: Universitas Negeri Makasar
- Alhamdu, 2015. *Orientasi Seksual: Faktor, Pandangan Kesehatan Dan Agama*. Palembang: Fakultas Ushuluddin UIN Raden Fatah
- Alwisol, 2009. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press
- Ariyawan, Rido T, 2012. *Hak Kerja Waria Tanggung Jawab Negara*. Jakarta: Arus Pelangi
- Ashshiddieqy, TM. Hasbi. 2000. *Kuliah Ibadah*. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra
- Asmu'i, 2004. *Oral Sex Dalam Pandangan Islam dan Medis*. Jakarta: Abla Publisher
- Azwar, Saifuddin. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Barmawi, Miftahus Silmi. 2016. *Identifikasi Penyebab Transgender Pada Waria Di Banda Aceh*. Volume I. No. 2. Banda Aceh
- Daradjat, Zakiah. 1970. *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: CV Haji Masagung
- Davison, Gerald. C. 2010. *Psikologi Abnormal Edisi Ke-9*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Dreyfus, Hubert. *Critique of Descartes I (recorded lecture)*. 2007. California: University of California at Berkeley
- Friedman, Howard S. 2006. *Kepribadian: Teori Klasik dan Riset Modern*, Jakarta: Erlangga

- Hartoyo, *Sesuai Kata Hati-Kisah Perjuangan 7 Waria*. 2014. Jakarta: Rehal Pustaka
- Hartoyo, Supriyatna, Rikky M, dan Teguh Iman. 2014. *Ekspresi Untuk Identitas*, Jakarta: Tim Penulis Suara Kita
- Herdiansyah, Haris. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika
- Hurlock, Elizabeth B. 1991. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama
- Jalaludin. 2016. *Psikologi agama-Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-prinsip Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kartono, Kartini. 2007. *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual*. Bandung: Mandar Maju
- Kosasih, Gunawan. 1974. *Hermaphroditisma Cermin Kedokteran Majalah Tri Wulan*. PT Kalbe Farma
- Mahjuddin. 2005. *Masailul Fiqhiyah: Berbagai Kasus yang Dihadapi Hukum Islam Masa Kini*. Jakarta: Kalam Mulia
- Moleong, Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Monks, F.J. 2002. *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Mugniesyah. 2000. *Persepsi Peran Gender*. Bogor: Institut Pertanian Bogor
- Nasional, Departemen Pendidikan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Nasaruddin, Umar. 2001. *Argumentasi Kesetaraan Gender Perspektif al-Quran*. Jakarta: Paramidina
- Nata, Abuddin. *Metodologi Studi Islam*. 2002. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Nottingham, Elizabeth K. 1975. *Agama dan Masyarakat : Suatu Pengantar Sosiologi Agama*, terj. Abdul Muis Naharong. Jakarta :Rajawali
- Nurdelia, Jasruddin, Jasmin Daud. 2016. *Transgender Dalam Persepsi Masyarakat*. Journal Volume II. No. 1

- Parker, Ian. 2008. *Psikologi Kualitatif terjemah dari Qualitative Psychology : Introducing Radical Research oleh Victorius Didik Suryo Hartoko*, Yogyakarta: Andi
- Partanto, Pius A, M. Dahlan Al Barry. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya : Arkola
- Pujileksono, Puspitosari, H. 2005. *Waria dan Tekanan Sosial*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Purwodarminto, Wjs. 1992. *kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Ramadhani, Abd. Aziz. 2012. *Homoseksual Dalam Perspektif Hukum Pidana dan Hukum Islam: Suatu Studi Komparatif Normatif*. Makassar: Universitas Hasanuddin
- Rokhmaniah, Ifada Nur. 2005. *Strategi Adaptasi Wanita Perkasa "Waria"*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia
- Sa'bah Marzuki Umar. 1997. *Seks dan Kita*. Jakarta: Gema Insani Press
- Saprina, Sadli. 2010. *Berbeda Tapi setara: Pemikiran Tentang Kajian Perempuan*. Jakarta: Kompas
- Sara Rughzea, Mirza, Risana Rachmatan. 2014. *Studi Kualitatif Kepuasan Hidup Pria Transgender (Waria) Di Banda Aceh*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Shihab, M. Quraish. 1994. *Tafsir Al-Amanah*. Jakarta: Pustaka Kartini
- Subandi, M. A. 2009. *Psikologi Dzikir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syaltut, Syeikh Mahmud. 1990. *Aqidah, Syariah dan Islam, terj. Fachruddin Thaha*. Jakarta :Bumi Aksara
- T, Nagel. 1974. *What is it like to be a bat? Philosophical Review*
- Utomo, Setiawan Budi. 2003. *Fiqh Aktual Jawaban Tuntas Masalah Kontemporer*. Jakarta: Gema Insani
- Yash. 2003. *Transeksualisme: Sebuah Studi Kasus Perkembangan Transeksual Perempuan ke Laki-Laki, cet. 1*. Semarang: Yayasan Adi Karya Ikapi



## Bagan Temuan Hasil Penelitian



## **PEDOMAN OBSERVASI MENDALAM**

### **“PENGALAMAN SUBJEKTIF TRANSGENDER DALAM PENGAMALAN IBADAH”**

Observasi dalam penelitian dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu, yang dimulai pada tanggal 16 Oktober 2017 sampai tanggal 1 November 2017 berikut rangkuman observasi tersebut :

#### **Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 16 Oktober 2017 yaitu :**

Peneliti pertama kali menandatangani The Venus Luxury Club yang terletak di Jl. R. Sukanto No 41, Palembang, pada pukul 12.10 sampai dengan pukul 14-05 WIB. Bersama seorang teman yang memiliki kerja sama di TVLC kemudian peneliti mencari tahu informasi tentang transgender yang bekerja di tempat tersebut.

#### **Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2017 yaitu :**

Peneliti menemui staff TVLC pada pukul 13.10 WIB untuk menanyakan status pegawai yang merupakan transgender disana dan mendapat informasi bahwa benar adanya pegawai yang merupakan transgender yang bekerja di TVLC. Akhirnya peneliti mendapat informasi mengenai kebenaran status dua orang transgender yang telah dikenal peneliti sebelumnya yang merupakan pegawai tetap dan tidak tetap di TVLC.

#### **Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 18 Oktober 2017 yaitu :**

Peneliti mendapat izin untuk masuk ke dalam lingkungan tempat tinggal bagi para pekerja yang berada disana, akhirnya pada pukul 14.10 WIB peneliti masuk dan melihat langsung aktivitas yang berada disana. Di karenakan jam kerja mereka yang lebih aktif pada malam hari, maka tidak terlalu banyak aktivitas pada saat siang hari ketika peneliti datang langsung ke tempat tersebut, hal ini dikarenakan jam tersebut masih merupakan waktu istirahat bagi mereka.

**Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2017  
yaitu :**

Pada pukul 15.00 peneliti datang kembali untuk bertemu dengan MS sesuai dengan waktu yang telah dijanjikan sebelumnya, MS saat itu masih menggunakan pakaian tidur dan langsung menyambut peneliti dengan baik. Peneliti menjelaskan tentang tujuan penelitian dan apa yang harus dilakukan oleh MS untuk membantu penelitian ini hingga akhirnya MS setuju untuk menjadi subjek pada penelitian ini. Lalu peneliti meminta kontak pribadi MS (karena peneliti hanya berteman di akun media sosial) untuk kemudian dihubungkan kembali dalam rangka mengatur waktu wawancara.

**Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2017  
yaitu :**

Pada pukul 15.30 WIB peneliti datang untuk keperluan dokumentasi lingkungan TVLC. Ditemani oleh seorang petugas penjaga lalu peneliti mengambil beberapa foto sudut TVLC.

**Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2017  
yaitu :**

Pada pukul 14.30 peneliti kembali bertemu dengan subjek MS di sebuah mall di kota Palembang, hal ini dilakukan untuk lebih mengakrabkan diri dengan subjek agar subjek merasa aman dan percaya terhadap peneliti. Kemudian pada pukul 19.00 peneliti menghubungi subjek JT melalui *video call* yang merupakan kakak kelas peneliti ketika duduk di bangku SMA untuk memastikan kesediannya menjadi subjek penelitian ini. Hal ini dilakukan karena JT bukan merupakan pegawai tetap di TVLC melainkan pegawai kontrak sehingga ia bisa tinggal diluar kota selama bekerja sama dengan TVLC.

**Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 24 Oktober 2017  
yaitu :**

Peneliti kembali mendatangi TVLC pada pukul 09.30 RIB untuk memohon izin masuk ke lingkungan kerja dan tempat tinggal para pegawai selama masa penelitian dengan tujuan agar lebih menyatu dengan data yang didapat di TVLC selama masa penelitian.

**Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2017  
yaitu :**

Peneliti bertemu dengan General Manager TVLC sebagai pernyataan bahwa peneliti benar-benar telah mendapat izin dari pihak TVLC untuk melakukan penelitian disana.

**Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 29 Oktober 2017  
yaitu :**

Peneliti kembali bertemu dengan MS di sebuah mall di kota Palembang pada pukul 17.00 WIB sesuai dengan janji yang telah dibuat sebelumnya untuk mengajak subjek menonton film bersama, hal ini dilakukan untuk menambah keakraban dengan subjek secara langsung dan memperhatikan pola tingkah laku subjek ketika berada diluar dari wawancara.

**Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 1 November 2017 :**

Peneliti bersama MS menentukan waktu wawancara dan kemudian mempersiapkan biaya untuk mewawancarai subjek lainnya di waktu yang berbeda.

**PEDOMAN WAWANCARA/GUIDE WAWANCARA**  
**“PENGALAMAN SUBJEKTIF TRANSGENDER DALAM**  
**PENGAMALAN IBADAH”**

<b>No.</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>
1.	Orientasi Seksual	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Perkembangan</li> <li>➤ Sosial dan budaya</li> <li>➤ Genetik dan hormon</li> </ul>
2.	Perilaku	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kebiasaan</li> <li>➤ Interaksi</li> </ul>
3.	Ibadah	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Ritual</li> <li>➤ Sosial</li> <li>➤ Seremonial</li> </ul>

**Guide Wawancara**

<b>No.</b>	<b>Pertanyaan-pertanyaan</b>
<b>Pertanyaan umum</b>	
1	Tolong anda ceritakan tentang diri anda?
2	Tolong ceritakan tentang keluarga anda?
3	Bisakah anda menjelaskan mengenai profesi anda sekarang serta keadaan di tempat kerja anda?
4	Tahukah anda bagaimana orang lain menilai anda?
<b>Proses Menjadi Seorang Transgender</b>	
1	Bisakah anda menceritakan masa kecil anda?
2	Tolong ceritakan saat anda pertama kali menyadari bahwa anda ingin menjadi seorang transgender?
3	Adakah konflik batin yang harus anda hadapi selama proses sebelum dan sesudah menjadi seorang transgender?
4	Hal apa saja yang anda lakukan untuk menjadi seorang transgender?
<b>Pengalaman Menjadi Seorang Transgender</b>	
1	Adakah konflik yang harus anda hadapi baik internal maupun eksternal setelah menjadi seorang transgender?
2	Bisa jelaskan yang anda lakukan untuk mendapat penerimaan dari keluarga dan masyarakat?
3	Bagaimana tentang orientasi seksual anda setelah menjadi transgender?
4	Apa yang anda rasakan selama menjadi transgender?
5	Apa yang anda pikirkan selama menjadi transgender?
6	Apa yang anda lakukan selama menjadi transgender?

7	Selama anda menjadi transgender, apa orientasi seksual anda?
<b>Pengalaman Ibadah</b>	
1	Bagaimana pandangan anda tentang Tuhan?
2	Bisakah anda menceritakan perjalanan hidup anda yang sangat dekat dengan Tuhan?
3	Bagaimana cara anda melakukan pendekatan diri dengan Tuhan sebagai seorang transgender?
4	Ibadah apa sajakah yang sudah dilakukan di dalam Islam?
5	Dampak seperti apa yang anda dapatkan setelah melakukan ibadah tersebut?
<b>Pemaknaan Mengenai Identitas</b>	
1	Dari proses hidup yang anda jalani, apa arti menjadi seorang transgender?
2	Mendekatkan diri dengan Tuhan sebagai seorang transgender, makna apa yang anda petik di dalamnya?

### Hasil verbatim dengan subjek I

**Nama** : Inisial MS  
**Tanggal** : 4 November 2017  
**Waktu** : 14.30 WIB sampai 16.00 WIB  
**Tempat** : Pizza Hut Palembang Trade Center  
**Kode** : S1/W1

Baris	P/S	Isi Wawancara	Interpretasi
5	P	Selamat siang bunda, panggil bunda ya? Bun langsung ya, makasih sudah jadi narasumber untuk penelitian hilda, langsung aja bun kita masuk pertanyaan ya	Subjek menyatakan bersedia untuk memulai wawancara.
	S	He'em boleh	
	P	Pertanyaan umum dulu bun, boleh ceritain ga bun, tentang diri bunda dulu?	Subjek MS menceritakan bahwa menurutnya dia telah mengalami disorientasi seksual sejak kecil karena faktor genetik, lalu dia mengatakan bahwa hal itulah yang menjadi alasan mengapa dirinya bisa sampai menjadi seorang transgender, karena semua perasaan itu murni telah tumbuh dalam dirinya sejak kecil bukan atas pengaruh orang lain.
	S	Dari awal maksudnya?	
10	P	Terserah bunda	
15	S	Boleh, mmm tentang diri saya, semenjak kecil mmm memang genetic sebagai seorang yang seperti ini sudah ada, makanya kenapa sampai sekarang saya seperti ini, walaupun misalkan saya sifat genetic saya dari kecil belum begitu belum begitu keliatan mungkin saya tidak seperti ini, saya paling hanya setengah-setengah. Tapi karena udah kewanitaannya memang udah timbul dari kecil jadi jadinya seperti ini. Kadang ada yang masih yang kaleng-kaleng yang masih setengah-setengah itu karena mereka sifat genetiknya itu tidak penuh, sifat cong-cong sifat kewanitaannya itu sedikit, setengah, jadi mereka gedanya seperti yang kita liat cerita-cerita ada Frengky, ada Onnie, nah itu karena ga banyak, ga full, setengah-setengah, nah tapi kalo me, itu full udah keliatan banget	
20			
25			
30			
	P	Makanya bunda total ya sama penampilan gitu?	
	S	Nah itu, langsung semua sampai sekarang	
35	P	Beda kan bun yah penampilan sama apasih kan kalo yang gay itu kan penampilannya yang cowo tapi?	
	S	Yang baju cowo tapi dia ngondek? Hahaha	
	P	Hahaha	
40	S	Hehehe nah itu beda lagi	
	P	Nanti aku keep dulu itu pertanyaannya bu	

	S	Oke	
45	P	Emm terus tentang keluarga bunda bisa diceritain ga emm bunda dari keluarga yang gimana gitu missal dari kecil gitu?	Subjek menceritakan sedikit gambaran tentang keluarganya, bahwa dia adalah seorang anak PNS yang sederhana, lalu subjek mengatakan bahwa orang tuanya adalah tipe pendidik yang keras terhadap anak, namun subjek melanjutkan bahwa hal-hal seperti itu tidak menghilangkan perasaannya bahwa dia merasa ingin menjadi seorang perempuan, meskipun dirinya harus merasakan perlakuan yang sangat tidak menyenangkan dari keluarganya karena pilihan hidupnya, namun subjek yakin mampu membuktikan pada keluarganya bahwa dirinya bisa sukses meskipun menjadi transgender.
	S	Oke, dari awal saya adalah keluarga yang sederhana, emm orang tua saya adalah PNS, Pegawai Negeri Sipil	
	P	Di ?	
50	S	Di Pangkal Pinang di kota Bangka yah	
	P	He'em	
55	S	Kemudian emm apa namanya, kehidupan saya dari kecil saya sebenarnya sih dari kecil kita keras, cuman karena bawaan hidup saya seperti ini jadi saya bisa melewati semuanya gitu, tetapi dari kecil itu juga itu saaaangat banyak kendala dari keluarga untuk keluarga gitu, apalagi dengan posisi saya seperti ini, itu kendalanya banyak sekali, tidak diterima dikeluarga, tidak disetujui, diusir, tapi dengan kita meyakinkan keluarga kita, kita membuktikan pada mereka bahwa walaupun kita seperti ini kita bisa	
60	S		
65	P	He'em	
70	S	Meskipun yang kita jalankan seperti ini, tapi kita bisa, kita buktikan ke keluarga kita ohhh, membuktikan dengan dengan cara yang kita kerja yang yang yang yangggg mendapatkan penghasilan lumayan, kita tunjukkan ke keluarga kita, sampai-sampai saya bisa eee membawa orang tua saya ke Al-Mukarramah dua-duanya	
75	P	Alhamdulillah	
80	S	Nah dari situ mungkin semuanya bisa ketutup kan, karena mungkin orang tua saya juga sudah berpikir yasudahlah, karena memang ee ini sudah garisnya, sudah jadi yaa no comment lah, dan Alhamdulillah sampai sekarang di usia saya 41 tahun semua berjalan lancar, termasuk keluarga dan kerabat-kerabat, bisa give saya yang seperti ini gitu	
85	P	Bunda waktu diusir, pergi beneran ya bun ya?	Subjek pergi ke kota Jakarta dengan modal pas-pasan menggunakan kapal, berangkat dari tepi pantai menuju pelabuhan Tanjung Priok Jakarta pada tahun 1996.
90	S	Pergi beneran, saya dari kampung kota Bangka saya berangkat ke Jakarta dengan bawa duit modal uang dua puluh ribu naik kapal tiketnya empat puluh ribu dan dari pinggir pantai itu tembus ke Jakarta Tanjung Priok, itu ditahun sembilan belas sembilan puluh enam	
95	P	Tahun sembilan belas sembilan enam, ke jakarta tempat siapa bun?	

	S	Itulah, waktu pertama-tama kita di Jakarta kita merantau sama temen-temen dari Bangka jadi numpang-numpang ke mereka, gitu	
100	P	Oh jadi udah banyak temen, bunda?	
	S	He'eh	
	P	Langsung kerja?	
105	S	Betul, belum kerja belum kerja, kita masih nongkrong-nongkrong aja sama emm masih sama dengan temen-temen, awal-awal Sembilan enak itu saya baru emm baru baru awal ke Jakarta dan saya baru mulai emm melamar-melamar pekerjaan dari beberapa teman-teman, akhirnya sekitar emm ada empat lima bulan di Jakarta baru ada dapet kerjaan, dan posisi itu emm belum seperti ini ya, masih masih setengah yaaa	Subjek tidak langsung bekerja setelah sampai di Jakarta, setelah sekitar 5-6 bulan tinggal di Jakarta baru subjek di terima bekerja sebagai seorang waiter atau pelayan di sebuah café di Jakarta.
110			
	P	Kerjanya kerja yang kaya gimana bun?	
115	S	Saya pernah kerja jadi waiter	
	P	Waiters?	
	S	Bersih-bersih meja makan orang-orang semuanya	
120	P	Itu maaf bun tampilan bunda udah cewe atau ?	Pelampilan subjek saat bekerja masih layaknya seorang laki-laki pada umumnya.
	S	Cowo	
	P	Oh masih cowo?	
	S	Masih cowo	
125	P	Terus bisa tolong jelasin ga bun, emm profesi bunda sekarang? Terus tempat kerjanya itutuh yang kaya gimana gitu gambarannya?	
	S	Sekarang? Yang sekarang yah?	
	P	He'eh	
130	S	Untuk yang sekarang Alhamdulillah profesi saya emm adalah di salah satu pekerjaan adalah seorang koordinator di salah satu tempat hiburan di kota Palembang gitu, dan menjadi koordinator itu mencakup dari mengatur, mengatur memanage, mengatasi semua segala sesuatu operasional, kemudian apa namanya emm saya juga punya beberapa asisten melakukan dan membantu pekerjaan saya gitu, dan Alhamdulillah emm pilihan ini sangat-sangat nyaman buat saya dan saya benar-benar loyal dengan pekerjaan itu, dan semuanya berjalan dengan lancar	Saat ini subjek sedang bekerja di sebuah tempat hiburan di kota Palembang dimana dirinya telah bekerja di tempat tersebut selama 6 tahun lamanya, subjek menduduki posisi sebagai seorang koordinator dan telah memiliki beberapa asisten di tempat kerjanya.
135			
140			
145	P	Sudah berapa tahun bun?	
	S	Saya bergelut di dunia seperti ini sudah hampir untuk di Palembang terakhir ini di enam tahun	
	P	Enam tahun?	

150	S	Iya	
	P	Kalo bunda punya asisten berarti posisi bunda sudah lumayan tinggi?	
155	S	Alhamdulillah posisi sebagai seorang koordinator tidak tinggi tapi Alhamdulillah ada ya, karena kita ada dibawah-bawah kita gitu	
	P	Eemm bunda tau ga gimana orang lain menilai bunda, menurut bunda?	Subjek tidak peduli bagaimana orang lain menilainya, apa yang dibicarakan orang lain tentangnya, yang penting baginya adalah berkarya dan berekspresi. Subjek merasa apapun yang dipilihnya adalah sepenuhnya hak miliknya, jadi dia tidak peduli jika ada orang mengusiknya karena dia seorang transgender karena itu memang sudah resiko yang harus di terimanya. Makadari itu menurut subjek seorang transgender tidak perlu marah jika ada orang yang menghina.
160	S	Sangat tau sekali, karena hal-hal seperti ini ada yang menerima dan ada yang tidak menerima, gitu	
	P	Sangat tahu? Terus bun?	
165	S	Hal seperti ini pasti ada pro dan kontranya, ada yang setuju tidak setujunya, manusia semua sama ciptaan Allah, yang membedakan kita adalah budi pekerti dan sifat-sifat kita aja, jangan bilang manusia ah lo lo tidak, semuanya sama, untuk masalah penilaian mereka terhadap saya, saya tidak pernah peduli mau orang mau ngomong apa tentang saya, biarkan saja mereka berkarya dan kita berkarya juga, biarkan saja mereka berekspresi dan kita juga berekspresi sendiri, apapun yang kita jalani apapun yang kita lakukan itu hak kita, kalo mau mereka mengusik kita yaudah, senyum saja, tidak apa-apa, karena itu memang hal yang biasa dan itu memang harus terjadi. Salah kalo misalnya seorang wariah, seorang transgender, seorang shemales tidak menerima dikatakan bahwa diejek, itu salah, tidak bisa karena memang itu kenyataannya, dan mereka harus terima resikonya, apa yang mereka kerjakan ya itulah resikonya, sama halnya dengan yang lain-lain juga, segala sesuatu yang kita kerjakan apabila itu salah kita harus terima resikonya. Itu aja prinsip kita, kalo saya seperti itu, jadi saya tidak pernah pikiran orang-orang menghina saya oh A B C D, urusan anda silahkan, tidak peduli dengan saya karena saya tidak minta makan sama anda, silahkan anda berekspresi dan saya juga berekspresi, apapun dalam benak dan pikiran anda, dan saya akan welcome terhadap tersebut itu, itu saja	
170			
175			
180			
185			
190			
195			
200	P	Bunda pertama kali operasi itu ganti apa? Terus ditahun berapa sih bun?	Subjek telah mengubah beberapa bagian tubuhnya sejak tahun 2009, ada yang dia ganti dan ada yang dia tambahkan dari bentuk tubuhnya.
	S	Untuk operasi sebenarnya ini privasi ya, privasi tapi ada beberapa ditubuh saya yang saya ubah dan itu ditahun dua ribu	

205		Sembilan ya dua ribu Sembilan, dan ada beberapa di organ tubuh saya yang saya ganti, yang saya tambah, tapi ini privasi, tidak perlu emm apa di klarifikasi, karena menurut saya ini pribadi terus ada beberapa dari organ tubuh saya yang saya ganti dan saya tambah, gitu, dan anda mungkin bisa menilai ya	
210			
215	P	Oke, proses menjadi seorang transgender bun, bisa ga bunda ceritain dulu masa kecil bunda itu seperti apasih? Kaya bunda dulu pertama kali, bunda kan bilang ngerasa udah dari kecil bawaan genetic tuh	Saat kecil subjek lebih suka melakukan permainan-permainan yang dilakukan oleh anak perempuan seperti bermain rumah-rumahan dan masak-masakan, selain itu dia juga lebih menyukai olahraga yang umumnya dilakukan oleh anak perempuan disekolahnya yaitu olahraga bola volley, daripada melakukan permainan sepak bola bersama anak laki-laki di sekolah.
	S	Iya betul	
220	P	Kaya masa bunda lagi main sama temen-temen kecil?	
225	S	Oh iya he'eh,pasti ada pasti ada, itu ceritanya panjang sekali apalagi dari kecil kita kan emm mainan saya jadi bener-bener mainan anak cewe gitu, emm cara saya juga begitu, makanya orang tua saya juga tidak bisa menerima hal itu, karena kan saya adalah seorang pria, tapi karena memang emm udah seperti ini jadi, ya begitu. Kalau cerita saat masih kecil ya di saat sekolah saya suka saya punya cerita yang lucu banget, karena apa? Di saat SMP itu disaat acara olahraga juga saya karena saya merasa gen saya beda dengan yang laki, jadi disaat olahraga untuk cowo main bola kaki, untuk cewe main bola volley, saya milih main bola volley, nah itu juga salah satu cerita yang yang bagus yang baik yah, nah untuk masalah kecil-kecilnya memang saya juga mainan saya ya mainan rumah-rumahan, main perabot-perabotan, tidak main mobil-mobilan, tidak main senap-senapan begitu	
230			
235			
240			
245	P	Oke emm lanjut bun, kapan pertama kali bunda sadar kalo bunda itu mau jadi seorang transgender?	Sejak masih duduk di sekolah dasar subjek telah memiliki keinginan untuk menjadi perempuan hanya saja belum berani untuk mengeluarkan keinginan tersebut karena tidak memiliki daya apapun. Setelah besar tepatnya di tahun 2000 subjek baru mulai memanjangkan rambut terlebih dahulu seperti yang dilakukan teman-temannya terlebih dahulu lalu subjek mulai memakai pakaian perempuan.
	S	Dari kecil dari sekolah saya sudah sadar saya ingin berubah kesana, saya ingin ke arah yang kesana	
	P	Bener-bener dari kecil bun?	
250	S	Iya dari SD dari SMP tuh kan saya sudah merasakan, sudah ingin mengarahnya kesana, cuman karna tidak bisa berbuat apa-apa, jadi tetep diam saja, nah setelah di tahun dua ribu, karena Sembilan enam saya di Jakarta, nah setelah tahun dua ribu itu baru saya mulai semuanya, ikut-ikutan dengan manjangan rambut, segala macam	
255			

		pake baju perempuan dan blablabla akhirnya sampai sekarang		
260	P	Tapi biasanya kan kalau kita masih kecil itu kan bun baru mengeksplorakan jati diri kita itu 'kok gue kayanya tetarik ya sama ini, kok gue kayanya tertarik, apa gue sakit ya' gitu segala macam	Setelah duduk di bangku SMP subjek semakin yakin untuk menjadi seorang perempuan, ditambah lagi dirinya suka melihat artis-artis laki-laki yang suka berdandan seperti perempuan di TV, subjek semakin membulatkan tekad karena khayalan-khayalannya yang semakin mengarah untuk menjadi perempuan	
265	S	Nah kalau pribadi bunda, bunda ga pernah merasakan hal-hal semacam itu, karena bunda kalau masih kecil kan bunda masih cowo, sisinya bunda masih pake baju laki begitu, tapi pas sudah SMP nya itu memang pikiran bunda 'yaudah kayanya saya memang saya maunya seperti itudeh' apalagi liat televisi liat film, liat artis-artis yang kaya begitu-begitu kayanya pikirannya kayanya 'eh kaya saya arahnya kesana deh' karena saya ngerasa saya kaya tidak cocok deh seperti ini, kayanya saya merasa tebebani deh kalo saya seperti ini, jadi dari awalnya saya memang sudah ingin seperti ini karna saya merasa bahwa kayanya saya tidak cocok kalau saya asli, karena pikiran-pikiran saya, khayalan-khayalan saya, iming-iming saya emm apa namanya ilusi saya, kayanya saya cocoknya kesana deh, emm gitu makanya saya akhirnya membuat hal seperti itu, gitu		
270				
275				
280				
285				
	P	Tapi bunda ibaratnya punya keberanian ya buat ngelakuin itu? Apalagi kan keluarga bunda kan ketat kan bun ya	Subjek memberanikan diri untuk melawan semuanya termasuk keluarga demi keinginannya tersebut, dirinya mengaku sangat nyaman berperan seperti seorang wanita meskipun tidak tahu sampai kapan dirinya akan seperti itu, dia mengatakan bahwa dirinya hanya menunggu mukjizat Allah SWT untuk mengembalikan kodratnya sebagai seorang laki-laki	
290	S	Sangat-sangat berani, sangat-sangat berani saya lawan semuanya, tetapi dengan keyakinan saya, dengan emm apa kemauan saya yang sangat kuat, akhirnya saya memilih jalan yang seperti ini, dan saya tidak tahu juga sih ini sampai kapan? Cuman saya sangat nyaman dengan hal seperti ini, apa yang saya lakukan, apa yang saya langkah sekarang, semenjak saya seperti ini dan sampai sekarang saya sangat nyaman sekali, tapi saya tidak tahu sampai kapan ini terjadi, tetapi saya hanya menunggu mukjizat dari Allah, mukjizat dan zat dari Allah untuk mengubah segalanya kembali dan itu adalah kuasa Allah. Tetapi kalau untuk pribadi saya sendiri, saya tidak akan pernah bisa untuk kembali ke seperti dulu, kecuali mukjizat Allah tadi. Karena mungkin dapet hidayah atau apa, kita tidak tahu, manusia tidak pernah tahu apa rencana Allah, mereka manusia hanya bisa berpikir tetapi		
295				
300				
305				
310				

		semuanya Allah yang mengatur dan menakdirkannya, gitu	
315	P	Nah, ngomong-ngomong masalah itu tadi bun, aku jadi penasaran dikit, emm bunda inikan udah total banget nih, total banget perubahannya, dari perubahan bunda total ini, bunda ada niatan untuk menikah sama perempuan atau sama laki-laki?	Subjek tidak memiliki keinginan untuk menikahi perempuan, dirinya lebih berangan-angan dapat menikah dengan sesama lelaki, apalagi jika sudah ada peraturan dan undang-undang yang mengatur hal tersebut di Indonesia
320	S	Whahahah no lah, saya pasti menikah dengan cowolah, masa dengan perempuan? Tidak, saya selalu memilih seperti itu, dan saya akan, apabila ada hukumnya atau ada undang-undangnya, saya akan menikah dengan sesama laki-laki gitu, karena tadi saya bilang sama anda, bahwa saya tidak akan pernah tahu sampai kapan saya seperti ini, untuk saat ini, dan kedepan-ke depannya saya ingin seperti ini tadi, tapi apabila ada mukjizatnya, saya beda lagi	
325			
330			
	P	Jadi bunda bener-bener ngelakuin itu secara total dan ga sedikitpun membatasi diri ya?	
335	S	Betul, seperti itulah	
	P	Terus, emm hebat sih hehe, ga setiap orang pasti berani kan soalnya	
	S	Sambil makan yah?	
340	P	Iya bun, apasih bun emm apa bun konflik batin yang harus bunda hadapin selama proses sebelum dan sesudah jadi transgender? Sebelum dulu bun	Sebelum menjadi seorang transgender subjek harus merasakan banyak perasaan tersiksa yang bergejolak di dalam hatinya, apalagi keputusannya yang akan diambilnya tersebut harus mendapat penentangan dari keluarga, tema, dan saudaranya. Dirinya sempat dikucilkan karena keinginannya tersebut, sampai-sampai subjek sempat merasa kasihan kepada kedua orang tuanya yang pasti merasa malu atas kondisi anaknya, namun tekad subjek tetap bulat untuk menjadi perempuan karena menurutnya dia tidak akan bisa memaksa untuk mengikuti keinginan orang lain dalam hidupnya. Berbeda dengan dulu, sekarang subjek merasa sangat legah setelah menjadi transgender, dirinya sampai tidak merasa ada konflik yang begitu berarti dalam hidupnya apalagi saat ini dikatakannya bahwa keluarganya telah menerima kondisi subjek yang sekarang.
345	S	Sebelumnya saya sangat tersiksa ya, karena emm jalan seperti ini saya harus berlawanan dengan keluarga, bertentangan dengan keluarga, dengan saudara, dengan teman-teman dekat saya segala macam sangat itulah pokoknya, apapun itu dan itu sangat-sangat sangat tersiksa buat saya, apalagi sampai keluarga saya tidak bisa terima saya, saya di licihkan saya dikucilkan, dan semualah saya selalu di di dimarahi, sampai di kasarin segala macam, tapi karena memang tekad saya, saya tidak pernah peduli apapun itu, say saya sangat..sebenarnya sih saya juga berpikir, ada juga saya berpikir bahwa kasihan keluarga, kasihan orang tua malu dengan keadaan kita, tapi kita mesti apa lagi?	
350			
355			
360			
365		Aku, saya juga ga bisa berbuat apa-apa, saya juga ga bisa berbuat ga bisa memaksakan juga, kalau saya memaksa nanti saya tidak nyaman, bagaimana kehidupan saya kalau saya turuti kata	

370		orang bukan kata hati saya, saya tidak akan nyaman, tapi Alhamdulillah sih konflik batin saya seperti itu kalau masalah dulu, kalau untuk sekarang saya tidak merasa ada konflik karena saya sudah nyaman keadaan saya, saya juga ada banyak yang sayang sama saya, keluarga saya juga kalo sekarang udah bisa nerima saya, semua keluarga besar saya sama saya meskipun masih ada beberapa orang yang masih menentang saya di keluarga besar tapi saya tidak peduli karena saya akan buktikan ke mereka bahwa saya senang, saya senang saya punya banyak teman, banyak yang sayang sama saya, yang suka sama saya, dan sekarang juga saya udah punya em apa namanya, seseorang yang bisa mengisi hari-hari saya, meskipun saya adalah, tadinya saya adalah orang yang sangat liar, tadinya saya adalah orang yang uh gonta-ganti pasangan, tapi Alhamdulillah sekarang saya sudah berpikir lebih positif lagi, gitu	
375			
380			
385			
390	P	Em terus bun, em biasanya kan bun yah kita tuh kalau namanya orang tua kan udah semakin tua tuh, itukan ada aja sakit kan?	
	S	He'em	
395	P	Kan suka terlintas kadang kalau kita berantem sedikit aja sama orang tua, suka terlintas orang tua nanti gampang sakit. Bunda dulu pernah ga berpikiran takut gitu?	Tidak ada ketakutan yang begitu berarti dalam hati subjek akan kondisi kesehatan orang tuanya saat itu, hal ini dikarenakan subjek mengetahui bahwa orang tuanya sudah tidak mau tahu lag tentang subjek setelah dia meninggalkan rumah demi keinginannya tersebut. Namun setelah subjek mampu membuktikan kepada keluarganya akan kesuksesan yang di raihinya, sekarang dirinya menjadi orang nomor satu di keluarga.
400	S	Kalau takut engga	
	P	Engga?	
405	S	Karena memang dari awal saya tidak pernah berpikir kalau sebenarnya orang tua saya engga, karena memang orang tua saya disaat saya pergi ninggalin kota Bangka, orang tua saya sudah tidak tidak mau tau lagi tentang saya, tetapi setelah saya buktikan kepada mereka bahwa saya bisa, saya berikan sesuatu em maksudnya keberhasilan saya selama saya hidup kepada keluarga saya, akhirnya saya jadi orang nomor satu di keluarga saya	
410			
	P	Jadi bunda kembali lagi ke rumah?	
415	S	Kembali lagi ke rumah dan bertemu	
	P	Kembalinya lagi itu bunda langsung balik kerumah atau bunda memang udah komunikasi dulu?	Tidak ada komunikasi antara subjek dan keluarga sebelum dia kembali ke rumah, semua dikatakan berjalan dan mengalir begitu saja ketika
	S	Belum, belum tidak ada komunikasi, itu	

420		secara seperti air mengalir, karena saya balik ke Bangka dan saya kerja, tapi masih ada tantangan juga, tapi terus secara seperti air mengalir saja, itu semua berlalu dan berjalan begitu saja, sehingga semua keluarga saya bisa menerima saya	dirinya bekerja kembali di Bangka, dan akhirnya semua berlalu begitu saja sampai dia akhirnya di terima lagi di keluarganya.
425			
	P	Bunda, maaf bun aku Tanya dikit, bunda pernah ga pacaran sama perempuan?	Subjek tidak pernah merasakan berpacaran dengan perempuan seumur hidupnya, namun dirinya telah berates-ratus kali menjalin hubungan asmara dengan sesama lelaki.
430	S	Seumur hidup saya dari kecil sampai sekarang saya tidak pernah pacaran sama perempuan	
	P	Bener-bener ga pernah? Berarti bener dari kecil bunda itu bener-bener udah mantep?	
	S	Iya betul	
	P	Sama laki-laki?	
435	S	Emmm ratusan hahaha	
	P	Hahahaha berapa ratus bun?	
	S	Lebih hahaha kaya iklan aja ya	
440	P	Hahaha tapi bunda gampang yah dapet pacar gitu? Bunda ngerasa ga em ketika bunda deket dengan laki-laki, bunda ngerasa ga laki-laki itu apakah Cuma manfaatin bunda atau memang tulus gitu?	Dalam dunia gay, subjek mengatakan tidak ada laki-laki yang benar-benar tulus dengan dirinya, menurutnya tidak ada ketulusan untuk hubungan gay, walau begitu subjek tetap percaya bahwa suatu saat dia akan mendapatkan itu semua meskipun tidak tahu kapan.
445	S	Untuk dunia seperti saya, tidak akan pernah ada laki-laki yang tulus sama saya, tidak akan pernah ada laki-laki yang seratus persen cinta sama saya	
	P	Kalau yang sekarang tulus? Hehehe	
450	S	Oh tidak tahu, karena apa? Untuk dunia seperti inih tidak akan pernah hal seperti itu terjadi, ya tapi saya percaya kepada tuhan suatu hari saya mendapatkannya. Tapi saya tidak tahu kapan itu, tapi saya insyaallah akan mendapatkan hal itu	
455	P	Amin, jadi terus em ini bunda kalau mau jawab boleh, gamau jawab juga gapapa	
	S	Iya he'em	
460	P	Hal apa aja yang bunda udah lakuin untuk jadi seorang transgender? Transgender itu menurut bunda tuh apasih beda transgender sama gay?	Transgender adalah suatu hal yang berbeda dengan gay pada umumnya, menurut subjek dalam hal penampilan keduanya memiliki perbedaan yang sangat kontras, jika transgender benar-benar menggunakan atribut-atribut yang dikenakan seorang wanita pada umumnya, maka berbeda dengan gay yang menggunakan atribut layaknya laki-laki pada umumnya namun menyukai sesama laki-laki lainnya
465	S	Kalau transgender, seseorang manusia yang berkepribadian perempuan, tetapi mereka adalah seorang laki-laki, dari segala sesuatu, cara bicara, cara hidup, berpakaian, makan, semuanya, itu ada aturannya dan itu ke arah perempuan, itu transgender. Kalau gay, mereka beda lagi dengan transgender, mereka adalah berpenampilan laki-laki. Kalau gay atau homoseksual mereka beda, mereka masih pake baju laki, tetapi seks mereka menyimpang, menyimpang ke sesama jenis. Kalau waria, kalau shemale, kalau	
470			

475		transgender, mereka adalah laki-laki tetapi mereka punya sifat-sifat perempuan, dan mereka pun berpakaian perempuan, dan mereka menyukai laki-laki	
	P	Terus em apa aja yang udah bunda lakuin untuk jadi transgender tadi?	
480	S	Apa aja ya, banyaklah, banyaklah yang saya lakukan yah, banyak sekali yang udah saya lakukan, sampai sekarang apalagi umur udah 41 udah tua, nah jadi udah banyak sekali, banyak sekali, orang saya udah lupa apa aja yang saya lakukan kan ya karena apa namanya, yang jelas yang saya lakukan menurut saya dinilai positif sama masyarakat gitu aja. Dan saya tetep disayangin keluarga, masyarakat dan orang-orang tercinta	
485			
490			
495	P	Oke kita lanjut, kalau tadi kan aku Tanya nih konflik batin ya, kalau konflik eksternal bunda setelah jadi transgender apa aja bun? Atau sebelum? Yang dari luar kalau untuk konfliknya apa aja bun?	
500	S	Itu tadi yang saya jelaskan sama anda, bahwa konflik-konflik batin itu pasti banyak pasti ada, baik itu internal dan eksternal, tentu dari keluarga, dari masyarakat, pasti ada yang jijiklah, ada yang geli lah, nah itu adalah satu hal yang buat kita tetep bisa maju, santai saja	Banyak anggota keluarga dan masyarakat yang merasa jijik dan geli dengan sosok MS saat dulu, namun subjek mengatakan hal itu tidak mengganggu pikirannya, justru menjadi motivasi untuk dirinya lebih maju ke depan sehingga subjek sekarang sudah mampu berdiri di atas kaki sendiri menjadi orang yang mandiri dan tidak tergantung oleh orang lain
	P	Sampai sekarang?	
505	S	Iya sampai sekarang bahkan mungkin masih ada saya ga tahu, kita ga kenal orang kan, tapi saya tidak pernah peduli dengan hal itu, dan saya tidak pernah mau tahu tentang itu. Apapun konfliknya baik itu internal dan eksternal saya tidak peduli karena saya sekarang berdiri sendiri, saya sudah mandiri dan saya tidak tergantung dengan orang lain, gitu aja	
510			
	P	Berarti bunda nyaris udah ga ada konflik lagi yah kalau dari hati bunda?	
515	S	Betul. Sepertinya tidak ada iya	
520	P	Nah tadi kan bunda bilang bunda sekarang udah di terima nih di keluarga, selain dari hanya karna bunda bisa buktiin kalau bunda itu sekarang bisa berdiri di kaki sendiri, apa lagi bun yang bunda lakuin biar bunda tuh bisa di terima di keluarga sama masyarakat?	Kunci untuk mendapatkan penerimaan dari orang lain adalah menjadi orang yang baik bagi orang lain, menjadi pribadi yang ramah dan suka membantu sesama, maka masyarakat akan mampu mendapatkan nilai kebaikan dalam seseorang meskipun dia adalah seorang transgender.
525	S	Saya rasa tidak banyak ya, dengan berbuat baik dengan orang, dengan bersikap ramah dengan orang, dengan banyak membantu orang, dengan banyak bersedekah, beramal baik dengan orang,	

530		saya rasa pasti ada pintu ada jalan buat kita bisa di terima masyarakat, meskipun itu tidak full karena hal seperti ini pasti ada pro dan kontranya. Tapi selama saya hidup, saya bersyukur saya bisa membantu, saya bisa membantu orang, saya bisa berbuat baik dengan orang	
535	P	Aku sering ngeliat di sosmed bunda, bunda sering kasih santunan ke panti asuhan	
	S	Oh iya? Apa pertanyaannya tentang itu, coba saya denger?	
540	P	Nah pertanyaannya adalah bun, apa yang bunda pikirin ketika bunda itu emm katakanlah bunda itu punya hati yang mulia dengan bunda berbagi ke panti asuhan segala macam. Terus aku liat yah bunda kan pake kerudung yah? Ada ga yang bunda takutin ketika bunda berpakaian seperti wanita di depan orang-orang yang awam banget seperti itu?	
545			
550	S	Tidak! Saya tidak pernah takut dengan apa yang saya pakaikan	Subjek adalah sosok yang senang berbagi dengan anak-anak yatim piatu di panti asuhan, subjek juga kerap mengenakan pakaian seperti kaftan di depan anak-anak panti asuhan, menurut subjek itu bukanlah sesuatu yang harus di takuti untuk berekspresi menjadi diri sendiri di depan anak-anak, meskipun subjek mengetahui anak kecil cenderung bereaksi polos akan apa yang mereka lihat dari subjek namun menurutnya anak-anak kecil cukup pandai beradaptasi dan mengerti selanjutnya akan kondisi subjek. Subjek juga sangat mengidolakan sosok Dorce Gamalama, menurutnya Dorce Gamalama adalah contoh sosok transgender yang inspiratif di Indonesia.
	P	Apalagi itukan anak kecil bun konteksnya?	
	S	Betul	
555	P	Ada ga. Anak kecil itukan suka reflek kan kalau ngeliat kan? Ih ada ga sih yang kaya gitu?	
560	S	Pasti ada, tetapi hanya sebatas aja, setelah itu juga mereka ngerti kok, mereka tahu ya mungkin dalam hati mereka 'oh' yaudah, yang penting seperti saya bilang tadi, semua lakukan dari hati aja, emm kita berusaha kita berkarya, kita berharap segala sesuatunya Allah yang nentuin, yang penting kita tidak jahat dengan orang, kita bantu kita berbuat baik dengan orang, meskipun terkadang kita masih dikucilkan masih dihina-hina orang, tapi biarkan saja seperti tadi awal saya bilang sama kamu tadi bahwa, biarkan saja, yang penting kita-kita sendirilah. Masalah di sosmed, sebenarnya saya malu menampilkannya memposting-posting begitu karena itu kurang wajar, tapi tidak apa sih sekali-sekali tidak apa kita posting hal yang seperti itu, tapi yang jelas untuk yang lebih pribadinya hanya saya dan yang diatas yang tahu. Untuk masalah penilaian orang-orang, oh kata orang 'ah percuma aja ini saya ininini tapi ini ini ini', Dorce Gamalama punya panti asuhan besar? Dia adalah salah satu emm apa yah	
565			
570			
575			
580			

585		pedoman hidup kita-kita sebagai wariah-wariah yang ada di Palembang, di Indonesia ini terutama, dan dia adalah satu contoh yang baik buat kita, buktinya sekarang coba liat dia seperti apa gitu? Meskipun banyak yang pro dan kontranya, tetapi saya pribadi menganggap Dorce adalah satu pedoman buat saya, satu pelajaran buat saya, dan satu contoh yang baik buat saya, dan mudah-mudahan saya bisa jadi dia, seperti dia, dikenal banyak orang, dikenal dengan kebaikan-kebaikan	
590			
595	P	Amin, emang sih bun banyak nilai kebaikan yang aku liat dari bunda ketika bunda berbagi sama emm katakanlah sama anak-anak panti asuhan gitu, padahal orang biasapun kayanya ga serutin bunda yah kayanya kalau ngelakuin santunan, sedekah gitu, kalau bunda, bunda aku liat memang bunda sangat sering termasuknya	
600			
	S	Iya	
605	P	Apasih yang bunda pikirin ketika bunda berbagi sama orang lain itu? Tujuan bunda tuh untuk apasih sebenarnya?	Hidup di dunia hanya sementara, hal itulah yang membuat subjek memilih untuk hidup berbagi sesama, karena menurutnya apapun yang telah dia dapatkan dari hasil kerja kerasnya adalah hak orang-orang yang membutuhkan sebagian. Subjek tidak pernah berpikir terlebih dahulu untuk berbagi rezeki kepada orang lain karena hartanya biasa dia berikan kepa laki-laki yang dekat dengannya, maka dia tidak punya alasan untuk ragu membagikan hartanya kepada anak yatim piatu pula, dan yang terpenting menurut subjek hanya karena kita sibuk berbagi dengan orang lain maka jangan sampai kita lupa untuk berbagi kepada keluarga sendiri, itulah yang terpenting.
610	S	Emmm ga pikir sih sebenarnya, ini bukan riya ya, bukan minta diperhatiin orang lain, tidak. Sebenarnya tidak ada pikiran, cuman pikir saya yaudah kita inikan hidup manusia ini hidup di dunia ini kan hanya numpang, sementara, apa salahnya sih kita sama-sama berbagi? Ayolah karena apa yang kita dapatkan dari pekerjaan dari penghasilan kita itu adalah hak mereka, itu adalah hak mereka apa yang kita dapatkan, apa yang kita kerjakan dan kita makan, tetep tapi kita jangan lupa bahwa ada hak mereka, dan itu dari penghasilan kita, dan itu udah ada di firman Allah, emm apalagi itu adalah anak panti, dan aku rasa juga bukan masalah riya atau apa yang saya di sosmed atau apa, tetapi memang saya ingin dan senang sekali melakukan hal itu ya tidak salah lah menurut saya, kenapasih sementara saya dengan cowo-cowo bisa gimana, sementara dengan anak kecil saya ga bisa begitu, ga boleh begitu, jadi kalau bisa harus balance juga, dan inget! Jangan sampe lupa keluarga juga, jangan mentang-mentang sibuk ke panti, sibuk ke cowo, tapi keluarga lupa, jangan!	
615			
620			
625			
630			
635		Sebenarnya tidak adasih, pemikiran saya	

640		tidak ada, ya berbagi aja, indah berbagi, gitu, indah banget, karena apa? Apa yang kita keluarkan udah begitu lebih lagi diganti lagi berlipat-lipat dari yang kita keluarkan, gitu	
645	P	Kemaren aku sempet wawancara sama narasumber yang FTM bun, yang female to male, emm aku Tanya alasan dia segala macem, dia bilang dia ga suka sama laki-laki karena laki-laki itu menurut dia kasar	
	S	He'em?	
	P	Sedangkan perempuan itu kan punya hati yang lembut	
	S	Iya?	
650	P	Nah kalau bunda kan dari MTF yah, male to female yah? Otomatis kepribadian bunda juga lembut	
	S	Betul !	
655	P	Em bunda ketika bunda memiliki kepribadian lembut seperti perempuan, bunda merasakan suka sama lawan sama laki-laki kan? Tapi laki-laki kan cenderung lebih ga peka dari perempuan kan bun? Ada ga sih orientasi bunda kaya yang ternyata enak sama perempuan gitu? Ada ga sih orientasi bunda berubah gitu?	
660			
665	S	Noo hahaha tidak, sampai sekarang seperti yang tadi saya bilang, tidak akan pernah, tidak, saya udah bilang saya tidak akan pernah, saya mau seperti ini, sampai kapanpun saya tidak tahu tetep saya mau seperti ini, dan saya tetep menyukai laki-laki, dan saya seorang perempuan, dan saya pengen seperti ini, saya tidak akan pernah mau berubah kapanpun itu, kecuali tadi, itu aja, yang lain tidak ada	Berbagai macam bentuk dan karakter laki-laki telah banyak ditemui oleh subjek, ada yang baik dan yang buruk, namun subjek mengatakan bahwa dirinya selalu bersikap baik kepada siapapun itu laki-laki yang pernah datang ke hidupnya dan selalu mendoakan mereka semua, meskipun belum menemukan sosok lelaki yang tulus kepadanya, namun subjek tidak akan pernah berpaling untuk mencintai sosok perempuan kecuali bila dirinya mendapatkan mukjizat dari Allah SWT.
670			
675	P	Kalau menurut bunda dari sekian banyak laki-laki yang dateng ke bunda, gimanasih kepribadian mereka tuh sama ga? Atau bener ga sih kaya yang dinilai sama FTM gitu?	
680	S	Beda-beda, beda-beda betul, tapi kadang-kadang adalah laki-laki yang baik, ada laki-laki yang tidak baik, aduhh pengalaman saya udah empat puluh satu tahun ini banyak sekali mendapatkan sifat-sifat laki-laki yang ratusan macam tingkah laku, tapi yaudah saya selow aja, yang jahat saya senyumi, saya selow-selowkan saja, saya diemin aja dan saya doain aja, dan saya doain mereka panjang umur dan sehat selalu, yang baik tetep saya doakan juga, gapapa gitu	
685			

690	P	Ketika bunda putus bunda galau?	
	S	No no no no no! saya tidak pernah galau haha ngapain saya galau? Karena apa? Saya putus dengan seseorang, saya mungkin besoknya bisa cari lagi, gitu	Karena telah merasa dewasa dan telah banyak merasakan suka duka dalam kehidupan membentuk subjek menjadi sosok yang kuat dan tidak manja ketika dirinya disakiti oleh sosok laki-laki, meskipun dirinya tidak memungkiri akan merasakan sedih tapi kesedihan itu hanya datang sebentar saja dan subjek akan mengalihkannya melalui kegiatan-kegiatan yang positif seperti saat bekerja, melalui bekerja maka subjek tidak akan merasakan tingkat kesedihan yang berlarut-larut karena subjek juga merupakan sosok yang selalu berpikir positif dan meyakini bahwa masih ada banyak pria lain yang akan menerima dirinya apa adanya.
695	P	Bukannya kalau pakai perasaan itu ini bun, susah bun ngelupain seseorang?	
700	S	Kalau saya, karena saya udah dewasa dan saya udah banyak makan asam garam, hidup saya seperti ini, dan saya bukan orang yang manja, bukan orang yang tidak mandiri, dan saya tidak tergantung dengan orang lain, saya tidak pernah merasa hal-hal seperti itu, kalau untuk masalah sedih mungkin saya bisa merasakan sedih, tapi kalau untuk galau tidak, tetapi buat saya sedih itu hanya sekedar karena kita yaudah kita disakitin, kita dijahatin, wajar kita sedih, tapi saya tidak berlarut-larut galau sampai ke sejam, no saya tidak seperti itu, mungkin satu dua hari saya sedih, besoknya saya sudah gembira lagi, apalagi saya sibuk bekerja, pekerjaan saya sibuk bertemu dengan orang-orang banyak, mengurus pekerjaan saya, mengurus anak-anak segala macam, jadi ya dengan seperti itu saya bisa tertawa aja, dan saya bisa gembira lagi. Intinya saya punya banyak teman-teman yang sayang sama saya, itu aja	
705			
710			
715			
720	P	Dari sekian banyak laki-laki yang masuk ke hidup bunda, ada ga sih yang bener-bener emm katakanlah kalian itu udah kaya bener-bener yang sehati banget, udah lama banget ngejalanin gitu?	
725	S	Selama ini saya merasakan kayanya belum ketemu, belum ketemu yang sehati banget yang sepaham banget kayanya belum ketemu, tetapi insyaallah mudah-mudahan itu dateng. Saya tidak tahu kapan, apakah hari ini, harusnya jangan ada dia disini, hahaha harusnya dia lagi kerja ya	Belum menemukan sosok lelaki yang benar-benar cocok dengannya subjek tetap berharap suatu saat dirinya akan di pertemukan dengan sosok dalam hidupnya, subjek juga memiliki impian untuk dapat menikah dengan pasangan lelakinya suatu saat nanti dan memiliki anak adopsi bersama pasangannya lelakinya.
730			
	P	Hahahaha	
735	S	Tapi saya tidak tahu apakah hari ini, apakah besok, atau dengan siapa, atau bagaimana, dimana, saya tidak tahu. Saya tidak tahu yang jelas saya pasti berharap dan saya pasti ingin berharap emm itu dateng, hal-hal yang seperti itu pasti dateng. Makanya kita tidak tahu umur, tidak tahu hidup, siapa pasangan kita nanti ke depannya, meskipun kita seperti ini kan belum tentu 'ah mana bisa nikah' ,	
740			

745		engga lah, engga nikah pun, tidak di resepsi pun kita kan bisa bersama? Bisa berdua, ya gitu aja. Oh terserah orang mau ngomong ah mana bisalah nikah sama-sama cewe, sama-sama cowo, lah biarin aja, toh kita berdua bersama kok, itu udah lebih dari pernikahan. Bersama berdua sama pasangan kita itu udah lebih dari pernikahan, itu udah lebih-lebih dari pernikahan yaudah kita jalanin aja gitu. Tapi satu tadi emm tetep berdoa dan berusaha mendapatkan yang terbaiklah dari yang di atas, gitu aja	
750			
755			
	P	Tapi bunda ada pengen menikah gitu? Kaya misalnya keluar negeri gitu nikah sama pasangan bunda?	
760	S	Pasti adalah, saya ingin punya rumah tangga, saya ingin hidup bersama, pasti adalah, saya pengen punya bayi yang lucu-lucu dan mungil-mungil gitu, banyaklah pasti adalah	
765	P	Ada ga sih bun kasus sebelumnya kaya cowo sama cowo gitu proses bayi gitu? Kalau cewe sama cewe kana da proses bayi tabung yah? Kalau cowo sama cowo ada ga yang kaya gitu bun?	Berbeda dengan perempuan yang biasanya mampu melakukan proses bayi tabung, laki-laki tidak memiliki rahim, menurut subjek seorang laki-laki tidak dapat melakukan proses bayi tabung kecuali dengan cara meminjam rahim perempuan, maka biasanya pasangan gay lebih memilih untuk mengadopsi anak yang akan mereka rawat bersama dalam hubungannya.
770	S	Iya he'eh. Kalau cowo sama cowo mah ga ada, kan kalau cewe sama cewe karena da rahim	
	P	Jadi adopsi ya?	
775	S	Iya, itu harus adopsi, kan tanpa rahim, ga mungkin lah	
	P	Ada ga yang bunda rasain selama jadi transgender? Hal lain gitu?	
	S	Maksudnya?	
	P	Apa aja apa yang bunda rasain?	
780	S	Selama?	
	P	Selama setelah bunda jadi transgender sekarang, gmana perasaan bunda?	Subjek mengatakan bahwa saat ini dirinya merasa lebih menikmati hidupnya, subjek mampu mencari hari-hari bahagianya sebagai seorang transgender, selayaknya orang-orang normal pada umumnya, tidak ada perbedaan tertentu dalam kehidupan subjek, justru subjek merasa jauh lebih bahagia dibandingkan kehidupannya dahulu yang menurutnya jauh dari kata bahagia dan hidup dengan sangat pas-pasan.
785	S	Perasaan saya, saya selow-selow saja, biasa-biasa saja, karena ya saya cari hari-hari bahagia saya saja gitu, walaupun saya punya masalah dalam hidup saya, saya berusaha untuk menyelesaikannya dan emm hal-hal seperti ini saya nyaman, saya seperti biasa saja gitu. Apapun yang saya lakukan mudah-mudahan jadi bermanfaat buat orang-orang, apapun yang saya keluarkan apapun yang saya berikan itu jadi manfaat bagi orang lain. Perasaan saya sampai sekarang ya sama halnya dengan perasaan kalian-kalian menjalani hidup kalian seperti apa. Bukan kalian maksudnya semua masyarakat yang ada di	
790			
795			

800		dunia ini, di Indonesia ini terutama, emm seperti apa mereka menjalani kehidupan mereka ya itulah saya. Senang susah sayang cinta saya lakukan emm dan saya rasakan itu	
	P	Bahagia dulu atau sekarang bun?	
	S	Gimana?	
805	P	Lebih bahagia dulu atau sekarang?	
810	S	Kalau dibilang bahagia mah dulu mana bisa bahagia, dulu kan hidup susah, dulu mana bisa bahagialah kita hidup makan aja susah dan bukan dari keluarga orang kaya, kita berusaha berjuang setengah mati, apalagi kita tidak sekolah tinggi, yam au belanja ini itu ga bisa, ya begitu tadilah	
	P	Tapi bunda emm sekolah sampai mana?	
815	S	Saya lulusan terakhir saya di Akademi perhotelan pariwisata di LM Patrajasa Jakarta, Gatot Soebroto. Tapi D1 doang	Setelah tinggal di Jakarta selama kurang lebih 5 bulan, subjek akhirnya di terima bekerja sebagai pelayan di sebuah café di kawasan Jakarta, melalui penghasilannya selama bekerja lalu subjek menyisihkan sebagian uang yang dia dapat untuk mengikuti berbagai kursus seperti kursus komputer, lalu subjek melanjutkan pendidikannya di Akademi Perhotelan Pariwisata LM Patrajasa Jakarta. Subjek mengambil pendidikan D1 di LM Patrajasa selama satu tahun, subjek mengatakan dirinya memang sangat mengutamakan pendidikan karena baginya pendidikan sangatlah penting dan dapat dibawa kemanapun dan sampai kapanpun.
	P	Itu bunda biaya sendiri?	
	S	Sendirilah semuanya	
820	P	Itu waktu bunda kabur ya?	
	S	Setelah di Jakarta	
	P	Emm memang dari orang tua atau ketika bunda kabur bunda mau kuliah lagi?	
	S	Bekerja kan	
825	P	He'hem bekerja	
830	S	Bekerja jadi waiter, jadi pelayan terus tawaran segala macam dengan sisih uang dibagi-bagilah kursus komputer kursus ini ini ini itulah semua lah, jadi akhirnya saya bisa meskipun hanya satu tahun hehe. Sebenarnya itu bukan bukan bukan kuliah bukan inisih, tapi kan itu kaya kursus aja, tapi kan saya ngambil satu tahun lamanya, itu namanya LM Patrajasa. Ada kok di Jakarta tahun Sembilan belas Sembilan puluh delapan dulu, sekarang gatau lagi udah tutup kali. Di gedung LM Patrajasa lantai sebelas di Gatot Soebroto, tapi kayanya sekarang udah tutup deh gatau	
835			
840	P	Kok bunda bisa kepikiran buat ambil sekolah lagi gitu?	
845	S	Iyalah, ilmu itu penting loh meskipun kita seperti ini, ilmu itu penting karena ilmu itu bisa dibawa kemana-mana, sampai matipun kita bawa ilmu bisa, bawa pinter kita bisa, bawa emm talent yang ada di kita kalau tidak di kembangkan itu tidak akan terjadi, tapi itu penting, sampai kapanpun itu penting bisa kita bawa sampai matipun itu bisa kita bawa	
850			
	P	Oke, aku ini bun, inikan judul aku tentang	

855		pengalaman subjektif transgender dalam pengamalan ibadah nih, tadi Cuma appetizer nya aja kalau makanan bun, sekarang aku masuk ke pertanyaan utama nih bun, tentang ibadahnya. Gimana pandangan bunda tentang Tuhan? Bunda muslim?	
	S	Muslim	
860	P	Tentang Allah SWT kalau gitu	
865	S	He'em ... Allah itu maha esa, dia adalah pencipta dari segala sesuatu yang ada di dunia ini, isi-isinya segala macam dia yang menciptakan itu, termasuk kita dan saya. Pandangan saya kepada Allah kepada Tuhan ya, kalau saya ngomongnya bukan Tuhannya saya ngomongnya Allah karena saya muslim. Pandangan saya terhadap Allah, Allah itu maha segala-galanya, maha agung, yang memiliki segala-gala yang ada di dunia ini, yang menciptakan manusia dari berbagai-bagai jenis, berbagai-bagai bentuk, begitupun Allah menciptakan saya seperti ini. Tetapi saya yakin Allah adalah tempat kita mencurahkan segala-galanya, masalah pribadi saya seperti ini saya tidak peduli dengan manusia, tetapi saya tetep punya takut kepada Allah, dan saya bilang sama anda saya mencurahkan segalanya kepada Allah. Apa yang saya lakukan saya curhat kepada Allah, karena itu dengan keyakinan saya, saya minta mohon petunjuk dari Allah mudah-mudahan yang saya lakukan ini benar, meskipun ini tidak benar, tetapi saya berharap ini benar. Tetapi apabila Allah tidak mengizinkannya, saya tidak seperti ini, saya tidak sampai seperti ini, karena segala sesuatunya Allah yang atur. Harapan saya ya Allah maha besarlah, dia yang mengatur kita, yang penting kita jangan lupain dia, kita jangan sampai emm apa yah, pokoknya kita tetep tetep, tetep kita dekati dia, kepada dia. Apa yang kita syukuri kita dapat, kita dapat musibah, dapet emm apa bahagia segala macam, karena dia yang atur, gitu. Buat saya memang Allah lah yang segala-galanya karena dia tempat curhat kita	Menjadi seorang MTF, bukan berarti subjek meninggalkan Allah SWT, baginya Allah adalah yang terpenting dalam hidupnya yang telah banyak membantu, menjaga, dan memberinya rezeki hingga sekarang. Subjek juga sering mencurahkan isi hatinya kepada Allah SWT, subjek selalu meminta petunjuk kepada Allah SWT atas segala yang dilakukannya, meskipun dia tahu bahwa merubah bentuk tubuh adalah perbuatan yang sangat ditentang dalam agama, namun dirinya masih selalu berdoa kepada Allah semoga Allah SWT dapat memaklumi dan memaafkan keputusannya.
870			
875			
880			
885			
890			
895			
900			
	P	Allah udah cukup baik bun?	
905	S	Sepertinya baik banget sama kehidupan saya, Allah maha baik buat saya, Allah maha baik buat saya, Allah maha baik saya bisa bertahan sampai empat puluh	

910		satu tahun, dan saya berharap kepada Allah, tolong kalau missal saya masih diberi kesempatan hidup, ya berilah kesempatan lain, saya kan berusaha jadi lebih baik lagi gitu. Tapi apabila saya dipanggil ya sudah tidak umur, apa boleh buat? Karena itu dia yang ngatur, kita tidak tahu, manusia, pulang ini kita gatau berempat ini siapa yang duluan dipanggil?	
915		Tapi ya sudah karena sudah syukur sekarang ada disini	
920	P	Ada ga sih bun, emm pengalaman atau perjalanan hidup bunda yang bunda rasa tuh deket banget sama Allah? Yang bener-bener bunda itu ngerasain emm dia itu ngejaga bunda selama bunda hidup	Setiap hari subjek selalu merasakan Allah SWT sangat dekat dengannya dan selalu menjaganya di setiap detik dalam hidupna, berbicara tentang sosok Allah SWT menurutnya adalah sesuatu yang sangat sensitive karena sangat kontras dengan ajaran agama yang menentang perilaku-perilaku menyimpang seperti transgender, namun subjek yakin bahwa segala sesuatu adalah ketentuan dari Allah SWT bahkan yang memberinya izin hingga sampai di titik sekarang. Meskipun dirinya tahu bahwa apa yang dijalannya saat ini adalah salah dan bukan merupakan ajaran dalam agama Islam, namun dirinya tetap menyerahkan segala keputusan akhir kepada Allah SWT.
925	S	Oh iya pasti dong, setiap hari saya selalu dijaga Allah, setiap hari saya selalu dijaga Allah, setiap saat saya selalu dengan Allah, setiap hari dia selalu menjaga saya, menjaga saya dari segala marabahaya, menjaga saya dari segala, perlindungannya segala macam, setiap hari saya dijaga, dan saya merasa deket-deket yang bener-bener dijaga ya keseharian saya saat lagi bekerja kita dijaga, terus kita ga kena apa-apa pasti Allah jaga kita, itu ajasih sebenarnya. Sebenarnya kalau ngomongin masalah Allah gini sangat sensitive, karena apa? Karena kita hidup seperti inih bener-bener Allah murka Allah murka	
930			
935			
	P	Iya kebanyakan kan yang ngomong gitu?	
940	S	Nahhh 'Allah murka Allah murka jangan begini Allah murka', mereka bukan Allah, mereka bukan Allah, Allah yang nentuin, makanya ayo kita ini deh jangan jahat sama orang, berbuat baik sama orang. Allah yang nolongin, belum tentu juga yang sholat tiap hari juga pasti di...ngga. Surga Allah tuh tempat orang yang baik-baik, meskipun dia tidak sempurna	
945			
950	P	Banyak orang yang kalau bilang kan 'Allah pasti marah nih' menurut bunda Allah marah ga bunda seperti ini?	
955	S	Sebenarnya jalan hidup seperti ini tidak bener ya, tidak baik, pasti Allah sangat sangat...pasti ini bukan ajaran Islam yang baik, dan ini bukan ajaran agama manapun yang baik, ini tidak baik, hal seperti yang dilakukan ini bukan ajaran yang baik. Ya ini menentang, menantang, menentang dari ajaran-ajaran. Kembali lagi seperti yang saya ucapkan kepada	

960		kalian bahwa saya serahkan semuanya kepada dia (Allah SWT). Apa yang saya lakukan, apa yang saya inginkan, semoga semuanya berjalan dengan baik dan lancar, atau suatu hari nanti misal ada mukjizat dari dia, saya berharap saya bisa berubah. Tapi kalau belum ya saya tetap seperti ini	
965			
970	P	Emm terus bun, emm bunda tahu kan rukun Islam itu? Sholat, puasa, sedekah naik haji? Rukun Islam yang bunda lakuin itu apa aja bun? Sedekah aku udah tahu kalau bunda sedekah itu ini banget. Bunda sholat?	
975	S	Nah itu untuk masalah sholat, tidak perlu di publikasi yah	
	P	He'em	
980	S	Itu pribadi saya, yang jelas kapan saya sholat dan dimana saya sholat itu itu urusan saya dan saya tidak mau memberi tahu pada anda masalah pribadi saya tentang sholat, tapi buat saya sholat dan tidak sholatnya saya, saya yang tahu. Jadi saya tidak mau memberitahukan saya suka sholat atau tidak suka itu urusan saya. Karena itu Hablum Minallah, urusan saya dengan Allah gitu	Sholat adalah suatu ibadah dimana hanya ada kita dan Allah SWT yang cukup mengetahuinya, itulah mengapa subjek lebih tetap melaksanakan sholat dengan menggunakan atribut lelaki, jika subjek kerap memakai pakaian perempuan seperti kafta, semua itu tidak lain hanya untuk terlihat di depan manusia. Lain halnya dengan ketika sholat, artinya subjek akan menghadapkan diri ke Allah SWT, jadi subjek harus tetap menghadap dengan sebagaimana dirinya dilahirkan sebagai seorang laki-laki.
985	P	Iya, tapi maaf kalau ketika sholat bun, bunda jadi...	
	S	Lahir. Lahir kita apa?	
990	P	Laki-laki?	
	S	Lahir kita apa? Nah itulah menghadapnya. Lahir! Inget kita diciptakan lahirnya seperti itu, apapun yang kita ubah yang penting lahirnya apa?	
995	P	Oh jadi bunda walaupun kaya bunda yang pakai kerudung gitu, bunda tetap sholat menjadi laki-laki?	
1000	S	Itukan yang dilihat manusia, iya itukan yang dilihat manusia, pakai pakaian muslim, pakai kaftan itukan yang lihat manusia. Tapi kalau untuk yang diatas kan beda, dan kita hanya berdua aja, aku kan emm saya kan sholat tidak minta dilihatin orang 'eh semuanya aku sholat dulu yay ok lihat aku sholat' , engga. Apalagi kalau aku mau sholat yauda aku sholat	
1005			
1010	P	Okay selain itu bun apalagi cara bunda untuk melakukan pendekatan diri kepada Allah sebagai seorang transgender?	
	S	Cara saya yaaa berdoa selalu, terus berdoa, bersyukur, beryukur berdoa, bahagia menikmati apa yang sudah di	

1015		berikan, bersyukur udah bersyukur aja, bersyukur dan berdoa, meskipun di sholat saya tadi yang saya bilang saya engga perlu ngomong, tidak ataukah saya lakukan itu adalah urusan saya, bersyukur itu nomor satu buat saya	
1020	P	Kalau puasa boleh tahu ga bun?	Meskipun belum menjalankan ibadah puasa secara penuh, namun subjek tetap menjalankan ibadah puasa sebagai seorang transgender di bulan Ramadhan.
	S	Alhamdulillah itu saya senang sekali	
	P	Bunda puasa juga?	
1025	S	Puasa juga hehehe walaupun masih kadang ada yang bolong ya hehehe karena manusia tidak ada yang sempurna pasti ada yang bolong	
	P	Kirain halangan hehehe	
	S	Ember hahaha	
1030	P	Tapi kan bunda udah naikin haji orang tua bun..	
	S	He'eh ?	
	P	Bunda ada ga keinginan?	
	S	Untuk ke Mekkah?	
	P	Iya	
1035	S	Ada ga yah..ada lah, cuman belum siap	Meskipun telah memberangkatkan kedua orang tuanya ke tanah suci dan memiliki finansial yang cukup untuk memberangkatkan diri sendiri ke tanah suci, tapi subjek mengaku belum memiliki persiapan untuk itu semua dengan kondisinya yang merupakan seorang transgender dan masih senang berpenampilan seperti perempuan, karena baginya tanah suci adalah rumah Allah dimana kita tidak boleh main-main dalam menjalankan ibadah ke tanah suci.
	P	Kenapa?	
1040	S	Karena seperti ini, iya karena seperti ini. Bukan masalah dana ya, iya kalau dana saya bisa aja, bisa terbang hari inipun saya bisa umroh tapi ini belum emm belum siap di hatinya aja, bukan masalah busananya, belum siapnya aja gitu. Karena kalau misalkan saya udah kesana berarti saya udah harus bener-bener back to basic gitu, saya udah ke rumah Allah loh itu ga bisa di main-mainin lagi loh, udah nginjek rumah Allah loh	
1045	P	Tapi kan banyak tu orang kan?	
1050	S	Nah itulah beda-beda manusia, makanya manusia kadang-kadang tidak boleh menilai orang jahat, tidak boleh menilai orang jelek, tidak boleh menilai orang begini begini begini gitu, introspeksi diri dulu bagaimana-bagaimananya yah	
1055	P	Menurut bunda, setelah bunda melakukan pendekatan diri ke Allah yah, salah satunya sholat ibadah rukun islamlah, ada ga sih dampak yang datang ke diri bunda?	
	S	Emmm?	
1060	P	Ada ga dampak yang berbalik kepada diri bunda setelah bunda beribadah kepada Allah?	
1065	S	Banyaklah, banyaklah bunda diberi rezeki, diberi orang-orang yang sayang sama bunda	Rezeki bukan hanya soal uang, diberikan orang-orang yang menyayangi dirinya juga termasuk rezeki dari Allah, bahkan hal-hal kecil seperti diberikan kelancaran
	P	Menurut bunda, bunda yakin rezeki itu karena bunda dekat sama Allah?	

1070	S	Karena kan segala sesuatunya itu Allah yang ngatur, Allah yang ngatur rezeki kita loh. Malem ini dapet duit besoknya ga dapet duit, Allah loh yang nentuin itu. Termasuk, termasuk Allah memberikan seseorang untuk kita yang dekat, kenal sama dia itu rezeki Allah loh. Termasuk anda-anda juga kenal dengan orang-orang yang disayang itu rezeki juga. Kenal orang-orang diluar tuh ketemu dengan orang-orang yang mereka sayang dan cinta itu rezeki juga. Bukan hanya uang rezeki itu, rezeki itu banyak bukan Cuma uang aja, tapi berkenalan dengan orang-orang, berkenal dengan sanak saudara jauh, berteman dengan orang-orang itukan rezeki juga. Rezeki itukan bukan hanya berbentuk uang dan barang, tapi rezeki itu banyak sekali. Rezeki itu oh jalanan macet tuh tiba-tiba di kita ga macet itu rezeki, tidak ada delay pesawat itu rezeki dari Allah juga, nah itu rezeki	dijalan tanpa macet juga merupakan rezeki dari Allah SWT, hal-hal seperti itu hanya sedikit dari sekian banyak rezeki dari Allah SWT yang selalu di syukuri oleh subjek, dirinya mengatakan bahwa dia yakin semua adalah atas pemberian Allah SWT dan sesungguhnya segala hal baik yang terjadi dalam hidup kita adalah dampak yang kita dapatkan sendiri dari mendekatkan diri kepada Allah SWT.
1075			
1080			
1085			
1090	P	Emm bunda ini kalau emm kita kan kalau lebaran gitu ya, ada sholat ied sholat di masjid bareng-bareng, bunda ikut ga?	Ketika melaksanakan perintah sholat Ied berjama'ah di masjid, subjek akan menyiasati identitas gendernya dengan cara datang sedikit terlambat agar mendapatkan shaf di barisan belakang di lapangan masjid, dengan begitu shaf-shaf tersebut biasanya sudah tidak terlalu dipisahkan lagi antara laki-laki dan perempuan, hanya saja diberikan jarak sedikit pada shafnya. Tujuan subjek melakukan hal tersebut adalah agar tidak terlalu mencolok dimata para jema'ah yang akan melaksanakan sholat sehingga tidak akan mengganggu kekhusyukan jema'ah lainnya, subjek juga mengatakan bahwa dia hanya akan mengenakan pakaian panjang biasa, dengan rambut di kuncir tanpa memakai peci, lalu sholat seperti seorang laki-laki pada umumnya.
	S	Saya tidak di masjid, di lapangan	
	P	Di lapangan?	
1095	S	Iyaaa	
	P	Bunda ikut?	
	S	Ikut, kalau ied saya ikut tapi di lapangan	
	P	Tapi sebagai laki-laki? Perempuan?	
	S	Itukan ramai yah	
1100	P	Jadikan nyampur ya dia?	
1105	S	Iya he'eh ramai kan tapi saya di belakang sekali sama anak saya. Saya lebih lebih ini emm lebih agak long distance sama manusia maka itu saya di belakang aja, dan bener-bener tidak ada yang mengenal saya, sebenarnya itukan rame ya dan sebenarnya itukan wajib yah, itu ramai. Di khalayak ramai mau gamau saya harus berdandan seperti itu. Tapi saya tidak pakai, pakai ini pakai apa, pakai mukenah tetapi saya cukup pakai baju panjang terus tidak pakai kopiah, rambutnya dikuncir aja, saya tidak keliatan sih gitu	
1110			
1115	P	Berarti bunda agak sedikit menjauh gitu?	
	S	Betul	
	P	Menghindari pandangan orang gitu?	
	S	Betul	
1120	P	Gapapa, itu lebih baik mungkin daripada ngebiarin orang-orang ngeliat kan?	
	S	Iya	

	P	Ini bagian terakhir bun	
	S	Okay. Jam berapa sekarang?	
1125	P	Karena bunda agak sibuk, jam setengah empat	
	S	He'em karena dia mau pulang mau kerja	
	P	Jawab pertanyaan lagi ya bun	
	S	Boleh, dari saya?	
	P	Dari proses hidup yang bunda jalani, apa arti menjadi seorang transgender?	Mengambil keputusan menjadi transgender adalah pilihan hidup seseorang, dan setiap orang mempunyai hak atas itu semua. Subjek mengartikan hidupnya adalah soal kebebasan memilih jalan hidup masing-masing, dari jalan hidup yang dipilihnya lalu setiap orang mungkin bisa saja berubah ke kodratnya masing-masing, namun jika tidak maka semua kembali lagi kepada perasaan nyaman setiap orang untuk menjadi diri sendiri. Transgender ataupun tidak atau bahkan manusia normal sekalipun semuanya adalah sama, yang membedakan mereka semua adalah sifat dan budi pekerti.
1130	S	Dari prosesnya? Artinya yaa kehidupan seperti ini bebas dilakukan oleh siapa-siapa pun, apapun bentuknya bagaimanapun itu menurut saya bebas. Jadi arti menjadi seorang transgender itu, satu emm buat mereka yang melakukannya ya yang jelas buat mereka yang melakukannya adalah satu keputusan yang yang emm yang baik mungkin menurut mereka, karena apa? Emm karena itu adalah jalan hidup mereka. Kalau mereka misalkan ingin berubah ya bagus berarti mereka punya emm punya punya pemikiran yang baik untuk ingin berubah. Tapi kalau mereka tidak ingin berubah berarti mereka lebih nyaman seperti ini, tetapi aku yakin emm transgender tidak ada yang jahat, semua pasti baik bagi mereka. Semua manusia sama seperti yang lainnya, yang jelas kita selalu berbuat baik dengan orang itu ajasih. Baik transgender baik tidak transgender baik manusia normal itu sama aja sebenarnya, Cuma yang membedakan kita semua adalah sifat dan budi pekerti dan tingkah laku kita saja gitu	
1135			
1140			
1145			
1150			
1155			
	P	Mendekatkan diri dengan Allah sebagai seorang transgender, makna apa yang sudah bunda petik dalam hidup bunda selama empat puluh satu tahun?	Bagi subjek, melalui diberi umur panjang serta kesehatan dari Allah SWT dirinya mampu memetik makna dalam hidupnya bahwa sesungguhnya Allah SWT maha baik tanpa pandang bulu tanpa pilih kasih, bahkan kepada umatnya yang menentang ajaran Islam, baginya Allah SWT tetap saja baik, bahkan lebih baik dari prasangka-prasangka baik manusia terhadapnya. Karena itulah subjek bertekad untuk menjadi orang baik semasa hidup kepada sesamanya, meskipun dirinya ingin tetap menjalani hidup yang telah dipilihnya hingga dirinya kembali ke sisi Allah SWT, namun subjek yakin bahwa hidup ini bukan hanya soal satu kebaikan, melainkan ada
1160	S	Banyak sekali. Banyaakk sekali, salah satunya saya masih bisa diberi umur sampai sekarang itu yang utama, diberi sehat diberi umur sampai sekarang, nah itu sangat makna yang sangat berarti dalam hidup saya selama saya hidup. Diberikan kemudahan diberikan segala sesuatu yang indah nah itu makna-makna yang terindah buat saya selama saya jadi transgender. Alhamdulillah mudah-mudahan Allah selalu memberikan saya yang terbaik, memberikan saya orang-orang yang sayang sama saya apapun itu bentuknya, yang jelas saya sangat bersyukur dan mensyukuri nikmat yang	
1165			
1170			

1175		telah diberikan Allah kepada kehidupan saya, meskipun saya adalah seorang transgender. Tetapi kembali lagi seperti yang saya bilang, saya akan tetap seperti ini, saya akan tetap seperti ini sampai kapanpun untuk sampai nanti tiba waktunya. Mari kita sama-sama berdoa semoga kita semuanya diberi keberkahan dalam hidup, diberi rahmat dalam hidup, tidak Cuma manusia-manusia yang tidak normal aja, bukan hanya transgender bukan hanya homo, gay, wariah, lesbi, tidak tetapi semua manusia yang ada di dunia ini. Mari bersama-sama kita saling, saling apa saling mendukung, saling bekerja sama, saling apa yah, berpikiran positif terhadap sesama, agar semua segala sesuatunya, menjadi orang baik aja	banyak kebaikan yang dapat kita lakukan untuk berlomba-lomba mencari Ridho Allah SWT.
1180			
1185			
1190			
1195	P	Satu pertanyaan terakhir aja bun tambahan. Satu kata, identitas gender satu kata, gambarannya menurut bunda, satu kata aja	
	S	Maksudnya, identitas?	
1200	P	Emm identitas gender atau transgenderlah, satu kata yang menggambarkan diri bunda	
	S	Maksudnya satu kata yang gimana?	
1205	P	Setelah bunda jadi transgender, bunda kan seorang transgender nih, satu kata yang menggambarkan diri bunda sebagai seorang transgender itu seperti apa? Missal kaya akunih dengan hidup seperti ini 'kebebasan' gitu	Subjek menggambarkan dirinya dalam satu kata yaitu 'Nyaman' yang artinya segala yang tela dia lakukan hingga saat ini adalah semata-mata untuk mengejar kenyamanan dalam hidupnya.
1210	S	Oh okey, kalau kebebasan itu kita ada batas-batasnya sih. Emmm 'nyaman'. Iya nyaman aja, nyaman dan emm yaudah gini, mau gimana lagi? Seperti inilah adanya	
1215	P	Oke selesai deh bun, mungkin itu aja wawancara kita pada hari ini, aku ucapin banyak makasih sama bunda atas kesediaan bunda, itu aja ya kita akhiri bun, nanti kalau ada yang kurang aku boleh wawancara bunda lagi ya?	
	S	Iya boleh dong	
1220	P	Okey kita akhiri sampai disini kalau gitu ya bun. <i>Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i>	Wawancara selesai dan ditutup dengan salam.
	S	<i>Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh</i>	

### Hasil verbatim dengan subjek 2

**Nama** : Inisial JT

**Tanggal** : 17 November 2017

**Waktu** : 20.00 WIB sampai 22.00 WIB

**Tempat** : Strabucks Grand Indonesia

**Kode** : S2/W1

Baris	P/S	Isi Wawancara	Interpretasi
1225	P	Hallo kak	Saling sapa dan bertanya kabar, subjek menyatakan kesediaan diri untuk memulai wawancara.
	S	Hai dek, udah lama nunggu?	
	P	Ngga kok, santai sambil liat-liat barang	
1230	S	Weee asik, gimana kabar Palembang? Kakak udah berapa bulan belum balik, nanti mau balik pas ke nikahan temen	
	P	Aman kak, Cuma lagi macet terus aja karena lagi pembangunan disana-sini. Oh iya kak mau kita mulai sekarang wawancaranya?	
1235	S	Ayok boleh	Wawancara dibuka dengan salam.
	P	Oke kak aku buka dulu ya kalau gitu. <i>Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i>	
1240	S	<i>Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh</i>	
	P	Pertanyaan umum dulu ya kak?	
	S	Yaudah	
	P	Bisa tolong kakak ceritakan tentang diri kakak?	
1245	S	Gimana dulu nih secara umumnya mau yang gimana?	
	P	Ya secara umum gitulah pokoknya tentang diri kakak aja apa yang mau kakak ceritain	
1250	S	Oke jadi kakak ini kamu tau kakak seorang cewe, wanita tadinya, tapi..	Subjek memberitahukan bahwa dirinya adalah seorang wanita dengan kelainan seksual.
	P	Tadinya? Sekarang?	
1255	S	Masih tapi mempunyai apa yah, mempunyai kelainan seksual dan juga secara seksual itu yang pertama, yang kedua secara ini juga secara penampilan, gitu secara umum	
	P	He'em, kakak terlahir dari kepribadian yang seperti apa?	Sejak kecil subjek adalah sosok yang tomboy dan telah tertarik dengan perempuan sejak kecil serta lebih sering bermain dengan laki-laki sejak kecil.
1260	S	Oh kalau kakak sih dari kecil tuh emang udah, udah tomboy sih dek, maksudnya tuh udah emang yang tertarik dari kecil sama cewe. Emang dari kecil, maksudnya emang dari kecil tuh maennya sama cowo itu yang pertama	
1265			

	P	Main bola?	
	S	Iya gitu-gitulah	
	P	Rohaye kali ah	
	S	Nah ember hahaha	
1270	P	Hahaha	
1275	S	Nah terus juga suka sama cewe suka apayah kalau kita masih kecil tuh, suka-sukaan yah, emang dari kecil maksudnya lebih tertarik liat cewe daripada liat cowo gitu	Saat kecil subjek senang menyimpan foto-foto artis wanita yang menurutnya cantik.
	P	Ohh kakak ?	
1280	S	Emang dari kecil, gatau yah itu dari umur berapasih ya kakak inget dulu misalnya kakak ngeliat foto cewe tertarik, maksudnya sampe kakak iya misalnya kakak simpen fotonya. Foto artis ya misalnya, bukannya foto-foto cewe yang gimana-gimana bukan	
	P	Pertama kali naksir sama siapa?	
1285	S	Ah? Hahaha	
	P	Pertama kali yang ditaksir siapa?	
	S	Pertama kali ya kalau yang ditaksir sih pasti setiap cewe-cewe cantik dek	
1290	P	Tapi kakak ga inget siapa yang pertama kali nama gitu?	
	S	Ini maksudnya yang naksir temen? Maksudnya yang naksir orang apa gimana?	
	P	Yang naksir orang kak	
1295	S	Engga maksudnya orang yang kita kenal?haha kalau misalnya suka sih sama artis juga suka kita kan masih kecil, Cuma maksudnya sampe perasaan ya kan, pertama kali pacaran aja kali yah?	
1300	P	Pertama kali pacaran, siapa tuh?	Subjek pertama kali menjalin hubungan dengna sesama wanita adalah ketika duduk di bangku kelas 3 SMP.
	S	Ada dulu waktu kakak pertama kali pacarannya banget itu SMP kelas 3	
	P	Oke di keep dulu bentar, tapi kakak ga pacaran sama yang ube-ube kan?	
1305	S	Hahaha sialan	
	P	Hahaha tapi ngomong-ngomong kakak lahir dimana kak?	
	S	Lahir kakak di Palembang lah, di Kenten Permai	Subjek lahir di kota Palembang tepatnya di daerah Kenten Permai, kemudian subjek bersekolah di TK Aidil Fitri, selanjutnya subjek melanjutkan sekolah di SD 145 dan SMP 53 daerah Pusri Borang, setelah tamat SMP subjek melanjutkan pendidikannya di SMA Bina Warga 2, Palembang.
1310	P	Oh Kenten Permai, terus pindah ke Perumnas Sako?	
	S	Ember hehehe	
	P	Kakak TK nya dimana?	
	S	Kakak TK nya di Permai	
1315	P	Nama TK nya kak?	
	S	TK apa yah, apa yah Aidil Fitri kalau ga salah	
	P	Oh Islami ya TK nya?	

	S	Ember hahaha	
1320	P	Jadi ini apa namanya, TK nya religi ya	
	S	Religi saat itu	
	P	Alumninya rahasia Illahi ya hahaha	
	S	Hahahha emberan kacau wkwkwk karena salah masuk SMA nya dek	
1325	P	Oh itu bukan salah masuk kak tapi memang kepengen hahaha	
	S	Hahaha iya dek karena lulusan SMA nya udah di cap kalau ga lesbi, homo, ani-ani nah loh gimana hahaha	
1330	P	Hahaha mengerikan, terus SD kakak dimana?	
	S	SD kakak di 145	
	P	145 daerah?	
1335	S	Oh itu udah pindah kakak di daerah apa namanya, di Pusri Borang, Sako yah iya Pusri Borang	
	P	Kalau SMP kak?	
	S	SMP kakak masih disana dek, SMP 53	
	P	SMP 53 dimana kak?	
1340	S	Disana di Pusri Borang situ	
	P	Oh di Borang, SMA?	
	S	BW dong	
	P	Oh iya dong kakak kelas, temennya mantan aku ya? hahaha	
1345	S	Iya hahaha awal perkenalan kita itu yah hahahaha	
	P	Hahaha yaudah aku udah nanya tentang sekolah ya, sekarang coba tolong kakak ceritain tentang keluarga kakak	
1350	S	Kenapa?	
	P	Tolong ceritakan tentang keluarga kakak, deskripsikan tentang keluarga kakak	Ayah subjek adalah sosok yang keras dalam mendidik anak layaknya seperti sebuah pendidikan militer, hal ini dikarenakan keluarga subjek rata-rata adalah anggota militer, subjek merasa sejak kecil dirinya selalu dikekang oleh keluarga, saat kecil subjek adalah sosok yang penurut, namun subjek mengatakan bahwa telah merasakan kelainan di dalam dirinya hanya saja subjek masih merasa takut karena belum menemukan orang-orang yang sama seperti dirinya. Saat mulai duduk dibangku SMA subjek mulai berubah menjadi sosok anak yang nakal hingga subjek sering bolak-balik Jakarta-Palembang hanya untuk bermain dan menyewa kamar kostan di daerah Kemang, Jakarta.
1355	S	Wah panjang kalau soal keluarga nih, kakak itu lahir di keluarga, terutama papa yah, papa tuh Islam banget dek, papa tuh emang, emang kakak dari kecil tuh di didiknya kaya didikan militer, soalnya bapaknya kan kaya gitu, kakek kakak kan orangnya orang militer semua kan keluarga papa dek, jadi mungkin karena akibat kakak terlalu di kekang kakak tuh bener-bener di kekang dari dulu tuh sekeluarga tuh dari keluarga mama ya dek yah, keluarga mama tuh udah tahu gimana didikan papa dari zaman kakak kecil, itu sampe apa yah sampe kakak diurusin banget deh maksudnya dari A sampai Z kakak tuh harus kaya gini, harus kaya gini, harus kaya gini, bukan manja cuman aku tuh di kekang banget loh, itu dari kecil nah sampai akhirnya kakak udah mulai-mulai bandel itu, tapi pas kakak di	
1360			
1365			
1370			

1375		urusin itu kakak bener-bener sekolah yang rajin gitu-gitu, ya maksudnya ngebanggain dia, walaupun sebenarnya yang kelainan itu kakak simpen sendiri, belum ada yang tahu masih zaman-zaman kecil kan itukan masih yang ih takut nih ada perasaan kaya gini, maksudnya belum	
1380		karena kita belum nemu orang-orang yang kaya kita juga kan jadinya masih di rahasiain saat itu, nah mulai-mulai bandel itu mulai SMA, SMA yang mulai udah bandel banget gitu, SMP udah bandel cuman yang ga ketulungan itu udah mulai SMA. Kakak yang pas baru masuk SMA itu kakak udah bolak-balik Jakarta-Palembang dek, maksudnya kakak udah pertama kali nginjek Jakarta itu kakak ngekost di Kemang langsung itu, itu SMA sampe akhirnya kakak apa namanya...	
1385			
1390			
	P	Itu kakak masih sekolah waktu yang bolak-balik itu?	
1395	S	Masih, masih nah makanya kakak jarang sekolah jadinya	Sejak sering pulang-pergi ke Jakarta-Palembang, subjek menjadi sering bolos sekolah, subjek cukup bermasalah di sekolahnya, bahkan subjek mengaku selalu berkelahi dengan guru di sekolahnya dan merasa kepribadiannya mulai berbeda akibat pergaulan sehingga subjek dikeluarkan dari sekolah. Karena merasa dikekang sejak kecil akhirnya subjek merasa melakukan pemberontakan saat SMA, subjek mulai sering berkelahi dengan anggota keluarganya, hingga akhirnya subjek kabur ke kota Jakarta dan tinggal bersama pasangan wanitanya, saat itu ayah subjek melaporkan kepergian subjek dengan tuduhan penculikan agar subjek bersedia diajak pulang kerumah, ayah subjek mendatangi tempat tinggal subjek di Jakarta bersama polisi. Kejadian tersebut membuat hubungan subjek dan ayahnya sempat renggang selama beberapa tahun hingga akhirnya keluarganya menerima kondisi subjek dengan pasrah.
	P	Pasti sering di panggil guru ya kakak?	
	S	Iya pak Syaifudin hahaha, dia orang yang ngeluarin kakak sampe akhirnya kakak keluar, kurang ajar emang	
1400	P	Loh kok dia yang kurang ajar? Haha	
1405	S	Hahaha iya yah becanda dek, kakak berantem terus sama guru dek, sama guru matematika ibu apa ya namanya lupa dek, pokoknya setiap guru yang apa yah, kepribadian kakak tuh udah mulai beda disana, mungkin karena akibat pergaulan, karena di kekang juga jadi kaya ngeberontak gitu. Terus juga kakak mulai-mulai apa yah, mulai berantem-berantem sama keluarga gitu-gitu. Tadinya dia bener-bener oh pertama kali ketahuan belok disana tuh dek pas kakak SMA, itu uh sampe kakak, kakak kan kabur dari rumah, terus sampe kakak di emm temen kakak yang misalnya saat itu kakak pacaran sama siapa ya kan, sampe dicari di Jakarta terus dicari tempat kerjanya, terus polisi dia ngelapor ke polisi, polisi dateng ke tempat kerjanya sampe dia di keluarin dari kerjanya, pokoknya saat itu sampe ya kurang lebih berapa bulan itu lagi rumit banget hidup kakak dilaporin kakak di culik gitu-gitulah dek. Nah sampe akhirnya mungkin, ya karena dia mungkin terpukul terus banyak, banyak kejadian, nasehat dari emm itu udah	
1410			
1415			
1420			
1425			

1430		berapa tahun itu lagi panas-panasnya soal keluarga kakak ya kan, sampe akhirnya dia luluh sendiri, keluarga kakak luluh sendiri sampe akhirnya sekarang, sekarang tuh udah biasa aja, bukan sekarang sih, udah berapa tahun kemarin itu udah biasa aja, ada kali sekitar empat tahun atau lima tahun itu udah biasa lagi udah gitu udah nerima	
1435	P	Terus abis itu papa kakak profesinya sebagai?	
1440	S	Papa kakak kerja dari kakak SMP ya itu di Jambi dia kerjanya dek, jadi bolak-balik sebulan sekali kerja di Petrochina MIGAS minyak dan gas bumi	Ayah subjek bekerja di sebuah PT di kota Jambi sehingga harus menuntut ayahnya pulang-pergi ke rumah setiap satu bulan sekali, ibu subjek adalah seorang wirausaha, dan subjek memiliki saudara perempuan yang kelahiran 1998.
	P	He'em kalau ibu?	
	S	Kalau mama dia wirausaha	
	P	Wirausaha?	
1445	S	Buka toko kaya gitu-gitu	
	P	Itu kakak berapa bersaudara?	
	S	Kakak Cuma dua dari kecil	
	P	Kakak anak yang pertama?	
	S	Yap	
1450	P	Yang kedua?	
	S	Yang kedua sekarang dia, yang kedua itu kelahiran Sembilan delapan	
	P	Sembilan delapan, cewe cowo?	
	S	Cewe	
1455	P	Sekarang itu kakak tinggal bareng keluarga?	Saat ini subjek mengatakan sedang tidak tinggal bersama keluarga karena memilih tinggal bersama pasangan perempuannya.
	S	Ah? Engga ini kakak lagi tinggal diluar sama Okky, sama pacar aku	
	P	Sama istri?	
1460	S	Ember hahaha	
	P	Hahaha lanjut, bisakah kakak menjelaskan tentang profesi emm oh iya kakak sekarang lagi kegiatannya lagi ngapain? Lagi sibuk apa?	
1465	S	Nah kakak lagi prepare mau buka angkringan sekarang dek	
	P	Wih cucok, jadi kakak sekarang berprofesi emm kakak tuh ibaratnya inilah ya enterpreuner lah ya	
1470	S	Profesi wirausaha eim	
	P	He'he wirausaha ya, enterpreuner lah ya bahasa kerennya	
	S	Iya bener bahasa kerennya sih itu	
1475	P	Oh iya terus kakak, oh iya kakak kan sering jadi talent agent gitu ya?	Subjek memulai pekerjaannya sebagai talent agency ketika dirinya mulai bertatto dan tidak dapat bekerja di kantor biasa lagi, akhirnya subjek memulai dengan menjadi talent manager untuk iklan TV, FTV, hingga sinetron, lama-
1480	S	Iya tadinya, tadinya dari yang pas mulai ini dek dari kakak mulai di Jakarta itu tahun pokoknya yang kakak SMA tadi ya, SMA itu belum, nah kakak mulai bener-bener megang talent TVC, TVC itu TV	

1485		iklan, <i>commercial</i> kan dek, ataupun talent kaya FTV, sinetron yang begitu-begitu ya, nah itu mulai-mulai kakak habis SMA, mulai selesai kerja, abis SMA kan kakak kerja dulu ya kan, kakak kerja dulu di Kemang, abis kerja di Kemang kakak bertatto, nah tadinya kakak tuh mau nemenin temen-temen kakak <i>shooting</i> ya kan, nah selesai kakak kerja bingung kan ga mungkin kerja kantor lagi, jadi kakak jadi manager talent gitu	kelamaan subjek menjadi talent agency dengan pengalaman yang di dapatnya.
1490			
1495	P	Oke kakak kan punya banyak talent-talent yang katakanlah kerja di entertaint lah ya, di Palembang juga ada kan kemarin kata kakak ya	
	S	He'em	
	P	Kerja dimana disini kak?	
	S	Yang mana?	
	P	Talent kakak yang kerja di Palembang?	
1500	S	Oh iya banyak banget	
	P	Bisa di sebutin kak?	
	S	Ada talent kakak disana, malah dia sempet pacaran sama temen kakak di Palembang	
1505	P	Oh itu termasuk kakak yang menyalurkan gitu ya?	
1510	S	Oh iya, maksudnya entertainment itu kalau mereka kan pasti sudah ada ini dek, ada apa ya agency semua, termasuk agency kakak	
	P	Dimana itu kak talent yang kakak salurkan di Palembang?	
	S	Itu di Venus, kalau ga di CS (Center Stage) kalau ga di Mansion	
1515	P	He'em berarti kakak juga banyak kenal orang-orang yang kerja disana ya?	
1520	S	Kenal banyak ini juga, nih kakak ceritain ya, emm selain kakak manager talent juga, itu day job nya, kerja siangnya. Malem juga kakak kerja, awal mulanya karena keseringan dugem dek, nah awal-awalnya itu kakak kerja di kemarin itu di Borobudur	
	P	Borobudur itu Malio?	
1525	S	Bukan, Borobudur itu club nya ini loh apa namanya, nah kakak udah lupa, oh Manhattan, itu tempat karaokenya Manhattan, nah itu awal mulanya kakak kerja, kerja yah, kalau misalnya dugem itu ga usah dibilang lah, awal mulanya kerja itu disana, pokoknya banyaklah dek, dulu kakak berdua sih sama temen kakak Cuma kayanya temen kakak ga serius kerja disana, namanya Mate, jadinya kakak	
1530			Menjadi seorang manager talent menurut subjek adalah pekerjaan hariannya, namun subjek mulai menggeluti pekerjaan sampingan sebagai talent agency spesialis di tempat hiburan malam sejak dirinya senang datang ke klub malam untuk berpesta bersama teman-temannya, dari situ subjek mendapat tawaran untuk mencarikan talent untuk bekerja di hotel Borobudur di kawasan Jakarta, subjek mulanya menjalankan pekerjaan tersebut berdua bersama temannya, namun lama-kelamaan subjek melanjutkan pekerjaan tersebut sendirian karena temannya belum memiliki keseriusan dalam bekerja terangnya.

1535		sendiri, gitu	
	P	He'em jadi kakak berdua awalnya?	
	S	Berdua awalnya terus temen kakak jadi misah karena dia ga ini kerjanya waktu itu masih bandel saat itu dia	
1540	P	Kalau sekarang?	
	S	Wah sekarang dia menguasai banget soal penjualan	
	P	Lanjut, terus aku mau tahu, tahukah kakak bagaimana orang lain menilai kakak?	Menurut subjek kehidupan masyarakat di kota Jakarta tidak begitu jauh berbeda dengan kehidupannya sendiri, sebagian besar orang-orang di lingkungannya di Jakarta adalah orang-orang yang tidak mementingkan norma-norma agama dan sosial, seperti pasangan laki-laki perempuan yang tinggal bersama dalam satu atap tanpa status pernikahan yang sah, sehingga hal-hal tersebut membuat masyarakat sekitar biasanya memaklumi perbuatan subjek dan cenderung tidak peduli dengan urusan tetangga satu sama lain. Berbeda dengan kehidupan di Jakarta, subjek mengatakan jika hal ini belum dia temukan saat pulang ke kota Palembang, demikian karena menurutnya setiap pulang dia tahu bahwa banyak orang yang masih merasa aneh tentang diri subjek, apakah perempuan atautah laki-laki, dan juga subjek pernah mendapat pujian tampan dari tetangga rumahnya di Palembang yang tidak mengetahui bahwa dirinya adalah seorang perempuan, hal seperti ini menurut subjek dirasa kurang nyaman baginya.
1545	S	Gini dek, kalau misalnya kaya di kota Jakarta itu mereka kan udah biasa kan, itu jumlah apa yah, jumlah anak-anak belok kaya gay, lesbian, LGBT itu udah banyak banget, iya kan? Jadi dia mandangnya udah biasa, oh yaudah oke. Misalnya kaya orang-orang hidup tinggal kaya kumpul kebo sorry misalnya, jangan salah yang pasangan cowo cewe juga bikin dosa di Jakarta ini dek. Banyak di kost-kostan kaya gini tuh, maksudnya yang cowo cewe ga nikah Cuma tinggal satu rumah, banyak, jadi mereka tuh oh yaudahlah gue juga begini, dia juga biasa aja kecuali kalau misalnya kita balik ke daerah kita, ke Palembang misalnya, mungkin dia kaya yang ngeliat kita wah ini cewe apa cowo, kaya masih yang tabuh lah ya. Tapi kakak kurang tahu dek kalau sekarang, kakak belum pulang ke Palembang lagi, mungkin sekarang udah biasa, kan udah banyak juga kali ya? Tapi kalau kita balik ke daerah yang banyak daerah perumahan ya, itu kakak masih kaku, misalkan kakak pulang ke rumah ya dek, itu pasti ya ini anak ibu cewe apa cowo? Maksudnya mama juga bingung, misalnya ya 'ganteng banget ya' mama masih yang oh iya aja kaya gitu doang, maksudnya engga yang dipanjangin sama mama 'oh ini cewe' engga, iya masih bingung akhirnya kakak dirumah aja gitu, ga mau mikirin	
1550			
1555			
1560			
1565			
1570			
1575			
	P	Jadi mama kakak sudah memaklumi ya?	
	S	Maklumin banget iya, mama udah biasa dia begitu	
1580	P	Terus tadi kakak bilang di Jakarta banyak yang seperti itu, kan sekarang lagi gempak kak yang mau bakar-bakar gitu	
	S	Emang iya? Gempak gimana?	
1585	P	Iya kaya kalau yang misalnya, sorry to say kaya kalian itu kedapetan gitu ya mau dapet hukuman dari masyarakat gitulah katanya	Subjek menanggapi fenomena di masyarakat yang melakukan penolakan terhadap kaum homoseksual di Indonesia.
	S	Oh kakak malah ga tau dek, ya takutlah	

1590		siapa yang ga takut di bakar, cuman mereka juga ga ada hak buat ngebakar warga Indonesia, kakak kan warga Indonesia juga	
	P	Kan sekarang banyak video yang kesebar kak yang di telanjangin	
1595	S	Emang iya? Ih kapan sih itu mulanya?	
	P	Udah lama, tapi itusih yang kedapetan emang lagi ini berdua di dalem kamar gitu, tapi itu pasangan kumpul kebo	
1600	S	Kakak belum pernah denger malah, kecuali kalau misalnya ada tuh kan pasangan yang aplikasi khusus homo gitu terus mereka ngadain pesta seks bareng, terus ketangkep itu kakak tahu	Subjek mengatakan bahwa saat ini ada aplikasi berbasis android dan IOS yang memiliki fitur kencana antara homoseksual di Indonesia, dirinya menjelaskan bahwa aplikasi semacam ini baru ramai digunakan oleh kaum gay, sedangkan kau lesbian sendiri belum banyak yang menggunakan aplikasi ini karena masih banyak yang belum mengetahui fitur ini menurutnya.
	P	Oh itu dari aplikasi kak?	
1605	S	Pake aplikasi loh jangan salah, aplikasi homo di Jakarta tuh malah lebih banyak loh dek, homo itu malah lebih apa yah lebih rame	
1610	P	Tapi kalau aplikasi-aplikasi gay gitu mencakup sepenuhnya pria atau yang transgender itu termasuk juga kak?	
1615	S	Emm ada aplikasi lesbi juga ada dek cuman sepi banget cuman berapa orang. Nah yang banyak yang emang bener-bener gunain aplikasi itutuh, nyari duit ya misalnya, kaya homo ya itu banyak dari aplikasi itu	
1620	P	Tapi semuanya mereka itu emm kan gay sama transgender itu beda kan, nah itu khusus buat gay atau transgender juga masuk kesitu?	
1625	S	Transgender juga kadang masuk, pokoknya yang merasa dia berkesimpangan itu pasti ada dia disana, kecuali cewe ya, pokoknya itu menyangkut cowo	
	P	Tapi lebih banyak cowo ya? Cewe-cewe jarang ya?	
1630	S	Lebih banyak, kalau cowo rame, kalau cewe jarang dek	
	P	Kenapa gitu? Kenapa yang cewe jarang kak?	
1635	S	Mungkin karena mereka belum tahu ada aplikasi kaya begitu, sedangkan homo udah tahu semua kalau cewe jarang, gitu	
	P	Ohhh lanjut proses menjadi transgender kak ya?	
	S	Oke siap, nah ini dia	
1640	P	Bisakah kakak menceritakan dulu tentang masa kecil kakak?	Saat kecil subjek memiliki rambut yang panjang seperti anak wanita pada umumnya, tapi dirinya mengatakan telah memiliki
	S	Oke yang tadi kakak ceritain tadi, dari penampilan yah kakak itu masih rambut	

1645		panjang dek, namanya cewe ya masih rambut panjang, emm tapi udah tomboy, nah terus main sama cowo, tapi udah naksir sama cewe, emm disana tuh kakak udah ngerti, masih kecil kakak udah ngerti kalau ternyata kakak tuh suka sama cewe, terus kakak mulai dewasa, pas selama kakak dewasa tuh jangan salah loh mantan kakak tuh mantan Anggie juga loh yang cowo-cowonya yah, nah kakak yang kaya kakak ceritain kakak pacaran sama cowo misalnya emm ada cowo ngedeketin gitu misalnya Cuma buat main-main doang, bukan nyampe yang kakak pegangan tangan atau ciuman, ewhhh ga ada kepikiran sama sekali atau begitu-begituan, engga itu. Misalnya kaya yang gimanasih, misalnya dia nganterin kita pergi pulang gitu-gitu, lebih ke temen ya tapi pacaran, banyak	kepribadian yang maskulin, subjek kecil lebih senang bermain dengan teman laki-laki dibanding teman perempuan, setelah beranjak dewasa subjek sempat beberapa kali berpacaran dengan laki-laki meskipun dirinya mengatakan tidak memiliki keseriusan pada setiap laki-laki yang mendekatinya, subjek mengatakan bahwa sosok laki-laki semata-mata hanya dijadikan bahan pemanfaatan untuk mengantarkan-jemput dirinya kemana saja.
	P	Wih berapa kali kakak pacaran?	
1650	S	Wah sering dek, sampai temen-temen kakak di BW 'gila lu' kata temen-temen kakak sampai di gituin	
	P	Bisa di totalin kak mantan kakak yang cowo ada berapa?	
1655	S	Sama aja kaya cewe dek, maksudnya ga kehitung wow lebay ya sok cantik hahaha nah terus kakak mulai dewasa ini terus kakak pacaran juga sama cewe dek. Yang pertama kali pacaran itu SMP pacaran sama cewe ya	
1660	S	SMP kelas tiga, terus pacaran lagi pacaran sama cewe, nah yang namanya perasaan itu perasaan sayang cinta itu sama cewe dek, sedangkan sama cowo nih kaya yang lebih main-main kaya yang ga mau dibilang, karena di Palembang ini masih tabuh yang belok, mungkin karena kakak ga mau dibilang belok saat itu, kakak pacaran sama cowo, kaya tameng gituloh. Terus ketemulah pertama sama anak-anak belok Jakarta itu by media sosial pastinya, nah kakak kan udah bolak-balik Jakarta-Palembang saat itu kaya masih ngeband-ngeband gituloh dek ala-ala scream gitu-gituloh pertama kali. Kakak awal mula kakak di Jakarta itu di Nagaswara band kakak dulu namanya Levy band kakak dulu. Nah kakak disana	Subjek memiliki mantan pacar laki-laki cukup banyak, jumlahnya tidak jauh berbeda dengan jumlah wanita yang pernah berpacaran dengannya, lalu subjek mulai berpacaran dengan sosok wanita disaat kelas 3 SMP, ketika berpacaran dengan wanita subjek mengakui bahwa dirinya dapat merasakan perasaan sayang dan cinta, tidak seperti saat dirinya berpacaran dengan sosok laki-laki karena dirinya hanya menjadikan sosok laki-laki sebagai tameng untuk menutupi kondisi dirinya. Dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih subjek mulai menggunakan media sosial yang akhirnya menjadi tempat pertamanya dapat berkenalan dengan sesama orang-orang lesbian di kota lain terutama Jakarta, akhirnya subjek sering berangkat ke Jakarta untuk bertemu teman-temannya disana. Selain bertemu teman-teman lesbiannya, subjek juga berangkat bersama teman-teman anggota band nya ke Jakarta untuk melakukan rekaman lagu
	P	Kakak jadi?	
1665	S	Nyanyi ceritanya, kan masih cewe dek haha nah saat itu juga kakak akhirnya	

1700		ketemu sama temen-temen kakak yang belok-belok di media sosial, nah terus udah mulai intens, main, akhirnya lebih banyak temen kakak yang belok daripada yang normal saat itu juga di Jakarta, nah udah dari sana udah penampilan udah, tapi saat itu kakak masih rambut panjang, awal mula kakak potong rambut pendek itu emm..	mereka, lama-kelamaan subjek mempunyai banyak teman-teman sesama lesbian di kota Jakarta bahkan lebih banyak dari jumlah teman-temannya yang heteroseksual.
1705			
	P	Emm bentar kak, kalau itu ada pengkategorian kan rambut panjang di sebut apa rambut pendek di sebut apa?	Saat masih tergabung dalam anggota band subjek mengatakan belum bernai untuk memotong rambutnya menjadi pendek, hingga akhirnya subjek memutuskan keluar dari band tersebut dan sejak itu dirinya memotong rambutnya seperti rambut laki-laki pada umumnya, hal ini dilakukannya karena dia memang telah lama memiliki keinginan untuk memangkas rambutnya hanya aja masih ditahan karena beberapa pertembingan saat itu seperti sekolah, band, dan teman-temannya.
1710	S	Nah rambut panjang saat itukan kakak masih sekolah, kakak belum berani potong dan juga kakak masih di band kakak yang Levya itu kakak belum berani potong, nah sampai akhirnya kakak keluar dari band itu terus ada something lah yang ngebuat kakak motong rambut ini, kakak pengen potong rambut pendek gituloh udah saatnya, emang kakak mau potong itu dari dulu cuman yang masih ke tahan sekolah, masih ke tahan temen-temen, masih ke tahan yang band, nah pada saat kakak keluar dari band itu terus ya karena cinta adalah cinta-cintaan monyet dulu, jadi kakak gunting rambut kakak jadi pendek itu awal mulanya banget	
1715			
1720			
1725	P	Emm tapi kakak pertama kali bener-bener tertariknya umur?	
	S	Pacaran ya SMP kelas 3	
	P	Kalau tertarik?	
1730	S	Tertarik itu dari kecil dek, ga tau umur berapa iya dari kecil, dari kelas berapa ya, dari TK kayanya dek	Sejak duduk di bangku TK subjek telah tertarik dengan sesama wanita, perasaan ini timbul dengan sendirinya di dalam hati subjek tanpa adanya pengaruh dari luar sedikitpun di karenakan pada masa itu memang belum ada hal-hal seperti itu di daerah lingkungan subjek.
	P	Oh TK ya oke berarti katakanlah kakak itu dari kecil ya bukan terpengaruh kanan kiri	
1735	S	Bukan, sama sekali engga, malah waktu kakak masih kecil ga ada yang namanya belok-belok di lingkungan kakak	
	P	Kalau kakak yang mempengaruhi?	
1740	S	Iya hahaha. Mempengaruhi kaya inget temen-temen waktu kecil dulu di kejar-kejar hahaha	
	P	Hahah lanjut, tolong ceritakan saat kakak pertama kali menyadari bahwa kakak ingin menjadi seorang transgender	
1745	S	Yang pas mananya nih?	
	P	Pertama kali kakak sadar 'oh gue bulet nih gue pengen jadi laki' gitu	
	S	Pas jadi laki apa pas pacaran dek?	
1750	P	Pokoknya pertama kali emm kakak kan ibaratnya kalau kakak baru pacaran itukan	

		belum langsung yang punya hasrat untuk berubah kan	
1755	S	Nah itulah yang pas kakak cerita tadi, kan kakak itu pas keluar dari apa namanya emm dari band kemarin, terus juga temen-temen kakak kaya udah, maksudnya udah kaya yang jadi butchi semua	Subjek menjelaskan bahwa ada 3 macam pernah yang dijalankan oleh orang-orang lesbian jika dikategorikan dari penampilan dan potongan rambutnya, yaitu yang pertama adalah <i>butchi</i> yang memiliki rambut pendek dan berperan sebagai laki-laki dalam hubungan, lalu ada <i>andro</i> yang memiliki jiwa maskulin namun umumnya mereka memiliki rambut yang panjang, kategori ini biasanya bisa saja berpacaran dengan <i>butchi</i> bisa juga berpacaran dengan <i>femme</i> , dan kemudian ada <i>femme</i> yang berperan dan berpenampilan feminim sebagai wanitanya dalam hubungan seperti ini.
	P	Itu apa kak? Maksudnya ada julukan-julukan nya ya?	
1760	S	Jadi di lesbi yah, kalau di lesbi ini ada butchi itu yang cowonya dek, terus ada yang di tengah-tengah namanya andro	
	P	Di tengah-tengah maksudnya?	
1765	S	Maksudnya kaya kakak tomboy cuman rambutnya panjang, tapi dia juga bisa pacaran sama kaya butchi bisa, tapi sekarang andro tuh lebih banyak pacaran sama cewe. Nah yang ketiga femme namanya, dia cewe sukanya sama butchi ga suka sama cowo	
1770			
	P	Tapi kak kalau sudah jadi transgender, tetep di kategorikan sebagai salah satu itu kak? Kalau itu kalau buat yang cowo?	
1775	S	Maksudnya tapi kalau misalnya kita yang udah operasi dada gitu ya, terus kakak bilang kakak pernah suntik hormone, nah itu dia udah masuk ke kategori transgender, tapi kalau di Indonesia ini mereka belum ngerti dek, mereka bilang butchi cuman udah kaya yang cowo banget ya, butchi-butchi yang udah kaya laki banget gitu loh menurut mereka karena mereka ga ngerti, seperti yang udah kakak bilang karena di Indonesia bahkan di Jakarta ini pun masih banyak yang belum tahu. Ini kakak cerita ya, jadi kemaren kan kakak mau ngelanjut lagi namanya suntik hormone ya kan, jadi kakak nanya sama temen kakak yang di Jakarta yang sudah suntik hormone, kakak pertama nanya sama temen kakak dek, namanya kak Gara, oke dia orangnya terbuka sama kakak 'ini yang di dokter ini ini ini' oke kakak udah catet soalnya kakak mau ngelanjutin lagi dek, kakak udah suntik kan terus kakak mau ngelanjut lagi, terus emm temen kakak yang kedua namanya Jericho, nah dia nah ternyata setelah kakak Tanya dia ga yang seterbuka si kak Gara ini, jadi dia ngomong dia malah kaya yang ngejelasin tapi ngejelasinnya malah kaya yang 'engga loh yang aku tuh ga sunti kaya gitu, aku tuh banyakin aja main sama	
1780			
1785			
1790			
1795			
1800			

1805		cowo, entar lama-lama juga gitu' ga masuk akal sih sebenarnya penjelasannya Cuma oh yaudah berarti dia yang ga mau orang lain tahu misalnya ada yang kaya gitu yang bisa ngebikin kita tuh kaya cowo kaya dia, dia maunya sendiri aja yang kaya cowo gitu	
1810			
1815	P	Berarti kalau misalnya sudah melakukan perubahan seperti itu, udah termasuknya bukan yang kategori dari tiga yang kakak maksud tadi?	
	S	Bukan, sebenarnya itu udah dibilang transgender dek, cuman seperti yang kakak bilang tadi, orang belum ngerti, jadi oh itu butchi aja gitu	
1820	P	Oke aku mau tanya ada ga konflik batin yang harus kakak hadapi selama proses sebelum dan sesudah menjadi transgender?	Sebelum melakukan penyuntikan hormone testosterone, subjek sempat mengahapi konflik di dalam batinnya dimana dirinya merasa ragu dan takut akan dampak yang harus dia hadapi dalam keluarganya, subjek mengatakan takut keluarganya akan menyadari perubahan-perubahan fisik yang akan dia alami setelah melakukan suntik hormone apabila dia masih tinggal dirumah yang sama bersama keluarga, oleh karena itu subjek berpikir untuk tinggal terpisah dari keluarga jika ingin melanjutkan proses suntik hormone testosterone kembali.
1825	S	Emm yang suntik itu ya pertama kakak pasti mikir oh berarti aku selamanya bakal kaya gini, maksudnya pertama harus dari keluarga ya kalau kita mau suntik ya, dari keluarga pasti banyak perubahan yang bakal ada dek terutama dari suara, terus okelah suara kita berubah yang pertama, terus yang kedua kita kaya ditumbuhin bulu kumis, jenggot, itu bener-bener kaya laki dibikin, sama aja banci misalnya, dia suntik hormone juga, banci jangan salah banci itu suntik hormone cewe, kaya di Thailand yah kita contoh aja yang udah berhasil kaya di Thailand, cewe banget kan, oh jangan salah itu suntik hormone cewe, makanya dia dari suara dari badan dari gerak udah cewe banget karena dia suntik hormone. Begitu juga yang cewe kalau misalnya dia suntik hormone cowo dia dari gerak pokoknya cowo banget udah laki kalau lama yah suntiknya. Oh iya dari keluarga ya, pokoknya intinya dari keluarga mikir oh selamanya mikir berarti gue bener-bener udah jadi cowo, gitu ajasih konflik batinnya dek	
	P	Tapi kakak sempet takut?	
1850	S	Mikir doang sih kaya gitu cuman ah yaudahlah, nah makanya kalau mau yang kaya gitu kakak lebih milih yang tinggal diluar jadi perubahannya tuh ga begitu keliatan dirumah, kalau dirumah kan keliatan banget perubahannya, jadi harus tinggal diluar	
1855			
	P	Tapi katanya kan kalau misalnya udah perubahan-perubahan kaya itu kan	

1860		otomatis hormone perempuan kakak itukan sudah tidak berfungsi dengan baik kan?	
	S	Bener	
	P	Itutuh bisa jadi menyebabkan kemandulan kan?	Pada masa awal pasca suntik hormone testosterone, menurut subjek biasanya kita akan mengalami beberapa efek samping seperti menstruasi yang berhenti selama satu bulan pertama setelah penyuntikan, perasaan menjadi lebih emosional serta tumbuhnya jerawat- jerawat di wajah, namun subjek mengatakan bahwa meskipun suntik hormone laki-laki seperti ini, namun masih termasuk aman dan tidak menyebabkan kemandulan pada wanita, hal ini terbukti dengan kasus beberapa transgender FTM di luar negeri yang berhasil memiliki keturunan dari rahimnya sendiri melalui proses bayi tabung.
1865	S	Engga dek, engga, ga juga	
	P	Tapi aku denger sih katanya begitu kak kalau suntik hormone?	
1870	S	Kata siapa dek? Engga ga juga, soalnya masih bisa masih bisa, tapi pas awal pas baru suntik itu kaya yang apa yah, kaya yang menstruasinya dalam sebulan itu dia berhenti	
	P	Oh mens nya bisa berhenti?	
1875	S	Awal bulannya doang, awal pas pertama kali suntik nah sebulan berhenti itu menstruasinya, terus juga dia gampang emosi, awal-awalnya dek itu yah	
	P	Loh kok gampang emosi?	
1880	S	Iya jadi kaya gampang emosian, terus juga kaya ada jerawat berjerawat tapi dikit gitu-gitu, udah tapi itu awal-awal bulan doang	
	P	Tapi kakak ga terlalu masalah ya sama yang kaya kakak pikir itu?	
1885	S	Engga, kalau mandul sih udah emm kalau di Barat kan banyak tuh dek liat dek banyak yang cowo hamil, itu sebenarnya kan cewe	
	P	Oh iya yah bener juga	
1890	S	Malah ada yang bayi tabung gitu itu sebenarnya mereka	
1895	P	Oh jadi gitu ya kak? Aku baru tahu dari kakak itu. Baiklah kita lanjut lagi kak, emm hal apa saja yang kakak lakukan untuk menjadi transgender?	
	S	Emmm dari penampilan bener-bener beli, kita dari yang kolor sampe baju sampe yang semua kita pake pasti kita beli semua kebutuhan cowo	
1900	P	Kakak pakai baju cowo? Daleman?	
	S	Iya semuanya, semuanya itu kita udah berubah semua yang kita beli itu kebutuhan cowo semua	
	P	Terus kakak suntik hormone?	
1905	S	He'em suntik hormone juga. Kalau sekarang kakak udah dapet nih dek suntik hormonnya di emm dokternya ada di Mangga Besar, cuman kakak mau cari nih ada juga di daerah selatan kakak cari, itu yang dokternya homo makanya kakak mau deketin, maksudnya kita harus suntik itu sama orang yang kita kenal, karena	
1910			Demi terlihat seperti laki-laki subjek mengatakan dirinya mengganti semua pakaiannya dengan pakaian laki-laki, subjek juga membeli pakaian dalam laki-laki untuk kebutuhannya, selain itu subjek menunjang bentuk tubuhnya dengan melakukan suntik hormone testosterone yang berguna untuk menumbuhkan bulu-bulu halus di wajah, dan meningkatkan massa otot, biaya yang harus dikeluarkan dalam sekali suntik terbilang cukup mahal, sekitar Rp 400.000 hingga Rp 1000.000 hanya untuk sekali suntiknya saja, sedangkan pasien harus membeli botol cc berisi cairan

		enak kalau di Indonesia kan	yang akan dimasukkan ke dalam tubuh sedikit lebih mahal dari biaya suntik yaitu sekitar Rp 600.000 lebih mahal dari biaya suntiknya.
1915	P	Itu biaya suntik hormone itu mahal ga kak?	
	S	Lumayan, sama aja kaya kalau kita suntik putih loh dek	
	P	Suntik putih itukan sekitar 400.000 rupiah sampai satu juta rupiah sekali suntik ya?	
1920	S	Nah iya, tapi itu suntiknya doang, ternyata kalau di Indonesia yang per botolnya ini dek di jual yang pas kakak tanya sama kak Gara ya kalau yang dia ya, itu agak mahal, sekita enam ratusan agak lebih mahal sekali suntik	
1925			
	P	Tapi itu perlu berapa kali suntik kak?	
1930	S	Itu sesuai sama kita, kalau udah mulai berubah, udah mulai berubah kita berhenti aja, mungkin kalau misalnya kaya udah setahun ya, setahun itu udah fix kita udah berbulu dek, bentuk badan kita udah laki, terus kita berkumis dan berjambang kaya gitu	Setiap orang memiliki kebutuhan penyuntikan yang berbeda, namun biasanya perubahan pada tubuh akan mulai terlihat dalam jangka waktu setelah satu tahun proses penyuntikan, biasanya bagian-bagian tubuh tertentu sudah tumbuh bulu halus seperti laki-laki, lalu perubahan ini akan di sertakan dengan perubahan suara serta bentuk tubuh yang mulai bidang, pinggul akan mengecil dan dada cenderung bidang seperti dada laki-laki, namun proses ini harus di sertai dengan gym untuk menunjang pembentukan otot pada tubuh. Proses penyuntikan ini sendiri dianjurkan untuk dilakukan setiap 2 minggu sekali untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal, meskipun kita melakukan proses penyuntikan secara rutin dan dalam jangka waktu yang cukup lama, namun wanita akan tetap mengalami masa menstruasi setiap bulan, proses ini tidak dapat menghentikan masa menstruasi pada wanita.
1935	P	Oh itu menumbuhkan kumis menumbuhkan jambang ya?	
1940	S	Iya dan suara kita berubah, dan bentuk badan kita tuh, kita kan masih ada dek ya kalau butchi tuh bentuk badan cewenya yah, nah kalau kita suntik itu bener-bener yang pinggul kita ngecil, dada kita, kalau cowo kan gitu ya pinggulnya kecil dadanya yang gede, nah kita juga ngikutin bentuk badan cowo nanti kita disertai sama nge-gym juga	
1945	P	Berarti kalau misalnya dadanya gede berarti kan itu jadi nambah cewe malah kak?	
1950	S	Kenapa? Oh engga maksudnya bidang, dadanya bidang loh bukan dadanya yang gede, engga dan juga emm apa ya harus nge-gym, harus nge-gym dia tuh, karena obat itu sebenarnya botol suntik hormone itu buat nge-gym yang aku bilang sama kamu, rata-rata binaragawan itu bisa berotot segede-gede itu dia nyuntik, nyuntik hormone, karena yang nge-gym yah kamu lihat aja yang nge-gym yang jadi kaya superman kaya artis-artis itu dia nge-gym nya suntik hormone cowo semua. Karena ga bisa nge-gym yang langsung maksudnya yang segede-gede itu tanpa suntik hormone dek	
1955			
1960			
	P	Oh gitu, terus itu apa namanya emm jangka waktunya itu loh	
1965	S	Dua minggu sekali	
	P	Dua minggu sekali dalam berapa lama?	

	S	Sampai setahun yang kakak bilang tadi, misalnya setahun itu udah fix kita udah berubah	
1970	P	Dan kalau kita rutin setahun itu, berhenti mens?	
	S	Engga ga berhenti mens, mens tetep jalan, berhenti men situ yang pas awal ininya doang, awal pakai istilahnya	
1975	P	Tapi temennya temen aku itu bilang katanya dia itu sudah ga mens lagi kak	
	S	Oh iya? Siapa?	
1980	P	Emm dia itu orang perfilman, lupa aku namanya kak dia crew film gitu. Waktu itu sempet aku follow karena mau cari tahu tapi ternyata dia Kristen, jadi aku ga bisa pakai dia untuk subjek juga	
1985	S	Oh ya? Kakak kurang tahu ya kalau gitu tapi temen-temen kakak semua masih, ah kali bohong ga dia itu	
	P	Mungkin sih kak, terus oh iya kakak sekarang masih suntik atau tidak?	Subjek menyatakan kemantapannya untuk melanjutkan proses penyuntikan hormone testosterone kembali di karenakan saat ini dirinya telah tinggal berama pasangan wanitanya diluar rumah keluarganya.
	S	Baru mau mulai lagi, insyaallah kalau kakak baru mau mulai lagi	
1990	P	Berarti kakak mantap mau melanjutkan proses transgender ya?	
	S	Mantap iya karena kakak maksudnya udah mulai tinggal diluar, udah mau berdiri di kaki sendiri	
1995	P	Kakak kemarin kan sempet ga tinggal sama keluarga kan?	
	S	Engga, cuman kakak sempet tinggal juga setahun tinggal lagi	
	P	Jadi sempet tinggal lagi?	
2000	S	Nyari perhatian gitu dek maksudnya	
	P	Jadi kakak maksudnya emang sudah mantap ya?	
	S	Iya sudah	
2005	P	Ada ga konflik yang harus kakak hadapi internal maupun eksternal setelah jadi transgender? Emm konflik internal dulu deh kak	Ada beberapa konflik batin yang harus di hadapi oleh subjek yang menurutnya cukup mengganggu pikirannya antara lain adalah ketika anggota keluarga besarnya melangsungkan pernikahan, maka subjek memilih untuk tidak menghadiri acara tersebut karena dirinya tidak ingin keluarga jauh melihat kondisi dirinya yang seperti laki-laki yang akan membuat ibunya di cecar pertanyaan oleh beberapa anggota keluarga tentang dirinya. Berbeda dengan konflik yang harus dia hadapi di keluarga, subjek mengaku tidak banyak memikirkan untuk kehidupan masyarakat diluar
2010	S	Kalau dalam internal ga ada, paling keluarga tadi aja, contohnya kaya misalnya kita lagi kaya yang kakak cerita dek jadi kalau missal ada keluarga kawin, kakak lebih ga dateng soalnya kan oke keluarga besar kakak udah pada tahu udah biasa aja, malah kakak misalnya ketemu sama pacar kakak kan udah biasa yang begitu-begitu kan, nah tapi kalau misalnya kaya keluarga jauh misalnya kaya yang oh dia kan kecilnya, oh ini anaknya si Ayu misalnya kan, loh kok anaknya Ayu jadi gini-gini, kakak masih maksudnya	
2015			
2020			

2025		kasihan orang tua kakak, jadi kakak lebih baik kakak milih ah ga usahlah ga usah dateng. Banyak banget keluarga yang jauh-jauh, yang kaya gitu-gitu yang gatu apa-apa, maksudnya kan kakak masih ngejaga gitu aja. Kalau yang eksternalnya ga ada dek, kalau di Jakarta ini sudah biasa aja, dalam hal kerja juga ya dek di Jakarta ini boleh loh maksudnya kerja kantoran pakai baju cowo, ga yang misalnya di daerah kan pakai baju cewe pakai jilbab, disini engga dek, kalau disini ga apa lu cewe dandan cowo ga apa asal rapih, asal ga betatto, ga apa disini	karena menurutnya dia tinggal di kota Jakarta dimana biasanya masyarakatnya sudah biasa dengan hal-hal seperti itu dan tidak terlalu mempermasalahkan pakaian yang dikenakan oleh seseorang. Berbeda dengan dilingkungannya, subjek mengakui memang ada beberapa daerah dimana daerah tersebut merupakan perkampungan islam dan banyak orang-orang yang religious tinggal didalam sana dan subjek tahu bahwa dirinya akan menjadi pusat perhatian jika berjalan di daerah tersebut sehingga subjek memilih untuk tidak keluar ke tempat umum jika berada di lingkungan tersebut.
2030			
2035	P	Emm tapi kakak ga pernah pasti ada kan satu dua yang memandang kakak berbeda, pernah ga sih kakak merasa risih?	
2040	S	Ga, paling kalau misalnya kita masuk di daerah islam ya dek, misalnya kaya kampung islam kan disini ada kan, paling kita ga banyak ngomong aja, maksudnya adalah pasti orang ngeliat, ngeliatin kita misalnya bapak-bapak yang bersorban begitu kan, iya paling begitu-begitu aja, di perkampungan islam aja yang ga enak maksudnya, lebih milih yang ga usah keluar kakak daripada yang kemana-mana tuh ga enak aja	
2045			
2050	P	Terus kakak pernah ga sih kepikiran wah gue kan beda nih entar gue susah dapet kerja, gitu?	
2055	S	Engga ga ada, yang kakak bilang tadi di Jakarta ini gampang, nah tapi kakak kan bertatto jadi susah dek, jadi kakak lebih milih yang kita usaha sendiri aja, kan insyaallah lah kalau ada niat iya kan	
	P	Kak maaf itu dada kakak kan kecil, emang kecil bawaan atau setelah suntik hormone?	
2060	S	Kan dari SMA emang gini kakak	
	P	Tapi kayanya dulu ga sekecil sekarang?	
2065	S	Emang yang dari SMA itu kecil tapi ya emang ada efek mungkin ya agak ngecil kalau kita hormone disuntik kan masuk hormone cowo jadi agak ngecil emang, tapi kalau udah kecil tuh emang dari sebelum itu udah kecil, rata malah	
	P	Terus itu kakak ada jakun tuh?	
2070	S	Iya itu emang dari SMA itu dek, rahasia Illahi itu. Sudah pernah ke dokter dek, kata dokter sih Cuma kelenjar air ludah gitu tapi ga bahaya kok, mungkin kebanyakan hormone cowo kali	
	P	Oke bisa ga kakak jelaskan yang kakak	

2075		lakukan untuk mendapatkan penerimaan dari keluarga dan masyarakat? Dari keluarga dulu	
2080	S	Dari keluarga dulu, wah itu ga gampang maksudnya kita harus, kakak harus waktu itu apa yah, harus baikan dulu dek sama keluarga, maksudnya harus berkomunikasi lagi, pulang ga berantem sama keluarga, dan juga ga tau karena keluarga kakak udah di nasihatin sama almarhum kakek sama nenek kakak dulu kan, nasihatin mama kalau misalnya yaudah terimalah anak gini gini gini, jadi mungkin dia juga nerima anak, toh juga karena kalau ga ada salah satu yang mengalah dari kakak atau papa kakak, tetep kaya gini dek, tetep ga akan nyatu, nah jadi di nasihatin kan biar kakak balik lagi, yang penting anak balik lagi ke keluarga dulu katanya, urusan itu nantilah karena kakak juga meyakinkan mereka, ga gampang kakak juga ngeyakinin oh ma pa, berubah itu bukannya dari omongan atau suruhan atau perintah orang lain dari kalian, oke misalnya kakak berubah kaya dulu, Cuma kalau misalnya kakak diem-diem kan percuma aja iya kan ? diem-diem dibelakang mereka, karena berubah itu harus dari diri sendiri, ga bisa itu harus disuruh, harus disuruh ini sama dokter, ga akan bisa itu kalau dalam diri kita belum mau berubah ga akan bisa, ya sebisa mungkin kakak ngasih alasan kakak dan akhirnya diterima	Demi mendapatkan penerimaan dari keluarga, subjek harus berdamai terlebih dahulu dengan keluarganya, dirinya membangun komunikasi kembali dengan keluarga, penerimaan tersebut juga di bantu oleh pernah nenek dan kakek subjek yang menasihati kedua orang tuanya bahwa mereka seharusnya menerima apapun keadaan subjek. Menurut subjek perdamaian tidak akan terjadi apabila tidak ada yang saling mengalah antara dirinya dan ayahnya, oleh karena itulah kakek neneknya mengatakan kepada kedua orang tua subjek untuk mengajak subjek pulang ke rumah, lalu subjek juga melakukan beberapa usaha untuk meyakinkan keluarganya bahwa perubahan pada dirinya tidak dapat dilakukan atas paksaan orang lain melainkan harus ada kemauan dari diri sendiri, karena menurut subjek semuanya akan percuma jika dia pura-pura berubah di depan keluarganya namun ternyata dia berbohong di belakang keluarganya. Hal-hal tersebut lalu membuat subjek akhirnya diterima kembali oleh keluarganya meskipun keadaannya masih sedikit canggung, namun subjek mulai terbuka mengenai pacar perempuannya ke keluarganya bahkan dirinya sering membawa pasangannya datang kerumah keluarganya.
2085			
2090			
2095			
2100			
2105			
2110	P	Akhirnya di terima ya? Tapi masih ada ini ga sih kaya emm..	
2115	S	Masih adalah, canggung kan? Iya canggung tuh masih ada cuman masih diterima maksudnya pacar-pacar kakak udah pernah kerumah dari zaman-zaman sudah berapa tahun yang lalu sih itu maksudnya mereka sudah berhubungan sama pacar-pacar kakak, tahu dia mereka kakak pacaran sama cewe tinggal sama cewe, berhubungan ya gitu-gitulah dek	
2120	P	Terus kakak pernah berantem sama keluarga berantem besar gitu?	
	S	Ya pas pertama kali ketahuan belok itu	
	P	Sampai ini kakak keluar dari rumah atau kakak yang diusir?	
2125	S	Engga diusir sih engga, kakak yang pokoknya setiap kakak berantem tuh kakak keluar dari rumah gitu	Setiap berkelahi dengan anggota keluarganya subjek akan memutuskan untuk pergi dari rumah, biasanya butuh waktu
	P	Terus kakak pulang lagi itu karena kakak	

		yang dipanggil atau kakak yang dateng?	beberapa lama hingga akhirnya keadaan menjadi baik kembali dan mereka akan saling berteleponan, lalu subjek akan pulang kerumah setelah mereka saling berdamai
2130	S	Misalnya udah baikan dek udah baikan nih kan udah baik-baik aja udah teleponan, udah gmana-gimana, pulang misalnya lebaran pulang gitu	
2135	P	Ohh kalau buat penerimaan dari masyarakat yang kakak lakuin apa kak?	
2140	S	Dari masyarakat mereka apa yah, baik-baik aja dek, ga ada yang ga ada yang sampe ngelarang kita kanan kiri kakak tuh ga ada, mungkin karena di sekitar kakak juga begitu semua ya, jadinya mereka nerima kakak yak arena mereka kaya gitu juga	Selama ini subjek tidak terlalu kesulitan untuk berusaha mendapatkan penerimaan dari masyarakat dikarenakan memang lingkungan sekitar subjek adalah lingkungan yang kurang lebih sama dengan dirinya, bahkan di Palembang pun subjek akan berteman dengan lingkungan-lingkungan yang sama pula seperti dirinya sehingga dirinya tidak perlu repot melakukan sesuatu untuk mendapatkan penerimaan dari orang lain, lain halnya ketika dirinya pergi ke pusat perbelanjaan dan menemukan orang-orang yang mengawasinya, subjek mengaku tidak peduli dengan hal tersebut.
	P	Tapi kan kalau kakak di Palembang kan masih tabuh kak yang kaya gitu?	
2145	S	Iya kakak juga punya temen di Palembang ya kaya gitu juga, kecuali kalau dirumah dek kalau di daerah kakak yang masih ga enak, masih yang kakak lebih milih dirumah aja, kalau missal keluar kan kakak keluar jauh maksudnya main sama temen kakak yang jauh, tapi kalau misalnya kakak nongkrong atau pergi ke mall dilihatin orang itu kakak bodo amat	
2150			
2155	P	Kalau kakak ada acara keluarga kakak pakai baju cewe atau cowo?	
2160	S	Pakai baju cowo, kalau missal yang keluarga besar itu sudah tahu kecuali keluarga yang agak-agak jauh gitu dek, kalau missal kita nikahan itukan dateng semua yang jauh-jauh kan, nah itu kakak lebih milih yang ah yaudahlah ga usah dateng	
2165	P	Gimana tentang orientasi seksual kakak setelah menjadi transgender? Kakak kan dari kecil punya ketertarikan terhadap wanita nih, nah setelah kakak dewasa kakak coba pacaran sama laki-laki ternyata rasanya tidak asyik, terus kakak akhirnya memutuskan pacaran denga perempuan, nah setelah kakak berubah menjadi transgender, apakah menurut kakak perempuan tidak lebih asyik dari laki-laki atau tetap perempuan nomor satu?	
2170			
2175	S	Kalau pacaran sama cowo kakak kan ga ngapa-ngapain, jangankan ciuman, pegangan tangan aja engga yang romantis-romantis begitu, karena emang perasaan kakak ke cewe iya kan, maksudnya kakak sakit hati sama cewe, sayang sama cewe, cinta sama cewe, lebih kaya gitu, kalau orientasinya itu lebih ke	Subjek mengatakan bahwa dirinya tidak pernah berbuat macam-macam ketika menjalin hubungan dengan laki-laki, justru dirinya mampu merasakan perasaan sayang, cinta bahkan sakit hati terhadap wanita, subjek juga mengakui bahwa dirinya bahkan telah melakukan hubungan
2180			

		sex ya dek?	intim dengan pasangan wanitanya tidak seperti ketika dia menjalin hubungan dengan laki-laki dimana dia bahkan tidak ingin disentuh tangan oleh pasangan laki-lakinya.
2185	P	He'em ya terserah sayang itu segala macem	
	S	Oke itu lebih ke yang perasaannya ya dek ya	
	P	He'em kalau perasaan?	
2190	S	Nah yaitu kakak lebih ke sayangnya sama cewe, nah kalau ke sex nya itu kakak jujur kakak malah yang sex nya itu kakak malah udah sampe ke titik yang begituan dek sama cewe, bukan ciuman lagi bukan pegangan tangan lagi	
2195	P	Titik begituan maksudnya kak?	
	S	Lebih dari pegangan ciuman pelukan, titik terakhir itu udah	
	P	Hubungan intim maksudnya?	
	S	Iya ember hubungan intim	
2200	P	Kalau sama cowo engga kak?	
	S	Engga lah, itukan tameng doang itu	
	P	Baiklah kita lanjut aja ya kak, nah apa yang kakak rasa selama menjadi transgender?	Sejak kecil subjek merasa dirinya harus menahan perasaan-perasaan yang ada di dalam hatinya, maka setelah menjadi seorang transgender subjek menjadi merasa sudah sangat bebas dan merasa legah.
2205	S	Wah itu nah gimana ya dari yang tadinya kita dari kecil kita ketahan, maksudnya kita belum jujur sama diri kita sendiri, terus udah kita pacaran, apalagi ga usah yang kita udah pacaran dek, udah transgender aja ya udah yang bener-bener bebas dek, maksudnya ya semua yang ketahan dari kakak kecil itu udah bener-bener udah yang keluar, bebas kaya gitu legah lah ya, bebas ngerasa legah akhirnya	
2210			
2215			
	P	Enak?	
	S	Enaklah, kalau ga enak mah ga lag-lagi lah	
2220	P	Oke apa yang kakak pikirkan selama menjadi transgender?	
	S	Maksudnya apanih yang dipikir kakak?	
2225	P	Ya apa ajalah yang kakak pikirkan pokoknya, apakah kakak memikirkan sesuatu yang lebih baik, atau sesuatu yang lebih buruk, atau kakak justru sama perempuan ini justru kakak berpikir lebih maju daripada kakak sama laki-laki	Menurut subjek saat ini dirinya merasa lebih maju ketika menjalin hubungan dengan sesama wanita dibanding saat dirinya menjalin hubungan dengan laki-laki dimana dirinya tidak dapat merasakan apa-apa, subjek mengaku tidak pernah menyesal atas apa yang telah dia pilih saat ini. Meskipun begitu
2230	S	Iya kalau sekarang sih kakak kalau berpikir iya lebih maju sama cewe daripada sama cowo kan kakak pacaran gitu-gitu aja, ga ada yang ngerasain yang gimana-gimana, emang ketertarikan sama cewe jadi gimana ya jadi bingung juga ngejelasinnya	
2235	P	Pernah ga sih kakak berpikir kaya kok gue bisa ya kaya gini?	

	S	Penyesalan gitu? Ga ada ga ada	subjek pernah berpikir apakah Tuhan akan marah terhadapnya, maka dari itu dirinya berpikir untuk cukup melakukan dosa dengan menjadi seorang lesbian, namun dirinya tidak ingin lagi menambah dosa lainnya sehingga dirinya meninggalkan banyak kehidupan nakalnya dan berusaha mencari rezeki yang halal untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi..
	P	Iya kaya Tuhan marah ga ya, pernah ga sih kak mikir begitu?	
2240	S	Ya pernah tapi yang kaya kakak jelasin tadi ya itulah dek kakak berpikirnya kakak satu aja bikin dosa jangan banyak-banyak lagi bikin dosa	
	P	Jangan banyak-banyak lagi maksudnya?	
2245	S	Misalnya kaya kita yang bandel udah tinggalin, oh gue udah gini nih maksudnya bener-bener aja hidup, cari uang yang benar gitu, gitu aja kalau sekarang sih mikirnya kaya gitu	
2250	P	Terus yang kakak lakuin selama jadi transgender ini apa aja yang sudah kakak lakukan untuk diri kakak sendiri atau untuk orang lain?	
	S	Contohnya apa?	
2255	P	Ya apa saja	
	S	Emm wah kalau buat orang lain mah udah banyak kali dek bikin orang jadi kaya eim hahaha	
	P	Ohh apa itu kak bikin orang jadi kaya?	
2260	S	Maksudnya kita ngasih-ngasih job ke temen-temen kita, ke orang-orang	
	P	Itu emangnya deket ya sama dunia transgender kakak itu?	
2265	S	Nah ya itu dia pokoknya dunia malem, dunia entertainment ya dek ya, itu kita delapan puluh persen orangnya malah sakit semua banyak	Menurut subjek, ada 80% orang-orang yang bekerja di dunia entertainment mengalami kelainan seksual, seperti orang-orang yang bekerja di tempat hiburan malam hingga wanita-wanita yang biasa dijadikan simpanan oleh laki-laki yang telah beristri.
	P	Sakit maksudnya dalam artian?	
2270	S	Sakit LGBT maksudnya, sekong iya terus juga dunia per ani-anian	
	P	Ani-ani itu apa kak?	
	S	Gimana ya jelasinnya, kerja malem	
	P	Oh kerja malem, simpanan gitu kak?	
	S	Iya pokoknya begitu-begitulah dek	
2275	P	Oke terus untuk diri kakak sendiri? Iya selama kakak jadi transgender ini apasih yang kakak lakuin untuk diri kakak sendiri?	
2280	S	Buat diri sendiri ga ada sih, begini aja kakak, masih begini aja mau jadi cowo aja	
	P	Jadi soal orientasi tadi berarti sudah bulet tetap mau ke cewe ya kak? Ga ada niatan buat sama laki-laki?	
2285	S	Ga ada, apalagi kalau sudah bisa cari duit sendiri	
	P	Tapi nanti ada niat mau berubah atau gimana?	
2290	S	Kayanya sih belum ada kalau sekarang dek, malah mau tinggal hidup sama cewe, tapi ga tau ya cewenya mau apa engga	

	P	Lanjut tema pengamalan ibadah, baiklah ini agak sedikit serius tapi santai aja kak hehehe. Bagaimana pandangan kakak tentang Tuhan? Allah SWT?	
2295	S	Pandangan kakak tentang Tuhan, nah karena kakak emm papa kakak udah banyak banget dari kecil, jadi karena orang tua kakak yang udah ngajarin ilmu Fiqh, ilmu Islam, ilmu tauhid itu dari kecil jadi kakak banyak udah tahu tentang islam sendiri, tapi kalau dulu sih kakak sering ga pernah tinggal sholatnya dek, cuman kalau sekarang kakak udah lama ga sholat	Sejak kecil subjek telah banyak ditanamkan ajaran-ajaran agama islam oleh ayahnya sehingga dirinya mengetahui cukup banyak tentang agama islam, semasa kecil subjek mengatakan bahwa dirinya adalah anak yang rajin sholat namun sekarang dirinya mengaku bahwa telah lama tidak menjalankan ibadah sholat karena merasa hatinya belum terketuk kembali untuk melaksanakan sholat.
	P	Kenapa begitu?	
2305	S	Karena belum ini aja kaya hati kakak tuh belum terketuk lagi aja buat sholat gitu	
	P	Kakak ga sholat karena kakak merasa apa gitu? Atau emang malu atau apa?	
2310	S	Engga bukan malu juga, ga tau hati tuh belum ngajak buat sholat lagi tuh tapi kakak kalau sama Allah ya namanya sama Tuhan ya sayang bangetlah	Meskipun belum terketuk lagi hatinya untuk melaksanakan sholat namun subjek mengaku bahwa dirinya sangat menyayangi Allah SWT, dirinya merasa sakit ketika melihat saudara sesama muslim tersakiti, menurutnya hal seperti itu juga merupakan bentuk sayang seseorang terhadap agama dan Tuhan nya, subjek juga menyatakan bahwa dirinya tidak akan menjadi seorang kafir apalagi sampai membakar kitab suci Al-Qur'an. Subjek adalah sosok yang sangat mencari tahu bagaimana Tuhan sebenarnya, dirinya telah lama mencari tahu tentang sejarah agama islam, bahkan dirinya sempat menyatakan ketertarikannya terhadap sejarah-sejarah islam kepada ayahnya meskipun tidak sampai mengambil ilmu konsentrasi tentang sejarah agama islam. Subjek mengatakan bahwa Tuhan itu maha pemaaf namun Tuhan jug maha adil.
2315	P	Sayang dalam artian? Apa yang kakak lakuin, maaf kenapa kakak bisa bilang sayang gitu?	
2320	S	Tapi kakak ga mungkin sampe kakak yang jadi apa ya, kita ngelihat saudara kita yang islam sakit hati kita juga ikut sakit, maksudnya ya itu kan dalam bentuk sayang juga kan, berarti kita masih peduli sama agama kita. Bukannya karena kakak ga sholat kakak kafir ngebakar Al-Qur'an engga lah, ngaco itu ga mungkin. Maksudnya kakak begini kakak ga sholat cuman kakak juga ngebaca, mencari tahu islam itu kaya gimana, bukan islam sih tapi lebih ke Tuhan itu kaya gimana	
	P	Sudah menemukan jawabannya kak?	
2330	S	Udah, menemukan jawaban itu udah emang udah lama dek kakak mencari tahu, malah dulu kan kakak pernah ngomong ke temen udah lu masuk ini aja karena kakak lebih tertarik ke sejarah islam kan waktu itu kan dek, udah lo masuk ini aja tentang sejarah islam blablabla, temen kakak bilang entar aku pake jilbab hahaha ya gitulah dek pokoknya. Hampir sempat masuk kakak pernah ngomong ke papa cuman ga jadi, ya gitulah dek	
2335			
2340			
	P	Emm tapi kan kata orang Tuhan itu maha pemaaf kak, menurut kakak Tuhan memaklumi ga yang kakak lakuin?	
	S	Tuhan itu memang maha pemaaf tapi kita	

2345		juga ga bisa ngelupain kalau Tuhan itu maha adil dek, bener ga?	
2350	P	Bener, aku terpukau, ini menyentuh sekali kak, ini adalah dua detik ucapan kakak yang sangat bermakna kak. Oh iya kakak punya ga sih perjalanan hidup kakak yang menurut kakak itu deket banget sama Tuhan gitu?	
2355	S	Pernah dek, gimana ya waktu zaman kakak bener-bener lagi jauh banget sama keluarga iya kan, maksudnya kakak susah banget itu, sampe kakak pernah tidur di taman, di taman Menteng, taman Barito	Saat sedang berada di masa yang sangat nakal, subjek megaku sering tidur di taman kota bersama teman-temannya disaat tidak punya uang, dirinya bisa menghabiskan waktu di taman tersebut bersama teman-temannya bahkan hingga berhari-hari, perasaan sedih pun datang menghampiri perasaannya karena bagaimanapun dia merasa kesakitan harus tidur ditaman kota seperti itu, namun disaat seperti itulah subjek justru merasakan bahwa Tuhan benar-benar selalu dekat dengannya dan senantiasa menjaganya karena subjek berkata bahwa dirinya masih tidak habis pikir bagaimana mungkin dia masih mampu bertahan hidup hingga sekarang jika tanpa kuasa Tuhan.
	P	Itu kakak tidur disitu dalam rangka ga ada duit atau apa?	
2360	S	Dalam rangka kakak ga megang uang, tapi disana kakak ada temen-temen juga, rame kaya nongkrong sampai pagi sampai berhari-hari sampai nginep disana, cuman kan sedih lah dek maksudnya ya sakitlah tidur ditaman begitu, cuman kakak ngerasa yang masih sampai sekarang masih hidup, sampai yang ya Allah sampai segininya loh aku tinggal diluar karena aku yang belok kaya gini, Allah ngasih pelajaran cuman ada aja yang kakak bisa aja makan dek, siapa lagi kalau ga Allah itu nolongin kita?	
2375	P	Tapi kakak waktu itu tidur di taman emang temen-temen kakak juga ga punya rumah?	
	S	Bandel kalau mereka itu bandel, punya rumah di Jakarta cuman ya bandel gitu-gitu	
2380	P	Jadi masa muda kakak ini sangat kelam ya sepertinya?	
	S	Iya bener kali itu, kalau di ceritain mah	
	P	Oke lanjut bagaimana cara kakak melakukan pendekatan diri dengan Tuhan sebagai transgender?	
2385	S	Kalau sekarang kakak masih mencari tahu ajasih dek, dari sumber manapun itu ya, nah papa kakak sampai detik inipun kalau misalnya ketemu kan pasti itu dek ya pasti habis magrib di kumpulin satu keluarga misalnya kakak mama sama Abil, dikasih kaya emm apa ya kaya ilmu, ilmu papa apa yang papa dapet selama ini, kalau papa sih lebih ke ilmu fiqh ya, ilmu fiqh dalam islam itu	
2390			
2395	P	Emm bentar kak papa kakak ngerti tentang ilmu fiqh? Papa kakak ustadz?	
	S	Lebih ke ustadz, jadi gini loh dek ya jadi kalau misalkan di keluarga tuh kalau	

2400		misalkan ada apa-apa misalnya, pasti papa yang dipanggil, buat ada acara misalnya acara ngaji gini-gini, kalau dibilang ustadz juga bisa papa dibilang ustadz dek, dia misalnya kaya dia yang berguru papa tuh berguru kalau di Palembang tuh ada gurunya kaya yang masuk-masuk ke dalem hutan ituloh dek, maksudnya guruguru yang islam banget, mereka ngumpul terus kaya yang ngadain pengajian kaya yang apa ya, Abil pernah diajak tuh dek yang kaya pengajian ulama yang ga mau muncul di TV kaya gitu, itu katanya mencari apa ya mereka tuh kaya ga mencari duniawi ya gitu-gitulah dek.	
2405		Sampai kaya ya Allahuakbar sampai teriak kaya gitu-gitu, nah itu dia ngasih tahu ilmunya itu pasti setiap habis magrib kaya sejam kaya gitu dia, kalau misalnya tiap ketemu tuh pasti dia gitu sampai sekarang. Cuma kakaknya udah banyak tahu kakak, tinggal sholatnya aja gitu	
2410			
2415			
2420			
	P	Ohhh tapi kakak kalau ada masalah ada segala macam tuh, kakak masih berdoa?	
	S	Masihlah, pastilah itu	
2425	P	Berarti kakak masih mempercayai Allah ya?	
	S	Iya pastilah	
2430	P	Oh iya ibadah apa saja yang kakak lakukan dalam islam? Emm rukun islamnya yang kakak lakuin apa aja? Dari kelima rukun islam itu yang kakak sudah lakuin atau sudah pernah lakuin?	
	S	Puasa kakak puasa	Rukun islam ada lima yaitu syahadat, sholat, puasa, zakat, dan haji. Subjek mengatakan bahwa dirinya sudah lama tidak melaksanakan sholat, namun dia mengatakan bahwa dirinya masih menjalankan ibadah puasa di bulan ramadhan meskipun tidak sholat, sedangkan untuk berzakat sendiri subjek mengaku dirinya pasti berzakat ketika diberi rezeki lebih oleh Allah SWT, menurut subjek zakat atau sedekah tidaklah selalu soal uang melainkan juga bisa berbentuk makanan. Sedangkan untuk naik haji sendiri subjek merasa belum siap untuk melakukan itu di karenakan dirinya merasa perlu memperbaiki terlebih dahulu ibadah sholatnya baru berpikir untuk naik haji karena dirinya tidak ingin
	P	Kakak puasa?	
	S	Puasa	
2435	P	Sholat?	
	S	Sholat nah itu, kakak tuh dari dulu sholat cuman sekarang kakak udah ga pernah sholat lagi dek, bukannya jarang ya, udah ga pernah malah	
2440	P	Tapi kalau puasa kakak puasa?	
	S	Puasa kakak	
	P	Sekarang masih puasa?	
	S	Masih ini masih puasa	
	P	Puasa tapi sholatnya bolong, gitu?	
2445	S	Iya sholatnya bolong	
	P	Terus emm sedekah, zakat?	
2450	S	Kalau misalnya emm apa ya kita ada uang pasti kita berzakat, zakat itukan bukan hanya melulu tentang uang kan dek, kita ada lebih makanan kita ada ngasih orang-orang sekitar kita, pasti itu	
	P	Oke itu pasti ya?	

	S	Kalau misalnya ada uang pasti	membuat ibadah haji tersebut menjadi terasa seperti sedang main-main.
	P	Kakak pengen ga naik haji?	
2455	S	Ah naik haji? Nah itu dia, belum sih itu belum ada pikiran naik haji itu belum ada dek, cuman kalau kepengen siapa yang ga kepengen sih? Tapi lebih baik nanti dululah, sholat aja belum	
2460	P	Oke kenapa kakak belum mau naik haji? Karena pakaiannya?	
2465	S	Karena kakak ngerasa sholat kakak aja masih ini, belum. Karena pakaiannya itu juga sih dek, takut, masih serem. Tapi banyak loh dek temen-temen kakak yang malah berdua sama pasangannya naik haji terus umroh ya kaya Kiki Hasibuan sama pacarnya itu	
	P	Siapa itu pacarnya kak?	
2470	S	Hesti kalau ga salah, iya ada temen kita si Kiki, di umroh oke pas mau perginya pakai jilbab, tapi pas dia yang udah nyampe umroh di Mekkah sana dia pakai baju cowo, pakai baju yang apa sih yang baju cowo mau naik haji itu ya, gitu. Ya di amah gitu serem	
2475			
	P	Hemm oh iya dampak seperti apa yang sudah kakak dapatkan setelah kakak beribadah?	Subjek mengatakan bahwa dirinya merasa lebih tenang dan lebih bahagia setelah dirinya melaksanakan rukun islam, merasa perasaan yang lebih senang terutama ketika mampu berbagi dengan sesama, namun menurut subjek tidak ada dampak lain selain perasaan-perasaan bahagia dan tenang yang dia rasakan, subjek juga merasa bahwa saat ini rezeki yang dia dapatkan belum begitu memuaskan dan hanya diberi seadanya oleh Allah SWT, namun subjek meyakini bahwa Allah SWT memang baru menurunkan rezeki kepadanya apa adanya dan subjek tidak akan mengeluh berapa banyakpun rezeki yang diberi oleh Allah SWT.
2480	S	Dampak emm kakak sekarang belum beribadah, mungkin kalau kaya rukun islam yang lainnya ya dek ya? Yang pasti hati kita lebih tenang, lebih bahagia dalam arti sesungguhnya, tenang gitu jadi hidup kita	
2485			
	P	Kan ibadah kan ada hablum minannas ada hablum minallah kan, itu hubungan sama manusia gitu kakak gimana tuh?	
2490	S	Lebih seneng aja lebih happy, apalagi kita berbagi sesama, pasti yang ada perasaan bahagia. Kalau misalnya dari Allah hablum minallah pasti ngerasa tenang habis beribadah	
2495	P	Terus ada ga sih keuntungan-keuntungan kaya misalnya kakak dikasih rezeki banyak banget gitu?	
2500	S	Engga, wah kalau itu mah dek cuman yang ketenangan hati aja, kalau misalnya kaya rezeki banyak segala macem, itukan udah dikasih segini-gininya sama Allah, namanya jodoh maut rezeki, maksudnya ya kita minta walaupun kita ga dikasih sama Allah pastilah kan kita pernah yang namanya berharap Cuma yang kenyataan ya segini aja dikasih sama Allah, cuman kita yang oh yaudah berarti segini, berarti	
2505			

		Allah lagi mau ngasih kita segini aja ga lebih, kakak orangnya ga akan ngeluh	
2510	P	He'em baiklah sesi pertanyaan terakhir, dari proses hidup yang kakak jalani, apa arti menjadi seorang transgender?	Bagi subjek menjadi transgender berarti dirinya dapat mengekspresikan perasaannya tanpa merasa takut lagi akan hubungannya dengan keluarga, mampu mengekspresikan perasaannya cintanya dalam bentuk hubungan yang dijalaninya, dari perasaan-perasaan yang harus ditahannya sejak kecil hingga akhirnya bisa merasa legah dan bebas setelah menjadi seorang transgender dan keluarganya sudah mengetahui keadaan subjek yang sebenarnya, namun meski begitu subjek masih memikirkan soal agama yang dia yakini daripada memikirkan soal pandangan masyarakat terhadapnya.
2515	S	Arti menjadi seorang transgender di hidup kakak adalah dimana kakak bisa mengekspresikan perasaan, kakak selama ini tanpa kakak ngerasa takut ya dari keluarga kakak maksudnya dari hubungan sesama manusia tuh kakak udah ga ngerasa takut lagi akhirnya. Kakak ngerasa lebih bisa mengekspresikan perasaan kakak dalam bentuk cinta, dalam bentuk hubungan kakak selama ini, yang kakak rasain dari kecil tuh lebih bisa di ekspresikan, walaupun banyak masalah tadinya di keluarga, cuman sekarang kakak lebih bisa mengekspresikan lebih bisa bebas, lebih ga takut lagi, kalau dulu takut buat ngasih tahu perasaan kakak.	
2520		Karena sekarang keluarga kakak udah tahu kakak udah ga ada takutnya lagi, paling kakak masih mikirin soal agama aja, kalau dari masalah masyarakat, dalam keluarga, itu kakak udah bisa terima semua, udah ga ada masalah kaya gitu	
2525			
2530			
2535	P	Sebenarnya kalau mau dilihat kalau dari keluarga kakak ga masalah itu sebenarnya gampang ya buat kakak itu memberikan pengabdian, totalitas tanpa batas terhadap kemachoan kakak, tapi kakak masih memikirkan agama	
2540	S	Iya bener	
2545	P	Tapi kenapa emm kalau subjek transgender muslim dan non muslim yang aku temuin itu pola pikirnya berbeda jauh maaf, dari sekian banyak transgender semua mereka yang muslim itu tidak sepenuhnya totalitas, masih mementingkan norma-norma agama, tapi kalau yang non muslim maaf banget bukan rasis, yang sudah aku temui sejauh ini mereka cenderung ga memikirkan itu lagi, padahal kita tahu agama manasih yang mengizinkan hal seperti ini? Kenapa begitu kak?	
2550			
2555	S	Karena kalau kata kakak ya kalau mereka itu emang rata-rata, ga semuanya tapi banyak yang ga tau agamanya sendiri. Karena gini loh dek, kan agama itu sebenarnya warisan keluarga ya, iyalah kita misalkan keluarga kita islam kita otomatis jadi orang islam, tapi sebenarnya	Sejak SMA subjek telah banyak mencari tahu tentang agama dan Tuhannya, subjek juga membaca berbagai kitab suci dan menurutnya yang dia dapatkan adalah Allah SWT adalah Tuhan yang terbaik untuk dirinya, menurutnya agama
2560			

2565		agama itu harus dicari. Kakak jujur kakak lahir di agama islam, cuman kakak dari dulu, dari SMA sih mulanya, kakak mencari tahu juga semua agama itu dari Kristen, dari Katolik, kakak ngebaca semu AL-Kitab itu dek, sampai kakak ngebaca ke yahudi-yahudi, kakak mencari tahu dek, maksudnya gue emang lahir di keluarga islam, tapi aku juga harus mencari tahu dari manapun itu, dari sumber manapun itu dek, jadi kakak mencari tahu oh ternyata bener loh islam itu yang terbaik buat kakak, sorry ya bukannya ngomongin agama lain itu ga bener, kakak sangat mencintai nabi kakak seperti nabi Isa, cuman kalau mereka itukan sudah buatan manusia, kaya bukan Isa yang buat agama tersebut, cuman ada namanya Paulus nah makanya kalau menurut kakak mereka jauh dari Allah SWT, mereka sholatnya cuman hari minggu, coba kalau kita deket selalu sama Allah SWT karena kita selalu sholat iya kan? Mengingat nyebut, kalau mereka ada ga nyebut? Apa? Iya kan? Jauh hatinya dari Allah jadi mereka ga akan mikir, ya Allah dek sholat itu Cuma seminggu sekali mereka, jadi mereka tuh mikir yang oh yaudahlah, gitu	adalah sebuah warisan keluarga namun harus tetap dicari tahu kebenarannya dari manapun itu, menurut kitab-kitab yang telah subjek baca dirinya menarik kesimpulan bahwa isi kitab suci lain sudah merupakan buatan manusia berbeda dengan isi kitab suci Al-Qur'an yang diturunkan langsung sebagai wahyu kepada Nabi Muhammad SAW, dan subjek mengatakan bahwa orang-orang muslim cenderung lebih dekat dengan Tuhannya karena intensitas beribadah yang dilakukan sebanyak lima waktu dalam sehari sedangkan agama lain biasanya hanya melakukan ibadah sebanyak sekali dalam seminggu. Selain itu subjek juga mengatakan bahwa di Al-Kitab terdapat pula larangan untuk memakan daging babi namun dikatakannya pada faktanya kaum agama lain banyak yang mengkonsumsi daging babi, hal tersebut diyakini subjek adalah akibat tidak adanya kemauan untuk mencari tahu dan membaca isi kitab suci.
2570			
2575			
2580			
2585			
2590	P	Kakak ini tahu cukup banyak ya?	
2595	S	Iya kaya babi aja dimakan, padahal jelas-jelas di Al-kitab juga dilarang makan babi, sebenarnya kalau mereka mencari tahu tentang kitabnya, mereka akan berpaling ke kitab sesudah injil tersebut, Al-Qur'an, mungkin karena mereka ga ngebaca jadi mereka ga tahu, itulah manusia ga mau mencari tahu	
2600	P	Emm mendekatkan diri dengan Tuhan sebagai transgender, makna apa yang dapat kakak petik di dalamnya?	Ada makna yang dapat diambil oleh subjek dari segala perjalanan yang telah dia lewati selama ini sebagai transgender yaitu dirinya menjadi tahu bahwa hidup ini harus dijalani dengan seimbang, ada perlawanan tersendiri didalam hati subjek dengan kemauan yang kuat untuk menjadi seorang transgender, dari perlawanan itulah subjek berpikir bahwa dirinya pasti akan masuk neraka dengan tindakannya tersebut, dari situlah subjek berpikir untuk menjadi pribadi yang lebih baik agar hidupnya lebih seimbang, dirinya meminimalkan mungkin dosa yang
2605	S	Ada perlawanan dari diri tuh, aduh gimana caranya ya, makanya seimbang harus kita, jangan kita ngelakuin dosa yang lain-lain, ada perlawanan batin, masih mikirin aduh ni nanti gue masuk neraka, jadi gimana caranya aku seminimal mungkin ninggalin kaya dugem ya udah ga pernah-pernah lagi kaya gitu, maksudnya kita yang tiap hari ini udah yang mulai mikirin yang ke depannya, mau dibawa kemana hidup ini? Sudahlah kita usaha aja, kita seminimal mungkin jangan bikin dosa lagi udah satu	
2610			

2615		dosa ini aja gitu, walaupun emang manusia ga lepas dari dosa ya pastinya	mungkin akan dilakukannya, cukuplah menjadi transgender dan subjek bertekad untuk meninggalkan pekerjaan-pekerjaan yang tidak baik baginyala untuk menyeimbangkan hidupnya.
	P	Baiklah terakhir, satu kata yang menggambarkan diri kakak setelah menjadi transgender?	
2620	S	Bebas	
	P	Baiklah kalau begitu wawancara kita malam ini sampai disini dulu ya kak, nanti kalau ada kurang aku Tanya-tanya lagi	Subjek bersedia di mintai pertanyaan lagi jika ada yang masih perlu ditanyakan oleh peneliti.
	S	Santai aja dek	
2625	P	Kita tutup ya, <i>wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i>	Wawancara ditutup dengan salam.
	S	<i>Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh</i>	

### Hasil verbatim dengan subjek 3

**Nama** : Inisial FB  
**Tanggal** : 1 Juli 2018  
**Waktu** : 15.30.00 WIB sampai 17.15 WIB  
**Tempat** : Ta Wan Palembang Trade Center  
**Kode** : S3/W1

Baris	P/S	Isi Wawancara	Interpretasi
	P	Selamat siang kak FB	Saling sapa antara subjek dan pewawancara hingga pernyataan subjek atas kesediaannya melakukan wawancara.
2630	S	Selamat siang juga	
	P	Selamat siang juga, jadi makasih ya kak sebelumnya sudah bersedia jadi subjek di penelitian aku, bisa kita mulai kak wawancaranya?	
2635	S	Bisa silahkan	Nama asli subjek adalah Roby Juhari, subjek adalah seorang laki-laki kelahiran 9 Maret 1990, dirinya pernah bersekolah di TK swadaya, SD swadaya, dan SMPN 41 Bandung, lalu dirinya tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA.
	P	Bisa ya? Oke pertama-tama aku mau nanya nama lengkap kakak dulu	
	S	Nama aslinya?	
2640	P	Nama asli dulu sama nama panggilan sama nama sekarang	
	S	Hehehe kalau misalkan nama aslinya sih Roby Juhari kalau nama panggilannya biasanya dipanggil FB sama temen-temen	
	P	Oke, kakak kelahiran?	
2645	S	Aku emm lahir 9 Maret 90 emm tahun 1990	
	P	Tahun 1990 ya? Oke siap, emm terus aku nanya dulu riwayat pendidikan kakak? Sekolahnya TK SD SMP SMA itu	
2650	S	Kalau aku TK nya di Bandung di TK swadaya sama SD nya juga di SD swadaya, terus SMP nya di SMP negeri 41 Bandung	
	P	Oh bandung ya kakak?	
2655	S	Iya, soalnya kan asli bandung juga	
	P	Oh asli Bandung? Okey emm SMA nya dimana kak?	
	S	Kalau SMA nya engga hehe soalnya udah keburu keluar SMP	
2660	P	Oh engga, oke deh. Oke kak lanjut ya pertanyaan umum ya	
	S	Iya	
	P	Emm bisa tolong kakak ceritain tentang diri kakak dulu?	
2665	S	Diri aku tentang apanya? Dari apanya?	
	P	Emm profil aja, profil biasa aja dulu, tadi kan udah sekolah sama nama, terus yang lain aja umum-umum	
	S	Hehehe iya, emm aku anak kesatu dari	Subjek adalah anak pertama dari 5

2670		lima bersaudara, yaa emm apasih orang tua aku menetapnya di Bandung, emang emm kita dari keluarga beda agama, pertamanya emm ibu aku agamanya Kristen, bapak aku agamanya Islam, tapi sekarang mereka udah jadi emm ibu aku ngikut sama ayah aku sama bapak aku, ngikut islam, ya aku juga sama dulunya aku Kristen, pas udah keluar SMP baru aku masuk Islam jadi mualaf	bersaudara, dirinya berasal dari keluarga yang berbeda keyakinan, ayahnya memeluk agama Islam dan Ibunya memeluk agama Kristen. Selang beberapa tahun pernikahan, ibu subjek menjadi seorang mualaf yang kemudian jejaknya di ikuti oleh semua anaknya. Termasuk subjek, dirinya juga awalnya memeluk agama Kristen, lalu pindah memeluk agama Islam ketika SMP atas dasar keinginannya sendiri.
2675			
2680	P	Itu kakak jadi mualaf itu SMP atas keinginan ?	
	S	Atas keinginan aku sendiri	
	P	Kenapa?	
2685	S	Karena ya pertamanya sih aku disuruh belajar dulu gitu kan sama keluarga dari papa, soalnya kan fanatik juga keluarga dari papa, pas aku belajar-belajar ya ada niat dari diri sendiri aja gitu	Sebelum memeluk agama Islam, subjek di sarankan untuk mempelajari tentang Islam terlebih dahulu oleh keluarga ayahnya, sebelumnya dia sudah pernah mempelajari juga tentang agama Kristen, pada suatu hari subjek bermimpi di datangi oleh sosok pria bersorban yang mengajaknya pergi ke atas awan, sejak itulah dirinya memutuskan untuk memeluk agama Islam.
2690	P	Tapi waktu kecil sempat mempelajari juga kan tentang agama Kristen?	
	S	Iya sempat	
	P	Jadi udah sama-sama tahu antara kedua agama itu? Jadi kakak milihnya?	
	S	Iya, aku lebih milihnya Islam	
2695	P	Kenapa?	
	S	Karena ya aku pernah apasih, pernah ada pencerahan gitu dari mimpi	
	P	Oh gitu?	
2700	S	Iya dari mimpi juga, soalnya ada kaya ustadz gitu yang pakai sorban ngedatengin aku tiba-tiba ngajakin aku ke emm apasih, ngajakin aku serius sumpah, ngajak aku ke awan gitu, serius nah makanya dari situ aku mikirnya yaudahlah aku niat niat dari hati gitu kan pengen jadi mualaf gitu pindah ke Islam	
2705			
	P	Oke siap menarik kak ini ceritanya baru di awal aja udah menarik kak	
	S	Hehehe	
2710	P	Terus tentang keluarga kakak berarti emm tolong ceritakan tentang keluarga kakak ini lebih seru nih, papa kakak muslim?	
	S	Iya	
	P	Ibu?	
2715	S	Ibu aku Kristen dulunya	
	P	Kristen? Kalau dari cerita itu mereka nikahnya gimana tuh kak?	
	S	Kalau dulu sih jadi nembak gitu	Meskipun berbeda agama, ayah dan ibu subjek menikah di Indonesia dengan cara memberikan uang suap kepada penghulu pernikahannya, mereka akhirnya melangsungkan pernikahan beda agama dengan
2720	P	Oh nembak gitu? Bukan nikah diluar negeri gitu?	
	S	Engga, nikahnya nikah disini cuman nembak, nyogok pakai emm apasih nyogok uang ke penghulunya gitu, jadi	

2725		biar sama agamanya, kalau dulu emang ada kan	melakukan ijab qabul berdasarkan Islam dan ikrar pernikahan berdasarkan Kristen.
	P	Iya, emm tapi nikahnya secara Islam atau secara Kristen itu?	
	S	Emm dua kali itu	
	P	Oh dua kali ya? Ohh	
2730	S	Resepsinya di duain	
	P	He'em kalau adik kakak masuk agama mana?	
	S	Kalau adik aku sama, dulunya ada yang Kristen ada yang Islam juga	
2735	P	Kalau sekarang?	
	S	Sekarang masuk Islam semua	
	P	Oh udah masuk Islam ya? Oke, emm tapi kakak dari kecil udah berasa? Berasa beda gitu ada yang beda gitu dalam diri kaka?	
2740	S	Iya dari kecil udah ngerasa beda	
	P	Jadi pas kakak emm pas kakak ngambil keputusan buat masuk islam gitu, kakak udah tau perbedaan itu?	
2745	S	Udah tahu ya soalnya kan keluarga dari papa aku kan fanatik banget gitu kan, malahan punya kaya mushola gitu buat orang-orang yang lagi kemana melancong kemana, nah dibikinin musholah disana buat orang-orang lain. Nah dari situ tuh kakek aku tuh jadi ustadz nya disitu, kebetulan aku dulu tuh sempet mau ngaji, tapi aku pernah sakit hati, sakit hatinya karena ya mungkin lah aku kan keturunan chinese gitu kan	Saat kecil subjek mengaku pernah merasa sakit hati dengan ucapan kakeknya yang mengatakan bahwa dirinya tidak boleh masuk ke dalam masjid karena dia adalah keturunan orang cina, padahal saat itu subjek mengatakan ingin mengaji di masjid, akhirnya dirinya memutuskan untuk memeluk agama Kristen mengikuti ibunya karena merasa tidak terlalu banyak larangan seperti agama Islam. Namun setelah beranjak dewasa dan kakeknya meninggal dunia, akhirnya subjek memutuskan untuk memeluk agama Islam.
2750			
2755	P	Yang chinese itu siapa?	
	S	Mama	
	P	Oh mama, papa?	
	S	Papa asli Sunda	
	P	Oh sunda, oke	
2760	S	Makanya aku sakit hati banget pas ngedenger kata-kata dari kakek aku itu, kakek aku sampai bilang ngapain ke mushola ke masjid gitu katanya kamu tuh keturunan chinese gitu, kata akutuh emang kenapa kalau misalkan keturunan chinese emang ga boleh? Yang namanya beribadah kan bebas kan kemana aja juga gitu	
2765			
	P	Ohh itu kakek kakak yang agama?	
2770	S	Kakek aku yang agama islam, yang jadi ustadz itu	
	P	Oh oke, tapi akhirnya kakak masih itu?	
2775	S	Iya aku sakit hati banget dari situ nah makanya aku dari situ tuh ga pernah ke musholah gitu, udah makanya aku mikir yaudahlah daripada aku ga boleh ke masjid, udah aja aku ngambilnya agama	

2780		Kristen gitu ngikut ke mama, jadi kalau misalkan agama Kristen kan sama mama ga banyak larangannya gitu kan, ga di apasih emm ga di cegah gitu kan sama keluarga mama juga,	
	P	Tapi setelah itu besar dikit kakak Islam gitu?	
2785	S	Iya soalnya kan kakek aku udah meninggal juga	
	P	Oh gitu emm maaf kak itu papa sama mama masih ada?	
	S	Ada	
2790	P	Ada semua dimana?	
	S	Sekarang ada di Bandung	
	P	Masih sama-sama?	
	S	Iya, masih sama-sama	
	P	Awet ya hehe	
2795	S	Iya hehehe	
	P	Emm tapi papa sama mama tahu kakak begini?	
	S	Emm aku seorang kaya gini? Tahu lah	
	P	Tahu ya, nerima mereka?	
2800	S	Nerima apa adanya	
	P	Apa adanya, oke nanti itu aku keep dulu pertanyaannya ya, aku mau ini dulu emm kakak kan sekarang kerja di venus	Saat ini subjek sedang bekerja di sebuah tempat hiburan malam di Palembang bernama The Venus Luxury Club, dirinya berprofesi sebagai seorang stylist dimana tugasnya adalah di salon untuk mengatur penampilan para talent di tempat tersebut, keahlian dalam mendadani orang dikatakan subjek adalah hasil dari belajar otodidak tanpa mengikuti kursus tertentu.
	S	He'em	
2805	P	Di bagian?	
	S	Di bagian stylist nya	
	P	Stylist ya, bisa tolong jelasin ga kak profesi kakak tuh kaya gimana disana? Ngapain tugasnya?	
2810	S	Oh ya paling tugas aku sih yang make up in, nyatok rambut ladies-ladies, curly, paling juga creambath kaya gitulah, kaya kerja salon biasa gitu	
2815	P	Jadi kakak emang punya keterampilan stylist gitu ya?	
	S	Iya	
	P	Itu emang ambil kursus gitu?	
	S	Kalau akusih otodidak	
2820	P	Oh otodidak ya oke, kebanyakan memang kalau MTF itu terampil ya jari-jemarinya	
	S	Haha kebanyakan memang kaya gitu, soalnya kan ya apasih, sering nyatok sendiri juga kan, makanya kan gampang banget, lebih gemulai	
2825	P	Oke kita lanjut ni kak, emm kakak tahu ga gimana orang lain tuh menilai kakak?	
2830	S	Kalau akusih emm bagi aku ya, kalau orang lain menilai aku seperti apa aku masa bodo gitu orangnya, yang penting aku tidak menyakiti orang lain aku tidak	Subjek mengatakan bahwa dirinya tidak pernah mempedulikan apapun yang dikatakan orang lain terhadapnya selama dirinya tidak

		merugikan orang lain gitu. Terserah orang lain mau menilai aku kaya gimana, yang penting inilah aku apa adanya gitu	merugikan orang lain.
2835	P	Itukan kakak dari kecil, umur berapa kakak sadar kalau kakak itu pengen jadi cewe?	
	S	Dari emm dari kecil juga emang udah apasih udah ngerasa gitu kan	Di usia 5 tahun subjek mengaku bahwa dirinya telah merasakan perbedaan kelainan seksual yang ada dalam dirinya, dia sejak kecil selain senang bermain permainan anak laki-laki dia juga senang memainkan permainan anak perempuan bersama dengan teman-teman perempuannya.
	P	Dari umur berapa itu?	
2840	S	Dari lima tahunan deh	
	P	Lima tahunan?	
2845	S	He'em soalnya kan kalau dulu tuh aku tuh mainnya main bola iya, main bekel iya, terus main loncat tali juga iya gitu kan hahaha	
	P	Hehehe hajar aja semua	
	S	Iya serius sumpah, semua kaya gitu di lakonin aja	
2850	P	Tapi emang kakak suka semua permainannya? Bukan karena kakak kan cowo temennya cowo semua otomatis kan	
	S	Iya, ada juga teman cewe main bola bekel kan	
2855	P	Oke lanjut kak, emm bisa ga kakak ceritain tentang masa kecil kakak ya yang lebih detail lah, tadi kan baru depannya doang, ini masa kecil kakak yang ya se detailnya lah yang bisa di dapat hehe	
2860	S	Hehehe masa kecil aku ya kaya gitulah, kalau aku ngerasa gitu ya, masa kecil aku emang kaya anak-anak biasanya tapi aku tuh memang ada ngerasa dari dulu, dari dulu ada ngerasa ada yang beda di diri aku, lebih nyaman main sama cewe, permainan cewe daripada sama cowo gitu kan, terus yang nenek aku juga kaya yang gimanasih emm ngemanjain aku gitu, yaudah kalau misalkan aku kaya pengen emm apasih namanya kalau kata orang Sunda tuh <i>kuwuk</i> yang ada biji-bijinya gitu	Masa kecil subjek sendiri sama seperti anak-anak pada biasanya, namun dia memang lebih nyaman bermain dengan teman perempuan daripada teman laki-laki, selain itu neneknya juga kerap memanjakan subjek dengan membelikan permainan yang di inginkannya seperti permainan congklak yang pada umumnya permainan tersebut merupakan permainan anak perempuan. Subjek lantas sering bertanya-tanya dalam benaknya sendiri mengapa dirinya sangat menyukai permainan anak perempuan, hal tersebut tidak begitu disadari oleh orang tuanya karena menurutnya orang tuanya tidak terlalu resah mengingat usia subjek yang masih kecil dimana kepribadiannya masih bisa saja terbentuk dan berubah ketika beranjak dewasa hingga pada waktu duduk dibangko sekolah dasar, subjek mulai memiliki banyak teman-teman perempuan dibanding
	P	Congklak?	
2865	S	He'em itunya yang biji-bijinya gitu, nah nenek aku tuh ngemanjain aku banget pas aku nangis minta dibeliin itu nenek aku tuh langsung ngebeliin gitu beda sama orang tua aku, makanya aku tuh kenapa pengen mainan cewe gitu kan	
	P	He'em iya itu dari umur?	
2870	S	Itu dari umur lima tahun iya	
	P	Tapi kakak udah bisa bertanya-tanya sendiri kan?	
2875	S	Iya nanya kenapa pengen banget mainan cewe padahal kan aku ya basicnya kaya	
	P		
2880	S		
	P		

2885		gimana gitu	teman laki-laki.
	P	Tapi orang tua kakak waktu itu sadar kakak waktu itu kayanya ada sedikit ini nih, ada sedikit aneh nih, mereka gimana?	
2890	S	Kalau dulu sih ga terlalu mikir banget gitukan orang tuanya, soalnya yang namanya anak-anak kan pasti masih bisa gimana-gimana kan, orang tua tuh mikirnya kaya gitu. Pas aku menginjak ke SD, temen-temen tuh banyaknya cewe, yang cowo tuh paling cuman tiga orang empat oranglah, kebanyakan cewe gitu. Nah ini yang lebih seru loh	Ketika subjek berusia sekita 10 tahun dan duduk di bangku kelas 5 sekolah dasar, dirinya mengaku pernah melakukan hubungan intim dengan teman perempuannya yang juga merupakan teman sekelasnya, hal itu mereka lakukan bahkan berkali-kali, subjek mengatakan bahwa semua terjadi begitu saja, berawal dari rasa penasaran satu sama lain yang tidak mengerti bahwa ada bagian-bagian sensitif pada manusia yang harus dijaga, lalu mereka mulai saling memegang bagian-bagian tubuh terlarang hingga akhirnya mereka melakukan hubungan intim. Subjek mengatakan meskipun kejadian itu dilakukan secara berulang-ulang dan dirinya sempat merasa kecanduan untuk melakukan hal tersebut namun dirinya merasa hanya bersenang-senang dan tidak dapat merasakan sesuatu yang membuatnya puas.
2895			
	P	Kenapa gitu? Ini yang seru-seru nih	
2900	S	Pas waktu aku umur sepuluh tahunan deh kalau ga salah, kelas 5 SD ya maaf banget gitu loh ya, aku terbuka aja gitu maaf banget	
	P	Iya gapapa	
2905	S	Pas kelas 5 SD tuh aku tuh pertama kali ngerasain ML sama cewe	
	P	Hah? Demi apa kak?	
	S	Serius, ngerasain ML sama cewe kelas 5 SD	
	P	Itu kelas 5 SD kak? Sama ?	
2910	S	Sama cewe, cewe itu temen aku, serius	
	P	Engga maksudnya kakak itu ngerti gitu?	
	S	Iya, berdiri sih berdiri, cuman pas udah ngelakuin kaya gitu tuh malahan ga sekali dua kali, sering loh	
2915	P	Maksudnya kakak ngerti gitu? Ada basic nonton gitu? Ngerti dari mana begitu?	
2920	S	Ga tahu juga sih, kita ngikutin arah juga kan, ya pertama-tama sih ya pegang-pegang toket kaya gitulah, pertamanya kan foreplay gitu kan, nah lama-kelamaan he'eh gitu, terus ngikutin alur ya kita sampai kejadianlah kaya gitu, ngelakuin itu	
	P	Dia cewe?	
2925	S	Cewe asli	
	P	Umur berapa?	
	S	Umur sama lah, soalnya kan temen sebangku juga kan	
	P	Engga awalnya itu karena apa bisa gitu?	
2930	S	Ga tahu hehehe yang namanya kaya temen mainlah gitu kan, pastilah lu giniin gue dong, lu giniin gue dong	
	P	Bener-bener emm maaf kak, kakak masuk gitu?	
2935	S	Iya serius masuk, pertama dia berdarah serius	
	P	Hah? Padahal kan kalian masih kecil ya, kok bisa berdarah?	

2940	S	Iya bisa berdarah soalnya kan ya mungkin ada apasih namanya emm ada selaputnya tuh pecah gitu kan	
	P	Terus kak?	
	S	Iya kejadian itu tuh berulang-ulang ga sekali-dua kali aja gitu kan	
2945	P	Jadi kakak ketagihan sempet?	
	S	Sempet ketagihan cuman yang aku rasain tuh kaya hambar ga ada rasanya	
	P	Buat seneng-senang aja gitu ya?	
2950	S	He'em buat seneng-senang aja, ga sampai ke hati banget gitu kan ngelakuinnya. Nah pas kelas 6 aku ngerasain apasih, ngerasain oral	Ketika subjek duduk di bangku kelas 6 sekolah dasar, subjek menceritakan bahwa dirinya juga pernah melakukan hubungan intim dengan teman laki-lakinya, hal itu bermula ketika dirinya menginap di rumah kakek temannya tersebut, lalu dilanjutkan dengan rasa penasaran pada anak-anak untuk mencoba sesuatu kemudian temannya meminta subjek untuk berhubungan intim, awalnya subjek menolak namun akhirnya mereka melakukan hubungan intim tersebut. Subjek merasakan perasaan yang lebih menyenangkan ketika berhubungan intim dengan laki-laki dari pada perempuan, hal ini juga disadari subjek ketika dia pertama kali merasakan ketertarikan terhadap guru olahraganya dimana saat itu dirinya sedang melakukan kegiatan berenang bersama guru dan teman-teman dikelasnya untuk kebutuhan pengambilan nilai mata pelajaran olahraga, lalu subjek merasa terangsang melihat tubuh guru olahraganya yang di anggap sangat kekar hingga akhirnya dirinya melakukan masturbasi. Subjek mengatakan bahwa dirinya sama sekali tidak berpacaran dengan teman wanitanya, namun karena masih kecil mereka belum mengerti akan apa yang mereka lakukan dan melakukan hal tersebut secara spontan hampir setiap kali bermain bersama, begitu pula dengan kejadian yang dilakukannya bersama teman laki-lakinya, subjek mengatakan bahwa semua bermula dari bercandaan antara dia dan temannya, lalu mereka saling berpegangan tangan, hingga
	P	Hah? Itu siapa yang?	
	S	Temen juga	
2955	P	Kakak yang ini atau?	
	S	Aku yang oralnya	
	P	Temen kakak cowo?	
	S	Iya sama cowo, pas kelas 6 itu, aku cuman ngemut doang	
2960	P	Hah? Itu gimana ceritanya bisa gitu?	
2965	S	Sama, sama kaya gitu soalnya aku yang ngerasa aku beda tuh pas dari kelas 5 tuh emm guru olahraga aku, guru olahraga aku kan badannya sixpack banget, nah pas aku tuh berenang, ya renang sama temen-temen gitu kan acara sekolah, kaya tes gitu tes renang gitu, aku tuh sempet ngeliatin guru aku namanya pak Yusuf, dia tuh kaya yang ehgg greget banget gitu ke aku nya tuh, serius greget banget aku nya itu, loh kenapa gitu kan? Padahal kan banyak cewe-cewe yang cantik yang sexy gitu, tapi pas ngeliat guru aku yang sixpack aku jadi greget gitu kan sampai aku onani loh sendiri kelas 5 tuh	
2970			
2975			
	P	Hah? Itu dimana tuh pas ?	
	S	Pas di kolam renang. Nah dari situ aku rasanya ngerasain ML gitu kan sama cewe tapi udah beberapa kali pun tapi ga ada rasanya, aku keluar tapi ga ada rasa	
2980			
	P	Tapi kakak jatuhnya sama cewe itu pacaran akhirnya?	
	S	Engga, kita temenan aja temen main	
2985	P	Jadi maaf kakak pas saling minta itu gimana?	
	S	Ya kita ngelakuin gitu aja gitu, ya dianya mau, akunya mau gitu, dulu kan nyobain gini kaya gimana gitu kan, kalau dulu tuh ga ada kepikiran kaya gimana-gimana gitu	
2990	P	Nah kalau sama yang cowo itu gimana ceritanya bisa kejadian sampai begitu?	
	S	Sama juga, pas dulu tuh pernah nginep	

2995		aku dirumahnya, pas ngingep dirumahnya tuh dia tuh kaya yang bercanda-bercanda gitulah, pegang-pegangan kan saling pegangan, tolong dong hisap punya gue katanya, ga mau lah ga mau, kan pertamanya ga mau, pas dianya nyodorin ke aku langsung aku ya otomatislah spontan gitu kan, langsung ngemut	akhirnya temannya meminta subjek untuk melakukan hal tersebut kepada dirinya. Subjek itu subjek mengetahui bahwa dirinya merasa menikmati apa yang dilakukannya bersama teman laki-lakinya itu daripada teman perempuannya.
3000	P	Tapi ga pernah nonton atau apa?	
3005	S	Ga pernah ga tau serius, ga pernah nonton kaya film-film blue kaya gitu engga, ga pernah. Sudah dari situ tuh, loh kok aku enak pas ngemut yang temen cowo aku tuh? kok enak gini? kenapa beda sama yang kemarin pas kelas 5? dan dari situ aku udah ngerasain aku beda	
	P	Kakak juga?	
3010	S	Iya sama aku juga sama, cuman temen aku tuh kan chinese kan, alatnya kan beda gitu, ada kaya selaputnya gitu masih ada selaputnya	
	P	Kenapa beda gitu?	
3015	S	Kan belum disunat	
	P	Itu kakak juga ga?	
	S	Kalau dia engga, tapi aku, aku yang ngemut dia	
3020	P	Sekarang masih suka ketemu kakak sama orangnya?	
	S	Masih ketemu	
	P	Gimana tuh kalau ketemu? Apalagi kan dia liat kakak sekarang kan begini kan?	
3025	S	Kalau ketemu sekarang ya, iya suka malu sendiri gitu kan, nah pas aku udah dandan kaya gini, temen aku tuh ke rumah main, dia tuh pengen, pengen lagi nginget masa lalu katanya	
	P	Temen kakak yang itu?	
3030	S	Iya he'em ya itu yang cowo yang pertama kali aku kaya gitu, pas aku udah posisi aku udah dandan kaya gini, dia tuh pengen kaya dulu katanya pengen mengulang masa lalu. Aku ketawa lah ya dari situ, kata aku ngapain sih ya lagian kan malu juga gitu kan, malunya aku udah dandan gitu kenapa lu masih mau sama gue gitu kan, aku ketawa kata aku tuh pengen mengenang masa lalu kaya gitu lagi gitu kan, ya pengen aja katanya, itukan pertama kali kita ngelakuin	
	P	Akhirnya itu gimana akhirnya?	
	S	Ngelakuin akhirnya	
	P	Pas umur berapa itu?	
3045	S	Pas umur 17-18 an	
	P	Emang kakak udah dandan umur 17	

		tahun?	
	S	Aku tuh dandan tuh dari umur 14 tahun	Subjek mengaku telah berdandan seperti wanita sejak usia 14 tahun, lalu subjek juga pernah bertemu lagi dengan teman wanitanya, dikatakan olehnya bahwa teman wanitanya sangat terkejut melihat penampilan subjek yang sudah berubah total, bahkan subjek meminta temannya untuk memanggilnya dengan nama panggilan FB karena dirinya sudah tidak pernah lagi memakai nama Roby sebagai nama panggilannya. Teman wanita subjek sempat bertanya mengapa dirinya harus berdandan seperti wanita padahal temannya sempat mengajak subjek membahas tentang kejadian yang mereka lakukan ketika masih kecil dan mengatakan bahwa dirinya sering mengingat kejadian tersebut ketika sedang berada sendirinya, semenjak kejadian tersebut lama-kelamaan subjek mengatakan bahwa temannya akhirnya bekerja menjadi seorang wanita penghibur di sebuah klub hiburan malam.
3050	P	Ohh, kalau sama cewe udah pernah ketemu lagi kak?	
	S	Kalau sama cewe sih pernah ketemu sekali	
	P	Gimana itu?	
3055	S	Justru dia nya kaget loh pas pertama ketemu hahaha merawanin iya, di perawanin iya hahaha	
	P	Hehehe terus gimana itu yang cewenya pas ketemu kak?	
3060	S	Dia manggil nama aku dong nama asli dia kan taunya nama asli kan, udah deh jangan manggil nama asli sekarang aku udah dandan kata aku, manggilnya FB aja, oh yaudah FB katanya aku sekarang udah tahu, jadi nanti aku tiap ketemu dijalan nanti aku panggilnya FB, iya bagus, soalnya malu juga lah kata aku kan aku style nya cewe masa manggilnya nama asli kata aku hahahah	
3065			
	P	Terus dia ngajak mengenang juga ga?	
3070	S	Dia engga, justru dia kan dari pertamanya ngeliat aku dandan kaget dong, kenapa sekaget itu, kaya yang kenapa sih mesti dandan gitu kan, yaudahlah jadi temenan biasa aja, padahal dia juga dulunya pas pertama ketemu itu ngomong gitu, sempet ngungkapin lu inget ga kaya waktu dulu gitu, ingetlah kata aku emang kenapa, engga aku juga suka inget kalau misalkan lagi sendiri katanya hahahah	
3075			
3080	P	Tapi dianya pas waktu ketemu gayanya sexy atau justru?	
	S	Iya justru dia itu dari kejadian itu lama-kelamaan mungkin dia ngerasa gitu kan malah jadi sorry ya jadi cewe malem	
3085	P	Ohh jadi dia ga ada penyesalan lah ya? Dia jadi cewe malem juga sekarang	
	S	Jadi cewe malem juga sekarang, sempet aku tuh ngeliat dia tuh perubahannya total banget	
3090	P	Masih komunikasi kakak sama dia sampai sekarang?	
	S	Kalau sekarang udah engga	
	P	Cantik kak orangnya?	
3095	S	Ya lumayan lah, soalnya kan orang chinese juga, soalnya kan sekolah aku dulu tuh SD nya kebanyakan mayoritas orang chinese semua. Aku juga sempet kaget loh pas ketemu sama cewe itu loh kok fisiknya berubah banget, toketnya gede, mungkin gara-gara kaya sama aku	
3100			

		hahaha	
	P	Tapi selain dia, kakak ada sama cewe lain lagi?	
	S	Engga	
3105	P	Cuman dia doang?	
	S	Cuman dia doang	
	P	Kalau papa kakak kaya gimana pas kakak masih kecil? Ngedidiknya? Keras kah? Atau manjain kah?	Sejak kecil subjek mengatakan lebih sering tinggal dirumah neneknya daripada dirumah orang tuanya, bahkan neneknya juga lebih sering memanjakan dirinya dari orang tuanya, meskipun orang tuanya termasuk tipe orang tua yang keras, namun dia masih cukup diberi kebebasan dalam bermain.
3110	S	Justru kalau aku dulu waktu kecil tuh aku kebanyakan diem dirumah nenek, di rumah mamanya mama, ibu nya mama, soalnya yang suka manjain aku tuh nenek aku daripada orang tua aku	
3115	P	Sampai sekarang kak?	
	S	Sampai sekarang engga sih udah soalnya kan nenek aku udah meninggal juga	
	P	Tapi papa mama itu tipe orang yang keras atau ini?	
3120	S	Kalau orang tua aku tipe yang keras juga	
	P	Keras juga ya?	
	S	He'em	
	P	Tapi kakak kayanya lumayan bisa geraklah ya kalau zaman dulu ya?	
3125	S	Iya	
	P	Karena kalau dari cerita kakak kan, kakak main kan, bisa sampai begitu kan, maaf itu dimana kak?	
3130	S	Itu di banyak tempat sih, dulu kan aku dari SD Kristen gitu kan, emm di gereja pernah	Kebebasan yang diberikan orang tua subjek ini terbukti dari lingkungan permainan subjek yang dapat dikatakan sangat kebablasan sehingga dia dan teman-temannya melakukan hal yang tersebut di berbagai tempat, seperti di halaman belakang gereja hingga di rumah kakek temannya sendiri.
	P	Hah?	
3135	S	Serius, tapi ga pas di tempatnya banget gitu kan, di belakangnya kan ada kaya halaman gitu, nah di belakang halaman gereja gitu hahaha pakai koran	
	P	Kalau sama yang cowo dimana kak?	
3140	S	Kalau sama yang cowo tuh dirumah pertama kali ngerasain di rumah kakeknya, kakek cowo itu	
	P	Itu kakak lagi main?	
3145	S	Iya lagi main, lagi nginep, soalnya kan yang namanya temen-temen gitu kak ngerjain bareng gitu kerja kelompok, ya kaya gitu sering nginep-nginep	
	P	Berarti kakak termasuknya yang bebas lah ya kalau dulu ya dikasih lah ya main?	
	S	Iya	
3150	P	Tapi suka kena marah ga kakak kalau dirumah?	
	S	Sering lah	Subjek kecil subjek sering dimarahi orang tuanya karena kerap saling merebutkan mainan yang ada
	P	Gara-gara?	
	S	Ya gara-gara berebutan mainan sama adik	

		aku	dirumah, hal ini karena usia dia dan
3155	P	Adik kakak cewe cowo?	adiknya hanya berjarak 1 tahun saja,
3160	S	Cowo juga, soalnya kan beda satu tahun sama aku, jadi aku pas satu tahun, baru lahir adik aku, makanya kan orang tua aku tuh lebih condong lebih sayang ke adik aku daripada ke aku gitu	hal ini jugalah yang membuat orang tuanya menjadi cenderung lebih memperhatikan adiknya dibanding dirinya.
	P	Emm, kakak bilang kakak dandan dari umur 14?	
	S	He'em	
3165	P	Orang tua kakak sadar kakak mau trans itu dari umur?	
3170	S	Ya dari umur segituan, soalnya kan emm waktu aku sekolah SMP itu aku jarang banget pulang, jarang banget pulang ke rumah gitu kan soalnya kan ngeinap dirumah nenek terus, nah pas zaman sekolah tuh aku tuh udah kaya bolos-bolos terus gitu, soalnya kan malemnya aku harus harus dandan gitu kan, aku harus pergi ke klabing-klabing kaya gitu	Sejak SMP subjek mulai jarang pulang kerumah dengan alasan menginap dirumah neneknya padahal subjek juga tidak menginap dirumah neneknya melainkan lebih sering menginap dirumah temannya, dia juga menjadi sering bolos sekolah karena saat itu dia telah mengenal dunia gemerlap klub malam di kota Bandung, subjek harus berdandan setiap akan pergi ke klub malam sehingga dia bisa masuk ke dalam klub malam bersama teman-temannya karena mereka tidak terlihat seperti anak remaja setelah berdandan.
3175	P	Itu pas SMP kak?	
	S	Iya pas SMP	
	P	Klabingnya dimana kak? Boleh emang anak SMP masuk?	
3180	S	Soalnya kan kalau udah dandan kan ga keliatan, ga keliatan muda banget kan, ga keliatan kecil banget	
	P	Ohh he'em, itu kakak pertama kali diajak ke klub itu sama siapa?	Teman-teman subjek ketika SMP adalah teman di sekitar lingkungan rumahnya, namun dikatakan bahwa setiap akan pergi keluar mereka akan membuat janji untuk bertemu di satu tempat diluar rumah. Karena subjek sering bolos sekolah akhirnya orang tuanya mengetahui hal tersebut melalui surat panggilan orang tua yang dikirim dari sekolah hingga akhirnya subjek lulus dari sekolah, dia semakin jarang pulang ke rumah, juga jarang menginap dirumah neneknya, dia lebih sering menginap dirumah temannya
3185	S	Sama temen-temen yang di daerah gitu, temen-temen rumah, cuman temen-temen tuh ga ada yang berani ke rumah gitu kan, jemputnya selalu paling nungguin aku keluar, nah nanti kita janjian ya jam segini di anu gitu, aku ngomong kaya gitu ke temen aku. Nah pas lama-kelamaan aku ketahuan mungkin sama mama aku sama papa aku, soalnya kan ada surat panggilan juga dari sekolah, kenapa bolos, dari 1 bulan tuh aku sekolah tuh seminggu, jadi bolosnya tuh 3 minggu, ya otomatis yang namanya guru pasti nanyain lah kemana, padahal kan dari rumah tu udah pergi, niat pergi dari rumah tuh ke sekolah, orang tua tuh taunya kaya gitu, tapi pas di sekolah aku nya ga ada, nah makanya dipanggillah si orang tua aku tuh sama si guru aku tuh, katanya kenapa bisa kaya gini, kurang perhatian, emang sih aku ngerasanya juga kurang perhatian. Dari situ lama-lama aku udah ga sekolah lagi kan, kan udah lulus SMP gitu kan, nah pas udah lulus SMP aku tuh jarang dirumah, jarang diem di	
3190			
3195			
3200			
3205			

3210		rumah, walaupun dulu diem dirumah nenek, dirumah nenek pun jarang, soalnya aku udah keenakan dandan gitu kan	
	P	Jadi kakak itu dimana?	
	S	Aku tuh diemnya dirumah temen-temen	
3215	P	Tapi maksudnya kok boleh gitu? Kok ga ketahuan? Tahu ga kalau kakak dirumah temen?	Ayah subjek kemudian mengetahui bahwa anaknya sering menginap dirumah temannya hingga suatu hari saat dirinya sedang belajar berdandan, tiba-tiba ayahnya mendatangi rumah tersebut setelah hampir 3 minggu dirinya tidak pulang kerumah, sejak saat itu ayahnya terkejut melihat anaknya berdandan seperti seorang wanita, ayahnya tidak mengucapkan satu patah katapun dan langsung pulang ke rumahnya setelah melihat anak laki-lakinya berdandan seperti seorang perempuan.
3220	S	Ya ada yang ngomong juga sih sama orang tua aku, soalnya kan itu rumahnya ga jauh, nah dari situ aku pas pertama belajarnya kan belajar dandan bener-bener gitu kan datenglah orang tua aku tuh nyamperin soalnya aku udah lama udah 2 minggu hampir 3 minggulah ga pulang ke rumah, nah dari situ ngelihat, papa aku tuh ngeliat aku dandan, otomatis kagetlah	
3225	P	Itu papa kakak nyamperin?	
	S	Iya nyamperin ke rumah temen	
	P	Ke rumah teman dapat informasi dari?	
3230	S	Dari teman juga kan nanya-nya, datanglah ke rumah teman aku gitu kan, pas ngelihat, ngelihat aku lagi dandan dandan menor banget, kan pakai eyeshadow pakai segala macamlah, dari situ tuh ya yang namanya orang tua ga mau lah ngelihat anaknya kaya gitu kan, dari situ tuh papa aku cuman melongo doang, langsung aja balik	
3235			
	P	Temen kakak itu cewe cowo?	
3240	S	Cewe, ga lama dari situ aku pulang ke rumah, nah pas papa aku pulang ke rumah aku juga spontan kan, aku juga nangis dong, jadi nangisnya tuh aduh ketahuan sama orang tua gue gitu, takut gimana-gimana	
	P	Itu kakak ikut ke rumah pulang?	
3245	S	Engga, aku diam dulu disitu, lama-kelamaan aku sudah nangis tuh ah yaudahlah ga apa-apa mungkin emang sudah saatnya harus ketahuan sama orang tua kata aku kan, nah langsung aja aku tuh cuci muka kan pulang ke rumah, nah dari situ kejadiannya	
3250			
	P	Kejadian apa?	
3255	S	Pas pulang ke rumah emm orang tua aku kan jualan gitu kan usaha, jualan mie bakso kaya gitu kan, dari situ pas aku pulang tuh ya mungkin papa aku sudah ngomong sama mama aku, aku pas pertama datang tuh diam ga banyak omong soalnya takut dimarahi juga kan, apalagi orang tua keras banget gitu kan, nah pas aku diam itu datanglah mama aku,	
3260			

3265		pas datang mama aku nanya dong kemana aja selama ini hampir 3 minggu ga pulang ke rumah, ga pulang ke rumah nenek, aku ada dirumah teman ma. Terus aku kan ngambil barang-barang mama aku kak make up mama aku, mama aku juga nanyain katanya terus make up mama kemana, make up yang mana kata aku	
3270		soalnya aku tuh takut kan takut dimarahi, gatau, nah dari situ aku di siksa orang tua aku. Bohong kamu jangan suka bohong	
3275		katanya gitu, abi sama siapa make up mama hilang, soalnya kan aku punya adik cewe, tapi adik cewe aku tuh masih kecil gitu kan, ya dari situ aku sampai ya	
3280		pokoknya itu rambut aku tuh sudah sebahuh lah, dicepol rambut aku tuh, pas di bukain sama mama aku tuh di gunting rambut aku, masih mending pakai gunting biasa kan ini pakai pisau, serius loh.	
	P	Itu kakak tamat SMP?	
	S	Iya tamat SMP	
3285	P	Tapi emang belum SMA lagi atau emang ga mau?	
	S	Udah engga, soalnya kan dari situ kan emang sudah dandan juga kan	
	P	Oh iya emang udah ga mau ya jadi? Orang tua juga ga maksa?	
3290	S	Iya dari situ dari pas kejadian ini nanya, lu tuh mau sekolah apa mau kaya gini	Ibu subjek bertanya pada dirinya apakah dirinya ingin sekolah atau menjadi perempuan saja, hal itu membuatnya tidak bisa berkata apa-apa dan hanya menangis saja, ibunya masih tetap memarahinya hingga akhirnya subjek mengatakan bahwa dia merasa nyaman berdandan seperti seorang wanita dan tetap ingin menjadi wanita, dia juga mengatakan bahwa orang tuanya tidak seharusnya sepenuhnya menyalahkan dirinya karena ini semua terjadi karena dirinya merasa kurang perhatian dari kedua orang tuanya, mendengar perkataan subjek, ayahnya langsung marah dan mengguyurnya dengan kuah bakso yang hangat. Semenjak kejadian itu subjek merasa bahwa betapa berat upaya yang harus dia lakukan untuk menjadi seorang wanita hingga akhirnya dirinya memutuskan untuk membawa semua barang-barangnya dan keluar dari rumah tersebut.
3295		katanya kan, kata orang Sundanya tuh <i>sia teh rek bebencongan atau rek sakolah koplak!</i> Aku tuh kan harus bilang apa ga tau aku yang bisanya cuman nangis gitu kan, <i>ngomong sia teh laen cicing wae</i> ngomong jangan diam aja gitu kan, mau	
3300		kamu tuh apa gitu kan, nah pas dari situ <i>aku udah nyaman kaya gini ma</i> kata aku tuh udah mau kaya gini jadi aku ga mau	
3305		<i>terlalu di kekang banget</i> gitu kan, soalnya yang aku pikir tuh aku kurang perhatian dari mama dari papa juga, kan aku ngomong kaya gitu ke orang tua aku, <i>makanya aku kaya gini tuh jangan nyalahin aku doang, introspeksi diri dong</i>	
3310		kata aku, nah pas aku ngomong introspeksi diri, barulah aku di kaya dimandiin gitu lah, serius dimandiin pakai air bakso hahaha	
	P	Hah? Panas atau?	
3315	S	Untungnya air baksonya anget-anget, bau-bau bakso hahaha nah dari situlah aku merasa ya ampun perjuangan aku tuh jadi pengen berubah kaya cewe tuh begini	

3320		banget, dari situ aku mikir yaudahlah mungkin aku lebih baik ga diam di rumah kan, dari situ aku ambil baju-baju aku langsung berangkat ke rumah teman, nah dari situ mulailah	
	P	Ke rumah teman yang di?	
	S	Rumah yang cewe itu	
	P	Yang di dekat rumah juga?	
	S	He'em	
3325	P	Itu teman yang beda lagi? Bukan yang pertama sekali itu?	
3330	S	Bukan beda lagi, nah dari situ mulailah aku beranjak sering ke mabuk-mabukan gitu, kaya ke obat-obatan gitu, cuman aku ga terlalu suka obat-obatan, paling ngerokok sama minum doang kaya mabuk-mabukan doang kaya gitu, dari situ ya aku berusaha cari duit sendiri lah	Sejak tinggal dirumah temannya, subjek mulai beranjak menjadi anak yang nakal, suka mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, dan merokok, tapi dia mengatakan bahwa sebenarnya dia tidak terlalu suka narkoba. Ketika usia sekitar 15 atau 16 tahun, dia mulai mencari uang sendiri dengan menajdi pemandu lagu dan menemani tamu karaoke, penampilannya sudah menyerupai perempuan namun masih terlihat seperti laki-laki pada saat itu.
	P	Itu dari umur?	
3335	S	Itutuh dari umur kalau ga salah 15 lah mau ke 16	
	P	Kakak sudah cari duit sendiri itu? Kerja apa?	
	S	Ya kerja kaya gitu lah	
3340	P	Jual-jual gitu?	
	S	Engga, jadi aku tuh kerjaan nemenin gadun-gadun karaoke gitu	
	P	Tapi kakak masih cowo gayanya?	
3345	S	Engga, sudah penampilan cewe cuman masih keliatanlah kaya bencong kaleng gitulah	
3350	P	Oke oke oke ini sudah mencakup banyak banget nih cerita kakak, tadi aku mau nanya bisa ceritain kakak pertama kali ingin jadi trans, sudah kejawab itu. Konflik batin yang harus kakak hadapi selama proses sebelum dan sesudah, sudah kejawab juga. Sebelum tadi ya yang sampai di siram pakai kuah bakso ya	
3355	S	He'em	
	P	Terus ada lagi ga konflik-konflik lainnya yang kakak rasain yang kayanya menderita banget?	
3360	S	Ya paling ngerasain menderita banget tuh ya kaya gitu, keluar dari rumah, terus orang tua yang tadinya nerima aku, jangankan orang tua, adik juga yang tadinya dekat ngejauhin aku gitu kan, kenapa emangnya salah gitu kan aku milih jalan kaya gini? Dari pada aku harus bohongin diri aku sendiri, benar ga?	Ada konflik-konflik yang timbul dalam hati subjek setelah dia memutuskan keluar dari rumahnya bahwa dirinya merasa sangat menderita saat itu mengetahui bahwa orang tuanya tidak dapat menerima dia apa adanya, begitu pula dengan adik-adiknya yang awalnya sangat dekat dengannya sekarang menjauhi dirinya, namun dirinya merasa tidak ada salahnya
3365	P	He'em	
	S	Soalnya kan aku ga enak juga kan, dalam hati aku aku tuh pengen jadi cewe gitu	

3370		kan, tapi orang tua aku pengennya aku jadi cowo, nah kaya gitu jadi daripada ngebohongin diri sendiri gitu kan, sakit juga gitu kan kesiksa juga batin aku, yaudahlah mendingan aku kabur aja dari rumah gitu, mendingan hidup mandiri	dia mengambil keputusan seperti ini daripada harus membohongi perasaannya terus-menerus, meskipun dirinya sebenarnya tidak ingin menjadi perempuan namun dia tidak dapat menolak kemauannya.
3375	P	Tapi setelah kakak kabur itu kakak dicari lagi ga?	
3380	S	Ya pertama sih setahunan lah yang namanya orang tua pastilah ada, sejelek-jeleknya anak kan masih tetaplah anak sendiri gitu kan. Kalau selama setahun itu ga ada, pas udah setahun lebih baru yang nanyain ke teman aku gitu, nanyain ada FB ga soalnya kan udah tahu gitu kan nama aku, ada tapi dia ga mau ketemu sama mama kata teman aku soalnya takut di siksa lagi, ya sudah ga apa-apa kata mama aku suruh balik aja gitu, lama-kelamaan aku juga mikir kan iya juga sih, aku jauh dari keluarga jauh dari orang tua kesiksa juga gitu kan, mau makan susah, disaat kita ga punya duit banget gitu kan mau ngadu ke siapa mau minta ke siapa terus malu juga kan, makanya aku langsung mikir dari situ aku langsung pulang, pulang ke rumah tuh sudah posisi dandan banget, itu sudah cewe banget, rambut sudah panjang	Setahun berlalu subjek tidak pernah lagi dicari oleh orang tuanya, hingga akhirnya pada suatu hari orang tuanya menghubungi temannya untuk menanyakan keberadaannya dan meminta temannya untuk menyuruh dia pulang kerumah dan berjanji tidak akan memarahi dan menyiksa dirinya lagi, awalnya dia tidak ingin bertemu dengan orang tuanya, namun lama-kelamaan dia berpikir bahwa tidak ada salahnya untuk pulang ke rumah karena dia juga merasa tersiksa tinggal diluar rumah dan kesusahan disaat dirinya tidak mempunyai uang dan tidak tahu harus mengadu dan meminta kepada siapa selain dari keluarganya. Akhirnya subjek pulang ke rumah dengan penampilannya yang sudah sangat mirip wanita, hal tersebut membuat keluarga hingga tetangga rumahnya sangat terkejut dengan penampilan barunya, rambutnya sudah sepanjang pinggul, dan dia terlihat memakai dalaman atasan wanita. Melihat hal tersebut orang tua subjekpun menangis, melihat orang tuanya menangis dia merasa sangat bersalah dan berdoa kepada kedua orang tuanya hingga dia meminta maaf kepada orang tuanya atas keinginannya untuk menjadi perempuan, akhirnya orang tuanya berusaha menerima kondisi anaknya tersebut dan semenjak saat itu dia merasa tenang dan bebas karena sudah diterima kembali di keluarganya.
	P	Ini banget dong kaget?	
3400	S	Iya mama aku tuh kaget sampai tetangga semua saudara-saudara tuh kaget semua, soalnya dari yang tadinya dari fisiknya lekong banget gitu kan, datang ke rumah sudah cewe banget, rambutnya sepinggang dulu tuh, style nya sudah pakai bra gitu kan, pakai BH terus pakai kaos-kaos ladies gitu, ah pokoknya cewe banget lah, cewe-cewe k-pop banget gitu. Nah dari situ kaget banget dong, mama aku sampai papa aku nangis, dari situ aku juga ikut nangis soalnya aku mikir ya Allah sampai segininya orang tua aku tuh nangisin aku, aku merasa berdosa banget itu sampai orang tua aku netesin air mata.	
3405		Nah dari situ aku minta maaf <i>yaudah ma aku tuh minta maaf emang aku tuh pengennya kaya gini daripada aku tuh harus ngebohongin diri sendiri kesiksa batin aku</i> kata aku tuh, <i>yaudahlah ga apa-apa mau dipaksain juga nantinya ga akan bener</i> katanya gitu, <i>yaudah ma doain aja yang penting aku ga ngerugiin orang lain ga nyakitin orang lain</i> kata aku tuh gitu,	
3410			
3415			
3420			

3425		dari situlah aku sudah merasa bebas gitu sudah di terima sama orang tua aku sama keluarga aku gitu	
	P	Shock banget dong kak?	Keluarganya hanya mampu terdiam ketika melihat penampilan barunya namun mereka juga memuji kecantikannya ketika berdandan seperti seorang wanita.
3430	S	Bukan shock banget, ga ada yang ngomong sih cuman mereka tuh melongo ngeliat aku kok kaget banget gitu kan kenapa datengnya kaya gini, tapi mereka juga spontan ngomong <i>lo tuh FB? Cantik banget</i> hahahha bukannya yang ngerasa kecewa gitu kan, beda banget katanya kalau sudah dandan, iya kata aku sambil malu-malu hahaha soalnya kan belum pernah ketemu juga kan dari awal sampai sekarang	
3435			
3440	P	Nah terus kak dari situ kakak tidur balik ke rumah lagi?	Sejak saat itu subjek menjalin hubungan yang baik lagi dengan keluarganya, namun dirinya tidak langsung tinggal dirumah lagi karena masih merasa canggung dan dia merasa takut saudaranya akan canggung untuk tidur bersamanya karena sekarang penampilannya sudah sangat berbeda.
3445	S	Ya aku sih di rumah itu diam dulu tapi ga tidur dirumah, soalnya kan ngerasa canggung juga kan penampilan aku sudah dandan kaya gini, takutnya yang namanya adik gitu kan mereka canggung untuk tidur bareng, tadinya aku belum dandan kan tidur bareng sama-sama main, ini tuh canggung kan yaudah aku milih pulang lagi ke rumah teman gitu	
3450	P	Oh jadi kakak ga tinggal dirumah lagi dari sejak itu?	
	S	Engga ga tinggal dirumah yang penting aku setor muka doang ke rumah, gitu	
	P	Tapi hubungannya baik kan?	
3455	S	Iya dari situ hubungannya sudah mulai baik	
	P	Adik-adik kakak juga nerima?	Awalnya saudara subjek tidak langsung menerima kondisi dirinya sekarang, namun lama-kelamaan akhirnya subjek berhasil mendapat penerimaan kembali dari saudaranya.
3460	S	Iya pertamanya sih pas pertama pulang tuh ga nerima, tapi lama-kelamaan ya mungkin karena adik aku juga mikir dia juga kakak gue kan masih kakak gue, sampai sekarang nerima	
	P	Kakak ngangkat anak?	Sejak usia 23 tahun subjek telah mengangkat seorang anak perempuan, hal tersebut dia lakukan karena dirinya mulai berpikir bahwa dia tidak akan selamanya muda dan menjadi tua, dia juga tidak mengetahui apakah nanti setelah tua masih ada laki-laki yang akan menerimanya dengan tulus, dia juga belum mengetahui apakah suatu saat dia akan kembali ke kodratnya atau tidak, makadari itu dia berpikir untuk mengangkat seorang anak sebagai bekal dirinya dimasa tua
	S	Iya sekarang udah ngangkat anak	
3465	P	Dari umur berapa?	
	S	Dari pas anaknya?	
	P	Engga, kakaknya umur berapa?	
	S	Dari emm sekarang 29 ya otomatis umur 23	
3470	P	23? Kenapa kakak ngangkat anak?	
3475	S	Soalnya kan aku mikir aku ga mungkin muda terus kan, aku mikir aku pasti ada tuanya, nah aku mikir kalau misalkan aku sudah tua, lagian posisi aku kan ga tau aku berubah mau balik lagi ke cowo atau aku mau gini terus kan ga tau juga wallahualam, makanya aku mikirnya nanti	

3480		pasti suatu saat aku pasti bakal ada sakitnya gitu kan, yaudahlah aku pengen ngadopsi anak gitu buat bekal aku nanti tua gitu	ketika dia sakit nanti, anak yang adopsinya tersebut tidak lain adalah anak dari seorang temannya yang bekerja di TVLC juga.
	P	Kakak ngambil di?	
	S	Temen. Temen dulu ada anak Venus juga, ladies anak Venus juga	
3485	P	Oh kakak ambil di teman jadi bukan di panti asuhan ya?	
	S	He'em bukan, di teman	
	P	Anaknya sekarang dimana kak?	Saat ini subjek dan anaknya telah tinggal dirumah orang tua subjek dikota Bandung, hal ini berawal ketika subjek memilih untuk tinggal diluar rumah selama sekitar 4 tahun hingga akhirnya dirinya mendapat musibah kecelakaan yang menyebabkan tulang kakinya patah, karena merasa berat menjalankan hidup sendirian saat itu tanpa bantuan orang lain, subjek akhirnya memilih untuk tinggal kembali dirumahnya sampai sekarang.
	S	Ada di Bandung sama mama aku	
3490	P	Sama mama kakak? Mama kakak nerima? Ohh gitu	
	S	Iya nerima	
	P	Berarti kakak sering pulang ke rumah ya?	
3495	S	Kalau dari pas kejadian yang tadi cerita, pas sudah aku balik kesitu aku sempat menghilang dulu kan, dari 3 tahunan 4 tahunan lah aku menghilang dulu, ngekost sendiri kan, nah pas sudah itu aku ngerasain dong pas aku sakit, pernah dulu tuh kejadian ketabrak sama motor kalau ga salah ya, aku sakit dong ga bisa apa-apa kan kaki aku di pen, diurut gitu kesana ke daerah Cililin itu diurut ke patah tulang, nah dari situ aku ga bisa ngapa-ngapain pengen makan susah pengen mandi susah kan kemana-mana susah, dari pas kejadian itu aku mikir, yaudahlah mendingan diam dirumah daripada ngekost kan sendirian juga	
3500			
3505			
3510	P	Oh jadi kakak karena kecelakaan itu kakak diam dirumah dulu? Selama?	
	S	Sampai, sampai sekarang diam dirumah	
3515	P	Oh sampai sekarang kakak diam dirumah? Oh oke oke tapi kakak keluar-keluar gitu kerja ya?	
	S	He'em	
	P	Emm hal apa saja yang kakak lakukan untuk jadi trans?	Untuk memaksimalkan usahanya menjadi transgender subjek mengikuti berbagai kontes kecantikan wariah, dia mengatakan bahwa dia ingin mempunyai ilmu baru tentang tata cara berdandan dan tentang kehidupan transgender makanya dia sering mengikuti berbagai kontes kecantikan wariah, selain itu dia juga sering menjadi duta HIV/AIDS di kota Bandung dan mengikuti berbagai program penyuluhan tentang virus HIV dan
3520	S	Ya paling aku ikut-ikut perlombaan kaya gitu	
	P	Perlombaan apa?	
3525	S	Ya kaya miss wariah kaya gitu, soalnya kan aku juga pengen punya ilmu baru gitu kan dari cara make up, terus dari tentang kehidupan transgender kaya gimana, makanya kan aku sering-sering ikutan kaya gitu miss-miss wariah gitu	
	P	Oh sering ikut miss wariah gitu?	
	S	He'em	
3530	P	Pernah apa gitu ikut selain itu kak?	
	S	Ya paling yang terakhir itu jadi duta HIV	

	P	Duta HIV di?	penyuluhan program-program kesehatan.
	S	Di Bandung	
	P	Itu programnya itu ngapain aja itu kak?	
3535	S	Itu emm programnya kaya penanggulangan HIV/AIDS, jadi tentang kesehatan gitu	
	P	Oh gitu, aktif berarti kakak ya?	
	S	Iya	Pada tahun 2011 subjek menyuntikkan cairan kolagen pada dadanya agar menjadi lebih besar menyerupai payudara wanita pada umumnya, cairan ini dikatakannya termasuk opsi yang aman daripada suntik silikon biasa karena bersifat tidak begitu cair dan tidak berbahaya bagi tubuh, selain itu juga jika suatu saat dirinya ingin mengembalikan bentuk dadanya seperti semula maka cairan ini bisa di angkat kembali dengan melakukan proses pengangkatan di rumah sakit. Untuk suara sendiri subjek mengaku tidak melakukan penyuntikan hormone untuk mengubah pita suaranya karena dia mengatakan bahwa memang suaranya sudah lembut sejak dahulu.
3540	P	Terus kalau ini bagian tubuh kakak yang di ubah ada?	
	S	Ada bagian toket doang ditambah silikon	
	P	Ga suntik-suntik gitu ya?	
3545	S	Suntik, cuman dulu tuh ada yang bedainnya kolagen sama silikon biasa, kalau akusih kolagen, kolagen itu kan yang lebih, jadi dia itu ga cair banget terus dia itu ga berbahaya	
	P	Oke, permanen itu?	
3550	S	Iya permanen, tapi kalau misalkan mau di keluarin bisa di kerok ke dokter	
	P	Oh bisa di kerok ya, itu pas tahun berapa?	
	S	Itu pas aku mau berangkat ke Padang tahun 2011	
3555	P	Oh 2011? Berarti sudah lumayan gede ya, sudah gede ya itu malah	
	S	Iya	
	P	Kalau suara itu kaya lembut banget ada suntik juga?	
3560	S	Engga ini emang bawaannya lembut hehehe	
3565	P	Hehe okedeh emm tadi kakak bilang kan ga tau ya nanti mau kembali jadi cowo atau engga, berarti kakak masih ada kamauan gitu?	
3570	S	Kalau kemauan sih itu untuk sekarang sih belum ada, cuman aku mikirnya kaya gini, yang namanya lahir ke dunia kan kodratnya sebagai laki-laki gitu kan, pastilah yang ada dalam otak aku tuh pasti aku juga meninggalnya harus kaya pertama pas lahiran, aku lahirnya cowo meninggalnya juga harus cowo gitu	
	P	Kemauan kakak itu?	
3575	S	Iya	
	P	Tapi mau menikah sama perempuan?	
	S	Kalau untuk menikah sih belum ada kepikiran	
3580	P	Engga ya? Oke kita lanjut dulu emm, kalau konflik internal pas kakak jadi transgender gitu kaya konflik-konflik batin gitu kaya kebimbangan di hati kakak ada ga pas sudah jadi trans gitu pas sudah silikon ya	
3585	S	Aku mikirnya kaya gini <i>ada ga sih ya</i>	

3590		<i>orang yang mau nerima aku apa adanya bahwa aku tuh seorang transgender, pastilah sekarang di Indonesia tuh yang mana orang hanya memandang tuh sebelah mata iya kan, apalagi ke transgender, LGBT, zaman sekarang kan orang-orang tuh hanya ngelihatnya ke hal negatif doang gitu kan ga memandang hal positifnya, pasti ada konflik batin aku ada juga</i>	orang-orang di Indonesia kebanyakan hanya memandang sebelah mata kepada kaum LGBT dan selalu mengaitkan dengan hal-hal yang negatif, padahal menurutnya setiap orang yang memiliki kelainan seksual pasti memiliki sisi positif juga dalam hidupnya, dia selalu merasakan ketakutan terhadap stigma masyarakat terhadap kaum LGBT.
3595	P	Kakak cuman takut itu doang sih ya berarti? Cuman takut ada penerimaan gay a gitu?	
	S	Iya stigma	
3600	P	Stigma masyarakat gitu ya, emm kalau eksternalnya ada ga kak yang mengganggu kakak dari luar gitu?	Subjek tidak merasakan konflik eksternal dalam hidupnya. Meskipun dirinya pernah mendapatkan perlakuan tidak menyenangkan dari masyarakat yang tidak menyukainya, namun dirinya merasa tidak peduli dan tidak menganggap itu sebagai konflik yang berarti dalam hidupnya asalkan dia tidak di jelekkan oleh orang tersebut di depan orang-orang lain.
	S	Ga ada sih kalau eksternal mah	
3605	P	Tapi kalau kakak ini kan ga kelihatan shemale ya, keliatan cewe ya, kalau orang yang keliatan shemale itu kan suka ada konflik eksternalnya itu yang suka di godain orang, di kata-katain, itu kakak pernah ga?	
3610	S	Di kata-katain, di bully, akusih pernah pernah juga ngalamin cuman kalau bagi aku tuh ngapain lah harus di dengerin orang yang ngebully, toh kita juga ga minta makan sama mereka kan, kenal juga engga, masa bodo aja kalau lu mau ngejekin gue kaya gimana juga yang penting gue jangan keliatan jelek aja dimata orang	
3615			
3620	P	Tapi sempet mengganggu pikiran kakak ga sih?	Awalnya subjek sempat merasa terganggu dengan perlakuan masyarakat terhadapnya ketika awal menjadi transgender, setelah memikirkan kembali dia akhirnya berpikir untuk tidak mempedulikan hal tersebut karena ini adalah hidupnya sendiri.
3625	S	Ya sempat juga, awalnya sih sempat juga soalnya kan baru pertama kali merasakan jadi transgender gitu, tapi dipikir kembali yaudah ngapain juga harus dipikirin juga, toh ini gue ini hidup gue ngapain lu yang ribet ngapain lu yang riweuh kalau bahasa Sunda	
	P	Berarti ga terlalu inilah ya, yang paling beratnya tuh yang dari keluarga tadilah ya	
3630	S	Iya hehehe	
3635	P	Bisa jelasin ga kak yang kakak lakuin untuk dapetin penerimaan dari masyarakat sama keluarga? Ada ga sih kakak pengen di terima gitu terus kakak ngelakuin apa gitu?	Ketika subjek berusaha mendapatkan penerimaan dari saudaranya agar dapat dekat lagi dengan saudaranya, dia sering meminjamkan uang kepada adiknya untuk mengambil hati saudaranya tersebut, terkadang saat saudaranya tidak meminta kepadanya dia tetap memberikan uang sebagai bentuk
	S	Iya ada juga sih banyaklah sering, kaya contohnya ya aku pengen di terima sama adik aku kan, yang dulunya dekat banget sama aku tapi pas tahu aku dandan begini	

3640		malah ngejauh, aku ngelakuin hal kaya yang suka ngebeliin barang, terus kalau misalkan ada yang butuh uang <i>nih udah aja pakai duit aku</i> , yaudah ga apa-apa aku ngasih gitu kan, ya seengganya bisa ngambil hati adik aku. Walaupun dia ga minta tapi aku pengertian sendiri gitu kan, soalnya kan yang tadinya dekat pengennya ya dekat lagi kan	pengertiannya hingga akhirnya sekarang hubungannya dengan saudaranya sudah membaik seperti semula, bahkan dia mengatakan sebelum berangkat untuk bekerja di TVLC, dia sempat meminjam uang dari saudaranya dan saudaranya memberinya pinjaman uang yang seharusnya digunakan untuk membeli motor namun di pinjamkannya untuk subjek terlebih dahulu.
3645			
	P	Akhirnya dia nerima kakak lagi?	
3650	S	Iya Alhamdulillah sampai sekarang, sampai nerima, sampai apasih kaya kemarin mau ke Venus kan pas berangkatnya <i>ci minjem duit gua ga punya duit</i> , aku ga punya duit nanti digantiin kalau misalkan aku pulang dari sana, yaudah nih pakai dulu aja uang motor katanya, sampai bela-belain yang namanya adik tuh tadinya mau nyicil motor mau ngeDPin motor	
3655			
3660	P	Oh itu kakak yang pakai duit dia?	
	S	He'em	
	P	Berarti itu sudah ini banget ya, bukan cuman karena ada maunya aja	
3665	S	Cuma kalau misalkan lagi berantem tuh ewhh aku tuh males	Subjek merasa sangat malas ketika harus berkelahi dengan saudaranya, karena saat berkelahi saudaranya kerap menghina dengan sebutan 'bencong' dan membahas masa lalu subjek, dirinya lalu melakukan perlawanan dengan menjawab pernyataan adiknya bahwa dirinya memang seorang 'bencong' dan menanyakan apa maunya jika dia memang seorang 'bencong' karena dia merasa tidak merugikan siapapun dengan menjadi seorang wariah.
	P	Kenapa?	
	S	Ngocehnya hahaha	
	P	Ngocehnya kenapa?	
3670	S	Iya ngocehnya sampai ngomongin masa lalu gitu, aku paling ga suka gitu ngomongin masa lalu, apalagi yang adik cowo aku uh <i>aih sia bencong</i>	
	P	Terus kakak kalau sudah di gituin gimana?	
3675	S	Ya aku ngelawan lah, emang gue bencong terus lu mau ngapain? Kalau gue bencong terus lu mau ngapain? Emangnya salah? Emangnya ngerugiin kamu? Gue kan jadi bencong juga karna gue sendiri bukan karena elu, gitu	
3680			
	P	Terus dia jawab lagi?	
	S	Ya dianya langsung diem	
	P	Tapi dekat kak sama yang cowo?	
	S	Sama yang cowo ya sekarang dekat sih	
3685	P	Kalau buat penerimaan dari masyarakat kakak ada usaha ga?	Subjek mengikuti berbagai kontes kecantikan dan kegiatan sosial sebagai duta HIV/AIDS juga bertujuan untuk mendapatkan penerimaan masyarakat, dia ingin menunjukkan bahwa itulah dirinya dan berharap masyarakat tidak selalu memang wariah sebagai sosok yang negatif melainkan juga
3690	S	Ya paling ikutan ya kaya gitulah, kaya miss-miss gitu, miss wariah terus duta HIV soalnya ini loh gue, jangan cuman mandang negatif doang, ada seorang wariah tuh seorang transgender tuh ada juga punya prestasi, bisa ngebanggain keluarga aku. Kalau akusih mikirnya it's	

3695		okay lah emm masyarakat menilai jelek aku, yang penting jangan ke keluarga aku, soalnya yang jadi transgender tuh aku bukan keluarga aku, aku mikirnya gitu	punya prestasi dan dapat membanggakan keluarganya.
	P	Itu kalau ikut miss-miss gitu audisi dulu atau gimana kak?	Subjek dapat mengikuti kontes kecantikan wariah karena memiliki kenalan dan kemampuan public speaking yang baik, dia berpikir bahwa dirinya telah menjadi seorang transgender maka harus mempunyai bakat, jangan sampai orang lain dapat memandanya renda dan dapat menghinanya, dia ingin membuktikan bahwa komunitas wariah itu tidak selalu dapat di rendahkan oleh orang lain.
3700	S	Engga sih, kita punya kenalan	
	P	Berarti kalau sudah ikut kontes-kontes gitu kan minimal punya skill verbal ya?	
	S	Iya public speakingnya	
3705	P	Bagus ya, sepertinya kakak termasuk shemale-shemale berisi ya	
3710	S	Hahaha soalnya akukan mikirnya aku sudah kaya gini, haruslah harus punya bakat, jangan sampai orang tuh memandangnya rendah gitu kan bisa di hina, aku mikirnya kesitu makanya aku ikut miss-miss wariah gitu tuh pengen ngebuksiin bahwa komunitas kita tuh ga selalu bisa direndahin sama orang lain	
3715	P	Ga selalu digabungkan dengan kehidupan nakal lah ya?	
	S	Iya	
	P	Terus selama kakak jadi trans nih kakak ngerasa apa aja?	
3720	S	Ya ngerasa gimana ya, awalnya sih emang aku perasa gitu, aku kan orang perasa jadi aku ngerasanya kalau sudah selama ini aku sudah ngerasa kaya cewe banget perasaannya	
	P	Jadi kakak sudah ga ada ini lagi ke cewe?	
3725	S	Kalau untuk ke cewe sudah ga ada rasa lagi	
3730	P	Emm kalau yang kakak pikirin selama jadi trans itu ada ga? Pikiran yang baru kakak keluarin setelah jadi trans, selama jadi manusia normal tuh ga ada pikiran begini, eh setelah jadi trans malah kepikiran ni, ada ga tuh?	Setelah menjadi transgender subjek baru mulai berpikir untuk mengadopsi seorang anak mengingat dia tidak tahu akan hidup dengan siapa dirinya ketika tua nanti apabila pasangannya sudah tidak mau menerimanya lagi. Dirinya mengatakan bahwa dia sangat menyayangi anaknya sekarang dan telah menganggap bahwa hubungan antara dia, pasangannya, dan anak angkatnya sudah seperti keluarga kecil.
3735	S	Iya kaya itu yang aku mikir untuk adopsi anak itu, serius. Soalnya kan mikir semenjak aku jadi transgender, aku mikirnya nanti tuanya aku bakal sama siapa? Ya untuk sekarang sih aku masih punya pasangan, tapi takutnya nanti aku sudah tua pasangan aku sudah ga menerima aku lagi kan, soalnya aku sudah tua juga takutnya sama siapa aku diurusnya, nah makanya punya pikiran aku pengen ngadopsi anak	
3740	P	Sayang ga kakak sama anak kakak?	
3745	S	Sayang banget! Malahan kita tuh sudah kaya keluarga banget kan, dari pasangan aku yang sekarang dia kan duda beranak	

		1, terus aku juga adopsi anak, jadi kita tuh udah kaya keluarga kecil gitu	
3750	P	Oke terus yang kakak lakuin setelah jadi trans?	
3755	S	Banyak juga sih, kaya ngelakuin program-program kesehatan, ikut-ikut ke puskesmas, terus sering ngadain sosialisasi ke masyarakat juga, soalnya aku kan duta HIV otomatis aku berkecimpungnya di dunia HIV, jadi aku mensosialisasikan tentang program-program yang penanggulangan HIV/AIDS gitu	Subjek sering mengikuti penyuluhan program-program kesehatan dan sosialisasi bersama masyarakat tentang program-program penanggulangan HIV/AIDS karena dia menjadi salah satu duta penanggulangan HIV/AIDS di kota Bandung, dia mengatakan bahwa kaum LGBT cenderung dikaitkan dekat dengan HIV/AIDS karena hubungan seks sesama jenis cenderung tidak steril, namun hal tersebut kembali lagi ke tingkat kebersihan individu itu sendiri.
3760	P	Kalau aku liat memang duta-duta HIV itu memang selalu ada trans kan, kenapa gitu kak? Trans itu selalu dikaitkan dengan HIV?	
3765	S	Iya soalnya kan kita kaum LGBT itu ga jauh sama penyakit ini gitu penyakit HIV/AIDS, soalnya kan berhubungan sex sesama jenis cenderung ga steril karena berbeda permainannya	
3770	P	Emang itu bisa menyebabkan HIV/AIDS kak?	
	S	Ya tergantung juga sih soalnya itu kan ada yang jorok, ada yang bersih, tergantung orangnya bersih atau engga nya gitu kan	
3775	P	Ini sudah banyak banget nih kakak menjawab pertanyaan aku nih hehehe, terus kak emm tentang orientasi seksual kakak? Cewe cowo?	
	S	Ya ke cowo dong	
	P	Punya pacar?	Subjek mempunyai seorang pacar laki-laki berusia 30 tahun, mereka telah berpacaran selama 4 tahun, pasangan subjek adalah seorang duda beranak satu, subjek juga mengatakan bahwa mereka berdua memiliki hubungan yang serius dan tinggal bersama dirumah orang tua subjek.
3780	S	He'em	
	P	Pacar? Pasangan? Kekasih? Atau suami?	
	S	Pasangan, soalnya kalau untuk di Indonesia untuk bersuami belum bisa	
	P	Belum bisa ya, sudah berapa lama kak?	
3785	S	Aku sudah 4 tahun	
	P	Usianya berapa?	
	S	Usianya cuman beda 1 tahun sama aku	
	P	Beda 1 tahun berarti dia 30 ya?	
	S	Iya	
3790	P	Dia statusnya?	
	S	Statusnya sudah duda	
	P	Punya anak?	
	S	Punya anak 1	
	P	Serius hubungannya?	
3795	S	Sama siapa? Sama aku?	
	P	Iya	
	S	Ya serius	
	P	Dia tinggal dimana?	
	S	Dia tinggal di Bandung, dulu sebelum aku	

3800		ke Venus aku tinggalnya bareng	
	P	Oh tinggal bareng? Dimana?	
	S	Di Bandung di rumah orang tua aku	
	P	Oh di rumah orang tua kakak, jadi orang tua kakak sudah tahu?	
3805	S	Sudah tahu, sebelum sama ini juga orang tua aku sudah nerima, jadi orang tua aku kan tahunya aku cewe gitu, cowo-cowo aku pacar-pacar aku kan tahunya aku cewe gitu kan	
3810	P	Oh pacar kakak tahunya kakak cewe?	Sebelum memiliki hubungan dengan pasangan yang sekarang, subjek mengatakan bahwa pacar-pacarnya dulu tidak mengetahui bahwa dia adalah seorang laki-laki, bahkan subjek memiliki trik khusus agar identitasnya tidak ketahuan oleh pasangannya meskipun mereka telah melakukan hubungan intim.
	S	Iya kalau dulu	
	P	Oh tapi kalian ga pernah begitu?	
	S	Pernah	
	P	Loh tapi kan dia tahunya kakak cewe?	
3815	S	Iya	
	P	Maaf kak kan masih ada kan?	
	S	Iya masih ada cuman kan ada trik-trik khusus gitu kan hahaha	
	P	Oh ada triknya?	
3820	S	Ya lampunya dimatiin, tapi pernah juga loh ngelakuin waktu siang-siang terang banget	Setiap melakukan hubungan intim subjek akan mematikan lampu agar tubuhnya tidak dapat dilihat jelas oleh pasangannya, jika mereka melakukan hubungan intim di siang hari subjek memiliki trik tertentu. Subjek mengatakan bahwa laki-laki memiliki tangan yang aktif, subjek tidak banyak mengatur agar pasangannya tidak curiga, hanya saja dia akan mengarahkan dan segera berpindah posisi ketika pasangannya mulai mengarah ke tubuh bagian bawah.
	P	Ga ketahuan?	
	S	Ga ketahuan	
3825	P	Hah? Kok bisa kak?	
3830	S	Pertamanya sih ya tangannya cowolah gerayang kemana-mana kan, tapi aku ga suka ngomong aku pengennya kaya gini, justru kalau misalkan aku ngomong gitu itu mencurigakan, tapi tindakan kitanya sendiri gitu, pas dianya mau kemana aku cepat-cepat gitu kan mendahului dia	
	P	Maksudnya mendahului gimana?	
3835	S	Ibaratnya kan yang namanya pacaran gitu kan, pengen begitu, nah daripada dia yang ngejilat duluan, ya lebih baik aku yang nutupin duluan gitu, ya di arahannya ke toket, makanya itu cowo-cowo yang sama aku itu aku punya trik khusus yang bikin cowo aku tuh ga tahu hahaha. Nah dulu kan cowo-cowo aku ga tahu aku bukan cewe gitu kan, ibu aku tuh ngedukung banget	
3840			
	P	Oh ibu kakak ngedukung?	Ibu subjek telah mendukung apa yang dilakukan oleh dirinya, disaat pasangannya datang kerumah, ibunya akan memanggilnya dengan nama FB layaknya seorang calon mertua dan calon menantu. Sedangkan pasangannya yang sekarang sudah mengetahui bahwa dia adalah seorang laki-laki, ibu subjek tidak berkomentar buruk
3845	S	Iya, ngedukungnya kan otomatis dia kan manggil aku FB, ada pacar kamu tuh kata ibu aku, jadi sudah kaya calon mertua aja gitu kan sama calon menantu gimana gitu jadi baik, nah pas pasangan aku yang sekarang ini tuh dia sudah tahu makanya mama dari dulu tuh sudah ngebiasain aku udah cewe banget, makanya mama kalau ada cowo yang kerumah tuh sudah ga	
3850			

3855		banyak omong kaya gimana gitu jeleklah ga suka ngomong gitu	disaat dia kedatangan tamu teman lelakinya.	
	P	Tapi pasangan kakak yang sekarang, awal pacaran dia tahu kakak?		
	S	Sudah tahu	Pasangan subjek sekarang telah mengetahui bahwa dirinya adalah seorang laki-laki sejak awal karena selama berpacaran dengan laki-laki lain sebelumnya, dia merasa tersiksa harus berbohong setiap hari kepada pasangannya dan merasa kesulitan untuk melakukan apapun hingga akhirnya dia memutuskan untuk membuka identitasnya.	
	P	Emang dari awal pacaran?		
3860	S	Iya		
	P	Tahunya dari mana? Kakak ngomong atau memang dia sudah tahu duluan?		
3865	S	Engga dia sudah tahu soalnya kan selama aku pacaran sama cowo yang dulu ya, aku kesiksa juga kan batin aku terus mau ngapa-ngapain susah kan kalau misalkan aku ngebohongin cowo tuh, makanya dari situ aku mikir yaudahlah mendingan aku open status aja aku siapa gitu		
3870	P	Itu pas lagi PDKT atau pacaran?	Sebelum kenal dengan pasangan yang sekarang, subjek mengunggah tentang status identitasnya di media sosial facebook dan instagram.	
3875	S	Engga, sebelum kenal sama pasangan aku, aku ngeposting di facebook, instagram kaya gitu, aku open status kalau aku tuh siapa. Awalnya sih pasangan aku ini tuh dulunya bekas tamu BO, cuman dia tuh mikirnya dari awal tuh ga akan BO gitu, mikirnya pengen seriusan tapi kan aku mikirnya mikir uang gitu kan, ngapain sih pengen seriusan gitu kan, kebanyakan kan yang namanya cowo tuh cuman manfaatin doang gitu kan ke transgender itu, pengen manfaatin, pengen morotin duitnya gitu kan pengen nidurin doang. Nah aku tuh sempet juga punya pikiran kaya gitu, ya ngapain juga sih zaman sekarang ada yang serius kata aku, makanya aku emm dia tuh sudah 3 kali invite BBM aku, sudah 3 kali sama aku di blokir loh, ya mungkin dia niat pengen serius ya, lama-lama aku juga yaudahlah buktiin dulu aja gitu. Datanglah dia itu ke kostan aku, otomatis kan aku yang tadinya bener ga sih, yang tadinya aku gay akin, yaudah datang dulu aja pas ngelihat orangnya masih ragu juga kan takut ga bener, yaudahlah sama aku di minta uang gitu <i>aku minta uang dong buat bayar kostan nanti ganjarannya sama aku tidur</i> gitu aku ga minta kaya gitu ya kata dia, aku cuman minta seriusan, terus lagi juga aku juga ga bawa duit katanya, terus gimana dong kata aku, ya ngasihlah dia HP BB, hahaha BB Gemini kan dulu masih mahal kan, dari situ yaudah kata aku tuh, padahal kan aku cuman trik doang buat bayar kostan itu. Nah dari situ ga lama kemudian satu minggulah dia tuh ngelihat keseriusannya sama aku, tapi	Awalnya pasangan subjek sekarang adalah mantan tamu <i>booking out</i> dirinya, hanya pasangannya tidak pernah berpikir untuk meniduri dirinya sejak awal melainkan untuk berniat serius dengannya, subjek berpikir untuk apa memiliki hubungan yang serius karena dirinya hanya mementingkan uang pada saat itu dan dia berpikir bahwa laki-laki biasanya hanya menjadi transgender sebagai alat pemanfaatan untuk memiliki uangnya dan menidurinya aja. Subjek sempat berpikir dizaman sekarang tidak ada laki-laki yang serius, bahkan pasangannya sudah meminta pertemanan di <i>blackberry messenger</i> namun selalu ditolak oleh dirinya. Akhirnya subjek meminta pasangannya untuk membuktikan keseriusannya hingga pasangannya bertamu ke kamar kost subjek, dia meminta uang dengan alasan untuk membayar sewa kost dengan imbalan laki-laki tersebut dapat tidur dengannya, namun pasangannya mengatakan bahwa dia tidak berniat untuk tidur dengannya melainkan untuk memiliki hubungan yang serius dengannya, laki-laki tersebut mengatakan tidak membawa uang namun dia memberikan handphone nya kepada subjek sebagai gantinya. Selama	
3880				
3885				
3890				
3895				
3900				
3905				

3910		aku masih ragu karena aku mikirnya tuh banyak teman-teman aku yang dimanfaatin sama cowo, aku takut kaya gitu juga kaya teman-teman aku. Nah di belakang dia tuh aku masih BO sama cowo kan, suatu saat pas dia gajian aku bawa cowo ke kostan, pas pacar aku datang kagetlah shock lihat aku ada cowo dikamar, langsung ngelemparin duit gaji ke muka aku, katanya gue tuh cape-cape nyari beginian buat elu katanya, dilemparin sampai ke muka, ya otomatis kan aku juga mikirnya loh ngapain marah gitu kan, lagian kan kita juga baru, ya aku ambil lah uangnya, dia aku usir hahaha akukan mikirnya duit yang ada di otak aku kan duit duit duit kan, aku ambil terus dianya mau berangkat aku tahan dulu dong, si cowo yang ada dikamar aku tuh tamulah, tamu aku suruh pulang, <i>yaudah maafin aku aku ga akan kaya gini lagi kalau emang bener kamu serius</i> kata aku kan, <i>yaudah kamu jangan BO lagi</i> katanya nanti sama aku dibiayain gitu katanya, ya kalau misalkan memang itu benar kata aku coba buktiin, dari situ aku sampai bela-belain berhutang gitu kan ke warung nunggu gaji dia, <i>yaudahlah aku ikhlasin, yang penting dia sudah berani bertanggung jawab sama aku, nah dari pas kejadian itu sampai sekarang aku ga pernah BO lagi</i>	satu minggu dari hari itu, lelaki itu menunjukkan keseriusannya kepadanya, subjek belum merasa yakin dan masih mengambil pekerjaan <i>booking out</i> dengan lelaki lain di belakang pria itu. Di hari yang sama pasangannya datang ke kamar dan terkejut melihat dirinya bersama laki-laki lain sehingga membuat pasangannya marah dan melemparkan uang gaji ke wajah subjek dan mengatakan bahwa dirinya bekerja untuk subjek namun dirinya justru mengkhianati pasangannya tersebut. Akhirnya subjek menyuruh teman lelakinya untuk pulang dan menahan pasangannya, subjek meminta maaf dan berjanji tidak akan mengulangi hal tersebut jika memang pasangannya berniat serius dengannya, pasangannya meminta subjek untuk tidak menjual diri lagi dan berjanji akan membiayai hidupnya. Sejak saat itu dirinya sudah tidak pernah menjual diri lagi karena telah berniat serius bersama pasangannya sekarang sampai dia rela harus berhutang untuk berbelanja ketika tidak memegang uang karena harus menunggu gaji pasangannya setiap bulan.
3940	P	Ga pernah lagi?	
	S	Engga	
	P	Serius banget hubungannya?	
3945	S	Serius banget, makanya kan aku diem sama pasangan aku dirumah mama aku, dirumah orang tua aku	Subjek dan pasangannya sekarang memiliki hubungan yang sangat serius sampai mereka memilih untuk tinggal bersama dirumah orang tua subjek
	P	Ada ya yang begitu ya, seribu satu tuh kak	
	S	Hehe iya seribu satu	
	P	Tapi kakak sebelum sama dia mantan kakak ada berapa cowo?	
3950	S	Banyaklah ga bisa dihitung hahaha soalnya kan kalau dulu aku mikirnya nyari duit kan sambil pacaran, kalau misalkan sambil pacaran kan enak dong duitnya ga ke orang lain, ke kita gitu	Sebelum memiliki hubungan dengan pasangannya sekarang, subjek memiliki banyak mantan pacar laki-laki yang tidak terhitung jumlahnya karena dirinya dulu sering berpacaran sambil menjual diri, hal itu adalah trik subjek untuk mendapatkan uang sebanyak mungkin dari setiap pasangannya, sedangkan subjek sendiri tidak pernah merasakan berpacaran dengan wanita.
3955	P	Benar juga, emm mantan kakak yang cewe ada berapa?	
	S	Mantan cewe ga punya	
	P	Ga pernah?	
3960	S	Ga pernah pacaran sama cewe, Cuma merawanin doang hahaha itu cuman coba-coba loh hahaha	

	P	Hahaha lanjut kak, nah sekarang kita masuk ke tema pengalaman ibadah ya kak	
	S	Iya	
3965	P	Gimana pandangan kakak tentang Tuhan?	Tuhan adalah sosok yang baik menurut subjek, tuhan memberikan segalanya kepadanya, subjek berpikir bahwa penerimaan dari keluarga dan masyarakat sebagai seorang transgender itu adalah karena bantuan Tuhan, subjek merasa disaat sedang butuh teman untuk bercerita namun tidak ada satupun orang di dekatnya, dia berpikir bahwa manusia pasti akan meninggalkannya berbeda dengan Tuhan yang tidak akan pernah meninggalkannya.
3970	S	Kalau pandangan aku ya, Tuhan baik, yang ngasih segalanya buat aku, aku mikirnya aku sudah bisa diterima di keluarga diterima di masyarakat sebagai transgender juga itu karena Tuhan	
	P	Kenapa Tuhan baik kak?	Dulu subjek berpikir bahwa dirinya hanya punya orang tua dan keluarga dalam hidupnya, namun mengapa orang tuanya harus menyiksa dirinya seperti ini, sejak itu dia berpikir walaupun dalam hatinya dia ingin berubah namun perasaannya merasakan hal yang berbeda jika harus membohongi diri sendiri, dia sering bertanya kepada Tuhan mengapa dirinya seperti ini, dia sering merenungkan semuanya dan bersujud kepada Tuhan saat itu, dari situlah dia merasa dia begitu dekat dengan Tuhan nya.
3975	S	Aku sering ngerasain disaat aku lagi butuh teman curhat butuh oranglah untuk bersandar tapi ga ada siapa-siapa, nah pas dari situ aku mikir, merenung, oh yaudah mungkin orang pasti akan ninggalin kita kan, tapi selama kita masih hidup Tuhan ga akan ninggalin kita gitu	
3980	P	Ada ga perjalanan hidup kakak tuh yang dekat banget sama Tuhan gitu? Sampai kakak ngerasa oh ternyata Tuhan itu memang ada di dekat gue terus	
3985	S	Ya pas pertama kejadian itu, soalnya yang namanya orang tua kan, aku kan dulu mikirnya aku cuman punya orang tua cuman punya keluarga, kenapa orang tua aku nyiksa aku kaya gini? Dari situ aku mikir Tuhan walaupun aku pengen berubah tapi dalam hati aku sebenarnya aku ga mau tapi perasaan aku mikirnya beda gitu, daripada aku harus ngebohongin diri sendiri, nah dari situ aku punya pikiran kenapa aku mesti kaya gini? Aku sering merenung sendiri sujud sama Tuhan, dari situ aku tuh lagi dekat-dekatnya sama Tuhan itu	
3990			
3995			
	P	Berarti kakak masih minta ya sama Tuhan? Berdoa ya?	
	S	Iya	
4000	P	Masih percaya sama Tuhan?	Walaupun dirinya seorang transgender namun dia yakin bahwa Tuhan selalu ada dimanapun dia berada dan kapanpun itu.
4005	S	Iya, walaupun aku mikirnya walaupun aku sebagai serorang transgender, tapi aku mikir Tuhan itu pasti ada dimanapun pasti ada, mau kita lagi apa terus kita lagi dimana terus kita lagi gimana juga pasti ada	
4010	P	Padahal kan kalau kata kakak tadi kan kalau di Kristen itu kan ga terlalu banyak aturan ya? Tapi kenapa kakak milih Islam? Kan kata kakak jatuhnya kakak merasa lebih terkekang gitu ya dengan peraturan-peraturan yang ada di agama Islam gitu?	Subjek mengatakan bahwa agama tidak pernah mengekang suatu umat melainkan manusia itu sendiri yang menjadikan agama sebagai pengekang seperti kakeknya.
4015	S	Engga, sebenarnya sih engga, agamanya sih ga terlalu ngekang gitu, cuman orang-	

4020		orangnya, kaya kakek aku kan, dulu tuh ngejang banget untuk beribadah itu, makanya aku yaudahlah daripada aku ga boleh beribadah mendingan aku masuk agama lain gitu mikirnya	
	P	Oke terus gimana cara kakak melakukan pendekatan diri dengan Tuhan sebagai transgender?	
4025	S	Ya walaupun aku jarang sholat gitu kan jarang beribadah, tapi aku punya pikiran berbagilah sama siapapun yang membutuhkan, itu cara aku dekat sama Tuhan kaya gitu	Meskipun dirinya jarang melaksanakan perintah sholat, namun dia selalu berpikir untuk berbagi dengan siapapun yang membutuhkan, begitulah cara subjek untuk mendekati diri dengan Allah. Dia mengatakan bahwa dirinya sholat menggunakan peci, baju kokoh dan sarung seperti layaknya laki-laki dan saat ini dia memiliki rambut yang tidak terlalu panjang.
	P	Kalau kakak sholat pakai apa?	
4030	S	Aku sholat biasa pakai kopiah pakai peci, pakai baju kokoh pakai sarung gitu	Saat sholat ied subjek biasanya menggerai rambutnya, dirinya biasanya mengikuti shola tied di masjid dan berdiri di barisan laki-laki seperti seharusnya, dia mengatakan bahwa dirinya tidak berdandan ketika akan melaksanakan sholat di masjid dan dia akan berangkat sholat bersama dengan pasangan laki-laknya.
	P	Ini kakak kan cewe banget ya, rambut kakak panjang ya?	
4035	S	Engga, kalau dulu panjang kalau sekarang udah engga	
	P	Segimana?	
	S	Pendeklah sebau	
	P	Bisa dikuncir?	
	S	Bisa	
4040	P	Tapi kalau lagi sholat lebaran gitu kak?	
	S	Engga, di gerai aja	
	P	Kakak ikut sholat di masjid?	
	S	He'eh ngikut	
	P	Jadi berdiri dibarisan cewe cowo?	
4045	S	Di cowo	Subjek mengatakan bahwa ada saja yang memperhatikan perilaku mereka berdua ketika melaksanakan sholat bersama di masjid namun dia memilih untuk bersikap tidak peduli karena menurutnya dia berpenampilan seperti itu adalah karena niat beribadah kepada Allah SWT.
	P	Cowo? Berarti di barisan cowo depan gitu ya?	
	S	Iya tetap di cowo aja	
	P	Make up ga?	
4050	S	Engga lah	
	P	Sama pasangan kakak juga?	
	S	Iya barengan, serius	
	P	Tapi ada yang ngeliatin ga?	
4055	S	Ya ada juga sih yang ngeliatin cuman mikirnya aku ah cuek aja, aku kan penampilan kaya gini penampilan cowo itu kan karena pengen beribadah bukan pengen macem-macem gitu	
4060	P	Oh oke jadi kakak ga masalah ya di lihatin orang gitu?	
	S	Ya ga masalah lah	
	P	Terus sama cowo kakak juga sudah saling tahu lah ya?	
	S	Iya udah	
4065	P	Oke terus emm kan rukun Islam itu ada syahadat, kakak sudah syahadat kan namanya kita mau masuk Islam pasti syahadat, sholat, sholat tadi sudah, puasa	

		kakak puasa ga?	
4070	S	Ya sempat bolong-bolong juga sih	Subjek mengaku bahwa dia ikut melaksanakan perintah berpuasa di bulan ramadhan meskipun tidak penuh.
	P	Bolong-bolong ya?	
	S	He'em hehehe	
	P	Tapi masih puasa kan?	
	S	Masih puasa	
4075	P	Sedekah?	
	S	Sedekah ya seringlah	Subjek sering bersedekah tapi bukan ke panti asuhan melainkan ke pengemis di jalanan dan kepada anak-anak yatim, subjek mengatakan bahwa anak yang diadopsinya juga merupakan anak yatim dan itu adalah salah satu bentuk sedekahnya. Dirinya tidak merasa sayang untuk berbagi karena baginya harta di dunia ini hanya titipan saja dan tidak akan dibawa saat meninggal.
	P	Kemana?	
4080	S	Emm walaupun aku ga ke panti asuhan, ke panti sosial gitu, aku sering tiap ke pengemis ketemu di jalan, kadang suka ngasih berapa gitu. Terus sama anak yatim juga, aku juga kan otomatis ngambil anak tuh anak yatim iya kan?	
	P	Ga sayang duit kak?	
4085	S	Ngapain sayang duit? Aku tuh mikirnya kita tuh hidup di dunia semua harta tuh hanya titipan aja, harta tuh ga akan dibawa mati, untuk sekarang tuh aku ga mikir sayang ngasih duit ke orang lain	
4090	P	Oke terus kakak beribadah gitu dampak apa yang kakak dapat dalam hidup kakak?	Setelah melaksanakan perintah ibadah, dirinya mengaku mendapatkan dampak ketenangan dalam hidupnya, ketakutan-ketakutan yang ada di otaknya sebelumnya, semenjak dia semakin mendekatkan diri dengan Tuhan pikirannya menjadi lebih tenang dan santai.
4095	S	Sekarang yang jelas aku lebih tenang daripada sebelum pas aku dekat sama Tuhan gitu kan, selama jadi transgender tuh yang takut sama orang tua, terus yang takut dilecehin sama orang lain sama masyarakat, semenjak aku dekat sama Tuhan tuh aku lebih enak, jadi bawaannya itu santai rileks kaya gitu	
4100	P	Dari proses hidup yang kakak jalani, arti menjadi transgender itu apasih?	Artinya menjadi seorang transgender baginya adalah meskipun semua ini salah dimata Tuhan, selama dia dapat berguna dan menjadi manfaat bagi orang lain di sekitarnya maka dia akan tetap menjalani hidup seperti ini.
4105	S	Kalau akusih mikirnya, emang sih dimata Tuhan itu salah, cuman aku mikirnya selama aku berguna untuk orang lain aku bakal tetap kaya gini. Jadi walaupun aku kaya gini yang salah dimata orang salah dimata Tuhan, yang penting aku bisa berguna emm apasih bisa bermanfaat untuk orang lain, untuk orang-orang yang ada di lingkungan aku di sekitar aku	
4110	P	Ngomong-ngomong pacar kakak ngizinin kakak kerja jauh disini?	
	S	Ngizinin ya tapi jangan macem-macem aja hahaha	
4115	P	Terus setelah kakak mendekatkan diri dengan Tuhan, makna apasih yang ada dalam hidup kakak yang bisa kakak petik? Dari perjalanan keluarga kakak, dari kakak Kristen jadi Islam, makna apasih yang ada di balik semua itu?	Makna dari semua perjalanan hidup subjek adalah dimana dirinya menjadi lebih dewasa, lebih menghargai hidup orang lain dan menghargai hidupnya sendiri, dan dari sinilah dia dapat merasakan senang dapat diterima di masyarakat dan keluarga, dan menjadikan
4120	S	Makna dari semuanya itu aku jadi bisa lebih dewasa, lebih menghargai hidup	

4125		orang lain, menghargai hidup aku sendiri, terus dari sinilah aku mulai merasa senang gitu, aku bisa diterima sama masyarakat, diterima sama orang lain, sama orang tua juga, sama teman-teman aku walaupun aku banyak kurangnya kan, tapi yang bikin motivasi di diri aku tuh aku jadiin kekurangan jadi kelebihan	kekurangan yang ada pada dirinya sebagai suatu yang di jadikan kelebihan.
4130	P	Contohnya kaya?	Subjek mencontohkan salah satu kekurangan yang dijadikan kelebihan darinya adalah pergaulannya yang awalnya berantakan lalu menjadi lebih baik lagi saat ini.
4135	S	Ya yang tadinya kan walaupun aku wariah, otomatis banyak kekurangannya kaya dari segi penampilan, terus dari cara bergaul aku, aku jadiin kelebihan itu yang tadinya aku gaulnya berantakan, jadi sekarang gaulnya bisa lebih baik lagi, gitu salah satunya	
4140	P	Kalau ada 1 kata yang bisa menggambarkan kakak, sebutkan 1 kata aja yang bisa menggambarkan kakak banget ada?	Subjek menggambarkan dirinya melalui satu kata yaitu HEBAT.
	S	Hebat	
4145	P	Hebat? Yap kakak hebat. Oke berarti kita selesai nih kak barusan itu pertanyaan terakhir aku	Subjek menyatakan kesediaan untuk diwawancara ulang jika masih ada yang kurang dan kesediaan untuk mengirim foto-foto dirinya.
	S	Iya heheheh	
	P	Nanti kalau ada yang kurang boleh aku Tanya lagi ya	
4150	S	Iya boleh dong santai aja	
	P	Oh iya nanti foto yang kakak miss wariah boleh kirim-kirim ya	Wawancara ditutup dengan salam.
4155	P	Yaudah kita tutup dulu kalau begitu ya kak, aku ucapin terima kasih banyak buat kakak hari ini, semoga wawancara kita hari ini bisa bermanfaat untuk banyak orang ke depannya, amin. <i>Wassalamualikum warahmatullahi wabarakatuh</i>	
4160	S	Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh	

## **KATEGORISASI TEMA PADA SUBJEK MS (S1)**

### **Tema 1 : Deskripsi Tentang Keluarga**

<b>Baris ke</b>	<b>Verbatim</b>	<b>Interpretasi</b>
	Oke, dari awal saya adalah keluarga yang sederhana, emm orang tua saya adalah PNS, Pegawai Negeri Sipil.. Di Pangkal Pinang di kota Bangka yah <b>[S1,W1 : 46-50]</b>	Subjek berasal dari keluarga yang sederhana, ayahnya merupakan seorang pegawai negeri sipil di kota Pangkal Pinang, Bangka, semenjak kecil subjek memiliki kehidupan yang keras bersama keluarganya.
	Kemudian emm apa namanya, kehidupan saya dari kecil saya sebenarnya sih dari kecil kita keras. <b>[S1,W1 : 52-54]</b>	

### **Tema 2 : Deskripsi Tentang Profesi Yang Dijalani**

<b>Baris ke</b>	<b>Verbatim</b>	<b>Interpretasi</b>
	Untuk yang sekarang Alhamdulillah profesi saya emm adalah di salah satu pekerjaan adalah seorang koordinator di salah satu tempat hiburan di kota Palembang gitu, dan menjadi koordinator itu mencakup dari mengatur, mengatur memanage, mengatasi semua segala sesuatu operasional, kemudian apa namanya emm saya juga punya beberapa asisten melakukan dan membantu pekerjaan saya gitu, dan Alhamdulillah emm pilihan ini sangat-sangat nyaman buat saya dan saya benar-benar loyal	Saat ini subjek bekerja di sebuah tempat hiburan malam di kota Palembang [The Venus Luxury Club] sebagai koordinator talent dimana tugasnya adalah mencakup mengatur segala kegiatan operasional dan telah memiliki beberapa asisten [hal ini menunjukkan bahwa subjek mempunyai jabatan yang cukup tinggi di TVLC], subjek telah bekerja selama 6 tahun lamanya.

	dengan pekerjaan itu, dan semuanya berjalan dengan lancar. <b>[S1,W1 : 130-144]</b>	
	Saya bergelut di dunia seperti ini sudah hampir untuk di Palembang terakhir ini di enam tahun. <b>[S1,W1 : 146-148]</b>	
	Alhamdulillah posisi sebagai seorang koordinator tidak tinggi tapi Alhamdulillah ada ya, karena kita ada dibawah-bawah kita gitu. <b>[S1,W1 : 153-156]</b>	

### Tema 3 : Menyikapi Sikap Orang Lain

Baris ke	Verbatim	Interpretasi
	Sangat tau sekali, karena hal-hal seperti ini ada yang menerima dan ada yang tidak menerima, gitu. <b>[S1,W1 : 159-161]</b>	Subjek tahu persis bagaimana orang lain menilai dirinya, dia tahu bahwa menjadi transgender menimbulkan banyak pro dan kontra, menurutnya manusia adalah ciptaan Allah SWT, semuanya sama hanya yang membedakan adalah budi pekerti, dia tidak peduli terhadap apa yang orang lain katakan tentang dirinya, dia memberi kesempatan untuk orang lain berekspresi begitu dia ingin berekspresi, cukup tersenyum ketika ada orang lain yang mengusiknya. Subjek mengatakan seorang wariah tidak seharusnya merasa marah jika ada orang lain yang menghina karena itu adalah resiko yang memang harus diterima seseorang yang ingin menjadi transgender, asalkan dirinya tidak meminta
	Hal seperti ini pasti ada pro dan kontranya, ada yang setuju tidak setujunya, manusia semua sama ciptaan Allah, yang membedakan kita adalah budi pekerti dan sifat-sifat kita aja, jangan bilang manusia ah lo lo tidak, semuanya sama, untuk masalah penilaian mereka terhadap saya, saya tidak pernah peduli mau orang mau ngomong apa tentang saya, biarkan saja mereka berkarya dan kita berkarya juga, biarkan saja mereka berekspresi dan kita juga berekspresi sendiri, apapun yang kita jalani apapun	

	<p>yang kita lakukan itu hak kita, kalo mau mereka mengusik kita yaudah, senyumin saja, tidak apa-apa, karena itu memang hal yang biasa dan itu memang harus terjadi. Salah kalo misalnya seorang wariah, seorang transgender, seorang shemales tidak menerima dikatakan bahwa diejek, itu salah, tidak bisa karena memang itu kenyataannya, dan mereka harus terima resikoanya, apa yang mereka kerjakan ya itulah resikoanya, sama halnya dengan yang lain-lain juga, segala sesuatu yang kita kerjakan apabila itu salah kita harus terima resikoanya. Itu aja prinsip kita, kalo saya seperti itu, jadi saya tidak pernah pikiran orang-orang menghina saya oh A B C D, urusan anda silahkan, tidak peduli dengan saya karena saya tidak minta makan sama anda, silahkan anda berekspresi dan saya juga berekspresi, apapun dalam benak dan pikiran anda, dan saya akan welcome terhadap tersebut itu, itu saja. <b>[S1,W1 : 163-198]</b></p>	<p>makan dengan orang lain. Subjek mengatakan bahwa dirinya mendapatkan konflik-konflik dalam hidupnya seperti di pandang sebelah mata oleh masyarakat dan keluarganya, ada yang merasa jijik dengan dirinya, namun dia menjadikan semua itu sebagai motivasi dirinya untuk lebih maju. Dalam hal percintaan, subjek juga menyikapi semua laki-laki yang pernah bersamanya dengan baik, meskipun baginya ada yang baik dan juga ada yang tidak baik kepadanya, subjek tetap berusaha bersikap positif dan mendoakan setiap laki-laki yang pernah ada dalam hidupnya.</p>
	<p>Itu tadi yang saya jelaskan sama anda, bahwa konflik-konflik batin itu pasti banyak pasti ada, baik itu internal dan eksternal, tentu dari keluarga, dari masyarakat, pasti ada yang jijiklah, ada yang geli lah, nah itu adalah</p>	

	<p>satu hal yang buat kita tetep bisa maju, santai saja. <b>[S1,W1 : 496-502]</b></p>	
	<p>Iya sampai sekarang bahkan mungkin masih ada saya ga tahu, kita ga kenal orang kan, tapi saya tidak pernah peduli dengan hal itu, dan saya tidak pernah mau tahu tentang itu. Apapun konfliknya baik itu internal dan eksternal saya tidak peduli karena saya sekarang berdiri sendiri, saya sudah mandiri dan saya tidak tergantung dengan orang lain, gitu aja. <b>[S1,W1 : 504-512]</b></p>	
	<p>Beda-beda, beda-beda betul, tapi kadang-kadang adalah laki-laki yang baik, ada laki-laki yang tidak baik, aduhh pengalaman saya udah empat puluh satu tahun ini banyak sekali mendapatkan sifat-sifat laki-laki yang ratusan macam tingkah laku, tapi yaudah saya selow aja, yang jahat saya senyumi, saya selow-selowkan saja, saya diemin aja dan saya doain aja, dan saya doain mereka panjang umur dan sehat selalu, yang baik tetep saya doakan juga, gapapa gitu. <b>[S1,W1 : 678-689]</b></p>	

#### Tema 4 : Pengalaman Masa Kecil & Remaja

Baris ke	Verbatim	Interpretasi
	Oh iya he'eh, pasti ada pasti ada, itu ceritanya panjang	Sejak kecil subjek sangat senang memainkan permainan

	<p>sekali apalagi dari kecil kita kan emm mainan saya jadi bener-bener mainan anak cewe gitu, emm cara saya juga begitu, makanya orang tua saya juga tidak bisa menerima hal itu, karena kan saya adalah seorang pria, tapi karena memang emm udah seperti ini jadi, ya begitu. Kalau cerita saat masih kecil ya di saat sekolah saya suka saya punya cerita yang lucu banget, karena apa? Di saat SMP itu disaat acara olahraga juga saya karena saya merasa gen saya beda dengan yang laki, jadi disaat olahraga untuk cowo main bola kaki, untuk cewe main bola volley, saya milih main bola volley, nah itu juga salah satu cerita yang yang bagus yang baik yah, nah untuk masalah kecil-kecilnya memang saya juga mainan saya ya mainan rumah-rumahan, main perabot-perabotan, tidak main mobil-mobilan, tidak main senap-senapan begitu. <b>[S1,W1 : 221-242]</b></p>	<p>anak perempuan, orang tua subjek tentu tidak menerima perilaku dirinya mengingat dia adalah seorang laki-laki. Ketika sekolah subjek cenderung memilih olahraga yang sering dilakukan oleh anak-anak perempuan seperti bermain bola volley daripada bermain sepak bola, dia sering bermain bersama teman-teman perempuannya memainkan permainan seperti rumah-rumahan dan dia mengaku tidak menyukai permainan anak laki-laki seperti mobil-mobilan dan tembak-tembakan.</p>
--	--	---

### Tema 5 : Alasan Ketertarikan Menjadi Seorang Transgender

Baris ke	Verbatim	Interpretasi
	<p>Semenjak kecil mmm memang genetic sebagai seorang yang seperti ini sudah ada, makanya kenapa sampai sekarang</p>	<p>Alasan subjek sangat ingin menjadi seorang transgender adalah karena dirinya telah merasakan keinginan yang kuat untuk menjadi wanita</p>

	saya seperti ini. <b>[S1,W1 : 12-15]</b>	sejak kecil, keinginan tersebut semakin kuat ketika dia duduk dibangku sekolah menengah pertama namun dia belum bisa berbuat banyak karena usianya yang masih kecil. Ketika kecil penampilan subjek masih seperti anak laki-laki biasanya, namun ketika SMP dirinya mantap untuk berubah menjadi seorang perempuan ditambah lagi setelah dirinya melihat artis-artis yang sering muncul di TV, dia merasa semakin berat menjalani hidup sebagai seorang lelaki [ini artinya program TV dan public figure memiliki peran yang kuat dalam memengaruhi perkembangan anak]. Subjek telah merasakan kenyamanan untuk menjadi seorang perempuan dan tidak mengetahui sampai kapan dirinya akan seperti ini.
	Dari kecil dari sekolah saya sudah sadar saya ingin berubah kesana, saya ingin ke arah yang kesana. <b>[S1,W1 : 221-242]</b>	
	Iya dari SD dari SMP tuh kan saya sudah merasakan, sudah ingin mengarahnya kesana, cuman karna tidak bisa berbuat apa-apa, jadi tetep diam saja, nah setelah di tahun dua ribu, karena Sembilan enam saya di Jakarta, nah setelah tahun dua ribu itu baru saya mulai semuanya, ikut-ikutan dengan manjangan rambut, segala macam pake baju perempuan dan blablabla akhirnya sampai sekarang. <b>[S1,W1 : 250-259]</b>	
	Nah kalau pribadi bunda, bunda ga pernah merasakan hal-hal semacam itu, karena bunda kalau masih kecil kan bunda masih cowo, sisinya bunda masih pake baju laki begitu, tapi pas sudah SMP nya itu memang pikiran bunda 'yaudah kayanya saya memang saya maunya seperti itudeh' apalagi liat televisi liat film, liat artis-artis yang kaya begitu-begitu kayanya pikirannya kayanya 'eh kaya saya arahnya kesana deh' karena saya ngerasa saya kaya tidak cocok deh seperti ini, kayanya saya merasa tebebani deh kalo saya	

	<p>seperti ini, jadi dari awalnya saya memang sudah ingin seperti ini karna saya merasa bahwa kayanya saya tidak cocok kalau saya asli, karena pikiran-pikiran saya, khayalan-khayalan saya, iming-iming saya emm apa namanya ilusi saya, kayanya saya cocoknya kesana deh, emm gitu makanya saya akhirnya membuat hal seperti itu, gitu. <b>[S1,W1 : 265-286]</b></p>	
	<p>Kemauan saya yang sangat kuat, akhirnya saya memilih jalan yang seperti ini, dan saya tidak tahu juga sih ini sampai kapan? Cuman saya sangat nyaman dengan hal seperti ini, apa yang saya lakukan, apa yang saya langkah sekarang, semenjak saya seperti ini dan sampai sekarang saya sangat nyaman sekali, tapi saya tidak tahu sampai kapan ini terjadi. <b>[S1,W1 : 293-301]</b></p>	

### Tema 6 : Pengalaman Penderitaan

Baris ke	Verbatim	Interpretasi
	<p>Dengan posisi saya seperti ini, itu kendalanya banyak sekali, tidak diterima dikeluarga, tidak disetujui, diusir. <b>[S1,W1 : 58-61]</b></p>	<p>Subjek pernah merasakan penderitaan dalam hidupnya ketika dia ditolak oleh keluarganya sendiri hingga diusir, dirinya harus</p>
	<p>Sebelumnya saya sangat tersiksa ya, karena emm jalan seperti ini saya harus berlawanan dengan keluarga, bertentangan</p>	<p>berlawanan dengan keluarga sendiri, dengan saudara bahkan dengan teman-temannya, dirinya selalu dikucilkan dan dimarahi oleh</p>

	<p>dengan keluarga, dengan saudara, dengan teman-teman dekat saya segala macam sangat itulah pokoknya, apapun itu dan itu sangat-sangat sangat tersiksa buat saya, apalagi sampai keluarga saya tidak bisa terima saya, saya di licihkan saya dikucilkan, dan semualah saya selalu di di dimarahi, sampai di kasar segala macam, tapi karena memang tekat saya, saya tidak pernah peduli apapun itu, say saya sangat..sebenarnya sih saya juga berpikir, ada juga saya berpikir bahwa kasihan keluarga, kasihan orang tua malu dengan keadaan kita, tapi kita mesti apa lagi? Aku, saya juga ga bisa berbuat apa-apa, saya juga ga bisa berbuat ga bisa memaksakan juga, kalau saya memaksa nanti saya tidak nyaman, bagaimana kehidupan saya kalau saya turuti kata orang bukan kata hati saya, saya tidak akan nyaman. <b>[S1,W1 : 343-367]</b></p>	<p>keluarganya bahkan dia mendapat perlakuan yang kasar dari keluarganya, hal-hal tersebut membuat dirinya merasa kasihan kepada kedua orang tuanya yang malu akan kondisi dirinya, namun dia tidak bisa membohongi perasaannya sendiri dan memaksakan kehendak keluarganya. Subjek memilih untuk mengikuti kata hatinya karena sehingga membuatnya diusir dari rumah dan membuat orang tuanya sudah tidak ingin mengetahui apapun tentang dirinya lagi. Dulu subjek juga merasa menderita karena dia merasa sulit menjalani hidupnya yang harus berjuang keras demi mendapatkan sesuatu dan dirinya tidak memiliki pendidikan yang tinggi.</p>
	<p>Karena memang orang tua saya disaat saya pergi ninggalin kota Bangka, orang tua saya sudah tidak tidak mau tau lagi tentang saya. <b>[S1,W1 : 404-407]</b></p>	
	<p>Dulu mana bisa bahagia, dulu kan hidup susah, dulu mana bisa bahagialah kita hidup makan aja susah dan bukan dari keluarga orang kaya, kita berusaha berjuang</p>	

	setengah mati, apalagi kita tidak sekolah tinggi, yam au belanja ini itu ga bisa, ya begitu tadilah. <b>[S1,W1 : 807-813]</b>	
--	---	--

### Tema 7 : Transformasi Fisik

Baris ke	Verbatim	Interpretasi
	Untuk operasi sebenarnya ini privasi ya, privasi tapi ada beberapa ditubuh saya yang saya ubah dan itu ditahun dua ribu Sembilan ya dua ribu Sembilan, dan ada beberapa di organ tubuh saya yang saya ganti, yang saya tambah, tapi ini privasi, tidak perlu emm apa di klarifikasi, karena menurut saya ini pribadi terus ada beberapa dari organ tubuh saya yang saya ganti dan saya tambah, gitu, dan anda mungkin bisa menilai ya. <b>[S1,W1 : 201-211]</b>	Subjek tidak bersedia untuk mengatakan secara langsung hal apa yang dilakukannya untuk menjadi seorang perempuan dan bagian tubuh mana saja yang diubahnya, namun subjek memberi kesempatan pewawancara untuk melihat langsung bagian-bagian tubuh yang berubah dari dirinya dan pewawancara melihat bahwa dirinya telah merubah bagian dada sehingga menyerupai perempuan dan memanjangkan rambutnya serta berpakaian seperti perempuan.

### Tema 8 : Berusaha Untuk Mendapatkan Penerimaan

Baris ke	Verbatim	Interpretasi
	Meskipun yang kita jalankan seperti ini, tapi kita bisa, kita buktikan ke keluarga kita ohhh, membuktikan dengan dengan cara yang kita kerja yang yang yang yangggg mendapatkan penghasilan lumayan, kita tunjukkan ke keluarga kita, sampai-sampai saya bisa eee membawa orang tua	Untuk mendapatkan penerimaan dari keluarganya, subjek telah bekerja sangat keras sehingga dirinya bisa mendapatkan penghasilan yang cukup besar hingga dirinya mampu menaikkan orang tuanya ke tanah suci, dia membuktikan kepada keluarganya dengan keberhasilan yang dia raih

	saya ke Al-Mukarramah dua-duanya. <b>[S1,W1 : 66-79]</b>	meskipun dirinya adalah seorang transgender sehingga dia dianggap menjadi orang
	saya berikan sesuatu em maksudnya keberhasilan saya selama saya hidup kepada keluarga saya, akhirnya saya jadi orang nomor satu di keluarga saya. <b>[S1,W1 : 409-413]</b>	terpenting dikeluarganya saat ini. Sedangkan untuk mendapatkan penerimaan dari masyarakat subjek hanya perlu bersikap baik dengan orang lain dan selalu bersikap ramah, senang membantu orang lain,
	Saya rasa tidak banyak ya, dengan berbuat baik dengan orang, dengan bersikap ramah dengan orang, dengan banyak membantu orang, dengan banyak bersedekah, beramal baik dengan orang, saya rasa pasti ada pintu ada jalan buat kita bisa di terima masyarakat, meskipun itu tidak full karena hal seperti ini pasti ada pro dan kontranya. Tapi selama saya hidup, saya bersyukur saya bisa membantu, saya bisa membantu orang, saya bisa berbuat baik dengan orang. <b>[S1,W1 : 523-534]</b>	memperbanyak sedekah dan beramal baik sehingga pintu-pintu kebaikan dapat terbuka untuk dirinya, meskipun dia tahu akan tetap ada orang yang tidak menyetujui keputusannya tersebut namun dia tetap merasa bersyukur dapat membantu sesama dan berbaut baik kepada orang lain.
	semua lakukan dari hati aja, emm kita berusaha kita berkarya, kita berharap segala sesuatunya Allah yang nentuin, yang penting kita tidak jahat dengan orang, kita bantu kita berbuat baik dengan orang, meskipun terkadang kita masih dikucilkan masih dihina-hina orang, tapi biarkan saja seperti tadi awal saya bilang sama kamu tadi bahwa, biarkan	

	saja, yang penting kita-kita sendirilah. <b>[S1,W1 : 561-570]</b>	
--	---	--

### Tema 9 : Berjuang Hidup Tanpa Keluarga

Baris ke	Verbatim	Interpretasi
	Pergi beneran, saya dari kampung kota Bangka saya berangkat ke Jakarta dengan bawa duit modal uang dua puluh ribu naik kapal tiketnya empat puluh ribu dan dari pinggir pantai itu tembus ke Jakarta Tanjung Priok, itu ditahun sembilan belas sembilan puluh enam. <b>[S1,W1 : 87-93]</b>	Ketika dia diusir oleh keluarganya, subjek memutuskan untuk pergi ke ibu kota Jakarta dengan menggunakan transportasi laut yaitu menggunakan kapal, saat itu dirinya pergi dengan bermodalkan uang pas-pasan bersama teman-temannya pada tahun 1996, setelah tiba di Jakarta dirinya hidup menumpang di tempat tinggal temannya selama dia belum mendapatkan pekerjaan.
	Itulah, waktu pertama-tama kita di Jakarta kita merantau sama temen-temen dari Bangka jadi numpang-numpang ke mereka, gitu. <b>[S1,W1 : 96-99]</b>	Setelah 6 bulan menetap di Jakarta akhirnya dia diterima bekerja sebagai waiter di salah satu café di kota Jakarta, dari uang hasil bekerjanya sebagai seorang waiter, subjek mulai menabung untuk mengikuti beberapa kursus seperti kursus computer dan dia akhirnya mampu melanjutkan pendidikan di sekolah pariwisata perhotelan di LM Patrajasa, Jakarta.
	Betul, belum kerja belum kerja, kita masih nongkrong-nongkrong aja sama emm masih sama dengan temen-temen, awal-awal Sembilan enak itu saya baru emm baru baru awal ke Jakarta dan saya baru mulai emm melamar-melamar pekerjaan dari beberapa teman-teman, akhirnya sekitar emm ada empat lima bulan di Jakarta baru ada dapet kerjaan, dan posisi itu emm belum seperti ini ya, masih masih setengah yaaa. <b>[S1,W1 :</b>	

	<b>103-113]</b>	
	Saya pernah kerja jadi waiter. Bersih-bersih meja makan orang-orang semuanya. <b>[S1,W1 : 115-118]</b>	
	Bekerja jadi waiter, jadi pelayan terus tawaran segala macam dengan sisih uang dibagi-bagilah kursus komputer kursus ini ini ini itulah semua lah, jadi akhirnya saya bisa meskipun hanya satu tahun hehe. Sebenarnya itu bukan bukan bukan kuliah bukan inisih, tapi kan itu kaya kursus aja, tapi kan saya ngambil satu tahun lamanya, itu namanya LM Patrajasa. Ada kok di Jakarta tahun Sembilan belas Sembilan puluh delapan dulu, sekarang gatau lagi udah tutup kali. Di gedung LM Patrajasa lantai sebelas di Gatot Soebroto. <b>[S1,W1 : 826-838]</b>	

### **Tema 10 : Berhubungan Baik Lagi Dengan Keluarga**

<b>Baris ke</b>	<b>Verbatim</b>	<b>Interpretasi</b>
	Karena mungkin orang tua saya juga sudah berpikir yasadlah, karena memang ee ini sudah garisnya, sudah jadi yaa no comment lah, dan Alhamdulillah sampai sekarang di usia saya 41 tahun semua berjalan lancar, termasuk keluarga	Setelah lama hidup tanpa keluarga, akhirnya hubungan subjek dengan keluarganya mulai membaik, hal ini dikatakannya adalah karena orang tuanya mulai berpikir untuk pasrah dengan garis hidup dirinya, setelah mampu memberikan pembuktian kepada keluarganya, dirinya

	dan kerabat-kerabat, bisa give saya yang seperti ini gitu. <b>[S1,W1 : 77-89]</b>	mampu diterima kembali oleh keluarganya, dan ketika dirinya kembali lagi ke kota Pangkal Pinang untuk bekerja, meski tidak langsung berkomunikasi lagi dengan keluarga, namun akhirnya semua berjalan seperti air mengalir hingga dirinya diterima kembali oleh keluarganya.
	tetapi setelah saya buktikan kepada mereka bahwa saya bisa, saya berikan sesuatu em maksudnya keberhasilan saya selama saya hidup kepada keluarga saya, akhirnya saya jadi orang nomor satu di keluarga saya. <b>[S1,W1 : 407-413]</b>	
	Kembali lagi ke rumah dan bertemu. <b>[S1,W1 : 415]</b>	
	Belum, belum tidak ada komunikasi, itu secara seperti air mengalir, karena saya balik ke Bangka dan saya kerja, tapi masih ada tantangan juga, tapi terus secara seperti air mengalir saja, itu semua berlalu dan berjalan begitu saja, sehingga semua keluarga saya bisa menerima saya. <b>[S1,W1 : 419-425]</b>	

### Tema 11 : Orientasi Seksual

Baris ke	Verbatim	Interpretasi
	Whahahah no lah, saya pasti menikah dengan cowolah, masa dengan perempuan? Tidak , saya selalu memilih seperti itu, dan saya akan, apabila ada hukumnya atau ada undang-undangnya, saya akan menikah dengan sesama laki-laki gitu, karena tadi saya bilang sama anda, bahwa saya tidak akan pernah tahu sampai kapan	Subjek mengatakan bahwa dirinya tidak pernah merasakan berpacaran dengan perempuan, dirinya tidak memiliki keinginan untuk bersama perempuan, dia hanya memiliki keinginan untuk menikah dengan laki-laki.

	<p>saya seperti ini, untuk saat ini, dan kedepan-ke depannya saya ingin seperti ini tadi, tapi apabila ada mukjizatnya, saya beda lagi. <b>[S1,W1 : 320-331]</b></p>	
	<p>Seumur hidup saya dari kecil sampai sekarang saya tidak pernah pacaran sama perempuan. <b>[S1,W1 : 428-430]</b></p>	
	<p>Noo hahaha tidak, sampai sekarang seperti yang tadi saya bilang, tidak akan pernah, tidak, saya udah bilang saya tidak akan pernah, saya mau seperti ini, sampai kapanpun saya tidak tahu tetep saya mau seperti ini, dan saya tetep menyukai laki-laki, dan saya seorang perempuan, dan saya pengen seperti ini, saya tidak akan pernah mau berubah kapanpun itu, kecuali tadi, itu aja, yang lain tidak ada. <b>[S1,W1 : 663-672]</b></p>	

## Tema 12 : Perasaan Yang Timbul Menjadi Seorang Transgender

Baris ke	Verbatim	Interpretasi
	<p>Kalau saya, karena saya udah dewasa dan saya udah banyak makan asam garam, hidup saya seperti ini, dan saya bukan orang yang manja, bukan orang yang tidak mandiri, dan saya tidak tergantung dengan orang lain, saya tidak pernah merasa hal-hal seperti itu, kalau untuk masalah sedih</p>	<p>Subjek merasa bahwa dirinya telah merasakan banyak pengalaman dalam hidup sehingga membentuknya menjadi orang yang mandiri dan tidak tergantung pada orang lain, ketika gagal dalam menjalankan hubungan dengan laki-laki, dia mengaku bisa saja merasa sedih namun tidak pernah sampai meratapi</p>

	<p> mungkin saya bisa merasakan sedih, tapi kalau untuk galau tidak, tetapi buat saya sedih itu hanya sekedar karena kita yaudah kita disakitin, kita dijahatin, wajar kita sedih, tapi saya tidak berlarut-larut galau sampai ke sejam, no saya tidak seperti itu, mungkin satu dua hari saya sedih, besoknya saya sudah gembira lagi, apalagi saya sibuk bekerja, pekerjaan saya sibuk bertemu dengan orang-orang banyak, mengurus pekerjaan saya, mengurus anak-anak segala macem, jadi ya dengan seperti itu saya bisa tertawa aja, dan saya bisa gembira lagi. Intinya saya punya banyak temen-temen yang sayang sama saya, itu aja.</p> <p><b>[S1,W1 : 697-719]</b></p>	<p>kesedihannya sendiri karena dirinya adalah orang yang sibuk bekerja dan mampu berbahagia bersama orang-orang di sekitarnya. Dia juga merasa santai menjalani hidup dan menyibukkan diri untuk mencari hari-hari bahagianya sendiri, sama seperti halnya orang-orang normal lainnya, dirinya juga menjalani hidup seperti orang lain, dapat merasakan senang, sedih, cinta, bahagia. Seperti merasakan senang berada di dekat orang-orang yang menyayanginya, merasakan cinta kepada laki-laki yang bersamanya, sedih ketika disakiti oleh orang lain, dan bahagia ketika mendapat penerimaan dari orang-orang terdekat.</p>
	<p>Perasaan saya, saya selow-selow saja, biasa-biasa saja, karena ya saya cari hari-hari bahagia saya saja gitu, walaupun saya punya masalah dalam hidup saya, saya berusaha untuk menyelesaikannya dan emm hal-hal seperti ini saya nyaman, saya seperti biasa saja gitu. Apapun yang saya lakukan mudah-mudahan jadi bermanfaat buat orang-orang, apapun yang saya keluarkan apapun yang saya berikan itu jadi manfaat bagi orang lain. Perasaan saya sampai sekarang ya sama halnya dengan perasaan</p>	

	<p>kalian-kalian menjalani hidup kalian seperti apa. Bukan kalian maksudnya semua masyarakat yang ada di dunia ini, di Indonesia ini terutama, emm seperti apa mereka menjalani kehidupan mereka ya itulah saya. Senang susah sayang cinta saya lakukan emm dan saya rasakan itu. <b>[S1,W1 : 783-803]</b></p>	
--	--	--

### Tema 13 : Hal Yang Di Pikirkan Selama Menjadi Transgender

Baris ke	Verbatim	Interpretasi
	<p>Makanya kita tidak tahu umur, tidak tahu hidup, siapa pasangan kita nanti ke depannya, meskipun kita seperti ini kan belum tentu 'ah mana bisa nikah', engga lah, engga nikah pun, tidak di resepsi pun kita kan bisa bersama? Bisa berdua, ya gitu aja. Oh terserah orang mau ngomong ah mana bisalah nikah sama-sama cewe, sama-sama cowo, lah biarin aja, toh kita berdua bersama kok, itu udah lebih dari pernikahan. Bersama berdua sama pasangan kita itu udah lebih dari pernikahan, itu udah lebih-lebih dari pernikahan yaudah kita jalanin aja gitu. Tapi satu tadi emm tetep berdoa dan berusaha mendapatkan yang terbaiklah dari yang di atas, gitu aja. <b>[S1,W1 : 740-756]</b></p>	<p>Subjek berpikir bahwa hubungan sesama jenis tetap bisa bersama meskipun tidak diikat dalam tali pernikahan, baginya cukup hidup bersama itu semua sudah lebih dari sebuah pernikahan asalkan tetap berdoa dan berusaha kepada Allah SWT. Subjek juga berpikir bahwa meskipun memiliki kelainan seksual, namun kita juga harus mementingkan ilmu dalam hidup karena ilmu bisa dibawa kemanapun dan kapanpun. Meskipun banyak orang yang menilai bahwa pilihan hidupnya adalah sesuatu yang dibenci oleh Allah SWT namun baginya manusia tidak berhak menilai, dan subjek tetap percaya bahwa segala sesuatu adalah Allah SWT yang menentukan, yang penting kita harus selalu berbuat baik kepada orang lain karena surge adalah tempat bagi</p>

	<p>Iyalah, ilmu itu penting loh meskipun kita seperti ini, ilmu itu penting karena ilmu itu bisa dibawa kemana-mana, sampai matipun kita bawa ilmu bisa, bawa pinter kita bisa, bawa emm talent yang ada di kita kalau tidak di kembangkan itu tidak akan terjadi, tapi itu penting, sampai kapanpun itu penting bisa kita bawa sampai matipun itu bisa kita bawa. <b>[S1,W1 : 842-850]</b></p>	<p>orang-orang yang baik meskipun tidak sempurna. Meskipun dirinya tahu bahwa menjadi seorang transgender bukanlah sebuah ajaran dalam agama Islam dan dianggap menentang, dirinya tetap berserah diri kepada Allah SWT, karena itu manusia tidak boleh mudah menilai orang lain. [Subjek berpikiran positif tentang takdir dan ketentuan Allah SWT].</p>
	<p>Nahhh `Allah murka Allah murka jangan begini Allah murka', mereka bukan Allah, mereka bukan Allah, Allah yang nentuin, makanya ayo kita ini deh jangan jahat sama orang, berbuat baik sama orang. Allah yang nolongin, belum tentu juga yang sholat tiap hari juga pasti di...ngga. Surga Allah tuh tempat orang yang baik-baik, meskipun dia tidak sempurna. <b>[S1,W1 : 939-947]</b></p>	
	<p>Sebenarnya jalan hidup seperti ini tidak bener ya, tidak baik, pasti Allah sangat sangat....pasti ini bukan ajaran Islam yang baik, dan ini bukan ajaran agama manapun yang baik, ini tidak baik, hal seperti yang dilakukan ini bukan ajaran yang baik. Ya ini menentang, menantang, menentang dari ajaran-ajaran. Kembali lagi seperti yang saya ucapkan kepada kalian bahwa saya serahkan</p>	

	<p>semuanya kepada dia (Allah SWT). Apa yang saya lakukan, apa yang saya inginkan, semoga semuanya berjalan dengan baik dan lancar, atau suatu hari nanti misal ada mukjizat dari dia, saya berharap saya bisa berubah. Tapi kalau belum ya saya tetap seperti ini. <b>[S1,W1 : 956-967]</b></p>	
	<p>Nah itulah beda-beda manusia, makanya manusia kadang-kadang tidak boleh menilai orang jahat, tidak boleh menilai orang jelek, tidak boleh menilai orang begini begini begini gitu, introspeksi diri dulu bagaimana-bagaimananya yah. <b>[S1,W1 : 1049-1054]</b></p>	

#### **Tema 14 : Keinginan Setelah Menjadi Transgender**

<b>Baris ke</b>	<b>Verbatim</b>	<b>Interpretasi</b>
	<p>Saya hanya (ingin) menunggu mukjizat dari Allah, mukjizat dan zat dari Allah untuk mengubah segalanya kembali dan itu adalah kuasa Allah. Tetapi kalau untuk pribadi saya sendiri, saya tidak akan pernah bisa untuk kembali ke seperti dulu, kecuali mukjizat Allah tadi. Karena mungkin dapat hidayah atau apa, kita tidak tahu, manusia tidak pernah tahu apa rencana Allah, mereka manusia hanya bisa berpikir tetapi semuanya Allah yang</p>	<p>Subjek mengatakan bahwa saat ini dia hanya ingin menunggu mukjizat dari Allah SWT untuk membuatnya kembali pada kodratnya, meskipun saat ini dia belum dapat berubah kembali ke kodrat. Dia juga mengatakan bahwa dirinya memiliki keinginan untuk menjadi seperti sosok Dorce Gamalama, seorang shemale yang mampu mengubah stigma negatif di masyarakat dan dapat diterima oleh masyarakat luas karena kebaikan dan prestasinya.</p>

	<p>mengatur dan menakdirkannya, gitu. <b>[S1,W1 : 301-313]</b></p>	<p>Selain itu dirinya juga memiliki keinginan untuk berumah tangga bersama seorang lelaki yang tulus menerima dia apa adanya dan memiliki anak dari hubungannya bersama pasangannya kelak.</p>
	<p>Untuk masalah penilaian orang-orang, oh kata orang 'ah percuma aja ini saya ininini tapi ini ini ini', Dorce Gamalama punya panti asuhan besar? Dia adalah salah satu emm apa yah pedoman hidup kita-kita sebagai wariah-wariah yang ada di Palembang, di Indonesia ini terutama, dan dia adalah satu contoh yang baik buat kita, buktinya sekarang coba liat dia seperti apa gitu? Meskipun banyak yang pro dan kontranya, tetapi saya pribadi menganggap Dorce adalah satu pedoman buat saya, satu pelajaran buat saya, dan satu contoh yang baik buat saya, dan mudah-mudahan saya bisa jadi dia, seperti dia, dikenal banyak orang, dikenal dengan kebaikan-kebaikan. <b>[S1,W1 : 577-594]</b></p>	
	<p>Selama ini saya merasakan kayanya belum ketemu, belum ketemu yang sehati banget yang sepaham banget kayanya belum ketemu, tetapi insyaallah mudah-mudahan itu dateng. Saya tidak tahu kapan, apakah hari ini. <b>[S1,W1 : 725-730]</b></p>	
	<p>Pasti adalah, saya ingin punya rumah tangga, saya ingin hidup bersama, pasti adalah, saya pengen punya</p>	

	<p>bayi yang lucu-lucu dan mungil-mungil gitu, banyaklah pasti ada lah.  <b>[S1,W1 : 760-764]</b></p>	
--	---	--

### Tema 15 : Pandangan Tentang Tuhan

Baris ke	Verbatim	Interpretasi
	<p>He'em ... Allah itu maha esa, dia adalah pencipta dari segala sesuatu yang ada di dunia ini, isi-isinya segala macam dia yang menciptakan itu, termasuk kita dan saya. Pandangan saya kepada Allah kepada Tuhan ya, kalau saya ngomongnya bukan Tuhannya saya ngomongnya Allah karena saya muslim. Pandangan saya terhadap Allah, Allah itu maha segala-galanya, maha agung, yang memiliki segala-gala yang ada di dunia ini, yang menciptakan manusia dari berbagai-bagai jenis, berbagai-bagai bentuk, begitupun Allah menciptakan saya seperti ini. Tetapi saya yakin Allah adalah tempat kita mencurahkan segala-galanya, masalah pribadi saya seperti ini saya tidak peduli dengan manusia, tetapi saya tetep punya takut kepada Allah, dan saya bilang sama anda saya mencurahkan segalanya kepada Allah. Apa yang saya lakukan saya curhat kepada Allah, karena itu dengan</p>	<p>Subjek memandang sosok Tuhan sebagai sosok yang maha esa dan maha pencipta atas segala sesuatu yang ada di dunia ini, bagi subjek Allah SWT maha agung dan maha segala-galanya, tempat dia mencurahkan segala isi hati dan memohon petunjuk kepada Allah SWT. Subjek mengatakan terkait dengan dirinya yang menjadi seorang transgender, dia tidak peduli akan penilaian manusia terhadapnya, dirinya tetap memiliki rasa takut kepada Allah SWT maka segala yang dia lakukan tetap dia mengadu kepada Allah SWT, dia tetap berharap bahwa apapun yang dia lakukan sekarang adalah benar meskipun dia tahu itu tidaklah benar namun dia tetap berharap Allah SWT dapat membenarkan perbuatannya karena bagnya Allah SWT tidak mungkin membiarkannya pergi sejauh ini tanpa izin darinya. Allah SWT maha besar, apapun yang dilakukannya manusia tetap harus mengingat Allah SWT, tetap berusaha mendekati diri kepada Allah SWT, selalu mensyukuri segala</p>

	<p>keyakinan saya, saya minta mohon petunjuk dari Allah mudah-mudahan yang saya lakukan ini benar, meskipun ini tidak benar, tetapi saya berharap ini benar. Tetapi apabila Allah tidak mengizinkannya, saya tidak seperti ini, saya tidak sampai seperti ini, karena segala sesuatunya Allah yang atur. Harapan saya ya Allah maha besarlah, dia yang mengatur kita, yang penting kita jangan lupain dia, kita jangan sampai emm apa yah, pokoknya kita tetep tetep, tetep kita dekati dia, kepada dia. Apa yang kita syukuri kita dapat, kita dapat musibah, dapet emm apa bahagia segala macem, karena dia yang atur, gitu. Buat saya memang Allah lah yang segala-galanya karena dia tempat curhat kita. <b>[S1,W1 : 861-900]</b></p>	<p>pemberiannya. Menurut subjek Allah SWT telah sangat baik kepadanya sehingga dirinya dapat bertahan hidup selama ini, karena itulah dia selalu berharap Allah SWT selalu memberinya kesempatan lagi agar dirinya dapat berusaha untuk menjadi orang yang lebih baik lagi.</p>
	<p>Sepertinya baik banget sama kehidupan saya, Allah maha baik buat saya, Allah maha baik buat saya, Allah maha baik saya bisa bertahan sampai empat puluh satu tahun, dan saya berharap kepada Allah, tolong kalau misal saya masih diberi kesempatan hidup, ya berilah kesempatan lain, saya kan berusaha jadi lebih baik lagi gitu. Tapi apabila saya dipanggil ya sudah tidak umur, apa boleh buat?</p>	

	<p>Karena itu dia yang ngatur, kita tidak tahu, manusia, pulang ini kita gatau berempat ini siapa yang duluan dipanggil? Tapi ya sudah karena sudah syukur sekarang ada disini. <b>[S1,W1 : 902-916]</b></p>	
	<p>Oh iya pasti dong, setiap hari saya selalu dijaga Allah, setiap hari saya selalu dijaga Allah, setiap saat saya selalu dengan Allah, setiap hari dia selalu menjaga saya, menjaga saya dari segala marabahaya, menjaga saya dari segala, perlindungannya segala macem, setiap hari saya dijaga, dan saya merasa deket-deket yang bener-bener dijaga ya keseharian saya saat lagi bekerja kita dijaga, terus kita ga kena apa-apa pasti Allah jaga kita, itu ajasih sebenarnya. <b>[S1,W1 : 922-933]</b></p>	
	<p>Allah yang nentuin, makanya ayo kita ini deh jangan jahat sama orang, berbuat baik sama orang. Allah yang nolongin, belum tentu juga yang sholat tiap hari juga pasti di...ngga. Surga Allah tuh tempat orang yang baik-baik, meskipun dia tidak sempurna. <b>[S1,W1 : 941-947]</b></p>	

**Tema 16 : Cara Mendekatkan Diri Kepada Allah SWT Sebagai Transgender**

Baris ke	Verbatim	Interpretasi
	<p>Emmm ga pikir sih sebenarnya, ini bukan riya ya, bukan minta diperhatiin orang lain, tidak. Sebenarnya tidak ada pikiran, cuman pikir saya yaudah kita inikan hidup manusia ini hidup di dunia ini kan hanya numpang, sementara, apa salahnya sih kita sama-sama berbagi? Ayolah karena apa yang kita dapatkan dari pekerjaan dari penghasilan kita itu adalah hak mereka, itu adalah hak mereka apa yang kita dapatkan, apa yang kita kerjakan dan kita makan, tetep tapi kita jangan lupa bahwa ada hak mereka, dan itu dari penghasilan kita, dan itu udah ada di firman Allah, emm apalagi itu adalah anak panti, dan aku rasa juga bukan masalah riya atau apa yang saya di sosmed atau apa, tetapi memang saya ingin dan senang sekali melakukan hal itu ya tidak salah lah menurut saya, kenapasih sementara saya dengan cowo-cowo bisa gimana, sementara dengan anak kecil saya ga bisa begitu, ga boleh begitu, jadi kalau bisa harus balance juga, dan inget! Jangan sampe lupa keluarga juga, jangan mentang-mentang sibuk ke panti, sibuk ke cowo, tapi keluarga lupa, jangan! Sebenarnya tidak adasih,</p>	<p>Subjek adalah sosok yang dermawan, dirinya sering berbagi kepada anak yatim piatu di panti asuhan dan sering mengadakan acara syukuran sebagai bentuk rasa syukurnya kepada Allah SWT, menurutnya hal itu sudah sepatutnya dia lakukan karena sebagian dari penghasilan yang dia dapatkan adalah hak mereka yang membutuhkan, dia tidak pernah merasa berat untuk berbagi kepada sesama karena menurutnya dirinya tidak punya alasan untuk tidak melakukan hal tersebut mengingat dirinya begitu mudah dermawan kepada laki-laki yang dekat dengannya, asalkan dirinya tidak melupakan kewajiban untuk memberikan sebagian dari penghasilannya kepada keluarganya karena berbagi itu indah. Berbeda dengan sedekah, subjek mengatakan bahwa dirinya tidak perlu memberitahu tentang ketaatannya melaksanakan perintah sholat karena hal tersebut adalah hubungan antara dirinya dengan Allah SWT, namun subjek memberitahu bahwa dia melaksanakan perintah sholat menggunakan atribut seorang muslim yaitu berpakaian laki-laki tidak menggunakan mukenah, hal ini karena dirinya merasa kita perlu menghadap Allah SWT sebagaimana kita terlahir ke</p>

	<p>pemikiran saya tidak ada, ya berbagi aja, indah berbagi, gitu, indah banget, karena apa? Apa yang kita keluarkan udah begitu lebih lagi diganti lagi berlipat-lipat dari yang kita keluarkan, gitu. <b>[S1,W1 : 608-640]</b></p>	<p>dunia sebagai seorang laki-laki maka kita juga harus menghadap Allah SWT dengan pakaian laki-laki, hal ini juga dilakukannya ketika melaksanakan sholat di hari raya Idul Fitri, meskipun dirinya biasa melaksanakan sholat di lapangan masjid dengan tujuan agar dirinya tidak menjadi pusat perhatian bagi jema'ah lain, namun dirinya mengaku bahwa dia akan tetap menggunakan atribut seorang muslim yaitu dengan memakai pakaian panjang dan tidak berdandan seperti seorang wanita. Subjek juga mengatakan bahwa dirinya masih menjalankan perintah puasa di bulan ramadhan meskipun tidak secara penuh dilakukannya. Selain itu untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT sebagai seorang transgender, subjek</p>
	<p>Nah itu untuk masalah sholat, tidak perlu di publikasi yah . Itu pribadi saya, yang jelas kapan saya sholat dan dimana saya sholat itu itu urusan saya dan saya tidak mau memberi tahu pada anda masalah pribadi saya tentang sholat, tapi buat saya sholat dan tidak sholatnya saya, saya yang tahu. Jadi saya tidak mau memberitahukan saya suka sholat atau tidak suka itu urusan saya. Karena itu Hablum Minallah, urusan saya dengan Allah gitu. <b>[S1,W1 : 974-986]</b></p>	<p>mengatakan bahwa dirinya selalu berdoa kepada Allah SWT, bersyukur dan berdoa atas nikmat yang telah didapatnya. Subjek sendiri telah memiliki keinginan untuk pergi ke tanah suci namun dirinya mengaku belum memiliki kesiapan mental untuk melaksanan rukun islam yang kelima tersebut mengingat dirinya masih belum mampu untuk kembali pada kodratnya ketika pergi ke tanah suci.</p>
	<p>Lahir kita apa? Nah itulah menghadapnya. Lahir! Inget kita diciptakan lahirnya seperti itu, apapun yang kita ubah yang penting lahirnya apa? <b>[S1,W1 : 991-994]</b></p>	
	<p>Itukan yang dilihat manusia, iya itukan yang dilihat manusia, pakai pakaian muslim, pakai kaftan itukan yang lihat manusia. Tapi kalau untuk yang diatas kan beda, dan kita hanya berdua aja, aku kan emm saya kan sholat tidak minta dilihatin orang `eh semuanya aku sholat dulu yay ok lihat aku</p>	

	sholat' , engga. Apalagi kalau aku mau sholat yauda aku sholat. <b>[S1,W1 : 998-1007]</b>	
	Cara saya yaaa berdoa selalu, terus berdoa, bersyukur, beryukur berdoa, bahagia menikmati apa yang sudah di berikan, bersyukur udah beryukur aja, bersyukur dan berdoa, meskipun di sholat saya tadi yang saya bilang saya engga perlu ngomong, tidak ataukah saya lakukan itu adalah urusan saya, bersyukur itu nomor satu buat saya. <b>[S1,W1 : 1011-1019]</b>	
	Puasa juga hehehe walaupun masih kadang ada yang bolong ya hehehe karena manusia tidak ada yang sempurna pasti ada yang bolong. <b>[S1,W1 : 1023-1026]</b>	
	Ada ga yah..ada lah (keinginan naik haji), cuman belum siap. <b>[S1,W1 : 1035]</b>	
	Karena seperti ini, iya karena seperti ini. Bukan masalah dana ya, iya kalau dana saya bisa aja, bisa terbang hari inipun saya bisa umroh tapi ini belum emm belum siap di hatinya aja, bukan masalah busananya, belum siapnya aja gitu. Karena kalau misalkan saya udah kesana berarti saya udah harus bener-bener back to basic gitu, saya udah ke rumah Allah loh itu	

	ga bisa di main-mainin lagi loh, udah nginjek rumah Allah loh. <b>[S1,W1 : 1037-1047]</b>	
	Ikut, kalau ied saya ikut tapi di lapangan. Iya he'eh ramai kan tapi saya di belakang sekali sama anak saya. Saya lebih lebih ini emm lebih agak long distance sama manusia maka itu saya di belakang aja, dan bener-bener tidak ada yang mengenal saya, sebenarnya itukan rame ya dan sebenarnya itukan wajib yah, itu ramai. Di khalayak ramai mau gamau saya harus berdandan seperti itu. Tapi saya tidak pakai, pakai ini pakai apa, pakai mukenah tetapi saya cukup pakai baju panjang terus tidak pakai kopiah, rambutnya dikuncir aja, saya tidak keliatan sih gitu. <b>[S1,W1 : 1097-1114]</b>	

### **Tema 17 : Hal Yang Didapat Setelah Berusaha Mendekatkan Diri Dengan Tuhan**

<b>Baris ke</b>	<b>Verbatim</b>	<b>Interpretasi</b>
	Banyaklah, banyaklah bunda diberi rezeki, diberi orang-orang yang sayang sama bunda. <b>[S1,W1 : 1063-1065]</b>	Setelah mendekati diri kepada Allah SWT subjek mengatakan bahwa dirinya merasa mendapat timbal balik berupa rezeki yang dia dapat dalam hidupnya, rezeki tersebut bukan hanya soal materi melainkan juga orang-orang yang sayang kepadanya dan masih banyak lagi bentuk-bentuk rezeki yang telah Allah
	Karena kan segala sesuatunya itu Allah yang ngatur, Allah yang ngatur rezeki kita loh. Malem ini dapet duit besoknya ga dapet duit, Allah loh yang	

	<p>mentuin itu. Termasuk, termasuk Allah memberikan seseorang untuk kita yang dekat, kenal sama dia itu rezeki Allah loh. Termasuk anda-anda juga kenal dengan orang-orang yang disayang itu rezeki juga. Kenal orang-orang diluar tuh ketemu dengan orang-orang yang mereka sayang dan cinta itu rezeki juga. Bukan hanya uang rezeki itu, rezeki itu banyak bukan Cuma uang aja, tapi berkenalan dengan orang-orang, berkenalan dengan sanak saudara jauh, berteman dengan orang-orang itukan rezeki juga. Rezeki itukan bukan hanya berbentuk uang dan barang, tapi rezeki itu banyak sekali. Rezeki itu oh jalanan macet tuh tiba-tiba di kita ga macet itu rezeki, tidak ada delay pesawat itu rezeki dari Allah juga, nah itu rezeki. <b>[S1,W1 : 1066-1089]</b></p>	<p>SWT berikan kepadanya karena dirinya selalu berusaha mendekatkan diri kepada Allah SWT.</p>
--	--	--

### Tema 18 : Pemaknaan Diri Sebagai Seorang Transgender

Baris ke	Verbatim	Interpretasi
	<p>Dari prosesnya? Artinya yaa kehidupan seperti ini bebas dilakukan oleh siapa-siapapun, apapun bentuknya bagaimanapun itu menurut saya bebas. Jadi arti menjadi seorang transgender itu, satu emm buat mereka yang</p>	<p>Makna yang dia dapatkan dari segala proses perjalanan hidup yang telah dilalui adalah bahwa hidup ini bebas dijalankan oleh siapapun seperti menjadi seorang transgender, menurutnya menjadi seorang transgender adalah jalan hidup yang</p>

	<p>melakukannya ya yang jelas buat mereka yang melakukannya adalah satu keputusan yang yang emm yang baik mungkin menurut mereka, karena apa? Emm karena itu adalah jalan hidup mereka. Kalau mereka misalkan ingin berubah ya bagus berarti mereka punya emm punya punya pemikiran yang baik untuk ingin berubah. Tapi kalau mereka tidak ingin berubah berarti mereka lebih nyaman seperti ini, tetapi aku yakin emm transgender tidak ada yang jahat, semua pasti baik bagi mereka. Semua manusia sama seperti yang lainnya, yang jelas kita selalu berbuat baik dengan orang itu ajasih. Baik transgender baik tidak transgender baik manusia normal itu sama aja sebenarnya, Cuma yang membedakan kita semua adalah sifat dan budi pekerti dan tingkah laku kita saja gitu. <b>[S1,W1 : 1130-1155]</b></p>	<p>berhak dipilih oleh siapapun. Subjek mengatakan bahwa seorang transgender bukanlah seorang yang kriminal, semua orang terlahir baik ke dunia ini, yang membedakan hanyalah sifat dan budi pekertinya. Allah SWT telah membuat hidupnya menjadi lebih bermakna apalagi mengingat umurnya yang telah menginjak 41 tahun, dirinya merasa hidupnya sangat bermakna menjadi seorang transgender, apalagi selama ini Allah SWT selalu memberi kemudahan dalam hidupnya, sehingga dirinya merasa bebas untuk mengambil keputusan menjalani hidup seperti sekarang hingga nanti ajalnya tiba. Subjek menggambarkan kehidupannya sekarang dalam satu kata yaitu 'Nyaman' [artinya segala yang ada dalam hidup harus dilakukan atas dasar kenyamanan, karena kenyamanan adalah perasaan yang paling menyenangkan untuk dirasakan oleh siapapun]</p>
	<p>Banyak sekali. Banyaakk sekali, salah satunya saya masih bisa diberi umur sampai sekarang itu yang utama, diberi sehat diberi umur sampai sekarang, nah itu sangat makna yang sangat berarti dalam hidup saya selama saya hidup. Diberikan kemudahan diberikan segala sesuatu yang indah nah itu makna-</p>	

	<p>makna yang terindah buat saya selama saya jadi transgender. Alhamdulillah mudah-mudahan Allah selalu memberikan saya yang terbaik, memberikan saya orang-orang yang sayang sama saya apapun itu bentuknya, yang jelas saya sangat bersyukur dan mensyukuri nikmat yang telah diberikan Allah kepada kehidupan saya, meskipun saya adalah seorang transgender. Tetapi kembali lagi seperti yang saya bilang, saya akan tetap seperti ini, saya akan tetap seperti ini sampai kapanpun untuk sampai nanti tiba waktunya. Mari kita sama-sama berdoa semoga kita semuanya diberi keberkahan dalam hidup, diberi rahmat dalam hidup, tidak Cuma manusia-manusia yang tidak normal aja, bukan hanya transgender bukan hanya homo, gay, wariah, lesbi, tidak tetapi semua manusia yang ada di dunia ini. Mari bersama-sama kita saling, saling apa saling mendukung, saling bekerja sama, saling apa yah, berpikiran positif terhadap sesama, agar semua segala sesuatunya, menjadi orang baik aja. <b>[S1,W1 : 1160-1192]</b></p>	
	<p>Kalau kebebasan itu kita ada batas-batasnya sih. Emmm 'nyaman'. Iya</p>	

	nyaman aja, nyaman dan emm yaudah gini, mau gimana lagi? Seperti inilah adanya. <b>[S1,W1 : 1208-1212]</b>	
--	--	--

## **KATEGORISASI TEMA PADA SUBJEK JT (S2)**

### **Tema 1 : Deskripsi Tentang Keluarga**

Baris ke	Verbatim	<b>Interpretasi</b>
	<p>Wah panjang kalau soal keluarga nih, kakak itu lahir di keluarga, terutama papa yah, papa tuh Islam banget dek, papa tuh emang, emang kakak dari kecil tuh di didiknya kaya didikan militer, soalnya bapaknya kan kaya gitu, kakek kakak kan orangnya orang militer semua kan keluarga papa dek, jadi mungkin karena akibat kakak terlalu di kejang kakak tuh bener-bener di kejang dari dulu tuh sekeluarga tuh dari keluarga mama ya dek yah, keluarga mama tuh udah tahu gimana didikan papa dari zaman kakak kecil, itu sampe apa yah sampe kakak diurusin banget deh maksudnya dari A sampai Z kakak tuh harus kaya gini, harus kaya gini, bukan manja cuman aku tuh di kejang banget loh, itu dari kecil nah sampai akhirnya kakak udah mulai-mulai bandel itu, tapi pas kakak di urusin itu kakak bener-bener sekolah yang rajin gitu-gitu. <b>[S2,W1 : 1353-1374]</b></p>	<p>Subjek berasal dari keluarga yang cukup religious, sejak kecil dirinya di didik dengan keras oleh orang tuanya, saking kerasnya dia merasa di didik seperti seorang militer, hal ini karena kakeknya merupakan seorang militer, subjek merasa sangat terkekang saat kecil, segala keperluannya akan diatur oleh keluarganya, hal tersebut menjadi pemicu subjek menjadi nakal ketika beranjak remaja, dia mengatakan bahwa kenakalannya adalah bentuk pemberontakan dirinya terhadap peraturan yang selama ini harus dia jalankan yang sangat bertolak belakang dengan kepribadiannya. Ayah subjek telah bekerja di kota Jambi sejak dirinya masih duduk di bangku sekolah menengah pertama, sedangkan ibunya adalah seorang wirausaha dan membuka toko dirumahnya, saat ini dia memilik seorang adik perempuan, ayah subjek adalah seorang yang sangat religious, dia mengatakan bahwa ayahnya sering di minta untuk mengisi acara pengajian keluarganya, ayahnya juga sering mengikuti semacam</p>
	<p>Papa kakak kerja dari kakak SMP ya itu di Jambi dia kerjanya dek, jadi bolak-balik sebulan sekali kerja di Petrochina MIGAS minyak dan</p>	<p></p>

	gas bumi. <b>[S2,W1 : 1438-1441]</b>	padepokan dan berguru ilmu spiritual dengan ulama-ulama yang tidak ingin tampil di televisi, setelah mempelajari tentang ilmu spiritual, lalu ayahnya akan membagikan kembali ilmu yang telah dia dapat kepada keluarganya setiap mereka sedang berkumpul dirumah setelah waktu magrib.
	Kalau mama dia wirausaha. Buka toko kaya gitu-gitu. <b>[S2,W1 : 1443-1445]</b>	
	Kakak Cuma dua (bersaudara) dari kecil. <b>[S2,W1 : 1447]</b>	
	Yang kedua sekarang dia, yang kedua itu kelahiran Sembilan delapan. <b>[S2,W1 : 1451-1452]</b>	
	Lebih ke ustadz, jadi gini loh dek ya jadi kalau misalkan di keluarga tuh kalau misalkan ada apa-apa misalnya, pasti papa yang dipanggil, buat ada acara misalnya acara ngaji gini-gini, kalau dibilang ustadz juga bisa papa dibilang ustadz dek, dia misalnya kaya dia yang berguru papa tuh berguru kalau di Palembang tuh ada gurunya kaya yang masuk-masuk ke dalem hutan itulah dek, maksudnya guru-guru yang islam banget, mereka ngumpul terus kaya yang ngadain pengajian kaya yang apa ya, Abil pernah diajak tuh dek yang kaya pengajian ulama yang ga mau muncul di TV kaya gitu, itu katanya mencari apa ya mereka tuh kaya ga mencari duniawi ya gitu-gitulah dek. Sampai kaya ya Allahuakbar sampai teriak kaya gitu-gitu, nah itu dia ngasih tahu ilmunya itu pasti setiap habis magrib kaya sejam kaya gitu dia, kalau misalnya tiap ketemu tuh pasti dia gitu sampai sekarang. Cuma kakaknya udah banyak tahu	

	kakak, tinggal sholatnya aja gitu. <b>[S2,W1 : 2397-2420]</b>	
--	---	--

## Tema 2 : Deskripsi Tentang Profesi Yang Dijalani

Baris ke	Verbatim	Interpretasi
	Iya tadinya, tadinya dari yang pas mulai ini dek dari kakak mulai di Jakarta itu tahun pokoknya yang kakak SMA tadi ya, SMA itu belum, nah kakak mulai bener-bener megang talent TVC, TVC itu TV iklan, <i>commercial</i> kan dek, ataupun talent kaya FTV, sinetron yang begitu-begitu ya, nah itu mulai-mulai kakak habis SMA, mulai selesai kerja, abis SMA kan kakak kerja dulu ya kan, kakak kerja dulu di Kemang, abis kerja di Kemang kakak bertatto, nah tadinya kakak tuh mau nemenin temen-temen kakak <i>shooting</i> ya kan, nah selesai kakak kerja bingung kan ga mungkin kerja kantoran lagi, jadi kakak jadi manager talent gitu. <b>[S2,W1 : 1476-1491]</b>	Subjek memulai profesinya saat ini ketika dirinya duduk di bangku sekolah menengah atas, awalnya dia berprofesi sebagai pemegang talent untuk keperluan iklan televisi dan sinetron hingga menjadi seorang manager talent hingga akhirnya dia memegang talent untuk di tempat-tempat hiburan di kota Palembang. Subjek mengatakan bahwa setiap talent yang ada di tempat hiburan pasti telah berada dibawah naungan agency masing-masing, termasuk agency dirinya yang telah menyalurkan talent ke beberapa tempat hiburan di kota Palembang.
	Ada talent kakak disana (Palembang), malah dia sempet pacaran sama temen kakak di Palembang. <b>[S2,W1 : 1502-1504]</b>	
	Oh iya, maksudnya entertainment itu kalau mereka kan pasti sudah ada ini dek, ada apa ya agency semua, termasuk agency kakak. <b>[S2,W1 : 1507-</b>	

	<b>1510]</b>	
	Itu di Venus, kalau ga di CS (Center Stage) kalau ga di Mansion. <b>[S2,W1 : 1513-1514]</b>	
	Kenal banyak ini juga, nih kakak ceritain ya, emm selain kakak manager talent juga, itu day job nya, kerja siangnya. Malem juga kakak kerja, awal mulanya karena keseringan dugem dek, nah awal-awalnya itu kakak kerja di kemarin itu di Borobudur. <b>[S2,W1 : 1517-1523]</b>	

### Tema 3 : Menyikapi Sikap Orang Lain

Baris ke	Verbatim	Interpretasi
	Gini dek, kalau misalnya kaya di kota Jakarta itu mereka kan udah biasa kan, itu jumlah apa yah, jumlah anak-anak belok kaya gay, lesbian, LGBT itu udah banyak banget, iya kan? Jadi dia mandangnya udah biasa, oh yaudah oke. Misalnya kaya orang-orang hidup tinggal kaya kumpul kebo sorry misalnya, jangan salah yang pasangan cowo cewe juga bikin dosa di Jakarta ini dek. Banyak di kost-kostan kaya gini tuh, maksudnya yang cowo cewe ga nikah Cuma tinggal satu rumah, banyak, jadi mereka tuh oh yaudahlah gue juga begini, dia juga biasa aja kecuali kalau misalnya kita balik ke daerah kita, ke	subjek mengatakan bahwa di kota Jakarta masyarakat cenderung sudah terbiasa dengan keberadaan orang-orang yang memiliki penyimpangan seksual seperti dirinya, hal ini di karenakan kota Jakarta telah menjadi pilihan tempat tinggal oleh sebagian kaum LGBT sehingga bukan pemandangan yang aneh lagi jika bertemu dengan mereka di ktoa Jakarta, tidak hanya itu, subjek mengatakan Jakarta adalah tempat pasangan normal tinggal bersama tanpa ikatan tali pernikahan, oleh karena itulah mereka cenderung sudah terbiasa untuk melihat keadaan satu sama lain. Berbeda dengan di Jakarta, di kota Palembang pemandangan

	<p>Palembang misalnya, mungkin dia kaya yang ngeliat kita wah ini cewe apa cowo, kaya masih yang tabuh lah ya. Tapi kakak kurang tahu dek kalau sekarang, kakak belum pulang ke Palembang lagi, mungkin sekarang udah biasa, kan udah banyak juga kali ya? Tapi kalau kita balik ke daerah yang banyak daerah perumahan ya, itu kakak masih kaku, misalkan kakak pulang ke rumah ya dek, itu pasti ya ini anak ibu cewe apa cowo? Maksudnya mama juga bingung, misalnya ya 'ganteng banget ya' mama masih yang oh iya aja kaya gitu doang, maksudnya engga yang dipanjangin sama mama 'oh ini cewe' engga, iya masih bingung akhirnya kakak dirumah aja gitu, ga mau mikirin. <b>[S2,W1 : 1545-1576]</b></p>	<p>seperti itu masih dianggap tabuh oleh masyarakat, dia mengatakan bahwa dia sering merasa tidak nyaman dengan sikap tetangganya yang sering kebingungan dengan jenis kelaminnya hingga bertanya langsung kepada ibunya, hal tersebut membuat subjek berpikir untuk tidak terlalu banyak keluar rumah ketika berada di kota Palembang. Menyikapi berita yang sedang heboh tentang beberapa masyarakat yang berniat untuk membakar kaum LGBT subjek menyatakan bahwa dirinya tentu memiliki ketakutan akan hal itu namun menurutnya masyarakat tidak memiliki hak akan semua itu, subjek juga mengatakan bahwa dirinya memiliki ketakutan tersendiri untuk masuk ke pemukiman muslim karena dia sering menjadi pusat perhatian dan hal tersebut membuatnya merasa tidak nyaman sehingga dirinya memilih untuk tidak terlalu banyak keluar ke tempat umum.</p>
	<p>Ya takutlah siapa yang ga takut di bakar, cuman mereka juga ga ada hak buat ngebakar warga Indonesia, kakak kan warga Indonesia juga. <b>[S2,W1 : 1588-1592]</b></p>	
	<p>Ga, paling kalau misalnya kita masuk di daerah islam ya dek, misalnya kaya kampung islam kan disini ada kan, paling kita ga banyak ngomong aja, maksudnya adalah pasti orang ngeliat, ngeliatin kita misalnya bapak-bapak yang</p>	

	bersorban begitu kan, iya paling begitu-begitu aja, di perkampungan islam aja yang ga enak maksudnya, lebih milih yang ga usah keluar kakak daripada yang kemana-mana tuh ga enak aja. <b>[S2,W1 : 2038-2043]</b>	
--	---	--

#### Tema 4 : Pengalaman Masa Remaja

Baris ke	Verbatim	Interpretasi
	Mulai-mulai bandel itu mulai SMA, SMA yang mulai udah bandel banget gitu, SMP udah bandel cuman yang ga ketulungan itu udah mulai SMA. Kakak yang pas baru masuk SMA itu kakak udah bolak-balik Jakarta-Palembang dek, maksudnya kakak udah pertama kali ngingjek Jakarta itu kakak ngekost di Kemang langsung itu, itu SMA sampe akhirnya kakak apa namanya. <b>[S2,W1 : 1382-1391]</b>	Ketika mulai duduk dibangku SMA, subjek mulai menjadi pribadi yang nakal, dia sudah sering pergi ke kota Jakarta dan menyewa kamar kost disana, hal tersebut membuat dirinya menjadi sering bolos sekolah dan sering berkelahi dengan guru di sekolahnya, dia merasakan bahwa kepribadiannya memang mulai berubah ketika dirinya duduk di bangku SMA, hal ini menurutnya adalah penyebab dari pengaruh pergaulan yang salah dan didukung oleh sikap pemberontakannya terhadap peraturan-peraturan dirumah yang selama ini harus dia jalankan. Saat SMA subjek masih berpenampilan seperti wanita pada umumnya, dirinya menyukai perempuan saat itu, sejak kecil dirinya memang sudah merasakan ketertarikan kepada perempuan, hingga memasuki remaja dirinya sempat mencoba berpacaran dengan laki-laki, namun hal itu hanyalah sebuah bentuk pemanfaatan dirinya terhadap
	Makanya kakak jarang sekolah jadinya. <b>[S2,W1 : 1394-1395]</b>	
	Kakak berantem terus sama guru dek, sama guru matematika ibu apa ya namanya lupa dek, pokoknya setiap guru yang apa yah, kepribadian kakak tuh udah mulai beda disana, mungkin karena akibat pergaulan, karena di kekang juga jadi kaya ngeberontak gitu. Terus juga kakak mulai-mulai apa	

	<p>yah, mulai berantem-berantem sama keluarga gitu-gitu. <b>[S2,W1 : 1401-1410]</b></p>	<p>laki-laki yang menyukainya dan hanya menganggap hubungan itu sebuah hubungna yang tidak serius. Selain itu dia juga menjadikan hubungan asmaranya dengan laki-laki sebagai tameng untuk menutupi kelainan seksualnya pada saat itu. Hingga suatu hari subjek akhirnya bertemu dan berteman dengan sesama kaum LGBT di kota Jakarta melalui media sosial, hal tersebut membuatnya akhirnya pindah ke kota Jakarta bersama teman-teman group bandnya, awalnya dia pindah bersama teman-temannya untuk keperluan rekaman music di kota Jakarta, namun lama-kelamaan subjek memilih untuk keluar dari band tersebut dan memiliki teman-teman yang memiliki penyimpanga seksual lebih banyak daripada jumlah teman-temannya yang normal. Keputusannya untuk keluar dari band tersebut juga menjadi awal mula dirinya memotor rambut pendek seperti laki-laki pada saat itu.</p>
	<p>Oke yang tadi kakak ceritain tadi, dari penampilan yah kakak itu masih rambut panjang dek, namanya cewe ya masih rambut panjang, emm tapi udah tomboy, nah terus main sama cowo, tapi udah naksir sama cewe, emm disana tuh kakak udah ngerti, masih kecil kakak udah ngerti kalau ternyata kakak tuh suka sama cewe, terus kakak mulai dewasa, pas selama kakak dewasa tuh jangan salah loh mantan kakak tuh mantan Anggie juga loh yang cowo-cowonya yah, nah kakak yang kaya kakak ceritain kakak pacaran sama cowo misalnya emm ada cowo ngedeketin gitu misalnya Cuma buat main-main doang, bukan nyampe yang kakak pegangan tangan atau ciuman, ewhhh ga ada kepikiran sama sekali atau begitu-begituan, engga itu. Misalnya kaya yang gimanasih, misalnya dia nganterin kita pergi pulang gitu-gitu, lebih ke temen ya tapi pacaran, banyak. <b>[S2,W1 : 1641-1662]</b></p>	
	<p>Karena di Palembang ini masih tabuh yang belok, mungkin karena kakak ga mau dibilang belok saat itu, kakak pacaran sama cowo,</p>	

	<p>kaya tameng gituloh. Terus ketemulah pertama sama anak-anak belok Jakarta itu by media sosial pastinya, nah kakak kan udah bolak-balik Jakarta-Palembang saat itu kaya masih ngeband-ngeband gituloh dek ala-ala scream gitu-gituloh pertama kali. Kakak awal mula kakak di Jakarta itu di Nagaswara band kakak dulu namanya Levya band kakak dulu. <b>[S2,W1 : 1681-1693]</b></p>	
	<p>Nyanyi ceritanya, kan masih cewe dek haha nah saat itu juga kakak akhirnya ketemu sama temen-temen kakak yang belok-belok di media sosial, nah terus udah mulai intens, main, akhirnya lebih banyak temen kakak yang belok daripada yang normal saat itu juga di Jakarta, nah udah dari sana udah penampilan udah, tapi saat itu kakak masih rambut panjang, awal mula kakak potong rambut pendek itu emm.. <b>[S2,W1 : 1695-1705]</b></p>	
	<p>Nah rambut panjang saat itukan kakak masih sekolah, kakak belum berani potong dan juga kakak masih di band kakak yang Levya itu kakak belum berani potong, nah sampai akhirnya kakak keluar dari band itu terus ada something lah yang ngebuat kakak motong</p>	

	<p>rambut ini, kakak pengen potong rambut pendek gituloh udah saatnya, emang kakak mau potong itu dari dulu cuman yang masih ke tahan sekolah, masih ke tahan temen-temen, masih ke tahan yang band, nah pada saat kakak keluar dari band itu terus ya karena cinta adalah cinta-cintaan monyet dulu, jadi kakak gunting rambut kakak jadi pendek itu awal mulanya banget. <b>[S2,W1 : 1709-1724]</b></p>	
--	---	--

### Tema 5 : Adanya Aplikasi Chatting Khusus LGBT

<b>Baris ke</b>	<b>Verbatim</b>	<b>Interpretasi</b>
	<p>Ada tuh kan pasangan yang aplikasi khusus homo gitu terus mereka ngadain pesta seks bareng, terus ketangkep itu kakak tahu. <b>[S2,W1 : 1600-1603]</b></p>	<p>Subjek memberitahu bahwa saat ini telah terdapat aplikasi khusus chatting untuk kaum LGBT, namun saat ini aplikasi tersebut lebih diminati oleh para gay daripada para lesbian.</p>
	<p>Pake aplikasi loh jangan salah, aplikasi homo di Jakarta tuh malah lebih banyak loh dek, homo itu malah lebih apa yah lebih rame. <b>[S2,W1 : 1605-1608]</b></p>	
	<p>Emm ada aplikasi lesbi juga ada dek cuman sepi banget cuman berapa orang. Nah yang banyak yang emang bener-bener gunain aplikasi itutuh, nyari duit ya misalnya, kaya homo ya itu banyak dari aplikasi itu. <b>[S2,W1 : 1612-1617]</b></p>	

### Tema 6 : Alasan Ketertarikan Menjadi Seorang Transgender

Baris ke	Verbatim	Interpretasi
	Nah itulah yang pas kakak cerita tadi, kan kakak itu pas keluar dari apa namanya emm dari band kemarin, terus juga temen-temen kakak kaya udah, maksudnya udah kaya yang jadi butchi semua. <b>[S2,W1 : 1653-1657]</b>	Subjek mengatakan bahwa dirinya mulai mantap ingin menjadi laki-laki setelah melihat teman-temannya kini telah menjadi butchi (itu artinya subjek ingin terlihat lebih maskulin daripada teman-temannya).

### Tema 7 : Peran Dalam Dunia Lesbian Berdasarkan Penampilan

Baris ke	Verbatim	Interpretasi
	Jadi di lesbi yah, kalau di lesbi ini ada butchi itu yang cowonya dek, terus ada yang di tengah-tengah namanya andro. <b>[S2,W1 : 1760-1762]</b>	Dalam dunia lesbian, terdapat 3 peran yang biasa dimainkan oleh orang-orang didalamnya berdasarkan penampilan mereka, peran pertama disebut Butchi yaitu wanita yang berpenampilan seperti laki-laki hingga memotong rambutnya, peran kedua adalah Andro yaitu wanita yang terlihat maskulin namun biasanya rambutnya panjang seperti perempuan, dan peran ketiga disebut Femme yaitu wanita yang sifat dan gayanya bersifat feminim dan cenderung menyukai butchi atau andro namun tidak menyukai laki-laki tulen.
	Maksudnya kaya kakak tomboy cuman rambutnya panjang, tapi dia juga bisa pacaran sama kaya butchi bisa, tapi sekarang andro tuh lebih banyak pacaran sama cewe. Nah yang ketiga femme namanya, dia cewe sukanya sama butchi ga suka sama cowo. <b>[S2,W1 : 1764-1770]</b>	
	Maksudnya tapi kalau misalnya kita yang udah operasi dada gitu ya, terus kakak bilang kakak pernah suntik hormone, nah itu dia udah masuk ke kategori transgender, tapi kalau di Indonesia ini mereka belum	

	<p>ngerti dek, mereka bilangnya butchi cuman udah kaya yang cowo banget ya, butchi-butchi yang udah kaya laki banget gitu loh menurut mereka karena mereka ga ngerti, seperti yang udah kakak bilang karena di Indonesia bahkan di Jakarta ini pun masih banyak yang belum tahu. <b>[S2,W1 : 1774-1784]</b></p>	
--	---	--

### Tema 8 : Konflik Internal Dan Eksternal

<b>Baris ke</b>	<b>Verbatim</b>	<b>Interpretasi</b>
	<p>Sebenarnya yang kelainan itu kakak simpen sendiri, belum ada yang tahu masih zaman-zaman kecil kan itukan masih yang ih takut nih ada perasaan kaya gini, maksudnya belum karena kita belum nemu orang-orang yang kaya kita juga kan jadinya masih di rahasiain saat itu. <b>[S2,W1 : 1375-1382]</b></p>	<p>Sejak kecil subjek merasakan konflik dalam batinnya karena harus menahan dan merahasiakan perasaannya sendiri, dia juga pernah merasakan konflik-konflik yang terjadi antara dirinya dengan keluarga ketiga keluarganya mengetahui bahwa dirinya memiliki kelainan orientasi seksual ketika dirinya tidak pernah pulang kerumah dalam waktu beberapa lama sehingga membuat ayahnya melaporkan kepergian dirinya atas tuduhan penculikan padahal ayahnya tahu persis bahwa dirinya tidak diculik melainkan tinggal bersama pasangan wanitanya di kota Jakarta.</p>
	<p>Pertama kali ketahuan belok, disana tuh dek pas kakak SMA, itu uh sampe kakak, kakak kan kabur dari rumah, terus sampe kakak di emm temen kakak yang misalnya saat itu kakak pacaran sama siapa ya kan, sampe dicari di Jakarta terus dicari tempat kerjanya, terus polisi dia ngelapor ke polisi, polisi dateng ke tempat kerjanya sampe dia di keluarin dari</p>	<p>Sejak kecil subjek merasakan konflik dalam batinnya karena harus menahan dan merahasiakan perasaannya sendiri, dia juga pernah merasakan konflik-konflik yang terjadi antara dirinya dengan keluarga ketiga keluarganya mengetahui bahwa dirinya memiliki kelainan orientasi seksual ketika dirinya tidak pernah pulang kerumah dalam waktu beberapa lama sehingga membuat ayahnya melaporkan kepergian dirinya atas tuduhan penculikan padahal ayahnya tahu persis bahwa dirinya tidak diculik melainkan tinggal bersama pasangan wanitanya di kota Jakarta. Kemudian subjek juga pernah merasakan konflik batin ketika dirinya akan melakukan penyuntikan hormone testosterone untuk pertama kalinya dan dia sempat merasa ragu karena</p>

	<p>kerjanya, pokoknya saat itu sampe ya kurang lebih berapa bulan itu lagi rumit banget hidup kakak dilaporin kakak di culik gitu-gitulah dek. <b>[S2,W1 : 1411-1423]</b></p>	<p>berpikir bahwa keluarganya akan selamanya mengetahui bahwa dia telah menjadi seorang transgender. Selain itu subjek juga sering merasakan konflik tersendiri ketika harus selalu merasakan perasaan yang tidak nyaman ketika harus berhadapan dengan keluarga besarnya yang akan merasa terkejut dengan perubahan fisiknya, hal tersebut karena dia merasa kasihan dengan ibunya yang akan mendapat berbagai pertanyaan dari anggota keluarganya tentang keadaan dirinya.</p>
	<p>Emm yang suntik itu ya pertama kakak pasti mikir oh berarti aku selamanya bakal kaya gini, maksudnya pertama harus dari keluarga ya kalau kita mau suntik ya, dari keluarga pasti banyak perubahan yang bakal ada dek terutama dari suara, terus okelah suara kita berubah yang pertama, terus yang kedua kita kaya ditumbuhin bulu kumis, jenggot, itu bener-bener kaya laki dibikin, sama aja banci misalnya, dia suntik hormone juga, banci jangan salah banci itu suntik hormone cewe, kaya di Thailand yah kita contoh aja yang udah berhasil kaya di Thailand, cewe banget kan, oh jangan salah itu suntik hormone cewe, makanya dia dari suara dari badan dari gerak udah cewe banget karena dia suntik hormone. Begitu juga yang cewe kalau misalnya dia suntik hormone cowo dia dari gerak pokoknya cowo banget udah laki kalau lama yah suntiknya. Oh iya dari keluarga ya, pokoknya intinya dari keluarga mikir oh selamanya mikir berarti gue bener-bener udah jadi</p>	

	cowo, gitu ajasih konflik batinnya dek. <b>[S2,W1 : 1824-1843]</b>	
	Misalnya kita lagi kaya yang kakak cerita dek jadi kalau missal ada keluarga kawin, kakak lebih ga dateng soalnya kan oke keluarga besar kakak udah pada tahu udah biasa aja, malah kakak misalnya ketemu sama pacar kakak kan udah biasa yang begitu-begitu kan, nah tapi kalau misalnya kaya keluarga jauh misalnya kaya yang oh dia kan kecilnya, oh ini anaknya si Ayu misalnya kan, loh kok anaknya Ayu jadi gini-gini, kakak masih maksudnya kasihan orang tua kakak, jadi kakak lebih baik kakak milih ah ga usahlah ga usah dateng. Banyak banget keluarga yang jauh-jauh, yang kaya gitu-gitu yang gatu apa-apa, maksudnya kan kakak masih ngejaga gitu aja. <b>[S2,W1 : 2010-2026]</b>	

### Tema 9 : Transformasi Diri

Baris ke	Verbatim	Interpretasi
	Pas awal pas baru suntik itu kaya yang apa yah, kaya yang menstruasinya dalam sebulan itu dia berhenti. <b>[S2,W1 : 1869-1872]</b>	Subjek mengatakan bahwa dirinya telah melakukan penyuntikan hormone testosterone untuk menunjang perubahan fisiknya menyerupai laki-laki, dia menjelaskan bahwa proses penyuntikan ini memiliki efek samping di awal penyuntikan yaitu
	Iya jadi kaya gampang emosian, terus juga kaya ada jerawat berjerawat tapi dikit gitu-gitu, udah tapi itu	

	awal-awal bulan doang. <b>[S2,W1 : 1879-1882]</b>	menstruasinya akan berhenti selama 1 bulan, wajah berjerawat dan menjadi lebih mudah emosi. Selain itu subjek juga menunjang penampilannya dengan mengganti segala kebutuhannya dengan kebutuhan pria seperti pakaian dalam hingga memotong rambutnya menjadi pendek.
	Emmm dari penampilan bener-bener beli, kita dari yang kolor sampe baju sampe yang semua kita pake pasti kita beli semua kebutuhan cowo. <b>[S2,W1 : 1896-1899]</b>	Subjek menjelaskan bahwa proses penyuntikan ini dapat dilakukan sesuai dengan kemauan kita, rata-rata perubahan fisik pada setiap pasien akan terlihat totalitas setelah proses penyuntikan selama 1 tahun lamanya.
	Iya semuanya, semuanya itu kita udah berubah semua yang kita beli itu kebutuhan cowo semua. He'em suntik hormone juga. <b>[S2,W1 : 1901-1905]</b>	Subjek juga mengatakan bahwa proses penyuntikan ini akan mengubah bentuk tubuh dan juga mengubah suara.
	Itu sesuai sama kita, kalau udah mulai berubah, udah mulai berubah kita berhenti aja, mungkin kalau misalnya kaya udah setahun ya, setahun itu udah fix kita udah berbulu dek, bentuk badan kita udah laki, terus kita berkumis dan berjambang kaya gitu. <b>[S2,W1 : 1927-1933]</b>	Subjek mengatakan bahwa dirinya memiliki ukuran dada yang kecil saat SMA namun dirinya merasa bahwa ukuran dadanya semakin mengecil dikarenakan efek dari proses penyuntikan tersebut.
	Iya dan suara kita berubah, dan bentuk badan kita tuh, kita kan masih ada dek ya kalau butchi tuh bentuk badan cewenya yah, nah kalau kita suntik itu bener-bener yang pinggul kita ngecil, dada kita, kalau cowo kan gitu ya pinggulnya kecil dadanya yang gede, nah kita juga ngikutin bentuk badan cowo nanti kita disertai sama nge-gym juga. <b>[S2,W1 : 1936-1944]</b>	
	Emang yang dari SMA itu (dada) kecil tapi ya emang ada efek mungkin ya agak	

	<p>ngecil kalau kita hormone disuntik kan masuk hormone cowo jadi agak ngecil emang, tapi kalau udah kecil tuh emang dari sebelum itu udah kecil, rata malah. <b>[S2,W1 : 2062-2067]</b></p>	
--	--	--

### Tema 10 : Berusaha Mendapatkan Penerimaan

Baris ke	Verbatim	Interpretasi
	<p>Dari keluarga dulu, wah itu ga gampang maksudnya kita harus, kakak harus waktu itu apa yah, harus baikan dulu dek sama keluarga, maksudnya harus berkomunikasi lagi, pulang ga berantem sama keluarga, dan juga ga tau karena keluarga kakak udah di nasihatin sama almarhum kakek sama nenek kakak dulu kan, nasihatin mama kalau misalnya yaudah terimalah anak gini gini gini, jadi mungkin dia juga nerima anak, toh juga karena kalau ga ada salah satu yang mengalah dari kakak atau papa kakak, tetep kaya gini dek, tetep ga akan nyatu, nah jadi di nasihatin kan biar kakak balik lagi, yang penting anak balik lagi ke keluarga dulu katanya, urusan itu nantilah karena kakak juga meyakinkan mereka, ga gampang kakak juga ngeyakinin oh ma pa, berubah itu bukannya dari</p>	<p>Untuk mendapatkan penerimaan dari keluarga dirinya harus menjalin komunikasi yang baik lagi dengan keluarganya, selain itu dirinya akhirnya dapat diterima kembali dikeluarga setelah orang tuanya mendapat nasihat dari kakeknya untuk menerima dirinya kembali karena bagaimanapun dia tetaplah anggota dari keluarganya tersebut. Subjek juga terus berusaha meyakinkan keluarganya bahwa dirinya tidak dapat dipaksa untuk berubah secepat itu karena dia memilih untuk bersikap jujur dariapda harus membohongi keluarganya suatu saat nanti.</p>

	<p>omongan atau suruhan atau perintah orang lain dari kalian, oke misalnya kakak berubah kaya dulu, Cuma kalau misalnya kakak diem-diem kan percuma aja iya kan ? diem-diem dibelakang mereka, karena berubah itu harus dari diri sendiri, ga bisa itu harus disuruh, harus disuruh ini sama dokter, ga akan bisa itu kalau dalam diri kita belum mau berubah ga akan bisa, ya sebisa mungkin kakak ngasih alasan kakak dan akhirnya diterima. <b>[S2,W1 : 2078-2108]</b></p>	
--	---	--

### Tema 11 : Berhubungan Baik Lagi Dengan Keluarga

<b>Baris ke</b>	<b>Verbatim</b>	<b>Interpretasi</b>
	<p>Mungkin, ya karena dia mungkin terpukul terus banyak, banyak kejadian, nasehat dari emm itu udah berapa tahun itu lagi panas-panasnya soal keluarga kakak ya kan, sampe akhirnya dia luluh sendiri, keluarga kakak luluh sendiri sampe akhirnya sekarang, sekarang tuh udah biasa aja, bukan sekarang sih, udah berapa tahun kemarin itu udah biasa aja, ada kali sekitar empat tahun atau lima tahun itu udah biasa lagi udah gitu udah nerima. <b>[S2,W1 : 1424-1435]</b></p>	<p>Selama beberapa tahun setelah kejadian dirinya dilaporkan ke polisi oleh ayahnya subjek mengatakan bahwa keadaan dirumahnya sedang sangat panas hingga akhirnya keluarga menerimanya dengan sendirinya, meskipun masih memiliki perasaan canggung dengan keluarganya, namun dia telah berani mengajak pasangan wanitanya datang kerumah dan keluarganya sudah mengetahui siapa saja wanita yang menjadi pasangannya tersebut.</p>
	<p>Masih adalah, canggung kan? Iya canggung tuh masih ada cuman masih</p>	

	diterima maksudnya pacar-pacar kakak udah pernah kerumah dari zaman-zaman sudah berapa tahun yang lalu sih itu maksudnya mereka sudah berhubungan sama pacar-pacar kakak, tahu dia mereka kakak pacaran sama cewe tinggal sama cewe, berhubungan ya gitu-gitulah dek. <b>[S2,W1 : 2111-2119]</b>	
	Misalnya udah baikan dek udah baikan nih kan udah baik-baik aja udah teleponan, udah gmana-gimana, pulang misalnya lebaran pulang gitu. <b>[S2,W1 : 2130-2133]</b>	

## Tema 12 : Orientasi Seksual

Baris ke	Verbatim	Interpretasi
	Oh kalau kakak sih dari kecil tuh emang udah, udah tomboy sih dek, maksudnya tuh udah emang yang tertarik dari kecil sama cewe. Emang dari kecil, maksudnya emang dari kecil tuh maennya sama cowo itu yang pertama. <b>[S2,W1 : 1260-1265]</b>	Sejak kecil dia telah merasakan hal yang berbeda pada dirinya, dia merasa tertarik pada wanita dan lebih senang bermain dengan teman laki-laki, ketertarikannya terhadap wanita diawali ketika dirinya merasa senang untuk mengoleksi foto-foto wanita cantik ketika dirinya masih kecil, dan ketika dewasa dia dapat merasakan perasaan sayang, cinta, dan sakit hati ketika berpacaran dengan perempuan. Ketika berpacaran dengan laki-laki dirinya tidak mampu merasakan perasaan yang dirasakannya ketika dengan wanita karna dirinya hanya menjadikan laki-laki
	Nah terus juga suka sama cewe suka apayah kalau kita masih kecil tuh, suka-sukaan yah, emang dari kecil maksudnya lebih tertarik liat cewe daripada liat cowo gitu. <b>[S2,W1 : 1271-1275]</b>	
	Emang dari kecil, gatau yah itu dari umur berapasih ya	

	<p>kakak inget dulu misalnya kakak ngeliat foto cewe tertarik, maksudnya sampe kakak iya misalnya kakak simpen fotonya. Foto artis ya misalnya, bukannya foto-foto cewe yang gimana-gimana bukan. <b>[S2,W1 : 1277-1283]</b></p>	<p>sebagai alat pemanfaatan saja pada saat itu, berbeda dengan hubungannya bersama laki-laki, ketika berpacaran dengan wanita subjek mengaku telah sampai pada tahap melakukan hubungan intim dengan pasangannya tersebut.</p>
	<p>Terus pacaran lagi pacaran sama cewe, nah yang namanya perasaan itu perasaan sayang cinta itu sama cewe dek, sedangkan sama cowo nih kaya yang lebih main-main kaya yang ga mau dibilang. <b>[S2,W1 : 1676-1681]</b></p>	
	<p>Kalau pacaran sama cowo kakak kan ga ngapa-ngapain, jangankan ciuman, pegangan tangan aja engga yang romantis-romantis begitu, karena emang perasaan kakak ke cewe iya kan, maksudnya kakak sakit hati sama cewe, sayang sama cewe, cinta sama cewe, lebih kaya gitu, kalau orientasinya itu lebih ke sex ya dek? <b>[S2,W1 : 2175-2183]</b></p>	
	<p>Nah yaitu kakak lebih ke sayangnya sama cewe, nah kalau ke sex nya itu kakak jujur kakak malah yang sex nya itu kakak malah udah sampe ke titik yang begituan dek sama cewe, bukan ciuman lagi bukan pegangan tangan lagi. <b>[S2,W1 : 2189-2194]</b></p>	

### Tema 13 : Perasaan Yang Timbul Menjadi Seorang Transgender

Baris ke	Verbatim	Interpretasi
	Wah itu nah gimana ya dari yang tadinya kita dari kecil kita ketahan, maksudnya kita belum jujur sama diri kita sendiri, terus udah kita pacaran, apalagi ga usah yang kita udah pacaran dek, udah transgender aja ya udah yang bener-bener bebas dek, maksudnya ya semua yang ketahan dari kakak kecil itu udah bener-bener udah yang keluar, bebas kaya gitu legah lah ya, bebas ngerasa legah akhirnya. <b>[S2,W1 : 2205-2215]</b>	Subjek mengatakan bahwa dirinya saat ini merasa legah setelah menjadi seorang transgender, hal ini disebabkan karena dirinya yang merasa harus menahan perasaan-perasaannya sejak kecil akhirnya dapat diekspresikan setelah dia menjadi dewasa.

### Tema 14 : Hal Yang Di Pikirkan Selama Sebagai Transgender

Baris ke	Verbatim	Interpretasi
	Iya kalau sekarang sih kakak kalau berpikir iya lebih maju sama cewe daripada sama cowo kan kakak pacaran gitu-gitu aja, ga ada yang ngerasain yang gimana-gimana, emang ketertarikan sama cewe jadi gimana ya jadi bingung juga ngejasinnya. <b>[S2,W1 : 2228-2234]</b>	Subjek mengatakan bahwa pikirannya menjadi lebih maju ketika dia berpacaran dengan wanita daripada ketika dia berpacaran dengan lelaki, dirinya juga berpikir untuk meminimalisir dosa-dosa yang dia perbuat selain dari menjadi seorang transgender seperti meninggalkan kenakalannya dimasa remaja dan berusaha untuk mencari uang yang halal.
	kaya kakak jelasin tadi ya itulah dek kakak berpikirnya kakak satu aja bikin dosa jangan banyak-banyak lagi bikin dosa. <b>[S2,W1 : 2240-2243]</b>	
	Misalnya kaya kita yang bandel udah tinggalin, oh	

	gue udah gini nih maksudnya bener-bener aja hidup, cari uang yang benar gitu, gitu aja kalau sekarang sih mikirnya kaya gitu. <b>[S2,W1 : 2245-2249]</b>	
--	--	--

### Tema 15 : Keinginan Setelah Menjadi Transgender

Baris ke	Verbatim	Interpretasi
	Nah kakak lagi prepare mau buka angkringan sekarang dek. <b>[S2,W1 : 1465-1466]</b>	saat ini subjek memiliki keinginan untuk membuka sebuah usaha tempat makan dan melanjutkan proses penyuntikan hormonnya lagi, subjek juga menyatakan keinginannya untuk hidup bersama dengan pasangan wanitanya.
	Kakak mau ngelanjut lagi namanya suntik hormone ya kan. <b>[S2,W1 : 1787-1788]</b>	
	Kayanya sih belum ada kalau sekarang dek, malah mau tinggal hidup sama cewe, tapi ga tau ya cewenya mau apa engga. <b>[S2,W1 : 2288-2290]</b>	

### Tema 16 : Pandangan Tentang Tuhan

Baris ke	Verbatim	Interpretasi
	Kakak kalau sama Allah ya namanya sama Tuhan ya sayang bangetlah. <b>[S2,W1 : 2311-2312]</b>	Subjek mengatakan bahwa dirinya sangat menyayangi Allah SWT, hal ini menurutnya terlihat dari sikapnya yang merasa bersedih ketika melihat saudara muslim yang lain mendapat musibah (kepedulian terhadap sesama muslim), dia juga mengatakan bahwa meskipun dia tidak melaksanakan sholat namun dia tidak akan pernah keluar dari agama Islam dan dia juga selalu mencari tahu tentang
	Kakak ga mungkin sampe kakak yang jadi apa ya, kita ngelihat saudara kita yang islam sakit hati kita juga ikut sakit, maksudnya ya itu kan dalam bentuk sayang juga kan, berarti kita masih peduli sama agama kita. Bukannya karena kakak ga sholat kakak kafir ngebakar	

	<p>Al-Qur'an engga lah, ngaco itu ga mungkin. Maksudnya kakak begini kakak ga sholat cuman kakak juga ngebaca, mencari tahu islam itu kaya gimana, bukan islam sih tapi lebih ke Tuhan itu kaya gimana. <b>[S2,W1 : 2316-2327]</b></p>	<p>agama Islam serta bagaimana sosok Tuhan yang sebenarnya, subjek menilai bahwa Allah SWT adalah sosok yang maha pemaaf namun manusia tidak boleh lupa bahwa Allah SWT juga maha adil.</p>
	<p>Tuhan itu memang maha pemaaf tapi kita juga ga bisa ngelupain kalau Tuhan itu maha adil dek, bener ga? <b>[S2,W1 : 2344-2346]</b></p>	

### Tema 17 : Moment Paling Dekat Dengan Tuhan

Baris ke	Verbatim	Interpretasi
	<p>Pernah dek, gimana ya waktu zaman kakak bener-bener lagi jauh banget sama keluarga iya kan, maksudnya kakak susah banget itu, sampe kakak pernah tidur di taman, di taman Menteng, taman Barito. <b>[S2,W1 : 2353-2357]</b></p>	<p>Ketika dirinya sedang berada di titik tersulit ketika tidak tinggal bersama keluarga, dia mengatakan bahwa dirinya sering tidur dijalan yaitu di taman Barito saking tidak memegang uangnya, dia merasa bersedih saat itu karena merasa kesakitan tidur di taman seperti itu, namun dia tidak habis pikir bahkan dalam keadaan tersulit dan tidak memegang uang sekalipun, dirinya tetap mendapat penjagaan dari Allah SWT sehingga ada saja yang membuatnya mampu bertahan hidup dan memperoleh makanan.</p>
	<p>Dalam rangka kakak ga megang uang, tapi disana kakak ada temen-temen juga, rame kaya nongkrong sampai pagi sampai berhari-hari sampai nginep disana, cuman kan sedih lah dek maksudnya ya sakitlah tidur ditaman begitu, cuman kakak ngerasa yang masih sampai sekarang masih hidup, sampai yang ya Allah sampai segininya loh aku tinggal diluar karena aku yang belok kaya gini, Allah</p>	

	ngasih pelajaran cuman ada aja yang kakak bisa aja makan dek, siapa lagi kalau ga Allah itu nolongin kita? <b>[S2,W1 : 2360-2372]</b>	
--	--	--

### Tema 18 : Pelaksanaan Rukun Islam

Baris ke	Verbatim	Interpretasi
	karena orang tua kakak yang udah ngajarin ilmu Fiqh, ilmu Islam, ilmu tauhid itu dari kecil jadi kakak banyak udah tahu tentang islam sendiri, tapi kalau dulu sih kakak sering ga pernah tinggal sholatnya dek, cuman kalau sekarang kakak udah lama ga sholat. <b>[S2,W1 : 2297-2303]</b>	Subjek mengatakan bahwa dia sudah tidak pernah lagi melaksanakan perintah sholat, namun dia masih melaksanakan perintah puasa meskipun tidak dilakukannya secara penuh, dia juga mengatakan bahwa dia akan berbagi kepada sesama ketika dia memiliki rezeki yang lebih meskipun hanya dalam bentuk makanan, karena menurutnya sedekah tidak harus selalu dalam bentuk uang. Subjek belum memiliki keinginan untuk pergi haji karena menurutnya dia harus membenarkan dulu ibadah sholatnya dan dia merasa takut untuk pergi haji karena penampilannya yang sangat maskulin, dia tidak ingin menanggapi ibadah haji sebagai suatu yang main-main jika dia ingin pergi dalam keadaan dirinya yang seperti laki-laki.
	Puasa kakak puasa. <b>[S2,W1 : 2432]</b>	
	Sholat nah itu, kakak tuh dari dulu sholat cuman sekarang kakak udah ga pernah sholat lagi dek, bukannya jarang ya, udah ga pernah malah. <b>[S2,W1 : 2436-2439]</b>	
	Kalau misalnya emm apa ya kita ada uang pasti kita berzakat, zakat itukan bukan hanya melulu tentang uang kan dek, kita ada lebih makanan kita ada ngasih orang-orang sekitar kita , pasti itu. <b>[S2,W1 : 2447-2451]</b>	
	Ah naik haji? Nah itu dia, belum sih itu belum ada pikiran naik haji itu belum ada dek, cuman kalau kepengen siapa yang ga	

	kepengen sih? Tapi lebih baik nanti dululah, sholat aja belum. <b>[S2,W1 : 2455-2459]</b>	
	Karena kakak ngerasa sholat kakak aja masih ini, belum. Karena pakaiannya itu juga sih dek, takut, masih serem. Tapi banyak loh dek temen-temen kakak yang malah berdua sama pasangannya naik haji terus umroh ya kaya Kiki Hasibuan sama pacarnya itu. <b>[S2,W1 : 2462-2468]</b>	

### **Tema 19 : Berusaha Mendekatkan Diri Kepada Tuhan Sebagai Transgender**

<b>Baris ke</b>	<b>Verbatim</b>	<b>Interpretasi</b>
	Kalau sekarang kakak masih mencari tahu ajasih dek, dari sumber manapun itu ya, nah papa kakak sampai detik inipun kalau misalnya ketemu kan pasti itu dek ya pasti habis magrib di kumpulin satu keluarga misalnya kakak mama sama Abil, dikasih kaya emm apa ya kaya ilmu, ilmu papa apa yang papa dapet selama ini, kalau papa sih lebih ke ilmu fiqh ya, ilmu fiqh dalam islam itu. <b>[S2,W1 : 2385-2394]</b>	Subjek selalu mencari tahu tentang Tuhan dari sumber manapun baik buku-buku ataupun kitab suci, subjek mengatakan bahwa ayahnya memiliki kebiasaan untuk mengumpulkan mereka sekeluarga setiap habis magrib untuk memberikan ilmu-ilmu tentang agama Islam, subjek sendiri merasa lebih bahagia dan tenang menjalani hidup setelah dirinya berusaha mendekatkan diri kepada Allah SWT.
	Lebih senang aja lebih happy, apalagi kita berbagi sesama, pasti yang ada perasaan bahagia. Kalau misalnya dari Allah hablum minallah pasti ngerasa tenang habis	

	beribadah <b>[S2,W1 : 2489-2493]</b>	
--	--------------------------------------	--

## Tema 20 : Pemaknaan Diri Menjadi Seorang Transgender

Baris ke	Verbatim	Interpretasi
	<p>Arti menjadi seorang transgender di hidup kakak adalah dimana kakak bisa mengekspresikan perasaan, kakak selama ini tanpa kakak ngerasa takut ya dari keluarga kakak maksudnya dari hubungan sesama manusia tuh kakak udah ga ngerasa takut lagi akhirnya. Kakak ngerasa lebih bisa mengekspresikan perasaan kakak dalam bentuk cinta, dalam bentuk hubungan kakak selama ini, yang kakak rasain dari kecil tuh lebih bisa di ekspresikan, walaupun banyak masalah tadinya di keluarga, cuman sekarang kakak lebih bisa mengekspresikan lebih bisa bebas, lebih ga takut lagi, kalau dulu takut buat ngasih tahu perasaan kakak. Karena sekarang keluarga kakak udah tahu kakak udah ga ada takutnya lagi, paling kakak masih mikirin soal agama aja, kalau dari masalah masyarakat, dalam keluarga, itu kakak udah bisa terima semua, udah ga ada masalah kaya gitu.</p> <p><b>[S2,W1 : 2512-2533]</b></p>	<p>Maka hidup menjadi seorang transgender adalah ketika dirinya merasa lebih bebas dan mampu berekspresi sesuai kemauannya tanpa takut lagi akan bagaimana hubungannya dengan manusia, subjek mengatakan hidup ini harus seimbang antara pahala dan dosa karena dia tidak pernah tahu akan dibawa kemana hidup ini, meskipun menurutnya dia mungkin akan masuk surga maka dia selalu berusaha untuk menjadi orang yang lebih baik meskipun memang tidak ada manusia yang luput dari dosa dalam hidup ini.</p>
	<p>Ada perlawanan dari diri tuh, aduh gimana caranya ya, makanya seimbang harus</p>	

	<p>kita, jangan kita ngelakuin dosa yang lain-lain, ada perlawanan batin, masih mikirin aduh ni nanti gue masuk neraka, jadi gimana caranya aku seminimal mungkin ninggalin kaya dugem ya udah ga pernah-pernah lagi kaya gitu, maksudnya kita yang tiap hari ini udah yang mulai mikirin yang ke depannya, mau dibawa kemana hidup ini? Sudahlah kita usaha aja, kita seminimal mungkin jangan bikin dosa lagi udah satu dosa ini aja gitu, walaupun emang manusia ga lepas dari dosa ya pastinya. <b>[S2,W1 : 2602-2616]</b></p>	
--	--	--

### **KATEGORISASI TEMA PADA SUBJEK FB (S3)**

#### **Tema 1 : Deskripsi Tentang Keluarga**

<b>Baris ke</b>	<b>Verbatim</b>	<b>Interpretasi</b>
	Hehehe iya, emm aku anak kesatu dari lima bersaudara, yaa emm apasih orang tua aku menetapnya di Bandung, emang emm kita dari keluarga beda agama, pertamanya emm ibu aku agamanya Kristen, bapak aku agamanya Islam, tapi sekarang mereka udah jadi emm ibu aku ngikut sama ayah aku sama bapak aku, ngikut islam, ya aku juga sama dulunya aku Kristen, pas udah keluar SMP baru aku masuk Islam jadi mualaf. <b>[S3,W1 : 2669-2679]</b>	Subjek berasal dari kota Bantung dan dari keluarga yang berbeda keyakinan, dia merupakan anak pertama dari 5 bersaudara, ayahnya beragama Islam dan ibunya beragama Kristen, sekarang seluruh anggota subjek telah menjadi seorang mualaf termasuk dirinya. Ayah dan ibunya menikah di Indonesia dengan cara menyuap penghulu untuk melakukan sekali akad dan sekali ikrar pernikahan berdasarkan agama Kristen. Keluarga ayahnya merupakan keluarga yang religious dan mempunya musholah sendiri yang diperuntukkan masyarakat umum dan kakeknya menjadi ustadz di musholah tersebut.
	Ibu aku Kristen dulunya. <b>[S3,W1 :2715]</b>	
	Kalau dulu sih jadi nembak gitu (menikah). <b>[S3,W1 :2718]</b>	
	Nikahnya nikah disini cuman nembak, nyogok pakai emm apasih nyogok uang ke penghulunya gitu, jadi biar sama agamanya, kalau dulu emang ada kan. <b>[S3,W1 : 2721-2725]</b>	
	Kalau adik aku sama, dulunya ada yang Kristen ada yang Islam juga. <b>[S3,W1 : 2733-2734]</b>	
	Sekarang masuk Islam semua. <b>[S3,W1 : 2736]</b>	
	Udah tahu ya soalnya kan keluarga dari papa aku kan fanatik banget gitu kan,	

	malahan punya kaya mushola gitu buat orang-orang yang lagi kemana melancong kemana, nah dibikinin musholah disana buat orang-orang lain. Nah dari situ tuh kakek aku tuh jadi ustadz nya disitu, kebetulan aku dulu tuh sempet mau ngaji, tapi aku pernah sakit hati, sakit hatinya karena ya mungkin lah aku kan keturunan chinese gitu kan. <b>[S3,W1 : 2744-2754]</b>	
	Papa asli Sunda. <b>[S3,W1 :2758]</b>	

## Tema 2 : Deskripsi Tentang Profesi Yang Dijalani

Baris ke	Verbatim	Interpretasi
	Di bagian stylist nya. <b>[S3,W1 :2806]</b>	Saat ini dirinya bekerja sebagai seorang stylist di TVLC dan bertugas untuk mendadani serta menata rambut para talent disana.
	Oh ya paling tugas aku sih yang make up in, nyatok rambut ladies-ladies, curly, paling juga creambath kaya gitulah, kaya kerja salon biasa gitu. <b>[S3,W1 : 2810-2813]</b>	

## Tema 3 : Menyikapi Sikap Orang Lain

Baris ke	Verbatim	Interpretasi
	Kalau akusih emm bagi aku ya, kalau orang lain menilai aku seperti apa aku masa bodo gitu orangnya, yang penting aku tidak menyakiti orang lain aku tidak merugikan orang lain gitu. Terserah orang lain mau menilai aku kaya gimana,	Subjek mengatakan bahwa dirinya sebenarnya tidak peduli akan penilaian orang lain terhadapnya selama dia tidak menyakiti orang lain, dia mengatakan pernah merasakan di bully dan di hina namun dia tidak menghiraukan hal tersebut asal dia tidak

	yang penting inilah aku apa adanya gitu. <b>[S3,W1 : 2827-2833]</b>	terlihat jelek di mata masyarakat yang lain. Subjek mengaku bahwa sikap masyarakat terhadapnya sempat mengganggu pikirannya ketika dia baru menjadi seorang transgender namun lama-kelamaan dia berpikir untuk tidak menghiraukan hal itu karena ini adalah hidupnya sendiri, ketika mengikuti sholat berjamaah di masjid dan diperhatikan oleh Jemaah lain subjek hanya bersikap cuek karena dirinya hanya berniat untuk beribadah kepada Allah SWT.
	Di kata-katain, di bully, akusih pernah pernah juga ngalamin cuman kalau bagi aku tuh ngapain lah harus di dengerin orang yang ngebully, toh kita juga ga minta makan sama mereka kan, kenal juga engga, masa bodo aja kalau lu mau ngejekin gue kaya gimana juga yang penting gue jangan keliatan jelek aja dimata orang. <b>[S3,W1 : 3610-3618]</b>	
	Ya sempat juga (kepikiran), awalnya sih sempat juga soalnya kan baru pertama kali merasakan jadi transgender gitu, tapi dipikir kembali yaudah ngapain juga harus dipikirin juga, toh ini gue ini hidup gue ngapain lu yang ribet ngapain lu yang riweuh kalau bahasa Sunda. <b>[S3,W1 : 3621-3627]</b>	
	Ya ada juga sih yang ngeliatin cuman mikirnya aku ah cuek aja, aku kan penampilan kaya gini penampilan cowo itu kan karena pengen beribadah bukan pengen macem-macem gitu. <b>[S3,W1 : 4054-4058]</b>	

#### Tema 4 : Pengalaman Masa Kecil & Remaja

Baris ke	Verbatim	Interpretasi
	Hehehe masa kecil aku ya	Masa kecil subjek sama seperti

	<p>kaya gitulah, kalau aku ngerasa gitu ya, masa kecil aku emang kaya anak-anak biasanya tapi aku tuh memang ada ngerasa dari dulu, dari dulu ada ngerasa ada yang beda di diri aku, lebih nyaman main sama cewe, permainan cewe daripada sama cowo gitu kan, terus yang nenek aku juga kaya yang gimanasih emm ngemanjain aku gitu, yaudah kalau misalkan aku kaya pengen emm apasih namanya kalau kata orang Sunda tuh <i>kuwuk</i> yang ada biji-bijinya gitu. <b>[S3,W1 : 2859-2871]</b></p>	<p>anak lain pada umumnya namun dirinya sejak kecil telah merasa lebih nyaman bermain bersama teman perempuan daripada teman lelaki, sejak kecil dia juga sering meminta mainan anak perempuan kepada neneknya, neneknya sering mengabaikan permintaannya karena dirinya kerap menangis agar dibelika permainan perempuan. Ketika duduk dibangku kelas 5 SD, subjek telah merasakan berhubungan intim dengan teman perempuannya, dia bahkan melakukan hal tersebut berkali-kali, dia mengatakan bahwa kejadian tersebut terjadi begitu saja karena mereka saat itu masih terlalu kecil untuk rasa penasaran dan tidak tahu apa yang mereka lakukan sebenarnya, lalu ketika duduk dibangku kelas 6 SD subjek juga telah merasakan berhubungan intim dengan teman lelakinya ketika sedang menginap di rumah kakek temannya tersebut, kejadian tersebut juga bermula dari bercandaan antara anak kecil, lalu temannya merasa penasaran akan hal tersebut dan meminta subjek untuk berhubungan intim. Setelah beranjak dewasa subjek bertemu lagi dengan teman lelakinya tersebut ketika dirinya sudah berpenampilan seperti perempuan dan mereka mengulangi melakukan hal tersebut lagi atas kesadaran masing-masing, subjek juga</p>
	<p>He'em itunya yang biji-bijinya gitu, nah nenek aku tuh ngemanjain aku banget pas aku nangis minta dibeliin itu nenek aku tuh langsung ngebeliin gitu beda sama orang tua aku, makanya aku tuh kenapa pengen mainan cewe gitu kan. <b>[S3,W1 : 2873-2878]</b></p>	<p>terjadi begitu saja karena mereka saat itu masih terlalu kecil untuk rasa penasaran dan tidak tahu apa yang mereka lakukan sebenarnya, lalu ketika duduk dibangku kelas 6 SD subjek juga telah merasakan berhubungan intim dengan teman lelakinya ketika sedang menginap di rumah kakek temannya tersebut, kejadian tersebut juga bermula dari bercandaan antara anak kecil, lalu temannya merasa penasaran akan hal tersebut dan meminta subjek untuk berhubungan intim. Setelah beranjak dewasa subjek bertemu lagi dengan teman lelakinya tersebut ketika dirinya sudah berpenampilan seperti perempuan dan mereka mengulangi melakukan hal tersebut lagi atas kesadaran masing-masing, subjek juga</p>
	<p>Pas kelas 5 SD tuh aku tuh pertama kali ngerasain ML sama cewe. <b>[S3,W1 : 2904-2905]</b></p>	<p>terjadi begitu saja karena mereka saat itu masih terlalu kecil untuk rasa penasaran dan tidak tahu apa yang mereka lakukan sebenarnya, lalu ketika duduk dibangku kelas 6 SD subjek juga telah merasakan berhubungan intim dengan teman lelakinya ketika sedang menginap di rumah kakek temannya tersebut, kejadian tersebut juga bermula dari bercandaan antara anak kecil, lalu temannya merasa penasaran akan hal tersebut dan meminta subjek untuk berhubungan intim. Setelah beranjak dewasa subjek bertemu lagi dengan teman lelakinya tersebut ketika dirinya sudah berpenampilan seperti perempuan dan mereka mengulangi melakukan hal tersebut lagi atas kesadaran masing-masing, subjek juga</p>
	<p>Iya, berdiri sih berdiri, cuman pas udah ngelakuin kaya gitu tuh malahan ga sekali dua kali, sering loh. <b>[S3,W1 : 2912-2914]</b></p>	<p>terjadi begitu saja karena mereka saat itu masih terlalu kecil untuk rasa penasaran dan tidak tahu apa yang mereka lakukan sebenarnya, lalu ketika duduk dibangku kelas 6 SD subjek juga telah merasakan berhubungan intim dengan teman lelakinya ketika sedang menginap di rumah kakek temannya tersebut, kejadian tersebut juga bermula dari bercandaan antara anak kecil, lalu temannya merasa penasaran akan hal tersebut dan meminta subjek untuk berhubungan intim. Setelah beranjak dewasa subjek bertemu lagi dengan teman lelakinya tersebut ketika dirinya sudah berpenampilan seperti perempuan dan mereka mengulangi melakukan hal tersebut lagi atas kesadaran masing-masing, subjek juga</p>
	<p>Ga tahu juga sih, kita ngikutin arah juga kan, ya pertama-tama sih ya pegang-pegang toket kaya gitulah, pertamanya kan</p>	<p>terjadi begitu saja karena mereka saat itu masih terlalu kecil untuk rasa penasaran dan tidak tahu apa yang mereka lakukan sebenarnya, lalu ketika duduk dibangku kelas 6 SD subjek juga telah merasakan berhubungan intim dengan teman lelakinya ketika sedang menginap di rumah kakek temannya tersebut, kejadian tersebut juga bermula dari bercandaan antara anak kecil, lalu temannya merasa penasaran akan hal tersebut dan meminta subjek untuk berhubungan intim. Setelah beranjak dewasa subjek bertemu lagi dengan teman lelakinya tersebut ketika dirinya sudah berpenampilan seperti perempuan dan mereka mengulangi melakukan hal tersebut lagi atas kesadaran masing-masing, subjek juga</p>

	foreplay gitu kan, nah lama-kelamaan he'eh gitu, terus ngikutin alur ya kita sampai kejadianlah kaya gitu, ngelakuin itu. <b>[S3,W1 : 2917-2923]</b>	bertemu lagi dengan teman perempuannya tersebut namun mereka tidak mengulangi kejadian tersebut dikarenakan dirinya yang telah berdandan seperti perempuan dan tidak memiliki ketertarikan dengan perempuan.
	He'em buat seneng-seneng aja, ga sampai ke hati banget gitu kan ngelakuinnya. Nah pas kelas 6 aku ngerasain apasih, ngerasain oral. <b>[S3,W1 : 2949-2952]</b>	
	Sama juga, pas dulu tuh pernah nginep aku dirumahnya, pas nginep dirumahnya tuh dia tuh kaya yang bercanda-bercanda gitulah, pegang-pegangan kan saling pegangan, tolong dong hisap punya gue katanya, ga mau lah ga mau, kan pertamanya ga mau, pas dianya nyodorin ke aku langsung aku ya otomatislah spontan gitu kan, langsung ngemut. <b>[S3,W1 : 2992-3000]</b>	
	Kalau ketemu sekarang ya, iya suka malu sendiri gitu kan, nah pas aku udah dandan kaya gini, temen aku tuh ke rumah main, dia tuh pengen, pengen lagi nginget masa lalu katanya. <b>[S3,W1 : 3024-3028]</b>	
	Kalau sama cewe sih pernah ketemu sekali. <b>[S3,W1 : 3051-3052]</b>	
	Dia engga, justru dia kan dari pertamanya ngeliat aku dandan kaget dong, kenapa sekaget itu, kaya yang	

	<p>kenapa sih mesti dandan gitu kan, yaudahlah jadi temenan biasa aja, padahal dia juga dulunya pas pertama ketemu itu ngomong gitu, sempet ngungkapin lu inget ga kaya waktu dulu gitu, ingetlah kata aku emang kenapa, engga aku juga suka inget kalau misalkan lagi sendiri katanya hahahah. <b>[S3,W1 : 3070-3079]</b></p>	
--	--	--

### Tema 5 : Penderitaan Untuk Menjadi Transgender

Baris ke	Verbatim	Interpretasi
	<p>Ya dari umur segituan, soalnya kan emm waktu aku sekolah SMP itu aku jarang banget pulang, jarang banget pulang ke rumah gitu kan soalnya kan nginep dirumah nenek terus, nah pas zaman sekolah tuh aku tuh udah kaya bolos-bolos terus gitu, soalnya kan malemnya aku harus harus dandan gitu kan, aku harus pergi ke klabing-klabing kaya gitu. <b>[S3,W1 : 3166-3174]</b></p>	<p>Saat duduk dibangku SMP subjek mulai jarang masuk sekolah karena dirinya mulai sering pergi ke diskotik bersama teman-temannya, hal tersebut karena dirinya harus berdandan untuk pergi ke diskotik, setiap akan pergi mereka akan membuat janji untuk bertemu diluar rumah karena teman-temannya tidak berani menjemputnya langsung kerumah. Lama-kelamaan perilaku subjek diketahui oleh ayahnya yang telah menerima surat panggilan dari sekolahnya karena dirinya telah 3 minggu tidak masuk ke sekolah, selama ini orang tuanya mengetahui kalau dia berangkat dari rumah untuk pergi ke sekolah, namun ternyata subjek tidak sampai di sekolah melainkan kerumah temannya. Ketika telah lulus</p>
	<p>Sama temen-temen yang di daerah gitu, temen-temen rumah, cuman temen-temen tuh ga ada yang berani ke rumah gitu kan, jemputnya selalu paling nungguin aku keluar, nah nanti kita janjian ya jam segini di anu gitu, aku ngomong kaya gitu ke temen aku. Nah pas lama-</p>	

	<p>kelamaan aku ketahuan mungkin sama mama aku sama papa aku, soalnya kan ada surat panggilan juga dari sekolah, kenapa bolos, dari 1 bulan tuh aku sekolah tuh seminggu, jadi bolosnya tuh 3 minggu, ya otomatis yang namanya guru pasti nanyain lah kemana, padahal kan dari rumah tu udah pergi, niat pergi dari rumah tuh ke sekolah, orang tua tuh taunya kaya gitu, tapi pas di sekolah aku nya ga ada, nah makanya dipanggillah si orang tua aku tuh sama si guru aku tuh, katanya kenapa bisa kaya gini, kurang perhatian, emang sih aku ngerasanya juga kurang perhatian. Dari situ lama-lama aku udah ga sekolah lagi kan, kan udah lulus SMP gitu kan, nah pas udah lulus SMP aku tuh jarang dirumah, jarang diem di rumah, walaupun dulu diem dirumah nenek, dirumah nenek pun jarang, soalnya aku udah keenakan dandan gitu kan. <b>[S3,W1 : 3184-3210]</b></p>	<p>SMP subjek masih kerap melakukan kegiatannya tersebut dengan teman-temannya, dia semakin jarang tidur dirumahnya dan juga tidak tidur dirumah neneknya karena telah merasa nyaman berdandan seperti seorang perempuan dirumah temannya tersebut, karena rumah temannya tidak terlalu jauh dengan rumah orang tuanya, ayahnya akhirnya berhasil mendapat informasi tentang keberadaannya dari temannya yang lain. Akhirnya ayahnya mendatangi rumah temannya tersebut dan mendapati dirinya sedang berdandan seperti seorang perempuan, ayahnya tidak mengeluarkan sepatah kata apapun dan langsung meninggalkan dia pulang, subjekpun akhirnya menangis karena merasa ketakutan kepada orang tuanya lalu dia membasuh mukanya kembali lalu pulang kerumah, setiba dirumah dirinya hanya terdiam karena merasa ketakutan, lalu ibunya datang dan bertanya darimana saja dirinya setelah hampir 3 minggu tidak pulang kerumah, ibunya juga bertanya dimana letak alat make up ibunya yang hilang, dia hanya bersikap seolah tidak mengetahui apapun, sikap subjek tersebut mengundang kemarahan orang tuanya karena dia telah berbohong kepada orang tuanya, akhirnya rambut subjek yang telah sepanjang bahu saat itu di</p>
	<p>Ya ada yang ngomong juga sih sama orang tua aku, soalnya kan itu rumahnya ga jauh, nah dari situ aku pas pertama belajarnya kan belajar dandan bener-bener gitu kan datenglah orang tua aku tuh nyamperin soalnya aku udah lama udah 2 minggu hampir 3 minggulah ga pulang ke</p>	

	<p>rumah, nah dari situ ngelihat, papa aku tuh ngeliat aku dandan, otomatis kagetlah. <b>[S3,W1 : 3216-3224]</b></p>	<p>potong oleh ibunya menggunakan pisau, dia hanya bisa menangis dan ibunya masih menanyakan apa maunya saat itu, apakah dia ingin bersekolah atau ingin menjadi wanita, subjekpun menjawab bahwa dirinya merasa nyaman menjadi seorang wanita dan hal tersebut bukan sepenuhnya kesalahannya karena dia selama ini merasa kurang perhatian dari orang tuanya, mendengar ucapan subjek seperti itu ayahnya langsung mengguyurnya dengan kuah bakso, karena kejadian tersebut subjek akhirnya membawa semua pakaiannya dan kabur dari rumah dan memilih untuk tinggal dirumah temannya.</p>
	<p>Dari teman juga kan nanyanya, datanglah ke rumah teman aku gitu kan, pas ngelihat, ngelihat aku lagi dandan dandan menor banget, kan pakai eyeshadow pakai segala macamlah, dari situ tuh ya yang namanya orang tua ga mau lah ngelihat anaknya kaya gitu kan, dari situ tuh papa aku cuman melongo doang, langsung aja balik. <b>[S3,W1 : 3228-3236]</b></p>	
	<p>Pas pulang ke rumah emm orang tua aku kan jualan gitu kan usaha, jualan mie bakso kaya gitu kan, dari situ pas aku pulang tuh ya mungkin papa aku sudah ngomong sama mama aku, aku pas pertama datang tuh diam ga banyak omong soalnya takut dimarahi juga kan, apalagi orang tua keras banget gitu kan, nah pas aku diam itu datanglah mama aku, pas datang mama aku nanya dong kemana aja selama ini hampir 3 minggu ga pulang ke rumah, ga pulang ke rumah nenek, aku ada dirumah teman ma. Terus aku kan ngambil barang-barang mama aku kak make up mama aku, mama aku juga nanyain katanya terus make up mama kemana,</p>	

	<p>make up yang mana kata aku soalnya aku tuh takut kan takut dimarahi, gatau, nah dari situ aku di siksa orang tua aku. Bohong kamu jangan suka bohong katanya gitu, abi sama siapa make up mama hilang, soalnya kan aku punya adik cewe, tapi adik cewe aku tuh masih kecil gitu kan, ya dari situ aku sampai ya pokoknya itu rambut aku tuh sudah sebahuh lah, dicepol rambut aku tuh, pas di bukain sama mama aku tuh di gunting rambut aku, masih mending pakai gunting biasa kan ini pakai pisau, serius loh.</p> <p><b>[S3,W1 : 3253-3281]</b></p>	
	<p>Iya dari situ dari pas kejadian ini nanya, lu tuh mau sekolah apa mau kaya gini katanya kan, kata orang Sundanya tuh <i>sia teh rek bebencongan atau rek sakolah koplok!</i>. Aku tuh kan harus bilang apa ga tau aku yang bisanya cuman nangis gitu kan, <i>ngomong sia teh laen cicing wae</i> ngomong jangan diam aja gitu kan, mau kamu tuh apa gitu kan, nah pas dari situ <i>aku udah nyaman kaya gini ma kata aku tuh udah mau kaya gini jadi aku ga mau terlalu di kekang banget</i> gitu kan, soalnya yang aku pikir tuh aku kurang perhatian dari mama dari papa juga, kan aku ngomong kaya gitu ke</p>	

	<p>orang tua aku, <i>makanya aku kaya gini tuh jangan nyalahin aku doang, introspeksi diri dong</i> kata aku, nah pas aku ngomong introspeksi diri, barulah aku di kaya dimandiin gitu lah, serius dimandiin pakai air bakso hahaha. <b>[S3,W1 : 3290-3310]</b></p>	
	<p>Untungnya air baksonya anget-anget, bau-bau bakso hahaha nah dari situlah aku merasa ya ampun perjuangan aku tuh jadi pengen berubah kaya cewe tuh begini banget, dari situ aku mikir yaudahlah mungkin aku lebih baik ga diam di rumah kan, dari situ aku ambil baju-baju aku langsung berangkat ke rumah teman, nah dari situ mulailah. <b>[S3,W1 : 3312-3320]</b></p>	

### Tema 6 : Pengalaman Hidup Tanpa Keluarga

Baris ke	Verbatim	Interpretasi
	<p>Bukan beda lagi, nah dari situ mulailah aku beranjak sering ke mabuk-mabukan gitu, kaya ke obat-obatan gitu, cuman aku ga terlalu suka obat-obatan, paling ngerokok sama minum doang kaya mabuk-mabukan doang kaya gitu, dari situ ya aku berusaha cari duit sendiri lah. <b>[S3,W1 : 3327-3333]</b></p>	<p>Sejak tidak tinggal bersama keluarga, subjek mulai menjadi semakin nakal dan sering merokok, minum alcohol dan mengkonsumsi obat terlarang bersama teman-temannya, dia mulai mencari uang sendiri dengan cara menjadi pemandu lagu atau menemani para tamu untuk karaoke.</p>
	<p>Engga, jadi aku tuh kerjaan nemenin gadun-gadun</p>	

	karaoke gitu. <b>[S3,W1 : 3341-3342]</b>	
--	--	--

**Tema 7 : Berhubungan Baik Lagi Dengan Keluarga**

<b>Baris ke</b>	<b>Verbatim</b>	<b>Makna</b>
	Ya pertama sih setahunan lah yang namanya orang tua pastilah ada, sejelek-jeleknya anak kan masih tetaplah anak sendiri gitu kan. Kalau selama setahun itu ga ada, pas udah setahun lebih baru yang nanyain ke teman aku gitu, nanyain ada FB ga soalnya kan udah tahu gitu kan nama aku, ada tapi dia ga mau ketemu sama mama kata teman aku soalnya takut di siksa lagi, ya sudah ga apa-apa kata mama aku suruh balik aja gitu, lama-kelamaan aku juga mikir kan iya juga sih, aku jauh dari keluarga jauh dari orang tua kesiksa juga gitu kan, mau makan susah, disaat kita ga punya duit banget gitu kan mau ngadu ke siapa mau minta ke siapa terus malu juga kan, makanya aku langsung mikir dari situ aku langsung pulang, pulang ke rumah tuh sudah posisi dandan banget, itu sudah cewe banget, rambut sudah panjang. <b>[S3,W1 : 3378-3398]</b>	Setelah kejadian dirinya dipergoki berdandang wanita oleh ayahnya, subjek akhirnya memilih untuk tinggal dirumah temannya, selama setahun dia tidak pernah dicari lagi oleh keluarganya hingga suatu hati ibunya menghubungi temannya dan meminta temannya untuk membujuk dia kembali kerumah, awalnya dia merasa tidak ingin pulang kerumah karena takut disiksa lagi oleh keluarganya, akhirnya setelah dia memikirkan hal tersebut dia akhirnya datang kembali kerumah karena dia merasa cukup tersiksa tinggal diluar rumah. Akhirnya diapun pulang ke rumah dengan berdandan seperti seorang wanita, hal tersebut membuat orang tua dan seluruh keluarganya terkejut melihat penampilannya, orang tuanya menangis dan dia merasa sangat bersalah dan berdosa ketika melihat orang tuanya menangis, diapun meminta maaf kepada ibunya dan mengatakan bahwa dirinya memang sudah nyaman menjadi perempuan, ibunya juga memaafkannya dan bersikap pasrah saat itu, akhirnya dirinya diterima kembali oleh keluarga, namun dia tidak langsung memutuskan untuk tinggal
	Iya mama aku tuh kaget sampai tetangga semua saudara-saudara tuh kaget semua, soalnya dari yang tadinya dari fisiknya lekong	

	<p>banget gitu kan, datang ke rumah sudah cewe banget, rambutnya sepinggang dulu tuh, style nya sudah pakai bra gitu kan, pakai BH terus pakai kaos-kaos ladies gitu, ah pokoknya cewe banget lah, cewe-cewe k-pop banget gitu. Nah dari situ kaget banget dong, mama aku sampai papa aku nangis, dari situ aku juga ikut nangis soalnya aku mikir ya Allah sampai segininya orang tua aku tuh nangisin aku, aku merasa berdosa banget itu sampai orang tua aku netesin air mata. Nah dari situ aku minta maaf <i>yaudah ma aku tuh minta maaf emang aku tuh pengennya kaya gini daripada aku tuh harus ngebohongin diri sendiri kesiksa batin aku</i> kata aku tuh, <i>yaudahlah ga apa-apa mau dipaksain juga nantinya ga akan bener</i> katanya gitu, <i>yaudah ma doain aja yang penting aku ga ngerugiin orang lain ga nyakitin orang lain</i> kata aku tuh gitu, dari situlah aku sudah merasa bebas gitu sudah di terima sama orang tua aku sama keluarga aku gitu. <b>[S3,W1 : 3400-3426]</b></p>	<p>kembali dirumah saat itu karena dia merasa masih canggung dan takut saudaranya tidak dapat menerima kondisinya sekarang yang awalnya mereka tidur bersama dia masih menjadi lelaki hingga sekarang dia telah berpenampilan seperti perempuan seutuhnya. Subjek memutuskan untuk menyewa kamar kost diluar rumah selama sekitar empat tahunan, hingga akhirnya dia memutuskan untuk kembali ke rumah setelah mendapat musibah kecelakaan yang mengakibatkan tulang kakinya patah dan dia tidak dapat melakukan segala hal sendirian.</p>
	<p>Ya aku sih di rumah itu diam dulu tapi ga tidur dirumah, soalnya kan ngerasa canggung juga kan penampilan aku sudah dandan kaya gini, takutnya</p>	

	<p>yang namanya adik gitu kan mereka canggung untuk tidur bareng, tadinya aku belum dandan kan tidur bareng sama-sama main, ini tuh canggung kan yaudah aku milih pulang lagi ke rumah teman gitu. <b>[S3,W1 : 3441-3449]</b></p>	
	<p>Kalau dari pas kejadian yang tadi cerita, pas sudah aku balik kesitu aku sempat menghilang dulu kan, dari 3 tahunan 4 tahunan lah aku menghilang dulu, ngekost sendiri kan, nah pas sudah itu aku ngerasain dong pas aku sakit, pernah dulu tuh kejadian ketabrak sama motor kalau ga salah ya, aku sakit dong ga bisa apa-apa kan kaki aku di pen, diurut gitu kesana ke daerah Cililin itu diurut ke patah tulang, nah dari situ aku ga bisa ngapa-ngapain pengen makan susah pengen mandi susah kan kemana-mana susah, dari pas kejadian itu aku mikir, yaudahlah mendingan diam dirumah daripada ngekost kan sendirian juga. <b>[S3,W1 : 3494-3509]</b></p>	

### **Tema 8 : Berusaha Mendapat Penerimaan**

<b>Baris ke</b>	<b>Verbatim</b>	<b>Interpretasi</b>
	<p>Iya ada juga sih banyaklah sering, kaya contohnya ya aku pengen di terima sama adik aku kan, yang dulunya dekat banget sama aku tapi</p>	<p>Setelah kembali kerumah subjek sempat merasa belum diterima kembali oleh saudaranya, akhirnya dia mencari cara untuk mendapat</p>

	<p>pas tahu aku dandan begini malah ngejauh, aku ngelakuin hal kaya yang suka ngebeliin barang, terus kalau misalkan ada yang butuh uang <i>nih udah aja pakai duit aku</i>, yaudah ga apa-apa aku ngasih gitu kan, ya seengganya bisa ngambil hati adik aku. Walaupun dia ga minta tapi aku pengertian sendiri gitu kan, soalnya kan yang tadinya dekat pengennya ya dekat lagi kan. <b>[S3,W1 : 3636-3648]</b></p>	<p>penerimaan dari saudaranya seperti memberikan barang atau bantuan uang kepada saudaranya disaat mereka sedang butuh, untuk mendapat penerimaan dari masyarakat sendiri dirinya sering mengikuti kontes kecantikan seperti miss wariah dan menjadi duta HIV/AIDS untuk menunjukkan potensi dirinya agar tidak selalu dipandang negatif oleh masyarakat luas.</p>
	<p>Ya paling ikutan ya kaya gitulah, kaya miss-miss gitu, miss wariah terus duta HIV soalnya ini loh gue, jangan cuman mandang negatif doang, ada seorang wariah tuh seorang transgender tuh ada juga punya prestasi, bisa ngebanggain keluarga aku. Kalau akusih mikirnya it's okay lah emm masyarakat menilai jelek aku, yang penting jangan ke keluarga aku, soalnya yang jadi transgender tuh aku bukan keluarga aku, aku mikirnya gitu. <b>[S3,W1 : 3687-3697]</b></p>	

### Tema 9 : Transformasi Diri

Baris ke	Verbatim	Interpretasi
	<p>Dari yang tadinya dari fisiknya lekong banget gitu kan, datang ke rumah sudah cewe banget, rambutnya sepinggang dulu</p>	<p>Ketika pulang kerumah penampilan subjek sudah berubah total dari yang sebelumnya sangat maskulin akhirnya dia memanjangkan</p>

	tuh, style nya sudah pakai bra gitu kan, pakai BH terus pakai kaos-kaos ladies gitu, ah pokoknya cewe banget lah, cewe-cewe k-pop banget gitu. <b>[S3,W1 : 3402-3408]</b>	rambutnya hingga pinggul, memakai pakaian dalam wanita dan kaos wanita, subjek juga menyuntikkan cairan kolagen pada dadanya sehingga terlihat besar seperti payudara wanita.
	Ada bagian toket doang ditambah silikon. <b>[S3,W1 : 3542]</b>	
	Suntik, cuman dulu tuh ada yang bedainnya kolagen sama silikon biasa, kalau akusih kolagen, kolagen itu kan yang lebih, jadi dia itu ga cair banget terus dia itu ga berbahaya. <b>[S3,W1 : 3544-3548]</b>	

### Tema 10 : Hal Yang Dilakukan Setelah Menjadi Transgender

Baris ke	Verbatim	Interpretasi
	Iya sekarang udah ngangkat anak. <b>[S3,W1 : 3464]</b>	Setelah menjadi transgender dia memutuskan untuk mengangkat seorang anak perempuan karena dirinya mulai memikirkan masa tuanya yang tidak mungkin sehat seperti saat muda, dia juga mengikuti kontes-kontes miss wariah karena ingin mendapatkan ilmu baru tentang make up dan kehidupan transgender, dia juga seirng mengikuti kegiatan penyuluhan program kesehatan dan menjadi duta HIV/AIDS di kota bandung.
	Soalnya kan aku mikir aku ga mungkin muda terus kan, aku mikir aku pasti ada tuanya, nah aku mikir kalau misalkan aku sudah tua, lagian posisi aku kan ga tau aku berubah mau balik lagi ke cowo atau aku mau gini terus kan ga tau juga wallahualam, makanya aku mikirnya nanti pasti suatu saat aku pasti bakal ada sakitnya gitu kan, yaudahlah aku pengen ngadopsi anak gitu buat bekal aku nanti tua gitu. <b>[S3,W1 : 3470-3481]</b>	
	Ya paling aku ikut-ikut perlombaan kaya gitu . Ya	

	kaya miss wariah kaya gitu, soalnya kan aku juga pengen punya ilmu baru gitu kan dari cara make up, terus dari tentang kehidupan transgender kaya gimana, makanya kan aku sering-sering ikutan kaya gitu miss-miss wariah gitu. <b>[S3,W1 : 3519-3527]</b>	
	Ya paling yang terakhir itu jadi duta HIV. <b>[S3,W1 : 3531]</b>	
	Banyak juga sih, kaya ngelakuin program-program kesehatan, ikut-ikut ke puskesmas, terus sering ngadain sosialisasi ke masyarakat juga, soalnya aku kan duta HIV otomatis aku berkecimpungnya di dunia HIV, jadi aku mensosialisasikan tentang program-program yang penanggulangan HIV/AIDS gitu. <b>[S3,W1 : 3752-3759]</b>	

### Tema 11 : Orientasi Seksual

Baris ke	Verbatim	Interpretasi
	Kalau untuk ke cewe sudah ga ada rasa lagi. <b>[S3,W1 : 3725-3726]</b>	Subjek mengatakan bahwa dirinya sudah tidak memiliki perasaan kepada wanita,
	Soalnya kan selama aku pacaran sama cowo yang dulu ya, aku kesiksa juga kan batin aku terus mau ngapa-ngapain susah kan kalau misalkan aku ngebohongin cowo tuh, makanya dari situ aku pikir yaudahlah mendingan aku	selama ini dirinya tidak pernah merasakan berpacaran dengan wanita, selama ini dia selalu berpacaran dengan lelaki dan memiliki banyak bekas pacar lelaki, hal tersebut karena dulu dirinya senang menjual diri sekaligus berpacaran dengan lelaki dengan tujuan untuk

	open status aja aku siapa gitu. <b>[S3,W1 : 3863-3869]</b>	mendapatkan cinta dan uang secara bersamaan. Sebelumnya subjek cenderung menutupi bahwa dirinya adalah seorang lelaki hingga akhirnya hal tersebut membuatnya tersiksa dan akhirnya mengumumkan bahwa dia sebenarnya adalah seorang lelaki.
	Banyaklah (pacar lelaki) ga bisa dihitung hahaha soalnya kan kalau dulu aku mikirnya nyari duit kan sambil pacaran, kalau misalkan sambil pacaran kan enak dong duitnya ga ke orang lain, ke kita gitu. <b>[S3,W1 : 3950-3959]</b>	
	Ga pernah pacaran sama cewe, Cuma merawanin doang hahaha itu cuman coba-coba loh hahaha. <b>[S3,W1 : 3959-3961]</b>	

## Tema 12 : Konflik Batin Selama Menjadi Transgender

Baris ke	Verbatim	Interpretasi
	Iya nanya kenapa pengen banget mainan cewe padahal kan aku ya basicnya kaya gimana gitu. <b>[S3,W1 : 2883-2885]</b>	Subjek sejak kecil sering bertanya pada diri sendiri mengapa dia sangat menyukai permainan anak permampuan, dan dia juga merasa bingung mengapa dia begitu senang melihat tubuh guru olahraganya ketika kecil, dia juga sering bertanya pada dirinya diri sendiri mengapa dia dapat menikmati perannya ketika berhubungan intim dengan teman lelakinya daripada ketika dia berhubungan intim dengan teman perempuannya. Subjek pernah merasa sangat menderita ketika dia keluar dari rumah dan orang tua tidak dapat menerima kondisinya, hingga saudaranya menjauhinya, sementara dia
	Sama, sama kaya gitu soalnya aku yang ngerasa aku beda tuh pas dari kelas 5 tuh emm guru olahraga aku, guru olahraga aku kan badannya sixpack banget, nah pas aku tuh berenang, ya renang sama temen-temen gitu kan acara sekolah, kaya tes gitu tes renang gitu, aku tuh sempet ngeliatin guru aku namanya pak Yusuf, dia tuh kaya yang ehgg greget banget gitu ke aku nya tuh, serius greget banget aku nya itu, loh kenapa gitu	

	<p>kan? Padahal kan banyak cewe-cewe yang cantik yang sexy gitu, tapi pas ngeliat guru aku yang sixpack aku jadi greget gitu kan sampai aku onani loh sendiri kelas 5 tuh. <b>[S3,W1 : 2961-2975]</b></p>	<p>merasa tidak ada yang salah dengan apa yang dia lakukan daripada dia harus membohongi diri sendiri, karena dia sangat ingin menjadi wanita namun orang tuanya tetap ingin dia menjadi lelaki, dia merasa batinnya</p>
	<p>Ga pernah ga tau serius, ga pernah nonton kaya film-film blue kaya gitu engga, ga pernah. Sudah dari situ tuh, loh kok aku enak pas ngemut yang temen cowo aku tuh? kok enak gini? kenapa beda sama yang kemarin pas kelas 5? dan dari situ aku udah ngerasain aku beda. <b>[S3,W1 : 3002-3008]</b></p>	<p>sangat tersiksa hingga memutuskan untuk lebih baik kabur dari rumah dan berusaha hidup mandiri. Subjek juga merasakan konflik didalam hatinya ketika dia bertanya adakah orang yang mampu menerimanya dengan tulus karena dia adalah seorang transgender, apalagi di Indonesia mayoritas masyarakatnya masih memang</p>
	<p>Ya paling ngerasain menderita banget tuh ya kaya gitu, keluar dari rumah, terus orang tua yang tadinya nerima aku, jangankan orang tua, adik juga yang tadinya dekat ngejauhin aku gitu kan, kenapa emangnya salah gitu kan aku milih jalan kaya gini? Dari pada aku harus bohongin diri aku sendiri, benar ga? <b>[S3,W1 : 3359-3366]</b></p>	<p>sosok transgender dengan sebelah mata menurutnya.</p>
	<p>Soalnya kan aku ga enak juga kan, dalam hati aku aku tuh pengen jadi cewe gitu kan, tapi orang tua aku pengennya aku jadi cowo, nah kaya gitu jadi daripada ngebohongin diri sendiri gitu kan, sakit juga gitu kan kesiksa juga batin aku, yaudahlah mendingan aku</p>	

	<p>kabur aja dari rumah gitu, mendingan hidup mandiri.  <b>[S3,W1 : 3368-3375]</b></p>	
	<p>Aku mikirnya kaya gini <i>ada ga sih ya orang yang mau nerima aku apa adanya bahwa aku tuh seorang transgender,</i> pastilah sekarang di Indonesia tuh yang mana orang hanya memandang tuh sebelah mata iya kan, apalagi ke transgender, LGBT, zaman sekarang kan orang-orang tuh hanya ngelihatnya ke hal negatif doang gitu kan ga memandang hal positifnya, pasti ada konflik batin aku ada juga.  <b>[S3,W1 : 3585-3595]</b></p>	

### Tema 13 : Hal Yang Di Pikirkan Selama Menjadi Transgender

Baris ke	Verbatim	Interpretasi
	<p>Kalau kemauan (kembali ke kodrat) sih itu untuk sekarang sih belum ada, cuman aku mikirnya kaya gini, yang namanya lahir ke dunia kan kodratnya sebagai laki-laki gitu kan, pastilah yang ada dalam otak aku tuh pasti aku juga meninggalnya harus kaya pertama pas lahiran, aku lahirnya cowo meninggalnya juga harus cowo gitu.  <b>[S3,W1 : 3566-3578]</b></p>	<p>Subjek mengatakan bahwa dirinya saat ini masih ingin menjadi seorang wanita, namun dia juga berpikir bahwa suatu saat dia meninggal dia harus kembali menjadi laki-laki karena dia ingin meninggal dalam keadaan yang sama seperti saat dia terlahir ke dunia ini, dia juga berpikir bahwa menjadi seorang transgender dia haruslah memiliki kemampuan tersendiri agar orang lain tidak gampang memandanya rendah oleh karena itulah dia sering mengikuti kontes-kontes miss wariah, selain itu subjek juga</p>
	<p>Akukan mikirnya aku sudah kaya gini, haruslah harus punya bakat, jangan sampai orang tuh memandangnya rendah gitu kan bisa di hina,</p>	

	<p>aku mikirnya kesitu makanya aku ikut miss-miss wariah gitu tuh pengen ngebuktiin bahwa komunitas kita tuh ga selalu bisa direndahin sama orang lain. <b>[S3,W1 : 3706-3713]</b></p>	<p>baru berpikir untuk mengadopsi anak setelah menjadi transgender, hal ini adalah karena dia berpikir bahwa dia butuh bekal untuk menemaninya dimasa tua ketika sudah tidak ada lagi orang yang mau menerima dan merawatnya. Selama ini subjek berpikir bahwa agama tidak pernah mengekang hidup seseorang melainkan manusianya sendiri yang menjadikan agama sebagai alat pembelenggu orang lain dalam mendekati diri dengan Tuhan, seperti pengalaman subjek yang dilarang masuk kedalam masjid oleh kakeknya sendiri hanya karena dia berdarah chinese. Meskipun subjek mengaku bahwa dirinya jarang melaksanakan perintah sholat, namun yang terpenting baginya adalah jangan pernah berhenti untuk berbuat baik kepada orang lain, jangan pernah sayang harta untuk berbagi kepada orang lain karena semuanya hanyalah titipan dari Allah SWT.</p>
	<p>Iya kaya itu yang aku mikir untuk adopsi anak itu, serius. Soalnya kan mikir semenjak aku jadi transgender, aku mikirnya nanti tuanya aku bakal sama siapa? Ya untuk sekarang sih aku masih punya pasangan, tapi takutnya nanti aku sudah tua pasangan aku sudah ga menerima aku lagi kan, soalnya aku sudah tua juga takutnya sama siapa aku diurusnya, nah makanya punya pikiran aku pengen ngadopsi anak. <b>[S3,W1 : 3733-3743]</b></p>	
	<p>Iya, walaupun aku mikirnya walaupun aku sebagai seorang transgender, tapi aku mikir Tuhan itu pasti ada dimanapun pasti ada, mau kita lagi apa terus kita lagi dimana terus kita lagi gimana juga pasti ada. <b>[S3,W1 : 4001-4006]</b></p>	
	<p>Engga, sebenarnya sih engga, agamanya sih ga terlalu ngekang gitu, cuman orang-orangnya, kaya kakek aku kan, dulu tuh ngekang banget untuk beribadah itu, makanya aku yaudahlah daripada aku ga boleh beribadah mendingan aku masuk agama lain gitu</p>	

	mikirnya. <b>[S3,W1 : 3914-3920]</b>	
	Ya walaupun aku jarang sholat gitu kan jarang beribadah, tapi aku punya pikiran berbagilah sama siapapun yang membutuhkan, itu cara aku deket sama Tuhan kaya gitu. <b>[S3,W1 : 4024-4028]</b>	
	Ngapain sayang duit? Aku tuh mikirnya kita tuh hidup di dunia semua harta tuh hanya titipan aja, harta tuh ga akan dibawa mati, untuk sekarang tuh aku ga mikir sayang ngasih duit ke orang lain. <b>[S3,W1 : 4085-4089]</b>	

#### **Tema 14 : Pandangan Tentang Tuhan**

<b>Baris ke</b>	<b>Verbatim</b>	<b>Interpretasi</b>
	Kalau pandangan aku ya, Tuhan baik, yang ngasih segalanya buat aku, aku mikirnya aku sudah bisa diterima di keluarga diterima di masyarakat sebagai transgender juga itu karena Tuhan. <b>[S3,W1 : 3966-3970]</b>	Subjek memandangi sosok Tuhan adalah sosok yang baik terhadapnya yang telah memberi segalanya kepadanya, hingga dirinya bisa diterima kembali di keluarga juga merupakan sepenuhnya pertolongan Allah SWT, dirinya merasa saat membutuhkan tempat mengadu dan tidak ada siapapun orang bersamanya, maka saat itulah dia tahu bahwa manusia pasti akan meninggalkannya kecuali Allah SWT yang tidak akan pernah meninggalkan dia. Dirinya pertama merasa sangat dekat dengan Allah SWT disaat pertama dia mengalami konflik
	Aku sering ngerasain disaat aku lagi butuh teman curhat butuh oranglah untuk bersandar tapi ga ada siapa-siapa, nah pas dari situ aku mikir, merenung, oh yaudah mungkin orang pasti akan ninggalin kita kan, tapi selama kita masih hidup	

	Tuhan ga akan ninggalin kita gitu. <b>[S3,W1 : 3972-3978]</b>	bersama keluarganya dan dia selalu dipenuhi dengan pertanyaan mengapa dirinya harus mendapat penyiksaan dari orang tuanya? Sejak itu dia mulai mendekatkan diri dengan Allah SWT dan memohon bahwa dia sebenarnya ingin hidup normal namun perasaannya tidak bisa melakukan hal tersebut, hal tersebut membuatnya sering merenung dan bersujud kepada Allah SWT.
	Ya pas pertama kejadian itu, soalnya yang namanya orang tua kan, aku kan dulu mikirnya aku cuman punya orang tua cuman punya keluarga, kenapa orang tua aku nyiksa aku kaya gini? Dari situ aku mikir Tuhan walaupun aku pengen berubah tapi dalam hati aku sebenarnya aku ga mau tapi perasaan aku mikirnya beda gitu, daripada aku harus ngebohongin diri sendiri, nah dari situ aku punya pikiran kenapa aku mesti kaya gini? Aku sering merenung sendiri sujud sama Tuhan, dari situ aku tuh lagi dekat-dekatnya sama Tuhan itu. <b>[S3,W1 : 3983-3996]</b>	

### Tema 15 : Alasan Sebelum Memeluk Islam

<b>Baris ke</b>	<b>Verbatim</b>	<b>Interpretasi</b>
	Makanya aku sakit hati banget pas ngedenger kata-kata dari kakek aku itu, kakek aku sampai bilang ngapain ke mushola ke masjid gitu katanya kamu tuh keturunan chinese gitu, kata akutuh emang kenapa kalau misalkan keturunan chinese emang ga boleh? Yang namanya beribadah kan bebas kan kemana aja juga gitu. <b>[S3,W1 : 2760-2768]</b>	Saat kecil subjek pernah merasa sakit hati dengan perlakuan kakeknya yang melarangnya untuk masuk kedalam musholah di karenakan dia memiliki darah chinese, dia sering bertanya apakah orang chinese tidak boleh masuk ke dalam musholah untuk beribadah? Karena sikap yang dilakukan oleh kakeknya tersebut akhirnya dia berpikir untuk memeluk agama Kristen saja

	<p>Iya aku sakit hati banget dari situ nah makanya aku dari situ tuh ga pernah ke musholah gitu, udah makanya aku mikir yaudahlah daripada aku ga boleh ke masjid, udah aja aku ngambilnya agama Kristen gitu ngikut ke mama, jadi kalau misalkan agama Kristen kan sama mama ga banyak larangannya gitu kan, ga di apasih emm ga di cegah gitu kan sama keluarga mama juga. <b>[S3,W1 : 2773-2782]</b></p>	<p>saat masih kecil karena menurutnya agama Kristen tidak memiliki terlalu banyak larangan seperti yang dilakukan oleh kakeknya tersebut.</p>
--	---	---

### Tema 16 : Alasan Memeluk Islam

Baris ke	Verbatim	Interpretasi
	<p>Atas keinginan aku sendiri (masuk islam). <b>[S3,W1 : 2682]</b></p>	<p>Alasan dia akhirnya memeluk agama Islam adalah karena keinginannya sendiri yang berawal ketika dia disuruh mempelajari tentang agama Islam oleh keluarga ayahnya, lalu suatu hari dirinya bermimpi bertemu dengan seorang pria yang mengenakan sorban dan mengajaknya pergi ke atas awan, hal itu membuat dia akhirnya mantap untuk memeluk agama Islam terlebih lagi saat itu kakeknya telah meninggal dunia (dia tidak memiliki perasaan takut lagi dengan kakeknya).</p>
	<p>Karena ya pertamanya sih aku disuruh belajar dulu gitu kan sama keluarga dari papa, soalnya kan fanatik juga keluarga dari papa, pas aku belajar-belajar ya ada niat dari diri sendiri aja gitu. <b>[S3,W1 : 2684-2688]</b></p>	
	<p>Karena ya aku pernah apasih, pernah ada pencerahan gitu dari mimpi. <b>[S3,W1 : 2695-2696]</b></p>	
	<p>Iya dari mimpi juga, soalnya ada kaya ustadz gitu yang pakai sorban ngedatengin aku tiba-tiba ngajakin aku ke emm apasih,ngajakin aku serius sumpah, ngajak aku ke awan gitu, serius nah</p>	

	makanya dari situ aku pikirnya yaudahlah aku niat niat dari hati gitu kan pengen jadi muafak gitu pindah ke Islam. <b>[S3,W1 : 2699-2705]</b>	
	Iya soalnya kan kakek aku udah meninggal juga. <b>[S3,W1 : 2785-2786]</b>	

### **Tema 17 : Mendekatkan Diri Kepada Allah SWT Sebagai Transgender**

<b>Baris ke</b>	<b>Verbatim</b>	<b>Interpretasi</b>
	Aku sholat biasa pakai kopiah pakai peci, pakai baju kokoh pakai sarung gitu. <b>[S3,W1 : 4030-4031]</b>	Subjek mengatakan bahwa dia melaksanakan perintah sholat tetap menggunakan atribut seorang muslim karena menurutnya menghadap Allah SWT harus kembali kepada kodrat, dia juga masih melaksanakan perintah berpuasa meskipun tidak sepenuhnya, untuk urusan sedekah subjek mengatakan bahwa dia tidak pernah bersedekah secara langsung ke panti asuhan melainkan lebih sering berbagi dengan fakir miskin di jalanan, dan dia juga mengatakan bahwa anak yang di adopsinya juga merupakan anak yatim jadi itu juga termasuk dalam salah satu sedekahnya kepada anak yatim baginya, setelah melaksanakan perintah ibadah tersebut dirinya merasa jadi lebih tenang, dia tidak merasakan ketakutan-ketakutan lagi terhadap manusia dan menjalani hidup lebih santai setelah dirinya
	Ya sempat bolong-bolong juga sih (puasa). <b>[S3,W1 : 4070]</b>	
	Sedekah ya seringlah. Emm walaupun aku ga ke panti asuhan, ke panti sosial gitu, aku sering tiap ke pengemis ketemu dijalan, kadang suka ngasih berapa gitu. Terus sama anak yatim juga, aku juga kan otomatis ngambil anak tuh anak yatim iya kan? <b>[S3,W1 : 4076-4083]</b>	
	Sekarang yang jelas aku lebih tenang daripada sebelum pas aku dekat sama Tuhan gitu kan, selama jadi transgender tuh yang takut sama orang tua, terus yang takut dilecehin sama orang lain sama masyarakat, semenjak aku dekat sama Tuhan tuh aku	

	lebih enak, jadi bawaannya itu santai rileks kaya gitu. <b>[S3,W1 : 4092-4099]</b>	semakin mendekatkan diri dengan Allah SWT.
--	---	--

### Tema 18 : Pemaknaan Diri Menjadi Seorang Transgender

Baris ke	Verbatim	Interpretasi
	Kalau akusih pikirnya, emang sih dimata Tuhan itu salah, cuman aku pikirnya selama aku berguna untuk orang lain aku bakal tetap kaya gini. Jadi walaupun aku kaya gini yang salah dimata orang salah dimata Tuhan, yang penting aku bisa berguna emm apasih bisa bermanfaat untuk orang lain, untuk orang-orang yang ada di lingkungan aku di sekitar aku. <b>[S3,W1 : 4102-4110]</b>	Makna hidup yang dipetik oleh subjek selama perjalanan hidupnya menjadi seorang transgender adalah meskipun dimata Allah SWT sikapnya ini salah, namun baginya yang terpenting dia harus berguna bagi orang lain di sekitarnya, dan menjadi seorang transgender telah membuat dirinya menjadi lebih dewasa dan mampu menghargai hidup orang lain dan hidupnya sendiri, dari situlah dia dapat merasakan kesenangan ketika dirinya mampu di terima masyarakat, orang tua, dan teman-temannya, meskipun dia sadar bahwa dirinya mempunyai banyak kekurangan namun dia mampu menjadikan hal tersebut sebagai motivasi untuk menjadikan kekurangannya sebagai kelebihan.
	Makna dari semuanya itu aku jadi bisa lebih dewasa, lebih menghargai hidup orang lain, menghargai hidup aku sendiri, terus dari sinilah aku mulai merasa senang gitu, aku bisa diterima sama masyarakat, diterima sama orang lain, sama orang tua juga, sama teman-teman aku walaupun aku banyak kurangnya kan, tapi yang bikin motivasi di diri aku tuh aku jadiin kekurangan jadi kelebihan. <b>[S3,W1 : 4121-4130]</b>	

PN o	Tema	KATEGORISASI TEMA PADA SEMUA SUBJEK			Makna
		Ungkapan Subjek			
		MS	JT	FB	
1	Deskripsi tentang keluarga	<p>....dari awal saya adalah keluarga yang sederhana, emm orang tua saya adalah PNS, Pegawai Negeri Sipil.. Di Pangkal Pinang di kota Bangka yah  <b>[S1,W1 : 46-50]</b></p> <p>Kemudian emm apa namanya, kehidupan saya dari kecil saya sebenarnya sih dari kecil kita keras.  <b>[S1,W1 : 52-54]</b></p>	<p>....emang kakak dari kecil tuh di didiknya kaya didikan militer, soalnya bapaknya kan kaya gitu, kakek kakak kan orangnya orang militer semua kan keluarga papa dek....  <b>[S2,W1 : 1353-1374]</b></p> <p>Papa kakak kerja dari kakak SMP ya itu di Jambi dia kerjanya dek, jadi bolak-balik sebulan sekali kerja di Petrochina MIGAS minyak dan gas bumi.  <b>[S2,W1 : 1438-1441]</b></p> <p>Kalau mama dia</p>	<p>....aku anak kesatu dari lima bersaudara, yaa emm apasih orang tua aku menetapnya di Bandung, emang emm kita dari keluarga beda agama, pertamanya emm ibu aku agamanya Kristen, bapak aku agamanya Islam....<b>[S3,W1 : 2669-2679]</b></p> <p>....keluarga dari papa aku kan fanatik banget gitu kan, malahan punya kaya mushola gitu buat orang-orang yang lagi kemana</p>	<p>Berdasarkan ungkapan dari ketiga subjek maka dapat disimpulkan bahwa subjek berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda-beda, seperti MS yang merupakan anak seorang pegawai negeri sipil, JT yang ayahnya bekerja di luar kota di perusahaan minyak dan gas, dan FB yang berasal dari keluarga yang berbeda agama. Subjek MS dan JT memiliki kehidupan yang keras sejak kecil karena didikan orang tua mereka yang keras termasuk JT yang kakeknya adalah seorang militer sehingga dirinya terbiasa di didik dengan</p>

			<p>wirausaha. Buka toko kaya gitu-gitu.  <b>[S2,W1 : 1443-1445]</b></p> <p>Kakak Cuma dua (bersaudara) dari kecil.  <b>[S2,W1 : 1447]</b></p> <p>....jadi kalau misalkan di keluarga tuh kalau misalkan ada apa-apa misalnya, pasti papa yang dipanggil, buat ada acara misalnya acara ngaji gini-gini, kalau dibilang ustadz juga bisa papa dibilang ustadz dek....<b>[S2,W1 : 2397-2420]</b></p>	<p>melancong kemana, nah dibikinin musholah disana buat orang-orang lain....<b>[S3,W1 : 2744-2754]</b></p>	<p>keras seperti militer, sedangkan ayahnya sendiri adalah seorang yang religious, sedangkan keluarga subjek FB meskipun berbeda agama, namun keluarga ayahnya adalah termasuk keluarga yang religious terutama kakeknya yang mendirikan mushola dan menjadi ustadz di musholahnya sendiri.</p>
2	Deskripsi tentang profesi yang dijalani	.... seorang koordinator di salah satu tempat hiburan di kota Palembang gitu, dan menjadi koordinator itu mencakup dari mengatur, mengatur	....tadinya kakak tuh mau nemenin temen-temen kakak <i>shooting</i> ya kan, nah selesai kakak kerja bingung kan ga mungkin kerja kantoran lagi, jadi	Di bagian stylist nya. <b>[S3,W1 :2806]</b>	Saat ini ketiga subjek sedang bekerja di sebuah tempat hiburan malam di kota Palembang bernama TVLC baik yang menjadi pegawai maupun pekerja kontrak, seperti subjek

		<p>memanage, mengatasi semua segala sesuatu operasional....<b>[S1,W1 : 130-144]</b></p> <p>Saya bergelut di dunia seperti ini sudah hampir untuk di Palembang terakhir ini di enam tahun. <b>[S1,W1 : 146-148]</b></p> <p>Alhamdulillah posisi sebagai seorang koordinator tidak tinggi tapi Alhamdulillah ada ya, karena kita ada dibawah-bawah kita gitu. <b>[S1,W1 : 153-156]</b></p>	<p>kakak jadi manager talent gitu. <b>[S2,W1 : 1476-1491]</b></p> <p>Ada talent kakak disana (Palembang), malah dia sempet pacaran sama temen kakak di Palembang. <b>[S2,W1 : 1502-1504]</b></p> <p>....selain kakak manager talent juga, itu day job nya, kerja siangnya. Malem juga kakak kerja, awal mulanya karena keseringan dugem dek....<b>[S2,W1 : 1517-1523]</b></p>	<p>paling juga creambath kaya gitulah, kaya kerja salon biasa gitu. <b>[S3,W1 : 2810-2813]</b></p>	<p>MS yang saat ini bekerja di TVLC dan menjabat posisi sebagai koordinator dimana tugasnya adalah untuk mengatur semua kegiatan operasional, dirinya telah bergabung di TVLC selama 6 tahun dan telah memiliki bawahan untuk membantu tugasnya. Sedangkan subjek JT hanya bekerja kontrak bersama TVLC dimana dirinya tidak perlu terikat waktu di tempat tersebut dan tugasnya hanya menyalurkan talent yang akan dipekerjakan di TVLC, dan subjek MS yang bekerja sebagai orang stylist salon di TVLC dimana dirinya bertugas untuk menata rambut para talent dan juga mendandani talent</p>
--	--	--	---	--	---

					diasana.
3	Menyikapi sikap orang lain	<p>....untuk masalah penilaian mereka terhadap saya, saya tidak pernah peduli mau orang mau ngomong apa tentang saya, biarkan saja mereka berkarya dan kita berkarya juga, biarkan saja mereka berekspresi dan kita juga berekspresi sendiri....<b>[S1,W1 : 163-198]</b></p> <p>Itu tadi yang saya jelaskan sama anda, bahwa konflik-konflik batin itu pasti banyak pasti ada, baik itu internal dan eksternal, tentu dari keluarga, dari masyarakat, pasti ada yang jijiklah, ada yang geli lah, nah itu adalah satu hal yang</p>	<p>....kalau kita balik ke daerah yang banyak daerah perumahan ya, itu kakak masih kaku, misalkan kakak pulang ke rumah ya dek, itu pasti ya ini anak ibu cewe apa cowo? Maksudnya mama juga bingung, misalnya ya 'ganteng banget ya' mama masih yang oh iya aja kaya gitu doang....<b>[S2,W1 : 1545-1576]</b></p> <p>Ya takutlah siapa yang ga takut di bakar, cuman mereka juga ga ada hak buat ngebakar warga Indonesia, kakak kan warga Indonesia juga. <b>[S2,W1 : 1588-1592]</b></p>	<p>.... kalau orang lain menilai aku seperti apa aku masa bodo gitu orangnya, yang penting aku tidak menyakiti orang lain aku tidak merugikan orang lain gitu. Terserah orang lain mau menilai aku kaya gimana, yang penting inilah aku apa adanya gitu. <b>[S3,W1 : 2827-2833]</b></p> <p>Di kata-katain, di bully, akusih pernah pernah juga ngalamin cuman kalau bagi aku tuh ngapain lah harus di dengerin orang yang ngebully, toh kita juga ga minta makan sama mereka kan,</p>	<p>Dari ungkapan ketiga subjek, mereka menyatakan satu sikap yang sama dalam menyikapi sikap orang lain terhadap dirinya yaitu dengan bersikap tidak peduli. Subjek MS memilih untuk tidak peduli akan sikap orang lain terhadapnya, baginya yang terpenting adalah berkarya dan berkespresi sesuai hati masing-masing, dia tahu dalam hidup pasti ada orang yang merasa jijik dengannya namun dia tidak akan peduli selama dirinya tidak meminta makan dengan orang lain. Subjek JT juga menyikapi hal tersebut dengan sama, meskipun dia mengatakan tidak terlalu sering mendapat</p>

		<p>buat kita tetep bisa maju, santai saja. <b>[S1,W1 : 496-502]</b></p> <p>....saya tidak pernah peduli dengan hal itu, dan saya tidak pernah mau tahu tentang itu. Apapun konfliknya baik itu internal dan eksternal saya tidak peduli karena saya sekarang berdiri sendiri, saya sudah mandiri dan saya tidak tergantung dengan orang lain, gitu aja. <b>[S1,W1 : 504-512]</b></p> <p>....yaudah saya selow aja, yang jahat saya senyumi, saya selow-selowkan saja, saya diemin aja dan saya doain aja, dan saya doain mereka panjang umur dan sehat selalu,</p>	<p>....misalnya kaya kampung islam kan disini ada kan, paling kita ga banyak ngomong aja, maksudnya adalah pasti orang ngeliat, ngeliatin kita misalnya bapak-bapak yang bersorban begitu kan, iya paling begitu-begitu aja, di perkampungan islam aja yang ga enak maksudnya, lebih milih yang ga usah keluar kakak daripada yang kemana-mana....<b>[S2,W1 : 2038-2043]</b></p>	<p>kenal juga engga, masa bodo aja....<b>[S3,W1 : 3610-3618]</b></p> <p>Ya sempat juga (kepikiran), awalnya sih sempat juga soalnya kan baru pertama kali merasakan jadi transgender gitu, tapi dipikir kembali yaudah ngapain juga harus dipikirkan juga, toh ini gue ini hidup gue ngapain lu yang ribet ngapain lu yang riweuh kalau bahasa Sunda. <b>[S3,W1 : 3621-3627]</b></p> <p>Ya ada juga sih yang ngeliatin cuman mikirnya aku ah cuek aja, aku kan penampilan kaya gini</p>	<p>perlakuan tidak menyenangkan dari masyarakat di Jakarta namun ketika dirinya pulang ke Palembang dia akan berusaha bersikap tidak peduli dan lebih memilih untuk tidak sering muncul ke hadapan umum, dirinya mengatakan bahwa perasaan takut tetap ada terhadap sikap masyarakat yang tidak menyenangkan namun baginya masyarakat tidak bisa bertindak semena-mena terhadapnya karena dia dilindungi undang-undang sebagai warga Negara Indonesia. Sedangkan subjek FB mengatakan bahwa dirinya pernah dibully dan mendapat penghinaan setelah menjadi transgender, hal tersebut</p>
--	--	--	--	---	--

		yang baik tetep saya doakan juga, gapapa gitu. <b>[S1,W1 : 678-689]</b>		penampilan cowo itu kan karena pengen beribadah bukan pengen macem-macem gitu. <b>[S3,W1 : 4054-4058]</b>	sempat mengganggu pikirannya namun akhirnya dia lebih memilih untuk bersikap tidak peduli karena dia tidak mengenal orang-orang tersebut dan baginya ini adalah jalan hidup yang dia pilih.
3	Pengalaman masa kecil dan remaja	.... disaat acara olahraga juga saya karena saya merasa gen saya beda dengan yang laki, jadi disaat olahraga untuk cowo main bola kaki, untuk cewe main bola volley, saya milih main bola volley, nah itu juga salah satu cerita yang bagus yang baik yah, nah untuk masalah kecil-kecilnya memang saya juga mainan saya ya mainan rumah-rumahan, main perabot-perabotan,	.... Kakak yang pas baru masuk SMA itu kakak udah bolak-balik Jakarta-Palembang dek, maksudnya kakak udah pertama kali nginjek Jakarta itu kakak ngekost di Kemang langsung itu.... <b>[S2,W1 : 1382-1391]</b>  ....berantem terus sama guru dek, sama guru matematika ibu apa ya namanya lupa dek, pokoknya setiap guru yang apa yah,	....dari dulu ada ngerasa ada yang beda di diri aku, lebih nyaman main sama cewe, permainan cewe daripada sama cowo gitu kan, terus yang nenek aku juga kaya yang gimanasih emm ngemanjain aku gitu.... <b>[S3,W1 : 2859-2871]</b>  ...aku nangis minta dibeliin itu nenek aku tuh langsung ngebeliin gitu beda sama orang tua aku,	Sejak kecil ketiga subjek telah merasakan perasaan yang berbeda akan ketertarikan mereka kepada sesama jenis. Subjek MS mengatakan bahwa sejak kecil dirinya lebih senang bermain dengan teman wanita dan memainkan olahraga bola volley daripada olahraga sepak bola saat jam pelajaran olahraga, dia juga lebih senang bermain rumah-rumahan daripada berain mobil-mobilan. Beranjak dewasa subjek JT mulai

		<p>tidak main mobil-mobilan, tidak main senap-senapan begitu. <b>[S1,W1 : 221-242]</b></p>	<p>kepribadian kakak tuh udah mulai beda disana, mungkin karena akibat pergaulan, karena di kekang juga jadi kaya ngeberontak gitu. Terus juga kakak mulai-mulai apa yah, mulai berantem-berantem sama keluarga gitu-gitu. <b>[S2,W1 : 1401-1410]</b></p> <p>....kakak pacaran sama cowo misalnya emm ada cowo ngedeketin gitu misalnya Cuma buat main-main doang, bukan nyampe yang kakak pegangan tangan atau ciuman, ewhhh ga ada kepikiran sama sekali atau begitu-begituan....<b>[S2,W1 :</b></p>	<p>makanya aku tuh kenapa pengen mainan cewe gitu kan. <b>[S3,W1 : 2873-2878]</b></p> <p>Pas kelas 5 SD tuh aku tuh pertama kali ngerasain ML sama cewe. <b>[S3,W1 : 2904-2905]</b></p> <p>He'em buat seneng-senang aja, ga sampai ke hati banget gitu kan ngelakuinnya. Nah pas kelas 6 aku ngerasain apasih, ngerasain oral. <b>[S3,W1 : 2949-2952]</b></p> <p>Kalau ketemu sekarang ya, iya suka malu sendiri gitu kan, nah pas aku</p>	<p>merasa bahwa kepribadiannya telah berubah, dirinya pernah merasakan berpacaran dengan lelaki tapi hanya sebagai bahan pemanfaatan hingga akhirnya dia mencari teman yang memiliki penyimpangan seksual yang sama melalui media sosial dan membuatnya akhirnya sering perg ke kota Jakarta untuk bertemu dengan teman-teman yang memiliki penyimpangan seksual yang sama., berbeda dengan subjek MS dan JT, subjek FB memiliki masa kecil yang cukup ekstrim yaitu dirinya telah merasakan rasanya berhubungan intim dengan teman wanita dan lelakinya (ini artinya pengawasan dari</p>
--	--	--	--	--	---

			<p><b>1641-1662]</b></p> <p>....karena kakak ga mau dibilang belok saat itu, kakak pacaran sama cowo, kaya tameng gituloh. Terus ketemulah pertama sama anak-anak belok Jakarta itu by media sosial pastinya, nah kakak kan udah bolak-balik Jakarta-Palembang saat itu kaya masih ngeband-ngeband gituloh dek ala-ala scream gitu-gitulah pertama kali....<b>[S2,W1 : 1681-1693]</b></p> <p>....akhirnya lebih banyak temen kakak yang belok daripada yang normal saat itu juga di Jakarta, nah udah dari sana udah</p>	<p>udah dandan kaya gini, temen aku tuh ke rumah main, dia tuh pengen, pengen lagi nginget masa lalu katanya. <b>[S3,W1 : 3024-3028]</b></p>	<p>keluarga sangatlah longgar) dan dirinya sempat mengulangi hal tersebut untuk beberapa kali.</p>
--	--	--	--	--	--

			<p>penampilan udah, tapi saat itu kakak masih rambut panjang....<b>[S2,W1 : 1695-1705]</b></p> <p>....nah pada saat kakak keluar dari band itu terus ya karena cinta adalah cinta-cintaan monyet dulu, jadi kakak gunting rambut kakak jadi pendek itu awal mulanya banget. <b>[S2,W1 : 1709-1724]</b></p>		
4	Alasan ketertarikan menjadi seorang transgender	<p>Semenjak kecil mmm memang genetic sebagai seorang yang seperti ini sudah ada, makanya kenapa sampai sekarang saya seperti ini. <b>[S1,W1 : 12-15]</b></p> <p>Dari kecil dari sekolah saya sudah sadar saya</p>	<p>Nah itulah yang pas kakak cerita tadi, kan kakak itu pas keluar dari apa namanya emm dari band kemarin, terus juga temen-temen kakak kaya udah, maksudnya udah kaya yang jadi butchi semua. <b>[S2,W1 : 1653-1657]</b></p>	<p>.... pengen banget mainan cewe padahal kan aku ya basicnya kaya gimana gitu. <b>[S3,W1 : 2883-2885]</b></p> <p>....Padahal kan banyak cewe-cewe yang cantik yang sexy gitu, tapi pas</p>	<p>Ketiga subjek memiliki alasan yang cukup sama secara luas, subjek MS merasa bahwa dirinya memang telah memiliki kelainan genetik sejak masih kecil sehingga dirinya menjadi seorang transgender seperti sekarang, terutama ketika dia duduk</p>

		<p>ingin berubah kesana, saya ingin ke arah yang kesana. <b>[S1,W1 : 221-242]</b></p> <p>....dari SD dari SMP tuh kan saya sudah merasakan, sudah ingin mengarahnya kesana, cuman karna tidak bisa berbuat apa-apa, jadi tetep diam saja....<b>[S1,W1 : 250-259]</b></p> <p>....pas sudah SMP nya itu memang pikiran bunda 'yaudah kayanya saya memang saya maunya seperti itudeh' apalagi liat televisi liat film, liat artis-artis yang kaya begitu-begitu kayanya pikirannya kayanya 'eh kaya saya arahnya kesana deh' karena</p>		<p>ngeliat guru aku yang sixpack aku jadi greget gitu kan sampai aku onani loh sendiri kelas 5 tuh. <b>[S3,W1 : 2961-2975]</b></p> <p>....hati aku aku tuh pengen jadi cewe gitu kan, tapi orang tua aku pengennya aku jadi cowo, nah kaya gitu jadi daripada ngebohongin diri sendiri gitu kan, sakit juga gitu kan kesiksa juga batin aku....<b>[S3,W1 : 3368-3375]</b></p>	<p>dibangku SMP dan sering melihat tayangan televisi dirinya semakin yakin untuk menjadi seorang transgender, sedangkan JT mengatakan bahwa dirinya baru benar-benar memiliki keinginan untuk menjadi seorang transgender setelah dia melihat rata-rata temannya telah menjadi butchi (artinya dia ingin terlihat lebih maskulin dari teman-temannya), dan subjek MS mengatakan bahwa dirinya memang sering kebingungan saat kecil mengapa dirinya sangat senang memainkan permainan wanita dan merasa bergairah ketika melihat postur tubuh guru olahraganya daripada melihat teman wanitanya disekolah saat</p>
--	--	--	--	---	---

		<p>saya ngerasa saya kaya tidak cocok deh seperti ini, kayanya saya merasa tebebani deh kalo saya seperti ini, jadi dari awalnya saya memang sudah ingin seperti ini karna saya merasa bahwa kayanya saya tidak cocok kalau saya asli....<b>[S1,W1 : 265-286]</b></p> <p>....saya sangat nyaman dengan hal seperti ini, apa yang saya lakukan, apa yang saya langkah sekarang, semenjak saya seperti ini dan sampai sekarang saya sangat nyaman sekali, tapi saya tidak tahu sampai kapan ini terjadi. <b>[S1,W1 : 293-301]</b></p>			itu.
5	Pengalaman	Dengan posisi saya	....kelainan itu kakak	....ketahuan mungkin	Berdasarkan ungkapan

	penderitaan	<p>seperti ini, itu kendalanya banyak sekali, tidak diterima dikeluarga, tidak disetujui, diusir. <b>[S1,W1 : 58-61]</b></p> <p>....keluarga saya tidak bisa terima saya, saya di licihkan saya dikucilkan, dan semualah saya selalu di di dimarahi, sampai di kasar in segala macem....<b>[S1,W1 : 343-367]</b></p> <p>....orang tua saya disaat saya pergi ninggalin kota Bangka, orang tua saya sudah tidak tidak tidak mau tau lagi tentang saya. <b>[S1,W1 : 404-407]</b></p> <p>....makan aja susah dan bukan dari</p>	<p>simpen sendiri, belum ada yang tahu masih zaman-zaman kecil kan itukan masih yang ih takut nih ada perasaan kaya gini....<b>[S2,W1 : 1375-1382]</b></p> <p>Pertama kali ketahuan belok, disana tuh dek pas kakak SMA, itu uh sampe kakak, kakak kan kabur dari rumah, terus sampe kakak di emm temen kakak yang misalnya saat itu kakak pacaran sama siapa ya kan, sampe dicari di Jakarta terus dicari tempat kerjanya, terus polisi dia ngelapor ke polisi, polisi dateng ke tempat kerjanya sampe dia di keluarin dari kerjanya, pokoknya saat itu sampe ya kurang lebih</p>	<p>sama mama aku sama papa aku, soalnya kan ada surat panggilan juga dari sekolah, kenapa bolos, dari 1 bulan tuh aku sekolah tuh seminggu, jadi bolosnya tuh 3 minggu, ya otomatis yang namanya guru pasti nanyain lah kemana, padahal kan dari rumah tu udah pergi, niat pergi dari rumah tuh ke sekolah, orang tua tuh taunya kaya gitu, tapi pas di sekolah aku nya ga ada....<b>[S3,W1 : 3184-3210]</b></p> <p>pas pertama belajarnya kan belajar dandan bener-bener gitu kan</p>	<p>dari ketiga subjek dapat disimpulkan bahwa mereka pernah mendapatkan sebuah pengalaman penderitaan dengan keluarga untuk menjadi seorang transgender. Subjek MS tidak diterima oleh keluarganya hingga dirinya diusir dan pernah mendapat perlakuan kasar dari keluarganya, orang tuanya sudah tidak ingin mengetahui apapun tentang subjek, lalu subjek JT mengtakan bahwa pengalaman penderitaan yang pernah dihadapinya adalah ketika harus menyimpan sendiri perasaannya dan saat ayahnya melaporkan kehilangan dirinya kepada polisi dengna tuduhan penculikan hanya untuk menggrebek</p>
--	-------------	--	--	--	---

		<p>keluarga orang kaya, kita berusaha berjuang setengah mati, apalagi kita tidak sekolah tinggi, yam au belanja ini itu ga bisa, ya begitu tadilah. <b>[S1,W1 : 807-813]</b></p>	<p>berapa bulan itu lagi rumit banget hidup kakak dilaporin kakak di culik gitu-gitulah dek. <b>[S2,W1 : 1411-1423]</b></p>	<p>datenglah orang tua aku tuh nyamperin soalnya aku udah lama udah 2 minggu hampir 3 minggulah ga pulang ke rumah, nah dari situ ngelihat, papa aku tuh ngeliat aku dandan, otomatis kagetlah. <b>[S3,W1 : 3216-3224]</b></p> <p>....rambut aku tuh sudah sebhahu lah, dicepol rambut aku tuh, pas di bukain sama mama aku tuh di gunting rambut aku, masih mending pakai gunting biasa kan ini pakai pisau, serius loh. <b>[S3,W1 : 3253-3281]</b></p> <p>....pas aku ngomong introspeksi diri,</p>	<p>hubungan dia dan pasangan wanitanya, sedangkan subjek FB merasakan pengalam penderitaan dalam hidupnya ketika ayahnya mulau tahu bahwa dirinya sering bolos sekolah dan mendatangnya kerumah temannya dimana saat itu dirinya sedang berdandan layaknya seorang perempuan, sikap subjek FB tersebut mengundang kemarahan orag tuanya hingga rambutnya dipotong menggunakan pisau dan dia di guyur menggunakan air rebusan bakso oleh ayahnya senidri.</p>
--	--	--	---	---	--

				<p>barulah aku di kaya dimandiin gitu lah, serius dimandiin pakai air bakso hahaha. <b>[S3,W1 : 3290-3310]</b></p> <p>...dari situlah aku merasa ya ampun perjuangan aku tuh jadi pengen berubah kaya cewe tuh begini banget, dari situ aku mikir yaudahlah mungkin aku lebih baik ga diam di rumah kan, dari situ aku ambil baju-baju aku langsung berangkat ke rumah teman, nah dari situ mulailah. <b>[S3,W1 : 3312-3320]</b></p>	
6	Transformasi diri	Untuk operasi sebenarnya ini privasi ya, privasi tapi ada beberapa ditubuh saya	Emmm dari penampilan bener-bener beli, kita dari yang kolor sampe baju	Dari yang tadinya dari fisiknya lekong banget gitu kan, datang ke rumah	Ketiga subjek memberikan informasi yang berbeda soal upaya yang mereka lakukan

		<p>yang saya ubah dan itu ditahun dua ribu Sembilan ya dua ribu Sembilan, dan ada beberapa di organ tubuh saya yang saya ganti, yang saya tambah, tapi ini privasi, tidak perlu emm apa di klarifikasi, karena menurut saya ini pribadi terus ada beberapa dari organ tubuh saya yang saya ganti dan saya tambah, gitu, dan anda mungkin bisa menilai ya. <b>[S1,W1 : 201-211]</b></p>	<p>sampe yang semua kita pake pasti kita beli semua kebutuhan cowo. <b>[S2,W1 : 1896-1899]</b></p> <p>Iya semuanya, semuanya itu kita udah berubah semua yang kita beli itu kebutuhan cowo semua. He'em suntik hormone juga. <b>[S2,W1 : 1901-1905]</b></p> <p>....Iya dan suara kita berubah, dan bentuk badan kita tuh, kita kan masih ada dek ya kalau butchi tuh bentuk badan cewenya yah, nah kalau kita suntik itu bener-bener yang pinggul kita ngecil, dada kita....<b>[S2,W1 : 1936-1944]</b></p>	<p>sudah cewe banget, rambutnya sepinggang dulu tuh, style nya sudah pakai bra gitu kan, pakai BH terus pakai kaos-kaos ladies gitu, ah pokoknya cewe banget lah, cewe-cewe k-pop banget gitu. <b>[S3,W1 : 3402-3408]</b></p> <p>Ada bagian toket doang ditambah silikon. <b>[S3,W1 : 3542]</b></p> <p>Suntik, cuman dulu tuh ada yang bedainnya kolagen sama silikon biasa, kalau akusih kolagen, kolagen itu kan yang lebih, jadi dia itu ga cair banget terus dia itu ga berbahaya.</p>	<p>untuk melakukan perubahan fisik. Subjek MS cenderung tidak terbuka soal apa saja yang telah berubah dari bagian tubuhnya namun dia memberi wawancara kesempatan untuk melihat sendiri dan menilai bagian tubuh mana saja yang telah menyerupai perempuan (dari hasil pengamatan wawancara, subjek MS telah mengubah bentuk dadanya sehingga menyerupai payudara wanita dan memanjangkan rambutnya seperti rambut wanita). Subjek JT bersikap lebih terbuka kepada wawancara, dia mengatakan bahwa dirinya telah melakukan suntik hormone</p>
--	--	--	--	--	---

			<p>....ada efek mungkin ya agak ngecil kalau kita hormone disuntik kan masuk hormone cowo jadi agak ngecil emang, tapi kalau udah kecil tuh emang dari sebelum itu udah kecil, rata malah.</p> <p><b>[S2,W1 : 2062-2067]</b></p>	<p><b>[S3,W1 : 3544-3548]</b></p>	<p>testosterone pada tubuhnya yang berfungsi untuk menaikkan massa otot, menumbuhkan bulu-bulu halus diwajah dan mengubah suaranya menjadi lebih berat seperti suara laki-laki, selain itu dia mengatakan bahwa adanya juga terlihat lebih kecil setelah melakukan suntik hormone testosterone. Berbeda dengan subjek MS, subjek FB berbicara secara terang-terangan bahwa dirinya telah menyuntikan cairan kolagen pada dadanya sehingga menyerupai perempuan. Dari ketiga subjek ini mereka semua telah mengubah cara berpakaianya.</p>
7	Berusaha mendapat penerimaan	....membuktikan dengan dengan cara yang kita kerja yang	harus baikan dulu dek sama keluarga, maksudnya harus	....aku ngelakuin hal kaya yang suka ngebeliin barang,	Ketiga subjek memiliki prinsip yang hampir sama untuk mendapatkan

		<p>yang yang yangggg mendapatkan penghasilan lumayan, kita tunjukkan ke keluarga kita, sampai-sampai saya bisa eee membawa orang tua saya ke Al-Mukarramah dua-duanya. <b>[S1,W1 : 66-79]</b></p> <p>saya berikan sesuatu em maksudnya keberhasilan saya selama saya hidup kepada keluarga saya, akhirnya saya jadi orang nomor satu di keluarga saya. <b>[S1,W1 : 409-413]</b></p> <p>...berbuat baik dengan orang, dengan bersikap ramah dengan orang, dengan banyak membantu orang, dengan banyak</p>	<p>berkomunikasi lagi, pulang ga berantem sama keluarga, dan juga ga tau karena ....keluarga kakak udah di nasihatin sama almarhum kakek sama nenek kakak dulu kan, nasihatin mama kalau misalnya yaudah terimalah anak gini gini gini, jadi mungkin dia juga nerima anak, toh juga karena kalau ga ada salah satu yang mengalah dari kakak atau papa kakak, tetep kaya gini dek, tetep ga akan nyatu, nah jadi di nasihatin kan biar kakak balik lagi, yang penting anak balik lagi ke keluarga dulu katanya, urusan itu nantilah karena kakak juga meyakinkan mereka, ga gampang</p>	<p>terus kalau misalkan ada yang butuh uang <i>nih udah aja pakai duit aku</i>, yaudah ga apa-apa aku ngasih gitu kan, ya seengganya bisa ngambil hati adik aku. Walaupun dia ga minta tapi aku pengertian sendiri gitu kan....<b>[S3,W1 : 3636-3648]</b></p> <p>...ikutan ya kaya gitulah, kaya miss-miss gitu, miss wariah terus duta HIV soalnya ini loh gue, jangan cuman mandang negatif doang, ada seorang wariah tuh seorang transgender tuh ada juga punya prestasi, bisa ngebanggain keluarga</p>	<p>penerimaan dari keluarga dan masyarakat. Subjek MS berpendapat bahwa jika dirinya berbuat baik pada orang lain, bersikap ramah dan suka membantu orang lain, maka pintu penerimaan itu akan terbuka dengan sendirinya. Subjek JT melakukan hal tersebut untuk mendapat penerimaan dari keluarga namun dirinya tidak berusaha untuk mendapat penerimaan dari masyarakat, dia mengatakan bahwa dirinya harus membangun komunikasi yang baik terlebih dahulu untuk diterima kembali dikeluarganya dan meyakinkan orang tuanya bahwa perubahan pada dirinya tidak dapat terjadi begitu saja sehingga</p>
--	--	--	--	--	---

		<p>bersedekah, beramal baik dengan orang, saya rasa pasti ada pintu ada jalan buat kita bisa di terima masyarakat....<b>[S1,W1 : 523-534]</b></p> <p>...Lakukan dari hati aja, emm kita berusaha kita berkarya, kita berharap segala sesuatunya Allah yang nentuin, yang penting kita tidak jahat dengan orang, kita bantu kita berbuat baik dengan orang....<b>[S1,W1 : 561-570]</b></p>	<p>kakak juga ngeyakinin oh ma pa, berubah itu bukannya dari omongan atau suruhan atau perintah orang lain dari kalian, oke misalnya kakak berubah kaya dulu, Cuma kalau misalnya kakak diem-diem kan percuma aja iya kan ? diem-diem dibelakang mereka....<b>[S2,W1 : 2078-2108]</b></p>	<p>aku....<b>[S3,W1 : 3687-3697]</b></p>	<p>akhirnya orang tuanya berusaha pasrah akan keadaannya. Subjek FB sendiri mengatakan bahwa dia cenderung memberikan adiknya bantuan seperti uang demi diterima kembali oleh saudara-saudaranya, dia juga kerap mengikuti kontes miss wariah dan program kesehatan untuk diterima oleh masyarakat.</p>
8	Pengalaman berhubugan baik lagi dengan keluarga	<p>Karena mungkin orang tua saya juga sudah berpikir yasudahlah, karena memang ee ini sudah garisnya, sudah jadi yaa no comment lah, dan Alhamdulillah sampai sekarang di</p>	<p>....berapa tahun itu lagi panas-panasnya soal keluarga kakak ya kan, sampe akhirnya dia luluh sendiri, keluarga kakak luluh sendiri sampe akhirnya sekarang, sekarang</p>	<p>....setahunan lah yang namanya orang tua pastilah ada, sejelek-jeleknya anak kan masih tetaplah anak sendiri gitu kan. Kalau selama setahun itu ga ada,</p>	<p>Ketiga subjek pernah berada dalam keadaan dimana mereka sempat tinggal terpisah dari keluarga lalu mereka kembali lagi ke rumah. Subjek MS mengatakan bahwa setelah dirinya</p>

		<p>usia saya 41 tahun semua berjalan lancar, termasuk keluarga dan kerabat-kerabat, bisa give saya yang seperti ini gitu. <b>[S1,W1 : 77-89]</b></p> <p>....tidak ada komunikasi, itu secara seperti air mengalir, karena saya balik ke Bangka dan saya kerja, tapi masih ada tantangan juga, tapi terus secara seperti air mengalir saja, itu semua berlalu dan berjalan begitu saja, sehingga semua keluarga saya bisa menerima saya. <b>[S1,W1 : 419-425]</b></p>	<p>tuh udah biasa aja, bukan sekarang sih, udah berapa tahun kemarin itu udah biasa aja, ada kali sekitar empat tahun atau lima tahun itu udah biasa lagi udah gitu udah nerima. <b>[S2,W1 : 1424-1435]</b></p> <p>....canggung tuh masih ada cuman masih diterima maksudnya pacar-pacar kakak udah pernah kerumah dari zaman-zaman sudah berapa tahun yang lalu sih itu maksudnya mereka sudah berhubungan sama pacar-pacar kakak, tahu dia mereka kakak pacaran sama cewe tinggal sama cewe, berhubungan ya gitu-gitulah dek.</p>	<p>pas udah setahun lebih baru yang nanyain ke teman aku gitu, nanyain ada FB ga soalnya kan udah tahu gitu kan nama aku, ada tapi dia ga mau ketemu sama mama kata teman aku soalnya takut di siksa lagi, ya sudah ga apa-apa kata mama aku suruh balik aja gitu....<b>[S3,W1 : 3378-3398]</b></p> <p>....aku merasa berdosa banget itu sampai orang tua aku netesin air mata. Nah dari situ aku minta maaf <i>yaudah ma aku tuh minta maaf emang aku tuh pengennya kaya gini daripada aku tuh</i></p>	<p>memberikan pembuktian pada keluarganya dan bisa bekerja dan mendapat penghasilan yang lumayan, dia lalu kembali ke kota Pangkal Pinang untuk bekerja dan lama-kelamaan hubungannya dengan keluarga kembali mencair, hal ini juga berkat usahanya dalam bekerja keras sehingga dia dapat membantu keluarganya dan menjadi orang nomor 1 di keluarga. Subjek JT mengatakan bahwa setelah kejadian dirinya dilaporkan ke polisi atas tuduhan penculikan kondisi keluarganya sempat memanas selama beberapa tahun hingga akhirnya keluarganya pasrah menerima keadaan dirinya dan</p>
--	--	--	---	---	--

			<p><b>[S2,W1 : 2111-2119]</b></p> <p>Misalnya udah baikan dek udah baikan nih kan udah baik-baik aja udah teleponan, udah gmana-gimana, pulang misalnya lebaran pulang gitu. <b>[S2,W1 : 2130-2133]</b></p>	<p><i>harus ngebohongin diri sendiri kesiksa batin aku kata aku tuh, yaudahlah ga apa-apa mau dipaksain juga nantinya ga akan bener</i> katanya gitu, <i>yaudah ma doain aja yang penting aku ga ngerugiin orang lain ga nyakitin orang lain</i> kata aku tuh gitu....<b>[S3,W1 : 3400-3426]</b></p> <p>....sempat menghilang dulu kan, dari 3 tahunan 4 tahunan lah aku menghilang dulu, ngekost sendiri kan, nah pas sudah itu aku ngerasain dong pas aku sakit, pernah dulu tuh kejadian ketabrak sama motor</p>	<p>mereka menjalin hubungan baik kembali ketika moment lebaran tiba dan subjek kembali kerumah bahkan sering membawa pasangan sesama jenisnya datang kerumah. Sedangkan subjek FB mengatakan bahwa dirinya tidak pernah dicari lagi oleh orang tuanya selama setahun sejak dia pergi meninggalkan rumah hingga akhirnya orang tuanya menghubungi temannya dan meminta temannya untuk membujuk dirinya pulang ke rumah, akhirnya dia memutuskan untuk pulang kerumah dan orang tuanya menangis melihat keadaanya dirinya yang sudah berubah total, sejak saat itu subjek langsung</p>
--	--	--	---	---	--

				<p>kalau ga salah ya, aku sakit dong ga bisa apa-apa kan kaki aku di pen, diurut gitu kesana ke daerah Cililin itu diurut ke patah tulang, nah dari situ aku ga bisa ngapa-ngapain pengen makan susah pengen mandi susah kan kemana-mana susah, dari pas kejadian itu aku mikir, yaudahlah mendingan diam dirumah....<b>[S3,W1 : 3494-3509]</b></p>	<p>meminta maaf kepada orang tuanya dan akhirnya dirinya mampu diterima dikeluarga secara perlahan.</p>
9	Orientasi seksual	<p>Seumur hidup saya dari kecil sampai sekarang saya tidak pernah pacaran sama perempuan. <b>[S1,W1 : 428-430]</b></p> <p>....saya tetep menyukai laki-laki, dan saya</p>	<p>Oh kalau kakak sih dari kecil tuh emang udah, udah tomboy sih dek, maksudnya tuh udah emang yang tertarik dari kecil sama cewe. Emang dari kecil, maksudnya emang dari kecil tuh maennya</p>	<p>Kalau untuk ke cewe sudah ga ada rasa lagi. <b>[S3,W1 : 3725-3726]</b></p> <p>Banyaklah (pacar lelaki) ga bisa dihitung hahaha soalnya kan kalau</p>	<p>Dari pernyataan ketiga subjek dapat disimpulkan bahwa mereka memiliki penyimpangan orientasi seksual. Subjek MS sejak kecil tidak pernah merasakan berpacaran dengan perempuan dan dirinya telah menyukai</p>

		<p>seorang perempuan, dan saya pengen seperti ini, saya tidak akan pernah mau berubah kapanpun itu, kecuali tadi, itu aja, yang lain tidak ada. <b>[S1,W1 : 663-672]</b></p>	<p>sama cowo itu yang pertama. <b>[S2,W1 : 1260-1265]</b></p> <p>Nah terus juga suka sama cewe suka apayah kalau kita masih kecil tuh, suka-sukaan yah, emang dari kecil maksudnya lebih tertarik liat cewe daripada liat cowo gitu. <b>[S2,W1 : 1271-1275]</b></p> <p>Emang dari kecil, gatau yah itu dari umur berapasih ya kakak inget dulu misalnya kakak ngeliat foto cewe tertarik, maksudnya sampe kakak iya misalnya kakak simpen fotonya. Foto artis ya misalnya, bukannya foto-foto cewe yang gimana-</p>	<p>dulu aku mikirnya nyari duit kan sambil pacaran, kalau misalkan sambil pacaran kan enak dong duitnya ga ke orang lain, ke kita gitu. <b>[S3,W1 : 3950-3959]</b></p> <p>Ga pernah pacaran sama cewe, Cuma merawanin doang hahaha itu cuman coba-coba loh hahaha. <b>[S3,W1 : 3959-3961]</b></p>	<p>laki-laki sejak kecil, dirinya juga memiliki keinginan untuk menikah dengan sosok laki-laki. Subjek JT juga telah merasakan ketertarika pada perempuan sejak dirinya kecil, dirinya sangat senang mengoleksi foto-foto wanita cantik, meskipun dia pernah merasakan berpacaran dengan lelaki namun dia tidak dapat merasakan perasaan sayang pada pasangan lelakinya. Sedangkan subjek FB mengatakan bahwa dirinya telah berpacaran dengan banyak lelaki selama hidupnya, dia tidak pernah merasakan berpacaran dengan perempuan meskipun dia pernah merasakan berhubungan intim</p>
--	--	--	---	---	---

			<p>gimana bukan.  <b>[S2,W1 : 1277-1283]</b></p> <p>Nah yaitu kakak lebih ke sayangnya sama cewe, nah kalau ke sex nya itu kakak jujur kakak malah yang sex nya itu kakak malah udah sampe ke titik yang begituan dek sama cewe, bukan ciuman lagi bukan pegangan tangan lagi.  <b>[S2,W1 : 2189-2194]</b></p>		<p>dengan permepuan. Kesimpulan dari pernyataan ketiga subjek adalah mereka telah memiliki penyimpangan orientasi seksual sejak kecil, bukan atas pengaruh dari siapapun atau atas trauma dimasa lalu.</p>
10	Hal yang dipikirkan selama menjadi transgender	...meskipun kita seperti ini kan belum tentu 'ah mana bisa nikah' , engga lah, engga nikah pun, tidak di resepsi pun kita kan bisa bersama? Bisa berdua, ya gitu aja. Oh terserah orang mau ngomong ah mana	Iya kalau sekarang sih kakak kalau berpikir iya lebih maju sama cewe daripada sama cowo kan kakak pacaran gitu-gitu aja, ga ada yang ngerasain yang gimana-gimana, emang ketertarikan sama cewe.... <b>[S2,W1</b>	.... aku mikirnya kaya gini, yang namanya lahir ke dunia kan kodratnya sebagai laki-laki gitu kan, pastilah yang ada dalam otak aku tuh pasti aku juga meninggalnya harus kaya pertama pas	Setelah menjadi transgender ketiga subjek memiliki pemikiran yang berbeda-beda, seperti subjek MS yang berpikir bahwa hubungan sesama jenis bisa saja berhasil tanpa ikatan tali pernikahan karena asalkan dua orang itu

		<p>bisalah nikah sama-sama cewe, sama-sama cowo, lah biarin aja, toh kita berdua bersama kok....<b>[S1,W1 : 740-756]</b></p> <p>...ilmu itu penting loh meskipun kita seperti ini, ilmu itu penting karena ilmu itu bisa dibawa kemana-mana, sampai matipun kita bawa ilmu bisa, bawa pinter kita bisa, bawa emm talent yang ada di kita kalau tidak di kembangkan itu tidak akan terjadi, tapi itu penting, sampai kapanpun itu penting bisa kita bawa sampai matipun itu bisa kita bawa. <b>[S1,W1 : 842-850]</b></p>	<p><b>: 2228-2234]</b></p> <p>Kaya kakak jelasin tadi ya itulah dek kakak berpikinya kakak satu aja bikin dosa jangan banyak-banyak lagi bikin dosa. <b>[S2,W1 : 2240-2243]</b></p>	<p>lahiran, aku lahirnya cowo meninggalnya juga harus cowo gitu. <b>[S3,W1 : 3566-3578]</b></p> <p>Akukan mikirnya aku sudah kaya gini, haruslah harus punya bakat, jangan sampai orang tuh memandangnya rendah gitu kan bisa di hina, aku mikirnya kesitu makanya aku ikut miss-miss wariah gitu tuh pengen ngebuktiin bahwa komunitas kita tuh ga selalu bisa direndahin sama orang lain. <b>[S3,W1 : 3706-3713]</b></p> <p>...aku mikir untuk adopsi anak itu, serius. Soalnya kan</p>	<p>saling hidup bersama maka semuanya telah melebihi dari ikatan pernikahan. Dia juga berpikir bahwa meskipun menjadi transgender kita harus tetap mementingkan pendidikan karena ilmu itu sangat penting bagi kehidupan manusia. Sementara subjek JT berpikir untuk mulai meminimalisir dosa-dosanya, cukup dosa karena telah menjadi transgender dan menyukai sesama jenis saja maka dia harus mengurangi dosa-dosa atas kenakalannya yang lain. Sedangkan subjek FB lebih memikirkan soal masa depannya kelak dimana dia berpikir bahwa meskipun menjadiseorang</p>
--	--	---	---	---	--

		<p>....Ya ini menentang, menantang, menentang dari ajaran-ajaran. Kembali lagi seperti yang saya ucapkan kepada kalian bahwa saya serahkan semuanya kepada dia (Allah SWT). Apa yang saya lakukan, apa yang saya inginkan, semoga semuanya berjalan dengan baik dan lancar, atau suatu hari nanti misal ada mukjizat dari dia....<b>[S1,W1 : 956-967]</b></p> <p>....manusia kadang-kadang tidak boleh menilai orang jahat, tidak boleh menilai orang jelek, tidak boleh menilai orang begini begini begini gitu, introspeksi diri dulu</p>		<p>mikir semenjak aku jadi transgender, aku mikirnya nanti tuanya aku bakal sama siapa? Ya untuk sekarang sih aku masih punya pasangan, tapi takutnya nanti aku sudah tua pasangan aku sudah ga menerima aku lagi kan....<b>[S3,W1 : 3733-3743]</b></p> <p>....aku mikirnya walaupun aku sebagai seorang transgender, tapi aku mikir Tuhan itu pasti ada dimanapun pasti ada, mau kita lagi apa terus kita lagi dimana terus kita lagi gimana juga pasti ada. <b>[S3,W1 : 4001-4006]</b></p>	<p>transgender, dirinya harus meninggal dalam keadaan kembali kepada kodrat menjadi laki-laki sebagaimana dia telah dilahirkan ke dunia ini, dia juga berpikir bahwa setiap transgender harus mempunyai bakat agar tidak mudah direndahkan oleh orang lain, dan dirinya telat mengadopsi seorang anak angkat karena dia telah memikirkan masa tuanya kelak ketika tidak memiliki siapapun kecuali anaknya tersebut yang dapat mengurusnya dimasa tua. Selain itu subjek FB juga berpikir bahwa sesungguhnya agama tidak pernah mengekang hidup seseorang melainkan manusianya sendiri yang menjadikan agama</p>
--	--	---	--	--	---

		<p>bagaimana- bagaimananya yah. <b>[S1,W1 : 1049-1054]</b></p>		<p>....agamanya sih ga terlalu ngekang gitu, cuman orang- orangnya, kaya kakek aku kan, dulu tuh ngekang banget untuk beribadah itu, makanya aku yaudahlah daripada aku ga boleh beribadah mendingan aku masuk agama lain gitu mikirnya. <b>[S3,W1 : 3914-3920]</b></p> <p>Ya walaupun aku jarang sholat gitu kan jarang beribadah, tapi aku punya pikiran berbagilah sama siapapun yang membutuhkan, itu cara aku deket sama</p>	<p>sebagai alat untuk pembelenggu hidup seseorang.</p>
--	--	--	--	---	--

				Tuhan kaya gitu. <b>[S3,W1 : 4024-4028]</b>	
11	Pandangan tentang Tuhan	<p>...Allah itu maha segala-galanya, maha agung, yang memiliki segala-gala yang ada di dunia ini, yang menciptakan manusia dari berbagai-bagai jenis, berbagai-bagai bentuk, begitupun Allah menciptakan saya seperti ini. Tetapi saya yakin Allah adalah tempat kita mencurahkan segala-galanya, masalah pribadi saya seperti ini saya tidak peduli dengan manusia, tetapi saya tetep punya takut kepada Allah....<b>[S1,W1 : 861-900]</b></p> <p>...Allah maha baik buat</p>	<p>Kakak kalau sama Allah ya namanya sama Tuhan ya sayang bangetlah. <b>[S2,W1 : 2311-2312]</b></p> <p>....Bukannya karena kakak ga sholat kakak kafir ngebakar Al-Qur'an engga lah, ngaco itu ga mungkin. Maksudnya kakak begini kakak ga sholat cuman kakak juga ngebaca, mencari tahu islam itu kaya gimana, bukan islam sih tapi lebih ke Tuhan itu kaya gimana. <b>[S2,W1 : 2316-2327]</b></p> <p>Tuhan itu memang maha pemaaf tapi kita juga ga bisa ngelupain</p>	<p>Kalau pandangan aku ya, Tuhan baik, yang ngasih segalanya buat aku, aku mikirnya aku sudah bisa diterima di keluarga diterima di masyarakat sebagai transgender juga itu karena Tuhan. <b>[S3,W1 : 3966-3970]</b></p> <p>Aku sering ngerasain disaat aku lagi butuh teman curhat butuh oranglah untuk bersandar tapi ga ada siapa-siapa, nah pas dari situ aku mikir, merenung, oh yaudah mungkin orang pasti akan ninggalin kita kan,</p>	<p>Ketiga subjek memandangi sosok Allah SWT sebagai sosok yang maha baik dan sangat sayang kepada mereka meskipun mereka seorang transgender, subjek MS bahwa Allah SWT berperan penting dalam hidupnya hingga dirinya mampu bertahan selama 41 tahun, dia merasa bahwa Allah SWT selalu menjaganya disaat dia sedang bekerja sehingga meskipun bekerja ditempat hiburan malam, dirinya mengatakan bahwa tidak pernah terjadi sesuatu yang berbahaya pada dirinya. Sedangkan subjek MS lebih memaknai Allah SWT</p>

		<p>saya, Allah maha baik saya bisa bertahan sampai empat puluh satu tahun, dan saya berharap kepada Allah, tolong kalau misal saya masih diberi kesempatan hidup, ya berilah kesempatan lain, saya kan berusaha jadi lebih baik lagi gitu. Tapi apabila saya dipanggil ya sudah tidak umur, apa boleh buat?.... <b>[S1,W1 : 902-916]</b></p> <p>....setiap hari saya selalu dijaga Allah, setiap hari saya selalu dijaga Allah, setiap saat saya selalu dengan Allah, setiap hari dia selalu menjaga saya, menjaga saya dari segala marabahaya, menjaga</p>	<p>kalau Tuhan itu maha adil dek, bener ga? <b>[S2,W1 : 2344-2346]</b></p>	<p>tapi selama kita masih hidup Tuhan ga akan ninggalin kita gitu. <b>[S3,W1 : 3972-3978]</b></p> <p>....aku mikir Tuhan walaupun aku pengen berubah tapi dalam hati aku sebenarnya aku ga mau tapi perasaan aku mikirnya beda gitu, daripada aku harus ngebohongin diri sendiri, nah dari situ aku punya pikiran kenapa aku mesti kaya gini? Aku sering merenung sendiri sujud sama Tuhan, dari situ aku tuh lagi dekat-dekatnya sama Tuhan itu. <b>[S3,W1 : 3983-3996]</b></p>	<p>ketika dirinya merasa tersakiti melihat saudara sesama muslim terlukai dan melihat kitab suci Al-Qur'an dihina, menurutnya Allah SWT adalah sosok yang maha pemaaf namun manusia tidak boleh lupa bahwa dia juga maha adil sehingga segala perbuatan pasti ada pertanggung jawabannya di akhirat. Sementara itu subjek FB mengatakan bahwa Allah SWT telah menolongnya hingga dia mampu diterima kembali oleh keluarga dan masyarakat, dia mengatakan bahwa selama ini dia selalu mengadu kepada Allah SWT tentang konflik-konflik batin yang selalu muncul dalam pikirannya ketika dia merasa tidak</p>
--	--	---	--	--	---

		<p>saya dari segala, perlindungannya segala macam, setiap hari saya dijaga, dan saya merasa deket-deket yang bener-bener dijaga ya keseharian saya saat lagi bekerja kita dijaga....<b>[S1,W1 : 922-933]</b></p> <p>Allah yang nentuin, makanya ayo kita ini deh jangan jahat sama orang, berbuat baik sama orang. Allah yang nolongin, belum tentu juga yang sholat tiap hari juga pasti di...ngga. Surga Allah tuh tempat orang yang baik-baik, meskipun dia tidak sempurna. <b>[S1,W1 : 941-947]</b></p>			<p>ada seorangpun yang ada didekatnya dan dia menyadari bahwa Allah SWT yang tidak akan pernah meninggalkannya.</p>
12	Mendekatkan diri kepada	<p>...kita inikan hidup manusia ini hidup di</p>	<p>Puasa kakak puasa. <b>[S2,W1 : 2432]</b></p>	<p>Aku sholat biasa pakai kopiah pakai</p>	<p>Dari ketiga pernyataan subjek, dapat</p>

	<p>Allah SWT sebagai transgender</p>	<p>dunia ini kan hanya numpang, sementara, apa salahnya sih kita sama-sama berbagi? Ayolah karena apa yang kita dapatkan dari pekerjaan dari penghasilan kita itu adalah hak mereka, itu adalah hak mereka apa yang kita dapatkan, apa yang kita kerjakan dan kita makan, tetep tapi kita jangan lupa bahwa ada hak mereka (fakir miskin dan yatim piatu), dan itu dari penghasilan kita, dan itu udah ada di firman Allah....<b>[S1,W1 : 608-640]</b></p> <p>....saya tidak mau memberitahukan saya suka sholat atau tidak suka itu urusan saya. Karena itu Hablum</p>	<p>Sholat nah itu, kakak tuh dari dulu sholat cuman sekarang kakak udah ga pernah sholat lagi dek, bukannya jarang ya, udah ga pernah malah. <b>[S2,W1 : 2436-2439]</b></p> <p>Kalau misalnya emm apa ya kita ada uang pasti kita berzakat, zakat itukan bukan hanya melulu tentang uang kan dek, kita ada lebih makanan kita ada ngasih orang-orang sekitar kita , pasti itu. <b>[S2,W1 : 2447-2451]</b></p> <p>Ah naik haji? Nah itu dia, belum sih itu belum ada pikiran naik haji itu belum ada dek,</p>	<p>peci, pakai baju kokoh pakai sarung gitu. <b>[S3,W1 : 4030-4031]</b></p> <p>Ya sempat bolong-bolong juga sih (puasa). <b>[S3,W1 : 4070]</b></p> <p>Sedekah ya seringlah. Emm walaupun aku ga ke panti asuhan, ke panti sosial gitu, aku sering tiap ke pengemis ketemu dijalan, kadang suka ngasih berapa gitu. Terus sama anak yatim juga, aku juga kan otomatis ngambil anak tuh anak yatim iya kan? <b>[S3,W1 : 4076-4083]</b></p> <p>Sekarang yang jelas</p>	<p>disimpulkan bahwa ketiganya lebih memfokuskan ibadah hablum minannas daripada ibadah hablum minallah, hal ini terungkap seperti pernyataan subjek MS yang menyatakan bahwa dirinya lebih senang bersedekah kepada sesama orang yang membutuhkan dan juga anak yatim piatu, sedangkan dirinya tidak terbuka soal rukun Islam yang kedua yang sholat namun dia mengatakan bahwa dia tetap sholat menggunakan sarung, baju kokoh dan tidak memakai atribut wanita karena menurutnya sholat adalah hubungan antara dia dan cukup Allah SWT yang tahu, subjek juga mengatakan</p>
--	--------------------------------------	---	--	---	---

		<p>Minallah, urusan saya dengan Allah gitu. <b>[S1,W1 : 974-986]</b></p> <p>Lahir kita apa? (laki-laki) Nah itulah menghadapnya (melaksanakan sholat). Lahir! Inget kita diciptakan lahirnya seperti itu, apapun yang kita ubah yang penting lahirnya apa? <b>[S1,W1 : 991-994]</b></p> <p>....pakai pakaian muslim, pakai kaftan itukan yang lihat manusia. Tapi kalau untuk yang diatas kan beda, dan kita hanya berdua aja, aku kan emm saya kan sholat tidak minta dilihatin orang 'eh semuanya aku sholat dulu yay ok lihat aku sholat' ,</p>	<p>cuman kalau kepengen siapa yang ga kepengen sih? Tapi lebih baik nanti dululah, sholat aja belum. <b>[S2,W1 : 2455-2459]</b></p> <p>Kalau sekarang kakak masih mencari tahu ajasih dek, dari sumber manapun itu ya, nah papa kakak sampai detik inipun kalau misalnya ketemu kan pasti itu dek ya pasti habis magrib di kumpulin satu keluarga misalnya kakak mama sama Abil, dikasih kaya emm apa ya kaya ilmu, ilmu papa apa yang papa dapet selama ini, kalau papa sih lebih ke ilmu fiqh ya, ilmu fiqh dalam islam itu. <b>[S2,W1 : 2385-</b></p>	<p>aku lebih tenang daripada sebelum pas aku dekat sama Tuhan gitu kan, selama jadi transgender tuh yang takut sama orang tua, terus yang takut dilecehin sama orang lain sama masyarakat, semenjak aku dekat sama Tuhan tuh aku lebih enak, jadi bawaannya itu santai rileks kaya gitu. <b>[S3,W1 : 4092-4099]</b></p>	<p>bahwa sebenarnya dia memiliki keinginan untuk pergi haji namun belum memiliki persiapan untuk itu karena dirinya merasa belum siap untuk kembali pada fitrah dan kodratnya sebagai laki-laki setelah datang kerumah Allah SWT. berbeda dengan subjek MS, subjek JT menyatakan bahwa dirinya sudah tidak pernah melaksanakan ibadah sholat lagi sejak lama, namun dia mengatakan bahwa dirinya senantiasa berzakat ketika mendapat rezeki lebih meskipun tidak berbentuk uang namun bisa berbentuk amakann baginya, dia juga menyatakan masih takut untuk memiliki keberanian pergi haji mengingat</p>
--	--	--	--	---	--

		<p>engga. Apalagi kalau aku mau sholat yauda aku sholat. <b>[S1,W1 : 998-1007]</b></p> <p>Cara saya yaaa berdoa selalu, terus berdoa, bersyukur, beryukur berdoa, bahagia menikmati apa yang sudah di berikan, bersyukur udah beryukur aja, bersyukur dan berdoa, meskipun di sholat saya tadi yang saya bilang saya engga perlu ngomong, tidak ataukah saya lakukan itu adalah urusan saya, bersyukur itu nomor satu buat saya. <b>[S1,W1 : 1011-1019]</b></p> <p>Puasa juga hehehe walaupun masih</p>	<p><b>2394]</b></p> <p>Lebih seneng aja lebih happy, apalagi kita berbagi sesama, pasti yang ada perasaan bahagia. Kalau misalnya dari Allah hablum minallah pasti ngerasa tenang habis beribadah <b>[S2,W1 : 2489-2493]</b></p>		<p>penampilannya yang masih seperti lelaki dan sholatnya yang belum sempurna. Sedangkan subjek FB juga mengatakan bahwa dirinya jarang melaksanakan ibadah sholat, namun subjek juga termasuk sering bersedekah meskipun tidak kepada anak panti asuhan tapi dia mengatakan sering berbagi kepada pengemis di jalanan. Ketiga subjek menyatakan bahwa mereka masih ikut melaksanakan perintah puasa di bulan ramadhan meskipun tidak dijalankan sampai satu bulan penuh. Subjek MS mengatakan bahwa ketika melaksanakan shola eid idul fitri dia cenderung memilih barisan yang</p>
--	--	---	--	--	---

		<p>kadang ada yang bolong ya hehehe karena manusia tidak ada yang sempurna pasti ada yang bolong.  <b>[S1,W1 : 1023-1026]</b></p> <p>....belum siapnya (untuk naik haji) aja gitu. Karena kalau misalkan saya udah kesana berarti saya udah harus bener-bener back to basic gitu, saya udah ke rumah Allah loh itu ga bisa di main-mainin lagi loh, udah nginjek rumah Allah loh.  <b>[S1,W1 : 1037-1047]</b></p> <p>ied saya ikut tapi di lapangan. Iya he'eh ramai kan tapi saya di belakang sekali sama</p>			<p>terdapat di lapangan daripada barisan di dalam masjid agar tidak terlalu mengundang perhatian dari Jemaah lainnya, dia mengatakan bahwa dirinya akan menggunakan pakaian panjang biasa dan menguncir rambutnya dan tidak berdandan, sedangkan subjek FB telah terbiasa melaksanakan sholat eid idul fitri bersama pasangan lelakinya, meskipun hanya menggunakan pakaian pria dan tidak berdandan, dia mengatakan bahwa masih ada orang yang memperhatikannya namun dia mengaku tidak peduli karna dia hanya berniat untuk melakukan ibadah kepada Allah SWT.</p>
--	--	--	--	--	--

		<p>anak saya. Saya lebih lebih ini emm lebih agak long distance sama manusia maka itu saya di belakang aja, dan bener-bener tidak ada yang mengenal saya, sebenarnya itukan rame ya dan sebenarnya itukan wajib yah, itu ramai. Di khalayak ramai mau gamau saya harus berdandan seperti itu. Tapi saya tidak pakai, pakai ini pakai apa, pakai mukenah tetapi saya cukup pakai baju panjang terus tidak pakai kopiah, rambutnya dikuncir aja, saya tidak kelihatan sih gitu. <b>[S1,W1 : 1097-1114]</b></p> <p>Banyaklah, banyaklah</p>			
--	--	--	--	--	--

		bunda diberi rezeki, diberi orang-orang yang sayang sama bunda. <b>[S1,W1 : 1063-1065]</b>			
13	Pemaknaan diri sebagai seorang transgender gender	...kehidupan seperti ini bebas dilakukan oleh siapa-siapa pun, apapun bentuknya bagaimanapun itu menurut saya bebas. Jadi arti menjadi seorang transgender itu, satu emm buat mereka yang melakukannya ya yang jelas buat mereka yang melakukannya adalah satu keputusan yang yang emm yang baik mungkin menurut mereka, karena apa? Emm karena itu adalah jalan hidup mereka. Kalau mereka misalkan ingin berubah ya bagus berarti mereka punya	....dimana kakak bisa mengekspresikan perasaan, kakak selama ini tanpa kakak ngerasa takut ya dari keluarga kakak maksudnya dari hubungan sesama manusia tuh kakak udah ga ngerasa takut lagi akhirnya. Kakak ngerasa lebih bisa mengekspresikan perasaan kakak dalam bentuk cinta, dalam bentuk hubungan kakak selama ini, yang kakak rasain dari kecil tuh lebih bisa di ekspresikan.... <b>[S2,W1 : 2512-2533]</b>	...selama aku berguna untuk orang lain aku bakal tetap kaya gini. Jadi walaupun aku kaya gini yang salah dimata orang salah dimata Tuhan, yang penting aku bisa berguna emm apasih bisa bermanfaat untuk orang lain, untuk orang-orang yang ada di lingkungan aku di sekitar aku. <b>[S3,W1 : 4102-4110]</b>  Makna dari semuanya itu aku jadi bisa lebih dewasa, lebih	Makna hidup bagi ketiga subjek tentu berbeda-beda, subjek MS mengatakan bahwa hidup seperti dirinya bebas dilakukan oleh siapa pun, menjadi transgender juga menurutnya adalah sebuah keputusan yang baik menurut mereka daripada harus membohongi diri sendiri. Apalagi menurutnya ada makna terindah dalam hidupnya yang Allah SWT berikan ketika dia masih diberi umur panjang dan rezeki yang berlimpah, dia memaknai hidup sebagai seorang transgender bukan soal kebebasan melainkan

		<p>emm punya punya pemikiran yang baik untuk ingin berubah. Tapi kalau mereka tidak ingin berubah berarti mereka lebih nyaman seperti ini, tetapi aku yakin emm transgender tidak ada yang jahat, semua pasti baik bagi mereka. Semua manusia sama seperti yang lainnya....<b>[S1,W1 : 1130-1155]</b></p> <p>....bisa diberi umur sampai sekarang itu yang utama, diberi sehat diberi umur sampai sekarang, nah itu sangat makna yang sangat berarti dalam hidup saya selama saya hidup. Diberikan kemudahan diberikan segala sesuatu yang</p>	<p>....makanya seimbang harus kita, jangan kita ngelakuin dosa yang lain-lain, ada perlawanan batin, masih mikirin aduh ni nanti gue masuk neraka, jadi gimana caranya aku seminimal mungkin ninggalin kaya dugem ya udah ga pernah-pernah lagi kaya gitu, maksudnya kita yang tiap hari ini udah yang mulai mikirin yang ke depannya, mau dibawa kemana hidup ini? Sudahlah kita usaha aja, kita seminimal mungkin jangan bikin dosa lagi udah satu dosa ini aja gitu, walaupun emang manusia ga lepas dari dosa ya pastinya. <b>[S2,W1 : 2602-</b></p>	<p>menghargai hidup orang lain, menghargai hidup aku sendiri, terus dari sinilah aku mulai merasa senang gitu, aku bisa diterima sama masyarakat, diterima sama orang lain, sama orang tua juga, sama teman-teman aku walaupun aku banyak kurangnya kan, tapi yang bikin motivasi di diri aku tuh aku jadiin kekurangan jadi kelebihan. <b>[S3,W1 : 4121-4130]</b></p>	<p>soal kenyamanan. Sedangkan subjek JT memaknai hidup ini ketika dirinya dapat mengekspresi perasaannya sehingga dirinya tidak perlu merasakan ketakutan lagi pada stigma masyarakat, dia juga memaknai hidupnya bahwa menjadi seorang transgender harus dapat hidup seimbang antara dosa dan pahala, akan dibawa kemana hidup ini sehingga dirinya akan berusaha untuk meminimalisir dosanya sekecil mungkin. Subjek FB juga memaknai hidupnya dimana dirinya bisa menjadi lebih dewasa dan lebih menghargai hidup orang lain serta menghargai hidupnya sendiri setelah</p>
--	--	--	--	--	---

		<p>indah nah itu makna- makna yang terindah buat saya selama saya jadi transgender....<b>[S1,W1 : 1160-1192]</b></p> <p>Kalau kebebasan itu kita ada batas- batasnya sih. Emmm 'nyaman'. Iya nyaman aja, nyaman dan emm yaudah gini, mau gimana lagi? Seperti inilah adanya. <b>[S1,W1 : 1208-1212]</b></p>	<p><b>2616]</b></p>		<p>menjadi transgender, yang terpenting baginya dirinya harus bisa menjadi orang yang berguna bagi orang lain di sekitarnya serta menjadikan kekurangannya sebagai kelebihan.</p>
--	--	---	---------------------	--	---

**DESKRIPSI FENOMENA INDIVIDUAL (DFI)  
SUBJEK MS**

1 Saya MS, saya berasal dari keluarga yang sederhana, ayah saya adalah  
2 seorang pegawai negeri sipil di kota Pangkal pinang, Bangka. Sejak kecil  
3 saya memiliki kehidupan yang keras.

4  
5 Saat ini saya bekerja di salah satu tempat hiburan malam dikota  
6 Palembang bernama The Venus Luxury Club, saya menjabat sebagai  
7 seorang koordinator, tugas saya adalah mengatur semua kegiatan  
8 operasional, saya telah bekerja selama 6 tahun dan saya merasa nyaman  
9 dengan pekerjaan saya sekarang.

10

11 Saya tahu bagaimana orang lain menilai saya, menjadi transgender  
12 menimbulkan pro dan kontra. Semua manusia adalah ciptaan Tuhan, yang  
13 membedakan hanya budi pekerti, saya tidak peduli dengan pendapat  
14 orang lain, saya mempersilahkan mereka berekspresi dan saya juga  
15 berekspresi. Seorang transgender tidak boleh marah ketika dihina orang  
16 lain karena itu adalah resiko yang memang harus diterima, cukup balas  
17 dengan senyuman dan saya tidak meminta makan dengan mereka. Saya  
18 memiliki beberapa konflik dalam hidup seperti dipandang sebelah mata  
19 oleh masyarakat, namun saya menjadikan semua itu sebagai motivasi  
20 untuk lebih maju. Saya selalu berusaha bersikap baik kepada laki-laki yang  
21 pernah menjalani hubungan dengan saya baik yang baik maupun yang  
22 jahat.

23

24 Sejak kecil saya menyukai permainan perempuan, orang tua saya tidak  
25 dapat menerima kebiasaan saya tersebut. Ketika SMP saya lebih suka  
26 bermain olahraga bola volley bersama teman perempuan daripada  
27 bermain sepak bola bersama teman laki-laki. Saya suka bermain rumah-  
28 rumahan tapi tidak suka bermain mobil-mobilan dan senap-senapan.

29

30 Alasan saya ingin menjadi transgender adalah karena keinginan saya yang  
31 sangat kuat untuk menjadi perempuan sejak kecil, keinginan saya semakin  
32 kuat ketika saya menonton televisi saat SMP dan saya semakin yakin  
33 bahwa saya ingin menjadi seorang transgender. Saya telah merasa  
34 nyaman menjadi perempuan dan saya tidak tahu ini akan berlangsung  
35 sampai kapan.

36

37 Saya pernah merasa menderita ketika saya ditolak hingga diusir oleh  
38 keluarga saya sendiri, saya harus berlawanan dengan keluarga, dengan

39 saudara, dan dengan teman saya sendiri. Saya sering dikucilkan hingga  
40 mendapat perlakuan yang kasar dari keluar, saya sempat merasa kasihan  
41 kepada kedua orang tua saya karena harus menanggung malu atas  
42 kondisi saya, tapi saya tidak bisa membohongi hati saya sendiri dan tidak  
43 bisa memaksakan kehendak keluarga. Saya lebih memilih untuk mengikuti  
44 kata hati saya sampai saya harus diusir dari rumah. Dulu saya merasa  
45 menderika karena sulit untuk melakukan apapun, saya harus bekerja  
46 keras untuk mendapatkan sesuatu apalagi pendidikan saya tidak tinggi.

47

48 Saya merasa bahwa informasi tentang operasi bentuk tubuh yang saya  
49 lakukan adalah sebuah privasi, saya tidak dapat mengkonfirmasi soal itu,  
50 tapi memang ada beberapa bentuk tubuh yang telah saya ganti dan saya  
51 tambahkan, mungkin anda bisa melihat dan menilai bagian tubuh mana  
52 yang telah saya ganti atau saya tambahkan.

53

54 Untuk mendapatkan penerimaan dari keluarga dengan cara saya  
55 membuktikan kepada mereka bahwa saya bisa bekerja dengan  
56 penghasilan yang cukup besar hingga saya mampu memberangkatkan  
57 kedua orang tua saya pergi haji. Saya mampu memberikan suatu  
58 kesuksesan yang membuat saya menjadi orang yang nomor satu  
59 dikeluarga. Untuk mendapatkan penerimaan dari masyarakat saya tidak  
60 melakukan banyak hal, cukup dengan berbuat baik, bersikap ramah, dan  
61 senang membantu sesama manusia, pasti aka nada pintu penerimaan  
62 yang terbuka dari masyarakat, meskipun tidak semuanya akan menerima  
63 saya, tapi saya tetap bersyukur bahwa saya bisa membantu sesama  
64 manusia. Kita cukup melakukan semuanya dengan tulus dari hati dan  
65 meminta kepada Allah SWT karena segala sesuatu dia yang menentukan.  
66 Meskipun terkadang masih ada orang yang menghina tapi biarkan saja  
67 mereka yang menghina yang penting saya tetap berkarya.

68

69 Ketika saya diusir oleh orang tua, saya pergi menuju kota Jakarta dari  
70 kota Pangkal Pinang dengan modal uang sebesar dua puluh ribu rupiah  
71 sedangkan tiket kapal menuju Jakarta adalah empat puluh ribu rupiah,  
72 saya pergi bersama teman-teman saya dari kampung kemudia setelah tiba  
73 di Jakarta saya tinggal menumpang di tempat tinggal teman saya di  
74 Jakarta. Saat baru tiba di Jakarta pekerjaan saya dan teman-teman hanya  
75 berkumpul bersama hingga sekita enam bulan setelah saya tinggal di  
76 Jakarta, saya diterima bekerja menjadi pelayan di sebuah kafe di kawasan

77 Jakarta. Saat itu penampilan fisik saya masih seperti laki-laki pada  
78 umumnya, tugas saya sebagai pelayan adalah membersihkan meja tamu  
79 di kafe tersebut. Setelah saya bekerja sebagai pelayan, saya  
80 mengumpulkan sebagian dari uang gaji saya untuk mengikuti berbagai  
81 kursus keterampilan seperti kursus computer dan saya akhirnya  
82 melanjutkan pendidikan di sekolah pariwisata perhotelan LM Patrajasa  
83 Gatot Soebroto, Jakarta.

84

85 Saya mulai berhubungan baik lagi dengan keluarga karena sepertinya  
86 orang tua saya sudah pasrah dengan kondisi saya sebagai transgender  
87 dan saya diberi kelancaran dalam pekerjaan sehingga keluarga saya bisa  
88 menerima saya seperti sekarang. Saat itu saya kembali ke kota Pangkal  
89 Pinang untuk bekerja, saya tidak langsung berkomunikasi dengan keluarga  
90 saat itu tapi lama-kelamaan semuanya berjalan mengalir seperti air hingga  
91 akhirnya saya bisa diterima kembali dikeluarga.

92

93 Orientasi seksual saya sudah pasti kepada laki-laki, saya ingin menikah  
94 dengan laki-laki, saya tidak akan pernah ingin menikah dengan  
95 perempuan, saya akan tetap pada pilihan saya, seperti yang telah saya  
96 katakan bahwa saya akan tetap menyukai laki-laki tidak tahu sampai  
97 kapan tapi saya akan tetap seperti ini kecuali jika saya mendapatkan  
98 mukjizat dari Allah SWT. Selama saya hidup saya tidak pernah merasakan  
99 menjalin cinta dengan perempuan.

100

101 Saya adalah orang yang dewasa yang telah banyak makan asam garam,  
102 saya juga orang yang mandiri yang tidak manja dan tidak bergantung  
103 pada orang lain, jadi selama menjadi transgender saya tidak pernah  
104 merasakan perasaan sedih yang berkepanjangan. Saya bisa merasakan  
105 sedih ketika saya merasa tersakiti, tapi saya tidak pernah bersedih hingga  
106 berlarut-larut dan meratapi kesedihan saya, saya hanya akan bersedih  
107 selama paling lama dua hari, setelah itu saya akan merasa gembira  
108 kembali karena saya selalu di sibukkan dengan pekerjaan saya, mengurus  
109 pegawai saya, serta bertemu dengan orang-orang ditempat kerja  
110 sehingga saya tidak akan ingat dengan kesedihan saya karena saya  
111 mempunyai banyak orang yang sayang dengan. Perasaan yang saya  
112 rasakan setelah menjadi transgender adalah biasa-biasa saja, santai saja  
113 karena saya selalu mencari kebahagiaan saya setiap hari. Jika saya  
114 memiliki masalah dalam hidup saya maka saya akan berusaha untuk

115 menyelesaikan masalah saya. Saya merasa nyaman menjadi transgender  
116 dan semoga apa yang saya lakukan dapat bermanfaat bagi orang lain,  
117 yang saya rasakan selama menjadi transgender adalah sama saja seperti  
118 yang orang-orang normal lainnya rasakan. Bagaimana orang-orang normal  
119 menjalani hidupnya maka seperti itu juga saya menjalani hidup saya,  
120 merasakan perasaan sayang, cinta, senang, sedih seperti orang-orang  
121 lainnya.

122

123 Hal yang saya pikirkan setelah menjadi transgender adalah kita tidak  
124 pernah tahu bagaimana hidup kita ke depan, siapa yang akan menjadi  
125 pasangan kita nanti, meskipun banyak orang mengatakan bahwa  
126 hubungan sesama jenis tidak dapat diikat dengan tali pernikahan, tapi  
127 buat saya yang penting kita dapat hidup bersama dan itu lebih bahagia  
128 daripada sebuah tali pernikahan asalkan kita tetap berdoa dan meminta  
129 yang terbaik kepada Allah SWT. Saya juga berpikir bahwa meskipun saya  
130 menjadi transgender tapi saya harus belajar setinggi mungkin karena ilmu  
131 itu penting, dapat digunakan dimanapun dan kapanpun serta dapat  
132 bermanfaat hingga akhir hayat. Meskipun menjadi transgender adalah  
133 suatu perbuatan yang dilarang dalam agama Islam, tapi saya tetap  
134 menyerahkan semua yang saya lakukan kepada Allah SWT, saya berharap  
135 semoga apa yang saya lakukan adalah baik dan dapat diterima oleh Allah  
136 SWT. Manusia itu berbeda-beda, kita tidak boleh menilai seseorang hanya  
137 dari penampilannya saja, sebaiknya kita saling introspeksi diri terlebih  
138 dahulu.

139

140 Keinginan saya setelah menjadi transgender adalah menunggu mukjizat  
141 dari Allah SWT untuk mengubah saya kembali kepada kodratnya seperti  
142 semula, tapi jujur di dalam hati saya sepertinya saya tidak akan pernah  
143 kembali menjadi laki-laki. Tapi kita sebagai manusia tidak pernah tahu  
144 rencana Allah SWT, manusia hanya bisa berpikir tapi jika Allah SWT tiba-  
145 tiba memberikan saya hidayah maka itu sudah menjadi takdir yang telah  
146 di tentukan Allah SWT. Saya sangat ingin menjadi seperti sosok Dorce  
147 Gamalama yang sangat inspiratif bagi saya, dia adalah seorang  
148 transgender yang mendirikan panti asuhannya sendiri dan dikenal oleh  
149 masyarakat luas karena prestasi-prestasinya. Bagi saya dia adalah sosok  
150 pedoman yang baik untuk saya dan saya ingin menjadi seperti Dorce  
151 Gamalama yang dikenal akan kebaikannya. Selama ini saya belum pernah  
152 menemukan sosok pendamping laki-laki yang tulus kepada saya tapi saya

153 berharap akan mendapatkan sosok seperti itu suatu saat nanti karena  
154 saya ingin merasakan berumah tangga dan mempunyai anak dari hasil  
155 hubungan saya dengan pasangan laki-laki saya nanti.

156

157 Saya memandang Allah SWT sebagai sosok yang maha esa yang  
158 menciptakan segala sesuatu yang ada di bumi ini, Allah SWT telah  
159 menciptakan manusia dari berbagai jenis dan berbagai bentuk termasuk  
160 juga menciptakan saya seperti ini. Saya percaya bahwa Allah SWT adalah  
161 tempat saya mengadu ketika saya memiliki masalah dengan manusia lain  
162 di dunia ini. Saya tidak takut dengan manusia melainkan saya masih  
163 mempunyai rasa takut kepada Allah SWT, saya mencurahkan isi hati saya  
164 kepada Allah SWT dan memohon petunjuknya semoga apa yang saya  
165 lakukan saat ini dapat dibenarkan olehnya meskipun saya tahu bahwa ini  
166 memang tidak benar, tetapi saya yakin Allah SWT memiliki rencana  
167 tersendiri untuk saya karena saya percaya bahwa dia tidak akan  
168 membiarkan saya melangkah sejauh ini jika dia tidak mengizinkannya,  
169 bagi saya Allah SWT adalah segala-galanya karena dia adalah tempat saya  
170 mencurahkan segala isi hati. Allah SWT sudah sangat baik kepada saya,  
171 dia selalu menjaga saya ketika saya bekerja, memberikan aya rezeki yang  
172 berlimpah, rezeki tersebut bukan hanya dalam bentuk uang tetapi juga  
173 dalam bentuk orang-orang yang menyayangi saya dan lainnya. Saya  
174 percaya bahwa segala sesuatu adalah atas ketentuan dari Allah SWT oleh  
175 karena itu marilah kita jangan saling menghakimi satu sama lain karna  
176 sesungguhnya surga itu adalah tempat bagi orang-orang yang baik  
177 meskipun mereka tidak sempurna.

178

179 Saya tidak pernah berpikir panjang ketika saya ingin bersedekah kepada  
180 orang lain, karena kita ini hidup hanya menumpang jadi untuk apa kita  
181 harus sayang terhadap harta dan tidak ingin berbagi kepada yang  
182 membutuhkan? Marilah kita bersedekah karena sesungguhnya ada hak  
183 bagi orang-orang yang membutuhkan dalam setiap penghasilan yang kita  
184 dapat dari pekerjaan kita. Saya memang senang berbagi kepada anak-  
185 anak di panti asuhan tanpa bermaksud riya. Saya tidak perlu merasa ragu  
186 untuk berbagi kepada mereka sedangkan saya dengan mudahnya  
187 membagikan rezeki saya kepada setiap laki-laki yang dekat dengan saya.  
188 Percayalah bahwa apa yang kita keluarkan pasti akan diganti oleh Allah  
189 SWT dengan jumlah yang lebih besar lagi. Untuk masalah sholat saya rasa  
190 itu adalah hubungan antara saya dan Allah SWT saja yang tahu, saya

191 tidak perlu memberitahu tentang ibadah sholat saya, yang jelas saya  
192 sholat menggunakan atribut pakaian muslim pada umumnya dan saya  
193 tidak berdandan karena sholat berarti kita sedang menghadap Allah SWT  
194 maka saya harus menghadapnya dalam keadaan sebagaimana saya  
195 dilahirkan sebagai seorang laki-laki, saat mengikuti sholat idul fitri  
196 berjamaah di masjid, saya lebih memilih untuk duduk dibarisan yang  
197 berada dilapangan masjid dengan tujuan agar tidak menjadi pusat  
198 perhatian dan mengganggu kekhusyukan orang lain. Saya juga berusaha  
199 mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan cara selalu berdoa dan  
200 bersyukur atas nikmat yang telah diberikannya. Saya masih melaksanakan  
201 ibadah puasa meskipun tidak selama satu bulan penuh, untuk pergi haji  
202 sebenarnya saya memiliki keinginan untuk itu tapi saya belum memiliki  
203 kesiapan karena saya merasa belum siap untuk kembali menjadi laki-laki  
204 ketika saya pergi ke tanah suci.

205

206 Saya merasa setelah saya berusaha mendekatkan diri dengan Allah SWT,  
207 maka saya akan mendapatkan balasan dengan rezeki yang diberikannya  
208 tanpa henti. Rezeki tersebut tidak hanya berbentuk uang tetapi juga  
209 berbentuk orang-orang yang kita kenal baik dengan kita, orang-orang  
210 yang menyayangi kita dan banyak lainnya.

211

212 Dari semua proses perjalanan hidup yang telah saya lalui, makna menjadi  
213 seorang transgender dalam hidup saya adalah membuat saya lebih sering  
214 bersyukur atas nikmat yang telah diberikan kepada saya. Menjadi  
215 transgender adalah pilihan hidup, semua manusia berhak memilih pilihan  
216 hidupnya masing-masing, apabila seorang transgender ingin berubah  
217 kembali kepada kodratnya itu adalah hal yang sangat baik, namun apabila  
218 seorang transgender belum atau tidak ingin kembali kepada kodratnya lagi  
219 artinya mereka telah merasa nyaman menjalani hidup sebagai seorang  
220 transgender. Baik transgender atau bukan, manusia semua diciptakan  
221 dalam keadaan yang baik, hanya saja yang akan membedakannya adalah  
222 sifat dan budi pekerti, seorang transgender bukanlah orang yang jahat  
223 dan kita sebagai seorang transgender harus selalu bersikap baik kepada  
224 orang lain. Marilah kita sesama manusia hidup saling mendukung, saling  
225 bekerja sama, dan saling berpikiran positif satu sama lain, dan semoga  
226 kita semua selalu menjadi orang yang baik apapun pilihan kita.

**DESKRIPSI FENOMENA INDIVIDUAL (DFI)  
SUBJEK JT**

1 Saya adalah seorang wanita yang mengalami penyimpangan orientasi  
2 seksual, sejak kecil saya senang berpenampilan seperti laki-laki, saya  
3 sangat senang bermain bersama teman laki-laki dan merasa tertarik  
4 dengan perempuan hingga saya mempunyai kebiasaan gemar mengoleksi  
5 foto-foto wanita yang menurut saya cantik. Saya lahir di kota Palembang  
6 tepatnya di daerah Kenten Permain, saya bersekolah di TK Aidil Fitri, lalu  
7 melanjutkan ke SDN 145 Palembang, SMP saya bersekolah SMPN 53  
8 Palembang hingga akhirnya saya melanjutkan sekolah di SMU YPU Bina  
9 Warga 2 Palembang.

10

11 Saya terlahir dari keluarga yang cukup religious, saya di didik oleh orang  
12 tua saya seperti mendidik seorang militer, hal ini karena kakek saya  
13 adalah seorang militer sehingga saya merasa sangat di kekang. Saat kecil  
14 keluarga saya selalu mengatur apapun yang saya lakukan sehingga saya  
15 menjadi anak yang rajin bersekolah ketika kecil. Sejak saya duduk di  
16 bangku SMP ayah saya telah bekerja di sebuah perusahaan minyak dan  
17 gas bumi di kota Jambi sehingga membuatnya harus pulang dan pergi ke  
18 luar kota setiap satu bulan sekali, sedangkan ibu saya adalah seorang  
19 wirausaha. Saya anak pertama dari dua bersaudara, adik saya adalah  
20 seorang perempuan kelahiran tahun 1998. Ayah saya sering mengisi acara  
21 pengajian keluarga dan sering berguru dengan ulama-ulama, oleh karena  
22 itu ayah saya bisa juga disebut sebagai ustadz.

23

24 Awalnya saya adalah seorang penyalur talent untuk keperluan iklan  
25 televisi dan sinetron, lalu sejak saya memakai tattoo [di leher], saya  
26 akhirnya memutuskan untuk menjadi manager talent, menjadi seorang  
27 manager talent adalah pekerjaan sehari-hari saya, namun saya memiliki  
28 pekerjaan sampingan di malam hari bermula dari hobi saya yang gemar  
29 melakukan pesta ke diskotik bersama teman, akhirnya saya ditawarkan  
30 pekerjaan [sebagai geromo] hingga akhirnya sekarang saya menjalankan  
31 agen penyalur talent di tempat-tempat hiburan malam di beberapa kota  
32 termasuk di Palembang. Di kota Palembang sendiri saya telah  
33 menyalurkan talent ke beberapa tempat hiburan seperti di Center Stage  
34 Novotel dan di The Venus Luxury Club.

35

36 Di kota Jakarta masyarakat tidak memandang seorang transgender  
37 sebagai sesuatu yang tabuh karena mayoritas penduduk di daerah tempat  
38 tinggal saya di Jakarta hampir rata-rata memiliki pergaulan bebas, seperti

39 pasangan perempuan dan laki-laki yang tinggal bersama tanpa ikatan  
40 pernikahan hingga kaum LGBT, jadi tidak ada masalah khusus dari cara  
41 masyarakat menyikapi seorang transgender seperti saya. Berbeda dengan  
42 di kota Palembang yang masih cukup tabuh dengan hal-hal yang berbau  
43 tentang transgender, dengan sikap masyarakat di kota Palembang yang  
44 seperti itu saya masih merasa kaku dan berusaha untuk tidak  
45 memikirkannya dengan cara tidak terlalu sering muncul ke hadapan  
46 umum. Mendengar isu tentang reaksi masyarakat yang katanya akan  
47 membakar kaum LGBT terus terang saya merasa takut tapi menurut saya  
48 mereka tidak memiliki hak untuk menghakimi sesama warga Negara  
49 Indonesia.

50

51 Saya mulai menjadi anak yang nakal ketika saya duduk dibangku SMA,  
52 saya mulai mengenal pergaulan di kota Jakarta sehingga membuat saya  
53 sering pergi ke kota Jakarta dan meninggalkan kewajiban bersekolah.  
54 Saya merasa kepribadian saya mulai berubah saat itu, saya selalu  
55 berkelahi dengan guru dan keluarga, menurut saya semua ini terjadi  
56 akibat dari pengaruh pergaulan yang salah dan perasaan ingin  
57 memberontak di dalam diri saya karena sudah terlalu lama dikekang.  
58 Rambut saya masih panjang saat itu tapi saya tahu bahwa saya menyukai  
59 perempuan hingga ketika beranjak dewasa saya sempat menjalin  
60 hubungan asmara dengan banyak laki-laki, meskipun banyak namun saya  
61 tidak dapat merasakan perasaan cinta kepada mereka melainkan hanya  
62 menjadikan mereka sebagai alat pemanfaatan untuk mengantar saya  
63 pergi kemana-mana. Saya tidak pernah bersedia untuk bersentuhan  
64 dengan laki-laki meskipun lelaki itu merupakan pacar saya saat itu. Saya  
65 hanya menjadikan laki-laki sebagai tameng untuk menutupi kondisi saya  
66 karena hal yang berbau lesbian masih sangat asing bagi masyarakat di  
67 kota Palembang saat itu. Saya bergabung dalam sebuah grup band  
68 dimana saya menjadi vocalist saat itu, setelah saya mendapatkan teman-  
69 teman baru yang memiliki penyimpangan seksual yang sama dengan saya  
70 melalui media sosial, akhirnya saya memiliki teman-teman yang memiliki  
71 penyimpangan seksual lebih banyak daripada jumlah teman-teman saya  
72 yang normal. Lalu saya memutuskan untuk keluar dari grup band tersebut  
73 dan mendapatkan seorang kekasih wanita dimana pasangan saya  
74 mendukung saya untuk menjadi transgender.

75

76 Terdapat sebuah aplikasi yang memiliki fitur chatting khusus bagi para  
77 kaum LGBT, namun biasanya aplikasi tersebut hanya ramai di kalangan  
78 para kelompok gay daripada kelompok lesbian karena para lesbian di  
79 Indonesia belum banyak yang mengetahui tentang adanya aplikasi  
80 tersebut.

81

82 Alasan saya ingin menjadi laki-laki saat itu adalah karena teman-teman  
83 saya sudah menjadi butchi semua.

84

85

86 Dalam dunia lesbian ada beberapa peran berdasarkan penampilannya,  
87 peran pertama disebut butchi bagi wanita yang bergaya seperti laki-laki  
88 dan berambut pendek, peran kedua disebut andro bagi wanita yang  
89 bergaya seperti laki-laki namun berambut panjang, peran ketiga disebut  
90 femme bagi wanita yang berambut panjang dan penampilannya feminim.

91

92 Saat kecil saya pernah merasakan konflik batin ketika saya merasa takut  
93 sikap penyimpangan seksual saya diketahui oleh orang lain sehingga saya  
94 harus memendam sendiri perasaan ini, saat itu saya merasa takut karena  
95 saya belum menemukan orang-orang yang memiliki penyimpangan  
96 seksual yang sama seperti saya. Saya juga pernah merasakan konflik yang  
97 terjadi antara saya dan keluarga ketika ayah saya pertama kali  
98 mengetahui bahwa saya memiliki hubungan cinta dengan perempuan di  
99 kota Jakarta, lalu ayah saya melaporkan kehilangan saya ke kantor polisi  
100 dengan tuduhan penculikan hanya untuk menyuruh saya pulang ke  
101 rumah, akhirnya dia beserta polisi datang ke kantor tempat pacar saya  
102 bekerja sehingga pacar saya di pecat dari pekerjaannya. Kejadian tersebut  
103 membuat hubungan antara saya dan keluarga menjadi panas selama  
104 bertahun-tahun. Ketika baru ingin melakukan suntik hormone testosterone  
105 saya sempat merasakan keraguan dalam hati saya karena saya takut  
106 keluarga saya akan menyadari perubahan fisik saya apabila saya tinggal  
107 dirumah, oleh karena itu saya berpikir lebih baik saya melakukan suntik  
108 hormone testosterone setelah saya tidak berada dirumah lagi. Adapun  
109 konflik lain yang saya rasakan dalam hati saya adalah ketika saya harus  
110 menghadiri acara keluarga dan bertemu dengan sanak saudara, saya lebih  
111 memilih untuk menghindari acara tersebut karena saya merasa tidak  
112 nyaman akan reaksi keluarga saya yang akan mempertanyakan  
113 perubahan asya.

114

115 Saat ini saya melakukan suntik hormone testosterone untuk menunjang  
116 bentuk tubuh saya agar menyerupai laki-laki, saat pertama melakukan  
117 penyuntikan terdapat beberapa efek samping diantaranya menstruasi  
118 akan berhenti selama satu bulan penuh, lalu tumbuh jerawat-jerawat  
119 halus di wajah hingga menjadi lebih emosional, untuk mendapatkan hasil  
120 yang maksimal biasanya kita perlu melakukan proses penyuntikan selama  
121 satu tahun dalam jangka waktu setiap dua minggu sekali suntik, suara kita  
122 akan berubah menjadi lebih berat, dada kita akan menjadi lebih bidang,  
123 pinggul mengecil hingga tumbuhnya bulu-bulu halus di sekitar wajah,  
124 sebenarnya sejak SMA saya sudah memiliki ukuran payudara yang kecil  
125 namun sepertinya semenjak melakukan sunti hormone testosterone saya  
126 merasa ukuran dada saya menjadi lebih kecil lagi. Saya juga menunjang  
127 penampilan saya dengan menggunakan atribut pakaian laki-laki hingga  
128 memakai pakaian dalam laki-laki, saya sudah tidak pernah menggunakan  
129 atribu pakaian perempuan lagi.

130

131 Untuk mendapatkan penerimaan dari keluarga saya harus berusaha cukup  
132 keras, selain memang nenek saya telah menasehati kedua orang tua saya  
133 untuk menerima saya apapun keadannya, saya juga harus berusaha  
134 dengan menjaling hubungan baik dengan keluarga, pulang kerumah  
135 terutama ketika moment lebaran, lalu saya harus meyakinkan orang tua  
136 saya bahwa perubahan tidak terjadi dalam waktu yang instan, percuma  
137 saya berubah jika dibelakang mereka saya masih diam-diam  
138 melakukannya, oleh karena itu saya meminta mereka untuk menerima  
139 keadaan saya saat ini.

140

141 Saya mulai berhubungan baik lagi dengan keluarga setelah beberapa  
142 tahun harus melewati masa-masa terburuk dalam berhubungan dengan  
143 keluarga karena orang tua saya sudah merasa terpukul dan setelah  
144 mendapat nasehat dari nenek saya akhirnya mereka mulai menerima saya  
145 kembali di keluarga lima semenjak sekitar k tahun belakangan, meskipun  
146 masih merasa canggung di keluarga, saya telah membawa membawa  
147 pasangan wanita saya untuk datang kerumah dan keluarga saya telah  
148 mengenal setiap wanita yang menjadi pasangan saya, saya akan pulang  
149 kerumah biasanya setiap moment lebaran.

150

151 Sejak kecil saya telah memiliki kepribadian yang maskulin dan senang  
152 bermain dengan teman laki-laki, sejak kecil saya juga lebih tertarik melihat  
153 perempuan daripada laki-laki, yang saya ingat waktu saya kecil saya  
154 sangat senang mengoleksi foto-foto wanita cantik, saya mampu  
155 merasakan cinta kepada perempuan tapi tidak bisa merasakan cinta  
156 kepada laki-laki, saya pernah merasakan berhubungan dengan laki-laki  
157 tapi saya hanya menganggap mereka seperti teman, kami tidak pernah  
158 berpegangan tangan dan lainnya, sedangkan dengan perempuan saya  
159 mampu merasakan cinta, sakit hati, bahkan kami melakukan hubungan  
160 intim.

161

162 Hal yang saya rasakan setelah menjadi transgender adalah merasa bebas  
163 dan legah karena saya telah bisa mengekspresikan perasaan yang selama  
164 ini harus saya pendam sendirian sejak kecil.

165

166 Hal yang saya pikirkan setelah saya menjadi transgender yang pasti saat  
167 ini saya berpikir lebih maju ketika saya bersama pasangan perempuan  
168 daripada dengan laki-laki karena menurut saya hubungan saya dengan  
169 laki-laki hanya seperti berteman saja, berbeda dengan hubungan saya  
170 dengan perempuan yang lebih serius, saya juga berpikir bahwa saya ingin  
171 menjadi lebih baik dengan meminimalisir dosa yang saya perbuat setiap  
172 hari, cukup dengan melawan kodrat saja dosa yang harus saya  
173 pertanggung jawaban, saya tidak ingin menambahnya dengan makan dari  
174 hasil uang haram.

175

176 Keinginan saya setelah menjadi transgender adalah membuka usaha  
177 angkringan dan melanjutkan proses suntik hormone saya, saya juga ingin  
178 hidup bersama pasangan wanita saya, saya belum memiliki keinginan  
179 untuk kembali pada kodrat.

180

181 Saya sayang kepada Allah SWT, meskipun saya tidak sholat tapi saya  
182 merasakan sakit jika saudara muslim saya mendapat musibah atau disakiti  
183 orang lain, saya juga tidak akan menjadi seorang kafir, saya senang  
184 membaca kitab-kitab suci untuk mencari tahu bagaimana sebenarnya  
185 agama saya dan Tuhan itu seperti apa. Saya memandang Tuhan sebagai  
186 sosok yang maha pemaaf tapi kita tidak boleh lupa bahwa Allah SWT juga  
187 sosok yang maha adil.

188

189 Saya pernah merasakan moment ketika saya merasa Allah SWT benar-  
190 benar berada di dekat saya ketika saya masih sangat nakal hingga saya  
191 tidak mempunyai uang dan harus tidur di taman Barito, Jakarta. Kalau  
192 saya ingat sat itu saya merasa sedih karena meskipun tidur beramai-ramai  
193 bersama teman tapi yang namanya tidur diluar itu pasti membuat badan  
194 sakit, saya tidak pegang uang sepeserpun tapi saya ingat lagi bagaimana  
195 mungkin saya masih bisa hidup hingga sekarang? Itu artinya Allah SWT  
196 selalu menjaga saya, disaat saya tidak punya apa-apa dia selalu  
197 mendatangkan pertolongan dari arah yang tidak saya duga.

198

199 Orang tua saya telah mengajarkan kepada saya ilmu agama Islam sejak  
200 saya kecil, namun terus terang sekarang saya sudah tidak pernah  
201 melaksanakan perintah sholat lagi karena hati saya belum terketuk  
202 kembali untuk melaksanakan sholat, tapi saya masih melaksanakan  
203 perintah puasa meskipun tidak satu bulan penuh, jadi saya berpuasa tapi  
204 saya tidak sholat. Jika saya punya rezeki yang lebih saya tidak sungkan  
205 untuk berbagi pada orang lain meskipun hanya dalam bentuk makanan,  
206 karena berbagi tidak harus dalam bentuk uang, tapi saya belum memiliki  
207 keinginan untuk pergi haji karena menurut saya sholat saya saja belum  
208 benar apalagi untuk naik haji, lagipula saya juga merasa takut karena  
209 pergi haji bukanlah suatu yang bisa dianggap main-main sedangkan saya  
210 sendiri masih berpenampilan seperti laki-laki, saya harus siap  
211 berpenampilan perempuan ketika saya ingin berangkat ke tanah suci.

212

213 Saya berusaha mendekatkan diri dengan Allah SWT dengan cara mencari  
214 tahu Tuhan itu seperti apa melalui kitab-kitab suci yang saya baca, buku-  
215 buku, dan dari ayah saya yang sampai saat ini masih sering melakukan  
216 kebiasaan untuk mengumpulkan kami sekeluarga ketika kami berada  
217 dirumah setiap habis magrib untuk membagikan ilmu-ilmu tentang agama  
218 Islam yang dia dapatkan. Setelah saya berusaha mendekatkan diri kepada  
219 Allah dan melaksanakan rukun Islam saya merasa menjadi lebih tenang,  
220 ketakutan yang saya rasakan hilang, dan saya mampu menjalani hidup  
221 dengan lebih santai dan bahagia.

222

223 Arti dari menjadi seorang transgender dalam hidup saya adalah ketika  
224 saya mampu mengekspresikan perasaan saya, saya tidak perlu merasa  
225 takut lagi akan hubungan saya dengan manusia nantinya, saya bisa  
226 merasakan cinta, perasaan yang harus saya pendam sejak kecil, dan

227 merasa lebih bebas apalagi setelah keluarga saya tahu dan dapat  
228 menerima keadaan saya. Saya memaknai hidup dan identitas gender saya  
229 dengan cara hiduplah dengan seimbang antara dosa dan pahala, saya  
230 tahu mungkin saya akan masuk neraka tapi saya akan terus berusaha  
231 untuk menjadi orang baik, karena saya tidak tahu akan dibawa kemana  
232 hidup ini nantinya, jadi saya akan terus berusaha saja berbuat baik dan  
233 mengurangi dosa walaupun kita tahu manusia memang tidak ada yang  
234 luput dari dosa.

**DESKRIPSI FENOMENA INDIVIDUAL (DFI)  
SUBJEK FB**

1 Nama saya Roby Juhari dipanggil inisial FB, saya kelahiran 9 Maret 1990.  
2 Saya bersekolah di TK dan SD Swadaya Bandung lalu melanjutkan sekolah  
3 di SMPN 41 Bandung, lalu saya tidak melanjutkan ke jenjang SMA saat itu.  
4 Saya anak pertama dari 5 bersaudara, saya saat ini menetap di kota  
5 Bandung, saya berasal dari keluarga yang berbeda agama, ayah saya  
6 adalah orang Sunda beragama Islam, ibu saya adalah orang Cina  
7 beragama Kristen, awalnya kami dulu ada yang beragama Islam dan  
8 Kristen tapi sekarang kami sudah menjadi muallaf semua. Keluarga dari  
9 ayah saya adalah keluarga yang religious, kakek saya mendirikan mushola  
10 untuk umum dan dia menjadi ustadz di musholah tersebut.

11

12 Saat ini saya bekerja di The Venus Luxury Club sebagai stylist, tugas saya  
13 adalah mencuci dan menata rambut talent dan mendadani seperti tugas-  
14 tugas di salon biasanya.

15

16 Saya tidak peduli dengan bagaimana orang lain menilai saya selama saya  
17 tidak merugikan orang lain, karena beginilah saya apa adanya, saya  
18 pernah di hina dan di ejek ketika pertama kali menjadi transgender tapi  
19 saya hanya bersikap tak acuh kepada mereka yang penting saya tidak  
20 pernah meminta makan kepada mereka, terserah mereka jika ingin  
21 menjelekkkan saya yang penting saya tidak menjadi jelek dimata orang  
22 lain. Awalnya sikap masyarakat sempat mengganggu pikiran saya tapi  
23 lama-kelamaan saya pikir saya tidak perlu mepedulikan mereka karena ini  
24 adalah hidup saya sendiri. Disaat saya sedang mengikuti sholat berjamaah  
25 di masjid da nada yang memperhatikan sayapun saya tidak akan peduli  
26 karena yang terpenting dalam hati saya adalah niat saya ingin beribadah  
27 kepada Allah SWT.

28

29 Masa kecil saya sama dengan anak-anak lain pada umumnya hanya saja  
30 saya telah merasa ada yang berbeda dalam diri saya, saya merasa lebih  
31 nyaman bermain bersama teman perempuan dan saya kerap menangis  
32 untuk minta dibelikan permainan anak perempuan kepada nenek saya.  
33 Saat duduk dibangku kelas 5 SD saya telah pertama kali merasakan  
34 berhubungan intim dengan teman perempuan saya, kami melakukan hal  
35 tersebut hingga berkali-kali, kami melakukan hal tersebut karena diawali  
36 rasa penasaran antara sesama teman lalu akhirnya kami mengikuti alur  
37 hingga terjadilah kejadian tersebut. Saat duduk dibangku kelas 5 SD saya  
38 juga pertama kali merasakan oral dengan teman laki-laki saya, kejadian

39 tersebut berawal ketika saya menginap dirumah kakek teman saya, lalu  
40 ada rasa saling penasaran dan kami bercanda hingga berpegangan  
41 tangan, lalu teman saya meminta saya untuk menghisap alat kelaminnya,  
42 saya menolak saat itu tapi setelah dia menyodorkan alat kelaminnya  
43 akhirnya kami melakukan hal tersebut. Saat itu hanya saya saja yang  
44 melakukan oral sedangkan dia tidak, saya bertanya pada diri sendiri  
45 mengapa sepertinya saya menikmati kejadian tersebut, saya lebih  
46 menikmati berhubungan intim dengan teman lelaki saya daripada teman  
47 perempuan saya. Setelah saya berusia sekitar 17 tahun saya bertemu lagi  
48 dengan teman lelaki saya, dia datang kerumah saya dan mengajak saya  
49 untuk mengulangi kejadian tersebut, awalnya saya menolak karena  
50 merasa malu bahwa saya saat itu telah berdandan seperti perempuan tapi  
51 akhirnya kami melakukan kejadian tersebut untuk kedua kalinya. Saya  
52 juga pernah bertemu lagi dengan teman perempuan saya, dia terkejut  
53 melihat penampilan saya yang sudah berubah total, sebelum bertemu dia  
54 awalnya mengajak saya membahas soal kejadian dimasa lalu kami, tetapi  
55 setelah bertemu akhirnya kami tidak lagi mengulangi kejadian tersebut.

56

57 Semenjak duduk dibangku SMP saya mulai jarang pulang kerumah karena  
58 lebih sering menginap dirumah nenek saya, saat itu saya mulai sering  
59 bolos sekolah karena saya sibuk ingin berdandan untuk pergi ke diskotik  
60 bersama teman-teman di daerah rumah saat itu, biasanya kami akan  
61 membuat janji untuk bertemu diluar rumah ketika akan pergi ke diskotik.  
62 Suatu hari orang tua saya menerima surat panggilan dari sekolah yang  
63 menyatakan bahwa saya telah tidak masuk sekolah selama sekitar 3  
64 minggu, orang tua saya ditanyai alasan mengapa saya bisa bolos sekolah,  
65 guru saya mengatakan mungkin saya kurang perhatian dari mereka, saya  
66 memang merasa kurang perhatian dari orang tua. Singkat cerita akhirnya  
67 saya lulus SMP dan saat itu saya semakin jarang pulang kerumah dan juga  
68 tidak menginap dirumah nenek melainkan menginap dirumah teman saya,  
69 orang tua saya mendapat informasi dari teman saya tentang keberadaan  
70 saya selama ini, akhirnya ayah saya mendatangi rumah teman saya  
71 kebetulan saat itu saya sedang berdandan seperti wanita, orang tua saya  
72 melihat dan langsung terkejut dengan dandanan saya. Saat itu saya ingat  
73 sedang memakai eyeshadow dan orang tua saya tidak mengeluarkan  
74 sepatah kata apapun dan langsung pulang kerumah, saya langsung  
75 menangis karena ketakutan tapi saya pikir mau bagaimana lagi mungkin  
76 memang sudah waktunya mereka tahu, sayapun membasuh wajah saya

77 dan pulang kerumah. Orang tua saya memiliki usaha berdagang bakso  
78 dirumah, sewaktu saya pulang sepertinya ayah saya telah menceritakan  
79 kejadian tersebut pada ibu saya, ibu bertanya dari mana saja saya sudah  
80 hampir 3 minggu tidak pulang kerumah, saya menjawab bahwa saya  
81 menginap dirumah teman, lalu dia bertanya lagi kemana alat riasnya  
82 berada karena dia mengatakan alat riasnya hilang, saya menjawab tidak  
83 mengetahui soal itu padahal saya yang telah mencuri alat rias ibu saya,  
84 akhirnya ibu saya marah karena menganggap saya telah berbohong dan  
85 dia memotong rambut saya menggunakan pisau. Saya tidak bisa berkata-  
86 kata hanya bisa menangis, lalu dia bertanya apa mau saya, apakah saya  
87 ingin sekolah atau menjadi wariah, saya tidak menjawab dan ibu saya  
88 bertanya lagi mengapa saya hanya diam, sayapun akhirnya menjawab  
89 bahwa saya sudah nyaman ingin menjadi wanita, itu bukan sepenuhnya  
90 salah saya tapi salah mereka juga karena kurang memperhatikan saya,  
91 saya meminta mereka untuk introspeksi diri, mendengar ucapan saya,  
92 ayah langsung marah dan mengguyur saya dengan air rebusan bakso.  
93 Sejak saat itu saya langsung merapihkan semua pakaian saya dan saya  
94 pergi dari rumah.

95

96 Setelah pergi dari rumah saya tinggal dirumah teman saya, sejak itu saya  
97 mulai senang merokok, mabuk-mabukan, hingga mengkonsumsi narkoba,  
98 saya mulai mencari uang dengan cara menjadi pemandu lagu yang akan  
99 menemani pria-pria di tempat karaoke.

100

101 Selama kurang lebih satu tahun saya tidak pernah dicari lagi oleh orang  
102 tua saya hingga suatu hari ibu saya menelepon teman saya dan bertanya  
103 tentang keberadaan saya, ibu saya meminta teman saya untuk menyuruh  
104 saya pulang kerumah, saya tidak langsung pulang ke rumah saat itu  
105 karena takut di siksa kembali, tapi akhirnya saya berpikir bahwa tidak ada  
106 salahnya untuk pulang kerumah karena selama ini saya merasa cukup  
107 tersiksa hidup tanpa keluarga terutama ketika sedang tidak ada uang.  
108 Akhirnya saya pulang ke rumah, keluarga dan tetangga sangat terkejut  
109 melihat penampilan perubahan saya yang sudah mengenakan pakaian  
110 wanita seperti gadis korea, orang tua saya menangis melihat penampilan  
111 saya, saya merasa sangat berdosa melihat mereka menangis, akhirnya  
112 saya meminta maaf kepada ibu saya karena saya sudah nyaman  
113 berdandan seperti wanita, ibu saya memaafkan saya dan keluarga  
114 akhirnya menerima saya kembali. Saya tidak langsung tinggal dirumah lagi

115 saat itu, saya memilih untuk tinggal diluar saat itu kurang lebih 3 tahunan  
116 karena merasa canggung dan takut saudara saya belum bisa menerima  
117 saya yang dulunya adalah laki-laki sekarang menjadi perempuan hingga  
118 akhirnya saya mengalami musibah kecelakaan yang menyebabkan tulang  
119 kaki saya patah dan tidak dapat melakukan segalanya sendirian, barulah  
120 saya berpikir untuk tinggal dirumah lagi.

121

122 Saat itu untuk mendapatkan penerimaan dari saudara saya, saya  
123 melakukan beberapa hal agar hubungan kami menjadi baik kembali dan  
124 mereka mau menerima saya lagi, seperti disaat saudara saya sedang  
125 membutuhkan uang, saya akan segera memberikan mereka bantuan uang  
126 meskipun mereka tidak meminta kepada saya tetapi saya akan berinisiatif  
127 untuk memberi mereka uang hingga akhirnya lama-kelamaan mereka  
128 sudah bisa menerima saya kembali. Sedangkan untuk mendapatkan  
129 penerimaan dari masyarakat saya biasanya mengikuti kontes-kontes Miss  
130 Wariah hingga menjadi duta HIV/AIDS dimana saya sering mengikuti  
131 program-program penyuluhan kesehatan masyarakat, semua itu saya  
132 lakukan agar masyarakat tidak selalu mengkaitkan seorang transgender  
133 dengan hal-hal yang negatif.

134

135 Untuk menjadi seorang transgender saya harus mengganti semua atribut  
136 lelaki saya dengan atribut perempuan, saya menggunakan pakaian dalam  
137 perempuan, saya juga memakai bra, memakai kaos-kaos seperti gadis  
138 korea, hingga memanjangkan rambut, saya juga telah menambahkan  
139 ukuran payudara saya dengan suntik silikon menggunakan cairan kolagen  
140 yang aman untuk dada saya.

141

142 Saya mengadopsi seorang anak setelah saya menjadi transgender, hal itu  
143 saya lakukan karena saya berpikir bahwa saya membutuhkan bekal untuk  
144 masa tua saya, agar ada yang dapat merawat saya ketika saya tua dan  
145 sudah tidak ada lagi orang yang mau menerima saya apa adanya, saya  
146 juga seperti yang saya katakan tadi bahwa saya mengikuti kontes-kontes  
147 wariah karena saya ingin menambah ilmu pengetahuan tentang tata rias  
148 dan juga tentang kehidupan transgender di Indonesia. Selain itu saya juga  
149 aktif dalam berkegiatan sosial seperti menjadi duta HIV/AIDS dan  
150 melakukan penyuluhan-penyuluhan ke berbagai daerah.

151

152 Saya sudah tidak mempunyai rasa apa-apa lagi terhadap perempuan, saya  
153 tidak pernah memiliki hubungan asmara dengan wanita meskipun saya  
154 pernah berhubungan intim dengan wanita, selama ini saya selalu bercinta  
155 dengan laki-laki, dan pasangan-pasangan saya saat itu tidak mengetahui  
156 bahwa saya adalah seorang wariah, saya merasa tersiksa harus  
157 membohongi pasangan saya terus-menerus akhirnya saya memutuskan  
158 untuk membuka identitas diri saya di media sosial.

159

160 Ada konflik batin yang saya rasakan selama ini, seperti saat kecil saya  
161 bertanya pada diri sendiri mengapa saya begitu menyukai permainan anak  
162 perempuan padahal saya adalah seorang laki-laki, saya juga bingung  
163 mengapa saya begitu bergairah ketika melihat tubuh guru olahraga saya  
164 ketika saya masih kelas 5 SD hingga saya melakukan onani di kolam  
165 berenang padahal ada banyak anak perempuan saat itu, saya tidak  
166 mengerti mengapa saya begitu menikmati melakukan oral kepada teman  
167 saya saat kecil, padahal saya tidak pernah menonton film porno saat itu.  
168 Saya pernah merasa sangat menderita ketika saya pergi dari rumah dan  
169 saya merasa mengapa orang tua saya tidak mampu menerima saya apa  
170 adanya hingga saudara yang tadinya sangat dekat dengan sayapun ikut  
171 menjauhi saya. Saya hanya ingin menjadi perempuan tapi orang tua saya  
172 menginginkan saya menjadi laki-laki dan itu membuat saya sangat tersiksa  
173 jika harus membohongi diri sendiri, batin saya merasa sakit hingga saya  
174 memutuskan lebih baik saya pergi dari rumah saat itu. Saya juga sering  
175 bertanya sendiri apakah masih ada orang yang mau menerima saya apa  
176 adanya meskipun saya seorang transgender karena di zaman sekarang  
177 terutama di Indonesia orang-orang hanya memandang seorang  
178 transgender dengan sebelah mata.

179

180 Kalau keinginan untuk kembali ke kodrat terus terang belum ada, tapi  
181 saya hanya memikirkan bahwa meskipun saya menjadi transgender, jika  
182 nanti saya meninggal saya harus meninggal dalam keadaan laki-laki lagi  
183 sebagaimana saya dilahirkan dulu. Saya berpikir bahwa seorang  
184 transgender harus mempunyai bakat dan kemampuan agar tidak  
185 direndahkan oleh orang lain, agar masyarakat tidak selalu memandang  
186 rendah komunitas transgender. Saya juga baru memiliki pikiran untuk  
187 mengadopsi anak baru setelah saya menjadi transgender karena seperti  
188 yang saya katakan bahwa anak tersebut suatu saat akan menjadi bekal  
189 saya dimasa tua nanti. Meskipun saya seorang transgender tapi saya

190 berpikir dan yakin bahwa Allah SWT pasti ada dimana-mana untuk  
191 menjaga saya karena yang ada di pikiran saya adalah, agama itu tidak  
192 mengekang kita sebenarnya melainkan manusia sendiri yang menjadikan  
193 agama sebagai alat pembelenggu kita untuk beribadah hanya karena  
194 memandang luarnya kita. Meskipun saya jarang melaksanakan perintah  
195 sholat, tapi pikir saya kita tidak boleh sayang harta untuk berbagi kepada  
196 sesama.

197

198 Tuhan itu baik yang memberi segalanya untuk saya hingga saya dapat  
199 diterima sebagai seorang transgender, saya sering merasakan ketika saya  
200 sedang butuh teman untuk mencurahkan isi hati tapi tidak ada satu  
201 orangpun untuk saya, maka saya sadar bahwa sesungguhnya manusia itu  
202 akan meninggalkan kita pada akhirnya, hanya Allah SWT yang tidak akan  
203 pernah meninggalkan saya. Dulu ketika kejadian saya ketahuan memiliki  
204 penyimpangan seksual oleh orang tua saya, saya sering bersedih karena  
205 dalam hidup saya hanya punya orang tua dan keluarga, tapi mengapa  
206 mereka tidak mau menerima saya apa adanya, dari sejak itu saya sering  
207 mengeluh dan bertanya kepada Allah SWT bahwa saya ini sebenarnya  
208 tidak ingin menjadi perempuan tapi bagaimana karena perasaan saya  
209 sangat nyaman untuk menjadi perempuan, saya tidak bisa berbuat apa-  
210 apa sampai saya sering sekali bersujud dan memohon kepada Allah SWT  
211 untuk meringankan beban, saat-saat seperti itulah saya merasa sangat  
212 dekat dengan Allah SWT.

213

214 Alasan saya belum langsung memeluk agama Islam saat dulu adalah  
215 karena saya merasa sakit hati dengan ucapan kakek saya yang melarang  
216 saya untuk masuk ke musholah karena dia mengatakan saya adalah  
217 seorang keturunan cina, saya bingung apa yang salah jika saya berdarah  
218 cina? Sejak itu saya merasa sakit hati dan memutuskan untuk ikut agama  
219 ibu saja yaitu agama Kristen karena tidak memiliki banyak larangan  
220 seperti kakek saya.

221

222 Lalu saya akhirnya memeluk Islam dengan alasan kebetulan kakek saya  
223 sudah meninggal saat itu dan keluarga ayah saya meminta saya untuk  
224 mempelajari tentang agama Islam terlebih dahulu, hingga pada suatu  
225 malam saat saya tidur saya bermimpi di datangi oleh seorang lelaki yang  
226 memakai sorban dan dia mengajak saya untuk terbang ke atas langit,

227 sejak itulah saya mantap untuk memeluk agama Islam atas keinginan  
228 saya sendiri.

229

230 Terus terang saya jarang melaksanakan sholat, tapi saya sholat  
231 sebagaimana pria muslim biasanya saja, menggunakan sarung dan peci  
232 serta baju kokoh, saya juga masih melaksanakan perintah puasa di bulan  
233 ramadhan meskipun memang tidak penuh selama sebulan. Untuk sedekah  
234 saya cukup sering melakukannya meskipun tidak langsung ke panti  
235 asuhan, saya biasa bersedekah kepada pengemis-pengemis dijalan saja,  
236 termasuk saya mengadopsi anak itu artinya saya memelihara anak yatim  
237 bukan? Menurut saya itu juga termasuk sedekah. Setelah berusaha  
238 mendekatkan diri kepada Allah SWT sebagai seorang muslim saya dapat  
239 merasakan ketenangan, saya tidak merasakan gelisah lagi, pokoknya  
240 adalah saya dapat menjalani hidup saya dengan rileks.

241

242 Makna menjadi seorang transgender bagi saya adalah saya bisa menjadi  
243 lebih dewasa, saya lebih menghargai hidup orang lain dan menghargai  
244 hidup saya sendiri. Meskipun saya tahu ini salah dimata Tuhan, tapi  
245 selama saya dapat berguna untuk orang lain di sekitar saya, kenapa tidak?  
246 Dari titik inilah saya bisa merasa bahagia, melihat orang lain menerima  
247 saya dan saya mampu memotivasi diri saya sendiri untuk menjadikan  
248 kekurangan yang ada dalam diri saya menjadi sebuah kelebihan.

## **LAMPIRAN C**

- 1. Foto Dokumentasi Selama Penelitian**
- 2. Foto Dokumentasi Sebelum Penelitian**
- 3. Foto Dokumentasi Lingkungan TVLC**



Gambar 1 Foto subjek FB dalam kegiatan Miss Waria



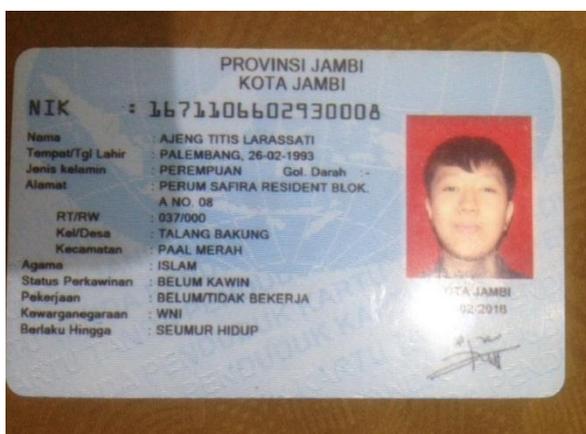
Gambar 2 Foto tanda pengenal subjek FB



Gambar 3 Foto peneliti bersama subjek FB



Gambar 4 Foto peneliti bersama subjek JT



Gambar 5 Foto kartu tanda pengenal subjek JT



Gambar 6 Foto JT sebelum menjadi transgender



Gambar 7 Foto JT sebelum menjadi transgender



Gambar 8 Foto JT setelah menjadi transgender



Gambar 9 Foto JT setelah menjadi transgender



Gambar 10 Foto kegiatan MS bersama anak panti asuhan



Gambar 11 Foto kegiatan MS bersama anak panti asuhan



Gambar 12 Foto kegiatan pengajian MS bersama rekan kerja



Gambar 13 Foto tanda pengenal subjek MS



Gambar 14 Foto tanda pengenal subjek MS



Gambar 15 Foto lingkungan mes ketiga subjek



Gambar 16 Foto suasana lapangan parkir TVLC



Gambar 17 Foto lingkungan back office TVLC



Gambar 18 Foto lingkungan halaman TVLC bersama satpam yang bertugas



Gambar 19 Foto lingkungan karaoke TVLC



Gambar 20 Foto aktivitas pembangunan gedung hall baru TVLC



Gambar 21 Foto lingkungan mass talent band TVLC



Gambar 22 Foto lingkungan kantin TVLC

## RIWAYAT HIDUP

Nama : Hilda Atina  
 Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 26 Agustus 1994  
 NIM : 12350070  
 Alamat Rumah : Jl. Swadaya Lorong Perikanan Va No. 106  
 RT002/RW001, Kec. Kemuning, Palembang.  
 No HP : 082179999969/089669999908  
 Email : Hildahasir268@gmail.com

### Orang Tua

Bapak : Drs. Kh. Rusydi Hasir (Alm)  
 Pekerjaan : Pensiun PNS  
 Ibu : Fariko  
 Pekerjaan : Wirausaha

### Riwayat Pendidikan

No	Sekolah	Tempat	Tahun	Ket
1	TK Kartika II-4	Palembang	2000	Ijazah
2	SD Kartika II-2	Palembang	2006	Ijazah
3	SMPN 10	Palembang	2009	Ijazah
4	SMU YPU Bina Warga 2	Palembang	2012	Ijazah

Palembang, Agustus 2018

Hilda Atina  
 NIM : 12350070